

**ANALISIS KALIMAT DALAM TEKS NARASI  
MAHASISWA PROGRAM ALIH KREDIT *YUNNAN UNIVERSITY OF  
NATIONALITY* DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



Oleh

Aisa Sri Rejeki  
11210141012

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**


## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Kalimat dalam Teks Narasi Mahasiswa Program Alih Kredit Yunnan University of Nationality di Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



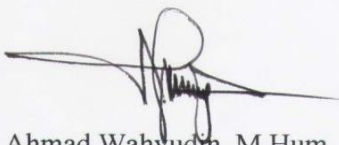
Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Pembimbing I

  
Pangesti Wiedarti, M. Appl. Ling, Ph.D  
NIP 19580825 198601 2 002

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Pembimbing II

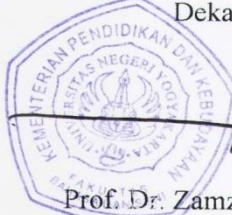
  
Ahmad Wahyudin, M.Hum  
NIP 19810617200812 1 004

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Kalimat dalam Teks Narasi Mahasiswa Program Alih Kredit Yunnan University of Nationality di Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Ketua Penguji		03 September 2015
Ahmad Wahyudin, M.Hum.	Sekretaris Penguji		07 September 2015
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji Utama		24 Agustus 2015
Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji Pendamping		24 Agustus 2015

Yogyakarta 07 September 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Aisa Sri Rejeki

NIM : 11210141012

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Penulis



Aisa Sri Rejeki

## **MOTTO**

Bahwa usia tidak akan pernah menahanmu untuk menimba ilmu.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan tugas akhir ini kepada orang-orang yang selalu melimpahkan kasih sayangnya kepadaku. Orang tua, keluarga, dan sahabat; orang-orang yang dengan penuh kesabaran menjaga suasana hatiku hingga tugas akhir ini selesai ditulis.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang dengan limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya membuat saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa ada usaha dari saya dan campur tangan dari-Nya.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, Kajur PBSI, Kaprodi BSI yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan selama proses hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. Wiyatmi selaku dosen penasihat akademik yang setiap semester tidak pernah merasa bosan saya temui untuk meminta nasihat-nasihat serta tanda tangannya. Kepada Pangesti Wiedarti, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk diskusi dan membaca naskah-naskah saya yang terkadang banyak revisi dan membuat beliau *umet*, terima kasih telah membagi banyak pengalaman hidup beliau yang memotivasi saya untuk terus berjuang. Kepada Ahmad Wahyudin, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelatannya selalu menyerahkan naskah saya tepat pada waktunya, terima kasih atas waktu yang banyak beliau luangkan untuk membimbing saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman LPPM Kreativa FBS, terima kasih karena dari sanalah saya mulai berorganisasi dan mengembangkan pikiran. Tidak lupa juga terima kasih kepada teman-teman tutor program Alih kredit YUN serta rekan-rekan KKN ND20 yang menjadi sahabat-

sahabat baru yang telah memberikan banyak pengalaman berwarna, teman-teman kos E.9 yang selalu memotivasi dan membantu. Teman-teman BSI A 2011, terima kasih karena kalian adalah keluarga kedua saya selama di Yogyakarta, menciptakan ruang belajar baru yang nyaman selama 4 tahun ini. Terima kasih yang tak terhingga untuk keluarga saya, Bapak, Ibu, Mas Pras yang selalu dengan telaten mengirimkan doanya untuk kebaikan dan kesuksesan saya.

Akhirnya, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi perkembangan ilmu bahasa. Kiranya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Penulis

Aisa Sri Rejeki



## DAFTAR ISI

	<b>hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Permasalahan .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Batasan Istilah Operasional .....	5

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pemerolehan Bahasa Kedua .....	7
1. Pengertian Pemerolehan Bahasa Kedua .....	7
2. Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua .....	8
3. Faktor-Faktor Penentu dalam Pemerolehan Bahasa Kedua.....	12
B. Bilingualisme.....	17
C. Narasi.....	29
D. Sintaksis.....	20

1. Pengertian Kata.....	21
2. Pengertian Frase.....	22
3. Pengertian Klausa .....	28
4. Pengertian Kalimat .....	29
E. Teori Analisis Kesalahan Berbahasa .....	35
F. Penelitian yang Relevan .....	39
G. Kerangka Pikir.....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	44
B. Metode Penelitian .....	44
C. Sumber Data .....	45
D. Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Keabsahan Data .....	50
G. Analisis Data.....	51
H. Jadwal Penelitian .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
1. Penggunaan Frase sebagai Functor dalam Kalimat Teks Narasi Peserta AK .....	53
2. Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis .....	58
3. Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat .....	64
B. Pembahasan .....	84
1. Penggunaan Frase sebagai Functor Dalam Kalimat Teks Narasi Peserta AK .....	85
2. Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis.....	102
3. Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat .....	114

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan..... 153  
B. Saran ..... 155

**DAFTAR PUSTAKA ..... 157**

**LAMPIRAN..... 160**

## DAFTAR TABEL

	<b>hal</b>
Tabel 1: Pola-Pola Kalimat Tunggal.....	31
Tabel2: Pola Kalimat Majemuk I.....	33
Tabel3: Pola Kalimat Majemuk II .....	34
Tabel 4: Pola Kalimat Majemuk III .....	34
Tabel 5: Taksonomi Lahiriah Kesalahan Berbahasa.....	39
Tabel 6: Instrumen Penelitian Pola Kalimat .....	46
Tabel 7: Instrumen Penelitian Kesalahan Bahasa .....	48
Tabel 8: Instrumen Penelitian Funktor Funktor .....	49
Tabel 9: Kartu Data Pola-Pola Kalimat .....	50
Tabel 10: Kartu Data Kesalahan Berbahasa.....	50
Tabel 11: Kartu Data Funktor Funktor (S).....	50
Tabel 12: Jadwal Penelitian .....	52
Tabel 13: Penggunaan Frase sebagai Funktor dalam Teks Narasi Peserta AK .....	54
Tabel 14: Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis .....	59
Tabel 15: Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat.....	65
Tabel 16: Pola-Pola Kalimat Tunggal Bulan I.....	68
Tabel 17: Pola-Pola Kalimat Majemuk Setara Bulan I.....	69
Tabel 18: Pola-Pola Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan I.....	70
Tabel 19: Pola-Pola Kalimat Majemuk Ganda Bulan I .....	71
Tabel 20: Pola-Pola Kalimat Tidak Lengkap Bulan I.....	72
Tabel 21: Pola-Pola Kalimat Tunggal Bulan II .....	73
Tabel 22: Pola-Pola Kalimat Majemuk Setara Bulan II .....	74
Tabel 23: Pola-Pola Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan II.....	75
Tabel 24: Pola-Pola Kalimat Majemuk Ganda Bulan II .....	77
Tabel 25: Pola-Pola Kalimat Tidak Lengkap Bulan II .....	78
Tabel 26: Pola-Pola Kalimat Tunggal Bulan III .....	79
Tabel 27: Pola-Pola Kalimat Majemuk Setara III.....	80
Tabel 28: Pola-Pola Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan III .....	81

Tabel 29: Pola-Pola Kalimat Majemuk Ganda Bulan III.....	83
Tabel 30: Pola-Pola Kalimat Tidak Lengkap Bulan II .....	84

## DAFTAR GAMBAR

	<b>hal</b>
Gambar 1: Kesalahan pada Tataran Kata.....	60
Gambar 2: Kesalahan pada Tataran Frase.....	61
Gambar 3: Kesalahan pada Tataran Klausa .....	61
Gambar 4: Kesalahan pada Tataran Kalimat .....	63
Gambar 5: Perkembangan Kompleksitas Kalimat .....	67

## DAFTAR BAGAN

	<b>hal</b>
Bagan 1. Kerangka Pikir .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>hal</b>
Lampiran 1. Data Teks Narasi .....	160
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	
Kartu Data Fungtor Berupa Frase .....	229
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	
Kartu Data Kesalahan Berbahasa.....	305
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	
Kartu Data Kompleksitas Kalimat .....	332
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Kuesioner.....	383
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	385



**ANALISIS KALIMAT DALAM TEKS NARASI  
MAHASISWA PROGRAM ALIH KREDIT YUNNAN UNIVERSITY OF  
NATIONALITY DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Aisa Sri Rejeki  
11210141012**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan penggunaan frase sebagai fungtor (2) menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam kalimat teks narasi mahasiswa YUN dan (3) menjelaskan perkembangan kompleksitas kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa YUN dalam menulis teks narasi selama 3 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel 120 karangan peserta program Alih Kredit di Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen tertulis dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung, teknik lanjutan baca markah untuk menentukan pola-pola kalimat dan teknik lanjutan pengontrasan untuk analisis kesalahan berbahasa.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kategori frase yang digunakan sebagai fungtor ada enam, yaitu (a) frase nominal digunakan sebagai fungtor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan; (b) frase verbal digunakan sebagai fungtor predikat; (c) frase adjektival digunakan sebagai fungtor predikat, objek, pelengkap, keterangan; (d) frase numeral digunakan sebagai fungtor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan; (e) frase pronominal digunakan sebagai fungtor subjek, objek, pelengkap; (f) frase preposisional digunakan sebagai predikat, pelengkap, keterangan. *Kedua*, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada tiap tataran yaitu, (a) kata meliputi penambahan, penghilangan, salah bentukan, salah penggunaan, salah urutan; (b) frase meliputi penambahan, penghilangan, salah bentukan, salah penggunaan, salah urutan; (c) klausa meliputi kesalahan pola, penghilangan, salah urutan, salah bentukan; (d) kalimat meliputi kesalahan pola, penghilangan, salah urutan. *Ketiga*, perkembangan kompleksitas kalimat setiap bulan dapat dilihat dari perkembangan yang terjadi pada lima jenis kalimat, yaitu (a) kalimat tunggal, (b) kalimat majemuk setara, (c) kalimat majemuk bertingkat, (d) kalimat majemuk ganda, (e) kalimat tidak lengkap.

Kata kunci: *penggunaan frase, kesalahan berbahasa, kompleksitas kalimat, peserta alih kredit*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini berfokus pada penggunaan frase sebagai fungtor, kesalahan berbahasa di bidang sintaksis, serta perkembangan kompleksitas kalimat bahasa Indonesia berdasarkan jenis kalimat dalam teks narasi yang ditulis oleh mahasiswa peserta Alih Kredit (AK). Sampel data berupa 120 teks narasi yang ditulis oleh 10 mahasiswa peserta Alih Kredit (AK) yang berasal dari Yunan University of Nationality (YUN) dalam rentang waktu tiga bulan.

Fokus masalah tersebut didasarkan pada fakta bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Pada dasarnya, menulis merupakan proses mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis; representasi dari kegiatan-kegiatan berbahasa; dan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan (Iskandarwassid dan Dadang, 2009: 292). Meskipun demikian, keterampilan menulis wajib dikuasai oleh semua pemeroleh bahasa, baik pemeroleh bahasa pertama maupun bahasa kedua, khususnya bagi pemeroleh bahasa kedua yang berkepentingan dalam kegiatan akademik.

Dalam kegiatan menulis, jarang ditemukan kendala yang kompleks pada pemeroleh bahasa pertama, jika dibandingkan dengan pemeroleh bahasa kedua. Hal tersebut terjadi karena pada pemeroleh bahasa pertama, penyampaian gagasan/ide masih orisinal berpedoman pada satu aturan bahasa saja. Tentu kendala tersebut berlainan dengan pemeroleh bahasa kedua terutama sebagai

pemeroleh bahasa kedua yang mempelajari lebih dari satu bahasa. Bahasa kedua yang dimaksud adalah bahasa yang dipelajari dalam lingkungan di mana itu adalah bahasa utama komunikasi sehari-hari bagi kebanyakan orang; beberapa kompetensi atau kemampuan dalam bahasa diperlukan untuk kelangsungan hidup—dalam hal ini belajar bahasa Indonesia di Indonesia (Oxford, 1999: 113).

Fenomena tersebut terjadi pada mahasiswa Yunnan University of Nationality (YUN) sebagai peserta Alih Kredit (AK) di Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah dibagikan, 8 dari 10 mahasiswa peserta AK merupakan penutur lebih dari dua bahasa. Mereka adalah penutur bahasa Mandarin sebagai bahasa ibu, bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan internasional, dan bahasa Indonesia sebagai bahasa target. Selain itu, 6 dari 10 mahasiswa mengakui, bahwa mereka sering menggunakan struktur kalimat bahasa Mandarin saat menulis kalimat bahasa Indonesia.

Hal ini bukanlah fakta yang mengherankan karena bahasa Mandarin memiliki beberapa kemiripan dengan bahasa Indonesia dalam hal struktur kalimat. Misalnya pada kalimat bahasa Mandarin “*Wo xi huan chi zha ji*” yang memiliki terjemahan bahasa Indonesia “*Saya suka makan goreng ayam*”. Pada kalimat tersebut memiliki struktur yang sama, yaitu S-P-O. Selain itu, bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sama-sama bahasa yang tidak memiliki bentuk *past tense* (kata kerja berubah) atau *past continuous tense* (kebiasaan) seperti bahasa Inggris (Andrie, 2015). Faktor bahasa pertama ini menjadi salah satu hal yang berpengaruh positif dalam penulisan pola-pola kalimat bahasa Indonesia dalam teks narasi.

Sebagai bilingual yang mempelajari bahasa kedua, tentu terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemerolehan bahasa kedua. Faktor yang mempengaruhi adalah motivasi, usia, penyajian formal, bahasa pertama, dan lingkungan (Chaer, 2002: 254). Faktor-faktor inilah yang dapat mempengaruhi perkembangan kompleksitas kalimat selama tiga bulan pertama mereka tinggal di Indonesia (Oktober-Desember), serta mempengaruhi kesalahan-kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis.

Berdasarkan beberapa fakta di atas, penelitian mengenai perkembangan kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta AK perlu dilakukan. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui penggunaan frase sebagai funktor dalam kalimat, bentuk-bentuk kesalahan berbahasa di bidang sintaksis yang terdapat dalam kalimat-kalimat tersebut, serta kemampuan dalam menghasilkan pola-pola kalimat bahasa Indonesia oleh mahasiswa yang berasal dari China. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa dari China setelah mengetahui bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang sering mereka lakukan.

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka potensi terjadinya masalah dapat difokuskan pada beberapa butir berikut ini.

1. Bagaimanakah penggunaan frase sebagai funktor dalam kalimat teks narasimasiswa peserta AK?

2. Bagaimanakah bentuk kesalahan berbahasa di bidang sintaksis meliputi kata, frase, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK?
3. Bagaimanakah perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat dalam teks narasi mahasiswa peserta AK selama 3 bulan?

Ketiga permasalahan tersebut dipilih berdasarkan pada pertimbangan bahwa masalah 1, 2, dan 3 di atas dapat menunjukkan penguasaan kalimat bahasa Indonesia mahasiswa peserta AK.

### **C. Tujuan**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan bentuk penggunaan frase sebagai fungsi yang terdapat dalam kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan bidang sintaksis meliputi kata, frase, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK.
3. Menjelaskan perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat dalam teks narasi mahasiswa peserta AK selama 3 bulan.

### **D. Manfaat**

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas kajian sintaksis, khususnya kalimat yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa kedua yang ada dalam kajian psikolinguistik. Hal ini sama artinya dengan penguasaan kalimat pada penutur

bahasa kedua (B2) bergantung pada proses pemerolehan bahasa—yang terbagi menjadi pemerolehan secara naturalistik dan secara formal.

## 2. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa peserta AK, dosen, dan peneliti sebagai berikut.

1. Mahasiswa peserta AK agar mengetahui pencapaian mereka terhadap pemerolehan bahasa kedua yang telah dilakukan selama 3 bulan di Indonesia.
2. Dosen agar mengetahui keberhasilan dari materi serta metode pembelajaran yang telah digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Peneliti agar memperoleh pengalaman serta pengetahuan dalam hal penguasaan kalimat penutur bahasa kedua.

## **E. Batasan Istilah Operasional**

Istilah operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian, yaitu kredit, kalimat, Yunnan University of Nationality, narasi, dan bilingualisme, bahasa kedua, pemerolehan bahasa kedua, analisis kesalahan sintaksis. Istilah-istilah tersebut nantinya akan menjadi kata kunci penelitian ini.

1. Analisis kalimat adalah penyelidikan terhadap satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final, dan secara aktual atau potensial terdiri atas klausa.
2. Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa.
3. Alih Kredit adalah sebuah program dalam ruang lingkup BIPA yang berupa pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa asing di salah satu universitas di

Indonesia, sebagai pengumpulan SKS yang akan dialih ke jumlah SKS kumulatifnya di universitas asal di negaranya

4. *Yunnan University of Nationality* adalah sebuah universitas di negara Tiongkok yang membuka program studi bahasa Indonesia, kemudian melakukan kerjasama Alih Kredit dengan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Narasi adalah cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa.
6. Bilingualisme adalah pemakaian dua bahasa atau lebih oleh penutur bahasa atau oleh masyarakat bahasa.
7. Bahasa kedua adalah bahasa yang dipelajari dalam lingkungan di mana bahasa itu sebagai bahasa utama komunikasi sehari-hari bagi kebanyakan orang; beberapa kompetensi atau kemampuan dalam bahasa diperlukan untuk kelangsungan hidup.
8. Pemerolehan bahasa kedua adalah proses memperoleh bahasa yang dipelajari sebagai bahasa utama komunikasi sehari-hari untuk tujuan kelangsungan hidup—proses formal dan natural.
9. Analisis kesalahan sintaksis adalah penyelidikan terhadap suatu kesalahan bidang sintaksis.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

Setiap penelitian membutuhkan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam analisis data. Teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah pemerolehan bahasa kedua, sintaksis, dan teori analisis kesalahan berbahasa. Hal ini disebabkan pada tujuan penelitian ini, yaitu menjelaskan penggunaan frase sebagai fungtor, menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat dalam kalimat teks narasi mahasiswa YUN, serta menjelaskan perkembangan kompleksitas kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa YUN dalam teks narasi selama 3 bulan. Teori yang digunakan sebagai pendukung adalah bilingualisme dan narasi. Teori bilingualisme digunakan sebagai acuan penjelasan hasil penelitian. Adapun teori narasi hanya digunakan sebagai sarana subjek penelitian.

### **A. Pemerolehan Bahasa Kedua**

#### **1. Pengertian Pemerolehan Bahasa Kedua**

Menurut Chaer (2002: 242), pemerolehan bahasa kedua disebut sebagai pembelajaran bahasa karena diyakini bahwa bahasa kedua dapat dikuasai hanya dengan proses belajar, dengan cara sengaja dan sadar. Namun, dalam penelitian ini dipakai kosakata *pemerolehan* karena menurut peneliti, bahasa kedua dapat dipelajari dan diperoleh. Bahasa kedua dapat dipelajari secara formal pada instansi pendidikan dan diperoleh secara naturalistik melalui lingkungan kehidupan bermasyarakat seperti yang diungkapkan oleh Ellis (melalui Chaer, 2002: 243).

## 2. Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua

Charles Fries dan Robert Lado (melalui Chaer, 2002: 247), mengembangkan sebuah hipotesis yang disebut hipotesis kontrastif. Hipotesis ini menyatakan bahwa kesalahan yang dibuat dalam belajar bahasa kedua (B2) adalah karena adanya perbedaan antara bahasa pertama (B1) dan B2. Adapun kemudahan dalam belajar B2 disebabkan oleh adanya kesamaan antara B1 dan B2. Hipotesis ini juga menyatakan bahwa seorang pemeroleh bahasa kedua seringkali melakukan transfer B1 ke dalam B2 untuk menyampaikan suatu gagasan. Transfer tersebut dapat terjadi pada semua tingkat kebahasaan, misalnya tata bunyi, bentuk kata, kalimat, maupun kata (leksikon).

Berdasarkan observasi dan penelitian dengan media kuesioner, fenomena di atas sama dengan fenomena yang terjadi di kelas AK mahasiswa Yunnan. Mereka bisa melakukan transfer yang positif jika struktur B1 dan B2 sama karena hal tersebut akan mempermudah pemerolehan bahasa kedua. Misalnya terdapat beberapa persamaan pada struktur B1 yaitu bahasa Mandarin dengan B2 yaitu bahasa Indonesia. Contohnya pada kalimat *Wǒ yàoqùxuéxiào* yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah *Saya mau pergi ke sekolah*. Struktur kedua kalimat tersebut sama, S berada di awal kalimat, kemudian diikuti oleh P.

Akan tetapi, peserta AK juga bisa melakukan transfer yang negatif jika struktur B1 dan B2 berbeda karena hal ini akan menimbulkan kesulitan dalam pemerolehan bahasa kedua. Misalnya, adanya proses morfologis dalam bahasa Indonesia sebagai pembentukan kata, khususnya afiksasi yang membedakan pembentukan kata pada B1 dan B2.

Selain itu, Krashen melalui Chaer (2002: 248-250) mengungkapkan adanya hipotesis Krashen yang terdiri dari 9 hipotesis. Kesembilan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

a. Hipotesis Pemerolehan dan Belajar

Hipotesis ini membedakan adanya pemerolehan dan belajar. Pemerolehan adalah penguasaan bahasa yang terjadi secara alamiah, melalui cara bawah dasar dan tanpa terencana oleh penutur. Pemerolehan tidak melalui proses belajar formal. Adapun belajar adalah usaha sadar untuk secara formal dan eksplisit menguasai bahasa yang dipelajari, terutama yang berkenaan dengan kaidah-kaidah bahasa.

b. Hipotesis Urutan Alamiah

Hipotesis ini menyatakan bahwa dalam proses pemerolehan bahasa, kanak-kanak memperoleh unsur-unsur bahasa menurut urutan tertentu yang dapat diprediksikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pola pemerolehan unsur-unsur bahasa yang relatif stabil untuk bahasa pertama, bahasa kedua, maupun bahasa asing.

c. Hipotesis Monitor

Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara proses sadar dalam pemerolehan bahasa. Proses sadar menghasilkan proses belajar, sedangkan proses bawah sadar menghasilkan pemerolehan. Manusia dapat berbicara dalam bahasa tertentu adalah karena sistem yang dimilikinya sebagai hasil pemerolehan, dan bukan hasil belajar. Semua kaidah tata bahasa yang dilafalkan tidak selalu

membantu kelancaran dalam berbicara. Kaidah tata bahasa yang dikuasai hanya berfungsi sebagai monitor saja dalam pelaksanaan berbahasa.

d. Hipotesis Masukan

Hipotesis ini menyatakan bahwa seseorang menguasai bahasa melalui masukan yang dapat dipahami, yaitu dengan memusatkan perhatian pada isi, bukan bentuk. Selain itu, kegiatan mendengarkan untuk memahami isi wacana sangat penting dalam proses pemerolehan bahasa; dan penggunaan bahasa secara aktif akan datang pada waktunya nanti.

e. Hipotesis Afektif (Sikap)

Hipotesis ini menyatakan bahwa orang dengan kepribadian dan motivasi yang berbeda akan meraih keberhasilan yang berbeda dalam pemerolehan bahasa. Misalnya, orang yang berkepribadian terbuka dan hangat akan lebih berhasil dalam belajar bahasa kedua dibandingkan orang dengan kepribadian yang agak tertutup.

f. Hipotesis Pembawaan (Bakat)

Hipotesis ini menyatakan bahwa bakat bahasa berhubungan erat dengan proses belajar, bukan pemerolehan. Mereka yang mendapat nilai tinggi dalam tes bakat bahasa, pada umumnya berhasil baik dalam tes tata bahasa.

g. Hipotesis Filter Afektif/Mental Block

Hipotesis ini menyatakan bahwa sebuah filter yang bersifat afektif dapat menahan masukan sehingga seseorang tidak atau kurang berhasil dalam usahanya memperoleh bahasa kedua. Filter tersebut dapat berupa kepercayaan diri yang kurang, situasi yang menegangkan, sikap defensif, dan sebagainya.

#### h. Hipotesis Bahasa Pertama

Hipotesis ini menyatakan bahwa bahasa pertama anak akan digunakan untuk mengawali ucapan dalam bahasa kedua, selagi penguasaan bahasa kedua belum tampak. Jika seorang anak pada tahap belajar bahasa kedua dipaksa untuk menggunakan kosa kata dan aturan bahasa pertamanya.

#### i. Hipotesis Variasi Individual Penggunaan Monitor

Hipotesis ini berkaitan dengan hipotesis ketiga atau hipotesis monitor. Hipotesis ini menyatakan bahwa cara seseorang memonitor penggunaan bahasa yang dipelajarinya ternyata bervariasi. Ada yang terus-menerus menggunakannya secara sistematis, tetapi ada pula yang tidak pernah menggunakannya. Namun, ada pula yang menggunakan monitor itu sesuai dengan keperluan atau kesempatan untuk menggunakannya.

Berdasarkan paparan 9 hipotesis di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis monitor. Hal tersebut didasarkan pada alasan, bahwa peran tata bahasa penting dalam penelitian ini, karena subjek penelitian adalah teks tertulis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Krashen (1997: 3), bahwa hipotesis monitor ini hanya dapat berhasil ketika semua persyaratan yang ketat telah terpenuhi. Persyaratan tersebut antara lain: penguasaan tata bahasa harus difokuskan pada bentuk, dan harus memiliki waktu untuk menerapkan aturan.

Bagi kebanyakan orang, kondisi tersebut hanya ditemui pada saat tata bahasa dan pengeditan teks tertulis. Namun, pada saat penutur B2 menggunakan tata bahasa secara benar dalam berbicara, penutur B2 akan berusaha menyusun kalimat dengan tata bahasa yang sempurna saat lawan tutur berbicara. Oleh sebab

itu, kalimat lisan yang dihasilkan oleh penutur sempurna tetapi tidak berkaitan dengan apa yang telah diucapkan oleh lawan tutur.

Selain itu, dalam bukunya berjudul *Foreign Language Education The Easy Way*, Krashen (1997: 3) juga menyatakan, bahwa faktor-faktor afektif harus kondusif dalam proses pemerolehan bahasa kedua. Dalam hal ini, Krashen memberikan pemisalan, bahwa filter afektif harus turun dalam proses pemerolehan. Penurunan filter afektif ditandai dengan meningkatnya rasa percaya diri yang tinggi dan menurunnya kecemasan.

Berdasarkan beberapa hipotesis di atas terdapat beberapa hipotesis yang relevan untuk penelitian ini. Beberapa diantaranya akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kesalahan bahasa dalam kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa YUN. Hipotesis kontrastif dapat dijadikan acuan dengan jalan membandingkan struktur B1 dan B2 dalam teks narasi mahasiswa YUN. Adapun hipotesis monitor, akan dijadikan acuan, bahwa koreksi kesalahan adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sintaksis dalam menulis. Dalam hal ini yang perlu digarisbawahi adalah status mahasiswa YUN sebagai pemeroleh dan pembelajar, bukan hanyapemeroleh.

### **3. Faktor-Faktor Penentu dalam Pemerolehan Bahasa Kedua**

Keberhasilan dalam mempelajari B2 dipengaruhi oleh beberapa faktor, variabel, dan kendala. Banyak tokoh yang mengemukakan faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

#### a. Faktor Motivasi

Mempelajari B2 akan lebih berhasil jika dilandasi dengan motivasi yang tinggi. Coffey (dalam Chaer, 2002), menyebutkan bahwa motivasi adalah dorongan, hasrat, kemauan, alasan, atau tujuan yang menggerakkan manusia untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam pemerolehan B2 berupa dorongan yang datang dari dalam diri pemeroleh yang menyebabkan pemeroleh ingin mempelajari bahasa kedua.

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu fungsi integratif dan instrumental. Motivasi berfungsi integratif jika seseorang terdorong untuk mempelajari bahasa tersebut karena ingin berkomunikasi dengan masyarakat penutur asli dan tinggal di wilayah tersebut. Motivasi berfungsi instrumental jika pemeroleh memiliki dorongan untuk mempelajari bahasa kedua karena ingin mendapatkan pekerjaan dan mobilitas pada lapisan masyarakat penutur asli bahasa tersebut (Gardner dan Lambert melalui Chaer, 2002: 251).

#### b. Faktor Usia

Menurut Djunaidi (melalui Chaer, 2009), muncul anggapan umum bahwa anak-anak akan lebih baik dan lebih berhasil dalam belajar bahasa kedua jika dibandingkan dengan orang dewasa. Anggapan ini telah memunculkan hipotesis mengenai usia kritis dan periode kritis dalam pemerolehan B2 yang dikemukakan oleh Lenneberg dan Oyama (Chaer, 2002).

Berdasarkan hipotesis tersebut, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) dalam hal urutan pemerolehan faktor usia tidak terlalu berperan karena urutan pemerolehan anak-anak dan orang dewasa sama (Fathman, Dulay, Burt, dan Krashen dalam Chaer, 2002: 252),
- 2) dalam hal kecepatan dan keberhasilan belajar bahasa kedua, anak-anak lebih cepat berhasil dalam pemerolehan sistem fonologi dan pelafalan, sedangkan orang dewasa maju lebih cepat daripada anak-anak dalam bidang morfologi dan sintaksis.

Kesimpulannya, perbedaan usia mempengaruhi kecepatan dan keberhasilan dalam pemerolehan B2 pada aspek fonologi, morfologi, sintaksis; tetapi tidak berpengaruh dalam pemerolehan urutannya.

#### c. Faktor Penyajian Formal

Pemerolehan dan penyajian secara formal memiliki pengaruh dalam kecepatan dan keberhasilan pemerolehan bahasa karena telah disediakan variabel-variabel yang menunjang keberhasilan dengan sengaja. Penyajian formal pada lingkungan pemerolehan memberikan pengaruh keberhasilan pada beberapa bidang sebagai berikut.

##### 1) Pengaruh terhadap Kompetensi

Pemerolehan B2 di kelas cenderung berfokus pada penguasaan kaidah dan bentuk-bentuk bahasa secara sadar. Dulay, dkk. (dalam Chaer, 2002: 254) membedakan peran pemeroleh menjadi tiga, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi dua arah penuh. Komunikasi satu arah tidak memberikan kesempatan kepada pemeroleh bahasa untuk merespons. Model komunikasi dua arah memberikan kesempatan pemeroleh bahasa untuk merespons, tetapi bukan dalam bahasa yang mereka pelajari. Adapun komunikasi



dua arah penuh, memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada pemeroleh bahasa untuk menggunakan bahasa yang dipelajari dalam proses pemerolehan.

## 2) Pengaruh terhadap Kualitas Performansi

Ellis (dalam Chaer, 2009) menyebutkan bahwa pemerolehan bahasa secara formal di dalam kelas dapat menjamin kualitas *input* yang diterima pemeroleh. Maka, apabila *input* yang diterima berkualitas tinggi, keluaran (output) yang dihasilkan pun akan berkualitas tinggi, meskipun terdapat variasi individual dalam hal ini. Hasil sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemerolehan secara formal dapat memperbaiki performansi gramatikal pada diri pemeroleh B2 (Ellis; Lightbown, dkk; Perkin dan Freeman melalui Chaer, 2009: 255).

## 3) Pengaruh terhadap Urutan Pemerolehan

Urutan pemerolehan difokuskan pada pemerolehan morfem gramatikal. Ellis, Makino, dan Felix (melalui Chaer, 2009) berpendapat bahwa urutan pemerolehan morfem gramatikal pada pemeroleh B2 di lingkungan formal tidak berbeda dengan pemerolehan bahasa secara alami. Pendapat tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perkins dan Freeman bahwa dalam berbicara secara spontan, pengaruh pemerolehan formal tidak tampak dalam urutan pemerolehan tapi dalam situasi tertentu pengaruh itu tampak (Ellis melalui Chaer, 2002).

Hasil penelitian Lightbown (1980) menunjukkan bahwa pengaruh pemerolehan formal berpengaruh sangat kecil dalam proses urutan pemerolehan, tetapi dalam praktik intensif, urutan pemerolehan tersebut dapat dipengaruhi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pica (1981) yang menemukan bahwa

pemerolehan formal memiliki urutan pemerolehan yang berbeda dengan pemerolehan secara naturalistik (Chaer, 2002: 255).

#### 4) Pengaruh terhadap Kecepatan Pemerolehan

Kecepatan pemerolehan bahasa adalah ukuran waktu berapa lama suatu bahasa dapat dikuasai oleh seorang pemeroleh B2. Kecepatan ini sebenarnya bersifat relatif, banyak bergantung pada faktor lain seperti intelegensi, sikap, bakat, motivasi, dan faktor internal lainnya (Ellis melalui Chaer, 2002). Pemerolehan formal mempengaruhi kecepatan dalam menguasai kaidah-kaidah dan bentuk-bentuk kebahasaan. Beberapa penelitian telah membuktikan adanya kesempatan memonitor produksi kebahasaan dapat meningkatkan kualitas performansi.

#### d. Faktor Bahasa Pertama

Bahasa pertama dianggap sebagai pengganggu dalam proses pemerolehan B2 karena secara sadar atau tidak, seorang pemeroleh bahasa melakukan transfer unsur-unsur B1 ke dalam B2-nya. Akibatnya terjadilah interferensi, alih kode, campur kode, atau juga kekhilafan (error) (Dulay, dkk melalui Chaer, 2002).

Hal tersebut diperkuat oleh teori kontrastif yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemiripan antara unsur-unsur B1 dan B2, maka semakin tinggi pula keberhasilan pemeroleh dalam belajar B2.

#### e. Faktor Lingkungan

Dulay menerangkan bahwa kualitas lingkungan sangat menentukan keberhasilan seorang pemeroleh bahasa (Chaer, 2002: 257). Pengertian lingkungan adalah segala hal yang dapat didengar dan dilihat oleh pemeroleh

sehubungan dengan bahasa target. Lingkungan tidak hanya terbatas pada lingkungan formal misalnya sekolah, tetapi juga berupa lingkungan non-formal. Lingkungan non-formal tersebut, misalnya situasi di tempat makan, toko, berbincang dengan teman, menonton TV, mendengarkan radio, dan lain-lain. Kualitas lingkungan bahasa seperti itu sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dalam pemerolehan bahasa.

Selain itu, Iskandarwassid dan Dadang (2009) menambahkan, bahwa proses pemerolehan bahasa melalui lingkungan di luar kelas berjalan melalui berbagai cara. Hal tersebut memicu adanya proses penyimpanan secara terus-menerus, sehingga semua tata bahasa yang muncul dianggap sebagai masukan secara tidak sadar dalam lingkungan B2. Oleh karena itu, pemerolehan bahasa menambah kemampuan bahasanya selama berada dalam lingkungan tersebut.

## **B. Bilingualisme**

Bilingualisme tidak dibedakan dengan multilingualisme dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada pendapat Mackey (melalui Hoffman 1991: 16), yang menyatakan bahwa bilingualisme merupakan sebuah fenomena yang membuat manusia didesak untuk mempertimbangkan sesuatu yang relatif. Manusia harus lebih mempertimbangkan bahwa bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa atau lebih oleh individu yang sama dan digunakan secara bergantian.

Adapun menurut Fishman yang dikutip oleh Chaer dan Leony (2010: 84), bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Hal ini diperkuat oleh pendapat Grosjean & Kroll (dalam Traxter, 2012: 415), bahwa bilingual tidak sama dengan dua monolingual yang berada dalam satu tubuh. Penjelasan

adalah penutur tidak bisa membagi otaknya seperti membagi perangkat keras pada komputer, menyimpan satu bahasa pada satu tempat penyimpanan dan bahasa lain pada tempat penyimpanan lain pula. Penutur tidak bisa memisahkan secara penuh seperangkat *input* dan *output* dari bahasa yang mereka ketahui. Oleh karena itu, bilingual harus memiliki cara untuk mengenali bahasa mana yang didengar dan mana yang akan diucapkan.

Hal tersebut diperkuat oleh Cenoz dan Genesee (dalam Gass 2008: 17), yang mengatakan bahwa,

*“Multilingual acquisition and multilingualism are complex phenomena. They implicate all the factors and processes associated with second language acquisition and bilingualism as well as unique and potentially more complex factors and effects associated with the interactions that are possible among the multiple languages being learned and the purpose of learning them.”*

Jadi, dalam bilingualisme, faktor dan proses dalam pemerolehannya hampir mirip dengan multilingualisme. Hanya saja multilingualisme lebih kompleks, karena mempelajari lebih dari satu bahasa B2 tanpa harus kehilangan B1-nya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bloomfield (melalui Hoffman 1991: 15), yang menyatakan bahwa, *“In the cases where this perfect foreign-language learning is not accompanied by loss of the native language, it results in “bilingualism”.* Lebih lanjut Hoffman menyebutkan ada 9 aspek dalam bilingualisme. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan bahasa (akuisisi). Pemeliharaan dan atau kehilangan B1 dan B2.
- b. Hubungan percontohan B1 dan B2, yaitu apakah mereka diperoleh secara simultan dan secara bergantian.

- c. Bahasa yang kompeten, yaitu tingkat kemahiran dalam B1 dan B2, serta dominasi bahasa.
- d. Aspek fungsional penggunaan bahasa: apa, kapan, dan dua di antaranya B1 dan B2 digunakan.
- e. Fitur linguistik, seperti kode, pergantian, pinjaman, danggungan.
- f. Sikap terhadap B1 dan B2, penutur B1 dan B2, dan bilingualisme itu sendiri.
- g. Internal dan tekanan eksternal (motivasi, psikologis, sosial, dll).
- h. Keadaan lingkungan sekitar.
- i. Bikulturalisme, yaitu tingkat kesamaan budaya B1 dengan B2.

Aspek-aspek tersebut juga terjadi dalam pemerolehan bahasa Indonesia oleh mahasiswa YUN. Semua aspek yang diungkapkan oleh Hoffman juga berpengaruh pada mahasiswa dalam menulis teks narasi. Oleh karena itu, pola-pola kalimat yang dihasilkan serta kesalahan yang terjadi dalam produksi kalimat juga ditentukan oleh aspek-aspek tersebut.

### **C. Narasi**

Narasi ialah: 1. pengisahan suatu cerita atau kejadian. 2. menurut istilah di bidang sastra, narasi ialah cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa, kisah (Alwi, 2002: 774). Keraf (1985: 135) menyebutkan, bahwa narasi dapat dibatasi sebagai bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Selain itu, dalam bukunya yang berjudul *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*, Knapp (2005: 221), mengatakan, bahwa

*“The genre of narrating or narrative is one of the most commonly read, though least understood of all genres. Because narrative has been and continues to be such a popular genre, there is a belief that it is a genre that students ‘pick up’ and write naturally. Narrative has a powerful social role beyond that of being a medium for entertainment. Narrative is also a powerful medium for changing social opinions and attitudes.”*

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat di atas adalah narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah pengisahan kejadian yang terjadi dalam satu kesatuan waktu, biasanya diceritakan dengan urutan kronologis.

Berdasarkan pada pedoman penilaian karangan, yang dikreasikan oleh Jacobs dkk. (melalui Setyaningrum 2013: 56), karangan mahasiswa YUN termasuk dalam tingkatan sedang. Tingkatan ini memiliki kriteria penilaian pada kosakata yang memadai, kadang-kadang salah dalam pilihan, bentuk dan penggunaan kata/ungkapan; makna sedikit kabur. Adapun penilaian dalam penggunaan bahasa, susunan kalimat sederhana, kurang efektif, terdapat masalah kecil pada susunan kalimat kompleks, terdapat beberapa kesalahan kesesuaian pola kalimat, nomor, urutan/fungsi kata, kata sandang, kata ganti, kata depan, makna jarang kabur.

#### **D. Sintaksis**

Ramlan (2005: 18) menyebutkan, bahwa sintaksis ialah cabang ilmu dari bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Sementara itu, Walter (2008) menyebutkan bahwa sintaksis adalah *“The grammatical arrangement of words in a sentence”*. Jadi, sintaksis adalah ilmu yang berhubungan dengan komponen bahasa, dimulai dari kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana.

Sintaksis merupakan salah satu tahapan pemerolehan bahasa, termasuk juga pemerolehan bahasa kedua. Dalam pemerolehan bahasa kedua (B2), Meijer & Fox Tree (dalam Traxler, 2012), menyebutkan adanya hipotesis sintaksis. Hipotesis tersebut menyatakan, bahwa gambaran struktur sintaksis yang telah dibagikan secara tepat oleh bilingual, kemudian diproduksi dan dikomprehensikan dalam satu bahasa, akan bisa lebih mudah diproduksi dan dikomprehensikan juga pada struktur sintaksis yang memiliki kemiripan pada bahasa target.

Sehubungan dengan ini, struktur sintaksis bahasa Indonesia memiliki beberapa kemiripan dengan struktur bahasa Mandarin. Hanya saja pada bahasa Mandarin, konstituen pengisi keterangan, baik waktu maupun tempat diletakkan setelah konstituen S sebelum konstituen P. Hal ini dikarenakan, dalam bahasa Mandarin, keterangan tempat/waktu posisinya lebih penting dalam sebuah kalimat. Keterangan tempat/waktu merupakan informasi yang sangat penting saat berkomunikasi dengan lawan tutur (Adelia, 2014). Selain itu, menurut Su (2015), kalimat dalam bahasa Mandarin dikonstruksikan dalam bentuk yang sederhana tanpa kata kerja penutup maupun kata sifat lainnya. Hal ini tentu memiliki kemiripan dengan bahasa Indonesia.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai tataran-tataran sintaksis meliputi kata, frase, klausa, dan kalimat sebagai landasan analisis data pada penelitian ini. Uraianya adalah sebagai berikut.

## **1. Pengertian Kata**

Dalam tataran sintaksis, kata merupakan satuan terkecil, yang secara hierarkial menjadi komponen pembentuk satuan sintaksis yang lebih besar, yaitu frase (Chaer, 1994: 219). Selanjutnya Chaer, dalam uraian yang sama

menyebutkan bahwa sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, kata berperan sebagai pengisi fungsi sintaksis, sebagai penanda kategori sintaksis, dan sebagai perangkai dalam penyatuan satuan-satuan atau bagian-bagian dari satuan sintaksis.

Kata dibagi menjadi dua, yaitu kata penuh dan kata tugas. Kata penuh adalah kata yang secara leksikal memiliki makna, mempunyai kemungkinan untuk mengalami proses morfologis, merupakan kelas terbuka, dan dapat berdiri sendiri sebagai sebuah satuan tuturan. Adapun yang dimaksud dengan kata tugas adalah kata yang secara leksikal tidak memiliki makna, tidak mengalami proses morfologis, merupakan kelas tertutup, dan di dalam pertuturan dia tidak dapat berdiri sendiri.

Lebih lanjut, Chaer (1994: 219) menyebutkan bahwa, kata penuh adalah kata-kata yang termasuk kategori nomina, verba, adjektiva, adverbial, dan numeral. Adapun kategori preposisi dan konjungsi masuk dalam golongan kata tugas.

## **2. Pengertian Frase**

Dalam bukunya, Chaer (1994: 222) menyebutkan bahwa, frase didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Kata pembentuk frase adalah kata-kata yang termasuk dalam kata penuh.

Frase berbeda dengan kata majemuk. Frase merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki makna baru, melainkan hanya memiliki makna leksikal atau gramatikal saja. Hal ini berbeda dengan kata majemuk yang memiliki makna baru setelah dua kata atau lebih digabungkan (Chaer, 1994: 224).



## 2.1 Jenis Frase

Frase dibagi menjadi dua jenis, yaitu frase eksosentrik dan frase endosentrik. Frase eksosentrik adalah frase yang komponen-komponennya tidak mempunyai perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Frase ini dibagi menjadi frase eksosentrik direktif (perposisional) dan nondirektif. Frase eksosentrik direktif ditandai dengan salah satu kata yang berupa preposisional, misalnya *dari, di, ke*. Adapun frase eksosentrik nondirektif ditandai dengan kata yang berupa artikulus lain, misalnya *yang, para, si, Sang* (Chaer, 1994: 225).

Frase endosentrik adalah frase yang salah satu unsurnya atau komponennya memiliki perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Artinya, salah satu komponennya itu dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Frase endosentrik dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu endosentrik koordinatif dan apositif. Frase endosentrik koordinatif adalah frase yang komponen pembentuknya terdiri dari dua komponen atau lebih yang sama dan sederajat, dan secara potensial dapat dihubungkan oleh konjungsi koordinatif. Misalnya *dan, atau, tetapi, makin ... makin ..., baik ... maupun ...*. Adapun frase endosentrik apositif adalah frase koordinatif yang kedua komponennya saling merujuk sesamanya; dan oleh karena itu, urutan komponennya dapat dipertukarkan. Biasanya tanda yang digunakan berupa tanda baca koma (,) (Chaer, 1994: 228).

## 2.2 Kategori Frase

Frase dibagi menjadi enam kategori berdasarkan unsur pusatnya. Keenam kategori frase tersebut adalah sebagai berikut.

### **a. Frase Nominal (FN)**

Frase nominalialah satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan nomina sebagai intinya, tetapi bukan merupakan klausa. Dengan demikian, frase nominal memiliki inti dan kata lain sebagai pendampingnya. Posisi kata pendamping tersebut tegar sehingga tidak bisa dipindahkan secara bebas ke posisi lain.

Syarat pembentukan sebuah frase adalah kata inti (N) diikuti oleh pewatas. Pewatas frase nominal yang berada di depan N biasanya berupa numeral atau kata tugas. Misalnya lima *lembar*, seorang *guru*, bukan *jawaban*. Adapun pewatas yang setelah N biasanya adalah nominal, adjektival, verbal, atau kelas kata lain. Misalnya, *masalah* penduduk (N1 + N2), *istilah* baru (N + Adj), *tabungan* berjangka (N + V), *rumah* kita (N + Pron) (Alwi, dkk, 2003: 216).

Frase nominal dapat menduduki posisi subjek, objek, pelengkap, dan keterangan dalam sebuah kalimat. Contohnya adalah sebagai berikut.

- 1) Subjek: *Manusia* pasti mati.
- 2) Objek: Demokrasi memerlukan *keterbukaan*.
- 3) Pelengkap: Dia menyerupai *ibunya*.
- 4) Keterangan: Kami baru saja kembali *dari Yogyakarta*.

### **b. Frase Pronominal (FPron)**

Pronominal adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Pronominal menduduki posisi seperti layaknya posisi yang diduduki oleh nominal dalam sebuah kalimat, yaitu subjek, objek, dan predikat—dalam kalimat tertentu. Pronomina dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu

(1) pronomina persona, (2) pronomina petunjuk, (3) pronomina penanya (Alwi, dkk, 2003: 249).

Menurut Alwi, dkk. (2003: 274) ada lima syarat menjadikan pronomina sebagai frase nominal. Kelima syarat tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penambahan numeral kolektif: mereka *berdua*, kami *sekalian*, ini *semua*.
- 2) Penambahan kata penunjuk: saya *ini*, kamu *itu*, mereka *itu*.
- 3) Penambahan kata sendiri: saya *sendiri*, dia *sendiri*, mereka *sendiri*.
- 4) Penambahan klausa dengan *yang*: mereka *yang* tidak hadir, mereka *yang* menolak reformasi.
- 5) Penambahan frase nominal yang berfungsi apositif: kami, bangsa Indonesia.

### **c. Frase Verbal (FV)**

Frase verbal adalah satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya, tetapi bentuknya bukan merupakan klausa (Alwi, dkk. 2003: 157). Dalam frase verbal terdapat kelompok kata yang bisa disebut pewatas depan dan pewatas belakang. Pewatas-pewatas tersebut dibagi menjadi ragam, aspek, negatif, dan tingkat. Fungsi dari pewatas-pewatas tersebut adalah sebagai verba bantu dalam pembentukan sebuah frase verbal. Contohnya adalah sebagai berikut.

- 1) Ragam: *harus* mau, *dapat* bekerja, *sanggup* melaksanakan;
- 2) aspek: *akan* datang, *sudah* pergi, *sedang* membaca;
- 3) negatif: *belum* selesai, *tidak* pergi, *bukan* menulis;
- 4) tingkat: *sangat* menarik, *paling* menguasai.

Frase verbal dapat menduduki semua posisi dalam kalimat. Contohnya adalah sebagai berikut.

- 1) Subjek: *Bersenam setiap pagi* membuat orang itu tetap sehat.
- 2) Predikat: Pemerintah *akan mengeluarkan* peraturan moneter baru.
- 3) Objek: Dia mencoba *tidur lagi* tanpa bantal.
- 4) Pelengkap: Mertuanya merasa *tidak bersalah*.
- 5) Keterangan: Saya bersedia *membantu Anda*.

#### **d. Frase Adjektival (FAdj)**

Frase adjektival adalah satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan adjektival sebagai intinya, tetapi bentuk ini bukan merupakan klausa. Pembentukan frase adjektival bisa diberi pewatas dengan berbagai pemarkah, seperti pemarkah aspektualitas dan pemarkah modalitas yang ditempatkan di sebelah kirinya (sebelumnya) (Alwi, dkk, 2003: 178). Misalnya *tidak* berbahaya, *masih* sakit, *harus* bagus, *sangat* basah.

Selain itu, pembentukan frase adjektival dapat juga diikuti pewatas yang berposisi di sebelah kanannya (sesudahnya). Misalnya *sakit lagi*, *bodoh kembali*, *bagus juga*. Frase adjektival memiliki tiga fungsi dalam kalimat yaitu (1) fungsi atributif, (2) fungsi predikatif, (3) fungsi adverbial. Masing-masing contohnya adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi atributif: buku *merah*, harga *mahal*, suara *lembut*.
- 2) Fungsi predikatif: Gedung yang baru itu *sangat mewah*.
- 3) Fungsi adverbial: Dia bekerja *dengan baik*.

#### **e. Frase Numeral (FNum)**

Frase numeral adalah satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan numeral (kata bilangan) sebagai intinya, tetapi bentuk ini bukan merupakan klausa. Numeral digolongkan menjadi dua, yaitu numeral pokok dan numeral tingkat. Numeral pokok memberikan jawaban atas pertanyaan “Berapa?”. Numeral tingkat memberikan jawaban atas pertanyaan “Yang keberapa?” (Alwi, dkk., 2003: 275).

Frase numeral pada umumnya dibentuk dengan menambahkan kata penggolong. Misalnya *dua ekor* lebah, *lima helai* tisu, *tiga orang* perampok (Alwi, dkk., 2003: 282).

#### **f. Frase Preposisional (FPrep)**

Berdasarkan perilaku sintaksisnya, preposisi berada di depan nomina, adjektiva, atau adverbialia dapat disebut sebagai frase preposisional. Frase preposisional biasanya muncul diikuti oleh dua nomina. Contohnya *di atas meja*, *di dalam rumah*, *sekitar kampus*. Namun jika yang dirujuk itu jelas, maka frase preposisional dapat muncul tanpa nomina 2 (N2). Misalnya pada kalimat di bawah ini.

*Karena pintu depan tertutup, kami masuk dari belakang.*

Dikarenakan pada klausa pertama sudah jelas bahwa yang dirujuk adalah *pintu*, maka pada klausa kedua *pintu* sebagai nomina 1 (N1) tidak perlu dimunculkan lagi.

Selain itu, terdapat beberapa jenis frase preposisional yang tidak mensyaratkan munculnya N2. Misalnya frase *di depan*, *dipinggir*, *di samping*, *ke tengah*, *ke samping*, *dari pinggir*, *dari belakang*.

Namun ada juga beberapa frase preposisional yang mensyaratkan kemunculan N2. Misalnya frase *di antara, di balik, di dekat, ke dekat, dari balik*

### **3. Pengertian Klausa**

Menurut Chaer (1994: 231), klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkonstruksi predikatif. Artinya, di dalam konstruksi itu ada komponen, berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai subjek, objek, dan keterangan. Selain predikat, dalam konstruksi ini kehadiran subjek bersifat wajib, sedangkan fungtor lainnya tidak wajib muncul.

Hal ini diperkuat oleh Alwi, dkk. (2003) dalam bukunya yang berjudul "*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*" bahwa klausa merupakan satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang mengandung unsur predikasi. Perbedaan antara klausa dan kalimat hanya terletak pada ada tidaknya intonasi final/akhir dalam sebuah konstruksi tersebut.

Klausa dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu klausa bebas dan klausa terikat. Klausa bebas adalah klausa yang memiliki unsur-unsur lengkap, minimal terdiri dari S dan P, sehingga memiliki potensi untuk menjadi kalimat mayor. Adapun klausa terikat adalah klausa yang tidak memiliki unsur secara lengkap. Bisa hanya berupa S, P, O, K saja, sehingga klausa ini tidak memiliki potensi untuk menjadi kalimat mayor.

Klausa terikat digolongkan menjadi klausa bawahan/subordinatif dan klausa atasan/utama. Klausa terikat kehadirannya diawali dengan konjungsi

subordinatif. Adapun klausa utama merupakan klausa lain yang hadir bersama klausa bawahan dalam suatu kalimat.

#### **4. Pengertian Kalimat**

Fokker (1972: 9), menyebutkan bahwa kalimat adalah ucapan bahasa yang mempunyai arti penuh dan batas keseluruhannya ditentukan oleh suara-suara. Sementara itu, menurut Chaer (1994: 240), kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap. Terkait hubungan kalimat dengan satuan sintaksis yang lebih kecil, maka Kentjono mendefinisikan kalimat sebagai satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final (Chaer, 1994: 240).

Adapun pengertian kalimat menurut Alwi (2003: 311), adalah satuan terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ramlan (2005: 23), bahwa kalimat ialah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

Dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). Sementara itu, di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi (Alwi, 2003: 312). Kalimat merupakan satuan dasar wacana. Artinya, wacana hanya akan terbentuk jika ada dua kalimat atau lebih,

yang letaknya berurutan dan berdasarkan kaidah kewacanaan. Dengan demikian, setiap tuturan, berupa kata atau untaian kata, yang memiliki ciri-ciri yang disebutkan di atas pada suatu wacana atau teks, berstatus kalimat.

Proses produksi kalimat oleh seorang bilingual memberi kesan bahwa gambaran struktur sintaksis juga dibagi secara tepat oleh bilingual ketika struktur sintaksis tersebut memiliki kemiripan dengan bahasa target. Oleh sebab itu, dalam fenomena ini, pesan yang dibawa dalam kalimat bisa memiliki kesamaan (Hartsuiker & Velkamp dalam Traxler, 2012: 427).

#### **a. Jenis-Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia**

##### **1) Kalimat Tunggal**

Definisi kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa. Hal itu berarti bahwa konstituen untuk setiap unsur kalimat, seperti subjek dan predikat, hanyalah satu atau merupakan satu kesatuan. Kalimat tunggal tidak selalu dalam wujud yang pendek, tetapi juga dapat berbentuk panjang (Alwi, 2003: 338). Dalam ungkapan lain, Alwi menyebutnya sebagai kalimat dasar. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh kalimat dasar seperti yang dinyatakan oleh Alwi (2003: 319) adalah sebagai berikut.

Kalimat dasar adalah kalimat yang (i) terdiri atas satu klausa, (ii) unsur-unsurnya lengkap, (iii) susunan unsur-unsurnya menurut urutan yang paling umum, dan (iv) tidak mengandung pertanyaan atau pengingkaran. Dengan kata lain, kalimat dasar identik dengan kalimat tunggal deklaratif afirmatif yang urutan unsur-unsurnya paling lazim.



Walaupun demikian ada yang menyebut kalimat tunggal sebagai kalimat sederhana, yaitu kalimat yang dibentuk dari sebuah klausa yang unsur-unsurnya berupa kata atau frase sederhana (Chaer, 2006: 330).

### 1.1 Pola-Pola Kalimat Dasar/Tunggal

Dalam ilmu sintaksis terdapat hubungan bentuk, kategori, fungsi, dan peran unsur-unsur kalimat yang mana hubungan-hubungan tersebut digunakan untuk menganalisis kalimat. Hubungan fungsi memiliki lima bagian yang digunakan untuk pemerian kalimat. Namun dalam sebuah kalimat tidak selalu kelima fungsi sintaksis tersebut digunakan, tetapi paling tidak ada harus dua konstituen yang digunakan, yaitu pengisi subjek dan predikat (Alwi, 2003: 321).

Pola-pola kalimat dasar yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah seperti yang ditampilkan dalam tabel 1 yang diadaptasi dari Alwi (2003: 322) berikut.

Tabel 1: Pola-Pola Kalimat Tunggal

Tipe/Konstituen	Subjek	Predikat	Objek	Pelengkap	Keterangan
1. S-P	Ayah	pergi	-	-	-
	Saya	Seorang mahasiswa	-	-	-
2. S-P-O	Pamannya	membeli	motor baru	-	-
	Tanti	memasak	nasi goreng	-	-
3. S-P-Pel	Pak Budi	menjadi	-	gubernur	-
	Merah putih	merupakan	-	bendera Indonesia	-
4. S-P-Ket	Bibi	pergi	-	-	ke Surabaya
	Kakek	datang	-	-	minggu lalu
5. S-P-O-Pel	Dina	mengirim	ibunya	bunga mawar	-
	Bu Ratna	mengambilkan	anakny	roti tawar	-
6. S-P-O-Ket	Pak Ridwan	mengambil	uang	-	dari tabungan
	Nenek	merawat	ibu	-	dengan baik

Berdasarkan pola-pola kalimat pada tabel 1 di atas, maka dapat dilihat bahwa unsur terpenting dalam sebuah kalimat adalah S dan P. Konstituen predikat

berperan penting dalam menentukan dibutuhkannya objek, pelengkap, maupun keterangan dalam sebuah kalimat.

Selain itu, Alwi (2003: 325) menyebutkan, bahwa keenam pola kalimat dasar tersebut dapat pula dilihat sebagai dua bagian, yaitu topik dan komen. Topik merupakan pokok pembicaraan yang dianggap telah diketahui oleh pendengar/pembaca, sedangkan komen adalah bagian yang memberipenjelasan terhadap pokok tersebut. Misalnya pada kalimat:

*Rumah kami, halamannya luas.*

Fraserumah kami dianggap sebagai hal yang telah diketahui oleh pendengar/pembaca, sehingga dimunculkan sebagai topik. Setelah topik tersebut dinyatakan, pembicara memberikan penjelasan dengan menyatakan bahwa halaman rumah tersebut luas.

## **2) Kalimat Majemuk/Kalimat Luas**

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih. Kalimat majemuk memiliki dua jenis hubungan antar-klausanya, yakni hubungan koordinasi dan hubungan subordinasi. Melalui hubungan koordinasi digabungkan antara klausa yang satu dengan klausa yang lain—yang masing-masing mempunyai kedudukan yang sama dalam struktur konstituen kalimat dengan menghasilkan satuan yang sama kedudukannya. Subordinasi menghubungkan dua klausa yang tidak mempunyai kedudukan yang sama dalam struktur konstituennya. Jika klausa berfungsi sebagai konstituen klausa yang lain, hubungan yang terdapat di antara kedua klausa itu disebut subordinasi (Markamah, 2009: 56). Di lain pihak, Chaer (2006: 340), menyebut kalimat majemuk sebagai kalimat luas dengan rincian sebagai berikut.

### 2.3 Majemuk Setara

Kalimat luas setara dibentuk dari dua buah klausa atau lebih yang digabungkan menjadi sebuah kalimat, baik dengan bantuan kata penghubung ataupun tidak. Kedudukan klausa-klausa di dalam kalimat setara adalah sama derajatnya, yang satu tidak mengikat atau terikat pada yang lain. Klausa-klausa itu memiliki kedudukan yang bebas, sehingga kalau yang satu ditanggalkan, maka yang lain masih tetap berdiri sebagai sebuah klausa (Chaer, 2006: 343). Contohnya adalah pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2: Pola Kalimat Majemuk I

S	P	O	P O
<b>Klausa I</b>			<b>Klausa 2</b>
Nenek	membuat	secangkir teh	lalu meminumnya.

### 2.4 Majemuk Bertingkat

Sementara itu, kalimat luas bertingkat dibentuk oleh dua buah klausa yang digabungkan menjadi satu. Biasanya dengan bantuan kata penghubung *sebab, kalau, meskipun*, dan sebagainya. Kedudukan klausa tidak sama, yang satu memiliki kedudukan lebih tinggi daripada yang lain, atau yang satu mengikat atau terikat pada yang lain. Penggabungan dua buah klausa tersebut memberikan makna antara lain, *sebab, akibat, syarat, tujuan, waktu, kesungguhan, pembatasan, perbandingan* (Chaer, 2006: 343). Contohnya adalah pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel3: Pola Kalimat Majemuk II**

S	P	O	P	O
Klausa I			Klausa 2	
Dia	menjumpai	orang	yang pernah menolong	anakny.

## 2.5 Majemuk Ganda

Selain dua di atas, Chaer (2006: 343), juga mengelompokkan kalimat luas menjadi satu lagi, yaitu kalimat luas kompleks. Kalimat luas kompleks dibentuk dari tiga klausa atau lebih yang kedudukan klausa-klausanya itu merupakan campuran dari stuktur kalimat luas setara dan kalimat luas bertingkat. Penggabungannya biasanya dibantu dengan berbagai kata penghubung, baik yang biasa dipakai dalam kalimat luas setara maupun kalimat luas bertingkat. Contohnya adalah pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4: Pola Kalimat Majemuk III**

S	P	O	S	P	O	K (Tujuan)
Klausa I			Klausa 2			Klausa 3
Nenek	mengeluarkan	dompetnya	lalu	mengambil	uang	untuk membayar ongkos becak

Pola-pola kalimat majemuk di atas, akan digunakan sebagai acuan untuk analisis perkembangan kompleksitas kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa YUN.

## 3. Kalimat Tidak Lengkap

Alwi, dkk (2003: 40) menyebutkan, bahwa kalimat tidak lengkap adalah kalimat yang beberapa unsur intinya tidak dinyatakan. Jawaban seperti *Hari*

ini untuk pertanyaan *Kapan kamu pergi ke Surabaya* merupakan kalimat tidak lengkap. Jenis kalimat ini beberapa kali muncul dalam teks narasi yang ditulis oleh peserta Alih Kredit sebagai bentuk penyimpangan.

#### **E. Teori Analisis Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan penggunaan bahasa dari aturan bahasa target. Analisis kesalahan berbahasa berfokus pada proses psikolinguistik pemerolehan bahasa kedua. Data penelitian berupa kalimat dan atau ujaran dalam bahasa target. Data tersebut diuji untuk menguatkan teori yang lebih luas tentang pengajaran bahasa kedua (Corder melalui Richards, 1987: 62).

Kesalahan berbahasa terjadi ketika pemeroleh bahasa gagal untuk melakukan kompetensi yang mereka miliki (Corder melalui Nzama, 2010). Sehubungan dengan hal itu, ada empat aspek yang perlu diperhatikan seperti yang disebutkan berikut ini.

1. Ragam bahasa sasaran yang digunakan sebagai aturan. Aturan ini terdapat dalam ragam baku bahasa tulis. Hal ini disebabkan ragam baku bahasa tulis digunakan untuk keperluan praktis dan pengajaran bahasa.
2. Perbedaan kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan merupakan penyimpangan penggunaan bahasa karena pelajar-bahasa tidak mengetahui aturan yang benar. Adapun kekeliruan merupakan perwujudan kekurangmampuan atau belum memiliki kompetensi berbahasa.
3. Adanya kesalahan tampak dan kesalahan tersamar. Kesalahan tampak adalah yang jelas-jelas nampak, sedangkan kesalahan tersamar adalah kesalahan yang terjadi jika tuturan yang secara lahiriah bentuknya apik, tetapi tidak

sesuai dengan kelaziman yang berlaku dan atau tidak sesuai dengan maksud penutur.

4. Parameter kesalahan lebih difokuskan pada penyimpangan kebenaran/kebakuan bentuk bahasa atau ketepatan penggunaan bahasa.

Keempat aspek tersebut akan dijadikan landasan untuk melakukan analisis kesalahan kalimat dalam teks narasi mahasiswa YUN.

Selanjutnya, Corder (dalam Anjarsari, 2013: 3), menyebutkan tiga manfaat terjadinya kesalahan berbahasa. Ketiga manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan memberikan informasi kepada guru bahasa tentang perkembangan belajar bahasa;
2. Kesalahan memberikan bukti tentang cara bahasa itu dipelajari;
3. Kesalahan memberikan alat kepada pemeroleh bahasa untuk menemukan kaidah-kaidah dalam bahasa sasaran.

Lebih lanjut, Corder (dalam Dawud, 2008) menyebutkan 5 tahap analisis kesalahan, yakni (1) mengumpulkan sampel bahasa pelajar-bahasa, (2) mengidentifikasi kesalahan, (3) mendeskripsikan kesalahan, (4) menjelaskan kesalahan, (5) menilai kesalahan. Namun kebanyakan peneliti tidak melakukan tahap 5, begitu pula dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan, tahap 5 biasanya dilakukan pada penelitian terpisah dari analisis kesalahan berbahasa. Selanjutnya masing-masing tahap akan diuraikan pada bagian berikut ini.

#### a. Tahap Pengumpulan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel khusus, yaitu sampel yang didasarkan pada sebuah kelompok orang dengan pertimbangan tertentu. Sampel menggunakan media tulis, dengan genre teks narasi oleh pemeroleh bahasa kedua

level lanjut. Penentuan level ini didasarkan pada penguasaan kemampuan linguistik (khususnya keterampilan menulis) yang telah dimiliki oleh sampel (Iskandarwassid dan Dadang, 2009: 293).

Cara pengumpulan sampel data yang digunakan yaitu tulisan hasil pancingan. Berdasarkan pendapat Corder (melalui Dawud, 2008), jenis pancingan yang digunakan adalah pancingan kilinis. Pancingan ini dilakukan dengan cara melibatkan informan untuk menghasilkan berbagai jenis data, misalnya dengan wawancara atau menyuruh siswa menulis suatu karangan.

Faktor terakhir yang penting dalam pengambilan sampel adalah rentang waktu pengumpulann data, yaitu secara *cross-sectional* ataukah *longitudinal*. Pengumpulan data secara *cross-sectional* dilakukan dengan mengambil data pada satu kesatuan waktu tertentu, sedangkan secara *longitudinal* dilakukan pada rentangan waktu yang cukup lama. Penelitian ini menggunakan rentangan waktu *longitudinal*.

#### b. Tahap Pengidentifikasian Kesalahan Berbahasa

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui berbagai macam kesalahan yang dilakukan oleh pemeroleh bahasa. Pada tahap ini, kesalahan berbahasa harus dibedakan dengan kekeliruan berbahasa. Perbedaan keduanya telah diuraikan secara lengkap pada bagian sebelumnya.

Corder (melalui Dawud, 2008) memberikan tiga jenis prosedur penafsiran dalam analisis kesalahan berbahasa. Ketiga prosedur penafsiran tersebut yaitu, penafsiran normal, otoritatif, dan kelogisan. Penafsiran *normal* terjadi jika penganalisis dapat mengenali makna ujaran berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Penafsiran *otoritatif* dilakukan dengan cara menanyai pelajar-bahasa tentang

makna ujarannya, kemudian peneliti merekonstruksinya. Adapun penafsiran *kelogisan* dapat diperoleh dengan mengacu pada konteks ujaran pelajar-bahasa atau menerjemahkan kalimat secara harfiah dalam B1-nya.

c. Tahap Pendeskripsian Kesalahan Berbahasa

Tahap deskripsi kesalahan berbahasa ini dilakukan untuk mengetahui perwujudan ketaatan pemeroleh bahasa terhadap aturan tata bahasa bahasa target. Tahap ini berbeda dengan tahap menjelaskan kesalahan berbahasa. Tahap mendeskripsikan hanya berfokus pada bentuk yang teramati atau kesalahan linguistik lahiriah. Pendeskripsian ini digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan kesalahan berbahasa.

Dasar klasifikasi kesalahan yang paling sederhana adalah berdasarkan kategori linguistik. Pada penelitian ini, kesalahan berbahasa yang menjadi fokus adalah kesalahan bidang sintaksis.

Penelitian ini menggunakan klasifikasi kesalahan penggunaan butir-butir bahasa yang didasarkan pada taksonomi strategi lahiriah yang dikemukakan oleh Dulay, Burt, dan Krashen (melalui Dawud, 2008). Taksonomi strategi lahiriah terdiri dari penghilangan, penambahan, salah bentukan, dan salah urutan. Lebih lanjut mengenai taksonomi tersebut, dapat dilihat pada tabel 5 adaptasi dari Dulay, Burt, dan Krashen (1982) di bawah ini.



Tabel 5: Taksonomi Lahiriah Kesalahan Berbahasa

Kategori	Deskripsi	Contoh
Penghilangan	Menghilangkan butir bahasa yang seharusnya ada	Saya baru tahu mereka akan melakukan aktivitas yang akan <i>mencerita</i> karya sastra Indonesia, termasuk novel, puisi, biografi, dan lain-lain.
Penambahan	Menambahkan butir bahasa yang seharusnya tidak ada	Kalau ada waktu kami pergi <i>ke</i> membeli sayur-sayuran.
Salah bentukan	Salah menggunakan bentuk-bentuk morfem dan struktur kalimat	Kalau kami masih di luar pasti akan <i>dihujankan</i> sehingga baju kami basah kena hujan
Salah urutan	Salah menempatkan morfem atau kelompok morfem	Tanggal 3 kami pergi ke GOR untuk menghiasan tempat, tetapi belum <i>menjadi</i> .

Selain berlandaskan pada empat bentuk kesalahan lahiriah pada tabel 5 di atas, penelitian ini juga menggunakan bentuk *kesalahan penggunaan, penggunaan bahasa asing, dan kesalahan pola* sebagai landasan untuk menentukan kesalahan berbahasa. Alasan penggunaan bentuk kesalahan ini adalah bentuk kesalahan tersebut terdapat dalam tulisan yang dihasilkan oleh peserta Alih Kredit.

#### d. Tahap Penjelasan Kesalahan Berbahasa

Hal ini dilakukan terkait laporan mengapa dan bagaimana kesalahan-kesalahan tersebut bisa terjadi. Tahap ini adalah bagian yang penting pada penelitian pemerolehan bahasa kedua karena dalam tahap ini peneliti berupaya menjelaskan proses pemerolehan B2 (Corder melalui Nzama, 2010: 54).

Tahap-tahap tersebut akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa.

## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Audio “Warta Berita” RRI sebagai Media Tutorial Peningkatan*

*Kemampuan Menulis Esai pada Mahasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) di UNY Tahun 2011/2012 (Sebuah Studi Kasus).* Penelitian ini ditulis oleh Linda Wahyu Setyaningrum pada tahun 2013.

Kemiripan yang ditemukan terletak pada subjek penelitian, yaitu berupa tulisan yang dihasilkan oleh pemeroleh bahasa kedua. Meskipun demikian, objek penelitian berbeda. Jika penelitian yang dilakukan oleh Linda tersebut merupakan studi kasus, maka penelitian ini lebih kepada analisis untuk melihat perkembangan kompleksitas kalimat dan kesalahan-kesalahan yang bersifat sintaksis dalam subjek penelitian.

Pada penelitian Linda, pedoman penilaian tulisan/esai untuk melihat tingkatan kesempurnaan didasarkan pada isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Adapun dalam penelitian ini, sebuah tulisan/karangan akan dilihat bentuk-bentuk kesalahannya hanya berdasarkan pada bidang sintaksis dan penggunaan bahasa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Anjarsari, dkk. dengan judul *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Sebelas Maret* pada tahun 2013 juga memiliki kemiripan. Penelitian tersebut bertujuan untuk: (1) menjelaskan kesalahan bahasa Indonesia dalam tulisan-tulisan mahasiswa asing di Universitas Sebelas Maret, (2) kesalahan yang paling dominan, dan (3) penyebab kesalahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel karangan mahasiswa asing Universitas Sebelas Maret. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel purposif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan analisis dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah ada empat macam kesalahan yang sering terjadi dalam karangan mahasiswa asing yaitu: kesalahan ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Penelitian yang ditulis oleh Anjarsari, dkk. ini mengambil fokus masalah pada analisis kesalahanyang terdapat dalam karangan mahasiswa asing Universitas Sebelas Maret. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini berdasarkan subjek penelitian dan salah satu fokus masalah dalam penelitian yang berjudul *Analisis Kalimat dalam Teks Narasi Mahasiswa Peserta Alih Kredit Yunnan University of Nationality di Universitas Negeri Yogyakarta* ini.

### **G. Kerangka Pikir**

Keterampilan berbahasa ada empat, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut harus dimiliki juga oleh penutur bahasa kedua (B2). Salah satu yang terpenting adalah keterampilan menulis, karena keterampilan ini dilakukan dengan kondisi sadar akan aturan tata bahasa serta dapat dikoreksi kesalahannya secara konkrit.

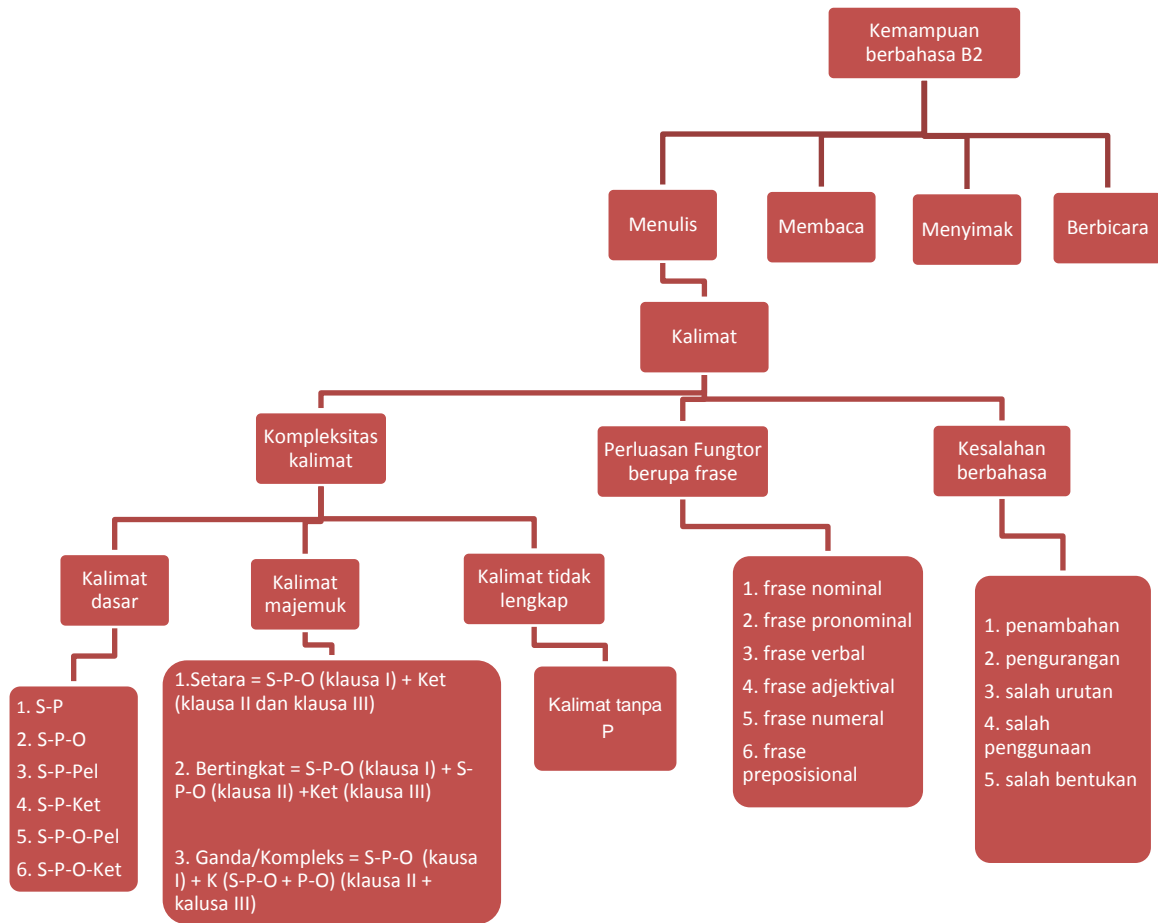
Kegiatan menulis menghasilkan produk yang disebut kalimat. kalimat tersebut perlu dikuasai oleh pemeroleh bahasa kedua. Kriteria penguasaannya antara lain melalui (1) penggunaan frase sebagai fungtor, (2) kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis, (3) kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat.

Penggunaan frase sebagai fungtor dalam kalimat terbagi menjadi enam kategori frase, yaitu frase nominal, pronominal, verbal, adjektival, numeral, dan preposisional. Sementara itu, kesalahan berbahasa di bidang sintaksis dibagi

menjadi 4 jenis, yaitu kesalahan pada tataran kata, frase, klausa, dan kalimat. bentuk-bentuk kesalahannya meliputi penambahan, penghilangan, salah bentukan, salah urutan, salah penggunaan.

Kompleksitas kalimat memiliki perkembangan, yaitu melalui kalimat sederhana dan kalimat majemuk/kompleks. Kalimat sederhana tersebut memiliki 6 pola dasar. Pola-pola tersebut antara lain, pola (1) S-P, (2) S-P-O, (3) S-P-Pel, (4) S-P-Ket, (5) S-P-O-Pel, (6) S-P-O-Ket.

Adapun kalimat majemuk memiliki pola antara lain (1) *Setara* = S-P-O (klausa I) + Ket (klausa II dan klausa III), (2) *Bertingkat* = S-P-O (klausa I) + S-P-O (klausa II) +Ket (klausa III), (3) *Ganda/kompleks* = S-P-O (kausa I) + K (S-P-O + P-O) (klausa II + kalusa III). Selain itu, terdapat kalimat tidak lengkap, yaitu kalimat tanpa konstituen P.



**Bagan 1: Kerangka pikir**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan catatan berupa pemerian bahasa dan sifatnya seperti potret (Sudaryanto, 1993: 62).

Potret yang dimaksud di sini adalah analisis kalimat mahasiswa peserta AK yang akan diuraikan menurut pola-pola kalimat yang dihasilkan sehingga menghasilkan kompleksitas kalimat berdasarkan jumlah klausa serta penggunaan frase sebagai fungtor pada kalimat-kalimat tersebut. Selain itu, uraian juga akan dilakukan pada kesalahan bidang sintaksis, meliputi kesalahan pada tataran kata, frase, klausa, dan kalimat yang terjadi dalam teks narasi mahasiswa peserta AK.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak dan catat sumber tertulis. *Simak* merupakan metode yang dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa tulisan (Sudaryanto melalui Muhammad, 2011: 207). Adapun *catat* merupakan langkah selanjutnya, yaitu melakukan pencatatan pada kartu data yang telah disediakan. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokkan (Sudaryanto, 1988: 5).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan simak adalah melakukan penyimakan terhadap kalimat-kalimat dalam teks narasi mahasiswa peserta AK. Adapun catat adalah melakukan pencatatan kalimat-kalimat yang terdapat di dalam teks narasi mahasiswa peserta AK pada kartu data. Kartu data yang digunakan berbentuk tabel-tabel yang dituliskan pada kertas A4, karena menurut Sudaryanto (1988: 6) kartu data dapat berupa kertas dengan ukuran dan kualitas apapun, asalkan sesuai dengan satuan lingual yang menjadi objek sasarannya.

### **C. Sumber Data**

Sumber data menurut Sudaryanto (1988: 19) adalah bahan mentah penelitian sebagai calon data. Dalam penelitian ini yang dimaksud data mentah adalah teks narasi mahasiswa peserta AK. Teks narasi yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah teks narasi yang ditulis oleh 10 mahasiswa peserta AK setiap satu minggu sekali selama 3 bulan (Oktober sampai Desember 2014) yaitu sebanyak 120 korpus. Adapun data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks narasi mahasiswa peserta AK yaitu sebanyak 1509 kalimat.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dokumen tertulis dan kuesioner. Pertama, melalui dokumen tertulis yaitu dengan cara peneliti meminta mahasiswa untuk menuliskan pengalaman mereka sehari-hari dalam sebuah buku harian. Buku tersebut akan diminta satu minggu sekali untuk dicatat. Data yang telah dicatat kemudian dipindahkan ke dalam kartu data.

Jenis pengumpulan data ini digolongkan pengambilan data secara *longitudinal*, yaitu selama rentang waktu tiga bulan, Oktober, November, Desember 2014.

Kedua, kuesioner digunakan untuk mengarahkan responden agar memberikan data yang diharapkan (Setiyadi, 2006: 54), sesuai dengan kemampuan responden dalam menulis kalimat bahasa Indonesia.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan kuesioner, lembar teks narasi yang telah dipindah ke dalam kartu data, dan peneliti. Dalam hal ini seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2008: 168), bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti dimaksudkan sebagai instrumen penelitian didasarkan pada kriteria yang ada di dalam pikiran peneliti. Dalam hal ini kriterianya adalah jenis kalimat, pola kalimat, dan kesalahan bahasa, meliputi kata, frase, klausa, dan kalimat.

Tabel6: Instrumen Penelitian Pola Kalimat

Pola kalimat	Indikator	Jenis kalimat	Indikator
S-P	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi subjek dan predikat dan diakhiri oleh intonasi final.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
S-P-O	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi subjek, predikat, dan objek dan diakhiri oleh intonasi final.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
S-P-Pel	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi subjek, predikat, dan pelengkap dan diakhiri oleh intonasi final.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
S-P-K	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi subjek, predikat, dan keterangan dan diakhiri oleh intonasi final.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal



<b>Pola kalimat</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis kalimat</b>	<b>Indikator</b>
S-P-O-Pel	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi subjek, predikat, objek, dan pelengkap dan diakhiri oleh intonasi final.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
S-P-O-K	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi subjek, predikat, objek, dan keterangan dan diakhiri oleh intonasi final.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
P-S	Kalimat yang terdiri dari konstituen pengisi predikat dan subjek dan diakhiri oleh intonasi final. Kalimat ini disebut inversi karena tidak lazim.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
P	Kalimat yang hanya terdiri dari konstituen pengisi predikat saja.	Dasar	Terdiri dari satu klausa tunggal
S-P-O-P-O	Kalimat yang terdiri lebih dari satu pola kalimat dasar. Misalnya satu kalimat terdiri dari beberapa klausa yang dihubungkan dengan konjuntor, dan klausa-klausanya tidak saling terikat.	Majemuk Setara	Terdiri dari dua klausa atau lebih dan tidak saling terikat. Konjungturnya adalah <i>atau, lalu, tetapi, serta, kemudian, lapipula, bukannya, melainkan, hanya, hanya saja, atau, dan</i> .
S (P-O-K)-P-O-K	Kalimat yang terdiri lebih dari satu pola kalimat dasar. Klausa tersebut bisa berupa perluasan sebuah konstituen, atau klausa yang bersifat menerangkan dari klausa inti. Klausa-klausa ini saling terikat dan tidak bisa dipisahkan.	Majemuk Bertingkat	Terdiri dari dua klausa atau lebih yang saling terikat. Konjungturnya ada 10 jenis, yaitu yang menyatakan makna <i>waktu, syarat, tujuan, konsesif, pengandaian, perbandingan, sebab, hasil, cara, alat</i> .
S-P-O-K (S-P-O + P-O)	Kalimat yang terdiri lebih dari dua klausa pola dasar. Klausa-klausa tersebut merupakan gabungan dari klausa perluasan sebuah konstituen dan klausa yang bisa berdiri sendiri/tidak terikat oleh klausa lainnya.	Majemuk ganda	Mengandung lebih dari dua klausa yang mengandung makna subordinasi dan koordinasi.
K	Kalimat yang hanya terdiri dari unsur selain P	Kalimat tidak lengkap	Kalimat yang tidak mengandung unsur inti di dalamnya

Keterangan:

P = merupakan konstituen pokok yang disertai konstituen subjek di sebelah kiri, dan jika ada konstituen objek, pelengkap, keterangan di sebelah kanan.

S = merupakan fungsi sintaksis terpenting yang kedua setelah predikat.

O = merupakan konstituen kalimat yang kehadirannya dituntut oleh predikat yang berupa verba transitif. Selalu hadir setelah predikat. Bisa menjadi subjek akibat penafsiran kalimat.

Pel = merupakan konstituen yang dicampuradukkan dengan objek. Hadir setelah predikat atau objek jika terdapat dalam sebuah kalimat. Tidak bisa menjadi subjek akibat penafsiran kalimat.

K = konstituen yang paling beragam dan sering berpindah letaknya. Letaknya bisa di awal kalimat, di tengah, atau di akhir. Kehadirannya bersifat manasuka.

(diadaptasi dari Alwi, 2003: 326-330).

**Tabel 7: Instrumen Penelitian Kesalahan Bahasa**

Tataran	Indikator	Bentuk kesalahan	Indikator
Kata	Morfem atau kombinasi morfem dan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat dituturkan secara bebas	Penghilangan	Menghilangkan butir bahasa yang seharusnya ada. Misalnya, kata bentukan yang mengalami proses afiksasi tidak tepat, hilangnya salah satu unsur kata dari sebuah frase, dan hilangnya sebuah konstituen dari sebuah klausa/kalimat yang seharusnya ada.
Frase	Satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas klausa	Penambahan	Menambahkan butir bahasa yang seharusnya tidak ada. Misalnya, kata bentukan yang mengalami proses afiksasi tidak tepat, munculnya salah satu unsur kata sehingga membentuk sebuah frase, dan munculnya sebuah konstituen dari sebuah klausa/kalimat yang seharusnya tidak ada.
Klausa	satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat	Salah bentukan	Mengalami kesalahan dalam membentuk kata yang mengalami proses morfologis.
Kalimat	Satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik	Salah urutan	Salah mengurutkan kata sehingga membentuk frase dan salah mengurutkan pola-pola kalimat sehingga membentuk pola yang rancu dan tidak gramatikal.

<b>Tataran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk kesalahan</b>	<b>Indikator</b>
		Salah penggunaan	Salah dalam penggunaan kata yang mirip sehingga makna kalimat kabur/tidak jelas.
		Kesalahan pola	Terjadi kesalahan pola sehingga kalimat menjadi tidak berterima secara makna

**Tabel 8: Instrumen Penelitian Fungsi Berupa Frase**

<b>Kategori Frase</b>	<b>Indikator</b>
Frase nominal	Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih, nominal sebagai unsur pusatnya yang berkedudukan sebagai salah satu fungsi dalam kalimat, sehingga bukan sebuah klausa.
Frase pronominal	Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih, pronominal sebagai unsur pusatnya yang berkedudukan sebagai salah satu fungsi dalam kalimat, sehingga bukan sebuah klausa.
Frase verbal	Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih, verbal sebagai unsur pusatnya yang berkedudukan sebagai salah satu fungsi dalam kalimat, sehingga bukan sebuah klausa.
Frase adjektival	Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih, adjektival sebagai unsur pusatnya yang berkedudukan sebagai salah satu fungsi dalam kalimat, sehingga bukan sebuah klausa.
Frase numeral	Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih, numeral sebagai unsur pusatnya yang berkedudukan sebagai salah satu fungsi dalam kalimat, sehingga bukan sebuah klausa.
Frase preposisional	Satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih, preposisional sebagai unsur pusatnya yang berkedudukan sebagai salah satu fungsi dalam kalimat, sehingga bukan sebuah klausa.

Tabel 6, 7, dan 8 yang memuat indikator mengenai ketentuan pola-pola kalimat, kesalahan berbahasa, dan perluasan fungsi di atas akan digunakan sebagai acuan analisis data. Analisis data tersebut disajikan dalam bentuk kartu data sebagai berikut.

**Tabel 9: Kartu Data Pola-Pola Kalimat**

No. data	Kalimat	Polakalimat	Jeniskalimat
An01O01	Sejak saya datang di Indonesia, saya kenal banyak teman.	S-P-K, S-P-Pel	Majemuk bertingkat
An01O02	Reza, Ganesha dengan Anah.	S	Kalimat tidak lengkap

**Tabel 10: Kartu Data KesalahanBerbahasa**

No. data	Kalimat	Tataran	Bentukkesalahan	Deskripsi
An01O01	Sejak saya <i>datang</i> di Indonesia, saya kenal banyak teman.	Kata	Salah penggunaan	Kata “datang” salah digunakan dengan kata “tiba”
An01O02	Reza, Ganesha dengan Anah.	Kalimat	Kesalahan pola kalimat	Kalimat tersebut hanya terdiri dari konstituen S

**Tabel 11: Kartu Data Penggunaan Frase sebagai Fungtor (S)**

No. data	Kalimat	FN	FPron	FV	FAdj	FNum	FPrep
Sa06N10	<i>Kos</i> saya sangat baik.	√					

Keterangan:

An: inisial nama mahasiswa peserta program Alih Kredit

01: minggu penulisan teks narasi

O: nama bulan

01: nomor kalimat

## F. Keabsahan Data

Penentuan keabsahan data dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara berulang-ulang, ketekunan peneliti dalam penganalisisan data serta triangulasi data. Mengamati dan membaca secara berulang-ulang, serta

ketekunan peneliti dimaksudkan sebagai usaha pemahaman untuk memperoleh hasil analisis yang akurat.

Adapun triangulasi data menurut Moleong (2012: 330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori.

Triangulasi teori menurut Lincoln dan Guba (melalui Moleong, 2012: 331) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teori sintaksis pada tataran kata, frase, klausa, kalimat yang dikemukakan oleh Alwi Hasan, dkk. dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Hal ini dimaksudkan sebagai pembanding antara temuan pada data dengan teori yang ada.

#### **G. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Metode agih digunakan untuk memilah unsur bahasa yang ada di dalam bahasa itu sendiri. Adapun teknik bagi unsur langsung seperti yang diungkapkan Sudaryanto (melalui Muhammad, 2011: 247), digunakan untuk membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau konstituen. Konstituen dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud—dalam hal ini adalah pola-pola kalimat.

Setelah itu, data dianalisis dengan teknik lanjutan baca markah. Teknik baca markah ini dapat digunakan untuk menentukan peran konstituen kalimat. Hal tersebut dilakukan dengan cara membaca satuan kebahasaan yang menjadi pemarkah peran konstituen kalimat yang dimaksud (Kesuma, 2007: 66). Teknik

ini digunakan untuk menentukan pola-pola kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta AK dalam teks narasi.

Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik lanjutan pengontrasan untuk analisis kesalahan bahasa. Teknik pengontrasan adalah teknik analisis data dengan cara mengontraskan satuan kebahasaan data tertentu dengan data lain (Kesuma, 2007: 69). Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan bentuk kesalahan penambahan dan penghilangan kata atau morfem pada tataran kata, frase, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam teks narasi mahasiswa peserta Alih Kredit.

#### H. Jadwal Penelitian

Dilakukan tahap pengumpulan data selama 3 bulan, mulai Oktober-Desember 2014. Data yang diambil adalah teks narasi satu minggu sekali, agar variasi data lebih tampak. Data yang dijadikan sampel terdiri dari 120 korpus. Korpus tersebut berasal dari teks narasi 10 mahasiswa YUN dengan kuantitas pengumpulan 4 (minggu) x 3 (bulan).

Tabel 12:Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari		Februari	
1	Pengumpulan data	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
2	Pengelompokan data													√	√		
3	Analisis data															√	√

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Analisis Kalimat dalam Teks Narasi Mahasiswa Program Alih Kredit *Yunnan University of Nationality* di Universitas Negeri Yogyakarta” ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan frase sebagai fungsi dalam kalimat-kalimat teks narasi, kesalahan berbahasa di bidang sintaksis mulai dari tingkat kata, frase, klausa, dan kalimat dalam teks narasi, serta perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat dalam teks narasi yang ditulis selama 3 bulan, mulai Oktober 2014 sampai dengan Desember 2014. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *human instrument* dengan bantuan kuesioner, yang berguna untuk mengetahui kemampuan mahasiswa peserta AK dalam menulis kalimat. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui bahasa apa saja yang dikuasai oleh peserta penelitian, sikap berbahasa peserta penelitian dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan, serta strategi pemerolehan bahasa yang mereka gunakan. Hasil dari penelitian tiga masalah di atas akan diuraikan pada bagian berikut.

#### 4. Penggunaan Frase sebagai Fungtor dalam Kalimat Teks Narasi Peserta AK

Fungtor-fungtor dalam kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK tentu tidak hanya berupa kata tunggal, melainkan juga berupa frase atau bahkan klausa. Penggunaan frase sebagai fungtor dalam kalimat-kalimat teks narasi tersebut ditemukan dalam lima bentuk fungtor, yaitu (1) subjek, (2) predikat, (3) objek, (4) pelengkap, dan (5) keterangan. Frase-frase yang ditemukan sebagai pengisi fungtor juga beragam dan berbeda-beda antar-fungturnya. Misalnya sebagai contoh, frase pronominal hanya digunakan sebagai fungtor subjek, objek, pelengkap. Hal ini terjadi karena tidak semua kategori frase dapat digunakan sebagai fungtor dalam kalimat. Sebagai perbandingan penggunaan frase, maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13: Fungtor Berbentuk Frase

Kategori frase/Fungtor	Subjek	Predikat	Objek	Pelengkap	Keterangan	Total
Frase Nominal	204 (35,23%)	29 (5,00%)	198 (34,20%)	69 (11,92%)	79 (13,64%)	579 (100%)
Frase Pronominal	48 (80,00%)	-	8 (13,33%)	4 (6,67%)	-	60 (100%)
Frase Verbal		478 (100%)	-	-	-	478 (100%)
Frase Adjektival	-	274 (91,33%)	14 (4,67%)	8 (2,67%)	4 (1,34%)	300 (100%)
Frase Numeral	28 (16,56%)	3 (1,77%)	84 (49,70%)	18 (10,65%)	36 (21,30%)	169 (100%)
Frase Preposisional	-	1 (0,23%)	-	28 (6,71%)	388 (93,04%)	417 (100%)

Berdasarkan pada Tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa frase nominal digunakan sebagai fungtor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan. Frase pronominal digunakan sebagai fungtor subjek, objek, pelengkap. Frase verbal digunakan sebagai fungtor predikat. Frase adjektival digunakan sebagai fungtor predikat, objek, pelengkap, keterangan. Frase numeral digunakan sebagai fungtor



subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan. Frase proposisional digunakan sebagai functor predikat, pelengkap, keterangan. Hasil-hasil tersebut secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

#### **a. Frase Nominal**

Pada penelitian ini ditemukan penggunaan frase nominal sebagai functor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan. Hal ini menunjukkan bahwa frase nominal dalam kalimat teks narasi peserta AK dapat digunakan sebagai semua functor tanpa terkecuali. Namun, frase nominal lebih sering digunakan sebagai functor subjek dan objek. Hal ini dikarenakan functor subjek dan objek lebih lazim berupa nominal daripada kategori frase yang lain.

Selain itu, frase nominal memiliki frekuensi penggunaan yang rendah pada functor predikat. Meskipun kategori frase ini lazim juga digunakan sebagai functor predikat, namun fenomena ini jarang ditemukan dalam kalimat teks narasi peserta AK.

#### **b. Frase Pronominal**

Pada penelitian ini ditemukan penggunaan frase pronominal sebagai functor subjek, objek, dan pelengkap. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK, frase pronominal hanya dapat digunakan untuk tiga jenis functor saja. Hal ini juga membuktikan bahwa tidak semua functor bisa diisi oleh kategori frase pronominal karena sifat frase pronominal yang hampir mirip dengan frase nominal.

Penggunaan frase pronominal sebagai functor subjek cenderung memiliki frekuensi penggunaan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan dua functor

lainnya. Sebagian besar frase pronominal yang digunakan adalah persona. Hal ini terjadi karena tipe persona lebih lazim digunakan sebagai subjek dalam kalimat teks narasi peserta AK.

Adapun frase pronominal sebagai fungtor pelengkap memiliki frekuensi penggunaan yang rendah dalam kalimat teks narasi peserta AK. Hal ini dikarenakan frase pronominal jarang digunakan sebagai fungtor pelengkap. Fungtor pelengkap dalam kalimat teks narasi peserta AK lebih dominan diisi oleh frase nominal.

#### **c. Frase Verbal**

Pada penelitian ini ditemukan frase verbal digunakan sebagai fungtor predikat dalam kalimat teks narasi peserta AK. Hal ini menunjukkan bahwa frase verbal hanya dapat digunakan sebagai fungtor predikat dalam kalimat teks narasi peserta AK. Fenomena ini lazim terjadi karena jarang ditemukan frase verbal menduduki fungtor objek misalnya.

Frase verbal dominan digunakan sebagai fungtor predikat karena lazimnya predikat merupakan kata kerja atau verbal.

#### **d. Frase Adjektival**

Pada penelitian ini ditemukan frase adjektival digunakan sebagai fungtor predikat, objek, pelengkap, keterangan dalam kalimat teks narasi peserta AK. Hal ini menunjukkan bahwa frase adjektival dapat digunakan hampir pada semua fungtor dalam kalimat-kalimat tersebut.

Frase adjektival dalam kalimat-kalimat teks narasi peserta AK tersebut memiliki frekuensi penggunaan yang tinggi sebagai fungtor predikat. Hal ini

dikarenakan funktor predikat selain lazim diisi oleh frase verbal juga lazim diisi oleh frase adjektival. Adapun frase adjektival memiliki frekuensi penggunaan yang rendah sebagai funktor keterangan. Hal ini dikarenakan funktor keterangan lebih lazim jika diisi oleh frase preposisional.

#### **e. Frase Numeral**

Pada penelitian ini ditemukan frase numeral digunakan sebagai funktor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan dalam kalimat teks narasi peserta AK. Hal ini menunjukkan bahwa frase numeral dapat menduduki semua funktor dalam kalimat-kalimat tersebut.

Frase numeral memiliki frekuensi penggunaan yang tinggi sebagai funktor objek dalam kalimat-kalimat tersebut. Adapun frekuensi penggunaan terendah sebagai funktor predikat.

#### **f. Frase Preposisional**

Pada penelitian ini ditemukan frase preposisional digunakan sebagai funktor predikat, pelengkap, keterangan dalam kalimat teks narasi peserta AK. Hal ini menunjukkan bahwa frase preposisional tidak bisa digunakan sebagai funktor secara umum atau dengan kata lain hanya dapat digunakan sebagai beberapa funktor saja.

Frase preposisional memiliki frekuensi penggunaan yang tinggi sebagai funktor keterangan. Hal ini dikarenakan funktor keterangan lazimnya diisi oleh frase preposisional yang bersifat menerangkan. Adapun frase preposisional memiliki frekuensi pemunculan yang rendah sebagai funktor predikat dalam kalimat teks narasi peserta AK. Fenomena ini ditemukan pada satu kalimat dalam

teks narasi peserta AK. Hal ini menunjukkan bahwa frase preposisional sangat jarang digunakan sebagai fungtor predikat.

## **5. Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis**

Kesalahan berbahasa adalah kemungkinan yang banyak terjadi dalam proses pemerolehan bahasa kedua. Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan berbahasa yang terdapat pada kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK sebagai pemeroleh bahasa kedua yaitu kesalahan pada tataran (1) kata, (2) frase, (3) klausa, dan (4) kalimat. Adapun bentuk kesalahan yang ditemukan meliputi (1) penambahan, (2) pengurangan, (3) salah bentukan, (4) salah penggunaan, (5) salah urutan, (6) kesalahan pola.

Bentuk-bentuk kesalahan tersebut berbeda pada setiap taataran. Misalnya sebagai contoh, kesalahan pada tataran kata meliputi kesalahan dalam bentuk penambahan, penghilangan, salah bnetukan, salah penggunaan, salah urutan. Hal ini berbeda dengan kesalahan yang terdapat pada tataran kalimat yang meliputi bentuk kesalahan pola kalimat, penghilangan, dan salah urutan. Sebagai perbandingan bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat pada setiap tataran, maka hasil analisis kesalahan berbahasa pada kalimat peserta AK dapat dilihat pada Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14: Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis

No.	Tataran	Bentuk Kesalahan	Jumlah
1	Kata	Penambahan	58 kata (12,80%)
		Penghilangan	132 kata (29,13%)
		Salah Bentukan	63 kata (13,90%)
		Salah Penggunaan	172 kata (37,96%)
		Salah Urutan	20 kata (4,41%)
	<i>Total</i>		445 (100%) / (82,21%)
2	Frase	Penambahan	2 frase (3,70%)
		Penghilangan	28 frase (51,85%)
		Salah Bentukan	1 frase (1,85%)
		Salah Penggunaan	10 frase (18,51%)
		Salah Urutan	12 frase (22,22%)
	<i>Total</i>		53 (100%) / (9,80%)
3	Klausa	Kesalahan Pola	3 klausa (23,07%)
		Penghilangan	5 klausa (38,46%)
		Salah Bentukan	1 klausa (7,69%)
		Salah Urutan	4 klausa (30,76%)
	<i>Total</i>		13 (100%) / (2,36%)
4	Kalimat	Kesalahan Pola	5 kalimat (17,24%)
		Penghilangan	19 kalimat (65,51%)
		Salah Urutan	4 kalimat (13,79%)
	<i>Total</i>		28 (100%) / (5,26%)
<b>Total</b>			<b>539 (100%)</b>

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 539 bentuk kesalahan berbahasa dalam kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK. Bentuk kesalahan bahasa pada bidang sintaksis yang ditemukan pada tiap tataran berbeda dengan tataran yang lain. Hal ini dikarenakan tidak semua tataran memiliki peluang yang sama untuk terjadinya suatu bentuk kesalahan.

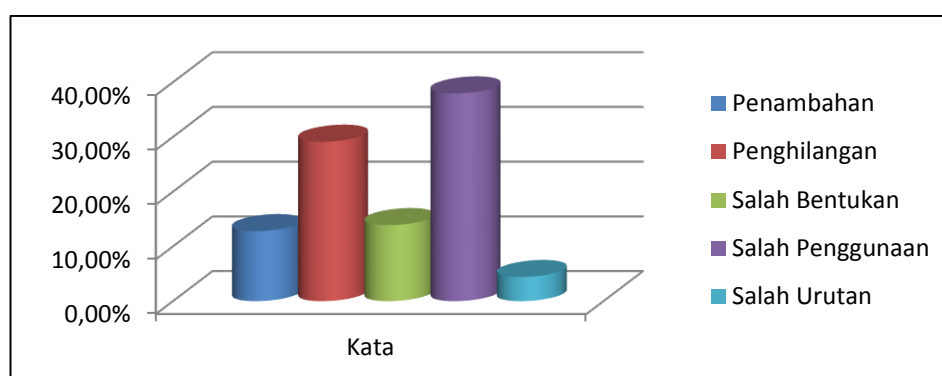
Pada penelitian ini ditemukan tataran sintaksis yang memiliki tingkat kesalahan tertinggi hingga terendah adalah kata, frase, klausa, dan kalimat. Tataran kata memiliki peluang yang tinggi untuk terjadinya kesalahan berbahasa. Hal ini karena kata merupakan satuan terkecil penyusun kalimat sehingga kesalahan-kesalahan yang muncul cenderung lebih banyak jika dibandingkan dengan klausa atau kalimat misalnya.

Adapun tataran kalimat merupakan satuan sintaksis tertinggi yang dimaksud dalam penelitian ini. Hal ini menyebabkan kesalahan sintaksis pada tataran kalimat berpeluang lebih kecil jika dibandingkan dengan tataran kata dan

frase misalnya. Masing-masing kesalahan pada setiap tataran akan diuraikan pada bagian berikut.

### a. Kata

Kesalahan yang ditemukan pada tataran kata meliputi: (1) penambahan, (2) penghilangan, (3) salah bentukan, (4) salah penggunaan, (5) salah urutan. Kesalahan berbahasa pada tataran kata jika disajikan dalam bentuk diagram akan tampak pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1: **Kesalahan pada Tataran Kata**

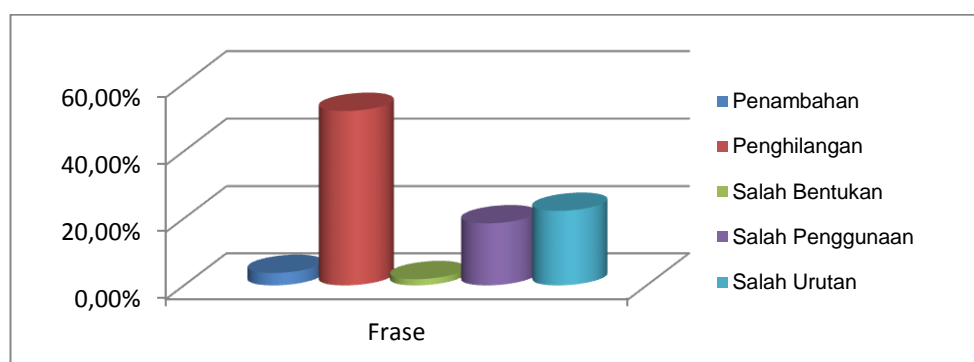
Pada gambar 1 di atas, terlihat bahwa bentuk kesalahan tertinggi hingga terendah adalah salah penggunaan, penghilangan, salah bentukan, penambahan, dan salah urutan. Salah penggunaan adalah bentuk kesalahan yang dominan terjadi pada tataran kata. Hal ini disebabkan peserta AK belum terlalu menguasai penggunaan kata yang sesuai dengan konteks dan hubungan makna dalam penulisan sebuah kalimat.

Adapun salah urutan merupakan bentuk kesalahan yang memiliki peluang lebih kecil dalam tataran kata. Hal ini disebabkan peserta AK belum menguasai

beberapa perbedaan fonem antara bahasa pertama dan bahasa kedua dalam masalah pelafalan.

## b. Frase

Kesalahan pada tataran frase yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi (1) penambahan, (2) penghilangan, (3) salah bentukan, (4) salah penggunaan, (5) salah urutan. Kesalahan berbahasa pada tataran frase jika disajikan dalam bentuk diagram batang akan tampak pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2: **Kesalahan pada Tataran Frase**

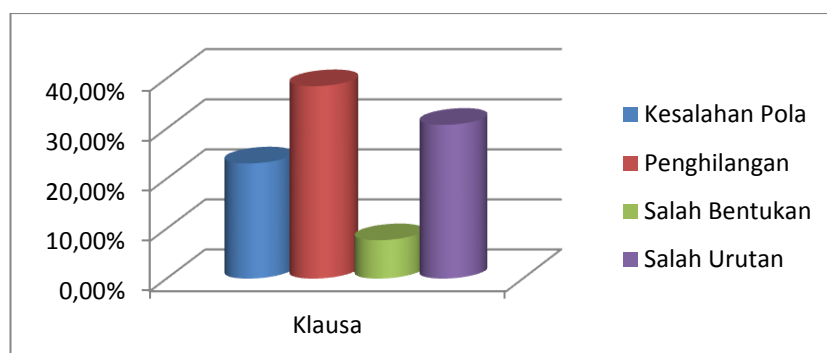
Pada gambar 2 di atas terlihat bahwa pada tataran frase, bentuk kesalahan tertinggi hingga terendah adalah penghilangan, salah urutan, salah penggunaan, penambahan, salah bentukan. Penghilangan merupakan bentuk kesalahan berbahasa yang dominan pada tataran frase. Bentuk kesalahan ini berupa penghilangan salah satu unsur frase sehingga frase tersebut tidak berterima. Bentuk kesalahan ini memiliki peluang yang besar pada tataran frase karena tataran ini tidak hanya terdiri dari satu kata tunggal, melainkan bentukan dari dua kata atau lebih.

Adapun salah bentukan merupakan bentuk kesalahan yang pemunculannya paling sedikit pada tataran frase. Hal ini dikarenakan salah bentukan adalah

bentuk kesalahan berupa kesalahan pembentukan kata berimbuhan yang banyak ditemukan pada tataran kata, sedangkan frase jarang terbentuk dari kata berimbuhan.

### c. Klausa

Kesalahan pada tataran klausa dalam penelitian ini ditemukan dalam 4 bentuk kesalahan, meliputi (1) kesalahan pola, (2) penghilangan, (3) salah bentukan, (4) salah urutan. Kesalahan berbahasa pada tataran klausa jika disajikan dalam bentuk diagram akan tampak pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3: **Kesalahan pada Tataran Klausa**

Pada gambar 3 di atas terlihat bahwa pada tataran klausa bentuk kesalahan tertinggi hingga terendah adalah penghilangan, salah urutan, kesalahan pola, salah bentukan. Penghilangan merupakan kesalahan yang memiliki frekuensi kemunculan tertinggi pada tataran klausa. Hal ini dikarenakan klausa merupakan bagian dari kalimat yang memiliki struktur minimal S dan P. Penghilangan yang terjadi pada tataran klausa adalah penghilangan salah satu konstituen dalam klausa sehingga klausa tersebut tidak dapat diterima kegramatikalannya.

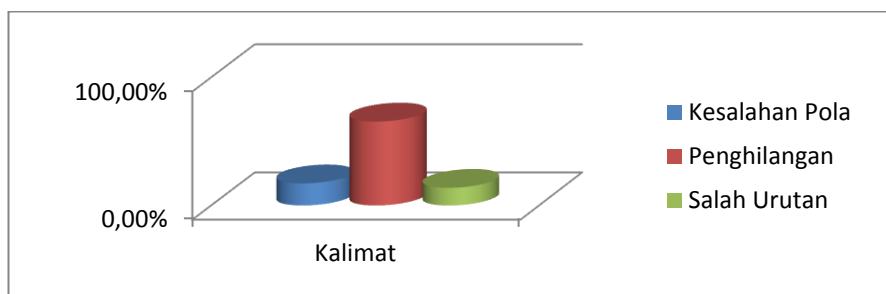
Adapaun salah bentukan merupakan bentuk kesalahan yang memiliki frekuensi kemunculan terendah pada tataran klausa. Bentuk kesalahan ini berupa



kesalahan pembentukan salah satu unsur penyusun klausa, sehingga menjadikan klausa tersebut tidak berterima secara gramatikal.

#### **d. Kalimat**

Kesalahan pada tataran kalimat dalam penelitian ini ditemukan dalam 3 bentuk kesalahan, meliputi (1) kesalahan pola, (2) penghilangan, (3) salah urutan. Kesalahan berbahasa pada tataran kalimat jika disajikan dalam bentuk diagram akan tampak pada Gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4: Kesalahan pada Tataran Kalimat**

Pada gambar 4 di atas terlihat bahwa pada tataran kalimat bentuk kesalahan tertinggi hingga terendah adalah penghilangan, kesalahan pola, salah urutan. Penghilangan merupakan bentuk kesalahan yang memiliki frekuensi pemunculan tertinggi pada tataran kalimat. bentuk kesalahan ini berupa penghilangan unsur-unsur penyusun kalimat sehingga kalimat yang dihasilkan tidak berterima. Kesalahan ini menjadi dominan karena mengingat kalimat merupakan satuan sintaksis yang terdiri dari lebih dari dua satu konstituen.

Adapun salah urutan merupakan bentuk kesalahan yang memiliki frekuensi terendah pada tataran kalimat. Hal ini disebabkan peserta AK telah menguasai struktur kalimat bahasa kedua karena struktur kalimat tersebut memiliki kemiripan dengan struktur bahasa pertama.

## **6. Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat**

Pelaporan hasil penelitian perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat digolongkan menjadi 3, yaitu bulan I, bulan II, bulan III. Pelaporan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam penulisan hasil dan pembahasan pada penelitian ini. Selain itu, penggolongan tersebut tidak menyalahi aturan, karena belum ada ilmu yang bisa menetapkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu bahasa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ellis (melalui Chaer, 2009), bahwa kecepatan pemerolehan sebenarnya bersifat relatif, banyak bergantung pada faktor lain seperti intelegensi, sikap, bakat, motivasi, dan faktor internal lainnya. Oleh karena itu, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Pada bulan I, kalimat yang dihasilkan dalam teks narasi mahasiswa peserta AK terbagi menjadi lima jenis kalimat, yaitu (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat majemuk ganda, (5) kalimat tidak lengkap. Pada bulan ini didominasi oleh kalimat tunggal. Hal ini terjadi dikarenakan pada bulan I tingkat rasa percaya diri peserta AK dalam menulis masih tergolong rendah. Oleh karena itu, jenis kalimat yang banyak diproduksi adalah jenis kalimat dengan klausa tunggal.

Pada bulan II, kalimat yang dihasilkan dalam teks narasi mahasiswa peserta AK terbagi menjadi lima jenis kalimat, yaitu (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat majemuk ganda, (5) kalimat tidak lengkap. Pada bulan ini, jenis kalimat berklausa tunggal mengalami penurunan dan terjadi peningkatan jenis kalimat kompleks. Hal ini

terjadi dikarenakan rasa percaya diri peserta AK dalam menulis meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kegemaran mahasiswa peserta AK dalam membaca buku berbahasa Indonesia, sehingga kalimat-kalimat yang mereka hasilkan dalam teks narasi memiliki pola kalimat yang lebih beragam dan lebih kompleks.

Pada bulan III, kalimat yang dihasilkan dalam teks narasi mahasiswa peserta AK terbagi menjadi lima jenis kalimat, yaitu (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat majemuk ganda, (5) kalimat tidak lengkap. Pada bulan ini jenis kalimat berklause tunggal mengalami penurunan dan kalimat kompleks mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan perkembangan yang positif dengan banyak ditemukannya pola-pola baru kalimat berklause tunggal dan kalimat kompleks.

Hasil dari kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat jika disajikan dalam bentuk tabel bisa dilihat pada tabel 15 di bawah ini.

**Tabel 15: Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat**

Jenis Kalimat/Bulan	I	II	III
<b>Tunggal</b>	177 kalimat (45,61%)	271 kalimat (42,61%)	158 kalimat (32,51%)
<b>Majemuk Setara</b>	46 kalimat (11,85%)	80 kalimat (12,57%)	67 kalimat (13,78%)
<b>Majemuk bertingkat</b>	117 kalimat (30,15%)	199 kalimat (31,29%)	194 kalimat (39,91%)
<b>Majemuk ganda</b>	44 kalimat (11,34%)	73 kalimat (11,63%)	62 kalimat (12,75%)
<b>Kalimat tidak lengkap</b>	4 kalimat (1,03%)	12 kalimat (1,88%)	5 kalimat (1,02%)
<b>Total</b>	<b>388 (100%)</b>	<b>635 (100%)</b>	<b>486 (100%)</b>

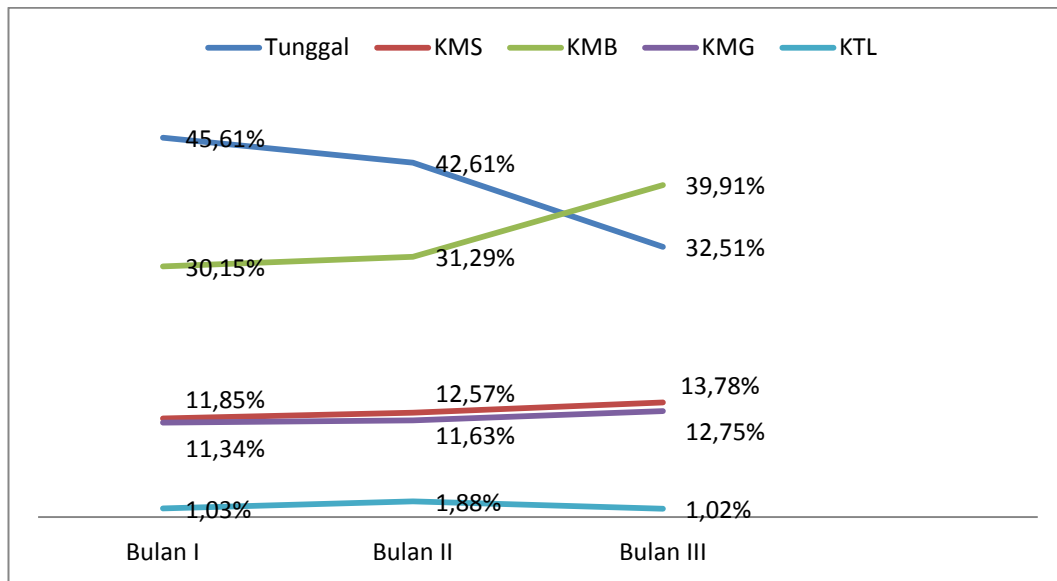
Pada bulan I, kalimat tunggal menduduki posisi tertinggi dalam kalimat teks narasi peserta AK. Jenis kalimat tertinggi kedua adalah kalimat majemuk bertingkat. Jenis kalimat ini lebih banyak diproduksi jika dibandingkan dengan dua kalimat kompleks lainnya, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat

majemuk ganda. Kalimat tidak lengkap menempati posisi terendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta AK tidak banyak menghasilkan kalimat yang tidak sempurna.

Bulan II kalimat tunggal masih menduduki posisi tertinggi dalam teks narasi peserta AK. Posisi kedua adalah kalimat majemuk bertingkat yang memiliki persentase lebih tinggi dari kedua jenis kalimat kompleks lain, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk ganda. Pada bulan II kalimat tidak lengkap mengalami peningkatan frekuensi penggunaan. Hal ini menunjukkan mahasiswa peserta AK tidak melakukan hipotesis monitor dengan sempurna, sehingga mereka tidak bisa menerapkan koreksi terhadap dirinya sendiri dalam menulis kalimat.

Bulan III kalimat majemuk bertingkat menduduki posisi tertinggi dalam teks narasi peserta AK. Posisi kedua diisi oleh kalimat tunggal yang tetap lebih tinggi frekuensi pemunculannya jika dibandingkan dengan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk ganda. Pada bulan III ini, frekuensi pemunculan kalimat tidak lengkap mengalami penurunan hingga pada posisi terendah dalam tiga bulan. Hal ini menandakan peserta AK berhasil menerapkan hipotesis monitor dengan cara menerapkan koreksi kesalahan pada tulisan mereka.

Perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat jika disajikan dalam diagram grafik tampak sebagai berikut.



**Gambar 5: Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat**

Berdasarkan gambar 5 di atas, secara jelas terdapat penurunan jenis kalimat tunggal yaitu bulan I (45,61%), bulan II (42,61%), dan bulan III (32,51%). Namun secara eksplisit, penurunan ini menunjukkan perkembangan kompleksitas kalimat yang positif karena semakin menurunnya jumlah kalimat tunggal semakin menambah kekompleksitasan kalimat yang dihasilkan selama 3 bulan. Kekompleksitasan kalimat berdasarkan jenis kalimat juga ditandai dengan meningkatkan tiga jenis kalimat majemuk, yaitu kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, kalimat majemuk ganda dari bulan I hingga bulan III.

Supaya lebih jelas mengenai perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat pada bulan I, bulan II, dan bulan III maka akan diuraikan tiap bulannya sebagai berikut.

#### **a. Pola-Pola Kalimat pada Bulan I**

Pada bulan pertama, kalimat-kalimat yang dihasilkan meliputi (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat

majemuk ganda, dan (5) kalimat tidak lengkap. Pola-pola kalimat yang dihasilkan pada bulan I telah disajikan dalam Tabel 16, 17, 18, 19, 20 di bawah ini.

### 1) Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang mendominasi pada bulan pertama sebanyak 177 kalimat dengan 38 pola kalimat. Pada pola-pola kalimat tersebut ditemukan kalimat-kalimat dengan struktur runtut (S mendahului P) dan struktur inversi (P mendahului S). Hal tersebut terjadi karena mengingat peserta penelitian adalah pemeroleh bahasa kedua dengan level lanjut. Jadi, pola-pola kalimat yang dihasilkan sudah seperti pola kalimat penutur asli bahasa Indonesia. Pola kalimat tunggal yang paling mendominasi pada bulan I adalah bentuk *SP* dengan jumlah 42 kalimat. Pola-pola kalimatnya dapat dilihat melalui Tabel 16 di bawah ini.

**Tabel 16: Pola-Pola Kalimat Tunggal Bulan I**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Tunggal	1. K (PO)	1 kalimat	20. OPS	1 kalimat
	2. K (SPKK)	1 kalimat	21. P	4 kalimat
	3. K (SPO)	1 kalimat	22. PK	1 kalimat
	4. K (SPPel)	1 kalimat	23. PK (K)	1 kalimat
	5. KK (SP)	1 kalimat	24. PK (KK)	1 kalimat
	6. KKPO	1 kalimat	25. POK	1 kalimat
	7. KP	1 kalimat	26. PPeI	1 kalimat
	8. KPK	1 kalimat	27. PSK	1 kalimat
	9. KPO	2 kalimat	28. SKP	4 kalimat
	10. KPOK	1 kalimat	29. SP	42 kalimat
	11. KPS	2 kalimat	30. SPK	23 kalimat
	12. KSKP	1 kalimat	31. SPK (SK)	1 kalimat
	13. KSP	7 kalimat	32. SPKK	4 kalimat
	14. KSPK	10 kalimat	33. SPO	13 kalimat
	15. KSPKK	2 kalimat	34. SPOK	5 kalimat
	16. KSPO	5 kalimat	35. SPOKK	1 kalimat
	17. KSPOK	1 kalimat	36. SPOPeI	3 kalimat
	18. KSPOPeI	2 kalimat	37. SPPeI	15 kalimat
	19. KSPPeI	1 kalimat	38. SPPeIK	4 kalimat
<b>Total</b>				<b>177 kalimat</b>

## 2) Kalimat Majemuk Setara

Pola kalimat kedua dalam bulan I adalah pola kalimat majemuk setara. Pada bulan pertama ditemukan pola kalimat majemuk setara sebanyak 46 kalimat. Pada pola-pola tersebut tidak ditemukan pola yang mendominasi dalam kalimat majemuk setara pada bulan I. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman pola kalimat majemuk setara dapat dikuasai dengan baik, tidak hanya terbatas pada beberapa pola saja. Pola-pola tersebut dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17: Pola-Pola Kalimat Majemuk Setara Bulan I

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk setara	1. (K) SPK	1 kalimat	21. SP + SP	2 kalimat
	2. K + SKP + P	1 kalimat	22. SP + SP + P	1 kalimat
	3. KP + S + SP	1 kalimat	23. SP + SPPel + SPKK	1 kalimat
	4. KPSK + KPS	1 kalimat	24. SPK + K	1 kalimat
	5. SP + KSP	1 kalimat	25. SPK + OPS	1 kalimat
	6. KSP + P	1 kalimat	26. SPK + P	1 kalimat
	7. KSP + SPK + SP	1 kalimat	27. SPK + SP	2 kalimat
	8. KSPK + PO	1 kalimat	28. SPK + SPO	1 kalimat
	9. KSPK + SP	1 kalimat	29. SPKK + SPO	1 kalimat
	10. KSPK + SPO	1 kalimat	30. SPO + PK	1 kalimat
	11. P + P	1 kalimat	31. SPO + PO	1 kalimat
	12. P + SPO	1 kalimat	32. SPO + PO + O + K (S) SPPel	1 kalimat
	13. P + SPPel + P + P	1 kalimat	33. SPO + SKP + P	1 kalimat
	14. PK + SPPel	1 kalimat	34. SPO + SP	1 kalimat
	15. PS + PK	1 kalimat	35. SPO + SPK + KSPO	1 kalimat
	16. S + SP	1 kalimat	36. SPO + SPOPel	1 kalimat
	17. SP + (PK)	1 kalimat	37. SPPel + P	2 kalimat
	18. SP + K (KSP)	1 kalimat	38. SPPel + PKK	1 kalimat
	19. SP + P	2 kalimat	39. SPPelK + SP	1 kalimat
	20. SP + PPel	1 kalimat		
<b>Total</b>				<b>46 kalimat</b>

## 3) Kalimat Majemuk Bertingkat

Jenis kalimat ketiga yang ditemukan adalah kalimat majemuk bertingkat sebanyak 117 kalimat dengan 96 pola kalimat. Seperti halnya jenis kalimat majemuk setara, tidak ada pola kalimat majemuk bertingkat yang mendominasi pada bulan I. Sebagian besar pola kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang terbentuk karena perluasan salah satu funktor dalam kalimat. Jenis kalimat

ketiga ini memberikan informasi bahwa perkembangan kompleksitas pada pemeroleh bahasa kedua sudah mengalami perkembangan yang positif. Pola-pola kalimat majemuk bertingkat dapat dilihat melalui Tabel 18 di bawah ini.

**Tabel 18: Pola-Pola Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan I**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk bertingkat	1. K (K) SP	1 kalimat	49. S (PPeK) KPOK	1 kalimat
	2. K (KPS) SPK	1 kalimat	50. S (SP)	1 kalimat
	3. K (KSKPOK) K (P)	1 kalimat	51. S (SP) P	1 kalimat
	4. K (P) PO + SP	1 kalimat	52. SKPPeL + K (SP)	1 kalimat
	5. K (P) SPPeL	1 kalimat	53. SP (K)PK	1 kalimat
	6. K (PK (SPO)) SPKK (PO)	1 kalimat	54. SP (P)	2 kalimat
	7. K (PO) SPK	1 kalimat	55. SP (PK)	1 kalimat
	8. K (PO) SPPeL	1 kalimat	56. SP (PO)	1 kalimat
	9. K (POK) SPK	1 kalimat	57. SP(POK (S))	1 kalimat
	10. K (S) SPO	2 kalimat	58. SP (PPeL)	1 kalimat
	11. K (SP (SP)) SPO (P)	1 kalimat	59. SP (PSPK (SP))	1 kalimat
	12. K (SP) P	1 kalimat	60. SP (SP)	1 kalimat
	13. K (SPK) + SPO	1 kalimat	61. SP (SP) + SPPeL	1 kalimat
	14. K (SPO (PK (SPKK)))	1 kalimat	62. SP (SPK)	1 kalimat
	15. K (SPO) S (P) PpeL (S) + KPPeL	1 kalimat	63. SP (SPO)	1 kalimat
	16. K (SPO) SP (SPO (PPeK) PpeL	1 kalimat	64. SP (SPOK)	1 kalimat
	17. K (SPO) SPO	1 kalimat	65. SP (SPPeL)	1 kalimat
	18. K (SPPeL + K (POK) P (SPK)	1 kalimat	66. SP + K (SPOK)	1 kalimat
	19. K + SPOK	1 kalimat	67. SP + PO	1 kalimat
	20. KK (SP)	1 kalimat	68. SPK (P)	3 kalimat
	21. KK (S) SPK	1 kalimat	69. SPK (PK)	1 kalimat
	22. KKSP (P)	1 kalimat	70. SPK (PO (P))	1 kalimat
	23. KPPeL (PO (P))	1 kalimat	71. SPK (PPeL)	1 kalimat
	24. KPPeL + PK	1 kalimat	72. SPK (SPPeK)	1 kalimat
	25. KPS (SP)	1 kalimat	73. SPK (SK)	1 kalimat
	26. KPSK (P)	1 kalimat	74. SPK + K	1 kalimat
	27. KPSP	1 kalimat	75. SPKK (PO)	1 kalimat
	28. KS (P) PPeL	1 kalimat	76. SPKK + K (SPPeK (PO (P)))	1 kalimat
	29. KSP (PO (PK))	1 kalimat	77. SPKP	1 kalimat
	30. KSP + K (SP)	1 kalimat	78. SPOK (P)	1 kalimat
	31. KSPK (P)	2 kalimat	79. SPO (P)	3 kalimat
	32. KSPK (PK)	1 kalimat	80. SPO (P) + P	1 kalimat
	33. KSPK (PO)	1 kalimat	81. SPO (PO)	2 kalimat
	34. KSPK (SP)	1 kalimat	82. SPO (POK (SPO))	1 kalimat
	35. KSPK + PO	1 kalimat	83. SPO (SPO) K (SPOK)	1 kalimat
	36. KSPO (KSP (P))	1 kalimat	84. SPO + K (KP)	1 kalimat
	37. KSPO (OPS (P))	1 kalimat	85. SPO + K (SP)	1 kalimat
	38. KSPO (P)	2 kalimat	86. SPO + P	1 kalimat
	39. KSPOK (POK)	1 kalimat	87. SPOK (KKPK)	1 kalimat
	40. P + KP	1 kalimat	88. SPOK (KP)	1 kalimat
	41. P + SPPeL	1 kalimat	89. SPOK (SP)	1 kalimat
	42. P + SPPeLK	1 kalimat	90. SPOK (SSP)	1 kalimat
	43. P + SPO	1 kalimat	91. SPOK + SPK	1 kalimat
	44. PK (PPeL)	1 kalimat	92. SPPeL (P)	1 kalimat
	45. PKSPOK	1 kalimat	93. SPPeL (PO)	3 kalimat
	46. PS (PK)	1 kalimat	94. SPPeLK (P) SPPeL	1 kalimat
	47. S (K) PK (SKP)	1 kalimat	95. SPPeLK (PK)	1 kalimat
	48. S (POPK) P	1 kalimat	96. SPPeLK (SKPPeL)	1 kalimat
<b>Total</b>				117 kalimat



#### 4) Kalimat Majemuk Ganda

Kalimat majemuk ganda merupakan kalimat yang mengandung kekompleksitasan tertinggi karena merupakan gabungan dari kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat bertingkat. Pada bulan I ditemukan jenis kalimat majemuk ganda sebanyak 44 kalimat. Angka tersebut sama dengan jumlah keseluruhan kalimat majemuk ganda pada bulan I. Hal ini menandakan bahwa satu pola kalimat majemuk ganda hanya digunakan satu kali tanpa adanya pengulangan pola. Hal ini menunjukkan bahwa peserta AK telah mengetahui berbagai pola kalimat sehingga mampu menghasilkan begitu banyak pola kalimat dengan kekompleksitasan kalimat tertinggi. Pola-pola kalimat majemuk ganda pada bulan I dapat dilihat pada Tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19: Pola-Pola Kalimat Majemuk Ganda Bulan I

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk ganda	1. K (P) –P-S + S-P-K	1 kalimat	23. P + P-S-P-O (P)-P-K + P-O-K (P-O)	1 kalimat
	2. K (P)-S-P + P	1 kalimat	24. P-K + S-P + S-P-O (P)	1 kalimat
	3. K (P)-S-P-O + P-O-K	1 kalimat	25. P-O (P-K) + P-K	1 kalimat
	4. K (S) + S + K (P) + S-P-O + P-Pel	1 kalimat	26. P-O+ P-O-K (P-K) + P-S-K (P-K-K)	1 kalimat
	5. K (S)-K-S-K-P-O + S	1 kalimat	27. P-S-P + P-O (P) + K (S-P) + P-O	1 kalimat
	6. K (S)-S-P-O (P-Pel + P-K)	1 kalimat	28. P-S-P-K + S-P-K	1 kalimat
	7. K (S)-S-P-O-K +K-P-O	1 kalimat	29. S (S-P) + P + K (P)	1 kalimat
	8. K (S)-S-P-Pel (P) + P-Pel + P-O	1 kalimat	30. S-K-P + K (S-P-O (P-K)	1 kalimat
	9. K (S)-S-P-Pel-K + K-P + K-P-O + S-P	1 kalimat	31. S-P (P + P + P + P)	1 kalimat
	10. K (S-P) + S-P-K (P) + P	1 kalimat	32. S-P (S-P)	1 kalimat
	11. K (S-P-K (P-O (P-Pel + P-Pel)))	1 kalimat	33. S-P + K (K-P-O) + P (K) + P-K + S-P + S-K-P	1 kalimat
	12. K (S-P-K) + K-P-K (P-S)	1 kalimat	34. S-P + K (S-P) +S-P-O	1 kalimat
	13. K (S-P-K)-S (P-O)-P + S-P (P-O-K (P-O (P-O)))	1 kalimat	35. S-P + P + S-K-K (P-O)	1 kalimat
	14. K (S-P-O + P (P-Pel)-S-P-O (P)	1 kalimat	36. S-P + P-Pel-K (S-P)	1 kalimat
	15. K (S-P-Pel) + S (S-P)-P-O	1 kalimat	37. S-P + S-P-O (P)	1 kalimat
	16. K + S-P-Pel+ S-P-K (P-O)	1 kalimat	38. S-P + S-P-Pel-K (P-O)	1 kalimat
	17. K-S-P + P-O (P)	1 kalimat	39. S-P-O (P-O + P-O-K)	1 kalimat
	18. K-S-P + S-P-O (P)	1 kalimat	40. S-P-O-K + P-Pel + S-P + S-P-Pel	1 kalimat
	19. K-S-P + S-P-O + K (S-P-K (S-P))	1 kalimat	41. S-P-O-K + S (S-P)-P-K (S-P)	1 kalimat
	20. K-S-P-O + S-P + P-K + P	1 kalimat	42. S-P-O-Pel + P + P-Pel	1 kalimat
	21. K-S-P-Pel-K (P-O + S)	1 kalimat	43. S-P-Pel + K (K-S-P) + S-P-Pel	1 kalimat
	22. P + P-S-K (S)	1 kalimat	44. S-P-Pel + P-K (P-O (P))	1 kalimat
<b>Total</b>				<b>44 kalimat</b>

## 5) Kalimat Tidak Lengkap

Kalimat tidak lengkap adalah jenis kalimat yang tidak memiliki konstituen inti (P) tetapi berbentuk seperti kalimat yang memiliki intonasi final. Kalimat tidak lengkap ini ditemukan juga dalam kalimat-kalimat yang dihasilkan oleh pemeroleh bahasa pada bulan I sebanyak 4 kalimat. pola-pola tersebut didominasi oleh kalimat tidak lengkap dengan fungtor K. Pola-pola kalimat tidak lengkap dapat dilihat pada Tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20: Pola-Pola Kalimat Tidak Lengkap Bulan I

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah
Kalimat tidak lengkap	1. K	1 kalimat
	2. K-K	1 kalimat
	3. K-S	1 kalimat
	4. S	1 kalimat
<b>Total</b>		<b>4 kalimat</b>

### b. Pola-Pola Kalimat Bulan II

Pada bulan kedua, kalimat-kalimat yang dihasilkan meliputi (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat majemuk ganda, dan (5) kalimat tidak lengkap. Pola-pola kalimat yang dihasilkan pada bulan II telah disajikan dalam Tabel 21, 22, 23, 24, 25 di bawah ini.

#### 1) Kalimat Tunggal

Pada bulan II kalimat tunggal masih mendominasi jenis-jenis kalimat yaitu sebanyak 271 kalimat dengan 60 pola kalimat. Separuh dari pola-pola tersebut adalah pola kalimat dengan fungtor K berada pada awal kalimat. Pola-pola kalimat tunggal pada bulan II terdiri dari pola kalimat tunggal lama (bulan I) dan pola kalimat tunggal baru. Pola-pola kalimat tunggal baru ditemukan sebanyak 32 (ditandai dengan warna hitam). Adapun warna biru menandakan pola-pola kalimat

tunggal lama yaitu sebanyak 28 pola. Pola-pola yang dihasilkan juga mengalami banyak perkembangan sehingga menghasilkan banyak pola-pola baru. Pola-pola kalimat tunggal pada bulan II dapat dilihat pada Tabel 21 di bawah ini.

**Tabel 21: Pola-Pola Kalimat Tunggal Bulan II**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Tunggal	1. K (K-P-K)	1 kalimat	31. K-S-P-Pel-K	1 kalimat
	2. K (K-P-O)	1 kalimat	32. O-P-Pel-S	1 kalimat
	3. K (P-K)	1 kalimat	33. P	8 kalimat
	4. K (S)-K-P	1 kalimat	34. P-K	3 kalimat
	5. K (S)-S-P	1 kalimat	35. P-K-K	2 kalimat
	6. K (S-P)	3 kalimat	36. P-O	2 kalimat
	7. K (S-P-K)	1 kalimat	37. P-O-K-K	1 kalimat
	8. K (S-P-O)	1 kalimat	38. P-O-Pel	1 kalimat
	9. K (S-P-O-K)	1 kalimat	39. P-Pel-K	1 kalimat
	10. KK-P	2 kalimat	40. P-S	2 kalimat
	11. K- K-P-O	1 kalimat	41. P-S-K	1 kalimat
	12. K-K (P)	1 kalimat	42. S (S-P)	2 kalimat
	13. K-K-S-P-K-K	1 kalimat	43. S + S-P-Pel	1 kalimat
	14. K-O-P-S	1 kalimat	44. S-K-P	3 kalimat
	15. K-P	1 kalimat	45. S-K-P-K	2 kalimat
	16. K-P-O-K	1 kalimat	46. S-K-P-O	1 kalimat
	17. K-P-Pel	1 kalimat	47. S-K-S-P	2 kalimat
	18. K-P-S	3 kalimat	48. S-P	44 kalimat
	19. K-S (S-P)	1 kalimat	49. S-P (K)	1 kalimat
	20. K-S-K-K	1 kalimat	50. S-P-K	16 kalimat
	21. K-S-K-P	1 kalimat	51. S-P-K (S)	1 kalimat
	22. K-S-K-P-K	1 kalimat	52. S-P-K-K	13 kalimat
	23. K-S-K-P-O	1 kalimat	53. S-P-K-K-K	1 kalimat
	24. K-S-K-P-Pel	1 kalimat	54. S-P-O	31 kalimat
	25. K-S-P	7 kalimat	55. S-P-O-K	12 kalimat
	26. K-S-P-K	10 kalimat	56. S-P-O-K-K	2 kalimat
	27. K-S-P-K-K	3 kalimat	57. S-P-O-K-Pel	1 kalimat
	28. K-S-P-O	9 kalimat	58. S-P-O-Pel	3 kalimat
	29. K-S-P-O-K	5 kalimat	59. S-P-Pel	25 kalimat
	30. K-S-P-O-Pel	3 kalimat	60. S-P-Pel-K	12 kalimat
<b>Total</b>				<b>271 kalimat</b>

## 2) Kalimat Majemuk Setara

Pada bulan II ditemukan jenis kalimat majemuk setara sebanyak 80 kalimat dengan 59 pola kalimat. Pola-pola tersebut terdiri dari pola-pola kalimat majemuk setara lama dan baru. Pola kalimat majemuk setara yang baru ditemukan sebanyak 48 pola dengan tanda warna hitam. Adapun sisanya berwarna biru adalah pola kalimat majemuk setara lama sebanyak 6 pola. Hal ini menunjukkan

perkembangan yang positif karena semakin banyak variasi pola-pola kalimat majemuk setara yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta AK. Pola-pola kalimat majemuk setara pada bulan kedua dapat dilihat pada Tabel 22 di bawah ini.

**Tabel 22: Pola-Pola Kalimat Majemuk Setara Bulan II**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk setara	1. <i>K (K-P)-P-K</i>	1 kalimat	31. <i>S + S-P-O-K + P-K</i>	1 kalimat
	2. <i>K (P-O + P-O + P-Pel + P-O + P-O + P-Pel + P-Pel-K + P-O + P-Pel + S (P-O))</i>	1 kalimat	32. <i>S-K-P + S-P-Pel</i>	1 kalimat
	3. <i>K (S-P) + P-K</i>	1 kalimat	33. <i>S-P + P</i>	2 kalimat
	4. <i>K + P-K + K-S-P-Pel-K</i>	1 kalimat	34. <i>S-P + K-S-K + P-K + S-P</i>	1 kalimat
	5. <i>K-K + P + S-P</i>	1 kalimat	35. <i>S-P + P</i>	7 kalimat
	6. <i>K-P + S-P</i>	2 kalimat	36. <i>S-P + P-K</i>	2 kalimat
	7. <i>K-P-K + K</i>	1 kalimat	37. <i>S-P + P-O</i>	3 kalimat
	8. <i>K-P-O + O-P-S</i>	1 kalimat	38. <i>S-P + P-O-K + P</i>	1 kalimat
	9. <i>K-S-P + K-S-P-Pel + K-P</i>	1 kalimat	39. <i>S-P + P-O-Pel</i>	1 kalimat
	10. <i>K-S-P + P</i>	1 kalimat	40. <i>S-P + P-Pel-S</i>	1 kalimat
	11. <i>K-S-P + P-O</i>	1 kalimat	41. <i>S-P + S-P</i>	1 kalimat
	12. <i>K-S-P + S-P</i>	1 kalimat	42. <i>S-P + S-P-O</i>	1 kalimat
	13. <i>K-S-P + S-P-K-K</i>	1 kalimat	43. <i>S-P + S-P-O-K + S-P-Pel + S-P-O</i>	1 kalimat
	14. <i>K-S-P + S-P-Pel</i>	1 kalimat	44. <i>S-P + S-P-Pel-K</i>	1 kalimat
	15. <i>K-S-P-K + P+P</i>	1 kalimat	45. <i>S-P-K + K</i>	1 kalimat
	16. <i>K-S-P-O + K-S-P</i>	1 kalimat	46. <i>S-P-K + K-K + S-P-K</i>	1 kalimat
	17. <i>K-S-P-O + P-K + K-P</i>	1 kalimat	47. <i>S-P-K + P-K</i>	2 kalimat
	18. <i>K-S-P-O + S-P</i>	1 kalimat	48. <i>S-P-K + P-O</i>	1 kalimat
	19. <i>K-S-P-O-Pel + P-O-Pel + P-O-Pel-K</i>	1 kalimat	49. <i>S-P-K + S-P</i>	1 kalimat
	20. <i>K-S-P-Pel + P</i>	1 kalimat	50. <i>S-P-K + S-P-Pel-K</i>	1 kalimat
	21. <i>K-S-P-Pel + P-O</i>	1 kalimat	51. <i>S-P-K-K + S-K-P</i>	2 kalimat
	22. <i>K-S-P-Pel + S-P</i>	1 kalimat	52. <i>S-P-Pel + P-Pel</i>	2 kalimat
	23. <i>P + P</i>	3 kalimat	53. <i>S-P-O + P-Pel</i>	3 kalimat
	24. <i>P + P-S-K</i>	1 kalimat	54. <i>S-P-O + S-P</i>	1 kalimat
	25. <i>P + S-P</i>	1 kalimat	55. <i>S-P-O + S-P-K</i>	1 kalimat
	26. <i>P + S-P + S-P + S-P</i>	1 kalimat	56. <i>S-P-O + S-P-O-K</i>	2 kalimat
	27. <i>P-K + P-K-K</i>	1 kalimat	57. <i>S-P-O + S-P-Pel</i>	1 kalimat
	28. <i>P-Pel + P-O</i>	1 kalimat	58. <i>S-P-Pel + P</i>	1 kalimat
	29. <i>P-S + S-P</i>	1 kalimat	59. <i>S-P-Pel + S-P-O</i>	2 kalimat
	30. <i>S (S-P) + S-P + S-P-Pel</i>	1 kalimat		
<b>Total</b>				<b>80 kalimat</b>

### 3) Kalimat Majemuk Bertingkat

Jenis kalimat ketiga adalah kalimat majemuk bertingkat sebanyak 199 kalimat dengan 170 pola kalimat. Pola-pola tersebut terdiri dari 150 pola baru (warna hitam) dan 20 pola lama (warna biru). Hal ini menunjukkan kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta AK memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi

karena semakin beragam pola kalimat yang dihasilkan. Pola-pola kalimat majemuk bertingkat pada bulan II dapat dilihat dalam Tabel 23 di bawah ini.

**Tabel 23: Pola-Pola Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan II**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk Bertingkat	1. K (K)-K-P	1 kalimat	86. P-S-P-K	1 kalimat
	2. K (K)-S-P-O-K-K	1 kalimat	87. P-S-P-O	2 kalimat
	3. K (K-K-P-K)	1 kalimat	88. S (K)-P-K	1 kalimat
	4. K (K-P-K)-S-P-K (S-K)	1 kalimat	89. S (P-O) - P	1 kalimat
	5. K (K-S-P-K)-K-S-P-K-K (P-Pel)	1 kalimat	90. S (S-P)	2 kalimat
	6. K (K-S-P-O (P))	1 kalimat	91. S (S-P)-K-P-S (P) S-P	1 kalimat
	7. K (P)-S-P-K	1 kalimat	92. S (S-P)-P	2 kalimat
	8. K (P)-S-P-K (S-P)	1 kalimat	93. S (S-P-K)	1 kalimat
	9. K (P)-S-P-K-K (P-O (P-K))	1 kalimat	94. S + S (P-K)	1 kalimat
	10. K (P-K (P-K))-S-P-K	1 kalimat	95. S-K (P)	1 kalimat
	11. K (P-K)-S-P-K-K	1 kalimat	96. S-K (P) + S-P (P)	1 kalimat
	12. K (P-K)-S-P-O (P-O)	1 kalimat	97. S-K (P)-O	1 kalimat
	13. K (P-O)-S-P-K	1 kalimat	98. S-K (S)-P-K	1 kalimat
	14. K (P-O)-S-P-K (P-O)	1 kalimat	99. S-K-K-P	1 kalimat
	15. K (P-O)-S-P-K (S-P-K)	1 kalimat	100. S-K-P-K (P)	1 kalimat
	16. K (P-O)-S-P-O	2 kalimat	101. S-K-P-Pel (S-P)	1 kalimat
	17. K (P-O)-S-P-O-K	1 kalimat	102. S-P (P-Pel)	1 kalimat
	18. K (P-O)-S-P-Pel	1 kalimat	103. S-P (K-P)	1 kalimat
	19. K (S)-S-P	1 kalimat	104. S-P (K-S-P-O)	1 kalimat
	20. K (S)-S-P (P-O)	1 kalimat	105. S-P (P)-O	1 kalimat
	21. K (S)-S-P-O	1 kalimat	106. S-P (P-O (P))	1 kalimat
	22. K (S)-S-P-Pel	1 kalimat	107. S-P (P-O)	1 kalimat
	23. K (S)-S-P-Pel	1 kalimat	108. S-P (S-P)	2 kalimat
	24. K (S-P (K-P))-K-S-P-O-K	1 kalimat	109. S-P (S-P-K)	1 kalimat
	25. K (S-P (P))	2 kalimat	110. S-P (S-P-K-K)	1 kalimat
	26. K (S-P + P-O-K (P-K))	1 kalimat	111. S-P (S-P-O)	1 kalimat
	27. K (S-P) + P	1 kalimat	112. S-P (S-P-O-K)	1 kalimat
	28. K (S-P) + P-O (P-O)	1 kalimat	113. S-P (S-P-Pel)	1 kalimat
	29. K (S-P)-S-P-O	1 kalimat	114. S-P + K (S-P-Pel (P))-S-P	1 kalimat
	30. K (S-P)-P-S (P)	1 kalimat	115. S-P + P-K	1 kalimat
	31. K (S-P)-S-P	2 kalimat	116. S-P-(P)-K	1 kalimat
	32. K (S-P)-S-P-K	1 kalimat	117. S-P-K (K-P)	1 kalimat
	33. K (S-P)-S-P-Pel	1 kalimat	118. S-P-K (P)	1 kalimat
	34. K (S-P)-S-P-Pel (P-O)	1 kalimat	119. S-P-K (P)-K	1 kalimat
	35. K (S-P-K (P-O))-S-P + K (S-P (S-P-O-K))	1 kalimat	120. S-P-K (P-O)	4 kalimat
	36. K (S-P-K)-S-P	1 kalimat	121. S-P-K (P-O-K (P))	1 kalimat
	37. K (S-P-K)-P-K	1 kalimat	122. S-P-K (P-O-K (P-O))	1 kalimat
	38. K (S-P-K)-S-P-O	2 kalimat	123. S-P-K (P-Pel-K)	1 kalimat
	39. K (S-P-K)-S-P-O (P)	1 kalimat	124. S-P-K (S)	1 kalimat
	40. K (S-P-K)-S-P-O (P-K)	1 kalimat	125. S-P-K (S-P-K)	2 kalimat
	41. K (S-P-K)-S-P-Pel	1 kalimat	126. S-P-K (S-P-K) + K (P-O)	1 kalimat
	42. K (S-P-O (P-K))	1 kalimat	127. S-P-K (S-P-K-K)	1 kalimat
	43. K (S-P-O)-P	1 kalimat	128. S-P-K (S-P-O)	1 kalimat
	44. K (S-P-O)-S-P-K	1 kalimat	129. S-P-K + K (K-P-K)	1 kalimat
	45. K (S-P-O)-S-P-O	1 kalimat	130. S-P-K + K (S)	1 kalimat
	46. K (S-P-O-K)-S-P	1 kalimat	131. S-P-K-K (K-P)	1 kalimat
	47. K (S-P-Pel)-S-P	1 kalimat	132. S-P-K-K (P (P)-K)	1 kalimat
	48. K + S-P (S-P-O (P-S))	1 kalimat	133. S-P-K-K (P)	1 kalimat
	49. K (P-O (P))-S-P-K-K (P)	1 kalimat	134. S-P-K-K (P-K)	1 kalimat
	50. K-K (P)-S-P	1 kalimat	135. S-P-K-K (P-O (P))-K (P)	1 kalimat
	51. K-K (S-P-K)-S-P (K-P)-K (K-S-P)	1 kalimat	136. S-P-K-K (P-O)	1 kalimat
	52. K-K-P (P)	1 kalimat	137. S-P-K-K (P-Pel (S))	1 kalimat
	53. K-P (P)	1 kalimat	138. S-P-O (P)	3 kalimat
	54. K-P + P-S-P-O-K (S)	1 kalimat	139. S-P-O (P)-K (S-P)	1 kalimat
	55. K-P-S (P)	1 kalimat	140. S-P-O (P-K (P-O (P-K)))	1 kalimat

	<b>Pola Kalimat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pola Kalimat</b>	<b>Jumlah</b>
	56. <i>K-S (P)-P</i>	1 kalimat	141. <i>S-P-O (P-K)</i>	3 kalimat
	57. <i>K-S-P (S-P-K)</i>	1 kalimat	142. <i>S-P-O (P-O (P))-K (S-P)</i>	1 kalimat
	58. <i>K-S-P + K (S-P-Pel) + K (S-K-P) + K (S-P-K (P))</i>	1 kalimat	143. <i>S-P-O (P-O (P-O-K))</i>	1 kalimat
	59. <i>K-S-P-K (P)</i>	1 kalimat	144. <i>S-P-O (P-O)</i>	1 kalimat
	60. <i>K-S-P-K (S-K-K-P-K)</i>	1 kalimat	145. <i>S-P-O (P-O)-K (S-P-O (P))</i>	1 kalimat
	61. <i>K-S-P-K (S-P)</i>	1 kalimat	146. <i>S-P-O (P-O-K-K)</i>	1 kalimat
	62. <i>K-S-P-K-K (P-O (S-P))</i>	1 kalimat	147. <i>S-P-O (P-Pel)</i>	1 kalimat
	63. <i>K-S-P-K-K (P-O)</i>	1 kalimat	148. <i>S-P-O (S-P)</i>	3 kalimat
	64. <i>K-S-P-K-K (S-P) -K</i>	1 kalimat	149. <i>S-P-O + K (S-P-O)</i>	1 kalimat
	65. <i>K-S-P-O (P)</i>	2 kalimat	150. <i>S-P-O + K-S-P</i>	1 kalimat
	66. <i>K-S-P-O (P)-K</i>	1 kalimat	151. <i>S-P-O + P-Pel</i>	1 kalimat
	67. <i>K-S-P-O (P-O (P))</i>	1 kalimat	152. <i>S-P-O-K (P)</i>	3 kalimat
	68. <i>K-S-P-O + K (S-P-O)</i>	1 kalimat	153. <i>S-P-O-K (P-O)</i>	1 kalimat
	69. <i>K-S-P-O + S-P-K</i>	1 kalimat	154. <i>S-P-O-K (S)</i>	1 kalimat
	70. <i>K-S-P-O-K (P)-K</i>	1 kalimat	155. <i>S-P-O-K (S-P-O)</i>	1 kalimat
	71. <i>K-S-P-O-K (P-O)</i>	2 kalimat	156. <i>S-P-O-K (S-P-Pel)</i>	1 kalimat
	72. <i>K-S-P-O-K (P-O-K (P))</i>	1 kalimat	157. <i>S-P-O-K-K (P-O)</i>	1 kalimat
	73. <i>K-S-P-O-K (P-S (P))</i>	1 kalimat	158. <i>S-P-O-Pel-K (S) + K (S-P-O (P-O))</i>	1 kalimat
	74. <i>K-S-P-O-K (S-K-P)</i>	1 kalimat	159. <i>S-P-Pel (K-S-P)</i>	1 kalimat
	75. <i>P + P-Pel-K (K-P-S)</i>	1 kalimat	160. <i>S-P-Pel (P)</i>	1 kalimat
	76. <i>Pel (S-P)</i>	2 kalimat	161. <i>S-P-Pel (P)-K</i>	1 kalimat
	77. <i>P-O (P)</i>	2 kalimat	162. <i>S-P-Pel (P)-P-K</i>	1 kalimat
	78. <i>P-O (P) + P-O</i>	1 kalimat	163. <i>S-P-Pel (P-K (P))-K (S (S-P))</i>	1 kalimat
	79. <i>P-O (P-K) + S-P-Pel-K (P)</i>	1 kalimat	164. <i>S-P-Pel (P-O) + K (K-S-P-K)</i>	1 kalimat
	80. <i>P-Pel-S-P</i>	1 kalimat	165. <i>S-P-Pel (S-P)</i>	1 kalimat
	81. <i>P-S (P) + S</i>	1 kalimat	166. <i>S-P-Pel + S-P-K</i>	1 kalimat
	82. <i>P-S (P-Pel)</i>	1 kalimat	167. <i>S-P-Pel-K (S-P)</i>	1 kalimat
	83. <i>P-S (S-P)</i>	1 kalimat	168. <i>K (S-P) S-P-K</i>	1 kalimat
	84. <i>P-S-K (S-P)</i>	1 kalimat	169. <i>K-S-P + K (S-P-Pel)</i>	1 kalimat
	85. <i>P-S-Pel (P-S-P-O-Pel)</i>	1 kalimat	170. <i>K-S-P-Pel + K (S-P)-P</i>	1 kalimat
<b>Total</b>				199 kalimat

#### 4) Kalimat Majemuk Ganda

Kalimat majemuk ganda pada bulan II sebanyak 73 kalimat yang masing-masing polanya berbeda. Pola-pola tersebut hanya terdiri dari pola kalimat majemuk ganda yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat mahasiswa peserta AK mengalami perkembangan yang pesat mengingat kalimat majemuk ganda adalah kalimat yang terdiri dari bermacam pola-pola kalimat majemuk setara dan bertingkat. Dengan demikian, kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat mengalami perkembangan. Pola-pola kalimat majemuk ganda pada bulan II dapat dilihat pada Tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24: Pola-Pola Kalimat Majemuk Ganda Bulan II

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk ganda	1. $K(P-K)-S-P-O + P$	1 kalimat	38. $S + S-P-Pel(P)$	1 kalimat
	2. $K(S)-S-P + P + K(S-P-O) + S-P-O-K(P-O)$	1 kalimat	39. $S-P(S-P-K) + P-K$	1 kalimat
	3. $K(S)-S-P-K-K(P) + S$	1 kalimat	40. $S-P-(K-O(P) + P-O-Pel)$	1 kalimat
	4. $K(S-P) + S-P(S-P-O)$	1 kalimat	41. $S-P(P-O(P + P))$	1 kalimat
	5. $K(S-P) + S-P-K(P-K)$	1 kalimat	42. $S-P(S-P-K) + P-S-K$	1 kalimat
	6. $K(S-P)-S-P(S-P) + P-K(P-O-Pel)$	1 kalimat	43. $S-P(S-P-O-K) + P(S-P-O)$	1 kalimat
	7. $K(S-P-K(P-O)) + S-P$	1 kalimat	44. $S-P(S-P-Pel + P-O-K)$	1 kalimat
	8. $K(S-P-K)-S-P + S-P-O-K$	1 kalimat	45. $S-P + K-S-P + P$	1 kalimat
	9. $K(S-P-O(P)) + S-P-K$	1 kalimat	46. $S-P + P + K-S-P(P-O) + S-P-O$	1 kalimat
	10. $K(S-P-O) + (P-O)$	1 kalimat	47. $S-P + P-K(P)$	1 kalimat
	11. $K(S-P-O) + S-P$	1 kalimat	48. $S-P + P-O-Pel$	1 kalimat
	12. $K(S-P-Pel(S-P)) + P-K$	1 kalimat	49. $S-P + S-P$	1 kalimat
	13. $K + S-P-O(P) + P + P-O$	1 kalimat	50. $S-P + S-P(P-O(P-S))$	1 kalimat
	14. $K + S-P-O-K(P)$	1 kalimat	51. $S-P + S-P-O(P-O)$	1 kalimat
	15. $K-K-P(P)$	1 kalimat	52. $S-P(S-P) + S-P-K$	1 kalimat
	16. $K-P + K(P-K)-P$	1 kalimat	53. $S-Pel + S-P(K-S-P-Pel)$	1 kalimat
	17. $K-P + K(S-P) + S-P-O-K(P)$	1 kalimat	54. $S-P-K(P) + P$	1 kalimat
	18. $K-S(P) + S(P-O)-P-K$	1 kalimat	55. $S-P-K + S-P-K + K(S-P-O) + S-P-O + S-P-K + K(K(S)-K(S-K))$	1 kalimat
	19. $K-S-P(P-S-P-K) + K-S-K(P-O)$	1 kalimat	56. $S-P-K + S-P-K-K + K(S-P-K-K) + S-P + K-S-P-K$	1 kalimat
	20. $K-S-P + S-P-O(P-K) + S-P$	1 kalimat	57. $S-P-K + S-P-Pel(P)$	1 kalimat
	21. $K-S-P-K(S-P + P)$	1 kalimat	58. $S-P-K-K-K(P-K) + S-P-Pel-K(S-P)-K(P-K)-K(P-O-K)$	1 kalimat
	22. $K-S-P-K(S-P) + K-P$	1 kalimat	59. $S-P-K-P + P$	1 kalimat
	23. $K-S-P-K + P-O-K + K(S-K)S-P + S-P-O$	1 kalimat	60. $S-P-O(P) + S-P + P-K(S-P)$	1 kalimat
	24. $K-S-P-K + P-S-P-K(P)$	1 kalimat	61. $S-P-O(P)-K(P-K) + P$	1 kalimat
	25. $K-S-P-K + S-P(S-P + P)$	1 kalimat	62. $S-P-O(P-S-P-K) + S-(P)$	1 kalimat
	26. $K-S-P-K-K(P-O) + P$	1 kalimat	63. $S-P-O(S-P-K + P)$	1 kalimat
	27. $K-S-P-K-K(P-O) + P-S$	1 kalimat	64. $S-P-O + K(S-P + P-K)$	1 kalimat
	28. $K-S-P-O + S-P-K(P-Pel)$	1 kalimat	65. $S-P-O + O(P)$	1 kalimat
	29. $P(P) + P$	1 kalimat	66. $S-P-O + P(S-P-O)$	1 kalimat
	30. $P-K(P + P)$	1 kalimat	67. $S-P-O + S-P-O(P)-K$	1 kalimat
	31. $P-S(P-K) + P-S$	1 kalimat	68. $S-P-O + S-P-O-K(P)$	1 kalimat
	32. $P-S + K-S-P-O(P)$	1 kalimat	69. $S-P-O-K(P-K(S-K) + P-O + P-O-K-K(K) + P)$	1 kalimat
	33. $P-S-K(P-O + P-O + P-O-K-K) + P-S$	1 kalimat	70. $S-P-O-K + P-S + K(S-P-Pel)$	1 kalimat
	34. $S(K)-P + K(S-P-K)-S-P-O$	1 kalimat	71. $S-P-Pel(P-O) + P + P-O-Pel$	1 kalimat
	35. $S(P) + P-O-K$	1 kalimat	72. $S-P-Pel(S(P + P)-P-O-K(P-O(P)))$	1 kalimat
	36. $S + S-P-(S-P-O-K)$	1 kalimat	73. $S-P-Pel + P-O + P-Pel + P(P-O) + K(P-S)$	1 kalimat
	37. $S + S-P-O-K + K(P-S(P-Pel))$	1 kalimat (1,35%)		
<b>Total</b>				<b>73 kalimat</b>

### 5) Kalimat Tidak Lengkap

Jenis kalimat kelima adalah kalimat tidak lengkap. Pada bulan II terdapat kalimat tidak lengkap sebanyak 12 kalimat dengan 6 pola kalimat. Pola-pola

tersebut terdiri dari 3 pola baru (warna hitam) dan 3 pola lama (warna biru). Hal ini menunjukkan perkembangan yang negatif pada kompleksitas kalimat yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta AK, karena pada bulan II intensitas penggunaan kalimat tidak lengkap lebih sering muncul dibandingkan pada bulan I. Pola-pola kalimat tidak lengkap pada bulan II dapat dilihat pada Tabel 25 di bawah ini.

**Tabel 25: Pola-Pola Kalimat Tidak Lengkap Bulan II**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah
Kalimat tidak lengkap	1. K	4 kalimat
	2. KS	1 kalimat
	3. KSKK	1 kalimat
	4. Pel	1 kalimat
	5. S	4 kalimat
	6. SKK	1 kalimat
<b>Total</b>		<b>12 kalimat</b>

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa secara umum kompleksitas kalimat mengalami perkembangan dari bulan I ke bulan II dengan ditemukannya pola-pola baru jenis kalimat tunggal dan kompleks. Perkembangan yang negatif hanya terjadi pada kalimat tidak lengkap di mana terjadi peningkatan intensitas penggunaan kalimat tidak lengkap pada bulan I ke bulan II. Kalimat tidak lengkap yang dihasilkan sebagian besar hanya terdiri dari fungtor K.

### **c. Pola-Pola Kalimat Bulan III**

Pada bulan III, kalimat-kalimat yang dihasilkan meliputi (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat majemuk ganda, dan (5) kalimat tidak lengkap. Pola-pola kalimat yang dihasilkan pada bulan III telah disajikan dalam Tabel 26, 27, 28, 29, 30 di bawah ini.



## 1) Kalimat Tunggal

Pada bulan III ditemukan jenis kalimat tunggal sebesar 158 kalimat dengan 48 pola kalimat. Pola-pola tersebut terdiri 13 pola kalimat tunggal yang baru (warna hitam) sebanyak dan 35 pola adalah pola kalimat tunggal dengan pola lama (warna biru) (bulan I dan bulan II). Pada bulan ini ditemukan beragam pola kalimat baru dengan pola fungtor K berada di awal kalimat dan berada antara fungtor S dengan P. Pola-pola kalimatnya dapat dilihat pada tabel 26 di bawah ini.

Tabel 26: Pola-Pola Kalimat Tunggal Bulan III

Jenis kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Tunggal	1. (K)P-S	1 kalimat	25. K-S-P-Pel-K	1 kalimat
	2. K (S)	1 kalimat	26. O-P-S-P-K	1 kalimat
	3. K (S-P)	1 kalimat	27. P	3 kalimat
	4. K (S-P-K)	1 kalimat	28. P-K	3 kalimat
	5. K (S-P-Pel)	3 kalimat	29. P-O-Pel	1 kalimat
	6. K-K-P	1 kalimat	30. P-Pel	1 kalimat
	7. K-K-P-O	1 kalimat	31. P-S	2 kalimat
	8. K-K-S-K-P	1 kalimat	32. P-S-K	1 kalimat
	9. K-K-S-P	1 kalimat	33. S (K)-P	1 kalimat
	10. K-K-S-P-O	1 kalimat	34. S-K-P	2 kalimat
	11. K-P	2 kalimat	35. S-K-P-O	1 kalimat
	12. K-P-K	1 kalimat	36. S-K-P-O-K	1 kalimat
	13. K-P-O	1 kalimat	37. S-K-P-O-Pel	1 kalimat
	14. K-P-Pel	1 kalimat	38. S-K-P-Pel	1 kalimat
	15. K-P-S	2 kalimat	39. S-P	28 kalimat
	16. K-P-S-K	1 kalimat	40. S-P-Pel	1 kalimat
	17. K-S-K	1 kalimat	41. S-P-K	1 kalimat
	18. K-S-P	8 kalimat	42. S-P-K-K	15 kalimat
	19. K-S-P-K	14 kalimat	43. S-P-K-K	3 kalimat
	20. K-S-P-K	1 kalimat	44. S-P-O	9 kalimat
	21. K-S-P-O	4 kalimat	45. S-P-O-K	7 kalimat
	22. K-S-P-O (S)	1 kalimat	46. S-P-O-Pel	1 kalimat
	23. K-S-P-O-Pel	1 kalimat	47. S-P-Pel	12 kalimat
	24. K-S-P-Pel	3 kalimat	48. S-P-Pel-K	4 kalimat
<b>Total</b>				<b>158 kalimat</b>

## 2) Majemuk Setara

Pada bulan III ditemukan jenis kalimat majemuk setara sebanyak 67 kalimat dengan 58 pola kalimat. Pola-pola tersebut terdiri dari 46 pola kalimat majemuk setara yang baru (warna hitam). Pola-pola kalimat majemuk setara yang lama hanya sebanyak 8 pola kalimat(warna biru). Pada bulan ini ditemukan pola-

pola kalimat majemuk setara baru dengan klausa lebih dari dua. Hal ini menunjukkan perkembangan kompleksitas kalimat dalam teks narasi yang dihasilkan oleh mahasiswa peserta AK. Pola-pola kalimat majemuk setara pada bulan III dapat dilihat dalam Tabel 27 di bawah ini.

**Tabel 27: Pola-Pola Kalimat Majemuk Setara III**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk setara	1. (P) + P-K	1 kalimat	30. S-P + K-S-P	1 kalimat
	2. K + S + P-Pel	1 kalimat	31. S-P + P	4 kalimat
	3. K-P + K-P-O	1 kalimat	32. S-P + P + K-S-P-K	1 kalimat
	4. K-P + P	1 kalimat	33. S-P + P + P	1 kalimat
	5. K-P + P-S + S-P-K	1 kalimat	34. S-P + P-O	1 kalimat
	6. K-P-S-P + P-S-P + S-P	1 kalimat	35. S-P + S-P	3 kalimat
	7. K-S-K + P-O-K	1 kalimat	36. S-P + S-P-O + P-O-Pel	1 kalimat
	8. K-S-P + K-S-P	1 kalimat	37. S-P + S-P-O-K	1 kalimat
	9. K-S-P + P + S-P + P	1 kalimat	38. S-P + S-P-Pel	1 kalimat
	10. K-S-P-K + S-P-Pel + S-P-Pel-K	1 kalimat	39. S-P-K + K-S-P-Pel	1 kalimat
	11. K-S-P-O + K-S-P-O	1 kalimat	40. S-P-K + P-K	1 kalimat
	12. K-S-P-O + P	1 kalimat	41. S-P-K + P-S	1 kalimat
	13. K-S-P-O + P-O	1 kalimat	42. S-P-K + S-P	2 kalimat
	14. K-S-P-O + P-O-Pel	1 kalimat	43. S-P-K + S-P-K	1 kalimat
	15. K-S-P-O + P-S-K	1 kalimat	44. S-P-K-K + K-P-K	1 kalimat
	16. K-S-P-Pel-K + S-P + P-K + S-P	1 kalimat	45. S-P-O + K-P	1 kalimat
	17. P + K-S-P-K	1 kalimat	46. S-P-O + P	1 kalimat
	18. P + K-S-P-O-K	1 kalimat	47. S-P-O + P-O	2 kalimat
	19. P + P-O	1 kalimat	48. S-P-O + S-P-O	1 kalimat
	20. P + S-P	1 kalimat	49. S-P-O + S-P-Pel	1 kalimat
	21. P + S-P-K	2 kalimat	50. S-P-O-Pel + P-O-Pel-K	1 kalimat
	22. P-K + P-K	2 kalimat	51. S-P-O-Pel + S-P-Pel	1 kalimat
	24. P-O-K + K-S-P	1 kalimat	52. S-P-Pel + K-P-O	1 kalimat
	25. P-O-K + P	1 kalimat	53. S-P-Pel + P-O-K + S-P-O	1 kalimat
	26. S(P)-P-O + S-P-O-K	1 kalimat	54. S-P-Pel + P-Pel	1 kalimat
	27. S + S-P-O-K + S-P-O + P	1 kalimat	55. S-P-Pel + S-P	2 kalimat
	28. S-K + P-S + S	1 kalimat	56. S-P-Pel + S-P-O (P)	1 kalimat
	29. S-K-P + P-Pel	1 kalimat	57. S-P-Pel-K + P-Pel	1 kalimat
				58. S-P-Pel-K + P-Pel + P-K
<b>Total</b>				67 kalimat

### 3) Kalimat Majemuk Bertingkat

Pada bulan III ditemukan kalimat majemuk bertingkat sebanyak 194 kalimat dengan 168 pola kalimat. Pola-pola tersebut terdiri dari 133 pola kalimat majemuk bertingkat yang baru (warna hitam) dan 35 pola kalimat majemuk bertingkat yang lama (warna biru). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis kalimat mahasiswa peserta AK mengalami perkembangan kompleksitas kalimat yang terlihat dari beragamnya pola-pola kalimat yang dihasilkan. Pola-

pola kalimat majemuk bertingkat pada bulan III dapat dilihat pada Tabel 28 di bawah ini.

**Tabel 28: Pola-Pola Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan III**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk bertingkat	1. <i>K (K-S-P-K) + P-S-P-O</i>	1 kalimat	85. <i>P- (P) + (P-O)</i>	1 kalimat
	2. <i>K (K-S-P-K)-S-P-O-K</i>	1 kalimat	86. <i>P (S (P-O-K))-P</i>	1 kalimat
	3. <i>K (K-S-P-O)</i>	1 kalimat	87. <i>P-K (P)</i>	1 kalimat
	4. <i>K (P)- P-S-P</i>	1 kalimat	88. <i>P-K (S-P)</i>	1 kalimat
	5. <i>K (P)-S-P-K-K</i>	1 kalimat	89. <i>P-K-P</i>	1 kalimat
	6. <i>K (P)-S-P-O</i>	2 kalimat	90. <i>P-O (P-K)</i>	1 kalimat
	7. <i>K (P-K) S-P-K</i>	1 kalimat	91. <i>P-O-K (K-P-K)</i>	1 kalimat
	8. <i>K (P-K)-S-K-P-K</i>	1 kalimat	92. <i>P-O-K-K (S (P))</i>	1 kalimat
	9. <i>K (P-K)-S-P</i>	1 kalimat	93. <i>P-P</i>	1 kalimat
	10. <i>K (P-K)-S-P (S-P-Pel (P-K))</i>	1 kalimat	94. <i>P-Pel-K</i>	1 kalimat
	11. <i>K (P-K)-S-P-O (S-P)</i>	1 kalimat	95. <i>P-S (P)</i>	1 kalimat
	12. <i>K (P-K)-S-P-O-K (P)</i>	1 kalimat	96. <i>P-S (P-O)</i>	1 kalimat
	13. <i>K (P-O (P))-S-P-K (P-K)</i>	1 kalimat	97. <i>P-S (S-P)</i>	1 kalimat
	14. <i>K (P-O (S-K))-S-P-Pel</i>	1 kalimat	98. <i>P-S (S-P-K)</i>	1 kalimat
	15. <i>K (P-O) + S-P-K</i>	1 kalimat	99. <i>P-S (S-P-O)</i>	1 kalimat
	16. <i>K (P-O)-S-P</i>	1 kalimat	100. <i>P-S-P</i>	1 kalimat
	17. <i>K (P-O-K)-S-P</i>	1 kalimat	101. <i>P-S-P-K (P-O)</i>	1 kalimat
	18. <i>K (P-O-Pel (S-P-K-K))</i>	1 kalimat	102. <i>P-S-P-O</i>	1 kalimat
	19. <i>K (P-O-Pel-K (P-O))</i>	1 kalimat	103. <i>S (K)-P (P-K)</i>	1 kalimat
	20. <i>K (P-S)-S-P-O</i>	2 kalimat	104. <i>S (K)-P-P</i>	1 kalimat
	21. <i>K (S (P)-P-K)-P</i>	1 kalimat	105. <i>S (P)-P</i>	1 kalimat
	22. <i>K (S)-P-O</i>	1 kalimat	106. <i>S (P)-P-K (P-O (P-Pel))</i>	1 kalimat
	23. <i>K (S)-P-S-P</i>	1 kalimat	107. <i>S (P-O)-P-K-P-O</i>	1 kalimat
	24. <i>K (S)-S-P</i>	2 kalimat	108. <i>S (P-O)-P-O-K (P-O)</i>	1 kalimat
	25. <i>K (S)-S-P-K</i>	1 kalimat	109. <i>S-K (P)-K (S-P-O (P))</i>	1 kalimat
	26. <i>K (S)-S-P-K-K</i>	1 kalimat	110. <i>S-K (P-O)-P-Pel-K</i>	1 kalimat
	27. <i>K (S)-S-P-O (P-K (P-K))</i>	1 kalimat	111. <i>S-K (S-P-K)</i>	1 kalimat
	28. <i>K (S)-S-P-O (S-P)</i>	1 kalimat	112. <i>S-K-P-O-K</i>	1 kalimat
	29. <i>K (S)-S-P-O-K</i>	1 kalimat	113. <i>S-K-P-S-P</i>	1 kalimat
	30. <i>K (S-K) + K (P-Pel)-S-K-P-O</i>	1 kalimat	114. <i>S-P ( S-P)</i>	1 kalimat
	31. <i>K (S-K) S-P-K</i>	1 kalimat	115. <i>S-P (P)</i>	5 kalimat
	32. <i>K (S-P) S-P-Pel</i>	2 kalimat	116. <i>S-P (P-K)</i>	3 kalimat
	33. <i>K (S-P)-S-P-K (P)</i>	1 kalimat	117. <i>S-P (P-Pel)</i>	1 kalimat
	34. <i>K (S-P-K)-P-O</i>	1 kalimat	118. <i>S-P (P-S-P-O)</i>	1 kalimat
	35. <i>K (S-P-K)-P-O-P-K</i>	1 kalimat	119. <i>S-P (S-K)</i>	1 kalimat
	36. <i>K (S-P-K)-P-S-P</i>	1 kalimat	120. <i>S-P (S-P (P))</i>	1 kalimat
	37. <i>K (S-P-K)-P-S-P-O</i>	1 kalimat	121. <i>S-P (S-P)</i>	2 kalimat
	38. <i>K (S-P-K)-S-P-Pel (P (P-Pel (P-K)))</i>	1 kalimat	122. <i>S-P (S-P-K)</i>	1 kalimat
	39. <i>K (S-P-O (P))-K (S)-S-P-Pel</i>	1 kalimat	123. <i>S-P (S-P-O)</i>	1 kalimat
	40. <i>K (S-P-O (P-O-K (P-K)))</i>	1 kalimat	124. <i>S-P (S-P-Pel (P))</i>	1 kalimat
	41. <i>K (S-P-O (S-P))</i>	1 kalimat	125. <i>S-P (S-P-Pel)</i>	1 kalimat
	42. <i>K (S-P-O) S-P-O (P)</i>	1 kalimat	126. <i>S-P + K (K-S-P)</i>	1 kalimat
	43. <i>K (S-P-O)-S-P-K</i>	1 kalimat	127. <i>S-P+ S-P (S-P-K)</i>	1 kalimat
	44. <i>K (S-P-O)-S-P-K-K</i>	1 kalimat	128. <i>S-P-K (P (P-K))</i>	1 kalimat
	45. <i>K (S-P-O)-S-P-O</i>	1 kalimat	129. <i>S-P-K (P)</i>	1 kalimat
	46. <i>K (S-P-O-K)</i>	1 kalimat	130. <i>S-P-K (P-K)</i>	1 kalimat
	47. <i>K (S-P-Pel)</i>	1 kalimat	131. <i>S-P-K (P-O)</i>	3 kalimat
	48. <i>K (S-P-Pel) + P</i>	1 kalimat	132. <i>S-P-K (S (P))</i>	1 kalimat
	49. <i>K-P</i>	1 kalimat	133. <i>S-P-K (S)-K (S)</i>	1 kalimat
	50. <i>K-P (S-P-Pel)</i>	1 kalimat	134. <i>S-P-K (S-P-O)</i>	1 kalimat
	51. <i>K-P + K-P-O-K</i>	1 kalimat	135. <i>S-P-K + K (P-O)</i>	1 kalimat
	52. <i>K-P-O (P-Pel)</i>	1 kalimat	136. <i>S-P-K + K (S-P)</i>	1 kalimat

<b>Pola Kalimat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pola Kalimat</b>	<b>Jumlah</b>
53. <i>K-P-O-K</i>	1 kalimat	137. <i>S-P-K + K (S-P-O-K)</i>	1 kalimat
54. <i>K-P-S-K + S-K-K-P-O</i>	1 kalimat	138. <i>S-P-K-K (P)</i>	1 kalimat
55. <i>K-P-S-P-K</i>	1 kalimat	139. <i>S-P-K-K (S-P-K)</i>	1 kalimat
56. <i>K-S-K (P-O)</i>	2 kalimat	140. <i>S-P-O (P)</i>	7 kalimat
57. <i>K-S-P + P-K</i>	1 kalimat	141. <i>S-P-O (P) + K (K-S-P-O-K)</i>	1 kalimat
58. <i>K-S-P-K</i>	2 kalimat	142. <i>S-P-O (P) K (P-O (S-P)) K (S) K (P-O)</i>	1 kalimat
59. <i>K-S-P-K (P)</i>	1 kalimat	143. <i>S-P-O (P)-K (S)</i>	1 kalimat
60. <i>K-S-P-K (P-K)</i>	2 kalimat	144. <i>S-P-O (P-K)</i>	2 kalimat
61. <i>K-S-P-K (P-O (P-S-P-K))</i>	1 kalimat	145. <i>S-P-O (P-K-K)</i>	1 kalimat
62. <i>K-S-P-K (P-O (S-P-K))</i>	1 kalimat	146. <i>S-P-O (P-O)</i>	1 kalimat
63. <i>K-S-P-K (P-Pel-K)</i>	1 kalimat	147. <i>S-P-O (P-S-P)</i>	1 kalimat
64. <i>K-S-P-K (S-P)</i>	1 kalimat	148. <i>S-P-O (S-P)</i>	1 kalimat
65. <i>K-S-P-K + P-O-K (P-O (P-Pel))</i>	1 kalimat	149. <i>S-P-O + P-O</i>	1 kalimat
66. <i>K-S-P-K + P-O-K (P-O)</i>	1 kalimat	150. <i>S-P-O + S-P-K-P-K (P-O)</i>	1 kalimat
67. <i>K-S-P-K-K (P-O)</i>	1 kalimat	151. <i>S-P-O-K (K)</i>	1 kalimat
68. <i>K-S-P-K-K (P-O) + K (S-K-P + P)</i>	1 kalimat	152. <i>S-P-O-K (K-P-O)</i>	1 kalimat
69. <i>K-S-P-K-K (P-O-K)</i>	1 kalimat	153. <i>S-P-O-K (P-O (P))</i>	1 kalimat
70. <i>K-S-P-K-K (S-P)</i>	1 kalimat	154. <i>S-P-O-K (S (P-O (P-O)))</i>	1 kalimat
71. <i>K-S-P-K-P-K-K</i>	1 kalimat	155. <i>S-P-O-K (S)</i>	1 kalimat
72. <i>K-S-P-O (P-O)</i>	1 kalimat	156. <i>S-P-O-K (S-P)</i>	1 kalimat
73. <i>K-S-P-O (P-O-K)</i>	1 kalimat	157. <i>S-P-O-K-K (P-O)</i>	1 kalimat
74. <i>K-S-P-O (P-Pel)-K (K-P)</i>	1 kalimat	158. <i>S-P-O-Pel (P)</i>	1 kalimat
75. <i>K-S-P-O (P-S-P)</i>	1 kalimat	159. <i>S-P-Pel (P)</i>	2 kalimat
76. <i>K-S-P-O (S-P-K)</i>	1 kalimat	160. <i>S-P-Pel (P) + K (P-S (P-Pel))</i>	1 kalimat
77. <i>K-S-P-O-K (P)-K</i>	1 kalimat	161. <i>S-P-Pel (P)-K</i>	1 kalimat
78. <i>K-S-P-O-K (P-O + P-K-K)</i>	1 kalimat	162. <i>S-P-Pel (P-O)</i>	1 kalimat
79. <i>K-S-P-O-K (P-Pel)</i>	1 kalimat	163. <i>S-P-Pel (P-Pel)</i>	1 kalimat
80. <i>K-S-P-O-K (S-P-Pel-K)</i>	1 kalimat	164. <i>S-P-Pel (S-P)</i>	1 kalimat
81. <i>K-S-P-Pel (P)</i>	1 kalimat	165. <i>S-P-Pel + P-Pel</i>	1 kalimat
82. <i>K-S-P-Pel + S-P-K-K</i>	1 kalimat	166. <i>S-P-Pel-K (P)</i>	1 kalimat
83. <i>O-P-S-P</i>	1 kalimat	167. <i>S-P-Pel-K (P-O) + K (K-S-P-O)</i>	1 kalimat
84. <i>P (P)</i>	1 kalimat	168. <i>S-P-Pel-K (P-Pel-K)</i>	1 kalimat
<b>Total</b>			194 kalimat

#### 4) Kalimat Majemuk Ganda

Pada bulan III terdapat kalimat majemuk ganda sebanyak 62 kalimat dengan 62 pola kalimat. Pola-pola tersebut terdiri dari 61 pola kalimat majemuk ganda yang baru (warna hitam) dan 1 pola kalimat majemuk ganda yang lama (warna biru). Hal ini menunjukkan kompleksitas kalimat mahasiswa peserta AK mengalami perkembangan. Pola-pola kalimat majemuk ganda pada bulan III dapat dilihat pada Tabel 29 di bawah ini.

**Tabel 29: Pola-Pola Kalimat Majemuk Ganda Bulan III**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah	Pola Kalimat	Jumlah
Majemuk ganda	1. (P) S-P (S-P-K) + K-P + P-K + S-P-K-K	1 kalimat	32. K-S-P-K + K (S-P)-S-K-K + P-O	1 kalimat
	2. K (K (S))-S-P-Pel + P-Pel (P)-S	1 kalimat	33. K-S-P-O + S-P (S-P-Pel-K) + P	1 kalimat
	3. K (K-K)-K-S-P + P-K + K (S-P)	1 kalimat	34. P- (P) + S-P	1 kalimat
	4. K (K-P-K)-S-P + P-K	1 kalimat	35. P + K (S-P-K) + P-Pel	1 kalimat
	5. K (K-S-P-K-K) + P-K	1 kalimat	36. P + S-P + S (K)-P	1 kalimat
	6. K (P) + S-P	1 kalimat	37. P + K (K)-S-P + P-K	1 kalimat
	7. K (P)-P-O	1 kalimat	38. P-K + S-P (P-K)	1 kalimat
	8. K (P-S)-S-P-Pel + P-O	1 kalimat	39. P-S + K (S-P-O (P + P-O)) + K (S-P-O)-S-P-O	1 kalimat
	9. K (S)-S-P-K + P	1 kalimat	40. S + S-P-O (P)-K (P-O-K)	1 kalimat
	10. K (S)-S-P-K + P-Pel	1 kalimat	41. S-K-P-K-K (S) K (S-K-P-Pel) + S-P-K + K (S-P-K (S-K)) + P-Pel (P-K)	1 kalimat
	11. K (S)-S-P-O-K-K (S-P) + S-P	1 kalimat	42. S-P (P) + P-O-K (P)	1 kalimat
	12. K (S-P) + K (S) + S-P-K + K (S-P)	1 kalimat	43. S-P (S-K-K) + S-P-O (P)	1 kalimat
	13. K (S-P) + P-O + S-P	1 kalimat	44. S-P (S-P-O) + S-P (P-K)	1 kalimat
	14. K (S-P) + S-P-Pel	1 kalimat	45. S-P + K (S)-S-P-O	1 kalimat
	15. K (S-P)-S-K-P-O + P-O	1 kalimat	46. S-P + P-O (P + P)	1 kalimat
	16. K (S-P-K (S-P (S-P-K)))	1 kalimat	47. S-P + P-O (P + P-O)	1 kalimat
	17. K (S-P-K) + P-S-P-K	1 kalimat	48. S-P + P-O (P-O)	1 kalimat
	18. K (S-P-K)-S (P-O)-P-O + P	1 kalimat	49. S-P + P-O-K (S-P)	1 kalimat
	19. K (S-P-K)-S-P-K (S-P-K) + S-P	1 kalimat	50. S-P + S-P-O (P)	1 kalimat
	20. K (S-P-K)-S-P-O + S-P-K	1 kalimat	51. S-P + S-P-O-K (P-K) + S-P-O	1 kalimat
	21. K (S-P-O) + S-P-O	1 kalimat	52. S-P-K (P-O) + P-Pel + S-P-Pel-Pel	1 kalimat
	22. K (S-P-O)-S-K-P + P	1 kalimat	53. S-P-K + K (S) S-P-Pel	1 kalimat
	23. K (S-P-O-Pel)-S-P + P	1 kalimat	54. S-P-O (P) + P-K-K	1 kalimat
	24. K (S-P-Pel (P-O)) + S-P-O	1 kalimat	55. S-P-O (P) + S-P	1 kalimat
	25. K (S-P-Pel) + S-P-K	1 kalimat	56. S-P-O (P-K) + S-P (K (S)-S-P-O-K (S-P-O) + S-P-O (P-O + P-Pel))	1 kalimat
	26. K + K (K) + S-P-Pel-K-K	1 kalimat	57. S-P-O + P-K + P-O (S-P-K) + P + K-S-P	1 kalimat
	27. K-P (P)-K (S-P-O-K (P-O)) P-S	1 kalimat	58. S-P-O-K + P-O (P-S)	1 kalimat
	28. K-P + S-P-K + P-O	1 kalimat	59. S-P-O-Pel + S-P-K (P-K)	1 kalimat
	29. K-S-K-P-O + P-K (P-S)	1 kalimat	60. S-P-O-Pel + S-P-K (S-P-K (P-O))	1 kalimat
	30. K-S-P + P (K-S-P-O) + P-O	1 kalimat	61. S-P-Pel + P-Pel (P-S-O + P-S-P)	1 kalimat
	31. K-S-P-K + K (S)	1 kalimat	62. S-P-Pel-K (S-P-Pel + Pel)	1 kalimat
<b>Total</b>				<b>62 Kalimat</b>

### 5) Kalimat Tidak Lengkap

Jenis kalimat kelima adalah kalimat tidak lengkap. Pada bulan III terdapat kalimat tidak lengkap sebanyak lima kalimat. Terdapat 4 pola kalimat tidak lengkap dan 1 kalimat yang tidak memakai bahasa Indonesia. Pola-pola tersebut

terdiri dari 1 pola baru dan 4 pola lama. Pola-pola kalimat tidak lengkap pada bulan III dapat dilihat pada Tabel 30 di bawah ini.

**Tabel 30: Pola-Pola Kalimat Tidak Lengkap Bulan III**

Jenis Kalimat	Pola Kalimat	Jumlah
Kalimat tidak lengkap	<i>(bukan kalimat bahasa Indonesia)</i>	<i>1 kalimat</i>
	1. <i>K (S-K)</i>	<i>1 kalimat</i>
	2. S	1 kalimat
	3. K	1 kalimat
	4. S-K	1 kalimat
<b>Total</b>		<b>5 kalimat</b>

Berdasarkan pada beberapa uraian di atas, maka terlihat kompleksitas kalimat pada bulan III mengalami perkembangan yang positif. Masing-masing jenis kalimat mengalami kenaikan persentase penggunaan dan menurunnya persentase jenis kalimat tunggal sehingga kalimat majemuk bertingkat menduduki posisi tertinggi jenis kalimat pada bulan III. Selain itu, kalimat tidak lengkap mengalami penurunan intensitas penggunaan yang drastis sehingga dapat menunjukkan perkembangan kompleksitas kalimat yang positif.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan lebih rinci mengenai penggunaan frase sebagai funktor dalam kalimat-kalimat teks narasi, kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis yang terdapat dalam kalimat-kalimat tersebut, serta perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat selama 3 bulan. Penggunaan frase sebagai funktor akan diuraikan berdasarkan kategori frase, yaitu frase nominal, frase pronominal, frase verbal, frase adjektival, frase numeral, dan frase preposisional. Adapun kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis akan diuraikan sesuai dengan tatarannya, yaitu kata, frase, klausa, dan

kalimat. Adapun perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat akan diuraikan menurut jenis kalimatnya.

## **1. Penggunaan Frase sebagai Fungtor dalam Kalimat Teks Narasi Peserta AK**

Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan hasil dari penggunaan frase sebagai fungtor yang ditemukan dalam kalimat-kalimat peserta AK. Pada bagian ini akan diuraikan lebih rinci mengenai bentuk frase yang digunakan sebagai fungtor dalam kalimat-kalimat mahasiswa peserta AK. Uraian penggunaan frase sebagai fungtor tersebut adalah sebagai berikut.

### **a. Frase Nominal**

Pada penelitian ini frase nominal digunakan sebagai fungtor subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

#### **1) Fungtor Subjek**

Frase nominal mendominasi penggunaan frase sebagai subjek pada kalimat-kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK. Contohnya adalah pada beberapa kalimat berikut ini.

(1) *Kekasih impian saya* adalah seorang yang sabar, kompeten, humoris dan setia. (Bi03O11)

Pada kalimat (1) di atas, subjek berupa frase nominal yaitu *kekasih impian saya*. *Kekasih impian saya* memiliki struktur frase yang terbentuk dari N1 (kekasih) + N2 (impian) + Pronomina persona pertama (saya). Unsur inti dari

frase tersebut adalah *kekasih* sedangkan *impian saya* hanya sebagai pembatas, sehingga frase tersebut dikategorikan sebagai frase nominal.

(2) *Anak- anak itu* baik hati, mereka bejalar kami berenang. (Fr02O15)

Pada kalimat (2) di atas, subjek berupa frase nominal yaitu *anak-anak itu*. *Anak-anak itu* memiliki struktur frase yang terbentuk dari N yaitu anak-anak (reduplikasi) + Pronomina penunjuk umum (itu). Unsur inti dari frase tersebut adalah *anak-anak* sedangkan *itu* hanya berfungsi sebagai penunjuk, sehingga frase ini dikategorikan sebagai frase nominal.

## 2) **Fungtor Predikat**

Frase nominal (FN) memiliki frekuensi penggunaan tertinggi ketiga pada penggunaan frase sebagai fungtor predikat. Contohnya adalah pada beberapa kalimat berikut ini.

(3) Hari ini *ulang tahun anak laki-laki ibu purba*. (El05N01)

Pada kalimat (3) di atas predikat berupa frase nominal yaitu *ulang tahun anak laki-laki ibu purba*. *Ulang tahun anak laki-laki ibu purba* memiliki struktur frase yang terbentuk dari kata majemuk (ulang tahun) + FN (anak laki-laki) + FN (ibu purba). Unsur inti frase tersebut adalah *ulang tahun* (N) sedangkan *anak laki-laki ibu purba* berfungsi sebagai pembatas, sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

(4) Film ini *ialah film AS*. (Ke07N02)

Pada kalimat (4) di atas predikat berupa frase nominal yaitu *ialah film AS*. *Ialah film AS* memiliki struktur yang terbentuk dari kopula (ialah) + FN (film +



AS). Unsur inti frase tersebut adalah *film AS* (N) sedangkan *ialah* (V) berfungsi sebagai penghubung, sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

### 3) **Fungtor Objek**

Frase nominal menduduki posisi tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor objek. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(5) Beberapa hari ini kami semua dalam panas, mau makan *masakan yang tawar*. (Bi01O02)

Pada kalimat (5) di atas, objek berupa frase nominal yaitu *masakan yang tawar*. *Masakan yang tawar* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *masakan* (nomina) + *yang* (partikel) + *tawar* (adjektiva). Unsur inti dari frase tersebut adalah *masakan* (N) sedangkan *yang tawar* berfungsi sebagai penerang sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

(6) Meskipun kami tidak mengejar *kereta api terakhir*. (Sa07N37)

Pada kalimat (6) di atas, objek berupa frase nominal yaitu *kereta api terakhir*. *Kereta api terakhir* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *kereta api* (nomina) + *terakhir* (adjektiva). Unsur inti dari frase tersebut adalah *kereta api* (N) sedangkan *terakhir* (Adj) berfungsi sebagai penerang sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

### 4) **Fungtor Pelengkap**

Frase nominal menduduki posisi tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor pelengkap. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(7) Setelah makan malam, kami belajar *lagu daerah Indonesia*.

(Fr04N09)

Pada kalimat (7) di atas, pelengkap berupa frase nominal, yaitu *lagu daerah Indonesia*. *Lagu daerah Indonesia* memiliki struktur frase yang terbentuk dari lagu (N1) + daerah (N2) + Indonesia (N3). Unsur inti frase tersebut adalah *lagu* (N) sedangkan *lagu Indonesia* sebagai pembatas sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

(8) Tapi sekarang kami di kos bicara *bahasa Tionggok*. (Di07N07)

Pada kalimat (8) di atas, pelengkap berupa frase nominal, yaitu *bahasa Tionggok*. *Bahasa Tionggok* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *bahasa*(N1) + *Tionggok* (N2). Unsur inti frase tersebut adalah *bahasa* (N1) sedangkan *Tionggok* (N2) sebagai pembatas sehingga frase tersebut dapat digolongkan sebagai frase nominal.

## 5) **Fungtor Keterangan**

Frase nominal menduduki posisi kedua tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor keterangan. Contohnya adalah beberapa kalimat yang akan diuraikan secara rinci di bawah ini.

(9) *Hari ini*, kami sangat senang, *meskipun kami capek*, pokoknya senang. (An06N17)

Pada kalimat (9) di atas, keterangan waktu berupa frase nominal, yaitu *hari ini*. *Hari ini* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *hari* (nomina) + *ini* (pronomina penunjuk). Unsur inti frase tersebut adalah *hari* (N) sedangkan

*ini*(Pron) berfungsi sebagai penentu. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

(10) *Hari Jum'at*, kami naik kereta api pergi ke *Surabaya*. (Li08N01)

Pada kalimat (10) di atas, keterangan waktu berupa frase nominal, yaitu *hari Jum'at*. *Hari Jum'at* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *hari* (nomina) + *Jum'at* (nomina). Kelas kedua kata tersebut adalah nomina, oleh sebab itu frase *hari Jum'at* dapat dikategorikan sebagai frase nominal.

## **b. Frase Pronominal**

Pada penelitian ini frase pronominal digunakan sebagai fungtor subjek, objek, dan pelengkap. Secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

### **1) Fungtor Subjek**

Frase pronominal menjadi urutan kedua tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor subjek. Contohnya adalah pada beberapa kalimat berikut ini.

(11) Sebenarnya, *kami semuanya* sangat capek, tapi semuanya sangat senang. (An04N08)

Pada kalimat (11) di atas, subjek berupa frase pronominal yaitu *kami semuanya*. *Kami semuanya* memiliki struktur frase yang terbentuk dari pronomina persnona pertama jamak (*kami*) + adverbial (*semuanya*). Unsur inti dari frase tersebut adalah *kami* (pron) sedangkan *semuanya* (adv) hanya berfungsi sebagai keterangan, sehingga frase tersebut dikategorikan sebagai frase pronominal.

(12) Hari ini *saya dan teman saya* pergi ke Bioskop XXI untuk menonton Film namanya Big Hero 6. (Ke07N01)

Pada kalimat(12) di atas subjek kalimat berupa frase pronominal yaitu *saya dan teman saya*. *Saya dan teman saya* memiliki struktur frase yang terbentuk dari pronomina persona pertama (saya) + FN (teman + saya). Namun unsur inti pada frase ini adalah *saya* (pron) sedangkan *teman saya* (FN) hanya sebagai penjelas dengan siapa *saya* pergi, sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase pronominal.

## 2) **Fungtor Objek**

Frase pronominal menduduki posisi tertinggi keempat dalam penggunaan frase sebagai fungtor objek. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(13) Setelah lulus dari kampus, saya mau melakukan *apa yang saya suka*. (Bi08D09)

Pada kalimat (13) di atas, objek berupa frase pronominal yaitu *apa yang saya suka*. *Apa yang saya suka* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *apa* (pronomina penanya) + *yang* (partikel) + *saya suka* (klausa). Unsur intinya adalah *apa* (pronomina penanya) yang memiliki makna “kata tanya sebagai pengganti sesuatu” sedangkan kehadiran *yang* (partikel) menghubungkan dengan *saya suka* (klausa) sebagai penerang sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase pronominal.

(14) Maka teman-temannya semua berniat membantu *mereka berdua* hingga terciptalah dari Hiro Baymax wasabi, Gogo, Fred dan Honey Lemon. (Ke07N09)

Pada kalimat (14) di atas, objek berupa frase preposisional yaitu *mereka berdua*. *Mereka berdua* memiliki struktur yang terbentuk dari *mereka* (pronomina

persona ketiga) + *berdua* (numeral). Unsur inti frase tersebut adalah *mereka* (Pron) sedangkan *berdua* (Num) menerangkan jumlah sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase pronominal.

### 3) **Fungtor Pelengkap**

Frase pronomina memiliki frekuensi penggunaan terendah dalam penggunaan frase sebagai fungtor pelengkap. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(15) Saya tidak tahu *apa yang terjadi*. (Sa05N04)

Pada kalimat (15) di atas, pelengkap berupa frase pronominal, yaitu *apa yang terjadi*. *Apa yang terjadi* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *apa* (pronomina penanya) + *yang* (partikel) + *terjadi* (verba). Unsur inti frase tersebut adalah *apa* (Pron) yang memiliki arti “pengganti sesuatu” sedangkan *yang terjadi* berfungsi sebagai penerang. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase pronominal.

(16) Namun, sekarang saya mulai melahirkan *apa yang membuat saya tidak yakin*. (E109N11)

Pada kalimat (16) di atas, pelengkap berupa frase pronominal, yaitu *apa yang membuat saya tidak yakin*. *Apa yang membuat saya tidak yakin* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *apa* (pronomina penanya) + *yang* (partikel) + klausa. Unsur inti frase tersebut adalah *apa* (pron) sedangkan *partikel* (*yang*) berfungsi sebagai penghubung antara pronomina dengan klausa. Dengan demikian, frase tersebut dapat digolongkan sebagai frase pronominal.

### c. Frase Verbal

Pada penelitian ini frase verbal digunakan sebagai fungtor predikat dalam kalimat teks narasi peserta AK. Secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

#### 1) Fungtor Predikat

Frase verbal menduduki posisi tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor predikat. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(17) Lalu saya kira pengurus itu *akan menyuruh* kami tinggal di homestay lain. (E112D20)

Pada kalimat (17) di atas, predikat berupa frase verbal yaitu *akan menyuruh*. *Akan menyuruh* memiliki struktur yang terbentuk dari *akan* (adverbia) + *menyuruh* (verba). Unsur inti dari frase tersebut adalah *menyuruh* (V) sedangkan *akan* (Adv) berfungsi sebagai aspek dalam frase verbal, sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase verbal.

(18) Saya *pasti menikmati* pemandangan indah. (Bu13D07)

Pada kalimat (18) di atas, predikat berupa frase verbal yaitu *pasti menikmati*. *Pasti menikmati* memiliki struktur yang terbentuk dari *pasti* (adjektiva) + *menikmati* (verba). Unsur inti dari frase tersebut adalah *menikmati* (V) sedangkan *pasti* (Adj) berfungsi sebagai ragam dalam frase verbal sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase verbal.

#### **d. Frase Adjektival**

Pada penelitian ini frase adjektival digunakan sebagai fungtor predikat, objek, pelengkap, dan keterangan dalam kalimat teks narasi peserta AK. Secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

##### **1) Fungtor Predikat**

Frase adjektival menduduki posisi kedua tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor predikat. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(19) Minggu ini aku *sangat senang*. (Di03O01)

Pada kalimat (19) di atas predikat berupa frase adjektival yaitu *sangat senang*. *Sangat senang* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *sangat* (adverbia) + *senang* (adjektiva). Unsur inti dari frase tersebut adalah *senang* (Adj) sedangkan *sangat* (Adv) berfungsi sebagai keterangan tingkat sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase adjektival.

(20) Kami memasak sambil coba, *senang sekali*. (Li05N08)

Pada kalimat (20) di atas, predikat berupa frase adjektival yaitu *senang sekali*. *Senang sekali* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *senang* (adjektiva) + *sekali* (adverbia). Unsur inti dari frase tersebut adalah *senang* (Adj) sedangkan *sekali* (Adv) sebagai keterangan sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase adjektival.

##### **2) Fungtor Objek**

Frase adjektival menduduki posisi ketiga tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor objek. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(21) Bibir Ela dijahet, saat itu, saya merasa *sangat takut* dan bersalah.

(Li09D19)

Pada kalimat (21) di atas, objek berupa frase adjektival yaitu *sangat takut*. *Sangat takut* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *sangat* (adverbia) + *takut* (adjektiva). Unsur inti frase tersebut adalah *takut* (Adj) sedangkan *sangat* (Adv) berfungsi menerangkan tingkat sehingga frase tersebut dapat digolongkan sebagai frase adjektival.

(22) Hari itu saya merasa *capek dan senang*. (Di05N16)

Pada kalimat (22) di atas, objek berupa frase adjektival yaitu *capek dan senang*. *Capek dan senang* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *capek* (adjektiva) + *dan* (partikel) + *senang* (adjektiva). Unsur intinya adalah kedua adjektiva (*capek, senang*) tersebut yang dihubungkan oleh partikel (*dan*) sehingga frase tersebut dapat digolongkan sebagai frase adjektival.

### 3) **Fungtor Pelengkap**

Frase adjektival menduduki posisi keempat tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor pelengkap. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(23) Kami rasa *senang sekali* karena bukan hanya memasak kami enak, persahabatan antara kami juga menjadi erat. (Fr01O06)

Pada kalimat (23) di atas, pelengkap berupa frase adjektival, yaitu *senang sekali*. *Senang sekali* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *senang* (adjektiva) + *sekali* (adverbia). Unsur inti frase tersebut adalah *senang* (adj) sedangkan *sekali* (adv) sebagai keterangan sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase adjektival.



(24) Setelah saya datang ke Jogja, saya menjadi *lebih malas*.

(An07N02)

Pada kalimat (24) di atas, pelengkap berupa frase adjektival, yaitu *lebih malas*. *Lebih malas* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *lebih* (adjektiva) + *malas* (adjektiva). Berdasarkan penyusun kedua unsurnya yang berkategori adjektiva, maka frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase adjektival.

#### 4) **Fungtor Keterangan**

Frase adjektival menduduki posisi terendah dalam penggunaan frase sebagai fungtor keterangan. Contohnya adalah beberapa kalimat yang akan diuraikan secara rinci pada bagian berikut ini.

(25) Kami berbelanja *ke plazadengan senang*. (An02O03)

Pada kalimat (25) di atas, keterangan berupa frase adjektival, yaitu *dengan senang*. *Dengan senang* memiliki struktur frase yang terdiri dari *dengan* (partikel) + *senang* (adjektiva). Unsur inti frase tersebut adalah *senang* (adjektiva) sedangkan *dengan* (partikel) berfungsi sebagai kata hubung untuk menerangkan cara. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase adjektival.

(26) *Selain panas*, saya suka Yogyakarta. (Bu02O02)

Pada kalimat (26) di atas, keterangan berupa frase adjektival, yaitu *selain panas*. *Selain panas* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *selain* (partikel) + *panas* (adjektiva). Unsur inti frase tersebut adalah *panas* (adjektiva) sedangkan

*selain* (partikel) menerangkan pengecualian. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase adjektival.

#### **e. Frase Numeral**

Pada penelitian ini frase numeral digunakan sebagai fungtor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan dalam kalimat teks narasi peserta AK. Secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

##### **1) Fungtor Subjek**

Frase numeral menjadi urutan terendah dalam penggunaan frase sebagai fungtor subjek. Contohnya adalah pada beberapa kalimat berikut ini.

(27) *Setiap kelompok* tiga atau empat orang. (Li05N05)

Pada kalimat (27) di atas subjek berupa frase numeral yaitu *setiap kelompok*. *Setiap kelompok* memiliki struktur frase yang terbentuk dari numeral (*setiap*) + nomina (*kelompok*). Unsur inti pada frase tersebut adalah *setiap* (Num) sedangkan *kelompok* merupakan satuan, sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

(28) *Setiap orang* mempunyai impian yang indah. (Bi08D01)

Pada kalimat (28) di atas subjek berupa frase numeral yaitu *setiap orang*. *Setiap orang* memiliki struktur frase yang terbentuk dari numeral (*setiap*) + nomina (*orang*). Unsur inti dari frase tersebut adalah *setiap* (Num) sedangkan *orang* (N) berfungsi sebagai satuan, sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

## 2) **Fungtor Predikat**

Frase numeral menduduki posisi keempat tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor predikat. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(29) Setiap kelompok *tiga atau empat orang*. (Li05N05)

Pada kalimat (29) di atas, predikat berupa frase numeral yaitu *tiga atau empat orang*. *Tiga atau empat orang* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *tiga* (numeral) + *atau* (patikel) + *empat* (numeral) + *orang* (nomina). Unsur inti frase tersebut adalah *tiga atau empat* (FNum) sedangkan *orang* (N) berfungsi sebagai satuan sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

(30) Dulu, ketika usianya *delapan belas*. (Li03O11)

Pada kalimat (30) di atas predikat berupa frase numeral, yaitu *delapan belas*. *Delapan belas* memiliki struktur yang terdiri dari *delapan* (numeral) + *belas* (nomina). Unsur inti frase tersebut adalah *delapan* (Num) sedangkan *belas* (N) berfungsi sebagai satuan sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

## 3) **Fungtor Objek**

Frase numeral menduduki posisi kedua tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor objek. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(31) Saya membeli *sejilid buku novel tentang cinta*. (Li03O06)

Pada kalimat (31) di atas, objek berupa frase numeral yaitu *sejilid buku novel tentang cinta*. *Sejilid buku novel tentang cinta* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *sejilid* (numeral) + *buku novel* (FN) + *tentang cinta* (FAdj). Unsur

inti frase tersebut adalah *sejilid* (Num) yang menyatakan jumlah sedangkan *buku novel* (FN) dan *tentang cinta* (FAdj) sebagai nomina yang diterangkan jumlahnya. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

(32) *Ada beberapa hal yang sulit* kepada saya. (Fr06N11)

Pada kalimat (32) di atas, objek berupa frase numeral, yaitu *beberapa hal yang sulit*. *Beberapa hal yang sulit* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *beberapa* (Num) + *hal* (N) + *yang* (partikel) + *sulit* (adjektiva). Unsur inti frase tersebut adalah *beberapa* (Num) sedangkan *hal yang sulit* merupakan nomina yang diterangkan jumlahnya sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

#### 4) **Fungtor Pelengkap**

Frase numeral menduduki posisi ketiga tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor pelengkap. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(33) *Saya suka sebuah lagu Indonesia*, namanya Bilang saja. (Bi10D01)

Pada kalimat (33) di atas, pelengkap berupa frase numeral, yaitu *sebuah lagu Indonesia*. *Sebuah lagu Indonesia* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *sebuah* (Num) + *lagu Indonesia* (FN). Unsur inti frase tersebut adalah *sebuah* (Num) yang menyatakan satuan dari nomina (*lagu Indonesia*) sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

(34) Untunglah, aku bisa belajar *beberapa kata baru* setiap hari.  
(Di01S14)

Pada kalimat (34) di atas, pelengkap berupa frase numeral, yaitu *beberapa kata baru*. *Beberapa kata baru* memiliki struktur frase yang terbentuk dari beberapa (Num) + kata baru (FN). Unsur inti frase adalah beberapa (Num) yang menyatakan satuan dari nomina (kata baru) sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

### 5) **Fungtor Keterangan**

Frase numeral menduduki posisi ketiga tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor keterangan. Contohnya adalah beberapa kalimat yang akan diuraikan secara rinci pada bagian berikut ini.

(35) *Kira-kira satu setengah jam* kami tiba. (Di03O05)

Pada kalimat (35) di atas, keterangan waktu berupa frase numeral, yaitu *kira-kira satu setengah jam*. *Kira-kira satu setengah jam* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *kira-kira* (adverbia) + *satu setengah* (numeral) + *jam* (nomina). Unsur inti frase tersebut adalah *satu setengah* (Num) sedangkan *kira-kira* (Adv) berfungsi sebagai keterangan yang berarti “lebih kurang”, dan *jam* (N) berfungsi sebagai satuan waktu. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

(36) *Beberapa hari ini*, Yogyakarta mulai masuk musim hujan.  
(Ke05N01)

Pada kalimat (36) di atas, keterangan waktu berupa frase numeral, yaitu *beberapa hari ini*. *Beberapa hari ini* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *beberapa* (numeral) + *hari ini* (FN). Unsur inti frase tersebut adalah

*beberapa*(Num) yang menjelaskan jumlah hari sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase numeral.

#### **f. Frase Preposisional**

Pada penelitian ini ditemukan frase preposisional digunakan sebagai fungtor predikat, pelengkap, dan keterangan dalam kalimat teks narasi peserta AK. Secara rinci akan diuraikan pada bagian berikut ini.

##### **1) Fungtor Predikat**

Frase preposisional menduduki posisi terendah dalam penggunaan frase sebagai fungtorpredikat. Contohnya adalah kalimat berikut ini.

(37) Tapi saya *sedang di pulau kecil*, tak ada sinyal. (Li12D07)

Pada kalimat (37) di atas, predikat berupa frase preposisional, yaitu *sedang di pulau kecil*. *Sedang di pulau kecil* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *sedang* (adverbia) + *di* (preposisi) + *pulau kecil* (FN). Unsur inti frase tersebut adalah *di* (Prep) sedangkan *sedang* (Adv) berfungsi sebagai keterangan dan *pulau kecil* (N) berfungsi sebagai tempat sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase preposisional.

##### **2) Fungtor Pelengkap**

Frase preposisional menempati posisi kedua tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor pelengkap. Contohnya adalah beberapa kalimat berikut ini.

(38) Hari yang saya meninggal, dia tahu saya mabuk bus, jadi pergi ke  
membeli obat mabuk *kepada saya*. (Di04N21)

Pada kalimat (38) di atas, pelengkap berupa frase pereposisional, yaitu *kepada saya*. *Kepada saya* memiliki struktur frase yang terdiri dari

*kepada*(preposisi) + *saya* (Pron). Unsur inti frase tersebut adalah *kepada* (Prep) yang memiliki arti “penanda tujuan orang” sedangkan *saya* (Pron) berfungsi sebagai orang yang dituju. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase preposisional.

(39) Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol *tentang sesuatu*. (Wi05N01)

Pada kalimat (39) di atas, pelengkap berupa frase preposisional, yaitu *tentang sesuatu*. *Tentang sesuatu* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *tentang* (preposisi) + *sesuatu* (pronomina). Unsur inti frase tersebut adalah *tentang* (Prep) yang memiliki arti “hal” sedangkan *sesuatu* (Pron) berfungsi sebagai penjelas sehingga frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase preposisional.

### 3) **Fungtor Keterangan**

Frase preposisional menduduki posisi tertinggi dalam penggunaan frase sebagai fungtor keterangan. Contohnya adalah beberapa kalimat yang akan diuraikan pada bagian berikut ini.

(40) *Kalau di Tiongkok*, orang-orang tak mau keluar. (Li03O15)

Pada kalimat (40) di atas, keterangan tempat berupa frase preposisional, yaitu *di Tiongkok*. *Di Tiongkok* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *di* (preposisi) + *Tiongkok* (nomina). Unsur inti frase adalah *di* (Prep) yang menandakan letak/tempat sedangkan *Tiongkok* (N) sebagai nomina pembatas. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase preposisional.

(41) Tanpa panjang pikir kami segera berubah pakaian dan menceburkan diri *di sungai tersebut*. (Wi03O07)

Pada kalimat (41) di atas, keterangan tempat berupa frase preposisional, yaitu *di sungai tersebut*. *Di sungai tersebut* memiliki struktur frase yang terbentuk dari *di* (preposisi) + *sungai tersebut* (FN). Unsur inti frase adalah *di* (Prep) yang menandakan letak/tempat sedangkan *sungai tersebut* (FN) sebagai nomina pembatas. Dengan demikian, frase tersebut dapat dikategorikan sebagai frase preposisional.

## **2. Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis**

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan pada kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK. Penjelasan tersebut akan diuraikan secara detail dalam setiap tataran dan bentuk kesalahan yang dihasilkan.

### **a. Kata**

Pada tataran kata ditemukan 445 kesalahan berbahasa yang terbagi menjadi 5 bentuk kesalahan berbahasa. Beberapa contohnya akan diuraikan di bawah ini berdasarkan bentuk kesalahannya.

#### **(1) Penambahan**

Penambahan adalah penambahan kata yang seharusnya tidak ada pada kalimat. Beberapa contohnya telah diuraikan di bawah ini.

(42) Saya tidak *sebelum* melihat laut. (Bu03O03)



Kalimat (42) di atas mengandung unsur penambahan kata pada bagian yang dicetak miring (*italic*) yaitu *sebelum*. Terjadi penambahan prefiks “se” pada kata “sebelum” seharusnya hanya “belum”. Hal ini dikarenakan peserta AK belum bisa membedakan antara kata *belum* dan *sebelum*.

(43) Anak-anak yang saya *mengajar* sungguh lucu. (Di04N14).

Pada kalimat (43) di atas terdapat penambahan prefiks “meN” pada kata “mengajar” yang seharusnya adalah kata “ajar”. Hal ini terjadi karena peserta AK belum bisa memahami proses pembentukan kata.

## **(2) Penghilangan**

Bentuk kesalahan penghilangan adalah telah terjadi penghilangan kata dalam sebuah kalimat yang menyebabkan kalimat tersebut tidak berterima. Beberapa contoh bentuk kesalahan penghilangan telah disajikan di bawah ini.

(44) Tapi *ganti* dengan bahasa Indonesia. (Fr10D07)

Pada kalimat (44) di atas terjadi penghilangan prefiks “di” pada kata “ganti” yang seharusnya *diganti*. Penghilangan ini terjadi karena mahasiswa peserta AK belum menguasai proses pembentukan kata.

(45) Kemudian kami *kembali hotel* yang cantik. (Bu03O17)

Pada kalimat (45) di atas terjadi penghilangan preposisi *keyang* seharusnya ada sebelum adjektiva. Hal ini terjadi karena pemeroleh bahasa kedua tidak bisa membedakan penggunaan kata “*ke*” setelah verba (kembali), yang diikuti oleh adjektiva harus disisipi oleh preposisi.

### (3) Salah Bentukan

Salah satu bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada tataran kata adalah salah bentukan. Salah bentukan ini adalah kecenderungan kesalahan pada proses morfologis terutama afiksasi. Beberapa contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(46) Sesudah tiba di Pulau Karimun Jawa, pemandu wisata memimpin kami ke homestay yang sudah *dimemesan*. (Wi11D03).

Pada kalimat (46) di atas terdapat kesalahan pembentukan sebuah kata sehingga kalimat menjadi kurang berterima. Bentuk kesalahan tersebut adalah kata *dimemesan* yang seharusnya *dipesan*. Hal ini membuktikan bahwa pemeroleh bahasa kedua belum begitu paham mengenai tata bahasa terutama proses afiksasi serta bentuk variasinya.

(47) Kadang-kadang hujan sangat besar, sebelum kami masih belum punya jas hujan dan payung, kalau kami masih di luar pasti akan *dihujankan* sehingga baju kami basah kena hujan. (Ke05N05)

Pada kalimat (47) di atas juga terdapat kesalahan pembentukan sebuah kata sehingga kalimat menjadi kurang berterima. Bentuk kesalahan tersebut adalah kata *dihujankan* yang seharusnya *kehujanan*. Hal ini membuktikan bahwa pemeroleh bahasa kedua belum begitu paham mengenai tata bahasa terutama proses afiksasi serta bentuk variasinya.

Kedua kesalahan tersebut juga muncul karena 7 dari 10 peserta AK kadang-kadang mengarang kata baru jika tidak tahu mana kata yang tepat untuk digunakan.

#### **(4) Salah Penggunaan**

Pada tataran kata juga ditemukan bentuk kesalahan penggunaan kata yang terkadang memiliki kemiripan. Bentuk kesalahan ini merupakan bentuk kesalahan terbanyak pada tataran kata. Beberapa contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(48) Kami ada 7 motor, *maju* ke taman nasional merapi. (An03O05)

Pada kalimat (48) di atas terdapat kata yang salah digunakan dengan kata lain yaitu kata *maju* yang salah digunakan dengan kata *berangkat*. Kesalahan ini terjadi karena peserta AK menggunakan kata yang diketahuinya jika tidak mengetahui suatu kata yang tepat dalam bahasa Indonesia.

(49) Saat *Pabak* dan ibu sedang berdansa, anak-anak bermain ikan dipelihara oleh *Pabak*. (Bu05N08)

Pada kalimat (49) di atas terdapat kata yang tidak berterima karena kesalahan penggunaan bentuk fonem /p/ dan /b/ pada kata *Pabak* yang seharusnya *bapak*. Kesalahan ini terjadi karena pengaruh bahasa pertama peserta AK yaitu bahasa Mandarin, dimana dalam bahasa tersebut, fonem /p/ dilafalkan /b/ dan sebaliknya. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada proses pemerolehan bahasa kedua.

#### **(5) Salah Urutan**

Pada tataran kata juga ditemukan bentuk kesalahan urutan. Bentuk kesalahan ini adalah kesalahan yang terjadi ketika suatu kata tidak tepat posisinya atau tertukar dengan kata lain. Beberapa contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(50) Meskipun pidato sudah selesai, tetapi *melakukan* saya tidak baik.

(Bu08N11)

Pada kalimat (50) di atas terdapat kesalahan urutan pada kata *melakukan* yang seharusnya berada setelah kata *saya*. Kesalahan ini terjadi karena peserta AK tidak taat pada aturan tata bahasa di mana posisi P berada setelah S.

(51) Dia juga memberi tahu kami *Islam bagaimana* masuk ke Indonesia dan mengembangkan. (Sa07N29)

Pada kalimat (51) di atas terdapat kesalahan urutan yaitu *islam bagaimana* yang seharusnya *bagaimana islam*. Hal ini terjadi karena peserta AK salah meletakkan kata islam (nomina) yang seharusnya diletakkan setelah kata tanya (bagaimana).

## **b. Frase**

Bentuk kesalahan berbahasa kedua adalah kesalahan pada tataran frase. Kesalahan tersebut terbagi menjadi 5 bentuk kesalahan yang akan diuraikan pada bagian berikut ini.

### **(1) Penambahan**

Pada tataran frase ditemukan bentuk kesalahan penambahan frase-frase yang seharusnya tidak ada. Contohnya adalah bentuk kesalahan penambahan pada kalimat di bawah ini.

(52) Kami sangat merindukan rasa masakan orang China *paling suka*.

(Di12D10)

Pada kalimat (52) di atas terdapat penambahan frase *palingsuka* pada akhir kalimat. Penambahan ini menjadikan kalimat tidak berterima. Namun jika penambahan ini diikuti oleh beberapa konstituen lain sehingga membentuk klausa baru, mungkin penambahan tersebut bisa menjadi berterima.

## (2) Penghilangan

Pada tataran frase ditemukan bentuk kesalahan yaitu penghilangan salah satu unsur frase. Bentuk kesalahan ini secara umum terjadi pada penghilangan pronomina dan partikel sebagai akibat dari aspek-aspek bilingualisme yang mempengaruhi mereka pada proses pemerolehan bahasa kedua. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

(53) Tetapi saya merasa *bahasa Indonesia* belum ada banyak kemajuan.

(An08D02)

Pada kalimat (53) di atas terdapat penghilangan salah satu unsur frase yaitu kata *saya* yang seharusnya ada pada frase *bahasa Indonesia*. Penghilangan ini menyebabkan frase yang seharusnya memiliki pronomina posesifa menjadi tidak berterima

(54) Di sana, pemandangan indah sekali, *orang-orang tinggal* di sana baik

hati. (Fr04N04)

Pada kalimat (54) di atas terdapat penghilangan partikel *yang* yang seharusnya terdapat pada frase *orang-orang tinggal* sebagai perluasan subjek. Penghilangan ini menyebabkan *orang-orang tinggal* bukan sebagai frase melainkan sebagai sebuah klausa dengan pola SP.

### **(3) Salah Penggunaan**

Selain pada tataran kata, kesalahan penggunaan juga ditemukan pada tataran frase. Kesalahan penggunaan ini terjadi karena peserta AK mengarang kata baru jika tidak mengetahui kata yang tepat. Contohnya adalah beberapa kalimat di bawah ini.

(55) Hari ini Dara dan saya pergi ke toko swalayan untuk membeli *kehidupan keharian*. (Sa10D01)

Pada kalimat (55) di atas terdapat kesalahan penggunaan frase. Kesalahan tersebut adalah penggunaan frase *kehidupan keharian* yang diciptakan karena pemeroleh bahasa kedua tidak mengetahui bentuk frase *kebutuhan sehari-hari* dalam bahasa Indonesia.

(56) *Setelah sebentar*, ada teman datang, tapi ada tiga teman belum datang, mereka selalu terlambat. (Ke10D07)

Pada kalimat (56) di atas terdapat kesalahan penggunaan frase. Kesalahan tersebut adalah penggunaan frase *setelah sebentar* yang diciptakan karena pemeroleh bahasa kedua tidak mengetahui bentuk frase *tidak lama kemudian* dalam bahasa Indonesia.

### **(4) Salah Urutan**

Bentuk kesalahan urutan juga ditemukan pada tataran frase kesalahan urutan ini terjadi karena peserta AK tidak bisa membedakan pembentukan frase dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pola pembentukan yang digunakan adalah MD bukan DM. Contohnya adalah beberapa kalimat di bawah ini.

(57) Beberapa hari ini kami semua *dalam panas*, mau makan masakan yang tawar. (Bi01O02)

Pada kalimat (57) di atas terdapat kesalahan urutan frase pada frase *dalam panas* yang seharusnya *panas dalam*. Hal ini membuktikan bahwa pemeroleh bahasa kedua salah dalam proses pembentukan frase, yaitu mereka menggunakan pola MD.

(58) Mereka bahasa Inggris bagus sekali. (Bu04O15)

Pada kalimat (58) di atas terdapat kesalahan urutan frase yaitu pada frase *mereka bahasa Inggris* yang seharusnya *bahasa Inggris mereka*. Hal ini juga membuktikan bahwa pemeroleh bahasa kedua salah dalam proses pembentukan frase, yaitu mereka menggunakan pola MD.

### **(5) Salah Bentukan**

Bentuk kesalahan pada tataran frase yang terakhir adalah kesalahan bentukan. Kesalahan ini terjadi akibat pemeroleh bahasa kedua menganggap bahwa beberapa kata itu memiliki kemiripan. Contohnya adalah sebagai berikut.

(59) *Waktunya lain*, kami sering bicara Mandarin. (An08D04)

Pada kalimat (59) di atas terdapat kesalahan pembentukan frase yaitu penggunaan pronomina *nya*, yang dianggap mirip dengan partikel *yang* pada frase *waktunya lain*. Frase tersebut seharusnya adalah *waktu yang lain*.

### **c. Klausa**

Kesalahan berbahasa juga terjadi pada tataran klausa. Kesalahan pada tataran klausa ini dibagi menjadi empat bentuk kesalahan yang akan diuraikan pada bagian-bagian di bawah ini.

### (1) Kesalahan Pola

Pada tataran klausa ditemukan kesalahan pola klausa. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

(60) Makanan Indonesia manis *tidak cocok rasa saya*. (Di06N19)

Pada kalimat (60) di atas terdapat kesalahan pola pada klausa yang seharusnya menjadi klausa II, yaitu *tidak cocok rasa saya*. Klausa tersebut tidak berterima karena pola klausanya tidak beraturan. Klausa yang seharusnya adalah *sehingga saya tidak cocok dengan rasanya*.

(61) Sekarang saya selalu tak tahu *melakukan*. (Bu09N05)

Pada kalimat (61) di atas terdapat kesalahan pola klausa yang menjadikan kalima tersebut tidak berterima. Letak kesalahannya yaitu pada *melakukan*, yang seharusnya bisa dikembangkan menjadi sebuah klausa. Klausa yang seharusnya yaitu *apa yang harus saya lakukan*, tetapi pemeroleh bahasa tidak melanjutkan klausa karena tidak mengetahui pola yang tepat.

### (2) Penghilangan

Bentuk kesalahan penghilangan tidak hanya terdapat pada tataran kata dan frase, tetapi juga terdapat pada tataran klausa. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

(62) Minggu ini saya memasak makanan Tiongkok *untuk terima kasih bantuan Virgi*. (Di08N01)

Pada kalimat (62) di atas terdapat penghilangan salah satu unsur pembangun klausa. Penghilangan tersebut terdapat pada klausa *untuk terima kasih bantuan Virgi* yang seharusnya sebagai rasa terima kasih atas bantuan Virgi.



(63) Saya merasa sejarah Indonesia susah sekali, karena ada banyak kota-kota baru yang saya belum tahu, karena ini, *katika membaca bacaan sejarah*. (Fr09D05)

Pada kalimat (63) di atas terdapat penghilangan klausa yang menjadikan kalimat tersebut tidak berterima. Penghilangan tersebut terjadi pada klausa yang seharusnya berpotensi sebagai klausa majemuk bertingkat, yaitu *katika membaca bacaan sejarah*. Klausa tersebut seharusnya dilanjutkan dengan sebuah klausa lagi supaya bisa menjadi kalimat berterima.

### **(3) Salah Bentuk**

Pada tataran klausa terdapat kesalahan pembentukan klausa. Contohnya adalah sebagai berikut.

(64) Bapak dan Ibu *saya mencintai*. (Fr06N03)

Pada klausa (64) di atas terdapat kesalahan pembentukan sebuah klausa perluasan fungsi, yaitu *saya mencintai*. Klausa tersebut seharusnya adalah *yang saya cintai*. Kesalahan ini terjadi karena peserta Alih Kredit belum paham penggunaan partikel *yang* dalam bahasa Indonesia.

### **(4) Salah Urutan**

Bentuk kesalahan yang terakhir yang ditemukan pada tataran klausa adalah kesalahan urutan. Beberapa contohnya akan diuraikan berikut ini.

(65) Hari kedua, kami bangun pagi untuk *siap ke naik gunung*. (Di10D09)

Pada kalimat (65) di atas terdapat kesalahan urutan dalam salah satu klausanya yaitu *untuk siap ke naik gunung*. pada klausa tersebut terdapat

kesalahan urutan sehingga menjadikan kalimat tidak berterima. Klausa yang seharusnya adalah *untuk bersiap-siap naik ke gunung*.

(66) Bukan satu kali, *tapi bertanya-tanya saya sendiri*. (An07N10)

Pada kalimat (66) di atas terdapat kesalahan urutan pada salah satu klausanya sehingga tidak berterima. Kesalahan tersebut yaitu *tapi bertanya-tanya saya sendiri*. Kesalahan urutan tersebut terletak pada kata *saya*, yang seharusnya berada setelah *tapi*. Pembentukannya adalah *tapi saya bertanya-tanya pada diri sendiri*.

#### **d. Kalimat**

Kesalahan berbahasa yang terakhir adalah pada tataran kalimat. Kesalahan berbahasa pada tataran kalimat terbagi menjadi tiga bentuk kesalahan berbahasa yang akan diuraikan pada bagian di bawah ini.

##### **(1) Kesalahan Pola Kalimat**

Bentuk kesalahan berbahasa pada tataran kalimat yang pertama adalah kesalahan pola kalimat. Beberapa contoh kesalahan pola kalimat dapat dilihat di bawah ini.

(67) *Sering tidak paham mereka bercerita mengatakan mereka*. (Bu04O17)

Kalimat (67) di atas adalah sebuah kalimat rancu yang terjadi karena kesalahan pola kalimat serta kesalahan pembentukan funktor-fungtorinya. Kalimat yang sesuai kaidah seharusnya adalah *Saya sering tidak paham mereka bercerita dan mengatakan apa*.

(68) *Kami selalu berlangsung ingin di bawah keadaan yang tidak tahu jalan di depan arah kami.* (E109N16)

Kalimat (68) di atas adalah salah satu kalimat yang rancu karena pola kalimatnya tidak tepat. Kalimat tersebut jika ditulis sesuai dengan kaidah seharusnya menjadi *Kami selalu berada dalam keadaan yang membuat kami tidak mengetahui arah jalan di depan kami.*

## **(2) Penghilangan**

Pada tataran kalimat ditemukan bentuk kesalahan yaitu penghilangan unsur-unsur kalimat sehingga menjadikan kalimat tidak lengkap. Ini adalah bentuk kesalahan yang tertinggi pada tataran kalimat. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

(69) *Pada tanggal 30 Oktober.* (Fr04N02)

Pada kalimat (69) di atas hanya terdiri dari sebuah konstituen pengisi K. Hal ini tentu saja terjadi penghilangan fungtor-fungtor penting yang berpotensi membentuk sebuah kalimat.

(70) *Minggu ini teman sekelas saya namanya Dara.* (Sa08N01)

Pada kalimat (70) di atas terjadi penghilangan fungtor P sehingga kalimat di atas tidak memberikan informasi yang diharapkan oleh pembaca. Kalimat tersebut menjadi sebuah kalimat yang mengambang, yang seharusnya diberikan tanda koma (,) untuk menggantikan tanda (.).

### **(3) Salah Urutan**

Bentuk kesalahan berbahasa pada tataran kalimat yang terakhir adalah kesalahan urutan. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

(71) *Saya akan coba lanjut yang belum lihat buah-buahan dan makanan.*

(Bu02O11)

Kalimat (71) di atas adalah kalimat yang memiliki kerancuan makna karena terjadi kesalahan urutan pengisi konstituennya. Kalimat di atas seharusnya ditulis seperti ini *Saya akan melanjutkan mencoba buah-buahan dan makanan yang belum pernah saya lihat.* Kesalahan ini terjadi karena pemeroleh bahasa kedua belum terlalu menguasai kaidah penulisan kalimat.

(72) *Saya tidak tahu cerita yang pertunjukan wayang kulit Jawa mau mencerita.* (Bi11D06)

Pada kalimat (72) di atas terdapat kesalahan urutan sehingga menjadikan kalimat rancu. Kalimat tersebut yang benar adalah *Saya tidak tahu cerita yang diceritakan oleh pertunjukkan wayang kulit Jawa.* Kesalahan ini terjadi karena pemeroleh bahasa kedua belum terlalu menguasai kaidah penulisan kalimat.

### **3. Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat**

#### **a. Kalimat Tunggal**

Seperti yang tercantum dalam Tabel 13 pada bagian hasil penelitian, kalimat tunggal pada bulan terdiri dari kalimat-kalimat dengan pola yang sangat bervariasi. Kalimat tunggal pada bulan I didominasi oleh kalimat tunggal berstruktur runtut dan hanya 6 kalimat yang berstruktur inversi (P mendahului S).

Beberapa contoh kalimat runtut dan inversi akan diuraikan pada bagian berikut ini.

## 1) **Kalimat Tunggal Bulan I**

### (1) **KSPK**

Intensitas pemunculan kalimat berpola KSPK pada bulan I berjumlah 10 kalimat. Kalimat ini dianggap unik karena pada bulan I peserta AK sudah bisa menulis pola kalimat menggunakan 2 keterangan sekaligus. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(73)*Hari ini saya dan teman saya pergi ke Air terjun Sri Getuk.*

(Wi03O01)

Kalimat (73) di atas berpola KSPK dengan uraian keterangan (waktu) adalah *Hari ini*, subjeknya berupa frase nomina yaitu *saya dan teman saya*, predikatnya adalah *pergi*, keterangan (tempat) adalah *ke Air terjun Sri Getuk*. Kalimat ini termasuk kalimat yang runtut karena P berada setelah S.

(74)*Kira-kira pada jam 8, kami berangkat dari kost kami.* (An03O04)

Kalimat (74) di atas berpola KSPK dengan uraian keterangan (waktu) adalah *kira-kira pada jam 8*, subjeknya adalah *kami*, predikatnya adalah *berangkat*, keterangan (tempat) adalah *dari kost kami*.

### (2) **SPK**

Intensitas pemunculan kalimat berpola SPK pada bulan I adalah sebanyak 23 kalimat. Intensitas pemunculannya yang sering, membuktikan bahwa dalam bahasa pertama mahasiswa peserta AK (bahasa Mandarin) kedudukan keterangan sangat penting dalam sebuah kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(75)*Mereka datang dari Korea dan Guangdong.* (Bu04O13)

Kalimat (75) di atas berpola SPK dengan uraian subjeknya adalah *mereka*, predikatnya adalah *datang*, sedangkan keterangan (tempat) adalah *dari Korea dan Guandong*. Kalimat ini termasuk kalimat yang runtut karena P berada setelah S.

(76) *Pengalaman indah sekali pada musim dingin. (Bi02O16)*

Kalimat (76) di atas berpola SPK dengan uraian subjeknya adalah *pengalaman*, predikatnya adalah *indah sekali*, keterangan (waktu) adalah *pada musim semi*.

### **(3) SPKK**

Intensitas pemunculan kalimat berpola SPKK pada bulan I sebanyak dua kalimat. Namun kalimat ini membuktikan bahwa keterangan memang sangat penting dalam B1 pemeroleh bahasa kedua. Oleh karena itu, banyak ditemukan kalimat yang banyak mengandung fungsi keterangan. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(77) *Kami pergi kesana dengan naik motor. (Ke04O03)*

Kalimat (77) di atas berpola SPKK dengan uraian subjeknya adalah *kami*, predikatnya adalah *pergi*, keterangan (tempat) adalah *ke sana*, sedangkan *dengan naik motor* menduduki fungsi keterangan (cara). Kalimat ini adalah kalimat yang runtut karena P berada setelah S.

### **(4) PSK**

Intensitas pemunculan kalimat berpola PSK pada bulan I adalah sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini mengandung fungsi keterangan yang sangat penting keberadaannya. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(78) *Ada banyak gunung dalam Taman itu. (Ke03O05).*

Kalimat (78) di atas berpola PSK dengan uraian subjeknya adalah *banyak gunung*, predikatnya adalah *ada*, sedangkan keterangan (tempat) adalah *dalam taman itu*. Kalimat ini adalah kalimat inversi atau tidak runtut karena P letaknya mendahului S.

## 2) **Kalimat Tunggal Bulan II**

Pada bulan II ditemukan kalimat tunggal yang terdiri dari 32 pola kalimat tunggal baru. Pada bulan II ditemukan pola-pola kalimat yang memiliki pola dengan didahului oleh funktor K. Sebagian yang lain ditemuka pola kalimat tunggal dengan funktor K berada di antara S dan P, selain itu juga ditemukan kalimat tunggal yang memiliki funktor K sebanyak tiga. Hal ini menunjukkan perkembangan kompleksitas kalimat mahasiswa peserta AK. Beberapa contoh perkembangan kalimat tunggal pada bulan kedua adalah sebagai berikut.

### (1) **KSKPPelengkap**

Intensitas pemunculan kalimat berpola KSKPPel pada bulan II berjumlah 1 kalimat. Kalimat ini tergolong kalimat tunggal yang kompleks karena kehadiran funktor K ganda dengan posisi yang tidak biasa. Pola kalimat ini merupakan pola yang cukup rumit bila diproduksi oleh pemeroleh bahasa kedua. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(79) *Tapi sekarang kami di kos bicara bahasa Tiongkok. (Di07N07)*

Kalimat berpola KSPPel (79) di atas diuraikan sebagai berikut. Funktor K (waktu) adalah *sekarang*, subjeknya adalah *kami*, keterangan (tempat) adalah *di kos*, predikatnya adalah *bicara*, sedangkan pelengkapanya adalah *bahasa Tiongkok*.

Kalimat ini sekaligus menjadikan bukti secara informatif bahwa pemeroleh bahasa kedua menyadari bahwa lingkungan seperti itu tidaklah baik bagi perkembangan mereka dalam pemerolehan bahasa kedua.

## (2) SKPK

Intensitas pemunculan kalimat berpola SKPK pada bulan II adalah sebanyak 2 kalimat. Kalimat ini mengandung funktor K sebagai unsur paling penting pada bahasa pertama mereka. Hal ini membuktikan bahwa bahasa pertama mempengaruhi pola pikir pemeroleh bahasa kedua dalam menulis kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(80) *Saya sudah lama belum bertemu dengan teman-teman.* (Fr07N05)

Kalimat berpola SKPK (80) di atas memiliki subjek *saya*, keterangan (waktu) adalah *sudah lama*, predikatnya adalah *belum bertemu*, keterangan (cara) adalah *dengan teman-teman*.

## (3) SKSP

Intensitas pemunculan pola kalimat SKSP pada bulan II adalah sebanyak 2 kalimat. Kalimat berpola SKSP ini sekaligus membuktikan bahwa pada bahasa pertamanya (Mandarin) letak funktor K sering berada dibelakang S sebagai bentuk penegasan. Hal ini membuktikan bahasa pertama mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(81) *Bapak dan ibu, belakangan ini badan bagaimana?* (Bu07N02)

Kalimat berpola SKSP (81) di atas memiliki subjek *bapak dan ibu*, *belakangan ini* menempati keterangan (waktu), *badan* menempati subjek, sedangkan predikatnya adalah *bagaimana*. Kalimat ini memiliki struktur yang



kurang tepat. Namun pada pembahasan pola kalimat, pola-pola tersebut ditulis apa adanya tanpa memperhatikan segi makna pada kalimat.

#### **(4) SPKKK**

Intensitas pemunculan kalimat berpola SPKKK pada bulan II adalah sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini dianggap unik karena memunculkan funktor K sebanyak 3 kali. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(82)*Saya mau pergi ke pantai bersama dengan Anda pada lain kali.*

(Bi06N13)

Kalimat berpola SPKKK (82) di atas memiliki subjek *saya*, predikatnya adalah *mau pergi*, keterangan I (tempat) adalah *ke pantai*, keterangan II (cara) adalah *bersama dengan Anda*, keterangan III (waktu) *pada lain kali*. Kalimat tersebut mengandung 3 keterangan yang masing-masing berbeda, yaitu keterangan tempat, cara, dan waktu.

### **3) Kalimat Tunggal Bulan III**

Pada bulan III ditemukan kalimat tunggal dengan 13 pola baru. Pola-pola baru tersebut didominasi oleh pola yang didahului oleh funktor K. Misalnya, pola-pola terdiri dari kalimat tunggal yang diawali dengan funktor K dan kalimat dengan pola funktor K berada setelah S. Seperti yang dicontohkan berikut ini.

#### **(1) KKS KP**

Intensitas pemunculan kalimat berpola KKS KP pada bulan III adalah sebanyak satu kalimat. Pola ini adalah pola yang unik, dimana sebelum P terdapat 3 keterangan yang tersusun secara acak. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(83) *Tahu-tahu di pertigaan sebuah mobil tiba-tiba muncul.* (Wi09D06)

Kalimat berpola KKSPK (83) di atas akan diuraikan sebagai berikut. *Tahu-tahu* adalah keterangan I (cara), *dipertigaan* adalah keterangan II (tempat), *sebuah mobil* adalah subjek, *tiba-tiba* adalah keterangan III (cara), sedangkan *muncul* adalah predikat. Kalimat ini menekankan keterangan, yaitu dengan cara menghadirkannya sebanyak 3 kali.

## (2) **KKSPO**

Intensitas pemunculan kalimat berpola KKSPO pada bulan II adalah sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini adalah kalimat yang juga didahului oleh funktor K. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(84) *Mungkin pada suatu hari, saya dapat mencapai impian saya.*

(Bi08D14)

Kalimat berpola KKSPO (84) di atas akan diuraikan sebagai berikut. *Mungkin* menempati posisi keterangan I, *pada suatu hari* menempati keterangan II (waktu), *saya* sebagai subjeknya, *dapat mencapai* sebagai predikatnya, dan *impian saya* sebagai objeknya.

## (3) **KPSK**

Intensitas pemunculan kalimat berpola KPSK pada bulan III sebanyak satu kalimat. Kalimat ini merupakan kalimat inversi yang memiliki funktor K sebagai pembuka dan penutup kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(85) *Untungnya ada beberapa kursi di depan toko.* (Sa10D06)

Kalimat berpola KPSK (85) di atas akan diuraikan sebagai berikut. Keterangan I(keadaan) adalah *untungnya*, predikatnya adalah *ada*, subjeknya adalah *beberapa kursi, di depan toko* adalah keterangan II (tempat).

#### **(4) SKPOPel**

Intensitas pemunculan kalimat berpola SKPOPel pada bulan III adalah sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini tergolong unik karena fungtor K berada setelah S dan sebelum P. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(86)*Saya memangnya mau mengucapkan terima kasih kepadanya.*

(E110D11)

Kalimat berpola SKPOPel (86) di atas akan diuraikan sebagai berikut. Kalimat ini subjeknya adalah *saya, memangnya* menduduki keterangan (keadaan), predikatnya adalah *mau mengucapkan*, objeknya adalah *terima kasih*, pelengkapnya adalah *kepadanya*.

#### **b. Kalimat Majemuk Setara**

Jenis kalimat kompleks yang pertama setelah kalimat tunggal adalah kalimat majemuk setara. Pemunculan kalimat majemuk setara memiliki kenaikan persentase dari bulan I hingga bulan III. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah sering membaca buku berbahasa Indonesia. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, 7 dari 10 pemeroleh bahasa kedua suka membaca buku berbahasa Indonesia. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia.

Perkembangan kompleksitas kalimat majemuk setara akan diuraikan tiap bulan. Uraiannya telah disajikan dalam beberapa bagian di bawah ini.

## 1) Kalimat Majemuk Setara Bulan I

Pada bulan I ditemukan 39 pola kalimat majemuk setara. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan I kompleksitas kalimat mengalami perkembangan yang positif. Perkembangan ini didasarkan pada jumlah klausa yang membangun sebuah kalimat. Contoh beberapa pola kalimat majemuk setara adalah sebagai berikut.

### (1) KSPK + SPO

Intensitas pemunculan kalimat majemuk setara (KMS) berpola KSPK + SPO pada bulan I sebanyak 1 kalimat. Pada bulan I, pemeroleh bahasa kedua sudah mampu menghasilkan kalimat dengan kompleksitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemeroleh bahasa kedua sudah berada pada level lanjut. Contoh kalimat berpola KSPK + SPO adalah sebagai berikut.

(87) *Kira-kira jam 5 sore kami pulang kost, saya merasa cape sekali.*

(Ke03O09)

Kalimat MS dengan pola KSPK + SPO (87) di atas akan diuraikan sebagai berikut. Klausa I terdiri dari pola KSPK dengan uraian *kira-kira jam 5 sore* sebagai keterangan I (waktu), *kami* sebagai subjek, *pulang* sebagai predikat, *kost* sebagai keterangan II (tempat). Adapun klausa II terdiri dari pola SPO dengan uraian *saya* sebagai subjek, *merasa* sebagai predikat, *capek sekali* sebagai objek. Kedua klausa tersebut dihubungkan oleh tanda koma (,) sehingga kalimat tersebut terdiri dari dua klausa dengan pola KSPK + SPO.

## (2) SPO + SP

Contoh lain dari kalimat MS pada bulan I adalah pola SPO + SP. Intensitas pemunculan pola ini pada bulan pertama adalah sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(88) *Kami bisa melihat seluruh kota Jogja, pemandangan malam kota Jogja sungguh pesona dan indah.* (Di03O14)

Kalimat (88) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola SPO dengan uraian subjeknya adalah *kami*, predikatnya adalah *bisa melihat*, objeknya adalah *seluruh kota Jogja*. Klausa II berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *pemandangan malam kota Jogja*, predikatnya adalah *sungguh pesona dan indah*. Antara klausa I dan II dihubungkan oleh tanda koma (,).

## (3) SP + SPK + KSPPel

Kalimat MS yang terdiri dari tiga klausa yang pada bulan I adalah kalimat dengan pola SPO + SPK + KSPPel. Kalimat ini muncul dengan intensitas pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(89) *Anah adalah pacar Ganesha, dia sudah lulus tahun lalu, sekarang dia sudah cari pekerjaan.* (An01O08)

Kalimat MS (89) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *Anah*, predikatnya adalah *adalah pacar Ganesha*. Adapun klausa II berpola SPK dengan uraian subjeknya adalah *dia*, predikatnya adalah *sudah lulus*, sedangkan *tahun lalu* sebagai keterangan(waktu). Klausa III berpola KSPPel dengan uraian keterangan(waktu) adalah *sekarang*, subjeknya

adalah *dia*, predikatnya adalah *sudah cari*, sedangkan *pekerjaan* sebagai pelengkap. Ketiga klausa tersebut dihubungkan dengan tanda koma (,).

## 2) **Kalimat Majemuk Setara Bulan II**

Pada bulan II ditemukan 59 pola kalimat majemuk setara dengan pola baru sebanyak 48. Hal ini menunjukkan sebuah perkembangan yang positif karena pola kalimat majemuk yang dihasilkan terdiri lebih dari dua klausa koordinatif. Perkembangan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung pemerolehan bahasa, antara lain terdapat beberapa kemiripan pola kalimat, serta bahasa pertama dan bahasa kedua merupakan bahasa tanpa *tenses*. Selain itu, seluruh mahasiswa peserta AK menyukai bahasa Indonesia, di mana hal tersebut menunjukkan sikap berbahasa yang positif.

Lebih jelasnya mengenai perkembangan kompleksitas kalimat MS bulan II akan diuraikan dalam beberapa contoh pola-pola kalimat MS di bawah ini.

### (1) **SPOK + SPPeIK**

Kalimat MS dengan pola SPOK + SPPeIK pada bulan II muncul dengan intensitas sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(90) *Ela, Endang, Lina, Lia dan saya naik kereta api ke Surabaya satu teman kami belajar bahasa Indonesia di Surabaya. (Wi07N01)*

Kalimat MS (90) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola SPOK dengan uraian subjeknya adalah *Ela, Endang, Lina, Lia dan saya*, predikatnya adalah *naik*, objeknya adalah *kereta api*, keterangan (tempat) adalah *ke Surabaya*. Adapun klausa II berpola SPPeIK dengan uraian subjeknya adalah *satu teman kami*, predikatnya adalah *belajar*, pelengkapanya adalah *bahasa Indonesia*,

keterangan (tempat) adalah *di Surabaya*. Kedua klausa tersebut tidak dihubungkan oleh tanda apapun.

## **(2) KSP + KSPPel + K**

Pada bulan II juga terdapat kalimat MS yang terdiri dari tiga klausa. Salah satunya adalah kalimat dengan pola KSP + KSPPel + K dengan intensitas pemunculan 1 kalimat. Contohnya adalah sebagai berikut.

(91) *Sekarang saya sudah tahu, sebenarnya saya tidak pintar bahasa, tapi sekarang sudah malam.* (An07N11)

Kalimat MS (91) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I berpola KSP dengan uraian *sekarang* sebagai keterangan (waktu), *saya* sebagai subjek, *sudah tahu* sebagai predikat. Klausa II berpola KSPPel dengan uraian keterangan (keadaan) adalah *sebenarnya*, subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *tidakpintar*, pelengkapya adalah *bahasa*. Adapun klausa III berpola K dengan uraian keterangan (waktu) adalah *sekarangsudah malam*. Klausa I dan II dihubungkan oleh *tanda koma* (,), sedangkan klausa II dan III dihubungkan oleh konjungtor *tapi*.

## **(3) SP + SPOK + SPPel + SPO**

Selain kalimat MS berklause tiga, pada bulan II juga ditemukan kalimat MS berklause 4. Salah satunya adalah kalimat MS dengan pola SP + SPOK + SPPel + SPO dengan intensitas pemunculan 1 kalimat. Contohnya adalah sebagai berikut.

(92) *Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga akan belajar rajin, Anda kalian harus memperhatikan sehat badan.* (Ke06N04)

Kalimat (92) di atas terdiri dari empat klausa. Klausa I berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *dosen dan tutor semua*, sedangkan predikatnya adalah *baik*. Klausa II berpola SPOK dengan uraian subjeknya adalah *mereka*, predikatnya adalah *membantu*, objeknya adalah *kami*, keterangan (jumlah) adalah *banyak*. Adapun klausa III berpola SPPel dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *juga akan belajar*, pelengkapannya adalah *rajin*. Klausa IV berpola SPO dengan uraian subjeknya adalah *Anda kalian*, predikatnya adalah *harus memperhatikan*, objeknya adalah *sehat badan*. Semua hubungan antar-klausa dihubungkan dengan *tanda koma (,)*.

#### **(4) S + SP + SP + SPPel**

Pada bulan II terdapat kalimat MS yang terdiri dari empat klausa. Namun klausa I hanya memiliki subjek yaitu S + SP + SP + SPPel sehingga kalimat tersebut dianggap unik. Intensitas kalimat berpola S + SP + SP + SPPel tersebut sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah sebagai berikut.

(93) *Kedah cuacanya, musim kemarau sangat panas dan musim hujan selalu hujan, saya tidak suka cuacanya.* (Di06N09)

Kalimat MS (93) di atas terdiri dari empat klausa. Klausa I berpola S yaitu *keadaan cuacanya*. Hal ini seharusnya jika menjadi kalimat lengkap adalah *keadaan cuaca di Indonesia adalah terbagi menjadi dua*. Klausa II adalah *musim kemarau* sebagai subjek, sedangkan predikatnya adalah *sangat panas*. Klausa III



berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *musim hujan*, predikatnya adalah *selalu hujan*. Klausa IV berpolaSPPel dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *tidak suka*, sedangkan *cuacanya* adalah pelengkap. Antara klausa II dan III dihubungkan oleh konjungtor *dan*, sedangkan klausa IV dihubungkan dengan *tanda koma* (,).

### **3) Kalimat Majemuk Setara Bulan III**

Pada bulan III ditemukan 58 pola kalimat majemuk dan 46 pola di antaranya merupakan pola baru kalimat majemuk setara pada bulan III. Hal ini merupakan bentuk sebuah perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk strategi pemerolehan bahasa kedua yang digunakan oleh peserta AK. Beberapa di antaranya adalah 5 dari 10 sering mencari kesempatan sebanyak-banyaknya untuk membaca bahasa Indonesia dan 5 sisanya kadang mencari kesempatan sebanyak-banyaknya untuk membaca bahasa Indonesia. Oleh karena itu, hal ini mampu mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Indonesia.

Berikut ini akan diuraikan pola-pola kalimat sebagai bukti dari perkembangan kompleksitas kalimat MS pada bulan III. Beberapa contoh pola baru tersebut adalah sebagai berikut.

#### **(1) SPO + SPO**

Salah satu pola kalimat majemuk setara yang ditemukan pada bulan III adalah SPO + SPO. Intensitas pemunculan pola kalimat ini pada bulan III adalah sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini adalah kalimat majemuk setara dengan pola yang

sederhana. Namun, pola kalimat ini muncul pada bulan III hanya dengan 1 kali pemunculan. Contoh kalimatnya tercantum di bawah ini.

(94) *Saya harus menghabiskan banyak waktu, tapi saya tidak melepaskan ini.* (Fr09D06)

Kalimat (94) di atas adalah kalimat MS yang terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola SPO dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *harus menghabiskan*, objeknya adalah *banyak waktu*. Adapun klausa II berpola SPO dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *tidak melepaskan*, objeknya adalah *ini*. Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungtor *tapi*.

## **(2) POK + SP**

Pada bulan III ditemukan pola kalimat majemuk setara tanpasubjek pada salah satu klausanya. Kalimat berpola POK + SP ini muncul dengan intensitas hanya 1 kalimat. Kalimat ini dianggap unik karena jarang ditemukan kalimat tanpa S yang dihasilkan oleh pemeroleh bahasa kedua. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(95) *Jangan menilai buku dari sampulnya, begitu pepatah lama mengatakan.* (Sa09D01)

Kalimat MS (95) ini terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola POK dengan uraian predikatnya adalah *jangan menilai*, objeknya adalah *buku*, keterangan (tempat) adalah *darisampulnya*. Adapun klausa II berpola SP dengan uraian *pepatah lama* sebagai subjek, dan *mengatakan* sebagai predikatnya. Kedua klausa ini dihubungkan dengan *tanda koma* (,).

### (3) **KSPPeIK + SP + PK + SP**

Pada bulan III terdapat kalimat majemuk setara dengan pola KSPPeIK + SP + PK + SP dengan intensitas pemunculan 1 kalimat. Kalimat ini adalah kalimat yang terdiri dari empat klausa. Klausa-klausa tersebut memiliki kompleksitas yang tinggi. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(96) *Sekarang saya sudah belajar bahasa 2 tah saya tahu tidak bisa seperti waktu lalu, saya harus rajin.* (Fr10D08)

Kalimat (96) di atas terdiri dari empat klausa. Klausa I berpola KSPPeIK dengan uraian *sekarang* sebagai keterangan (waktu), *saya* sebagai subjek, *sudah belajar* sebagai predikat, *bahasa* sebagai pelengkap, *2 tah* sebagai keterangan (waktu). Klausa II berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *saya*, sedangkan predikatnya adalah *tahu*. Klausa III berpola PK dengan uraian predikatnya adalah *tidak bisa*, keterangan (perbandingan) adalah *seperti waktu lalu*. Pada klausa ini sebenarnya terdapat pelesapan S (*saya*). Klausa IV berpola SP dengan uraian *saya* sebagai subjek, *harus rajin* sebagai predikat. Klausa I, II, III tidak ditandai dengan kata penghubung, hanya ditandai dengan pergantian inti klausa, sedangkan klausa IV ditandai dengan *tanda koma* (,).

### (4) **SPKK + KPK**

Pada bulan III ditemukan pola kalimat majemuk setara SPKK + KPK. Pola ini hanya terdapat pada 1 kalimat. Pola kalimat ini mengandung penyederhanaan dengan cara melepaskan salah satu kontituen yaitu fungtor S. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(97) *Jadi saya harus ke Centre Lenovo di Jogja, semoga bisa memperbaiki di sana.* (Li10D05)

Kalimat majemuk setara (97) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola SPKK dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *harus*, keterangan I (tempat) adalah *ke Centre Lenovo*, keterangan II (tempat) adalah *di Jogja*. Adapun klausa II berpola KPK dengan uraian keterangan I (keadaan) adalah *semoga*, predikatnya adalah *bisamemperbaiki*, keterangan II (tempat) adalah *di sana*. kedua klausa tersebut dihubungkan oleh *tanda koma* (,).

### **c. Kalimat Majemuk Bertingkat**

Kalimat kompleks kedua yang dihasilkan oleh peserta AK sebagai pemeroleh bahasa kedua adalah jenis kalimat majemuk bertingkat. Berdasarkan perkembangan kompleksitas kalimat, jenis kalimat ini memiliki kekompleksitan yang lebih tinggi daripada kalimat majemuk setara. Hal tersebut didasarkan pada hubungan antar-maknanya yang tidak bisa dipisahkan. Oleh karena itu, kalimat ini dapat dijadikan sebagai indikator pencapaian perkembangan kompleksitas kalimat oleh pemeroleh bahasa kedua.

Selama 3 bulan, terdapat perkembangan kompleksitas kalimat yang ditandai oleh meningkatnya persentase jenis kalimat ini dari bulan I hingga bulan III. Perkembangan tersebut tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sebagian telah disebutkan pada pembahasan di atas. Pada dasarnya faktor tersebut bergantung pada besarnya intensitas membaca sehingga akan mempengaruhi keterampilan menulis.

Bentuk perkembangan jenis kalimat majemuk bertingkat akan diuraikan lebih rinci pada beberapa bagian di bawah ini.

### **1) Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan I**

Pada bulan I ditemukan 96 pola kalimat majemuk bertingkat. Hal ini menunjukkan perkembangan yang positif karena dalam menulis jenis kalimat ini harus menguasai kata hubung antar-klausa yang tentu lebih rumit dari kalimat majemuk setara. Contohnya, perhatikan pola-pola kalimat majemuk bertingkat yang tercantum di bawah ini.

#### **(1) K (PO) SPK**

Pola kalimat majemuk bertingkat yang ditemukan pada bulan I adalah *K (PO) SPK*. Intensitas pemunculan kalimat ini adalah 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(98) *Setelah membeli tiket, kami masuk ke areal obyek.* (Wi03O05)

Kalimat (98) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I bermakna dari konstituen K, berpola K (PO) dengan uraian predikatnya adalah *membeli*, objeknya adalah *tiket*. Adapun klausa II berpola SPK dengan uraian subjeknya adalah *kami*, predikatnya adalah *masuk*, keterangan (tempat) adalah *ke areal obyek*. Kedua klausa tersebut dihubungkan oleh kata *setelah*.

#### **(2) K (SPK) + SP**

Pada bulan I ditemukan kalimat majemuk bertingkat dengan pola *K (SPK) + SP* dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Pola kalimat ini mengandung perluasan konstituen K. Contohnya adalah kalimat sebagai berikut.

(99) *Jika kami lulus pada hari ini, arti lulus apa?* (E104O01)

Kalimat (99) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I merupakan perluasan dari sebuah konstituen K yang berpola K (SPK) dengan uraian keterangannya adalah *jika*, perluasannya adalah *kami* sebagai subjek, predikatnya adalah *lulus*, keterangan (waktu) adalah *pada hari ini*. Klausa II berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *arti lulus*, sedangkan predikatnya berupa kata tanya *apa*. Kedua klausa tersebut ditandai dengan penggunaan kata *jika* sebagai tanda kalimat MB.

### (3) KP + PK

Pola kalimat MB selanjutnya adalah KP + PK dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Pola ini dianggap unik karena pada kedua klausanya tidak terdapat S. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(100) *Hari ini sakit perut, maka tidak pergi ke mana.* (Di02O01)

Kalimat (100) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola KP dengan uraian *hari ini* sebagai keterangan, *sakitperut* sebagai predikat. Klausa II berpola PK dengan uraian predikatnya adalah *tidak pergi*, keterangan (tempat) adalah *ke mana*. Kedua klausa tersebut dihubungkan oleh kata *maka* yang sekaligus berfungsi sebagai penanda kalimat MB.

### (4) S (SP) P

Selanjutnya, kalimat majemuk bertingkat dengan pola S (SP) P dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini mengandung perluasan konstituen S. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(101) *Mie Aceh dan makanan yang saya sering makan berbeda.*

(Bu02O06)

Kalimat (101) di atas terdiri dari sebuah klausa yang di dalamnya terdapat perluasan konstituen S. Perluasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut. Subjek pada kalimat ini adalah *mie Aceh dan makanan*, perluasannya ialah *yang saya* sebagai subjek, *sering makan* sebagai predikat. Adapun predikat inti pada kalimat tersebut adalah *berbeda*. Perluasan dalam kalimat ini ditandai dengan kata *yang*.

## 2) **Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan II**

Pada bulan II ditemukan 20 pola lama kalimat MB dan 150 pola baru kalimat MB. Hal ini menunjukkan bahwa peserta AK banyak mengetahui pola-pola baru kalimat majemuk bertingkat yang sebagian besar merupakan perluasan. Contoh pola-pola baru kalimat MB pada bulan II adalah sebagai berikut.

### (1) **K (SP) SPPelengkap**

Pola kalimat MB yang pertama adalah K (SP) SPPel dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Pola ini adalah pola kalimat MB yang sederhana, namun muncul pada bulan II. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(102) *Karena Ibu Sastro sakit, dia tidak bisa ikut pesta ini.* (An05N09)

Kalimat (102) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola K (SP) dengan uraian keterangannya adalah *karena* yang menyatakan sebab, Ibu Sastro sebagai *subjek*, sedangkan *sakit* sebagai predikat. Klausa II berpola SPPel dengan uraian subjeknya adalah *dia*, predikatnya adalah *tidak bisa ikut*, pelengkapnyanya adalah *pesta ini*. Kata yang menghubungkan dua klausa tersebut adalah kata *karena*.

## **(2) K (SPK (PK)) SP + K (SP (SPOK))**

Pola selanjutnya adalah sebuah pola kalimat MB yang sangat kompleks. Kalimat ini terdiri dari lima klausa yaitu K (SPK (PK)) SP + K (SP (SPOK)) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(103) *Meskipun rasanya tak begitu sama dengan yang dimasak oleh orang Indonesia, kami semua senang, karena ini adalah pertama kali kami memasak masakan Indonesia sendiri.* (Li05N10)

Kalimat (103) di atas terdiri dari lima klausa yang membentuk sebuah kalimat panjang. Klausa I dan II yang tidak bisa dipisahkan berpola K (SPK (PK)) dengan uraian *meskipun* sebagai keterangan (konesif), *rasanya* sebagai subjek, *tak begitu sama* sebagai predikat, *dengan* sebagai keterangan yang memiliki perluasan yaitu *yang dimasak* sebagai predikat, *oleh orang Indonesia* sebagai keterangan. Klausa III berpola SP dengan uraian *kami semua* sebagai subjek, *senang* sebagai predikat. Klausa IV berpola K (SP) dengan uraian *karena* sebagai keterangan, *ini* sebagai subjek, *adalah pertama kali* sebagai predikat. Klausa V berpola SPOK dengan uraian *kami* sebagai subjek, *memasak* sebagai predikat, *masakan Indonesia* sebagai objek, *sendiri* sebagai keterangan (cara).

Klausa-klausa tersebut dihubungkan oleh beberapa tanda. Tanda-tanda itu antara lain kata *yang* sebagai tanda perluasan, *tanda koma* (,), dan kata hubung *karena*.

## **(3) SPK + SPK + K (SPO)**

Pola kalimat MB berikutnya adalah SPK + SPK + K (SPO) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat pada bulan II. Kalimat ini terdiri dari



tiga klausa dengan tanda penghubung yang bervariasi. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(104) *Cuaca Jogja sudah tidak panas lagi seperti kami baru datang Jogja karena Indonesia sudah masuk musim hujan.* (Ke06N03)

Kalimat (104) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I berpola SPK dengan uraian subjeknya adalah *cuaca Jogja*, predikatnya adalah *sudah tidak panas*, keterangannya adalah *lagi*. Klausa II berpola SPK dengan uraian keterangannya adalah *seperti* dengan perluasan konstituen yaitu *kami* sebagai subjek, *baru datang* sebagai predikat, *Jogja* sebagai keterangan (tempat). Klausa III berpola K (SPO) dengan uraian *karena* sebagai kata hubung keterangan dengan perluasan yaitu *Indonesia* sebagai subjek, *sudah masuk* sebagai predikat, *musim hujan* sebagai objek. Kata hubung antar-klausa yang digunakan dalam kalimat ini adalah *seperti* dan *karena*.

#### **(4) SPK + K (PPel)**

Pola kalimat MB berikutnya adalah SPK + K (PPel) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Kalimat ini merupakan kalimat MB dengan kata hubung yang berbeda dengan kalimat lain. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(105) *Kami pergi ke fakultas teknik untuk belajar masak masakan Indonesia.* (Li05N02)

Kalimat (105) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I berpola SPK + K dengan uraian subjeknya adalah *kami*, predikatnya adalah *pergi*, keterangan (tempat) adalah *ke fakultas teknik*. Klausa II berpola K (PPel) dengan uraian

*untuk* sebagai kata hubung keterangan *belajar* sebagai predikat, *masak masakan Indonesia* sebagai pelengkap. Kata hubung yang digunakan adalah *untuk*.

### 3) **Kalimat Majemuk Bertingkat Bulan III**

Pada bulan III ditemukan 35 pola lama kalimat MB dan 133 pola baru kalimat MB. Hal ini sebagai bukti perkembangan kompleksitas kalimat, karena dengan semakin banyaknya pola-pola baru kalimat majemuk bertingkat yang dihasilkan, maka bentuk-bentuk kekompleksitasan klausa semakin beragam. Contoh pola-pola baru tersebut akan diuraikan pada bagian berikut ini.

#### (1) **KSPO + K (PPel)+ K (P)**

Pola kalimat MB pada bulan III yang pertama adalah KSPO + K (PPel) K(P) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(106) *Sebenarnya kami tidak ada banyak kesempatan bicara bahasa Indonesia, selain selama kuliah.* (An08D03)

Kalimat (106) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I berpola KSPO dengan uraian *sebenarnya* sebagai keterangan (keadaan), *kami* sebagai subjek, *tidak ada* sebagai predikat, *banyak kesempatan* sebagai objek. Klausa II berpola K (PPel) dengan uraian keterangan berupa kata hubung *untuk* yang mengalami pelesapan, predikatnya adalah *bicara*, sedangkan pelengkapya adalah *bahasa Indonesia*. Klausa III berpola K (P) dengan uraian keterangan (waktu) adalah *selama*, predikatnya adalah *kuliah*.

Pada kalimat (106) di atas sebenarnya terdapat pelesapan kata hubung *untuk* yang berfungsi menghubungkan klausa I dan II. Adapun kata hubung yang digunakan pada klausa III adalah kata *selain*.

## **(2) SPO + K (KPO)**

Pola kalimat MB berikutnya adalah SPO + K (KPO). Pola kalimat ini memiliki frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(107) *Saya jarang menonton Opera Beijing karena bagi pemuda sangat kurang paham artinya.* (Bi09D01)

Kalimat (107) di atas terdiri dari dua klausa yang dihubungkan dengan kata hubung *karena*. Klausa I berpola SPO dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *jarangmenonton*, objeknya adalah *opera beijing*. Klausa II berpola K (KPO) dengan uraian keterangan I-nya adalah *karena*, keterangan II-nya adalah *bagi pemuda*, predikatnya adalah *sangat kurang paham*, objeknya adalah *artinya*.

## **(3) SPOK + K (KO (SP)) + K (PO)**

Pola kalimat MB berikutnya adalah SPOK + K (KO (SP)) + K (PO). Pola kalimat ini memiliki frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(108) *Saya merasa sejarah Indonesia susah sekali, karena ada banyak kota-kota baru yang saya belum tahu, karena ini, ketika membaca bacaan sejarah.* (Fr09D05)

Kalimat (108) di atas terdiri dari lima klausa. Klausa I berpola SPOK dengan uraian subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *merasa*, objeknya adalah *sejarah Indonesia*, keterangannya yaitu *susah sekali*. Klausa II berpola K (KO (SP)) dengan uraian keterangannya adalah *adabanyak*, objeknya adalah *kota-kota baru*, dengan perluasan sebagai klausa III yaitu subjeknya adalah *saya*, predikatnya adalah *belum tahu*. Klausa IV berpola K (PO) dengan uraian keterangannya adalah *ketika* dengan perluasan predikat berupa *katamembaca*, objeknya adalah *bacaan sejarah*.

Kata hubung yang digunakan dalam kalimat MB di atas antara lain *karena* sebagai penghubung klausa I dan II, *yang* sebagai tanda perluasan, dan *ketika* sebagai penghubung klausa IV.

#### **(4) K (PK) SPOK (P)**

Pola kalimat MB berikutnya adalah K (PK) SPOK (P) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(109) *Sesudah tiba di Pulau Karimun Jawa, pemandu wisata memimpin kami ke homestay yang sudah dimemesan.* (Wi11D04)

Kalimat (109) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I berpola K (PK) dengan uraiannya *sesudah* sebagai kata hubung keterangan, predikatnya adalah *tiba*, keterangan (tempat) adalah *di Pulau Karimun Jawa*. Klausa II berpola SPOK dengan uraian subjeknya adalah *pemandu wisata*, predikatnya adalah *memimpin*, objeknya adalah *kami*, keterangan (tempat) adalah *ke homestay*. Klausa III merupakan perluasan dengan ditandai penggunaan kata *yang*, yaitu *yang sudah dimemesan*. Tanda penghubung antar-klausa yaitu *tanda koma* (,) dan kata *yang*.

#### **d. Kalimat Majemuk Ganda**

Jenis kalimat yang memiliki kekompleksitasan tertinggi dalam tulisan yang dihasilkan oleh peserta AK adalah kalimat majemuk ganda (MG). Kalimat ini mengalami perkembangan kompleksitas kalimat dari bulan I hingga bulan III. Kompleksitas tersebut dapat dilihat dari jumlah klausa penyusun kalimat majemuk ganda serta pola-pola baru kalimat majemuk ganda yang dihasilkan setiap bulannya. Perkembangan pola-pola kalimat MG akan dijelaskan setiap bulannya pada bagian-bagian berikut ini.

##### **1) Kalimat Majemuk Ganda Bulan I**

Pada bulan I ditemukan pola kalimat majemuk ganda sebanyak 44 kalimat. Perkembangan tersebut dikarenakan peserta AK merupakan pemeroleh bahasa kedua dengan level lanjut. Jadi, tidak mengherankan jika pada bulan pertama sudah ditemukan pola kalimat majemuk ganda. Beberapa pola kalimat majemuk ganda pada bulan pertama adalah sebagai berikut.

##### **(1) KSP + PO (P)**

Pola majemuk ganda (MG) adalah pola yang terdiri dari kalimat majemuk setara dan majemuk bertingkat. Salah satunya adalah kalimat dengan pola KSP + PO (P). Frekuensi pemunculan pola ini pada bulan I adalah sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(110) *Beberapa hari ini kami semua dalam panas, mau makan masakan yang tawar.* (Bi01O02)

Kalimat (110) di atas terdiri dari dua klausa. Klausa I merupakan klausa majemuk setara berpola KSP dengan uraian *beberapa hari ini* sebagai keterangan

(waktu), *kami semua* sebagai subjek, *dalam panas* sebagai predikat. Klausa II merupakan klausa majemuk bertingkat berpola PO (P) dengan uraian predikatnya adalah *mau makan*, objeknya adalah *masakan*, mengalami perluasan predikat yaitu *yang tawar*.

## **(2) SPOK + S (SP) PK (SP)**

Pola kalimat MG berikutnya adalah SPOK + S (SP) PK (SP) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(111) *Kita harus mengerti tujuan dan mimpi kita saat ini dan apa yang kita kejar harus ditunaikan untuk kehidupan masa depan kita akan lebih baik.* (E104O21)

Kalimat (111) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I merupakan klausa majemuk setara dengan konjungtor *dan*. Klausa tersebut berpola SPOK dengan uraian subjeknya adalah *kita*, predikatnya adalah *harus mengerti*, objeknya adalah *tujuan dan impian kita*, keterangan (waktu) adalah *saat ini*. Adapun klausa II merupakan klausa majemuk bertingkat berpola S (SP) dengan uraian *apa* sebagai subjek, terdapat perluasan subjek yaitu *yang kita* sebagai subjek, *kejar* sebagai predikat, dan predikat intinya adalah *harus ditunaikan*. Klausa III berpola K (SP) dengan uraian *untuk* sebagai kata hubung keterangan, *kehidupan masa depan kita* sebagai subjek, *akan lebih baik* sebagai predikat.

## **(3) SPPel + S (SP) PO**

Pola kalimat MG berikutnya adalah SPPel + S (SP) PO dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(112) *Lalu, kami bertanya kepada penduduk sekitar, tetapi penduduk yang kami tanyai itu menggunakan bahasa Jawa. (Ke04O06)*

Kalimat (112) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I merupakan klausa majemuk setara berpola K (SPPel) dengan uraian *lalu* sebagai keterangan, *kami* sebagai subjek, *bertanya* sebagai predikat, *kepada penduduk* sebagai pelengkap. Penentuan pelengkap ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Alwi, dkk. bahwa kata *kepada* berfungsi sebagai penanda pelengkap. Klausa II merupakan klausa majemuk bertingkat yang merupakan sebuah perluasan dengan pola S (SP) sedangkan klausa III merupakan klausa berpola PO. Uraianya adalah *penduduk* sebagai subjek, *yang kami* sebagai subjek perluasan, *tanyai itu* sebagai predikat, sedangkan predikat intinya adalah *menggunakan*, dan objeknya adalah *bahasa Jawa*. Kata hubung yang digunakan adalah *tetapi* dan *yang* sebagai penanda perluasan.

#### **(4) SPO + PO + SP (SP)**

Pola kalimat MG berikutnya adalah SPO + PO + SP (SP) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(113) *Waktu saya memakai baju sekolah dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan informasi pribadi saya tidak ditemukan. (Sa03O12)*

Kalimat (113) di atas terdiri dari empat klausa. Klausa I dan II merupakan klausa majemuk setara berpola SPO + PO dengan uraian *saya* sebagai subjek, *memakai* sebagai predikat, *baju sekolah* sebagai objek. Setelah itu terdapat kata hubung *dan* dilanjutkan klausa II dengan uraian *menyiapkan ambil* sebagai

predikat, *foto* sebagai objek. Klausa III merupakan klausa majemuk bertingkat yang merupakan bagian inti kalimat dengan uraian *dosen lain* sebagai subjek, *mengatakan* sebagai predikat, *informasi pribadi saya* sebagai subjek perluasan, *tidak ditemukan* sebagai predikat perluasan.

## 2) Kalimat Majemuk Ganda Bulan II

Pada bulan II ditemukan 73 pola baru kalimat majemuk ganda. Hal ini terjadi karena pola-pola kalimat MG merupakan gabungan dari klausa-klausa yang memiliki pola-pola berbeda pula. Oleh karena itu, sangat jarang ditemukan kesamaan dalam pola-pola kalimatnya. Beberapa pola kalimat majemuk ganda pada bulan II adalah sebagai berikut.

### (1) K (SPO) + SP

Pola kalimat MG pada bulan II salah satunya adalah K (SPO) + SP dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(114) *Setelah dia minum segelas teh panas, kemudian dia tidur.*

(An05N10)

Sepintas kalimat (114) di atas hanya mirip dengan kalimat majemuk setara. Namun kalimat tersebut merupakan kalimat MG yang terdiri dari dua klausa. Klausa I merupakan klausa MB yang berpola K (SPO) dengan uraian *setelah* sebagai keterangan penanda kalimat MB, subjeknya adalah *dia*, predikatnya adalah *minum*, objeknya adalah *segelas teh panas*. Adapun klausa II merupakan klausa MS yang berpola SP dengan kehadiran kata *kemudian* sebagai penanda kalimat MS dengan uraian *dia* sebagai subjek dan *tidur* sebagai predikat.



## **(2) KP + K (SP) + SPOK (P)**

Pola kalimat MG berikutnya adalah KP + K (SP) + SPOK (P) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat pada bulan II. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(115) *Minggu ini lelah sekali, meskipun kami telah berlibur, tetapi kami mengadakan festival budaya, sehingga sibuk sekali.* (Bu06N01)

Kalimat (115) ini terdiri dari empat klausa. Klausa I dan klausa II membentuk sebuah klausa MB dengan kata hubung *meskipun*. Klausa I berpola KP dengan uraian keterangan (waktu) adalah *minggu ini*, predikatnya adalah *lelah sekali*. Klausa II berpola K (SP) dengan uraian *meskipun* sebagai keterangan, *kami* sebagai subjek, *telah berlibur* sebagai predikat. Klausa III merupakan klausa MS yang berpola SPOK dengan uraian *tetapi* sebagai kata hubung, *kami* sebagai subjek, *mengadakan* sebagai predikat, *festival budaya* sebagai objek, dan keterangannya mengalami perluasan sehingga dapat dianggap sebagai klausa IV yang berpola K (P) dengan uraian *sehingga* sebagai kata hubung keterangan dan *sibuk sekali* sebagai predikat.

## **(3) SPO (P) K (PKK) + P**

Pola kalimat MG berikutnya adalah SPO (P) K (PKK) + P dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(116) *Saya merasa bahasa Indonesia saya kurang baik, walaupun sudah di Indonesia tiga bulan, tidak bisa maju.* (Di07N05)

Kalimat (116) di atas terdiri dari empat klausa. Klausa I dan II merupakan klausa MB dengan menjadikan klausa II sebagai perluasan objek. Klausa I dan II berpola SPO (P) dengan uraian *saya* sebagai subjek, *merasa* sebagai predikat, *bahasa Indonesia saya* sebagai objek, *kurang baik* sebagai predikat perluasan. Klausa III merupakan klausa MB berpola K (PKK) dengan kata *meskipun* sebagai kata hubung keterangan (konesif), sedangkan *sudah* sebagai predikat, *di Indonesia* sebagai keterangan I (tempat), *tiga bulan* sebagai keterangan II(waktu). Klausa IV merupakan klausa MS dengan pelesapan kata hubung *tetapi* kemudian hanya diisi oleh konstituen P yaitu *tidak bisa maju*.

#### (4) SP ( SPK) + PK

Pola kalimat MG berikutnya adalah SP (SPK) + PK dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(117) *Mereka tahu saya sudah pulang ke rumah, datang ke rumah saya.*

(Fr07N06)

Kalimat (117) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I dan II merupakan klausa MB berpola SP (SPK). Klausa I berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *mereka*, predikatnya adalah *tahu*. Klausa II berpola SPK dengan uraian *saya* sebagai subjek, *pulang* sebagai predikat, *ke rumah* sebagai keterangan (tempat). Terdapat pelesapan kata *bahwa* yang seharusnya menjadi penanda MB pada klausa tersebut. Klausa III merupakan klausa MS berpola PK dengan uraian predikatnya adalah *datang*, keterangan (tempat) adalah *ke rumah saya*. Terdapat pelesapan kata *kemudian* yang seharusnya menjadi penanda klausa MS pada klausa ini.

### 3) Kalimat Majemuk Ganda Bulan III

Pada bulan III ditemukan ditemukan 1 pola lama kalimat MG dan 61 pola baru kalimat MG. Hal ini terjadi dikarenakan pola-pola dalam kalimat majemuk ganda yang sangat kompleks sangat memungkinkan tidak ditemukannya kemiripan pola antar-kalimat. Beberapa pola kalimat majemuk ganda pada bulan ketiga adalah sebagai berikut.

#### (1) K (SPOPeI) SP + P

Pola kalimat MG pada bulan III salah satunya adalah K (SPOPeI) SP + P dengan ferkuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(118) *Waktu Yuji membunuh dirinya untuk XiangYu, saya terharu dan menangis.* (Bi09D09)

Kalimat (118) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I merupakan kalimat MB yang berpola K (SPOPeI) dengan uraian *waktu* sebagai keterangan, *Yuji* sebagai subjek, *membunuh* sebagai predikat, *dirinya* sebagai objek, *untuk XiangYu* sebagai pelengkap. Penerapan kata *untuk* sebagai penghubung pelengkap ini dilandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Alwi, dkk. bahwa penggunaan *untuk* dibagi menjadi dua, *untuk* sebagai pelengkap dan *untuk* sebagai keterangan. Jika kata *untuk* diikuti oleh persona, maka berfungsi sebagai pelengkap. Jika *untuk* diikuti oleh kata yang bermakna tujuan maka berfungsi sebagai keterangan. Klausa II dan III merupakan klausa MS dengan kata *dan* sebagai penanda. Klausa II berpola SP dengan uraian subjeknya adalah *saya* dan predikatnya adalah *terharu*. Klausa III berpola P yaitu *menangis*.

## (2) K (SPK) + SPK + PK + PPel

Pola kalimat MG berikutnya adalah K (SPK) + SPK + PK + PPel dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Pola ini unik karena mengandung pola SPK sebanyak dua kali. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(119) *Ketika kami masih di China, kami berkenal dengan seorang Indonesia belajar di China, namanya Dewa.* (Di10D02)

Kalimat (119) di atas terdiri dari empat klausa. Klausa I merupakan klausa MB yang berpola K (SPK) dengan uraian *ketika* sebagai keterangan sekaligus kata penanda MB, *kami* sebagai subjek, *masih* sebagai predikat, *di China* sebagai keterangan (tempat). Klausa II merupakan klausa MB yang berpola SPK dengan uraian *kami* sebagai subjek, *berkenal* sebagai predikat, *dengan seorang Indonesia* sebagai keterangan. Klausa III *belajar* sebagai predikat, *di China* sebagai keterangan (tempat). Klausa IV berpola PPel dengan uraian *namanya* sebagai predikat, *Dewa* sebagai pelengkap.

## (3) K (KSPK) K (P) + PK

Pola kalimat MG berikutnya adalah K (KSPK) K (P) + PK dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Pola ini membuktikan bahwa fungtor keterangan merupakan fungtor yang penting bagi pemeroleh bahasa kedua. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(120) *Bahkan saat itu teman sekelas saya sudah masuk ke ruang kelas untuk ujian, segera ditunda seperti begitu.* (E112D34)

Kalimat (120) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I merupakan klausa MB yang berpola K (KSPK) dengan uraian *bahkan* sebagai keterangan, *saat*

*itu* sebagai keterangan (waktu), *teman sekelas saya* sebagai subjek, *sudah masuk* sebagai predikat, *ke ruang kelas* sebagai keterangan (tempat). Klausa II berpola K (P) dengan uraian *untuk* sebagai keterangan dan penanda MB, sedangkan *ujian* sebagai predikat. Klausa III berpola PK dengan uraian *segera ditunda* adalah predikatnya, dan *seperti begitu* adalah keterangan. Terjadi pelepasan kata *tetapi* yang seharusnya ada pada klausa ini sebagai penanda klausa MS.

#### **(4) SPOK + PO (PK)**

Pola kalimat MG berikutnya adalah SPOK + PO (PK) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(121) *Saya mau makan masakan khas di Yunnan, juga mau makan masakan yang dimasak oleh ibu saya.* (Li10D08)

Kalimat (121) di atas terdiri dari tiga klausa. Klausa I dan II merupakan klausa MS dengan tanda hubung antar-klausanya adalah *tanda koma* (,). Klausa I berpola SPOK dengan uraian *saya* sebagai subjek, *mau makan* sebagai predikat, *masakan khas* sebagai objek, *di Yunnan* sebagai keterangan (tempat). Klausa II berpola PO dengan uraian *juga mau makan* sebagai predikat, *masakan* sebagai objek, sedangkan klausa III merupakan perluasan objek yang merupakan klausa MB dengan pola PK yaitu *dimasak* sebagai predikat, *oleh ibu saya* sebagai keterangan.

#### **e. Kalimat Tidak Lengkap**

Kalimat tidak lengkap adalah salah satu jenis kalimat yang dihasilkan oleh peserta AK sebagai pemeroleh bahasa kedua. Jenis kalimat ini mengalami perkembangan yang fluktuatif yaitu mengalami kenaikan intensitas pemakaian

pada bulan II dan pada bulan III intensitas pemakaian menurun drastis. Perkembangan yang fluktuatif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dikarenakan sumber bacaan yang sering mereka baca adalah genre narasi, misalnya novel dan kumpulan cerpen. Oleh karena itu, mereka menerapkan pola-pola kalimat tidak lengkap pada tulisan narasi yang mereka hasilkan sehingga memunculkan jenis kalimat tidak lengkap. Perkembangan pola-pola kalimat tidak lengkap akan diuraikan setiap bulan pada bagian berikut ini.

### **1) Kalimat Tidak Lengkap Bulan I**

Pada bulan I ditemukan 4 pola kalimat tidak lengkap. Pola-pola kalimat ini tidak memiliki konstituen P tetapi memiliki intonasi final berupa tanda titik (.). Pola-pola tersebut adalah sebagai berikut.

#### **(1) S**

Pola kalimat tidak lengkap yang pertama adalah kalimat yang hanya mengandung funktor S. Pola ini memiliki frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(122) *Reza, Ganesha dengan Anah.* (An01O02)

Kalimat tidak lengkap (122) di atas terdiri dari sebuah funktor yaitu S. Kalimat yang hanya terdiri dari funktor S yaitu *Reza, Ganesha dengan Anah*, tidak bisa disebut kalimat karena tidak memiliki konstituen inti yaitu P.

#### **(2) KS**

Pola kalimat tidak lengkap berikutnya adalah KS dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(123) *Secara khusus kue-kue.* (Bu02O12)

Kalimat tidak lengkap (123) di atas berpola KS dengan uraian *secara khusus* sebagai keterangan dan *kue-kue* sebagai subjek. Kalimat tersebut tidak memiliki konstituen pengisi P sehingga menjadikan kalimat tersebut tidak lengkap.

### (3) K

Pola kalimat tidak lengkap berikutnya adalah K dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(124) *Sesampainya di kaliurang.* (Ke04O04)

Kalimat tidak lengkap (124) di atas hanya terdiri dari funktor K yaitu *sesampainya di kaliurang*. Kalimat ini berpotensi sebagai kalimat majemuk bertingkat jika ditambahkan dengan klausa lagi sebelum tanda titik (.) sebagai intonasi final.

## 2) Kalimat Tidak Lengkap Bulan II

Pada bulan II ditemukan 12 kalimat tidak lengkap 9 pola lama kalimat tidak lengkap dan 3 pola baru kalimat tidak lengkap. Berdasarkan jawaban pada kuesioner yang telah dibagikan, hal ini terjadi karena peserta AK memiliki faktor lingkungan yang mendukung perkembangan, yaitu mereka memiliki hobi membaca buku. Kebanyakan buku bacaan mereka adalah jenis novel/narasi. Oleh karena itu, saat menulis teks narasi, mereka menerapkan pengalaman pemerolehan bahasa secara naturalistik ke dalam penulisan narasi yang seharusnya juga menggunakan pola baku. Hal inilah yang menyebabkan jumlah kalimat tidak lengkap mengalami kenaikan pada bulan II.

Beberapa contoh pola kalimat tidak lengkap yang ditemukan pada bulan II telah disajikan di bawah ini.

**(1) KSK**

Pola kalimat tidak lengkap pada bulan II salah satunya adalah KSK dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

(125) *Pada beberapa hari ini, kami ke sebuah desa di luar kota Jogja.*

(An04N01)

Sekilas kalimat tidak lengkap (125) di atas tampak seperti kalimat lengkap. Namun pada kalimat berpola KSKK tersebut terdapat pelesapan fungtor P yaitu kata *pergi* yang seharusnya ada. Uraianya adalah *pada hari ini* sebagai keterangan (waktu), *kami* sebagai subjek, *ke sebuah desa di luar kota Jogja* adalah keterangan (tempat).

**(2) SKK**

Pola kalimat tidak lengkap berikutnya adalah SKK dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(126) *Novel itu semuanya tentang cinta.* (E107N15)

Kalimat tidak lengkap (126) di atas sekilas terlihat seperti kalimat lengkap. Namun kalimat tersebut tidak lengkap karena tidak memiliki konstituen pengisi P. Uraianya adalah *novelitu* sebagai subjek, *semuanya* sebagai keterangan, *tentang cinta* sebagai keterangan pula. Terdapat pelesapan kata *bertema* yang seharusnya menjadi predikat dalam kalimat ini.



### **(3) Pelengkap**

Pola kalimat tidak lengkap berikutnya adalah kalimat yang hanya terdiri dari konstituen pengisi pelengkap. Pola kalimat ini memiliki frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(127) *Kepada pak Dede.* (E108N01)

Kalimat tidak lengkap (127) di atas hanya terdiri dari konstituen pengisi pelengkap yaitu *kepada pak Dede* tanpa ada konstituen-konstituen lain yang mendukungnya sebagai kalimat lengkap.

### **3) Kalimat Tidak Lengkap Bulan III**

Pada bulan III ditemukan 5 kalimat tidak lengkap. Berdasarkan jumlah tersebut terdapat 1 pola baru kalimat tidak lengkap pada bulan ketiga. Hal ini menunjukkan penurunan yang sangat drastis dan sekaligus sebagai tanda perkembangan ke arah positif. Penurunan tersebut terjadi karena penggunaan hipotesis monitor dalam proses menulis yang wajib menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Monitoring tersebut dilakukan dengan cara dosen melakukan evaluasi dan mengoreksi kesalahan, agar pada penulisan selanjutnya mahasiswa tidak melakukan kesalahan. Hal ini terbukti efektif dengan hanya ditemukannya 1 pola baru kalimat tidak lengkap di bawah ini.

#### **(1) K (SK)**

Pola kalimat tidak lengkap pada bulan III adalah K (SK) dengan frekuensi pemunculan sebanyak 1 kalimat. Contohnya adalah kalimat di bawah ini.

(128) *Sehingga saya sepanjang hari.* (Bu10D04)

Kalimat tidak lengkap (128) di atas berpola K (SK) dengan uraian *sehingga* sebagai keterangan, *saya* sebagai subjek, *sepanjang hari* sebagai keterangan (waktu). Sebenarnya kalimat tersebut berpotensi sebagai kalimat majemuk bertingkat jika dilanjutkan dengan sebuah klausa yang memiliki konstituen pengisi predikat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Penggunaan Frase sebagai Funktor dalam Kalimat Teks Narasi Peserta AK

Pada penelitian ini ditemukan enam kategori frase sebagai funktor dalam kalimat-kalimat teks narasi mahasiswa peserta AK. (1) Frase nominal digunakan sebagai funktor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan; (2) frase verbal digunakan sebagai funktor predikat; (3) frase adjektival digunakan sebagai funktor predikat, objek, pelengkap, keterangan; (4) frase numeral digunakan sebagai funktor subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan; (5) frase pronominal digunakan sebagai funktor subjek, objek, pelengkap; (6) frase preposisional digunakan sebagai funktor predikat, pelengkap, keterangan.

#### 2. Kesalahan Berbahasa di Bidang Sintaksis

Bentuk kesalahan yang ditemukan pada tataran *kata* meliputi (1) penambahan, (2) penghilangan, (3) salah bentukan, (4) salah penggunaan, (5) salah urutan. Bentuk kesalahan pada tataran *frase* meliputi (1) penambahan, (2) penghilangan, (3) salah bentukan, (4) salah penggunaan, (5) salah urutan. Bentuk kesalahan pada tataran *klausa* meliputi (1) kesalahan pola, (2) penghilangan, (3) salah bentukan, (4) salah urutan. Bentuk kesalahan pada tataran *kalimat* meliputi (1) kesalahan pola, (2) penghilangan, (3) salah urutan.

#### 3. Perkembangan Kompleksitas Kalimat Berdasarkan Jenis Kalimat

### **a. Bulan I**

Perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat dapat dilihat dari:

- 1) kalimat tunggal yang dihasilkan berpola runtut (S mendahului P), kalimat tunggal didominasi oleh kalimat dengan pola SP;
- 2) kalimat majemuk setara yang ditemukan pada bulan ini adalah jenis kalimat majemuk setara sederhana yang terbentuk dari 2 klausa;
- 3) kalimat majemuk bertingkat didominasi oleh pola kalimat majemuk dengan perluasan fungtor;
- 4) kalimat majemuk ganda yang ditemukan pada bulan ini tidak memiliki persamaan pola antar-kalimat.

### **b. Bulan II**

Perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat dapat dilihat dari:

- 1) ditemukan pola baru kalimat tunggal tanpa fungtor S dan pola kalimat tunggal dengan fungtor K berada di awal kalimat;
- 2) semakin banyak ditemukan variasi pola kalimat majemuk setara dan pola kalimat majemuk setara yang terbentuk dari 2 klausa atau lebih;
- 3) semakin banyak variasi pola baru kalimat majemuk bertingkat dan pada bulan ini kata hubung sebagai tanda hubungan subordinatif lebih sering digunakan dalam kalimat majemuk bertingkat selain perluasan fungtor;
- 4) dihasilkan kalimat majemuk ganda dengan pola yang berbeda antar-kalimat dan tidak ditemukan satu pola punyang sama dengan pola bulan sebelumnya.

### **c. Bulan III**

Perkembangan kompleksitas kalimat berdasarkan jenis kalimat dapat dilihat dari:

- 1) ditemukan pola baru kalimat tunggal dengan fungtor K berada di awal kalimat dan berada setelah fungtor S;
- 2) ditemukan banyak pola baru kalimat majemuk setara yang terbentuk dari 3 sampai 4 klausa;
- 3) ditemukan banyak pola baru kalimat majemuk bertingkat dengan perluasan fungtor K dan fungtor S;
- 4) hanya ditemukan 1 pola lama kalimat majemuk ganda yang menandakan bahwa pola-pola dalam kalimat majemuk ganda sangat beragam.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah saran-saran yang membangun bagi mahasiswa peserta AK, dosen, dan peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1. Mahasiswa peserta AK sebaiknya lebih meningkatkan rasa percaya diri dan lebih memanfaatkan informasi kesalahan yang didapatkannya untuk memperbaiki kesalahan berbahasa.
2. Dosen sebaiknya sering melakukan interaksi dua arah kepada mahasiswa peserta AK dan membantu melakukan monitor terhadap peserta AK dengan cara memberikan pembahasan apabila peserta AK melakukan kesalahan dalam berbahasa.
3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambahkan fokus masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kompleksitas kalimat dan kesalahan berbahasa di sintaksis pada kalimat teks narasi. Selain menggunakan kuesioner sebagai

instrumen, sebaiknya juga melakukan wawancara agar hasil penelitian lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia. 2014. *Kalimat dalam Bahasa Mandarin(Keterangan Tempat)* (Artikel). Diunduh dari [www.web.id/kalimat-dalam-bahasa-mandarin-keterangan-tempat/pada](http://www.web.id/kalimat-dalam-bahasa-mandarin-keterangan-tempat/pada) 8 Mei 2015 pukul 15:32.
- Andrie. 2015. *Belajar Bahasa Mandarin Nggak Sulit* (Artikel). Diunduh dari [koranjitu.com/lifestyle.detail/6525/](http://koranjitu.com/lifestyle.detail/6525/) pada 8 Mei 2015 pukul 15:40.
- Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anjarsari, Nurvita, dkk. 2013. “Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Sebelas Maret”. *BASASTRA*, 2, I, hlm 1-13.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *TataBahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leony Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawud. 2008. “Prosedur Analisis Kesalahan Berbahasa”. *Diksi*, 15, I, hlm 88-95.
- Fokker, A. A. 1972. *Pengantar Sintaksis Indonesia Diterjemahkan oleh Djonhar*. Jakarta: Pradjna Paramita.
- Gass, Susan M dan Larry Selinker. 2008. *Second Language Acquisition*. London: Taylor Routledge and Francis.
- Hoffman, Charlotte. 1991. *An Introduction to Bilingualism*. London: Longman Group UK.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Knapp, Peter and Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sidney: University of New South Wales Press.
- Krashen, Stephen D. 1997. *Foreign Language Education; The Essay Way*. California: Language Education Associates.
- Marklamah. 2009. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nzama, Muzi V. 2010. Error Analysis: A Study of Errors Committed by Isuzulu Speaking Learners of English in Selected School. *Tesis S2*. Richards Bay: Department of General Linguistics, University of Zululand.
- Oxford, Rebecca. 1999. *Relationships between Second Language Learning Strategies and Language Proficiency in The Context of Learner Autonomy and Selfregulation* (Artikel). Dimuat dalam *Revista Canaria de Estudios Ingleses*, No. 38, 1999, págs. 109-126.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Richards, Jack C. 1987. *The Context of Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Setyaningrum, Linda Wahyu. 2013. Audio “Warta Berita” RRI sebagai Media Tutorial Peningkatan Kemampuan Menulis Esai pada Mahasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) di Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011/2012 (Sebuah Studi Kasus). *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS UNY.
- Su, Qiu Gui. 2015. *Mandarin Timeframes* (Artikel). Diunduh dari [mandarin.about.com/od/time/a/Mandarin.Timeframes.htm](http://mandarin.about.com/od/time/a/Mandarin.Timeframes.htm) pada 8 Mei 2015 pukul 15:27.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.



Traxler, Matthew J. 2012. *Introduction to Psycholinguistics Understanding Language Science*. Oxford: Black Well's Publishing.

Walter, Elizabeth. 2008. *Cambridge Advanced Learner's Dictionary Third Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.

## WINA

1 Oktober 2014

1. Pada tanggal 1 bulan Oktober orang Tiongkok senang sekali, karena hari ini adalah Hari Nasional
2. Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain banyak objek wisata, di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan
3. Danau Lugu terletak di perbatasan provinsi Yunnan dan provinsi Sichuan.
4. Seperti orang Indonesia, pada hari besar orang Tiongkok biasanya mengunjungi keluarga serta teman-teman.
5. Terutama selama Tahun Imlek, penduduk mengalir antara desa dan kota. Jadi kemacetan lalu lintas serius.
6. Saya datang di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan keluarga saya. Saya juga merindukan makanan kampung halaman saya.
7. Bagi saya, makanan Indonesia enak sekali, tetapi itu membuat saya panas dalam.

Tanggal 12 bulan Oktober 2014

Hari ini, Endang, Lina, Ela dan saya pergi ke Mirota kampus membeli sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan. Pada malam, kami memasak sendiri. Kami memasak sup sayur dan menumis daging ayam serta kentang selain Endang, kami semua suka makan kentang.

Hari Sabtu, 18 Oktober 2014

Hari ini, saya dan beberapa teman saya pergi ke Air Terjun Sri Getuk. Kami semua berjumlah 8 orang. Karena kebanyakan orang tidak memiliki motor, kami menyewa satu mobil. Pukul 11:30 kami tiba dari kos kami. Setelah membeli tiket, kami masuk ke areal obyek.

Begitu kami sampai Air Terjun bau air yang terbawa angin sangat sedap, matapun terbelalak melihat hamparan sungai dibawahnya yang membuat kita ingin menceburkan diri. Tanpa panjang pikir kami segera berubah pakaian dan

menceburkan diri di dungai tersebut. Sebenarnya sih cukup aneh juga dari dari tujuan awal yang kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat air terjunnya. Mulai mengambil foto-foto, berenang susuri sungai meski nggak jauh- jauh, dan ada juga spot untuk melompat dengan tinggi sekitar 5 m dari sungai.

Akhirnya, sekitar pukul 15:30 kami memutuskan pulang. Obyek wisata ini sangat memuaskan sekali, mulai dari harga yang cukup murah, dan obyek wisata pun terjaga keindahan dan kebersihannya.

Tanggal 3, November 2014

Ibu Sandi adalah janda, dia mempunyai satu anak laki-laki. Anaknya sudah dewasa dan bekerja di luar negeri. Anaknya selalu sibuk sehingga sudah lama tidak pulang.

Hari ini adalah hari ulang tahun Ibu Sandi. Dia mengundang famili dan teman-teman menghadiri pestanya. Mereka semua hadir. Sesudah pesta Ibu Sandi sangat lelah dan mau tidur, karena dia akan membersihkan rumahnya dia minum kopi untuk membangkitkan semangat.

Tanggal 16, November 2014

Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol tentang sesuatu. Hampir 15.00, tiba-tiba turun hujan yang sangat besar. Hujan menetes atap rumah dari plat besi. Di kampung halaman saya, hanya pada musim panas turun hujan lebat. Biasanya pada musim dingin menggerimis dapat terus setengah bulan di provinsi Sichuan. Jadi waktu menggerimis saya paling mau tidur.

Di Indonesia, kalau hujan acara akan di hapuskan. Karena hujan Indonesia sangat dasyat. Saya tidak berani meninggalkan kos.

Tanggal 21, November 2014

Hari ini teman saya dan saya pergi ke Gramedia untuk membeli komik. Kami naik motor kesana pada jam 15.30. pertama-tama kami parkir motor, kemudian tas kami dititipkan. Sesudah itu, kami mulai pilih komik. Di Gramedia ada banyak buku. Ada buku novel, buku kumpulan puisi, buku komik, buku ilmu pengetahuan, buku anak-anak, buku gereja, buku gambar dan lain-lain. Buku-buku disini tersedia apapun yang seharusnya ada.

Akhirnya, saya membeli sejilid komik. Namanya Tiga Manula keliling Jawa. Kelihatannya itu sangat bagus. Saya belum mulai membaca itu. Saya tebak itu lucu sekali.

Tanggal 29, November 2014

Ela, Endang, Lina, Lia dan saya naik kereta api ke Surabaya satu teman kami belajar bahasa Indonesia di Surabaya. Namanya Seli. Rambutnya hitam dan keriting. Dahulu rambutnya panjang sekali. Karena masa repot dia memotong rambutnya. Dia berwajah lonjong dan berhidung pesek. Badanya tinggi dan langsing. Dia memakai kacamata dan bermata sipit.

Dia memiliki sifat optimis. Dia suka teryawa jadi banyak orang mau bersahabat dengannya.

Tanggal 6 Desember 2014

Zen, Alek dan saya berencana naik gunung Prau. Pada jam 18.00 kami berangkat ke gunung Prau. Kira-kira 3 jam kami sampai. Sesudah siap semua, kami mulai mendaki puncak Gunung Prau. Gunung Prau tingginya lebih kurang 2650 meter. Setelah mengalami kesukaran yang terperikan, kami sampai di puncak memakan 2 jam. Kemudian kami memasang tenda dan makan mie instan. Kami beristirahat kurang lebih 5 jam. Akhirnya kami menikmati pemandangan, yang matahari terbit. Meskipun sejujur badan saya merasa ngilu dan sakit, saya masih merasa bahagia.

Tanggal 17 Desember 2014

Minggu yang lalu Ela terjadi kecelakaan. Dia jatuh dari motor. Wajahnya lecet tergores. Hari itu hujan keras. Lina naik motor membawa Ela sangat hati-hati. Tahu-tahu di pertigaan sebuah mobil tiba-tiba muncul. Mobil itu bertabrakan dengan motor Lina. Jadi Ela jatuh sopir itu segera mengantar Ela ke Rumah Sakit. Lukanya disterilkan dan dibalut. Kemudian Ela istirahat di kosnya.

Di Yogyakarta ramai sekali dan ada motor banyak, dan lagi mereka naik motor dengan cepat. Kelihatan mereka sangat memburu waktu. Kami sudah cukup hati-hati di jalan. Akan tetapi, kecelakaan masih terjadi. Kami merasa sedih serta gugup.

Tanggal 20 Desember 2014

Hari ini kami semua pergi ke candi Borobudur. Candi Borobudur dibangun dari tahun 750 masehi sampai tahun 850 masehi. Itu pernah kaburkan oleh abu Vulkanis selama tahunan. Menurut pemandu wisata, candi Borobudur ada kira-kira 2670 potong batu gambar timbul.

Kami melihat banyak patung Buddha tidak ada kepala. Katanya kepalanya dicuri. Bagian patung Buddha sudah koyak. Jadi, pada 1960 pemerintah Indonesia menyerukan masyarakat internasional memperbaiki Candi Borobudur.

## ANDI

Hari Minggu 05. 10. 2014

Sejak saya datang di Indonesia, saya kenal banyak teman. Reza, Ganesha dengan Anah. Mereka semua teman ramah. Saya mendapatkan banyak bantuan dari mereka. Reza masih belum lulus. Kini, dia masih kuliah di FBS UNY. Ganesha sudah lulus dari UNY, sekarang dia sedang ambil S2 di UGM. Dia hebat sekali dalam belajar, dia selalu belajar. Anah adalah pacar Ganesha, dia sudah lulus tahun lalu, sekarang dia sudah cari pekerjaan. Saya lupakanamanya perusahaan. Pendeknya, mereka semua baik hati.

Hari Minggu, tanggal 12 Oktober

Minggu ini, saya senang sekali. Sabtu hari lalu, setelah kami selesai fitness. Kami berbelanja ke plaza dengan senang. Kami ke Carrefour naik motor, tapi ketika kami melewati pertigaan yang terletak di depan Hotel Plaza Yogyakarta. Polisi menghalangi kami karena lampu merah lalu lintas, kami tidak berhenti.

Setelah polisi menghalangi kami saya tiba-tiba ingat bahwa teman kami pernah beritahu kami "Jang bicara bahasa Indonesia dengan polisi, bilang bahasa Inggris atau Mandarin." Maka saya segera berkata kepada Dong Fan (Dio) "Jang bicara bahasa Indonesia" dengan pakai Mandarin.

Kemudian, polisi itu cek STNKB motor kami. Setelah itu, dia meminta kami ke belakang gardu, di belakang gardu tidak ada orang lain. Saya pikir dia mau minta uang. Tapi kami terus pura-pura tidak bisa bahasa Indonesia. Kalau dia bilang apa pun. Kami hanya bilang "What? What are you saying."

Setelah dia menyakini kami bukan orang Indonesia, dia meminta kami pergi." Yang ditinggalkan hanya "Thank you" bukan uang.

Hari Minggu, tanggal 19 Oktober

Hari ini saya jalan-jalan ke keluar. Kami bangun pagi-pagi, kurang lebih jam setengah 7. Tepi teman kami tidak menjemput kami pada waktunya, maka kami tidak bisa berangkat pada waktunya.

Kira-kira pada jam 8, kami berangkat dari kost kami. Kami ada 7 motor, maju ke taman nasional merapi.

Kami sudah pernah ke kabupaten kaliurang, taman nasional gunung merapi. Kami berjumlah 13 orang, banyak sekali. Ada yang dari Thailand, yang dari Laos dan yang dari Jepang. Iya, pasti ada orang dari Tiongkok, yaitu Chen Liming dan saya.

### Hari Minggu, tanggal 2 November

Pada beberapa hari ini, kami ke sebuah desa di luar kota Jogja.

Pemandangan desa itu sangat indah, berbedak dengan desa di Tiongkok.

Kami berangkat ke desa itu pada pagi jam 9 tanggal 30 Oktober, kami ke sana naik bus sekolah. Sebenarnya, kami harus berangkat pada jam 8, tapi ada banyak orang datang ke tempat berkumpul kurang tepat waktu. Setelah kami tiba di sana, panitia desa mengadakan upacara yang singkat.

Selama tiga hari ini, kami ikut banyak kegiatan-kegiatan. Semua kami sangat suka kegiatan-kegiatan ini, seperti bermain bersama dengan anak-anak di sebuah SD, bermain layang-layang, bermain bola di sawah dengan teman-teman yang dari Eropa, Afrika dengan Amerika dan naik gunung.

Sebenarnya, kami semuanya sangat capek, tapi semuanya sangat senang. Terima kasih atas Culture Camp, terima kasih atas bantuan dari tutor-tutor.

### 9 Oktober

#### Pesta di rumah 5

Karena Bapak Sastro baru pindah ke rumah baru, dia mau kenal tetangga baru yang tinggal di dekat rumahnya. Maka dia mengadakan pesta di rumah baru dia untuk kenal teman-teman baru. Karena dia datang dari Amerika, dia orang Amerika, dia tidak ada teman (belum ada) di Indonesia.

Bapak Broto sangat suka bersahabat dengan orang Amerika. Karena kakeknya juga orang Amerika. Ketika Bapak Sastro baru pindah ke sini, dia

sangat senang. Pada suatu akhir minggu, semua teman-teman baru datang ke rumah Bapak Sastro. Bapak Sastro bikin banyak makanan Amerika, semuanya suka sekali. Karena Ibu Sastro sakit, dia tidak bisa ikut pesta ini. Setelah dia minum segelas teh panas, kemudian dia tidur.

### Hari Minggu, tanggal 16 November

Hari ini saya jalan-jalan ke Kaliadem. Tempat itu sangat dekat dari Gunung Merapi. Sebenarnya, sebelum kami berangkat ke Kaliadem saya sangat khawatir bahwa hari ini akan hujan, karena kini seluruh Indonesia sudah musim hujan kan? Setiap hari pasti hujan, kalau hujan hari ini, bagaimana?

Meskipun saya sangat khawatir bahwa hari ini sore akan hujan tapi akhirnya saya ikut teman-teman ke sana. saya bawa jas hujan, tapi tidak bawa jaket. Astaga! Ini paling penting, tapi saya lupa, Dio juga lupa.

Kami berangkat dari kost teman-teman Guang Dong pada jam sebelas siang. Kami sering bermain bersama kemana-mana. Karena kami semua belum makan sarapan, maka kami makan sarapan dan makan siang di sebuah restoran yang terletak di Kaliurang. Ketika kami tiba di Kaliadem, sudah jam satu sore. Kemudian kami menyewa sebuah mobil jip, satu mobil jip bisa memuat lima orang selain sopir. Ongkos sewa sangat tinggi, satu setengah jam dua ratus lima puluh Rupia.

Kemudian, kami berangkat ke mana-mana untuk menikmati pemandangan yang indah dengan naik mobil jip. Sebenarnya, waktu ini sudah hujan.

Kira-kira pada jam empat sore, kami pulang naik motor. Hari ini, kami sangat senang, meskipun kami capek, pokoknya senang. Terima kasih atas bantuan dari teman Indonesia. kami sudah saling kenal lama, dia sangat baik hati.



## BINTANG

Hari Minggu, tanggal 5, Oktober, 2014

Indonesia ada banyak masakan yang biasanya manis dan pedas. Beberapa hari ini kami semua dalam panas, mau makan masakan yang tawar. Kami menetapkan memasak di kos. Kami membeli banyak sayur-mayur, seperti kentang, sawi putih, tomat dan lain-lain. Kami memasak sepiring kentang goreng dan merebus sup sayur-mayur. Rasanya enak sekali.

Hari Minggu, tanggal 12, Oktober, 2014

Di kota Kunming terdapat empat musim, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin.

Pada musim semi, tetumbuhan mulai bersemi, pohon-pohon menghijau kembali, dan bunga-bunga bermekaran. Gerimis pada musim semi lembut dan romantis. Pada musim panas, hawanya panas dan pengap, terutama menjelang hujan badai. Kalau musim panas, suhu maksimalnya bisa mencapai 27 derajat. Siang hari lebih panjang daripada malam hari pada musim panas. Musim rontok musim panen, hawanya sejuk dan kering. Suhu udara berselisih jauh antara siang dan malam hari pada akhir musim rontok. Dedaunan berguguran pada musim rontok. Pada musim dingin, anginnya kencang dan menyengat. Saya suka musim dingin di kota Kunming. Tak terlalu dingin seperti di daerah Tiongkok Utara sana. Suhu terendah hanya sampai 4 atau 5 derajat di atas nol di kota Kunming. Kalau di daerah utara sana suhu biasanya bisa mencapai belasan derajat di bawah nol, bahkan minus 20 derajat celcius. Di kota Kunming, setiap pagi hari berkabut tebal. Pengalaman indah sekali pada musim dingin.

Saya tak suka musim di Indonesia. Setiap hari saya merasa suhunya panas sekali. saya mudah berkeringat. Saya suka cuacanya berawan atau mendung.

Hari Rabu, tanggal 15, Oktober, 2014

Saya kurang yakin jatuh cinta pada pandangan pertama. Saya tak mungkin jatuh cinta sama seorang Cuma karena tampangnya saja. Menilai seseorang jangan hanya dari luarnya saja, tapi harus dilihat dalamnya juga. Kalau luarnya bagus dan cantik, dalamnya busuk kan sama saja bohong, iya tidak?

Saya pernah mempunyai pacar. Kami memutuskan cinta karena jarak antara rumah kami jauh sekali. Kami hanya berhubungan dengan HP atau komputer, jarang bertemu. Meskipun saya merasa sedih sekali pada waktunya itu, tetapi sekarang mau jatuh cinta lagi kalau ada kesempatan. Saya mau seorang yang bisa menemani saya dan mengharapkan kesulitan bersama. Kekasih impian saya adalah seorang yang sabar, kompeten, humoris dan setia. Pendeknya, dia harus memperlakukan saya seperti ratunya.

**Hari Minggu, tanggal 2, November, 2014**

Pada akhir pekan kami pergi ke pantai Ngobaran bersama dengan keluarga tuan rumah. Saya terkejut dengan keindahan dan kemegahan pemandangan alam pantai. Kami pergi ke pantai ini dengan mobil.

Saya melihat ombak yang menggulung-gulung selalu memukul batu yang terletak di tepi laut. Saya merasa saya akan ditelan oleh ombak. Kami berjalan dengan kaki telanjang sambil berteriak yang keras di pantai. Saya menyanyi lagu Indonesia dengan teman saya. Airnya amat jernih sehingga tampak batu pasir dan berbagai jenis kulit kerang. Setelah makan malam kami pergi ke pantai lagi untuk menangkap kepiting yang hidup di pantai. Lalu kami mengambil banyak foto.

Meskipun merasa lelah setelah bertamasya ke pantai, tetapi kami terkesan dengan pemandangan ini.

**Hari Jum'at, tanggal 7, November, 2014**

Malam ini saya menari tarian tradisional Yunnan. Banyak teman sekelas dan tutor tetap mendukung dan mendorong saya. Sepanjang hari saya belum makan dan minum karena tarian itu tidak boleh makan banyak. Orang yang menari tarian itu harus gurus. Kalau makan dan minumm, perut saya akan sakit karena gerakannya sangat cepat. Banyak pertunjukan, banyak mahasiswa mau mengambil foto dengan saya, bahkan ada orang yang mau belajar tarian ini. Saya merasa bangga sekali bagi orang Yunnan. Teman saya juga merasa bangga.

Saya berharap banyak orang suka tarian tradisional Yunnan dan mau mengenal budaya tentang Yunnan. Saya akan mengembangkan kebudayaan tradisional Yunnan.

Yogyakarta, 17 November 2014

Ayah yang saya cintai,

Selamat oagi,

Apa kabar? Sudah lama kita tidak bertemu. Saya sangat rindu kepada Anda. Saya sudah kuliah di UNY lebih kurang 3 bulan. Saya sudah beradaptasi dengan hidup di Yogyakarta. Bagaimana keluarga sekarang?

Saya mengenal banyak teman baru dalam beberapa bulan ini. Semua orang di sini baik hati. Pada minggu yang lalu kami pergi ke pantai bersama dengan keluarga tuan rumah. Saya senang sekali. Saya mau pergi ke pantai bersama dengan Anda pada lain kali.

Maaf belum bisa berkata banyak lagi karena minggu ini ada ujian setengah semester. Saya harus membaca buku untuk ujian.

Mudah-mudahan Anda dan keluarga saya dalam keadaan sehat-sehat saja. Saya tunggu balasan surat dari Anda.

Anak Anda,

Bintang

Yogyakarta, 1 Desember 2014. Hari Senin.

Tentang hidup:

Setelah makan siang di restorann, saya melihat beberapa orang sedang memetik rambutan. Saya belum makan buah rambutan. Saya bertanya seorang yang sedang memetik rambutan "Permisi, bisa memberi sebuahnya kepada saya?" Dia sangat ramah dan memberi dua gugus buah rambutan kepada saya.

Saya pulang ke kos dengan senang hati. Teman saya sangat sukanya. Rasanya sangat manis.

Yogyakarta, 7 Desember 2014, Hari Minggu

Tentang impian:

Setiap orang mempunyai impian yang indah. Tetapi saya merasa kelak karena selalu belajar dengan kerja keras. "Mengapa saya harus belajar? Untuk

apa? Untuk siapa?” Setiap malam saya selalu bertanya diri. Hati saya tetap kacau. Dalam 20 tahun, saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh. Setelah lulus dari kampus, saya mau melakukan apa yang saya suka. Mungkin saya akan pergi ke tempat yang jauh dari rumah. Mungkin saya akan berdagang. Sekarang saya mau belajar dengan rajin. Selain ini saya juga mau melakukan apa yang saya suka. Mungkin pada suatu hari, saya dapat mencapai impian saya. Impian saya akan menjadi tujuan yang mendorong. Saya selalu maju. Saya akan maju terus pantang mundur.

Yogyakarta, 14 Desember 2014, Hari Minggu

Saya jarang menonton Opera Beijing karena bagi pemuda sangat kurang paham artinya. liriknya dipahami oleh pemuda sangat sulit.

Hari ini saya menonton “Farewell My Concubine” yang salah satu Opera Beijing sangat terkenal di Tiongkok. “Farewell My Concubine” menceritakan XiangYu dan LiuBang berperang untuk menjadi penguasa pada dinasti Han. Tetapi dalam peperangan Sungai Wu, tentara XiangYu digempur oleh tentara yang dipimpin oleh LiuBang dengan hebat. Istri XiangYu, namanya Yuji membunuh dirinya untuk meringankan beban XiangYu.

Di Tiongkok Opera Beijing itu sangat terkenal. Semua orang tahu cerita cinta sedih itu tentang XiangYu dan Yuji. Waktu Yuji membunuh dirinya untuk XiangYu, saya terharu dan menangis.

Yogyakarta, 22 Desember 2014, Hari Senin

Saya suka sebuah lagu Indonesia, namanya Bilang saja. Saya suka liriknya:

Bilang saja bila kau mau

Bilang saja bila tak mau

Katakan sejujurnya kepada dirinya

Lelaki terkadang selalu ingin memaksakan

Apa yang mereka inginkan untuk memiliki

Sebelum semua menjadi semakin masalah

Kau pun harus memilih.

Setiap wanita selalu ingin dicintai

Tetapi mereka hanya cinta pada seorang

Sebelum semua menjadi semakin masalah

Kau pun harus menjawab

Ketika cinta menjadi suatu dilema

Bahagia akan terasa pedih di hati.

## BULAN

5 Okt 2014 Sabtu Cerah

Hari ini adalah libur. Hari ini adalah hari Adha. Kami tidak ada sayur-mayuran. Kami siap luar makan. Salima bicara: Hari ini Hari Adha. Kami mendapatkan tidak warung mengadakan usaha, sehingga kami membeli banyak sayur-mayuran pulang. Sediri memasak pada siang. Kami bersama-sama selesai. Banyak PR. Saya harap besok bisa indah sekali.

----

Saya datang dari Indonesia sudah sebulan. Selain panas, saya suka Yogyakarta. Hari ini saya dapat makanan enak. Namanya Mie Aceh. Saya suka makan ini. Mie Aceh dan manakan yang saya sering makan berbeda. Saya suka Yogyakarta. Jadi saya akan dapat makanan enak lain. Saya sering makan buah-buahan. Yogyakarta ada banyak buah-buahan yang saya belum melihat. Saya akan coba lanjut yang belum lihat buah-buahan dan makanan. Secara khusus kue-kue.

----

Kami pergi bertamasya ke pantai. Saya merasa Indonesia cintik sekali. Saya tidak sebelum melihat laut. Hari ini saya melihat laut. Saya senang sekali. Pantai laut itu ada pasir putih. Banyak orang bertamasya ke sana. Ibu mengatakan barang-barang mahal sekali di sini. Ibu bawa kami makan ikan. Saya sukamakan ikan. Sudah makan malam. Kami jalan-jalan pergi pantai, angin sejuk sekali. Kami senang sekali. Kami bermain di sini. Hari ini adalah ulang tahun Frida. Kami semua menyanyi lagu selamat ulang tahun untuk Frida. Kemudian kami kembali hotel yang cantik.

----

Minggu ini kami pergi ke desa. Kuliah kami selesai di Rabu. Malam Rabu ada dosen kami menyanyi. Kemudian kami pergi ke desa. Saya suka desa sekali. Ibu dan bapak baik-baik hati. Hari setiap mereka siap banyak makanan. Rumah ini cantik sekali. Saya merasa kembali rumah saya. Bapak dan ibu mari kami mengikuti banyak kegiatan. Saya senang sekali. Saya kenal teman-teman. Mereka datang dari Kroea dan Guangdong. Mereka baik hati. Mereka bahasa

Inggris bagus sekali. Inggris saya tidak baik. Sering tidak paham mereka bercerita mengatakan mereka.

----

Keluarga Bapak dan Ibu Sadli tinggal di rumah nomor 4, Papringan. Hari ini adalah ulang tahun ibu. Bapak memberi CD sebagai hadiah untuk istrinya. Lagu dalam CD itu dinyanyi oleh Wali band. Setelah ini mendengarkan CD ini, dia senang sekali sehingga mereka berdansa di ruang tamu. Bapak dan ibu punya tua anak-anak laki-laki. Anak mereka, suka main. Bapak sukaikan, dia memelihara seekor ikan. Saat Bapak dan ibu sedang berdansa, anak-anak bermain ikan dipelihara oleh Bapak. Kalau Bapak tahu ini, dia akan merah. Saudara bapak ada tua anak, mereka sedang kuliah di SD. Mereka pergi rumah bapak untuk merayakan ulang tahun ibu. Mereka suka makan kue ulang tahun. Tapi hanya ada satu kue. Tua-tuanya mau makan kue itu. Tak mau makan bersama dengan lain. Jadi mereka berkelahi untuk kue. Karena bapak dan ibu sedang berdansa, tidak ada orang menasihati mereka. Akhirnya anak yang kecil menangis.

---

Minggu ini lelah sekali. meskipun kami telah berlibur, tetapi kaim mengadakan festival budaya, sehingga sibuk sekali. Cuaca yang sangat panas, tetapi masih harus melalui jalan-jalan dengan kepemimpinan. Kami menunjukkan masakan Tiongkok untuk teman-teman asing. Pada malam, kami menunjukkan tarian Yunnan dan budaya Tiongkok untuk teman-teman asing. Saya merasa bangga sekali. kami mengambil gambar dengan Bintang. Ketika kami pulang, sudah larut malam. Bapak dan Ibu sudah tidur. Dari Kamis sampai Minggu, kami selalu menyelesaikan pekerjaan, jadi saya Minggu ini lelah sekali.

17 November 2104

Kepada prang tua yang saya tercinta

Bapak dan ibu, belakangan ini badan bagaimana? Sekarang cuaca dingin sedikit. Bapak dan ibu harus perlakuan sendiri.

Saya datang Indonesia sudah penuh tua bulan. Sekarang saya sudah sesuai cuaca Yogyakarta. Saya tidak dingin hidup di Yogyakarta. Makanan di sini

saya sudah sesuai. Dosen-dosen ramah sekali. teman-teman saya baik hati. Mereka bisa sering membantu saya. Bapak dan ibu tidak khawatir.

Saya tunggu balasan surat dari kalian.

Anak kalian.

Wang Hongxan

### 22 November 2014. Sabtu

Minggu ini gugup sekali. Karena Rabu ada semester setengah. Saya gugup sekali. kami mengadakan pidato sendiri. Nomor saya adalah 3. Malam Selasa saya membaca pidato sampai larut malam. Rabu lelah sekali. Sampai saya pidato karena gugup. Saya selalu lupa kata-kata. Saya tahu saya kurang kepercayaan. Meskipun pidato sudah selesai, tetapi melakukan saya tidak baik. Masa depan saya akan melanjutkan usaha latihan pidato dan bahasa percakapan sehingga tambah kepercayaan saya. Meskipun minggu ini gugup sekali. tetapi Jum'at tambah kuliah tarian. Saya senang juga. Saya harapan besok akan semakin baik! Semangat!!

### 30 November 2014. Minggu

Minggu ini, dosen-dosen meninggalkan banyak tugas untuk kami. Tugas sulit sekali. Saya tak tahu menulis apa. Wisata Indonesia banyak sekali, tetapi saya belum pergi wisata tempat sini. Sekarang saya selalu tak tahu melakukan. Meskipun tugas sulit, tetapi saya merasa saya bisa memecahkan masalah ini. Saya harapan tugas yang dosen-dosen bisa sederhana sedikit. Jadi saya lebih percaya diri untuk menyelesaikan tugas saya. Sehingga besok saya bisa menyelesaikan banyak tugas yang sulit.

### 6 Des 2014. Minggu

Minggu ini tugas banyak. Kami tidak bisa bergi main ke mana. Hari Sabtu hujan sepanjang hari. Sehingga saya sepanjang hari. Sehingga saya dan teman saya memasak di kost. Frida membeli banyak makanan Tiongkok yang mahal. Saya memasak. Meskipun mahal, tetapi makan makanan Tiongkok. Kami senang sekali. Musim hujan sudah datang. Saya mau pergi bertamasya ke mana-mana, tidak oleh pergi. Sedih sekali.



16 Des 2014, Minggu

Minggu ini saya belajar menyanyi Bengawan Solo. Saya merasa saya suka lagu ini. Saya hanya mendengarkan mandarin. Tetapi saya lebih baik suka Bahasa Indonesia. meskipun Ibu sudah mengajar, saya sebelum sungguh-sungguh belajar. Saya merasa sungai solo seperti ibu yang banyak orang. Sama sungai Huang atau sungai Changjiang di Tiongkok. Banyak orang bersandar pada sungai Solo. Karena sungai solo banyak mempunyai hidup bahagia.

21 Des 2014 Minggu

Minggu ini kelas kami pergi ke Candi Borobudur. Kalau orang yang cinta seni pergi ke Candi Borobudur bisa senang sekali. Kami pergi ke Candi Borobudur cuaca panas sekali. Banyak orang memakai payung. Di sini banyak orang menjual payung, topi, air, dan oleh-oleh, baju dll. Kami masuk pintu, siap mendaki candi ini. Tutor mengatakan foto dulu. Ketika kami sampai candi, sudah lelah sekali. Banyak orang bertamasya ke sini. Seni, saya merasa relief candi seperti hidup, tetapi banyak relief tidak ada kepala, sayang sekali. Memandu wisata ramah-tamah, selalu menjelaskan relief. Tetapi saya tidak paham semua. Saya suka kegiatan ini.

## DINA

2014. 9. 30

Matahari panas sekali. Aku pikir mungkin tak lama menjadi orang kulit hitam, ha hah. Setelah bubar sekolah, kami naik sepeda pulang. Banyak motor dan cepat sekali. Aku ingat nasihat orang tua, harus hati-hati, rindukan mereka lagi. Sore, literiknya mati lama, tak bisa melakukan apa. Aku dan Lia pergi ke luar makan malam. Aku paling suka bebek goreng. Di jalan pulang aku mau beli lilin. Tetapi aku tidak tau namanya. Aku menunjuk lilin di meja, tanya ibu toko: namanya apa, aku mau beli itu. Itu memang kesulitan bagi aku. Kadang-kadang tidak tau bagaimana bilang kata yang kurang tau. Untunglah, aku bisa belajar beberapa kata baru setiap hari. Iya, besok akan lebih baik. Semangat-semangat ya!

2014. 10.11

Hari ini skait perut, maka tidak pergi ke mana. Sekarang kami sudah betah di Indonesia. Tetapi masih cuacanya panas. Saya berharap musim hujan datang cepat, jadi akan sejuk sedikit. Awal, kami tidak suka makanan Indonesia, tetapi kami sudah bosan bawah setiap hari makan mie goreng, nasi goreng. Kami lebih suka masak sendiri, walaupun repot rasanya lebih cocok kami. Sudah lama tidak ketemu Kiki. Kiki agak takut kami. Saya sangat suka anak kecil. Kasihan Kiki belum bisa bicara, hanya bisa senyum, lucu ya.

2014. 10. 19

Minggu ini aku sangat senang. Hari sabtu kami pergi ke air terjun. Awalnya kami tidak menyewa mobil. Yusuf bantu kami mencari dan menyewa mobil. Kira-kira satu setengah jam kami tiba. Kami naik perahu dan lihat air terjun. Di situ sungguh sejuk sekali, pohon-pohon hijau, dan banyak orang berenang. Teman-teman juga mau berenang. Mereka jatuh ke sungai berenang. Kemudian kami pergi ke danau di atas gunung melihat sunset. Danau itu tidak begitu besar tetapi jernih, juga banyak orang di situ untuk melihat sunset. Indah sekali, kami merasa nyaman. Malam, kami makan di warung yang letak di atas gunung. Kami bisa melihat seluruh kota Jogja, pemandangan malam kota Jogja sungguh pesona dan indah. Ini adalah pengalaman yang tak bisa terlupa.

2014. 11. 2

Oktober 30 – November 1, kami pergi ke desa itu bagus dan asyik. Saya pikir tiga hari ini capei tetapi senang. Semua orang desa itu bagus dan membantu kami banyak. Banyak kegiatan, yang saya terkesan adalah pengalaman yang mengajar anak kecil di sekolah. Mereka sangat nakal, tidak mendengar saya. Lalu saya menulis satu kalimat di papan tulis: siapa nakal, nanti saya panggil kepala sekolah. Mereka mulai diam-diam saja. Saya mengajar mereka lagu Tiongkok “dua harimau”. Semua sungguh-sungguh. Sebentar lagi, kami keluar bermain-main. Bermain game Tiongkok anak-anak riang sekali. Kami foto bersama sebelum saat meninggal. Saya merasa sedih. Anak-anak yang saya mengajar sungguh lucu.

Yang saya terharu adalah ibu, bapak homestay. Mereka ramah dan baik hati, menjaga kami bagus, selalu tersenyum. Anak ibu namanya Rahel. Rahel malu sekali, jarang bicara tetapi saat saya tanya masih ingat nama saya, dia segera jawab “Dina”. Ibu pantai memasak. Masakan enak ya. Hari yang saya meninggal, dia tahu saya mabuk bus, jadi pergi ke membeli obat mabuk kepada saya. Saya merasa sangat terharu. Saat kami meninggalkan, ibu juga menangis. Air mata saya juga jatuh. Ibu sangat bagus mengurus kami anak mereka. Banyak kegiatan, saya tidak tahu bagaimana bilang jelas. Misalnya, membuat tempeng, membuat layang-layang, menyanyi lagu tradisional, mendaki gunung, membuat makanan tradisional, belajar tanam, bermain sepak bola di swah, melihat matahari terbenam, bermain layang-layang, lomba menangkap ikan. Semuanya bagus dan asyik. Saya merasa senang sekali walaupun lelah sekali.

Saya pikir pengalaman ini akan tak terlupa dalam ingatan saya. Itu sungguh kegiatan yang biar kami belajar banyak dan membawa kami banyak kegembiraan.

2014. 11. 9

Minggu ini banyak kegiatan. Tanggal 6 dan tanggal 7 adalah Global Culture Festivell. Tanggal 5 kami pergi ke GOR untuk menghiasan tempat, tetapi belum menjadi. Kami tunggu lama sekali. Hari itu kami pulang malam.

Tanggal 6 kami ada pertunjukan. Sekelas kami semua menyanyi bersama. Awalnya saya merasa sedikit gugu, tetapi akhirnya semua berani. Kami menjual masakan Tiongkok, berbagi dua kelompok. Kelas Guang Dong dan

kelas Yunnan. Kelas kami memasak makanan rasanya pedas dan asin. Kelas Guang Dong memasak makanan rasanya tawar. Kami juga pergi ke mencicipi makanan negara yang lain. Itu bagus dan enak. Melewati Global Culture Festival, saya melihat beberapa budaya negara yang lain, berbeda tetapi juga ada persamaan. Hari itu saya merasa capek dan senang.

Tanggal 7 kami tidak melakukan apa, saat malam. Kami pergi ke kampus menonton pertunjukan. Dalam semua pertunjukan saya paling suka tarian Bintang. Bintang sungguh menari bagus. Bintang pantai menari. Saat kami masih di China, Bintang sering mengikut pertunjukan. Saat menonton pertunjukan saya mengenal teman baru dari UAD. Namanya Virgi. Kami mengobrol lama. Saya merasa dia sangat humor. Selesai menonton pertunjukan kami berfoto bersama.

Tanggal 8 kami meniat pergi berbelanja, tetapi ketika kami akan berangkat mulai hujan. Setelah hujan, kos kami juga listrik mati. Kami hanya tunggu sampai jam 6. Pergi ke luar makan dan belanja. Kami lagi banyak membeli sayur-sayuran, dan banyak barang-barang yang lain. Sepertinya lain kali harus hemat uang ya. Sudah membeli banyak barang yang jarang menggunakan. Cuma suka kami membeli. Saya pikir lain kali kami harus menghemat uang.

17. 11. 2014

Bapak, ibu yang saya tercinta.

Apa kabar? Sekarang saya sudah tinggal di Indonesia hampir 3 bulan. Saya sungguh rindu bapak dan ibu. Saya sudah menyesuaikan hidup di Indonesia. Saya bisa menjaga diri sendiri dengan bagus. Bapak dan ibu tidak usah khawatir saya. Saya sudah betah di Indonesia. Keadaannya, musim kemarau sangat panas dan musim hujan selalu hujan, saya tidak suka cuacanya. Saya rindu cuaca di China. Sekarang saya tinggal dengan teman sekelas. Setiap hari saya memboncengnya sama pergi ke kampus. Kos saya agak jauh. saya ingin pindah kos dan sedang mencari. Guru-guru semuanya sangat baik hati, serta tutor juga sedia membantu kami ada kesulitan. Saya sudah punya teman Indonesia. Dia sangat ramah dan baik hati, membantu saya cari kos. Apalagi? Makanan Indonesia manis tidak cocok rasa saya. Saya sering makan nasi goreng dan mie goreng. Sebenarnya saya tidak suka, maka saya sama teman

sekarang masak sendiri. Kalau ada waktu kamipagi ke membeli sayur-sayuran. Saya lebih suka rasanya. Bapak dan ibu tidak usah khawatir saya. Kalian harus menjaga diri sendiri. Sekarang musim dingin, kalian memakai baju lebih tebal. Jangan masuk angin.

Semoga bapak dan ibu kesehatan dan kebahagiaan. Saya merindukan bapak dan ibu.

Lulu. Anak kalian.

2014. 11. 23

Minggu ini tidak pergi ke mana, hanya di kos. Setelah selesai tugas tata bahasa, saya menonton TV. Saya merasa mereka bicara sangat cepat. Saya hanya mengerti sedikit, maka saya melihat acara China. Saya merasa bahasa Indonesia saya kurang baik, walaupun sudah di Indonesia tiga bulan, tidak bisa maju. Kadang-kadang saya pikir mengapa saya datang di Indonesia, awal tujuan saya untuk meningkat bahasa Indonesia. Tapi sekarang kami di kos bicara bahasa Tiongkok. Di kelas bicara bahasa Tiongkok. Setiap hari kos ke UNY, UNY ke kos. Walaupun di Indonesia masih seperti hidup di Tiongkok. Saya pikir saya harus tinggal sendiri dengan orang Indonesia. Demikian mungkin lebih baik untuk meningkatkan bahasa Indonesia. Saya memberitahu ibu kos, bulan depan saya akan pindah kos. Ibu sangat sedih, hampir menangis. Dia angkap saya seperti anak sendiri. Dia bilang harap saya dapat maju dan sukses. Sekarang saya merasa bingung tentang masa depan. Kerjaan apa saya dapat, dan saya bekerja di mana. Setiap kali saya merasa bingung, saya telkon ke orang tua. Orang tua selalu percaya saya bisa melakukan semua dengan baik dan harap saya bisa menjaga diri sendiri. Sekarang saya ingin pulang ke Tiongkok, tapi saya tahu ini jalan saya harus mengalami dan selesai jalan. Kejujuran, saya tidak suka cuaca Indonesia. Selalu panas, selalu hujan. Saya merindukan musim dingin, bisa bermain salju.

11. 30

Minggu ini saya memasak makanan Tiongkok untuk terima kasih bantuan Virgi. Virgi adalah teman baru saya. Dia membantu saya banyak. Awalnya dia membantu saya mencari kos, membantu saya pindah kos, membantu saya

mencari bahan bahan di buku. Dia sungguh teman baik, tetapi dia suka terlambat. Setiap kali dia janji saya jam berapa, tetapi selalu terlambat lama. Sebenarnya saya tidak suka begitu. Hari Sabtu saya pergi ke mirota kampus untuk membeli bahan memasak ada daging, sayur, beras. Saya memasak tiga macam makanan Tiongkok. Virgi bilang saya pintar memasak. Saya sering melihat ibu memasak jadi saya juga bisa memasak, tapi tidak enak seperti yang ibu bikin. Saya mulai rindu makanan yang ibu memasak. Tidak ada rasa, sudah 3 bulan di Indonesia. Saya percaya waktu yang sisa juga lewat cepat. Saya harus belajar bahasa Indonesia lebih rajin dalam selama 10 bulan ini. Saya akan usaha untuk meningkat tingkatan bahasa Indonesia saya.

12. 7

Minggu ini saya sakit telinga, jadi saya pergi ke rumah sakit dengan kakak kos. Awalnya saya tidak tahu bagaimana langkahnya. Saya biar kakak tunggu, saya mau sendiri tanya tentang informasinya. Saya daftar form dulu, lalu diberi karturumah sakit dan tunggu di luar ruang dokter. Antre lama baru nomor saya. Dokter periksa telinga saya, lalu tanya apakah saya mengorek telinga dan ada air masuk. Saya menjawab betul. Dokter mengatakan tidak apa-apa, minum obat kira beberapa hari akan sembuh. Kemudian saya pergi ke mengambil obatnya, dan ketemu seorang cewek, dia minta uang kepada saya. Dia mengatakan dia mahasiswa semester 5. Dia sedang mengumpulkan dana untuk anak yang tidak ada uang mnegobati sakitnya. Kakak mengatakan dia bohong dan saya jangan percaya. Lalu saya mengatakan tidak ada uang. Setelah mengambil obat, kami pulang kost.

12. 13

Minggu ini saya dan teman-teman pergi ke madiun. Ketika kami masih di China, kami berkenal dengan seorang Indonesia belajar di China, namanya Dewa.dewa seringg bermain dengan teman sekelas kami. Bulan lalu, Dewa pulang ke Indonesia karena dia akan tamat. Dia membantu kami bawa bumbu China dan lain, dan mengajak kami bermain ke rumahnya. Jadi kami naik kereta api ke madiun. Hari pertama, Dewa ke stasiun kereta api menjemput kami lalu naik mobil ke restoran yang dipunya keluarganya. Orang tuanya memasak makanan madiun melayani kami. Hari kedua, kamibangun pagi untuk siap ke naik gunung. Kami berangkat dari hotel pagi-pagi kira-kira satu jam kami baru

smapai puncak gunung. di puncak gunung ada air terjun. Air terjun itu sangat bagus. Kam di warung gunung itu makan sate kelinci. Saya merasa sate kelinci lebih enak daripada sate ayam. Kemudian,kami di rumah Dewa membuat hotpot dengan bumbu China. Setelah makan kami pulang ke Jogja dengan kereta api.

12. 20

Minggu ini kami semua pergi ke candi borobudur. Sebelum saya datang Indonesia, saya sudah dengar namanya, itu sangat terkenal di Indonesia. Kami berangkat pagi pagi, naik bis UNY ke sana. setiba di Candi Borobudur cuaca sangat panas. Matahari panas banget, kami keringan. Memandu wisata memperkenalkan cerita tentang Candi Borobudur. Saya lihat banyak patung hilang kepala dan tangan. Saya tanya memandu wisata beritahu itu dicuri untuk menjual. Kasihan, bangunan Canndi Borobudur sangat indah, ukiran di batu juga bagus. Banyak orang datang Candi Borobudur menyasikan keindahannya. Siapa tidak takjub menyaksikan kemegahan Candi Borobudur? Kami sulit membayangkan bagaimana orang Indonesia membangunkan Candi Borobudur. Pendek, kecerdasan orang Indonesia pada waktu itu membuat kami terkagum-kagum.

## ELA

Tanggal 2 Oktober 2014 Cerah

Tata bahasa Indonesia agak sulit. Hari ini dosen itu memberikan latihan kpd kami. Saya tidak bisa menyelesaikan latihan dengan lancar karena kurang jelas bagi prefiks, afiks, sufiks, kata-kata. Kalau diizinkan menggunakan kamus, itu akan lebih lancarr. Hahh, saya/kami sangat bergantung pada kamus agar kami pelan-pelan tidak punya pendirian sendiri. Kesalahan ini perlu dibetulkan juga!

Tanggal 6 Oktober 2014 Cerah

Hari ini sebagiamna biasa. Setelah menyelesaikann kuliah pada pagi, kami kembali ke kos. Lalu tidur sampai jam 6, kami mulai memasak sendiri. Kemudian saya mulai mengerjakan PR sampai malam sekali. Tidur lagi. Rupanya kehidupan kami agak biasa. Sebenarnya kami boleh berjalan-jalan ke tempat lain dan memperluas pandangan dan pengetahuan. Pengenalan kami bagi kebudayaan Jogja keterbatasan.

Tanggal 10, Oktober 2014 Cerah

Malam ini kami mengobrol urusan yang mahasiswi sering dibunuh oleh orang lelaki yang masih ladang. Kemudian kami membayangkan bahwa bagaimana kami sendiri hidup tanpa teman kalau kami lulus. Ini memang persoalan penting dan serius bagi mahasiswi karena mereka sangat kurang keberanian. Urusan itu menyebabkan kami mau/ingin mencari seorang pacar agar dia bisa menjaga kami. In fact, kami tidak bisa lepas dari kebahagiaan. Mahasiswi harus belajar mandiri dan berani. Di dalam tas kami boleh dimasukkan barang-barang pergulatan.

Tanggal 19 Oktober 2014 sunny

Jika kamilulus pada hari ini, arti lulus apa? Lulus akan berarti lita bukan mahasiswa lagi, keperluan sehari-hari akan tidak tergantung pada orang tua kata. Kita mulai berangsur-angsur berubah menjadi seorang mandiri, karena kita sudah dewasa.

Lulus juga berarti akhir perasaan. Seseorang yg pernah kita sukai atau cintai di hati akan tidak muncul lagi. Mungkin sahabat yg paling akrab akan



menjadi sahabat orang lain. Wajahnya semakin jauh dan asing. Kita yang paling pandai bergaul dengan orang lain tiba-tiba menghilangkan hubungan dengan teman-teman kita. Lalu kita mulai memasuki sebuah lingkungan baru dan mengenal teman-teman baru sebanyak begitu. Akhirnya kita menyadari bahwa tidak punya segala yg abadi selain kenangan.

Saat itu kita memulai memasuki solusi bengis itu. Kita tidak luput dari pertandingan dari teman sejawatan. Tentu saja mungkin kita beruntung dan mendapat sebuah pekerjaan yang memuaskan, walaupun gajinya kurang puas dan tidak memenuhi keperluan kita. Bahkan lingkungannya juga kurang baik, tetapi kita masih menjaga usaha; karena kita terletak di posisi pekerjaan tingkatnya rendah. Kalau kita tidak berusaha jadi akan ada orang lain menggantikan kita.

Kehidupan kita selalu berubah arah. Kemungkinan kita diejek, dibenci, bahkan dibuang! Namun kita berubah tenang dan tidak mudah panas hati kalau menghadapi hal yang kurang adil.

Inilah kenyataan! Sekarang kita masih punya waktu dan kesempatan kan? Kita harus mengerti tujuan dan mimpi kita saat ini dan apa yang kita kejar harus ditunaikan untuk kehidupan masa depan kita akan lebih baik.

Tanggal 3 Nov 2014, cerah

Hari ini ulang tahun anak laki-laki ibu purba. Untuk merayakan hari yang istimewa ini, keluarga Purba makan bersama di restoran yang berbintang empat. Awalnya anak laki-laki ibu Purba memikir bahwa dia tidak ada apa pun yang diantar oleh orang tuanya. Dia sedih. Namun, ketika mereka pulang ke rumah, mereka menerima paket. Mereka membuka itu dengan senang bercampur aneh. Tatkala dia melihat pistol di dalam kotak itu, dia gembira sekali. Tiba-tiba telepon bunyi, pak Purba mengangkat telepon yang berasal dari negara lain, yang menelepon adalah paman anak ibu Purba. Paman berkata, "Apakah kalian sudah menerima hadiah saya untuk anak?" Pak Purba mengobrol dengannya beberapa menit. Saat itu, anak-anak girang sekali sehingga mereka mulai bermain perang-perangan. Ibu Purba juga senang, sesewaktu dia menyanyi seraya mandi.

Wah, hari ini bbenar-benar hari yang menyenangkan dan menggairahkan.!

Tanggal 10 Nov 2014

Belakangan ini saya menderita sakit malas. Tidak mau masuk kuliah, tidak mau melakukan sesuatu.

Tanggal 15 Nov 2014            hujan

Di dalam masyarakat modern, makin lama makin banyak orang bisa menerima konsep seperti hubungan seks sejenis. Tentu saja, lain pandang lain negara. mungkin ada beberapa negara masyarakatnya akan tidak beranggapan. Tetapi menurut saya, saya setuju. Sebenarnya persaan mereka perlu didukung oleh orang umum. Saling mencintai, itu tidak salah. Mereka harus bersembunyi/menyembunyikan perasaan dan juga khawatir terhina. Mereka tidak bisa membuktikan cinta mereka kepada orang lain. Jadi saya merasa mereka harus mendapat pemahaman dan dukungan dari orang lain. Karena mereka tidak pernah mengena hukum pidana juga tidak melukai orang lain. Mereka hanya saling mencintai, jadi mereka tidak punya yang salah. Walaupun buntut terakhir mereka akan tragis. Namun, juga ada yang berbahagia dan sudah menikah.

Belakangan ini saya membeli beberapa jilid novel bahasa Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia, terutama menulis. Novel itu semuanya tentang cinta.

Tanggal 17 Nov 2014

Kepada pak Dede

Pak Dede yang saya hormati, di sini ada satu dua pepatah perlu saya sampaikan. Membuat isi pidato agak sulit bagi kami, jadi kami perlu cukup waktu untuk menciptakannya. Saya mengira bahwa kami berpidato satu kali dua bulan. Sebaiknya begitu: tentu saja , saya hanya bercanda aja. Jangan-jangan Anda bersungguh-sungguh memperhatikan saran saya.

Pengirim: Chen Die (Ela)

Tanggal 29 Nov 2014

Waktunya lewat dengan cepat, tiba-tiba tiga bulan, waktunya dihilangkan dari sebelah tubuhku. Di sini, senang bercampur kesal, cemas. Di Jogja setiap hari harus hujan. itu sudah menjadi kebiasaan. Tentu saja, saya juga menikmati suasananya seperti sejuk dan nyaman. Ketika orang-orang gembira, waktunya selalu melewati dengan cepat. Sekejap, sudah tiga bulan, ternyata kami hanya punya waktu tujuh bulan. Kemudian mulai kesal untuk pekerjaan. Mulai bingung lagi jalan masa depan saya. Awalnya, saya sangat yakin bahwa aku harus bekerja di Indonesia. namun, sekarang saya mulai melahirkan apa yang membuat saya tidak yakin. Menurut tingkatan bhs Indo saya, kemungkinan saya nggak bisa mendapat sebuah pekerjaan yg baik. Jadi saya harus melanjutkan pendidikan lagi di sini. Itulah hanya pikiransementara saya. Jalan atau pilihan masa depan bisa siapa pun terlihat tengah yakin.

Kami selalu berlangsung ingin di bawah keadaan yang tidak tahu jalan di depan arah kami. Tetapi kami harus berjalan kaki sampai ke arah ujung jalan karena di sana penuh dengan sinar. Jadi harus percaya diri.

Tanggal 21 Dec 2014

Sudah lama belum masuk kuliah. Selama satu minggu saya sudah menyelesaikan satu novel. Sementara saya juga mengumpulkan banyak kata baru, saya baru menyadari bahwa saya belum pernah belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia, tidak sama sekali. Saya memungkir diri saya sendiri, saya punya alasan. Di sini yang kongkrit tak usah saya jelaskan.

Sebab saya menabrak kecelakaan di jalan. Emosi saya mudah berubah dengan mudah memarahi orang lain. Bibir saya dijahit tiga jahitan, itu membuat saya sanggup sentu. Untungnya ada teman selalu menjaga saya dengan baik. Dia selalu sabar dan membantu saya agar luka saya lekas sembuh. Saya memangnya mau mengucapkan terima kasih kepadanya. Sebenarnya setelah hari itu, saya tidak bisa tahan meleleh diam-diam di kamar saya. Saya mengakui bahwa saya bukan orang yang kuat dan teguh. Ketika saya menelepon orang tua saya, saya harus mengobrol dengan ibu secara gembira. Saya nggak mau menyebabkannya khawatir karena awalnya ibu saya tidak mmenyepakatkan saya ke sini. Dia berbicara tentang Indonesia yang berbahaya karena ada orang yang tidak suka orang Tiongkok. Namun saya bersikeras mendatangi ke sini. Sehingga sekarang, saya juga tidak menobatkan perihat yang sudah saya

lakukan. Orang tua saya tidak mengharap saya bekerja di sini, mereka bilang: “Sebagai orang tua, kami hanya mau membela kau agar kamu menghindari kesulitan, dan kami juga ingin kamu menguntut ujian nasional dan bisa menjadi seorang pegawai. Tetapi saya tidak mengacuhkan usulan yang telah mereka utarakan.

Selama satu bulan ini, ada banyak hal terjadi. Bagaimana pun hal kecil dan sepele ataupun hal parah dan besar. Pada hakikatnya, kami semua merasa lelah serta tak ada dukungan dari apa pun. Tapi yang mencurigakan, biasanya pada saat itu, saya tidak mau/hendak pulang ke Tiongkok. Saya selalu begitu kayak ketika saya melakukan operasi pada Juni. Kini orang tua belum pernah mengetahuinya. Menurut saya, kalau saya menderita hal yang kurang baik atau menderita sakit, kalau saya bisa menahan diri, saya pasti akan menjaga rahasia. Ya, memangnya saya selalu begitu.

---

Tahun baru akan datang. Pada saat itu saya mau bersembayang dan mendoakan bahwa semoga kami semuanya bisa menjaga diri kami sendiri dan meningkatkan bahasa Indonesia kami. Juga bersyukur kepada gengsi di Tiongkok.

Tentu saja, saya juga mau mengatakan terima kasih dan memohon maaf kepada para dosen.

Di sini kami semuanya senang banget. Kami sudah memperoleh banyak teman yang baik dan setia juga bermain ke banyak tempat di sini. Kehidupan di sini berwarna-warni dan mewarnai eksotis. Memangnya begitu. Tiba-tiba saya hendak menceritakan lelucon agar suasana hati saya berubah jadi gemilang dari geram.

Sekian di sini !

## FRIDA

4 October 2014, Sabtu

Hari ini Sabtu, kami tidak ada kuliah, teman-teman dan saya memasak sendiri di kost kami. Kami membeli sayur-sayuran, dan setelah itu, kami mulai memasak. Kami ada kentang, kol, telur, nasi, dan lain-lain. Bulan, Salima, Bintang dan saya adalah tetangga. Kami memasak bersama. Kami rasakan senang sekali karena bukan hanya memasak kami enak, persahabatan antara kami juga menjadi erat.

7 October 2014, Selasa

Sore ini. Kami tidak ada kuliah. Jadi teman-teman dan saya pergi berenang. Setelah kuliah lahu dan musik Indonesia. Kami pulang ke kost dan membawahi mengambil baju berenang. Setelah itu, kami kembali ke kampus UNY dan langsung ke kolam renang. Harga tiket hanya Rp 7.000. Kami senang sekali. Karena sedang sore, tidak ada banyak orang, kami bisa bermain sendiri. Matahari panas sekali, tetapi dalam kolam, rasanya baik. Saya tak bisa berenang, teman-teman saya juga bisa sedikit. Mereka sudah belajar sedikit dari pelatih renang. Saya belum belajar. Jadi saya hanya bermain dalam kolam. Ada beberapa anak berenang baik, mereka langsung jatuh ke kolam. Anak-anak itu baik hati, mereka bejalar kami berenang, hari ini adalah hari paling senang. Saya mau pergi lagi.

18 October 2014. Sabtu

Hari ini adalah hari ulang tahun saya. Saya senang sekali karena saya bisa mengrayakan ulang tahun di negeri luar. Hari Sabtu, kami tidak ada kuliah. Teman-teman dan saya pergi ke pantai. Kami kami pergi dengan anggota keluarga tuan kost. Ibu, bapak, dan putri mereka, namanya Nisa. Kami pergi ke pantai parang Tritis. Kami bermain di pantai. Pasar di pantai itu warnanya hitam, jadi air di sini kotor. Baju kami sudah menjadi kotor setelah bermain di sana. Malam, kami makan seafood di warung dekat pantai. Ini adalah pesta ulang tahun saya. Kami lupa membeli kue ulang tahun Tapi teman-teman saya sudah membuat kue pasar untuk saya. Mungkin belum ada yang membuat kue pasar ketika ulang tahun. Saya senang sekali. Terimakasih banyak dengan teman-

teman dan tuan kost. Besok kami akan pergi ke pantai lain. Saya menunggununggu hari besok.

Sabtu 1 November 2014

Hari ini, saya sudah pulang dari Desa capek sekali, tapi senang.

Pada tanggal 30 Oktober. Kami semua mahasiswa asing di UNY pergi ke camp. Kami pergi ke desa. Disana, pemandangan indah sekali, orang-orang tinggal disana baik- hati. Kami tinggal di rumah orang di desa. Ada banyak kegiatan, seperti workshop batik topeng dan workshop layang-layang dan menikmati sunset di embung pada malam, ada kompetisi tumpeng. Tumpeng itu enak. Setelah makan malam, kami, belajar lagu daerah Indonesia. Ini adalah tanggal 30. Tanggal 31. Kami kerja bakti di desa dan sekolah setelah makan siang. Bertani kakao, ini adalah pertama kali saya tahu tentang pohon kakao. Kami pergi bertani, membajak sawah, tanam padi, dan lomba menangkap ikan, pada malam ada api unggun dan malam kebersamaan. Hari tanggal 1 november, kami pergi naik gunung dan masakan makanan tradisional. Saya suka camp ini.

Kamis 6 November 2014

Hari ini kampus UNY sedang memegang Festival Budaya. Ada banyak orang mengikuti Festival Budaya. Kami sudah persiapan lam untuk hari ini. Ada banyak mahasiswa asing persiapan lagu dan tarian. Kelak kami akan menyanyi sebuah lagu bersama. Bintang akan menari sendiri. Pagi hari ini, kami pergi ke kampus UNY dan akan mengikuti berjalan sekitar kampus UNY setelah pidato dari ketua, kami mulai berjah kami semua membawah bendera nasional kecil. Ada sebuah bendera yang lebih besar, Andi, dio. Bulan dan saya, kami membawah bendera itu bersama dan berjalan depan semua mahasiswa. Saya senang sekali. Matahari panas sekali. Semua mahasiswa capek. Setelah itu, kami pergi ke lapangan menonton pertunjukan dan kelas kami juga menyanyi. Di lapangan itu banyak negeri menunjukkan makanan dan budaya mereka sendiri. Saya sudah coba banyak makanan dari negara yang berbeda.

Yogyakarta, tanggal 17 November 2014

Kepada Bapak dan Ibu yang saya hormati. Apa kabar ? Bapak dan Ibu saya mencintai. Sudah lama kami tidak bertemu, saya rindu kalian. Setelah 3 bulan tinggal di Yogyakarta, saya sudah sesuai dengan keadaan di daerah ini.

Orang di sini baik hati, ketika teman-teman dan saya baru datang di sini, banyak orang membantu kami. Termasuk dosen-dosen. Mahasiswa- mahasiswa sekampus, dan orang tak di kenal yang bertemu di sambil jalan. Sekarang saya sudah sesuai kehidupan disini. Ada beberapa hal yang sulit kepada saya. Tapi saya yakin saya bisa mengatasi kesulitan itu.

Saya tunggu balasan surat dari kalian.

Anak kalian

Frida

Senin 23 November 2014

Hari ini. Saya sudah tiba di rumah saya hari besok tanggal 22. Saya tiba di kota kunming, saya tiba disana malam tapi karena saya ingin pulang ke rumah cepat, saya berangkat segera dan pagi-pagi tanggal 23 saya sudah di rumah. Saya senang sekali bisa bertemu dengan anggota keluarga. Saya sudah lama belum bertemu dengan teman-teman. Mereka tahu saya sudah pulang ke rumah , datang ke rumah saya. Ibu saya sibuk, tapi dia senang sekali. Mereka ingin tahu apa saya menemuk disana dan bagaimana kehidupan saya di Indonesia. Saya memberitahu mereka apa yang saya harus melakukan di Indonesia, dan apa tidak bisa melakukan . kami berbicara banyak tentang Indonesia.

Minggu 30 November 2014

Hari ini. Saya harus kembali ke Indonesia saya hanya punya 10 hari liburan, karena saya harus selanjut pelajaran saya, saya tidak mau meninggalkan kampung halaman saya, tapi saya harus melakukan seperti ini, karena untuk pelajaran saya, untuk kehidupan hari depan. Saya tahu keluarga saya juga tidak mau saya ke negara lain sendiri. Mereka tahu pilihan saya. Ibu saya melepas saya ke stasian. Dia menangis. Mereka semua mencitai saya. Ketika mobil berangkat. Saya sudah menetapkan setelah saya lulus dari univesitas. Saya akan kembali ke kampung halaman saya dan menemani keluarga saya.

Rabu 10 desember 2014

Hari ini, saya di kost dan menyelesaikan tugas dari bapak dosen sejarah. Tugas ini adalah cara “peran Arya Wiraraja dalam suksesi di Jawa” saya merasa sejarah ini menarik sekali. Arya Wiraraja adalah salah satu orang raja lalu. Ketika tentara Mongol datang pengaruhnya semakin besar kepada Jawa timur. Saya merasa sejarah Indonesia susah sekali, karena ada banyak kota-kota baru yang saya belum tahu, karena ini, ketika membaca bacaan sejarah. Saya harus menghabiskan banyak waktu, tapi saya tidak melepaskan ini.

Minggu 14 Desember 2014

Setelah menonton film “ Mimpi Amerika di Cina” saya berpikir banyak tentang Mimpi saya. Saya tanya diri sendiri , mimpi kamu adalah apa. Ketika saya belum masuk universitas, saya tahu mimpi saya adalah sastrawan. Saya mau belajar sastra, menulis bacaan sendiri dan orang-orang lain bisa membaca tulisan saya. Tapi nilai ujian saya kurang. Saya tidak menerima pemberitahuan penerimaan dari jurusan yang saya suka. Tapi ganti dengan bahasa Indonesia. Sekarang saya sudah belajar bahasa 2 tah saya tahu tidak bisa seperti waktu lalu, saya harus rajin.



## KEVIN

---

Minggu yang lalu, saya membeli sebuah sepeda motor bekas. Saya mau mengganti oli karena di motor itu sudah lama. Setelah kuliah, teman saya dan saya bersama pergi tempat mengganti oli, tapi toko itu sudah tutup.

Kemaren teman saya memberitahu saya hari minggu Yamaha ada yang buka. Tapi hari minggu adalah Hari Raya Idul Adha, masih buka? Teman saya bilang, kalau Indonesia ada dua, ada yang hari sabtu dan hari minggu, tergantung aliran, dia sudah bertanya, katanya hari minggu tetap buka.

Tapi hari minggu kami pergi ke Yamaha, pintu masih tutup.

---

Hari ini, saya pergi air terjun dengan teman saya. Kami pergi naik sepeda motor. Saya merasa jauh sekali karena dari kost saya ke Air Terjun menghabiskan satu setengah jam.

Pemandangan Air terjun indah sekali. Biasanya ada dua air terjun di sana, tapi hari ini hanya ada satu air terjun. Teman saya memberi tahu saya karena sekarang masih musim panas. Ada banyak berfoto di bawah air terjun. Kami juga berfoto di bawah air terjun tetapi seluruh badan dibasahi air terjun. Kami senang sekali bisa melihat pemandangan itu.

---

Hari ini saya pergi ke Taman Nasional Gunung Merapi dengan teman-teman saya, 2 orang Tiongkok, 6 orang Indonesia, 1 orang Jepang, 2 orang Thailand, 2 orang Lao. Kami semua berasal dari Asia Timur dan Asia Tenggara. Kami bermain bersama senang sekali. Di Taman Nasional Gunung ada banyak monyet. Kami berfoto dengan mereka. Ada banyak gunung dalam Taman itu. Berdiri di taman itu bisa lihat Gunung Merapi. Kabarnya Gunung Merapi tahun ini akan meletus. Kami semua takut. Kira-kira jam 5 sore kami pulang kost, saya merasa cape sekali.

---

Suatu hari, kami semua pergi jalan-jalan ke buah tempat wisata, yaitu Goa Jepang. Goa Jepang terletak di Taman Nasional Gunung Merapi di Kaliurang. Kami pergi kesana dengan naik motor. Sesampainya di Kaliurang. Kami sedikit bingung karena tidak mengetahui lokasi Goa Jepang berada. Lalu, kami bertanya kepada penduduk sekitar, tetapi penduduk yang kami tanyai itu menggunakan bahasa Jawa. Karena kami tidak memahami bahasa Jawa, teman kami yang orang Indonesia menjelaskan kepada penduduk tersebut bahwa kami yang dari Tiongkok tidak bisa berbahasa Jawa.

Akhirnya penduduk itu membantu kami dengan menunjukkan lokasi pintu masuk menuju Goa Jepang.

---

Beberapa hari ini, Yogyakarta mulai masuk musim hujan. Di Indonesia terdapat dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Teman saya beritahu saya musim hujan tahun ini Jogja terlambat. Pendeknya Jogja mulai musim hujan, mulai satu minggu yang lalu, setiap hari pada jam 3 sore akan hujan. Kadang-kadang hujan sangat besar, sebelum kami masih belum punya jas hujan dan payung, kalau kami masih di luar pasti akan dihujankan sehingga baju kami basah kena hujan. Walaupun pada musim hujan tidak terlalu panas, susah pergi ke luar. Jadi saya lebih suka musim panas.

---

DIY, 17, Nov

Ytc Ibu-Bapak

Saya sudah datang di Indonesia dua bulan, segalanya di Indonesia sudah semakin baik. Cuaca Jogja sudah tidak panas lagi seperti kami baru datang Jogja karena Indonesia sudah masuk musim hujan. Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga akan belajar rajin, Anda kalian harus memperhatikan sehat badan.

Mudah-mudahan anda kalian sehat dan sukses dalam kehidupan.

---

Hari ini saya dan teman saya pergi ke Bioskop XXI untuk menonton Film namanya Big Hero 6. Film ini ialah film AS

Film ini mengangkat cerita tentang superhero, namun bukan superhero biasa.

Seorang bernama Hiro adalah seorang yang sangat jenius dan bekerja keras melakukan penelitian- penelitian untuk melahirkan sesuatu yang mutakhir. Dia tidak sendiri dalam kesehariannya, robot bernama Baymax juga selalu menemaninya. Saat itu, kegiatan terjadi dimana-mana di tempat dia tinggal, yaitu San Fransokya. Suatu hari, ia diminati bantuan untuk mengakhiri sebuah kasus kriminal. Hiro dan Baymax mungkin akan kewalahan menghadapi kejahatan yang masih misterius. Maka teman-temannya semua berniat membantu mereka berdua hingga terciptalah dari Hiro Baymax wasabi, Gogo, Fred dan Honey Lemon.

---

Setelah datang ke Yogyakarta, saya dan teman saya sering pergi ke mana-mana jalan-jalan. Pada hari minggu kami sering pergi ke pantai Parangtritis.

Parangtritis merupakan salah satu pantai di jogja yang sangat terkenal pantai ini tidak hanya terkenal di Indonesia akan tetapi sudah ke Mancanegara. Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul sekitar 1 jam kalau naik motor dari Jogja, suasana pantai akan terlihat lebih indah katika matahari terbenam sehingga banyak perawisatawan yang rela untuk menunggu sampai sore untuk menyaksikan sunset di pantai ini.

---

Saya punya dua teman; namanya Yossei dan Dewa. Mereka belajar kedokteran Tiongkok di Yunnan. Beberapa hari ini mereka sedang liburan jadi mereka pulang ke Indonesia. Mereka tinggal di Madiun. Kota Madiun adalah sebuah kota di provinsi Jawa Timur. Indonesia teman saya mengajak kami pergi ke Madiun main. Saya dan beberapa Teman sekelas saya memberi tiket kereta api ke madiun pada minggu. Setelah 2 jam naik kereta api kami tiba di Madiun. Yossei dan Dewa sudah tunggu di stasiun Madiun.

Mereka menjemput kami pergi ke rumah nya. Lalu bertemu dengan orang tuanya. Kaki semua sangat senang.

---

Hari ini saya masih di Madiun sama teman sekelas saya. Hari ini orang tua Dewa juga liburan. Kami memutuskan pergi ke Gunung Lawu yang dekat Kota Madiun. Kalau naik mobil hanya 1 jam bisa sampai.

Dewa memberitahu kami Gunung Lawu ialah tempat wisata yang paling terkenal di Madiun. Ketika kami sampai saya merasa pemandangan sangat bagus, didekat sebuah danau di puncak. Disana bisa naik kuda keliling danau juga bisa naik kabal di danau itu. Karena hari itu hari minggu banyak wisatawan di sana supaya ramai.

Setelah bermain di danau kami pergi ke air terjun. Disana juga sangat indah.

## LINA

2 Okt 2014 Hari Kamis

Hari ini kami menggambar peta Indonesia sendiri. Kelompok saya pilih Sumatra. Meskipun sangat sulit, kami masih rajin dan senang. Semua mahasiswa rajin. Semua kelompok selesai sungguh-sungguh. Semua gambaran bagus.

5 Okt 2014 Hari Minggu

Hari ini kami pergi ke Mirota Kampus. Karena kami mau membeli sayur-sayuran yang bisa untuk kami makan seminggu. Eh, saya merasa kami malas sekali.

---

Beberapa minggu ini ada banyak kegiatan. Sejak Culture Camp, lalu Internasional Festival, meskipun sangat lelah, kami semua mengenal banyak teman-teman baru, juga belajar banyak kebudayaan. Kemudian pulang ke kuliah, semua mata kuliah harus ujian, tapi kami semua merasa hati kami masih belum pulang. Haha ...

Kemarin teman-teman dan saya pergi ke plaza. Kami masuk ke toko buku, lalu kami membeli buku-buku. Saya membeli sejilid buku novel tentang cinta. Karena kulit buku kelihatan sangat romantis. Namanya << The Best of Me >> (Yang Terbaik Dariku).

“Semua orang ingin percaya cinta abadi itu nyata. Amanda juga mempercayainya. Dulu, ketika usianya delapan belas.”

Semoga saya bisa membaca itu selesai.

Selama 2 minggu hujan terus. Hujan di Indonesia sangat besar. Kalau di Tiongkok, orang-orang tak mau keluar. Tapi di Indonesia, banyak orang ke luar masih naik motor, sangat hebat. Jadi kami hanya di kos, tak mau pergi ke mana-mana, agak bosan.

17 November, 2014

Ayah, Ibu yang saya cintai, apa kabar?

Saya datang ke Indonesia sudah kira-kira 3 bulan. Semua di sini sangat bagus. Meskipun lebih panas daripada Yunnan. Saya juga sudah terbiasa. Sejak datang ke sini, saya belum pernah menderita sakit apa-apa, jangan khawatir.

Sekarang Indonesia sudah masuk ke musim hujan. Setiap hari hujan, tapi saya belum pernah kehujanan. Mungkin saya sangat untung, setiap kali saya masuk ke kuliah atau pulang kos, hujan henti. Dan di sini hujan sangat keras. Saya tidak mau pergi ke mana-mana, hanya di kos saja.

Di sini saya juga mengenal banyak dosen dan teman-teman Indonesia yang baik hati. Saya belajar bahasa dan kebudayaan Indonesia dari mereka. Ada banyak kegiatan untuk mahasiswa asing. Saya sangat senang.

Ayah, Ibu, jangan khawatir. Saya bisa menjaga sendiri dan kalian juga harus menjadi sendiri. Saya rinduu kalian, saya juga mau mengucapkan terima kasih.

Putri: Lina

---

Minggu ini tak ada kuliah menulis, itu digantikan kuliah masak. Kami pergi ke fakultas teknik untuk belajar masak masakan Indonesia. Ada beberapa cara masakan sudah sedia, misalnya: soto ayam, sate, tempe goreng, dan lain-lain. Sesudah ibu dosen menjelaskan cara masak, kami masak sendiri. Setiap kelompok tiga atau empat orang. Kelompok saya ada empat orang, jadi, kami memasak tempe goreng dan minuman (beer Indonesia). Ibu dosen mengajar kami di samping kami dengan sabar. Kami memasak sambil coba, senang sekali. Setelah semua kelompok masak selesai, kami makan bersama. Meskipun rasanya tak begitu sama dengan yang dimasak oleh orang Indonesia, kami semua senang, karena ini adalah pertama kali kami memasak masakan Indonesia sendiri. Kemudian kami mencuci gotong royong. Ketika kami pulang, kami bawa banyak. Endang dan saya memberi itu kepada penjaga kos kami sebagai oleh-oleh kecil, karena kami merasa bangga dapat memasak masakan tradisional Indonesia. Penjaga kos kami juga sangat senang.

---

Karena minggu ini kami mau ke Surabaya, hari Selasa Lia dan saya pergi ke stasiun Tugu untuk beli tiket. Kami pergi ke Surabaya untuk bertemu dengan teman kami. Dia adalah sekelas kami. Dia juga adalah darmasiswa. Belajar bahasa Indonesia di Universitas Surabaya.

---

Hari Rabu. Hari ini adalah ulang tahun saya. Pada jam 00:00, teman-teman nyanyi lagu selamat ulang tahun kepada saya. Dan saya mendapat banyak restu oleh teman-teman di Tiongkok. Karena terlalu gembira, saya tak bisa tidur secepatnya. Pada sore, teman-teman dan saya berkaraoke ke Happy Poppy. Setelah itu, kami pulang ke kos saya untuk makan malam dan kue ulang tahun. Kami foto bersama, senang bersama. Ulang tahun ini sangat istimewa bagi saya.

---

Hari Jum'at, kami naik kereta apa pergi ke Surabaya. Tapi sampai sana sudah jam 2 dini hari. Luas wilayah Surabaya lebih besar daripada Jogja. Di sana, kami pergi ke Surabaya carnival. Kami main beberapa permainan.

---

Sudah lama tidka menulis, bulan ini bulan Desember. Ada banyak hal terjadi. Ada yang sedih. Juga ada yang senang, tapi kebanyakan sedih.

Setelah ulang tahun saya, saya terluka oleh minyak panas pada sesuatu hari waktu saya memasak, tapi itu tidak serius. Beberapa hari sudah sembuh. Saya rindu orang tua dan keluarga saya sekali.

Lalu saya dan Ela kecelakaan. Ketika kami naik motor ke kampus, ada satu mobil terlalu cepat. Di jalan pertigaan, dia tunggu di sana dulu, tapi sebelum kami lewat, dia tiba-tiba ke luar dan menabrak motor kami. Jadi Ela jatuh, motor dan saya tidak jatuh. Bibirnya dan mukanya terluka. Kemudian orang itu mengantar kami ke rumah sakit. Dia bilang dia hanya mengantar Ela, saya naik motor ikut di belakang. Orang itu sangat aneh. Tapi saya sudah tidak mau naik motor, jadi saya juga masuk ke mobilnya. Setelah mengantar kami ke rumah sakit, dia hilang. Sejak kecelakaan itu terjadi, dia belum minta maaf kepada kami.

Bibir Ela dijahet, saat itu, saya merasa sangat takut dan bersalah. Dia sakit tapi saya hanya melihatnya, tak bisa melakukan apa-apa untuknya. Beberapa hari selanjutnya, saya menemaninya dan menjaganya. Dia tidak boleh makan yang keras dan pedas. Saya memasak bubur dan susu telur untuknya. Minggu yang lalu jahet dia sudah dilepas, dan sekarang dia sudah sembuh.

Selain itu, laptop saya rusak. Ketika saya menonton film, laptop tiba-tiba tutup dan tidak bisa dibuka lagi. Besta saya juga ada masalah, selalu tiba-tiba tutup. Dan payung saya hilang, mungkin di dalam taksi saya lupa bawa...

Banyak hal yang sedih terjadi. Saya semakin rindu keluarga saya, kadang-kadang juga merasa capai. Tapi yang beruntung, sekelas kami pergi ke candi Borobudur hari minggu yang lalu. Dan kami akan pergi ke Karimun Jawa pada hari natal. Mungkin itu bisa menjadi sangat menyenangkan.



## SALIMA

---

Hari ini hari Minggu. Hari ini juga Idul Adha. Pada pukul 06:00, Ibu kos dan saya naik motor untuk solat. Indonesia merupakan negara muslim terbesar. Di masjid ada banyak orang muslim untuk solat. Allahamdulillah!

Saya bisa belajar bahasa Indonesia dan belajar 10 tahun di Indonesia. Meskipun saya sudah tinggal di Yogyakarta satu bulan. Tetapi saya jarang berkomunikasi dengan orang lain di Indonesia karena saya tidak punya motivasi untuk mengenakan orang yang lain. Terutama saya tidak mau berbicara. Saya tahu saya harus mengubah hidup saya sekarang ini. Karena saya punya tanggung jawab untuk memberi tahu teman muslim di Tiongkok apa yang saya lihat di Indonesia. Karena kita hidup di lingkungan yang memiliki banyak orang yang tidak punya agama dan tidak beragama Islam. Kepercayaan dan pikiran sering dipengaruhi kebudayaannya. Maka kita harus memperbuat pengetahuan kepercayaan kita. Insyaallah, saya mencapai tujuan saya.

---

### Keluarga Kos

Keluarga kos berdiri dari lima orang, terutama Ibu kos, bapak kos, dan tiga anaknya. Mereka baik sekali. Ibu kos dan bapak kos sering membantu kita. Suatu hari Dara jatuh karena lantai licin. Mereka mengantar dia ke kamar sakit dengan naik mobil. Insyaallah minggu yang depan bapak kos akan mengantar kita ke Pantai Indrayanti, Goa pindul Wonosari. Selain itu, bapak kos sering membantu kita panggil air mineral dan angkat ke dua lantai. Tetapi bapak kos berkata sedikit dan selalu senyum manis. Ibu kos suka mengobrol dengan kita. Ibu kos mempunyai tiga anak. Yang pertama perempuannya sudah rumah tangga. Saya cuma lihat dia dua kali. Yang kedua perempuannya sedang bersekolah SD. Namanya Lisa, dia kurus dan malu sekali. Tampak kita mendekati dia, dia segera lari, masuk ke rumah dan sembunyi. Yang ketiga anak lelakinya, sekarang ini dia baru 18 bulan. Namanya Gigi. Gigi lucu sekali. Dia tidak berkata, tetapi dia suka menjual gigi waktu tampak kita. Dia suka bermain anak ayam. Ibu kos membeli tiga anak ayam untuknya.

Tanggal 15 Oktober 2014

Hari ini semua mahasiswa asing perlu ambil foto untuk mendaftar diri dan Kartu Tanda Mahasiswa UNY. Setelah makan siang, kita berjumpa di hotel UNY. Kemudian dimimpin oleh dua tutor datang ke kantor internasional. Karena di kantor internasional ada banyak mahasiswa, kita harus tunggu di depan kantor internasional.

Yang pertama kita harus memasukkan data tentang informasi pribadi. Kita semua menggunakan HP, tetapi kecepatan jaringan HP saya selalu kemacetan. Saya sudah mengulangi mengisi informasi pribadi. Hampir semua mahasiswa sudah selesai. Hal ini, tetapi saya masih belum. Untunglah, ada satu dosen mari kita yang tinggal masuk ke kantor internasional dan menggunakan computer untuk mengisi informasi pribadi. Kemudian beberapa menit, informasi pribadi saya juga diselesai.

Waktu saya memakai baju sekolah dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan informasi pribadi saya tidak ditemukan. Jika saya harus ulang mengisi informasi pribadi saya lagi. Begitu ini saya menjadi seorang terakhir yang menyelesaikan mengisi informasi pribadi; ambil foto dan mendapat Kartu Tanda Mahasiswa.

**Tanggal 2 November 2014**

Di Tiongkok saya menggunakan QQ atau Wechat untuk menghubungi orang yang lain. Tetapi di Indonesia penduduknya menggunakan facebook. Hari ini saya sudah mendaftarkan facebook karena banyak teman baru mau menghubungi saya. Dosen mengatakan kalau kami mau belajar bahasa Indonesia lebih baik, kami harus banyak mendengarkan, berbicara, menulis, membaca. Saya kurang cukup belajar rajin beberapa hari ini. Saya selalu takut berkomunikasi dengan orang yang asing karena saya orangnya pemalu. Jadi saya perlu semangat untuk mengenali banyak orang Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya.

---

Pada hari selesai minggu ini. Saya bertemu beberapa muslimat Indonesia di masjid UNY. Waktu sayamelewati pintu tangga lantai 2 mereka memanggil nama saya. Saya tidak tahu apa yang terjadi. Kami saling salam.

Saya baru tahu mereka akan melakukan aktivitas yang menceritakan karya sastra Indonesia, termasuk novel, puisi, biografi, dan lain-lain. Tetapi saya tidak pernah membaca novel Indonesia. Mereka selalu mengajak saya ikut dengan penuh gairah. Waktu saya sedang berpikir pergi atau tidak. Izzah sebagai tutor saya muncul di depan kami. Kalau saya ikut, dia juga mau ikut. Oleh karena itu, saya dan Izzah berjanji akan mengikuti aktivitas ini.

Untuk mengikuti aktivitas ini, saya harus siap novel Indonesia. Waktu saya membaca buku dari Keluarga Muslim AL HUDA-FBS. Buku ini diberikan saya oleh teman saya. Dara mendekati saya dan bertanya saya sedang membuat apa. Saya menceritakan keadaan hari selesai. Dia meminjam satu buku novel untuk saya. Buku ini namanya *Incomplete-My Life, My World, My Story* oleh Shandy Aulia. Sekarang ini saya sudah membaca puluhan halaman. Buku ini bagus bagi saya. Saya tentu saja bisa meningkatkan taraf bahasa Indonesia. Terima kasih teman saya.

Yogyakarta, 17 November 2014

Mama yang saya cintai,

Saya sudah datang di Indonesia hampir 3 bulan. Saya sangat suka hidup di Indonesia. Karena Indonesia adalah negara muslim yang terbesar. Di sini ada banyak makanan yang halal dan enak. Saya dapat makan di mana-mana. Di sini juga ada bermacam-macam rasanya. Hehe ...

Ayam paha goreng murah dan enak. Saya sering makan itu. Kos saya sangat baik. Dalam rumah ada kamar kecil, air hangat, lemari, ranjang, meja buku, TV, kursi dan AC. Kos saya aman dan bersih.

Cuacanya dibagi menjadi dua musim, musim kemarau dan musim hujan. Sekarang Indonesia sudah memasuki musim hujan. Setiap sore hari turun hujan. Setiap pagi hari selesai kuliah. Saya kembali kos. Sehingga saya tidak kehabisan. Kalau pada musim kemarau, setiap hari panas. Tetapi cuaca begitu ini sesuai dengan bertamasya. Sekarang juga bagus. Karena cuaca sejuk sekali.

Mama jangan khawatir saya. Saya bisa belajar rajin dan hidup baik di Indonesia.

Anak Anda

GuanXin

Tanggal 23 Nov 2014

Kemarin saya dan dua perempuan Indonesia, namanya Rima dan Hesti, serta seorang perempuan Filipina namanya Miro naik kereta api ke Solo. Padahal waktu Hesti mengundang saya pergi ke Solo. Saya takut sedikit karena saya tidak kenal sifatnya. Kami berkenal di Global Culture Festival. Kami saling meninggal cara hubungan. Saya hampir lupa bagaimana wajahnya. Tetapi saya percaya dia orang baik karena dia juga muslim. Setelah saya menentukan dua temannya juga perempuan dan kami bertemu Garden Cafe lagi. Dia membawa satu teman dari Indonesia bernama Rima. Rima juga manis. Mereka berdua minum jus menunggu saya makan siang karena mereka sudah makan siang. Kami makan siang, minum jus sambil mengobrol. Jurusannya akuntansi. Tahun ini Hesti semester lima. Rima semester tiga. Rima suka belajar bahasa asing. Sekarang dia sedang belajar mandarin. Dia sudah bisa berbahasa kata-kata mandarin.

Kami menyewa dua becak mari bapak memimpin kami pergi ke Surakarta dan Puro Mangkunegaran. Dua bapak baik sekali, mereka mengantarkan kami mengunjungi satu wisata. Kemudian menunggu kami selesai mengunjungi. Lalu mereka mengantarkan kami makan siang. Soto sapi Solo enak sekali. Kami juga mencicipi makanan di sepi jalan. Kami mengunjungi banyak barang peninggalan Keraton. Memandu wisat memperkenalkan barang-barang itu dari mana. Siapa orang-orang itu dalam gambaran dan kapan lahir. Kenapa membangun beberapa bangunan. Dia juga memberi tahu kami Islam bagaimana masuk ke Indonesia dan mengembangkan. Dia juga menunjukkan mana budaya Indonesia dipengaruhi budaya Tiongkok karena dia kenal saya orang Tiongkok. Kami juga pergi ke toko batik. Kalau baju batik dibuat tangan, mahal sekali. Tetapi saya sangat suka satu jilbab batik. Jilbab itu cantik sekali. Saya tertarik. Terakhirnya, saya belinya.

Meskipun kami tidak megejar kereta api terakhir. Akakhirnya kami pulang terpaksa naik bus untuk pulang. Saya hampir muntal karena bus oleng-oleng serius. Tetapi kami semua senang sekali. Kami juga berjanji supay kami akan pergi ke Candi Borobudur pada minggu depan.

Tanggal 30 Nov 2014

Minggu ini teman sekelas saya namanya Dara. Dia dari hari Minggu yang lalu sampai hari Minggu ini selalu sakit. Dia selalu mual dan pusing. Karena dia makan sedikit dan mual dengan serius. Sekarang dia mulai tidak bernafsu makan dan lambung sakit. Dia sebenarnya homesick. Dia rindu kepada keluarganya karena dia sakit. Dia maupulang Tiongkok. Saya menjaga dia kalau saya ada waktu dan ada di kos. Tetapi kita harus belajar menjaga diri karena sekarang kita tinggal di negeri luar. Jangan mari orang yang lain kuatir kita.

Tanggal 6 Dec 2014

Jangan menilai buku dari sampulnya, begitu pepatah lama mengatakan. Jangan juga menilai seorang dari sampulnya dalam keadaan yang sama. Setiap orang bersifat yang beda. Kalau kita mau kenal seorang sifatnya bagaimana. Kita bisa lewat berkomunikasi supaya kita kenal batinnya bagaimana. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan setiap orang di sekitar kita.

Tanggal 13 Dec 2014

Hari ini Dara dan saya pergi ke toko swalayan untuk membeli kehidupan keharian. Waktu kami selesai membeli barang-barang, kami baru keluar pintu toko. Tiba-tiba hujan turun dari langit. Hujan turun semakin besar. Kami terpaksa menunggu di depan pintu toko. Untungnya ada beberapa kursi di depan toko. Sekarang Indonesia sudah masuk musim hujan. setiap hari mungkin turun hujan. tetapi Tiongkok sudah masuk musim dingin. Kadang-kadang turun salju dan dingin sekali. Meskipun saya takut dingin, tetapi saya suka salju. Karena saya merasa salju bersih dan sua oleh karena itu, saya mulai rindu kepada keluarga saya. Saya juga mau berpakaian baju yang tebal.

Tanggal 20 Dec 2014

Bulan ini saya mencoba membaca novel Indonesia. Saya sedang membaca novel Incomplet dan novel Ayat-ayat Cinta. Tetapi saya membaca lambat karena ada banyak kata-kata baru. Saya harus mencari kata-kata baru dari Besta untuk kenal artinya. Meskipun saya mendapat masalah, tetapi saya juga merasa senang. Karena saya menemui saya pelan-pelan kenal banyak

kata dan kenal maksudnya. Tentu saja plot novel juga menarik hati. Saya akan tambah bahan untuk membaca.

## WINA

1 Oktober 2014

1. Pada tanggal 1 bulan Oktober orang Tiongkok senang sekali, karena hari ini adalah Hari Nasional
2. Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain banyak objek wisata, di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan
3. Danau Lugu terletak di perbatasan provinsi Yunnan dan provinsi Sichuan.
4. Seperti orang Indonesia, pada hari besar orang Tiongkok biasanya mengunjungi keluarga serta teman-teman.
5. Terutama selama Tahun Imlek, penduduk mengalir antara desa dan kota. Jadi kemacetan lalu lintas serius.
6. Saya datang di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan keluarga saya. Saya juga merindukan makanan kampung halaman saya.
7. Bagi saya, makanan Indonesia enak sekali, tetapi itu membuat saya panas dalam.

Tanggal 12 bulan Oktober 2014

Hari ini, Endang, Lina, Ela dan saya pergi ke Mirota kampus membeli sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan. Pada malam, kami memasak sendiri. Kami memasak sup sayur dan menumis daging ayam serta kentang selain Endang, kami semua suka makan kentang.

Hari Sabtu, 18 Oktober 2014

Hari ini, saya dan beberapa teman saya pergi ke Air Terjun Sri Getuk. Kami semua berjumlah 8 orang. Karena kebanyakan orang tidak memiliki motor, kami menyewa satu mobil. Pukul 11:30 kami tiba dari kos kami. Setelah membeli tiket, kami masuk ke areal obyek.

Begitu kami sampai Air Terjun bau air yang terbawa angin sangat sedap, matapun terbelalak melihat hamparan sungai dibawahnya yang membuat kita ingin menceburkan diri. Tanpa panjang pikir kami segera berubah pakaian dan

menceburkan diri di dungai tersebut. Sebenarnya sih cukup aneh juga dari dari tujuan awal yang kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat air terjunnya. Mulai mengambil foto-foto, berenang susuri sungai meski nggak jauh- jauh, dan ada juga spot untuk melompat dengan tinggi sekitar 5 m dari sungai.

Akhirnya, sekitar pukul 15:30 kami memutuskan pulang. Obyek wisata ini sangat memuaskan sekali, mulai dari harga yang cukup murah, dan obyek wisata pun terjaga keindahan dan kebersihannya.

Tanggal 3, November 2014

Ibu Sandi adalah janda, dia mempunyai satu anak laki-laki. Anaknya sudah dewasa dan bekerja di luar negeri. Anaknya selalu sibuk sehingga sudah lama tidak pulang.

Hari ini adalah hari ulang tahun Ibu Sandi. Dia mengundang famili dan teman-teman menghadiri pestanya. Mereka semua hadir. Sesudah pesta Ibu Sandi sangat lelah dan mau tidur, karena dia akan membersihkan rumahnya dia minum kopi untuk membangkitkan semangat.

Tanggal 16, November 2014

Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol tentang sesuatu. Hampir 15.00, tiba-tiba turun hujan yang sangat besar. Hujan menetes atap rumah dari plat besi. Di kampung halaman saya, hanya pada musim panas turun hujan lebat. Biasanya pada musim dingin menggerimis dapat terus setengah bulan di provinsi Sichuan. Jadi waktu menggerimis saya paling mau tidur.

Di Indonesia, kalau hujan acara akan di hapuskan. Karena hujan Indonesia sangat dasyat. Saya tidak berani meninggalkan kos.

Tanggal 21, November 2014



Hari ini teman saya dan saya pergi ke Gramedia untuk membeli komik. Kami naik motor kesana pada jam 15.30. pertama-tama kami parkir motor, kemudian tas kami dititipkan. Sesudah itu, kami mulai pilih komik. Di Gramedia ada banyak buku. Ada buku novel, buku kumpulan puisi, buku komik, buku ilmu pengetahuan, buku anak-anak, buku gereja, buku gambar dan lain-lain. Buku-buku disini tersedia apapun yang seharusnya ada.

Akhirnya, saya membeli sejilid komik. Namanya Tiga Manula keliling Jawa. Kelihatannya itu sangat bagus. Saya belum mulai membaca itu. Saya tebak itu lucu sekali.

Tanggal 29, November 2014

Ela, Endang, Lina, Lia dan saya naik kereta api ke Surabaya satu teman kami belajar bahasa Indonesia di Surabaya. Namanya Seli. Rambutnya hitam dan keriting. Dahulu rambutnya panjang sekali. Karena masa repot dia memotong rambutnya. Dia berwajah lonjong dan berhidung pesek. Badanya tinggi dan langsing. Dia memakai kacamata dan bermata sipit.

Dia memiliki sifat optimis. Dia suka teryawa jadi banyak orang mau bersahabat dengannya.

Tanggal 6 Desember 2014

Zen, Alek dan saya berencana naik gunung Prau. Pada jam 18.00 kami berangkat ke gunung Prau. Kira-kira 3 jam kami sampai. Sesudah siap semua, kami mulai mendaki puncak Gunung Prau. Gunung Prau tingginya lebih kurang 2650 meter. Setelah mengalami kesukaran yang terperikan, kami sampai di puncak memakan 2 jam. Kemudian kami memasang tenda dan makan mie instan. Kami beristirahat kurang lebih 5 jam. Akhirnya kami menikmati pemandangan, yang matahari terbit. Meskipun sejujur badan saya merasa ngilu dan sakit, saya masih merasa bahagia.

Tanggal 17 Desember 2014

Minggu yang lalu Ela terjadi kecelakaan. Dia jatuh dari motor. Wajahnya lecet tergores. Hari itu hujan keras. Lina naik motor membawa Ela sangat hati-hati. Tahu-tahu di pertigaan sebuah mobil tiba-tiba muncul. Mobil itu bertabrakan dengan motor Lina. Jadi Ela jatuh sopir itu segera mengantar Ela ke Rumah Sakit. Lukanya disterilkan dan dibalut. Kemudian Ela istirahat di kosnya.

Di Yogyakarta ramai sekali dan ada motor banyak, dan lagi mereka naik motor dengan cepat. Kelihatan mereka sangat memburu waktu. Kami sudah cukup hati-hati di jalan. Akan tetapi, kecelakaan masih terjadi. Kami merasa sedih serta gugup.

Tanggal 20 Desember 2014

Hari ini kami semua pergi ke candi Borobudur. Candi Borobudur dibangun dari tahun 750 masehi sampai tahun 850 masehi. Itu pernah kaburkan oleh abu Vulkanis selama tahunan. Menurut pemandu wisata, candi Borobudur ada kira-kira 2670 potong batu gambar timbul.

Kami melihat banyak patung Buddha tidak ada kepala. Katanya kepalanya dicuri. Bagian patung Buddha sudah koyak. Jadi, pada 1960 pemerintah Indonesia menyerukan masyarakat internasional memperbaiki Candi Borobudur.

No.	No. Data	Fungtor S	FN	FPron	FV	FAdj	FNum	FPrep
1.	An01O02	<i>Reza, Ganesha dengan Anah.</i>	√					
2.	An04N07	<i>Semua kami sangat suka kegiatan-kegiatan ini, seperti bermain bersama dengan anak-anak di sebuah SD, bermain layang-layang, bermain bola di sawah dengan teman-teman yang dari Eropa, Afrika dengan Amerika dan naik gunung.</i>	√√√	√				
3.	An04N08	<i>Sebenarnya, kami semuanya sangat capek, tapi semuanya sangat senang.</i>		√				
4.	An05N07	<i>Pada suatu akhir minggu, semua teman-teman baru datang ke rumah Bapak Sastro.</i>					√	
5.	An06N10	<i>Karena kami semua belum makan sarapan, maka kami makan sarapan dan makan siang di sebuah restoran yang terletak di Kaliurang.</i>		√				
6.	An09D02	<i>Hari ini, saya dan dio membeli jus setelah makan siang di dekat kost kami.</i>		√				
7.	An09D07	<i>Kemudian, saya dan Dio diskusi tentang uangnya berapa dia bisa mendapat setiap hari.</i>		√				
8.	An10D14	<i>Dosen kami sudah mengajar kami banyak hal, tapi mahasiswa kami malas, karena pekerjaan mereka sangat berat sebelum masuk universitas.</i>	√√√					
9.	Bi01O02	<i>Beberapa hari ini kami semua dalam panas, mau makan masakan yang tawar.</i>		√				
10.	Bi02O05	<i>Kalau musim panas, suhu maksimalnya bisa mencapai 27 derajat.</i>	√					
11.	Bi02O08	<i>Suhu udara berselisih jauh antara siang dan malam hari pada akhir musim rontok.</i>	√					
12.	Bi02O06	<i>Siang hari lebih panjang daripada malam hari pada musim panas.</i>	√√					
13.	Bi02O07	<i>Musim rontok musim panen, hawanya sejuk dan kering.</i>	√√					
14.	Bi02O13	<i>Suhu terendah hanya sampai 4 atau 5 derajat di atas nol di kota Kunming.</i>	√					
15.	Bi03O11	<i>Kekasih impian saya adalah seorang yang sabar, kompeten, humoris dan setia.</i>	√					
16.	Bi05N02	<i>Banyak teman sekelas dan tutor tetap mendukung dan mendorong saya.</i>	√					
17.	Bi05N04	<i>Orang yang menari tarian itu harus gurus.</i>	√					
18.	Bi05N06	<i>Banyak pertunjukan, banyak mahasiswa mau mengambil foto dengan saya, bahkan ada orang yang mau belajar tarian ini.</i>	√√√					
19.	Bi05N08	<i>Teman saya juga merasa bangga.</i>	√					
20.	Bi06N01	<i>Ayah yang saya cintai,</i>	√					
21.	Bi06N10	<i>Semua orang di sini baik hati.</i>	√					

22.	Bi06N16	Mudah-mudahan <i>Anda dan keluarga saya</i> dalam keadaan sehat-sehat saja.		√					
23.	Bi08D01	<i>Setiap orang</i> mempunyai impian yang indah.					√		
24.	Bi08D07	<i>Hati saya</i> tetap kacau.	√						
25.	Bi08D15	<i>Impian saya</i> akan menjadi tujuan yang mendorong.	√						
26.	Bi09D04	" <i>Farewell My Concubine</i> " menceritakan XiangYu dan LiuBang berperang untuk menjadi penguasa pada dinasti Han.	√						
27.	Bi09D05	Tetapi dalam peperangan Sungai Wu, <i>tentara XiangYu</i> digempur oleh tentara yang dipimpin oleh LiuBang dengan hebat.	√						
28.	Bi09D06	<i>Istri XiangYu</i> , namanya Yuji membunuh dirinya untuk meringankan beban XiangYu.	√						
29.	Bi09D07	<i>Tiongkok Opera Beijing</i> itu sangat terkenal.	√						
30.	Bi09D08	<i>Semua orang</i> tahu cerita cinta sedih itu tentang XiangYu dan Yuji.	√						
31.	Bi10D10	Setiap wanita selalu ingin dicintai	√						
32.	Bi11D05	Karena <i>wayang Jawa</i> berhubungan dengan kebudayaan dan kepercayaan lokal Jawa.	√						
33.	Bi11D08	<i>Orang yang tua</i> bisa memainkan wayang kulit, namun jarang pemuda bisa memainkannya kini.	√						
34.	Bi11D14	Menurut saya, <i>budaya tradisional</i> sangat penting bagi pengembangan masyarakat.	√						
35.	Bu01O01	<i>Hari ini</i> adalah libur.	√						
36.	Bu01O02	<i>Hari ini</i> adalah hari Adha.	√						
37.	Bu02O06	<i>Mie Aceh dan manakan yang saya sering makan</i> berbeda.	√						
38.	Bu03O15	<i>Hari ini</i> adalah ulang tahun Frida.	√						
39.	Bu03O16	<i>Kami semua</i> menyanyi lagu selamat ulang tahun untuk Frida.		√					
40.	Bu04O06	<i>Ibu dan bapak</i> baik-baik hati.	√						
41.	Bu04O08	<i>Rumah ini</i> cantik sekali.	√						
42.	Bu04O10	<i>Bapak dan ibu</i> mari kami mengikuti banyak kegiatan.	√						
43.	Bu04O15	<i>Mereka bahasa Inggris</i> bagus sekali.	√						
44.	Bu04O16	<i>Inggris saya</i> tidak baik.	√						
45.	Bu05N01	<i>Keluarga Bapak dan Ibu Sadli</i> tinggal di rumah nomor 4, Papringan.	√						
46.	Bu05N02	<i>Hari ini</i> adalah ulang tahun ibu.	√						

47.	Bu05N04	<i>Lagu dalam CD itu dinyanyi oleh Wali band.</i>	√					
48.	Bu05N06	<i>Bapak dan ibu punya tua anak-anak laki-laki.</i>	√					
49.	Bu05N07	<i>Anak mereka, suka main.</i>	√					
50.	Bu05N11	<i>Saudara bapak ada tua anak, mereka sedang kuliah di SD.</i>	√					
51.	Bu05N15	<i>Tua-tuanya mau makan kue itu.</i>					√	
52.	Bu05N19	<i>Akhirnya anak yang kecil menangis.</i>	√					
53.	Bu06N07	<i>Bapak dan Ibu sudah tidur.</i>	√					
54.	Bu07N02	<i>Bapak dan ibu, belakangan ini badan bagaimana?</i>	√					
55.	Bu07N04	<i>Bapak dan ibu harus perlakuan sendiri.</i>	√					
56.	Bu07N11	<i>Bapak dan ibu tidak kuatir.</i>	√					
57.	Bu08N05	<i>Nomor saya adalah 3.</i>	√					
58.	Bu09N04	<i>Wisata Indonesia banyak sekali, tetapi saya belum pergi wisata tempat sini.</i>	√					
59.	Bu10D10	<i>Musim hujan sudah datang.</i>	√					
60.	Bu11D08	<i>Banyak orang bersandar pada sungai Solo.</i>					√	
61.	Bu12D01	<i>Minggu ini kelas kami pergi ke Candi Borobudur.</i>	√					
62.	Bu12D09	<i>Banyak orang bertamasya ke sini.</i>					√	
63.	Bu12D11	<i>Memandu wisata ramah-tamah, selalu menjelaskan relief.</i>	√					
64.	Bu13D01	<i>Minggu ini teman dan saya berencana untuk pergi bertamasya ke pulau Bali.</i>		√				
65.	Bu13D03	<i>Kartu bank kami tidak bisa digunakan di sini.</i>	√					
66.	Di01S07	<i>Aku dan Lia pergi ke luar makan malam.</i>		√				
67.	Di04N02	<i>Semua orang desa itu bagus dan membantu kami banyak.</i>					√	
68.	Di04N14	<i>Anak-anak yang saya mengajar sungguh lucu.</i>	√					
69.	Di04N17	<i>Anak ibu namanya Rahel.</i>	√					
70.	Di04N24	<i>Air mata saya juga jatuh.</i>	√					
71.	Di05N02	<i>Tanggal 6 dan tanggal 7 adalah Global Culture Festivell.</i>	√					
72.	Di05N07	<i>Sekelas kami semua menyanyi bersama.</i>		√				
73.	Di05N10	<i>Kelas Guang Dong dan kelas Yunnan.</i>	√					
74.	Di05N11	<i>Kelas kami memasak makanan rasanya pedas dan asin.</i>	√					

75.	Di05N12	<i>Kelas Guang Dong</i> memasak makanan rasanya tawar.	√					
76.	Di06N01	<i>Bapak, ibu yang saya tercinta.</i>	√					
77.	Di06N07	<i>Bapak dan ibu</i> tidak usah khawatir saya.	√					
78.	Di06N09	<i>Kedah cuacanya, musim kemarau</i> sangat panas dan <i>musim hujan</i> selalu hujan, saya tidak suka cuacanya.	√ √ √					
79.	Di06N13	<i>Kos saya</i> agak jauh.	√					
80.	Di06N19	<i>Makanan Indonesia</i> manis tidak cocok rasa saya.	√					
81.	Di06N24	<i>Bapak dan ibu</i> tidak usah khawatir saya.	√					
82.	Di06N28	Semoga <i>bapak dan ibu</i> kesehatan dan kebahagiaan.	√					
83.	Di10D01	Minggu ini <i>saya dan teman-teman</i> pergi ke madiun.		√				
84.	Di11D01	Minggu ini <i>kami semua</i> pergi ke candi borobudur.		√				
85.	Di11D13	Pendek, <i>kecerdasan orang Indonesia pada waktu itu</i> membuat kami terkagum-kagum.	√					
86.	Di12D01	Minggu ini ada liburan selama 4 hari, jadi <i>saya dengan teman-teman</i> bersama mengerjakan tugas majalah dinding.		√				
87.	EI01O01	<i>Tata bahasa Indonesia</i> agak sulit.	√					
88.	EI01O02	Hari ini <i>dosen itu</i> memberikan latihan kpd kami.	√					
89.	EI01O06	<i>Kesalahan ini</i> perlu dibetulkan juga!	√					
90.	EI03O04	<i>Urusan itu</i> menyebabkan kami mau/ingin mencari seorang pacar agar dia bisa menjaga kami.	√					
91.	EI04O05	<i>Seseorang yg pernah kita sukai atau cintai di hati</i> akan tidak muncul lagi.	√					
92.	EI04O06	Mungkin <i>sahabat yg paling akrab</i> akan menjadi sahabat orang lain.	√					
93.	EI04O07	<i>Wajahnya</i> semakin jauh dan asing.	√					
94.	EI04O08	<i>Kita yang paling pandai bergaul dengan orang lain</i> tiba-tiba menghilangkan hubungan dengan teman-teman kita.		√				
95.	EI04O16	<i>Kehidupan kita</i> selalu berubah arah.	√					
96.	EI05N01	<i>Hari ini</i> ulang tahun anak laki-laki ibu purba.	√					
97.	EI05N02	Awalnya <i>anak laki-laki ibu Purba</i> memikir bahwa dia tidak ada apa pun yang diantar oleh orang tuanya.	√					
98.	EI07N05	Sebenarnya <i>perasaan mereka</i> perlu didukung oleh orang umum.	√					

99.	EI07N12	Walaupun <i>buntut terakhir</i> mereka akan tragis.	√					
100.	EI07N15	<i>Novel itu</i> semuanya tentang cinta.	√					
101.	EI08N02	<i>Pak Dede yang saya hormati</i> , di sini ada satu dua pepatah perlu saya sampaikan.	√					
102.	EI09N12	Menurut <i>tingkatan bhs Indo saya</i> , kemungkinan saya nggak bisa mendapat sebuah pekerjaan yg baik.	√					
103.	EI09N15	<i>Jalan atau pilihan masa depan</i> bisa siapa pun terlihat tengah yakin.	√					
104.	EI10D07	<i>Emosi saya</i> mudah berubah dengan mudah memarahi orang lain.	√					
105.	EI10D08	<i>Bibir saya</i> dijahit tiga jahitan, itu membuat saya sanggup sentu.	√					
106.	EI10D19	<i>Orang tua saya</i> tidak mengharap saya bekerja di sini, mereka bilang: "Sebagai orang tua, kami hanya mau membela kau agar kamu menghindari kesulitan, dan kami juga ingin kamu menguntut ujin nasional dan bisa menjadi seorang pegawai.	√					
107.	EI10D23	Pada hakikatnya, <i>kami semua</i> merasa lelah serta tak ada dukungan dari apa pun.		√				
108.	EI11D05	Di sini <i>kami semuanya</i> senang banget.		√				
109.	EI12D22	<i>Lima orang</i> menginap di dalam satu tenda, semua tak bisa dilakukan.					√	
110.	EI12D34	Bahkan saat itu <i>teman sekelas saya</i> sudah masuk ke ruang kelas untuk ujian, segera ditunda seperti begitu.	√					
111.	Fr01O04	<i>Bulan, Salima, Bintang dan saya</i> adalah tetangga.		√				
112.	Fr02O02	Jadi <i>teman-teman dan saya</i> pergi berenang.		√				
113.	Fr02O06	<i>Harga tiket</i> hanya Rp 7.000.	√					
114.	Fr02O15	<i>Anak- anak itu</i> baik hati, mereka bejalar kami berenang.	√					
115.	Fr02O16	<i>Hari ini</i> adalah hari paling senang.	√					
116.	Fr03O01	<i>Hari ini</i> adalah hari ulang tahun saya.	√					
117.	Fr03O04	<i>Teman-teman dan saya</i> pergi ke pantai.		√				
118.	Fr03O06	<i>Ibu, bapak, dan putri mereka, namanya Nisa.</i>	√					
119.	Fr03O09	<i>Pasar di pantai itu</i> warnanya hitam, jadi air di sini kotor.	√					
120.	Fr03O10	<i>Baju kami</i> sudah menjadi kotor setelah bermain di sana.	√					
121.	Fr04N03	<i>Kami semua</i> mahasiswa asing di UNY pergi ke camp.		√				
122.	Fr04N05	Di sana, pemandangan indah sekali, <i>orang-orang tinggal di sana</i> baik- hati.	√					
123.	Fr05N09	<i>Bulan dan saya, kami</i> membawah bendera itu bersama dan berjalan depan semua		√				

		mahasiswa.							
124.	Fr05N12	<i>Semua mahasiswa capek.</i>						√	
125.	Fr06N04	<i>Bapak dan Ibu saya mencintai.</i>	√						
126.	Fr06N07	<i>Orang di sini baik hati, ketika teman-teman dan saya baru datang di sini, banyak orang membantu kami.</i>	√						
127.	Fr06N09	<i>Mahasiswa-mahasiswa sekampus, dan orang tak dikenal yang bertemu di sambil jalan.</i>	√ √						
128.	Fr07N07	<i>Ibu saya sibuk, tapi dia senang sekali.</i>	√						
129.	Fr08N05	<i>Ibu saya melepas saya ke stasian.</i>	√						
130.	Fr08N07	<i>Mereka semua mencintai saya.</i>		√					
131.	Fr09D02	<i>Tugas ini adalah cara “peran Arya Wiraraja dalam suksesi di Jawa” saya merasa sejarah ini menarik sekali.</i>	√						
132.	Fr09D04	<i>Ketika tentara Mongol datang pengaruhnya semakin besar kepada Jawa timur.</i>	√						
133.	Fr10D05	<i>Tapi nilai ujian saya kurang.</i>	√						
134.	Ke01O03	<i>Setelah kuliah, teman saya dan saya bersama pergi tempat mengganti oli, tapi toko itu sudah tutup.</i>		√					
135.	Ke01O06	<i>Teman saya bilang, kalau Indonesia ada dua, ada yang hari sabtu dan hari minggu, tergantung aliran, dia sudah bertanya, katanya hari minggu tetap buka.</i>	√ √						
136.	Ke02O05	<i>Biasanya ada dua air terjun di sana, tapi hari ini hanya ada satu air terjun.</i>						√ √	
137.	Ke02O06	<i>Teman saya memberi tahu saya karena sekarang masih musim panas.</i>	√						
138.	Ke03O02	<i>Kami semua berasal dari Asia Timur dan Asia Tenggara.</i>		√					
139.	Ke04O02	<i>Goa Jepang terletak di Taman Nasional Gunung Merapi di Kaliurang.</i>	√						
140.	Ke04O08	<i>Akhirnya penduduk itu membantu kami dengan menunjukkan lokasi pintu masuk menuju Goa Jepang.</i>	√						
141.	Ke06N03	<i>Cuaca Jogja sudah tidak panas lagi seperti kami baru datang Jogja karena Indonesia sudah masuk musim hujan.</i>	√						
142.	Ke06N04	<i>Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga akan belajar rajin, Anda kalian harus memperhatikan sehat badan.</i>	√	√					
143.	Ke07N01	<i>Hari ini saya dan teman saya pergi ke Bioskop XXI untuk menonton Film namanya Big Hero 6.</i>		√					
144.	Ke07N02	<i>Film ini ialah film AS</i>	√						



145.	Ke07N03	<i>Film ini</i> mengangkat cerita tentang superhero, namun bukan superhero biasa.	√					
146.	Ke07N08	<i>Hiro dan Baymax</i> mungkin akan kewalahan menghadapi kejahatan yang masih misterius.	√					
147.	Ke07N09	Maka <i>teman-temannya semua</i> berniat membantu mereka berdua hingga terciptalah dari Hiro Baymax wasabi, Gogo, Fred dan Honey Lemon.	√					
148.	Ke08N01	Setelah datang ke Yogyakarta, <i>saya dan teman saya</i> sering pergi ke mana-mana jalan-jalan.		√				
149.	Ke09D02	Dulu, <i>teman Indonesia saya</i> memberitahu saya kalau mau beli tiket, tidak usah ke stasiun kereta api, ke Indomaret point saja.	√					
150.	Ke10D09	<i>Kami semua</i> kurang senang.		√				
151.	Ke11D03	<i>Tema kami</i> adalah tempat wisata di Tiongkok.	√					
152.	Ke11D04	<i>Pikiran kami yang membuat Majalah Dinding ini</i> adalah melalui internet mengetahui informasi wisata Tiongkok.	√					
153.	Ke11D08	Walaupun <i>orang Tiongkok</i> tidak semua bisa bertamasya ke semua tempat wisata, menikmati semua pemandangan.	√					
154.	Ke11D09	<i>Cara yang paling bagus, paling mudah untuk mengetahui informasi</i> adalah pakai Internet.	√					
155.	Ke11D10	Jadi <i>kelompok kami</i> ingin membuat majalah dinding agar seperti satu komputer.	√					
156.	Ke12D01	Pada Hari Natal, <i>saya dan teman-teman saya</i> berwisata ke Surabaya.		√				
157.	Li01O02	<i>Kelompok saya</i> pilih Sumatra.	√					
158.	Li01O04	<i>Semua mahasiswa</i> rajin.					√	
159.	Li01O05	<i>Semua kelompok</i> selesai sungguh-sungguh.					√	
160.	Li01O06	<i>Semua gambaran</i> bagus.					√	
161.	Li03O04	Kemarin <i>teman-teman dan saya</i> pergi ke plaza.		√				
162.	Li03O07	Karena <i>kulit buku</i> kelihatan sangat romantis.	√					
163.	Li03O09	" <i>Semua orang</i> ingin percaya cinta abadi itu nyata.					√	
164.	Li03O16	Tapi di Indonesia, <i>banyak orang</i> ke luar masih naik motor, sangat hebat.					√	
165.	Li04N01	<i>Ayah, Ibu yang saya cintai</i> , apa kabar?	√					
166.	Li04N16	<i>Ayah, Ibu</i> , jangan khawatir.	√					
167.	Li05N04	Sesudah <i>ibu dosen</i> menjelaskan cara masak, kami masak sendiri.	√					

168.	Li05N05	Setiap kelompok tiga atau empat orang.					√	
169.	Li05N06	Kelompok saya ada empat orang, jadi, kami memasak tempe goreng dan minuman (beer Indonesia).	√					
170.	Li05N07	Ibu dosen mengajar kami di samping kami dengan sabar.	√					
171.	Li05N09	Setelah semua kelompok masak selesai, kami makan bersama.					√	
172.	Li05N13	Endang dan saya memberi itu kepada penjaga kos kami sebagai oleh-oleh kecil, karena kami merasa bangga dapat memasak masakan tradisional Indonesia.		√				
173.	Li05N14	Penjaga kos kami juga sangat senang.	√					
174.	Li06N01	Karena minggu ini kami mau ke Surabaya, hari Selasa Lia dan saya pergi ke stasiun Tugu untuk beli tiket.		√				
175.	Li07N06	Pada sore, teman-teman dan saya berkaraoke ke Happy Poppy.		√				
176.	Li07N09	Ulang tahun ini sangat istimewa bagi saya.	√					
177.	Li08N03	Luas wilayah Surabaya lebih besar daripada Jogja.	√					
178.	Li09D05	Setelah ulang tahun saya, saya terluka oleh minyak panas pada sesuatu hari waktu saya memasak, tapi itu tidak serius.	√					
179.	Li09D08	Lalu saya dan Ela kecelakaan.		√				
180.	Li09D11	Jadi Ela jatuh, motor dan saya tidak jatuh.		√				
181.	Li09D12	Bibirnya dan mukanya terluka.	√					
182.	Li09D13	Kemudian orang itu mengantar kami ke rumah sakit.	√					
183.	Li09D15	Orang itu sangat aneh.	√					
184.	Li09D19	Bibir Ela dijahet, saat itu, saya merasa sangat takut dan bersalah.	√					
185.	Li09D25	Selain itu, laptop saya rusak.	√					
186.	Li09D27	Besta saya juga ada masalah, selalu tiba-tiba tutup.	√					
187.	Li09D28	Dan payung saya hilang, mungkin di dalam taksi saya lupa bawa...	√					
188.	Li09D29	Banyak hal yang sedih terjadi.					√	
189.	Li09D31	Tapi yang beruntung, sekelas kami pergi ke candi.		√				
190.	Li10D01	Bulan terakhir pada tahun 2014, ada banyak hal terjadi.	√					
191.	Li10D03	Teman saya bilang laptop saya tak bisa dibaiki oleh temannya.	√					
192.	Li10D04	Karena teman saya punya seorang teman bisa memperbaiki laptop, tapi dia tak bisa menyelesaikan masalah laptop saya.	√					

193.	Li10D07	Tapi <i>tiket pesawat</i> mahal, dan <i>ibu saya</i> tak mau saya pulang.	√√					
194.	Li11D04	Pada tanggal 26-29 Desember 2014, <i>teman-teman dan saya</i> pergi ke Karimun Jawa, juga bersama seorang teman Indonesia.		√				
195.	Li11D12	<i>Karang-karang di dalam laut</i> sangat indah.	√					
196.	Li11D14	Dan <i>rasa air laut</i> kurang enak, terlalu asin dan sedikit pahit.	√					
197.	Li11D16	Karena <i>gelombang laut</i> terlalu besar, dan ada banyak nyamuk, <i>tidurnya</i> kurang enak.	√√					
198.	Li12D02	<i>Berita ini</i> sungguh menakutkan.	√					
199.	Li12D06	Waktu saya di Karimun Jawa, karena <i>berita tentang pesawat AirAsia, teman-teman di Tiongkok</i> menghubungi saya.	√√					
200.	Sa01O01	<i>Hari ini</i> hari Minggu.	√					
201.	Sa01O02	<i>Hari ini</i> juga Idul Adha.	√					
202.	Sa01O14	<i>Kepercayaan dan pikiran</i> sering dipengaruhi kebudayaannya.	√					
203.	Sa02O01	<i>Keluarga kos</i> terdiri dari lima orang, terutama Ibu kos, bapak kos, dan tiga anaknya.	√					
204.	Sa02O03	<i>Ibu kos dan bapak kos</i> sering membantu kita.	√					
205.	Sa03O01	Hari ini <i>semua mahasiswa asing</i> perlu ambil foto untuk mendaftar diri dan Kartu Tanda Mahasiswa UNY.					√	
206.	Sa03O06	<i>Kita semua</i> menggunakan HP, tetapi <i>kecepatan jaringan HP</i> saya selalu kemacetan.	√	√				
207.	Sa03O08	<i>Hampir semua mahasiswa</i> sudah selesai.					√	
208.	Sa03O11	Kemudian beberapa menit, <i>informasi pribadi saya</i> juga diselesai.	√					
209.	Sa05N10	<i>Izzah sebagai tutor</i> saya muncul di depan kami.	√					
210.	Sa05N12	Oleh karena itu, <i>saya dan Izzah</i> berjanji akan mengikuti aktivitas ini.	√					
211.	Sa05N19	<i>Buku ini</i> namanya Incomplete-My Life, My World, My Story oleh Shandy Aulia.	√					
212.	Sa05N21	<i>Buku ini</i> bagus bagi saya.	√					
213.	Sa06N01	<i>Mama yang saya cintai,</i>	√					
214.	Sa06N05	Di sini ada <i>banyak makanan yang halal dan enak.</i>					√	
215.	Sa06N08	<i>Ayam paha goreng</i> murah dan enak.	√					
216.	Sa06N10	<i>Kos saya</i> sangat baik.	√					
217.	Sa06N11	Dalam rumah ada <i>kamar kecil, air hangat, lemari, ranjang, meja buku, TV, kursi dan AC.</i>	√					

218.	Sa06N12	Kos saya aman dan bersih.	√					
219.	Sa06N20	Tetapi <i>cuaca begitu ini</i> sesuai dengan bertamasya.	√					
220.	Sa07N01	Kemarin saya dan dua perempuan Indonesia, namanya Rima dan Hesti, serta seorang perempuan Filipina namanya Miro naik kereta api ke Solo.		√				
221.	Sa07N11	Mereka berdua minum jus menunggu saya makan siang karena mereka sudah makan siang.		√				
222.	Sa07N20	Dua bapak baik sekali, mereka mengantarkan kami mengunjungi satu wisata.					√	
223.	Sa07N23	Soto sapi Solo enak sekali.	√					
224.	Sa07N26	Memandu wisata memperkenalkan barang-barang itu dari mana.	√					
225.	Sa07N32	Kalau baju batik dibuat tangan, mahal sekali.	√					
226.	Sa07N34	Jilbab itu cantik sekali.	√					
227.	Sa07N40	Tetapi kami semua senang sekali.		√				
228.	Sa08N01	Minggu ini teman sekelas saya namanya Dara.	√					
229.	Sa09D03	Setiap orang bersifat yang beda.					√	
230.	Sa10D01	Hari ini Dara dan saya pergi ke toko swalayan untuk membeli kehidupan keharian.		√				
231.	Sa10D06	Untungnya ada beberapa kursi di depan toko.					√	
232.	Sa11D07	Tentu saja plot novel juga menarik hati.	√					
233.	Sa12D04	Masjid Istiqlal terletak di pusat kota Jakarta adalah masjid terbesar di Asia Tenggara.	√					
234.	Sa12D17	Suara iman enak sekali membuat hati semakin tenang dan jernih.	√					
235.	Sa12D19	Pengalaman tamasya ini sudah menjadi kesan yang tak pernah lupa.	√					
236.	Wi01O01	Pada tanggal 1 bulan Oktober orang Tiongkok senang sekali, karena hari ini adalah Hari Nasional.	√					
237.	Wi01O02	Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain banyak objek wisata, di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan					√	
238.	Wi01O03	Danau Lugu terletak di perbatasan provinsi Yunnan dan provinsi Sichuan.	√					
239.	Wi01O04	Seperti orang Indonesia, pada hari besar orang Tiongkok biasanya mengunjungi keluarga serta teman-teman.	√					
240.	Wi02O01	Hari ini, endang, Lina, Ela dan saya pergi ke Mirota kampus membeli sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan.		√				

241.	Wi03O01	Hari ini, <i>saya dan berapa teman saya</i> pergi ke Air terjun Sri Getuk.		√				
242.	Wi03O11	<i>Obyek wisata ini</i> sangat memuaskan sekali, mulai dari harga yang cukup murah, dan <i>obyek wisata</i> pun terjaga keindahan dan kebersihannya.	√√					
243.	Wi04N04	<i>Hari ini</i> adalah hari ulang tahun Ibu Sandi.	√					
244.	Wi04N06	<i>Mereka semua</i> hadir.		√				
245.	Wi06N01	Hari ini <i>teman saya dan saya</i> pergi ke Gramedia untuk membeli komik.		√				
246.	Wi06N05	Di Gramedia ada <i>banyak buku</i> .					√	
247.	Wi07N01	<i>Ela, Endang, Lina, Lia dan saya</i> naik kereta api ke Surabaya <i>satu teman kami</i> belajar bahasa Indonesia di Surabaya.		√			√	
248.	Wi08D01	<i>Zen, Alek dan saya</i> berencana naik gunung Prau.		√				
249.	Wi08D05	<i>Gunung Prau</i> tingginya lebih kurang 2650 meter.	√					
250.	Wi08D10	Meskipun <i>seujur badan saya</i> merasa ngilu dan sakit, saya masih merasa bahagia.	√					
251.	Wi09D06	Tahu-tahu di pertigaan <i>sebuah mobil</i> tiba-tiba muncul.					√	
252.	Wi09D07	<i>Mobil itu</i> bertabrakan dengan motor Lina.	√					
253.	Wi09D09	<i>Lukanya</i> disterilkan dan dibalut.	√					
254.	Wi10D02	<i>Candi Borobudur</i> dibangun dari tahun 750 masehi sampai tahun 850 masehi.	√					
255.	Wi10D04	Menurut pemandu wisata, <i>candi Borobudur</i> ada kira-kira 2670 potong batu gambar timbul.	√					
256.	Wi10D07	<i>Bagian patung Buddha</i> sudah koyak.	√					
257.	Wi11D01	Pada 26 Desember 2014, <i>Ela, Lina, Endang, Alek, dan saya</i> berangkat ke Karimun Jawa.		√				
258.	Wi11D04	Sesudah tiba di Pulau Karimun Jawa, <i>pemandu wisata</i> memimpin kami ke homestay yang sudah dimemesan.	√					
259.	Bu11D07	Sama <i>sungai Huang atau sungai Changjang</i> di Tiongkok.	√					

No.	No. Data	Fungtor P	FN	FPron	FV	FAdj	FNum	FPrep
1.	An01O03	Mereka semua <i>teman ramah</i> .	√					
2.	An01O05	Reza <i>masih belum lulus</i> .			√			
3.	An01O06	Kini, dia <i>masih kuliah</i> di FBS UNY.			√			
4.	An01O07	Dia <i>hebat sekali</i> dalam belajar, dia selalu belajar.				√		
5.	An01O08	Anah <i>adalah pacar Ganesha</i> , dia <i>sudah lulus</i> tahun lalu, sekarang dia <i>sudah cari pekerjaan</i> .	√		√ √			
6.	An02O01	Minggu ini, saya <i>senang sekali</i> .				√		
7.	An02O06	Setelah polisi menghalangi kami saya tiba-tiba ingat bahwa teman kami <i>pernah beritahu</i> kami "Jang bicara bahasa Indonesia dengan polisi, bilang bahasa Inggris atau Mandarin."			√			
8.	An02O11	Tapi kami terus <i>pura-pura tidak bisa</i> bahasa Indonesia.			√			
9.	An02O13	Kami <i>hanya bilang</i> "What? What are you saying."			√			
10.	An03O06	Kami <i>sudah pernah</i> ke kabupaten kaliurang, teman nasional gunung merapi.			√			
11.	An04N04	Sebenarnya, kami <i>harus berangkat</i> pada jam 8, tapi ada banyak orang datang ke tempat kumpulan <i>kurang tepat waktu</i> .			√	√		
12.	An04N07	Semua kami <i>sangat suka</i> kegiatan-kegiatan ini, seperti bermain bersama dengan anak-anak di sebuah SD, bermain layang-layang, bermain bola di sawah dengan teman-teman yang dari Eropa, Afrika dengan Amerika dan naik gunung.				√		
13.	An04N08	Sebenarnya, kami semuanya <i>sangat capek</i> , tapi semuanya <i>sangat senang</i> .				√ √		
14.	An05N01	Karena Bapak Sastro <i>baru pindah</i> ke rumah baru, dia <i>mau kenal</i> tetangga baru yang tinggal di dekat rumahnya.			√ √			
15.	An05N04	Bapak Broto <i>sangat suka bersahabat</i> dengan orang Amerika.			√			
16.	An05N06	Ketika Bapak Sastro <i>baru pindah</i> ke sini, dia sangat senang.			√			
17.	An05N08	Bapak Sastro bikin banyak makanan Amerika, semuanya <i>suka sekali</i> .				√		
18.	An05N09	Karena Ibu Sastro sakit, dia <i>tidak bisa ikut</i> pesta ini.			√			
19.	An06N02	Tempat itu <i>sangat dekat</i> dari Gunung Merapi.				√		
20.	An06N03	Sebenarnya, sebelum kami berangkat ke Kaliadem saya <i>sangat</i>	√		√	√		

		<i>khawatir</i> bahwa hari ini <i>akan hujan</i> , karena kini seluruh indonesia sudah <i>musim hujan</i> kan?						
21.	An06N05	Meskipun saya <i>sangat khawatir</i> bahwa hari ini sore <i>akan hujan</i> tapi akhirnya saya ikut teman-teman ke sana.			√	√		
22.	An06N10	Karena kami semua <i>belum makan sarapan</i> , maka kami <i>makan sarapandan makan siang</i> di sebuah restoran yang terletak di Kaliurang.			√√			
23.	An06N13	Ongkos sewa <i>sangat tinggi</i> , satu setengah jam dua ratus lima puluh Rupia.				√		
24.	An06N15	Sebenarnya, waktu ini <i>sudah hujan</i> .			√			
25.	An06N17	Hari ini, kami <i>sangat senang</i> , meskipun kami capek, pokoknya senang.				√		
26.	An06N19	Kami <i>sudah saling kenal</i> lama, dia <i>sangat baik hati</i> .			√	√		
27.	An07N01	Saya sudah lama <i>tidak membaca</i> buku.			√			
28.	An07N07	Saya <i>jarang menghafal</i> kata baru bahasa Indonesia, saya merasa capek sekali setelah kuliah.			√			
29.	An07N08	Di kost saya, saya Cuma <i>mau tidur atau bermain</i> game komputer.			√			
30.	An07N11	Sekarang saya <i>sudah tahu</i> , sebenarnya saya <i>tidak pintar</i> bahasa, tapi sekarang sudah malam.			√√			
31.	An07N12	Saya <i>tidak bisa ganti</i> jurusan.			√			
32.	An07N13	Maka saya <i>akan berusaha</i> belajar bahasa Indonesia.			√			
33.	An08D03	Sebenarnya kami <i>tidak ada</i> banyak kesempatan bicara bahasa Indonesia, selain selama kuliah.			√			
34.	An08D05	Kami <i>tidak ada</i> banyak teman-teman orang Indonesia, kami <i>tidak kenal</i> banyak orang Indonesia.			√√			
35.	An08D10	Tapi saya <i>tidak mau</i> menjadi lebih hitam lagi.			√			
36.	An09D06	Walaupun mobil itu <i>kelihatan pasti tidak mahal</i> , tetapi mobil itu <i>sudah bagus</i> bagi orang biasa.				√√		
37.	An09D07	Kemudian, saya dan Dio diskusi tentang uangnya berapa dia <i>bisa mendapat</i> setiap hari.			√			
38.	An09D08	Kalau setiap hari rata-rata 50 motor <i>pernah parkir</i> di sana, dia mendapat 2000 Rupiah dari pemilik motor.			√			

39.	An10D02	Saya <i>sangat marah</i> , kenapa?				√		
40.	An10D04	Dua hari, dua karangan, <i>harus berkata</i> 1750 kata.			√			
41.	An10D06	Saya <i>sedang menulis</i> satu paragraf, yaitu deduktif sebab akibat.			√			
42.	An10D07	Saya <i>sudah mengucapkan</i> semua akibat.			√			
43.	An10D09	Tetapi paragraf <i>masih kurang</i> kira-kira 90 kata.				√		
44.	An10D14	Dosen kami <i>sudah mengajar</i> kami banyak hal, tepi mahasiswa kami malas, kerana pekerjaan mereka <i>sangat berat</i> sebelum masuk universitas.			√	√		
45.	Bi01O02	Beberapa hari ini kami semua dalam panas, <i>mau makan</i> masakan yang tawar.			√			
46.	Bi01O06	Rasanya <i>enak sekali</i> .				√		
47.	Bi02O02	Pada musim semi, tetumbuhan <i>mulai bersemi</i> , pohon-pohon menghijau kembali, dan bunga-bunga bermekaran.			√			
48.	Bi02O03	Gerimis pada musim semi <i>lembut dan romantis</i> .				√		
49.	Bi02O04	Pada musim panas, hawanya <i>panas dan pengap</i> , terutama menjelang hujan badai.				√		
50.	Bi02O05	Kalau musim panas, suhu maksimalnya <i>bisa mencapai</i> 27 derajat.			√			
51.	Bi02O07	Musim rontok <i>musim panen</i> , hawanya <i>sejuk dan kering</i> .	√			√		
52.	Bi02O10	Pada musim dingin, anginnya <i>kencang dan menyengat</i> .				√		
53.	Bi02O12	<i>Tak terlalu dingin</i> seperti di daerah Tiongkok Utara sana.				√		
54.	Bi02O14	Kalau di daerah utara sana suhu biasanya <i>bisa mencapai</i> belasan derajat di bawah nol, bahkan minus 20 derajat celcius.			√			
55.	Bi02O17	Saya <i>tak suka</i> musim di Indonesia.			√			
56.	Bi02O18	Setiap hari saya merasa suhunya <i>panas sekali</i> .				√		
57.	Bi02O19	Saya <i>mudah berkeringat</i> .			√			
58.	Bi03O02	Saya <i>kurang yakin</i> jatuh cinta pada pandangan pertama.				√		
59.	Bi03O03	Saya <i>tak mungkin jatuh cinta</i> sama seorang Cuma karena tampangnya saja.			√			
60.	Bi03O06	Saya <i>pernah mempunyai</i> pacar.			√			
61.	Bi03O09	Meskipun saya merasa sedih sekali pada waktunya itu, tetapi			√			



		sekarang <i>mau jatuh cinta lagi</i> kalau ada kesempatan.					
62.	Bi03O12	Pendeknya, dia <i>harus memperlakukan</i> saya seperti ratunya.			√		
63.	Bi04N05	Saya merasa saya <i>akan ditelan</i> oleh ombak.			√		
64.	Bi04N06	Kami berjalan dengan kaki telanjang sambil <i>berteriak yang keras di pantai</i> .			√		
65.	Bi04N08	Airnya <i>amat jernih</i> sehingga tampak batu pasir dan berbagai jenis kulit kerang.				√	
66.	Bi05N02	Banyak teman sekelas dan tutor <i>tetap mendukung dan mendorong</i> saya.			√		
67.	Bi05N03	Sepanjang hari saya <i>belum makan dan minum</i> karena tarian itu <i>tidak boleh</i> makan banyak.			√√		
68.	Bi05N04	Orang yang menari tarian itu <i>harus gurus</i> .				√	
69.	Bi05N05	Kalau <i>makan dan minum</i> , perut saya <i>akan sakit</i> karena gerakannya sangat cepat.			√√		
70.	Bi05N06	Banyak pertunjukan, banyak mahasiswa <i>mau mengambil</i> foto dengan saya, bahkan ada orang yang <i>mau belajar</i> tarian ini.			√√		
71.	Bi05N09	Saya mengharap banyak orang suka tarian tradisional Yunnan dan <i>mau mengenal</i> budaya tentang Yunnan.			√		
72.	Bi05N10	Saya <i>akan mengembangkan</i> kebudayaan tradisional Yunnan.			√		
73.	Bi06N04	Sudah lama kita <i>tidak bertemu</i> .			√		
74.	Bi06N05	Saya <i>sangat rindu</i> kepada Anda.				√	
75.	Bi06N06	Saya <i>sudah kuliah</i> di UNY lebih kurang 3 bulan.			√		
76.	Bi06N07	Saya <i>sudah beradaptasi</i> dengan hidup di Yogyakarta.			√		
77.	Bi06N12	Saya <i>senang sekali</i> .				√	
78.	Bi06N13	Saya mau pergi ke pantai bersama dengan Anda pada lain kali.					
79.	Bi06N14	Maaf <i>belum bisa berkata</i> banyak lagi karena minggu ini ada ujian setengah semester.			√		
80.	Bi06N15	Saya <i>harus membaca</i> buku untuk ujian.			√		
81.	Bi07N02	Saya <i>belum makan</i> buah rambutan.			√		
82.	Bi07N03	Saya bertanya seorang yang <i>sedang memetik</i> rambutan “Permisi, bisa memberi sebuahnya kepada saya?”			√		

83.	Bi07N04	Dia <i>sangat ramah</i> dan memberi dua gugus buah rambutan kepada saya.			√			
84.	Bi07N07	Rasanya <i>sangat manis</i> .				√		
85.	Bi08D03	"Mengapa saya <i>harus belajar?</i> "			√			
86.	Bi08D09	Setelah lulus dari kampus, saya <i>mau melakukan</i> apa yang saya suka.			√			
87.	Bi08D10	Mungkin saya <i>akan pergi</i> ke tempat yang jauh dari rumah.			√			
88.	Bi08D11	Mungkin saya <i>akan berdagang</i> .			√			
89.	Bi08D12	Sekarang saya <i>mau belajar</i> dengan rajin.			√			
90.	Bi08D13	Selain ini saya juga <i>mau melakukan</i> apa yang saya suka.			√			
91.	Bi08D14	Mungkin pada suatu hari, saya <i>dapat mencapai</i> impian saya.			√			
92.	Bi08D15	Impian saya <i>akan menjadi</i> tujuan yang mendorong.			√			
93.	Bi08D17	Saya <i>akan maju</i> terus pantang mundur.				√		
94.	Bi09D01	Saya <i>jarang menonton</i> Opera Beijing karena bagi pemuda <i>sangat kurang paham</i> artinya.			√			
95.	Bi09D02	Liriknya dipaham oleh pemuda <i>sangat sulit</i> .				√		
96.	Bi09D03	Hari ini saya menonton "Farewell My Concubine" yang salah satu Opera Beijing <i>sangat terkenal</i> di Tiongkok.				√		
97.	Bi09D07	Tiongkok Opera Beijing itu <i>sangat terkenal</i> .				√		
98.	Bi09D09	Waktu Yuji membunuh dirinya untuk XiangYu, saya <i>terharu dan menangis</i> .			√			
99.	Bi10D13	Kau pun <i>harus menjawab</i> .			√			
100.	Bi10D15	Bahagia <i>akan terasa</i> pedih di hati.			√			
101.	Bi11D01	Sebelum datang di Indonesia, Saya <i>sudah tahu</i> wayang merupakan kebudayaan tradisional yang sangat penting di Indonesia.			√			
102.	Bi11D02	Melalui TV, internet dan koran, saya <i>sudah tertarik</i> dengan wayang Indonesia.				√		
103.	Bi11D03	Saya <i>mau menonton</i> pertunjukan wayang kulit.			√			
104.	Bi11D06	Saya <i>tidak tahu</i> cerita yang pertunjukan wayang kulit Jawa <i>mau mencerita</i> .			√	√		
105.	Bi11D08	Orang yang tua <i>bisa memainkan</i> wayang kulit, namun jarang pemuda			√	√		

		<i>bisa memainkannya</i> kini.					
106.	Bi11D13	Kami suka mendengar lagu populer, namun <i>tidak suka</i> musik tradisional.				√	
107.	Bi11D14	Menurut saya, budaya tradisional <i>sangat penting</i> bagi pengembangan masyarakat.				√	
108.	Bi11D15	Kalau ada kesempatan, kami <i>harus menonton</i> wayang kulit.			√		
109.	Bu01O03	Kami <i>tidak ada</i> sayur-mayuran.			√		
110.	Bu01O10	Saya harap besok <i>bisa indah sekali</i> .				√	
111.	Bu02O08	Jadi saya <i>akan dapat</i> makanan enak lain.			√		
112.	Bu02O11	Saya <i>akan coba</i> lanjut yang belum lihat buah-buahan dan makanan.			√		
113.	Bu03O05	Saya <i>senang sekali</i> .				√	
114.	Bu03O08	Ibu mengatakan barang-barang <i>mahal sekali</i> di sini.				√	
115.	Bu03O12	Kami jalan-jalan pergi pantai, angin <i>sejuk sekali</i> .				√	
116.	Bu04O08	Rumah ini <i>cantik sekali</i> .				√	
117.	Bu04O11	Saya <i>senang sekali</i> .				√	
118.	Bu04O15	Mereka bahasa Inggris <i>bagus sekali</i> .				√	
119.	Bu04O16	Inggris saya <i>tidak baik</i> .				√	
120.	Bu04O17	Sering <i>tidak paham</i> mereka bercerita mengatakan mereka.				√	
121.	Bu05N05	Setelah ini mendengarkan CD ini, dia <i>senang sekali</i> sehingga mereka berdansa di ruang tamu.				√	
122.	Bu05N09	Saat Pabak dan ibu <i>sedang berdansa</i> , anak-anak bermain ikan dipelihara oleh Pabak.			√		
123.	Bu05N11	Saudara bapak ada tua anak, mereka <i>sedang kuliah</i> di SD.			√		
124.	Bu05N15	Tua-tuanya <i>mau makan</i> kue itu.			√		
125.	Bu05N16	Tak <i>mau makan</i> bersama dengan lain.			√		
126.	Bu05N18	Karena bapak dan ibu <i>sedang berdansa</i> , <i>tidak ada</i> orang menasihati mereka.			√ √		
127.	Bu06N01	Minggu ini <i>lelah sekali</i> , meskipun kami <i>telah berlibur</i> , tetapi kami mengadakan festival budaya, sehingga <i>sibuk sekali</i> .			√ √	√	
128.	Bu06N02	Cuaca yang <i>sangat panas</i> , tetapi <i>masih harus</i> melalui jalan-jalan			√	√	

		dengan kepemimpinan.					
129.	Bu06N07	Bapak dan Ibu <i>sudah tidur</i> .			√		
130.	Bu06N08	Dari Kamis sampai Minggu, kami <i>selalu menyelesaikan</i> pekerjaan, jadi saya Minggu ini lelah sekali.			√		
131.	Bu07N03	Sekarang cuaca <i>dingin sedikit</i> .				√	
132.	Bu07N04	Bapak dan Ibu <i>harus perlakuan</i> sendiri.			√		
133.	Bu07N06	Sekarang saya <i>sudah sesuai</i> cuaca Yogyakarta.				√	
134.	Bu07N07	Saya <i>tidak dingin</i> hidup di Yogyakarta.				√	
135.	Bu07N08	Makanan di sini saya <i>sudah sesuai</i> .				√	
136.	Bu07N09	Dosen-dosen <i>ramah sekali</i> , teman-teman saya <i>baik hati</i> .				√√	
137.	Bu07N10	Mereka <i>bisa sering membantu</i> saya.			√		
138.	Bu07N11	Bapak dan Ibu <i>tidak takut</i> .				√	
139.	Bu08N01	Minggu ini <i>gugup sekali</i> .				√	
140.	Bu08N03	Saya <i>gugup sekali</i> .				√	
141.	Bu08N07	Rabu <i>lelah sekali</i> .				√	
142.	Bu08N09	Saya <i>selalu lupa</i> kata-kata.				√	
143.	Bu08N10	Saya tahu saya <i>kurang kepercayaan</i> .	√				
144.	Bu08N12	Masa depan saya <i>akan melanjutkan</i> usaha latihan pidato dan bahasa percakapan sehingga tambah kepercayaan saya.			√		
145.	Bu08N16	Saya harapan besok <i>akan semakin baik!</i>				√	
146.	Bu09N02	Tugas <i>sulit sekali</i> .				√	
147.	Bu09N03	Saya <i>tak tahu</i> menulis apa.				√	
148.	Bu09N07	Saya harapan tugas yang dosen-dosen <i>bisa sederhana sedikit</i> .				√	
149.	Bu09N08	Jadi saya <i>lebih percaya diri</i> untuk menyelesaikan tugas saya.				√	
150.	Bu09N09	Sehingga besok saya <i>bisa menyelesaikan</i> banyak tugas yang sulit.			√		
151.	Bu10D02	Kami <i>tidak bisa bergi</i> main ke mana.			√		
152.	Bu10D09	Kami <i>senang sekali</i> .				√	
153.	Bu10D10	Musim hujan <i>sudah datang</i> .			√		
154.	Bu10D11	Saya <i>mau pergi</i> bertamasya ke mana-mana, tidak oleh pergi.			√		

155.	Bu10D12	<i>Sedih sekali.</i>				√		
156.	Bu11D04	Tetapi saya <i>lebih baik</i> suka Bahasa Indonesia.				√		
157.	Bu11D05	Meskipun Ibu <i>sudah mengajar</i> , saya sebelum sungguh-sungguh belajar.			√			
158.	Bu12D02	Kalau orang yang cinta seni pergi ke Candi Borobudur <i>bisa senang sekali.</i>				√		
159.	Bu12D03	Kami pergi ke Candi Borobudur cuaca <i>panas sekali.</i>				√		
160.	Bu12D08	Ketika kami sampai candi, <i>sudah lelah sekali.</i>				√		
161.	Bu12D10	Seni, saya merasa relief candi seperti hidup, tetapi banyak relief <i>tidak ada kepala, sayang sekali.</i>			√	√		
162.	Bu12D12	Tetapi saya <i>tidak paham</i> semua.				√		
163.	Bu13D03	Kartu bank kami <i>tidak bisa digunakan</i> di sini.			√			
164.	Bu13D04	Tetapi tiket <i>mahal sekali</i> sehingga kami membeli penerbangan pagi.				√		
165.	Bu13D05	tiket ini <i>lebih murah.</i>				√		
166.	Bu13D06	Saya <i>tidak pernah pergi</i> ke pulau Bali.			√			
167.	Bu13D07	Saya <i>pasti menikmati</i> pemandangan indah.			√			
168.	Bu13D09	Ibu mengatakan hotel <i>mahal sekali.</i>				√		
169.	Bu13D10	Pulau Bali kami <i>tidak punya</i> teman atau orang lain.			√			
170.	Bu13D11	Kami <i>tidak mencari</i> jalan.			√			
171.	Bu13D12	Ibu berharap kami <i>bisa selamat</i> jalan.				√		
172.	Bu13D14	Tetapi tugas <i>banyak sekali.</i>				√		
173.	Bu13D15	Kami <i>harus selesai</i> tugas, <i>bisa buku</i> hotel.			√√			
174.	Bu13D16	Saya berharap ujian saya <i>bisa lulus!</i>			√			
175.	Di01S01	Matahari <i>panas sekali.</i>				√		
176.	Di01S04	Banyak motor dan <i>cepat sekali.</i>				√		
177.	Di01S05	Aku ingat nasihat orang tua, <i>harus hati-hati</i> , rindukan mereka lagi.			√			
178.	Di01S06	Sore, literiknya mati lama, tak <i>bisa melakukan</i> apa.			√			
179.	Di01S08	Aku <i>paling suka</i> bebek goreng.				√		
180.	Di01S09	Di jalan pulang aku <i>mau beli</i> lilin.			√			

181.	Di01S10	Tetapi aku <i>tidak tau</i> namanya.			√			
182.	Di01S11	Aku menunjuk lilin di meja, tanya ibu toko: namanya apa, aku <i>mau beli</i> itu.			√			
183.	Di01S14	Untunglah, aku <i>bisa belajar</i> beberapa kata baru setiap hari.			√			
184.	Di01S15	Iya, besok <i>akan lebih baik</i> .				√		
185.	Di02O01	Hari ini <i>sakit perut</i> , maka <i>tidak pergi</i> ke mana.			√	√		
186.	Di02O02	Sekarang kami <i>sudah betah</i> di Indonesia.				√		
187.	Di02O04	Saya berharap musim hujan datang cepat, jadi <i>akan sejuk</i> sedikit.				√		
188.	Di02O05	Awal, kami <i>tidak suka</i> makanan Indonesia, tetapi kami <i>sudah bosan</i> bawah setiap hari makan mie goreng, nasi goreng.				√ √		
189.	Di02O06	Kami <i>lebih suka</i> masak sendiri, walaupun repot rasanya <i>lebih cocok</i> kami.				√ √		
190.	Di02O07	Sudah lama <i>tidak ketemu</i> Kiki.			√			
191.	Di02O08	Kiki <i>agak takut</i> kami.				√		
192.	Di02O09	Saya <i>sangat suka</i> anak kecil.				√		
193.	Di02O10	Kasihani Kiki <i>belum bisa bicara</i> , hanya <i>bisa senyum</i> , lucu ya.			√ √			
194.	Di03O01	Minggu ini aku <i>sangat senang</i> .				√		
195.	Di03O03	Awalnya kami <i>tidak menyewa</i> mobil.			√			
196.	Di03O07	Di situ sungguh <i>sejuk sekali</i> , pohon-pohon hijau, dan banyak orang berenang.				√		
197.	Di03O08	Teman-teman juga <i>mau berenang</i> .			√			
198.	Di03O11	Danau itu <i>tidak begitu besar tetapi jernih</i> , juga banyak orang di situ untuk melihat sunset.				√		
199.	Di03O12	<i>Indah sekali</i> , kami merasa nyaman.				√		
200.	Di03O14	Kami <i>bisa melihat</i> seluruh kota Jogja, pemandangan malam kota Jogja sungguh <i>pesona dan indah</i> .			√	√		
201.	Di04N01	Saya pikir tiga hari ini <i>capei tetapi senang</i> .				√		
202.	Di04N04	Banyak kegiatan, yang saya terkesan <i>adalah pengalaman yang mengajar anak kecil di sekolah</i> .	√					
203.	Di04N05	Mereka <i>sangat nakal</i> , tidak mendengar saya.				√		

204.	Di04N11	Bermain game Tiongkok anak-anak <i>riang sekali</i> .				√		
205.	Di04N14	Anak-anak yang saya mengajar <i>sungguh lucu</i> .				√		
206.	Di04N16	Mereka <i>ramah dan baik hati</i> , menjaga kami bagus, <i>selalu tersenyum</i> .			√	√		
207.	Di04N18	Rahel <i>malu sekali</i> , <i>jarang bicara</i> tetapi saat saya tanya <i>masih ingat</i> nama saya, dia segera jawab "Dina".			√	√√		
208.	Di04N25	Ibu <i>sangat bagus</i> mengurus kami anak mereka.				√		
209.	Di04N28	Semuanya <i>bagus dan asyik</i> .				√		
210.	Di05N05	Hari itu kami <i>pulang malam</i> .			√			
211.	Di05N13	Kami <i>juga pergi</i> ke mencicipi makanan negara yang lain.			√			
212.	Di05N19	Dalam semua pertunjukan saya <i>paling suka</i> tarian Bintang.				√		
213.	Di05N22	Saat kami masih di China, Bintang <i>sering mengikut</i> pertunjukan.			√			
214.	Di05N33	Sepertinya lain kali <i>harus hemat</i> uang ya.				√		
215.	Di05N34	<i>Sudah membeli</i> banyak barang yang <i>jarang menggunakan</i> .			√√			
216.	Di06N03	Sekarang saya <i>sudah tinggal</i> di Indonesia hampir 3 bulan.			√			
217.	Di06N05	Saya <i>sudah menyesuaikan</i> hidup di Indonesia.			√			
218.	Di06N06	Saya <i>bisa menjaga</i> diri sendiri dengan bagus.			√			
219.	Di06N07	Bapak dan ibu <i>tidak usah khawatir</i> saya.				√		
220.	Di06N08	Saya <i>sudah betah</i> di Indonesia.				√		
221.	Di06N09	Kedah cuacanya, musim kemarau <i>sangat panas</i> dan musim hujan <i>selalu hujan</i> , saya <i>tidak suka</i> cuacanya.			√	√√		
222.	Di06N13	Kos saya <i>agak jauh</i> .				√		
223.	Di06N14	Saya <i>ingin pindah</i> kos dan <i>sedang mencari</i> .			√√			
224.	Di06N15	Guru-guru semuanya <i>sangat baik hati</i> , serta tutor <i>juga sedia</i> membantu kami ada kesulitan.			√	√		
225.	Di06N16	Saya <i>sudah punya</i> teman Indonesia.			√			
226.	Di06N17	Dia <i>sangat ramah dan baik hati</i> , membantu saya cari kos.				√		
227.	Di06N21	Sebenarnya saya <i>tidak suka</i> , maka saya sama teman sekarang masak sendiri.				√		
228.	Di06N23	Saya <i>lebih suka</i> rasanya.				√		

229.	Di06N24	Bapak dan ibu <i>tidak usah khawatir</i> saya.				√		
230.	Di06N25	Kalian <i>harus menjaga</i> diri sendiri.			√			
231.	Di07N01	Minggu ini <i>tidak pergi</i> ke mana, hanya di kos.			√			
232.	Di07N05	Saya merasa bahasa Indonesia saya <i>kurang baik</i> , walaupun sudah di Indonesia tiga bulan, <i>tidak bisa maju</i> .			√	√		
233.	Di07N11	Saya pikir saya <i>harus tinggal</i> sendiri dengan orang Indonesia.			√			
234.	Di07N12	Demikian mungkin <i>lebih baik</i> untuk meningkatkan bahasa Indonesia.				√		
235.	Di07N13	Saya memberitahu ibu kos, bulan depan saya <i>akan pindah</i> kos.			√			
236.	Di07N14	Ibu <i>sangat sedih</i> , <i>hampir menangis</i> .			√	√		
237.	Di07N20	Orang tua <i>selalu percaya</i> saya <i>bisa melakukan</i> semua dengan baik dan harap saya bisa menjaga diri sendiri.			√	√		
238.	Di07N21	Sekarang saya <i>ingin pulang</i> ke Tiongkok, tapi saya tahu ini jalan saya <i>harus mengalami</i> dan selesai jalan.			√	√		
239.	Di07N22	Kejujuran, saya <i>tidak suka</i> cuaca Indonesia.				√		
240.	Di07N23	<i>Selalu panas</i> , <i>selalu hujan</i> .			√	√		
241.	Di08N05	Dia sungguh teman baik, tetapi dia <i>suka terlambat</i> .			√			
242.	Di08N06	Setiap kali dia janji saya jam berapa, tetapi <i>selalu terlambat lama</i> .			√			
243.	Di08N07	Sebenarnya saya <i>tidak sukabegitu</i> .				√		
244.	Di08N11	Saya <i>sering melihat</i> ibu memasak jadi saya juga <i>bisa memasak</i> , tapi <i>tidak enak</i> seperti yang ibu bikin.			√	√	√	
245.	Di08N12	Saya <i>mulai rindu</i> makanan yang ibu memasak.				√		
246.	Di08N15	Saya <i>harus belajar</i> bahasa Indonesia <i>lebih rajin</i> dalam selama 10 bulan ini.			√	√		
247.	Di08N16	Saya <i>akan usaha</i> untuk meningkat tingkatan bahasa Indonesia saya.			√			
248.	Di09D02	Awalnya saya <i>tidak tahu</i> bagaimana langkahnya.			√			
249.	Di09D08	Dokter mengatakan tidak apa-apa, minum obat kira beberapa hari <i>akan sembuh</i> .			√			
250.	Di09D11	Dia <i>sedang mengumpulkan</i> dana untuk anak yang <i>tidak ada</i> uang mengobati sakitnya.			√	√		
251.	Di09D12	Kakak mengatakan dia bohong dan saya <i>jangan percaya</i> .			√			



252.	Di09D13	Lalu saya mengatakan <i>tidak ada</i> uang.			√			
253.	Di10D03	Dewa <i>sering bermain</i> dengan teman sekelas kami.			√			
254.	Di10D04	Bulan lalu, Dewa pulang ke Indonesia karena dia <i>akan tamat</i> .			√			
255.	Di10D09	Hari kedua, kami <i>bangun pagi</i> untuk siap ke naik gunung.			√			
256.	Di10D10	Kami berangkat dari hotel pagi-pagi kira-kira satu jam kami <i>baru sampai</i> puncak gunung.			√			
257.	Di10D12	Air terjun itu <i>sangat bagus</i> .				√		
258.	Di11D02	Sebelum saya datang Indonesia, saya <i>sudah dengar</i> namanya, itu sangat terkenal di Indonesia.			√			
259.	Di11D04	Setiba di Candi Borobudur cuaca <i>sangat panas</i> .			√			
260.	Di11D09	Kasihannya, bangunan Candi Borobudur <i>sangat indah</i> , ukiran di batu <i>juga bagus</i> .				√√		
261.	Di11D12	Kami <i>sulit membayangkan</i> bagaimana orang Indonesia membangunkan Candi Borobudur.			√			
262.	Di12D06	Kami <i>mulai memotong</i> foto dan gambaran, lalu menempelkan di plastik busa, menulis karangan yang kami dibagi dulu, dan melukis, hampir dua hari kami <i>baru selesai</i> .			√√			
263.	Di12D10	Kami <i>sangat merindukan</i> rasa masakan orang China <i>paling suka</i> .			√	√		
264.	EI01O01	Tata bahasa Indonesia <i>agak sulit</i> .				√		
265.	EI01O03	Saya <i>tidak bisa menyelesaikan</i> latihan dengan lancar karena <i>kurang jelas</i> bagi prefiks, afiks, sufiks, kata-kata.			√	√		
266.	EI01O04	Kalau <i>diizinkan menggunakan</i> kamus, itu <i>akan lebih lancar</i> .			√	√		
267.	EI01O05	Hahh, saya/kami <i>sangat bergantung</i> pada kamus agar kami pelan-pelan <i>tidak punya</i> pendirian sendiri.			√√			
268.	EI01O06	Kesalahan ini <i>perlu dibetulkanjuga!</i>			√			
269.	EI02O03	Lalu tidur sampai jam 6, kami <i>mulai memasak</i> sendiri.			√			
270.	EI02O04	Kemudian saya <i>mulai mengerjakan</i> PR sampai malam sekali.			√			
271.	EI02O06	Rupanya kehidupan kami <i>agak biasa</i> .				√		
272.	EI02O07	Sebenarnya kami <i>boleh berjalan-jalan</i> ke tempat lain dan memperluas pandangan dan pengetahuan.			√			
273.	EI03O03	Ini memang persoalan <i>penting dan serius</i> bagi mahasiswi karena	√			√		

		mereka <i>sangat kurang keberanian</i> .					
274.	EI03O05	In fact, kami <i>tidak bisa lepas</i> dari kebahagiaan.			√		
275.	EI03O06	Mahasiswi <i>harus belajar</i> mandiri dan berani.			√		
276.	EI03O07	Di dalam tas kami <i>boleh dimasukkan</i> barang-barang pergulatan.			√		
277.	EI04O02	Lulus <i>akan berarti</i> kita bukan mahasiswa lagi, keperluan sehari-hari <i>akan tidak tergantung</i> pada orang tua kita.			√		
278.	EI04O03	Kita mulai berangsur-angsur berubah menjadi seorang mandiri, karena kita sudah dewasa.			√		
279.	EI04O04	Lulus <i>juga berarti</i> akhir perasaan.			√		
280.	EI04O05	Seseorang yg pernah kita sukai atau cintai di hati <i>akan tidak muncul lagi</i> .			√		
281.	EI04O06	Mungkin sahabat yg paling akrab <i>akan menjadi</i> sahabat orang lain.			√		
282.	EI04O07	Wajahnya <i>semakin jauh dan asing</i> .				√	
283.	EI04O09	Lalu kita <i>mulai memasuki</i> sebuah lingkungan baru dan mengenal teman-teman baru sebanyak begitu.			√		
284.	EI04O10	Akhirnya kita menyadari bahwa <i>tidak punya</i> segala yg abadi selain kenangan.			√		
285.	EI04O11	Saat itu kita <i>memulai memasuki</i> solusi bengis itu.			√		
286.	EI04O12	Kita <i>tidak luput</i> dari pertandingan dari teman sejawatan.			√		
287.	EI04O13	Tentu saja mungkin kita beruntung dan mendapat sebuah pekerjaan yang memuaskan, walaupun gajinya <i>kurang puas</i> dan <i>tidak memenuhi</i> keperluan kita.			√	√	
288.	EI04O14	Bahkan lingkungannya <i>juga kurang baik</i> , tetapi kita <i>masih menjaga</i> usaha; karena kita terletak di posisi pekerjaan tingkatnya rendah.			√	√	
289.	EI04O15	Kalau kita <i>tidak berusaha</i> jadi <i>akan ada</i> orang lain menggantikan kita.			√√		
290.	EI04O16	Kehidupan kita <i>selalu berubah</i> arah.			√		
291.	EI04O18	Namun kita berubah tenang dan <i>tidak mudah</i> panas hati kalau menghadapi hal yang <i>kurang adil</i> .				√√	
292.	EI04O20	Sekarang kita <i>masih punya</i> waktu dan kesempatan kan?			√		
293.	EI04O21	Kita <i>harus mengerti</i> tujuan dan mimpi kita saat ini dan apa yang kita kejar <i>harus ditunaikan</i> untuk kehidupan masa depan kita <i>akan lebih</i>			√√	√	

		<i>baik.</i>						
294.	EI05N01	Hari ini <i>ulang tahun anak laki-laki ibu purba.</i>	√					
295.	EI05N02	Awalnya anak laki-laki ibu Purba memikirkan bahwa dia <i>tidak ada</i> apa pun yang diantar oleh orang tuanya.			√			
296.	EI05N06	Tatkala dia melihat pistol di dalam kotak itu, dia <i>gembira sekali.</i>				√		
297.	EI05N08	Paman berkata, "Apakah kalian <i>sudah menerima</i> hadiah saya untuk anak "?"			√			
298.	EI05N10	Saat itu, anak-anak <i>girang sekali</i> sehingga mereka <i>mulai bermain</i> perang-perangan.			√	√		
299.	EI05N11	Ibu Purba <i>juga senang</i> , sesewaktu dia menyanyi seraya mandi.				√		
300.	EI06N02	Tidak <i>mau masuk</i> kuliah, tidak <i>mau melakukan</i> sesuatu.			√	√		
301.	EI07N01	Di dalam masyarakat modern, makin lama makin banyak orang <i>bisa menerima</i> konsep seperti hubungan seks sejenis.			√			
302.	EI07N05	Sebenarnya perasaan mereka <i>perlu didukung</i> oleh orang umum.			√			
303.	EI07N06	Saling mencintai, itu <i>tidak salah.</i>				√		
304.	EI07N07	Mereka <i>harus bersembunyi/menyembunyikan</i> perasaan dan <i>juga khawatir</i> terhina.			√	√		
305.	EI07N08	Mereka <i>tidak bisa membuktikan</i> cinta mereka kepada orang lain.			√			
306.	EI07N10	Karena mereka <i>tidak pernah mengena</i> hukum pidana juga <i>tidak melukai</i> orang lain.			√	√		
307.	EI07N11	Mereka hanya saling mencintai, jadi mereka <i>tidak punya yang salah.</i>			√			
308.	EI07N12	Walaupun buntut terakhir mereka <i>akan tragis.</i>				√		
309.	EI07N13	Namun, juga <i>ada yang berbahagia</i> dan <i>sudah menikah.</i>			√	√		
310.	EI08N03	Membuat isi pidato <i>agak sulit</i> bagi kami, jadi kami perlu cukup waktu untuk menciptakannya.				√		
311.	EI09N03	Di Jogja setiap hari <i>harus hujan.</i>			√			
312.	EI09N04	Itu <i>sudah menjadi</i> kebiasaan.			√			
313.	EI09N08	Kemudian <i>mulai kesal</i> untuk pekerjaan.				√		
314.	EI09N10	Awalnya, saya <i>sangat yakin</i> bahwa aku <i>harus bekerja</i> di Indonesia.			√	√		
315.	EI09N11	Namun, sekarang saya <i>mulai melahirkan</i> apa yang membuat saya <i>tidak yakin.</i>			√	√		

316.	EI09N12	Menurut tingkatan bhs Indo saya, kemungkinan saya <i>nggak bisa mendapat</i> sebuah pekerjaan yg baik.			√			
317.	EI09N13	Jadi saya <i>harus melanjutkan</i> pendidikan lagi di sini.			√			
318.	EI09N18	Jadi <i>harus percaya diri</i> .				√		
319.	EI10D01	Sudah lama <i>belum masuk</i> kuliah.			√			
320.	EI10D02	Selama satu minggu saya <i>sudah menyelesaikan</i> satu novel.			√			
321.	EI10D03	Sementara saya <i>juga mengumpulkan</i> banyak kata baru, saya <i>baru menyadari</i> bahwa saya <i>belum pernah belajar</i> lebih banyak tentang bahasa Indonesia, <i>tidak sama sekali</i> .			√ √ √ √			
322.	EI10D05	Di sini yang kongkrit <i>tak usah</i> saya jelaskan.			√			
323.	EI10D07	Emosi saya <i>mudah berubah</i> dengan mudah memarahi orang lain.			√			
324.	EI10D09	Untungnya ada teman <i>selalu menjaga</i> saya dengan baik.			√			
325.	EI10D10	Dia <i>selalu sabar</i> dan membantu saya agar luka saya <i>lekas sembuh</i> .			√	√		
326.	EI10D11	Saya memangnya <i>mau mengucapkan</i> terima kasih kepadanya.			√			
327.	EI10D12	Sebenarnya setelah hari itu, saya <i>tidak bisa tahan</i> meleleh diam-diam di kamar saya.				√		
328.	EI10D13	Saya mengakui bahwa saya <i>bukan orang yang kuat dan teguh</i> .				√		
329.	EI10D14	Ketika saya menelepon orang tua saya, saya <i>harus mengobrol</i> dengan ibu secara gembira.			√			
330.	EI10D15	Saya <i>nggak mau menyebabkannya</i> hawatir karena awalnya ibu saya <i>tidak menyepakatkan</i> saya ke sini.			√ √			
331.	EI10D18	Sehingga sekarang, saya <i>juga tidak menobatkan</i> perihal yang sudah saya lakukan.			√			
332.	EI10D19	Orang tua saya <i>tidak mengharap</i> saya bekerja di sini, mereka bilang: "Sebagai orang tua, kami hanya <i>mau membela</i> kau agar kamu menghindari kesulitan, dan kami juga ingin kamu menguntut ujian nasional dan <i>bisa menjadi</i> seorang pegawai.			√ √ √			
333.	EI10D20	Tetapi saya <i>tidak mengacuhkan</i> usulan yang telah mereka utarakan.			√			
334.	EI10D24	Tapi yang mencurigakan, biasanya pada saat itu, saya <i>tidak mau/hendak pulang</i> ke Tiionggkok.			√			
335.	EI10D26	Kini orang tua <i>belum pernah mengetahuinya</i> .			√			

336.	EI10D27	Menurut saya, kalau saya menderita hal yang <i>kurang baik</i> atau menderita sakit, kalau saya <i>bisa menahan diri</i> , saya <i>pasti akan menjaga</i> rahasia.			√√	√		
337.	EI11D01	Tahun baru <i>akan datang</i> .			√			
338.	EI11D02	Pada saat itu saya <i>mau bersembayang</i> dan mendoakan bahwa semoga kami semuanya <i>bisa menjaga</i> diri kami sendiri dan meningkatkan bahasa Indonesia kami.			√√			
339.	EI11D04	Tentu saja, saya <i>juga mau mengatakan</i> terima kasih dan memohon maaf kepada para dosen.			√			
340.	EI11D05	Di sini kami semuanya <i>senang banget</i> .				√		
341.	EI11D06	Kami <i>sudah memperoleh</i> banyak teman yang <i>baik dan setia</i> juga bermain ke banyak tempat di sini.			√	√		
342.	EI11D09	Tiba-tiba saya <i>hendak menceritakan</i> lelucon agar suasana hati saya berubah jadi gemilang dari geram.			√			
343.	EI12D02	Untuk bertamasya ke sana, kami pun <i>cukup berusaha</i> .			√			
344.	EI12D05	Iya, memangnya kami <i>sudah mendapat</i> kesepakatan dari dosen kami.			√			
345.	EI12D06	Tetapi yang membuat saya <i>kurang enak</i> adalah kami <i>harus berangkat pada jam 12:00 pada malam</i> .			√	√		
346.	EI12D07	Maksudnya kami <i>harus meminta</i> penjaga bangun untuk membuka pintu kos kami pada saat itu.			√			
347.	EI12D09	Yang membuat kami <i>sulit pahami</i> adalah <i>waktu berangkat ditunda sampai jam 2:00</i> , saat itu udah larut malam, juga dikatakan begitu: kami <i>harus menunggu</i> di jalan selama 2 jam.			√	√		
348.	EI12D12	Saya <i>belum tidur</i> di dalam mobil karena mobil itu oleng-oleng.			√			
349.	EI12D17	Iya, kami <i>hanya bisa pasrah</i> .				√		
350.	EI12D18	Selama empat hari tiga malam di karimun Jawa, setiap hari kami snorkling aja, selalu begitu, padahal saya <i>sudah sangat bosan</i> .				√		
351.	EI12D19	Namun masalah muncul, pada hari yang ketiga, kami dikasih <i>harus pindah</i> dari homestay karena waktunya <i>sudah habis</i> .			√√			
352.	EI12D20	Lalu saya kira pengurus itu <i>akan menyuruh</i> kami tinggal di homestay lain.			√			
353.	EI12D21	No, kenyataan itu bukan begitu, kami menyewa mobil untuk menginap			√			

		di pantai, itu <i>cukup menghemat</i> uang.						
354.	EI12D22	Lima orang menginap di dalam satu tenda, semua <i>tak bisa dilakukan</i> .			√			
355.	EI12D24	Tentu aja juga <i>ada yang menyenangkan</i> , yaitu kami mendaki gunung/bukit untuk melihat segenap pemandangan pulau itu, bukan main indahny.			√			
356.	EI12D29	<i>Harus mandi dulu</i> dan membersihkan diri sendiri.			√			
357.	EI12D30	Sedangkan besok akan ujian menulis dan ujian musik, jadi kami <i>harus mandi</i> secepat mungkin, lalu menghafalkan kata-kata atau tulisan.			√			
358.	EI12D31	Jadi jam 2:00 <i>baru bisa tidur</i> .			√			
359.	EI12D34	Bahkan saat itu teman sekelas saya <i>sudah masuk</i> ke ruang kelas untuk ujian, segera ditunda seperti begitu.			√			
360.	EI12D35	Untungnya saya <i>belum sampai</i> ke ruang kelas.			√			
361.	EI12D37	<i>Harus menyelesaikan</i> tugas menulis sekarang, <i>harus semangat!</i>	√		√			
362.	Fr01O01	Hari ini Sabtu, kami <i>tidak ada</i> kuliah, teman-teman dan saya memasak sendiri di kost kami.			√			
363.	Fr01O02	Kami membeli sayur-sayuran, dan setelah itu, kami <i>mulai memasak</i> .			√			
364.	Fr02O01	Sore ini Kami <i>tidak ada</i> kuliah.			√			
365.	Fr02O07	Kami <i>senang sekali</i> .					√	
366.	Fr02O08	Karena sedang sore, <i>tidak ada</i> banyak orang, kami <i>bisa bermain</i> sendiri.			√√			
367.	Fr02O09	Matahari <i>panas sekali</i> , tetapi dalam kolam, rasanya baik.					√	
368.	Fr02O10	Saya <i>tak bisa berenang</i> , teman-teman saya <i>juga bisa sedikit</i> .			√√			
369.	Fr02O11	Mereka <i>sudah belajar sedikit</i> dari pelatih renang.			√			
370.	Fr02O12	Saya <i>belum belajar</i> .			√			
371.	Fr02O14	Ada beberapa anak berenang baik, mereka <i>langsung jatuh</i> ke kolam.			√			
372.	Fr02O15	Anak- anak itu <i>baik hati</i> , mereka bejalar kami berenang.					√	
373.	Fr02O17	Saya <i>mau pergi lagi</i> .			√			
374.	Fr03O01	Hari ini <i>adalah hari ulang tahun</i> saya.	√					
375.	Fr03O02	Saya <i>senang sekali</i> karena saya <i>bisa mengrayakan</i> ulang tahun di			√		√	

		negeri luar.					
376.	Fr03O03	Hari sabtu, kami <i>tidak ada</i> kuliah.			√		
377.	Fr03O10	Baju kami <i>sudah menjadi</i> kotor setelah bermain di sana.			√		
378.	Fr03O13	Kami <i>lupa membeli</i> kue ulang tahun Tapi teman-teman saya <i>sudah membuat</i> kue pasar untuk saya.			√√		
379.	Fr03O15	Saya <i>senang sekali</i> .				√	
380.	Fr03O17	Besok kami <i>akan pergi</i> ke pantai lain.			√		
381.	Fr04N01	Hari ini, saya <i>sudah pulang</i> dari Desa <i>capek sekali</i> , tapi senang.			√	√	
382.	Fr04N05	Di sana, pemandangan <i>indah sekali</i> , orang-orang tinggal di sana baik-hati.				√	
383.	Fr05N01	Hari ini kampus UNY <i>sedang memegang</i> Festival Budaya.			√		
384.	Fr05N03	Kami <i>sudah persiapan</i> lama untuk hari ini.			√		
385.	Fr05N05	Kelak kami <i>akan menyanyi</i> sebuah lagu bersama.			√		
386.	Fr05N06	Bintang <i>akan menari</i> sendiri.			√		
387.	Fr05N07	Pagi hari ini, kami pergi ke kampus UNY dan <i>akan mengikuti</i> berjalan sekitar kampus UNY setelah pidato dari ketua, kami <i>mulai berjah</i> kami semua membawah bendera nasional kecil.			√√		
388.	Fr05N10	Saya <i>senang sekali</i> .				√	
389.	Fr05N11	Matahari <i>panas sekali</i> .				√	
390.	Fr06N01	Saya <i>sudah coba</i> banyak makanan dari negara yang berbeda.			√		
391.	Fr06N05	Sudah lama kami <i>tidak bertemu</i> , saya rindu kalian.			√		
392.	Fr06N06	Setelah 3 bulan tinggal di Yogyakarta, saya <i>sudah sesuai</i> dengan keadaan di daerah ini.				√	
393.	Fr06N10	Sekarang saya <i>sudah sesuai</i> kehidupan di sini.				√	
394.	Fr06N12	Tapi saya yakin saya <i>bisa mengatasi</i> kesulitan itu.			√		
395.	Fr07N02	Saya <i>sudah tiba</i> di rumah saya hari besok tanggal 22.			√		
396.	Fr07N03	Saya tiba di kota kunming, saya tiba disana malam tapi karena saya <i>ingin pulang</i> ke rumah cepat, saya berangkat segera dan pagi-pagi tanggal 23 saya sudah di rumah.			√		
397.	Fr07N05	Saya sudah lama <i>belum bertemu</i> dengan temen-temen.			√		

398.	Fr07N06	Mereka tahu saya <i>sudah pulang</i> ke rumah, datang ke rumah saya.			√			
399.	Fr07N07	Ibu saya sibuk, tapi dia <i>senang sekali</i> .				√		
400.	Fr07N09	Saya memberitahu mereka apa yang saya <i>harus melakukan</i> di Indonesia, dan apa <i>tidak bisa melakukan</i> .			√√			
401.	Fr08N02	Saya <i>harus kembali</i> ke Indonesia saya hanya punya 10 hari liburan, karena saya <i>harus selanjut</i> pelajaran saya, saya <i>tidak mau meninggalkan</i> kampung halaman saya, tapi saya <i>harus melakukan</i> seperti ini, karena untuk pelajaran saya, untuk kehidupan hari depan.			√√√√			
402.	Fr08N09	Saya <i>sudah menetapkan</i> setelah saya lulus dari univesitas.			√			
403.	Fr08N10	Saya <i>akan kembali</i> ke kampung halaman saya dan menemani keluarga saya.			√			
404.	Fr09D03	Arya Wiraraja <i>adalah salah satu orang raja lalu</i> .	√					
405.	Fr09D04	Ketika tentara Mongol datang pengaruhnya <i>semakin besar</i> kepada Jawa timur.				√		
406.	Fr09D05	Saya merasa sejarah Indonesia <i>susah sekali</i> , karena ada banyak kota-kota baru yang saya <i>belum tahu</i> , karena ini, katika membaca bacaan sejarah.			√	√		
407.	Fr09D06	Saya <i>harus menghabiskan</i> banyak waktu, tapi saya <i>tidak melepaskan</i> ini.			√√			
408.	Fr10D03	Ketika saya <i>belum masuk</i> universitas, saya tahu mimpi saya adalah sastrawan.			√			
409.	Fr10D04	Saya <i>mau belajar</i> sastra, menulis bacaan sendiri dan orang-orang lain <i>bisa membaca</i> tulisan saya.			√√			
410.	Fr10D06	Saya <i>tidak menerima</i> pemberitahuan penerimaan dari jurusan yang saya suka.			√			
411.	Fr10D08	Sekarang saya <i>sudah belajar</i> bahasa 2 tah saya tahu <i>tidak bisa</i> seperti waktu lalu, saya <i>harus rajin</i> .			√√	√		
412.	Fr11D04	Setelah ini, saya <i>sudah tahu</i> Asal usul Opera Beijing <i>dapat ditelusuri</i> pada beberapa opera yang bersejarah lama.			√√			
413.	Fr11D08	Sekarang selain Tiongkok, Opera Beijing <i>juga berkembang</i> di negara lain.			√			
414.	Ke01O02	Saya <i>mau mengganti</i> oli karena di motor itu sudah lama.			√			



415.	Ke01O03	Setelah kuliah, teman saya dan saya bersama pergi tempat mengganti oli, tapi toko itu <i>sudah tutup</i> .			√			
416.	Ke01O04	Kemaren teman saya memberitahu saya hari minggu Yamaha <i>ada yang buka</i> .			√			
417.	Ke01O06	Teman saya bilang, kalau Indonesia ada dua, <i>ada yang hari sabtu dan hari minggu</i> , tergantung aliran, dia <i>sudah bertanya</i> , katanya hari minggu <i>tetap buka</i> .			√ √ √			
418.	Ke01O07	Tapi hari minggu kami pergi ke Yamaha, pintu <i>masih tutup</i> .			√			
419.	Ke02O04	Pemandangan Air terjun <i>indah sekali</i> .				√		
420.	Ke02O06	Teman saya memberi tahu saya karena sekarang <i>masih musim panas</i> .	√					
421.	Ke02O08	Kami <i>juga berfoto</i> di bawah air terjun tetapi seluruh badan dibasahi air terjun.			√			
422.	Ke02O09	Kami <i>senang sekalibisa melihat</i> pemandangan itu.			√	√		
423.	Ke03O01	Kami bermain bersama <i>senang sekali</i> .				√		
424.	Ke03O06	Berdiri di taman itu <i>bisa lihat</i> Gunung Merapai.			√			
425.	Ke03O07	Kabarnya Gunung Merapi tahun ini <i>akan meletus</i> .			√			
426.	Ke04O05	Kami <i>sedikit bingung</i> karena <i>tidak mengetahui</i> lokasi Goa Jepang berada.			√	√		
427.	Ke04O07	Karena kami <i>tidak memahami</i> bahasa Jawa, teman kami yang orang Indonesia menjelaskan kepada penduduk tersebut bahwa kami yang dari Tiongkok <i>tidak bisa</i> berbahasa Jawa.			√√			
428.	Ke05N01	Beberapa hari ini, Yogyakarta <i>mulai masuk</i> musim hujan.			√			
429.	Ke05N04	Pendeknya Jogja <i>mulai musim</i> hujan, mulai satu minggu yang lalu, setiap hari pada jam 3 sore <i>akan hujan</i> .			√√			
430.	Ke05N05	Kadang-kadang hujan <i>sangat besar</i> , sebelum kami <i>masih belum punya</i> jas hujan dan payung, kalau kami masih di luar <i>pasti akan dihujankan</i> sehingga baju kami basah kena hujan.			√ √	√		
431.	Ke05N06	Walaupun pada musim hujan <i>tidak terlalu panas</i> , susah pergi ke luar.				√		
432.	Ke05N07	Jadi saya <i>lebih suka</i> musim panas.				√		
433.	Ke06N02	Saya <i>sudah datang</i> di Indonesia dua bulan, segalanya di Indonesia <i>sudah semakin baik</i> .			√	√		

434.	Ke06N03	Cuaca Jogja sudah <i>tidak panas lagi</i> seperti kami <i>baru datang</i> Jogja karena Indonesia sudah <i>masuk</i> musim hujan.			√√	√		
435.	Ke06N04	Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga <i>akan belajar</i> rajin, Anda kalian <i>harus memperhatikan</i> sehat badan.			√√			
436.	Ke06N05	Mudah-mudahan anda kalian <i>sehat dan sukses</i> dalam kehidupan.				√		
437.	Ke07N02	Film ini <i>ialah film AS</i>	√					
438.	Ke07N05	Dia <i>tidak sendiri</i> dalam kesehariannya, robot bernama Baymax juga selalu menemaninya.				√		
439.	Ke07N08	Hiro dan Baymax mungkin <i>akan kewalahan</i> menghadapi kejatahan yang masih misterius.				√		
440.	Ke08N01	Setelah datang ke Yogyakarta, saya dan teman saya <i>sering pergi</i> ke mana-mana jalan-jalan.			√			
441.	Ke08N02	Pada hari minggu kami <i>sering pergi</i> ke pantai Parangtritis.			√			
442.	Ke08N03	Parangtritis <i>merupakan salah satu pantai di jogja yang sangat terkenal</i> pantai ini tidak hanya terkenal di Indonesia akan tetapi sudah ke Mancanegara.			√			
443.	Ke08N04	Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul sekitar 1 jam kalau naik motor dari Jogja, suasana pantai <i>akan terlihat</i> lebih indah ketika matahari terbenam sehingga banyak perawisatawan yang rela untuk menunggu sampai sore untuk menyaksikan sunset di pantai ini.			√			
444.	Ke09D02	Dulu, teman Indonesia saya memberitahu saya kalau <i>mau beli</i> tiket, <i>tidak usah</i> ke stasiun kereta api, ke Indomaret point saja.			√√			
445.	Ke09D03	Di sana ada mesin <i>bisa beli</i> tiket.			√			
446.	Ke09D04	Jadi pada pagi hari, saya pergi ke Indomaret point, tapi saya <i>tidak bisa pakai</i> mesin itu, lalu saya bertanya pada penjual di toko itu.			√			
447.	Ke09D05	Dia <i>sangat baik hati</i> , membantu saya membeli tiket kereta api.				√		
448.	Ke09D06	Setelah <i>selesai beli</i> di mesin, saya membayar di meja kedai.			√			
449.	Ke10D02	Saya <i>sangat senang</i> .				√		
450.	Ke10D03	Karena sejak duduk di bangku SMP saya <i>sudah tertarik</i> dan senang dengan olahraga bulu tangkis ini.			√			
451.	Ke10D09	Kami semua <i>kurang senang</i> .				√		

452.	Ke11D02	Karena pada Hari Natal kami <i>akan bertamasya</i> ke Surabaya, <i>tidak akan ada</i> waktu membuat MD.			√√			
453.	Ke11D03	Tema kami <i>adalah tempat wisata di Tiongkok</i> .	√					
454.	Ke11D08	Walaupun orang Tiongkok tidak semua <i>bisa bertamasya</i> ke semua tempat wisata, menikmati semua pemandangan.			√			
455.	Ke11D10	Jadi kelompok kami <i>ingin membuat</i> majalah dinding agar seperti satu komputer.			√			
456.	Ke12D02	Dulu kami <i>sudah ikut</i> paket wisata yang naik Gunung Bromo dan Ijen.			√			
457.	Ke12D03	Jadi ketika kami sampai Stasiun Surabaya <i>sudah ada</i> serorang menjemput kami.			√			
458.	Ke12D05	Hari kedua, kami bangun pagi-pagi untuk menikmati matahari terbit karena matahari terbit di Gunung Bromo <i>sangat indah dan terkenal</i> .				√		
459.	Ke12D08	Lalu setelah mencapai batas mobil <i>tidak bisa jalan</i> lagi.			√			
460.	Li01O03	Meskipun <i>sangat sulit</i> , kami <i>masih rajin dan senang</i> .				√√		
461.	Li02O02	Karena kami <i>mau membeli</i> sayur-sayuran yang bisa untuk kami makan seminggu.			√			
462.	Li03O02	Sejak Culture Camp, lalu Internasional Festival, meskipun <i>sangat lelah</i> , kami semua mengenal banyak teman-teman baru, juga belajar banyak kebudayaan.				√		
463.	Li03O03	Kemudian pulang ke kuliah, semua mata kuliah <i>harus ujian</i> , tapi kami semua merasa hati kami <i>masih belum pulang</i> . Haha ...	√		√			
464.	Li03O09	"Semua orang <i>ingin percaya</i> cinta abadi itu nyata.			√			
465.	Li03O10	Amanda <i>juga mempercayainya</i> .			√			
466.	Li03O11	Dulu, ketika usianya <i>delapan belas</i> .					√	
467.	Li03O12	Semoga saya <i>bisa membaca</i> itu selesai.			√			
468.	Li03O14	Hujan di Indonesia <i>sangat besar</i> .				√		
469.	Li03O16	Tapi di Indonesia, banyak orang ke luar <i>masih naik motor, sangat hebat</i> .			√	√		
470.	Li03O17	Jadi kami hanya di kos, <i>tak mau pergi</i> ke mana-mana, <i>agak bosan</i> .			√	√		
471.	Li04N03	Semua di sini <i>sangat bagus</i> .				√		
472.	Li04N05	Saya juga <i>sudah terbiasa</i> .			√			

473.	Li04N06	Sejak datang ke sini, saya <i>belum pernah menderit</i> a sakit apa-apa, <i>jangan khawatir</i> .			√	√		
474.	Li04N07	Sekarang Indonesia <i>sudah masuk</i> ke musim hujan.			√			
475.	Li04N08	Setiap hari hujan, tapi saya <i>belum pernah</i> <i>kehujan</i> an.			√			
476.	Li04N09	Mungkin saya <i>sangat untung</i> , setiap kali saya masuk ke kuliah atau pulang kos, hujan henti.				√		
477.	Li04N10	Dan di sini hujan <i>sangat keras</i> .				√		
478.	Li04N11	Saya <i>tidak mau pergi</i> ke mana-mana, hanya di kos saja.			√			
479.	Li04N15	Saya <i>sangat senang</i> .				√		
480.	Li04N17	Saya <i>bisa menjaga</i> sendiri dan kalian juga <i>harus menjadi</i> sendiri.			√√			
481.	Li04N18	Saya rindu kalian, saya juga <i>mau mengucapkan</i> terima kasih.			√			
482.	Li05N01	Minggu ini <i>tak ada</i> kuliah menulis, itu digantikan kuliah masak.			√			
483.	Li05N03	Ada beberapa cara masakan <i>sudah sedia</i> , misalnya: soto ayam, sate, tempe goreng, dan lain-lain.			√			
484.	Li05N05	Setiap kelompok <i>tiga atau empat orang</i> .					√	
485.	Li05N08	Kami memasak sambil coba, <i>senang sekali</i> .				√		
486.	Li05N13	Endang dan saya memberi itu kepada penjaga kos kami sebagai oleh-oleh kecil, karena kami merasa bangga <i>dapat memasak</i> masakan tradisional Indonesia.			√			
487.	Li05N14	Penjaga kos kami <i>juga sangat senang</i> .				√		
488.	Li07N02	Hari ini <i>adalah ulang tahun</i> saya.	√					
489.	Li07N05	Karena <i>terlalu gembira</i> , saya <i>tak bisa tidur</i> secepatnya.			√	√		
490.	Li07N09	Ulang tahun ini <i>sangat istimewa</i> bagi saya.				√		
491.	Li08N03	Luas wilayah Surabaya <i>lebih besar</i> daripada Jogja.				√		
492.	Li09D03	<i>Ada yang sedih</i> .			√			
493.	Li09D04	Juga <i>ada yang senang</i> , tapi kebanyakan sedih.			√			
494.	Li09D05	Setelah ulang tahun saya, saya terluka oleh minyak panas pada sesuatu hari waktu saya memasak, tapi itu <i>tidak serius</i> .				√		
495.	Li09D06	Beberapa hari <i>sudah sembuh</i> .			√			
496.	Li09D11	Jadi Ela jatuh, motor dan saya <i>tidak jatuh</i> .			√			

497.	Li09D15	Orang itu <i>sangat aneh</i> .				√		
498.	Li09D16	Tapi saya <i>sudah tidak mau naik motor</i> , jadi saya <i>juga masuk ke mobilnya</i> .			√√			
499.	Li09D18	Sejak kecelakaan itu terjadi, dia <i>belum minta maaf</i> kepada kami.			√			
500.	Li09D20	Dia sakit tapi saya hanya melihatnya, <i>tak bisa melakukan apa-apa</i> untuknya.			√			
501.	Li09D22	Dia <i>tidak boleh makan</i> yang keras dan pedas.			√			
502.	Li09D26	Ketika saya menonton film, laptop <i>tiba-tiba tutup</i> dan <i>tidak bisa dibuka lagi</i> .			√√			
503.	Li09D27	Besta saya <i>juga ada</i> masalah, selalu tiba-tiba tutup.			√			
504.	Li09D28	Dan payung saya hilang, mungkin di dalam taksi saya <i>lupa bawa</i> .			√			
505.	Li09D33	Dan kami <i>akan pergi</i> ke Karimun Jawa pada hari natal.			√			
506.	Li09D34	Mungkin itu <i>bisa menjadisangat menyenangkan</i> .			√	√		
507.	Li10D03	Teman saya bilang laptop saya <i>tak bisa dibaiki</i> oleh temannya.			√			
508.	Li10D05	Jadi saya harus ke Centre Lenovo di Jogja, semoga <i>bisa memperbaiki</i> di sana.			√			
509.	Li10D06	Oleh karena itu, saya <i>mau pulang</i> ke Tiongkok, <i>agak rindu</i> keluarga saya.			√	√		
510.	Li10D08	Saya <i>mau makan</i> masakan khas di Yunnan, juga <i>mau makan</i> masakan yang dimasak oleh ibu saya.			√√			
511.	Li10D09	Saya <i>mau bertemu</i> dengan teman-teman saya di Yunnan.			√			
512.	Li11D06	<i>Naik mobil</i> 6 jam lalu <i>naik kapal</i> 2 jam.			√√			
513.	Li11D07	<i>Sudah sangat lelah</i> ketika kami sampai di Karimun Jawa, tapi <i>harus semangat</i> jalan-jalan.	√			√		
514.	Li11D08	Karimun Jawa <i>sangat indah</i> , meskipun saat itu cuacanya <i>kurang cerah</i> .				√√		
515.	Li11D10	Karena sejak masa kecil, saya <i>tidak suka kehujan</i> an, <i>tidak suka</i> baju basah oleh hujan.			√	√		
516.	Li11D11	Itu <i>tidak sama</i> dengan anak-anak kecil lain.				√		
517.	Li11D12	Karang-karang di dalam laut <i>sangat indah</i> .				√		
518.	Li11D14	Dan rasa air laut <i>kurang enak</i> , <i>terlalu asin</i> dan <i>sedikit pahit</i> .				√		

519.	Li11D16	Karena gelombang laut <i>terlalu besar</i> , dan ada banyak nyamuk, tidurnya <i>kurang enak</i> .				√√		
520.	Li12D02	Berita ini <i>sungguh menakutkan</i> .			√			
521.	Li12D03	Karena itu, saya <i>semakin mau pulang</i> ke Tiongkok, tapi juga takut.			√			
522.	Li12D05	Dan <i>harus mengumpulkan</i> semangat untuk beberapa bulan selanjutnya akan di Indonesia.			√			
523.	Li12D07	Tapi saya <i>sedang di pulau kecil</i> , tak ada sinyal.			√			√
524.	Sa01O01	Hari ini <i>hari Minggu</i> .	√					
525.	Sa01O02	Hari ini <i>juga Idul Adha</i> .	√					
526.	Sa01O07	Saya <i>bisa belajar</i> bahasa Indonesia dan belajar 10 tahun di Indonesia.			√			
527.	Sa01O08	Meskipun saya <i>sudah tinggal</i> di Yogyakarta satu bulan.			√			
528.	Sa01O09	Tetapi saya <i>jarang berkomunikasi</i> dengan orang lain di Indonesia karena saya <i>tidak punya</i> motivasi untuk mengenakan orang yang lain.			√√			
529.	Sa01O10	Terutama saya <i>tidak mau berbicara</i> .			√			
530.	Sa01O14	Kepercayaan dan pikiran <i>sering dipengaruhi</i> kebudayaannya.			√			
531.	Sa01O15	Maka kita <i>harus memperbuat</i> pengetahuan kepercayaan kita.			√			
532.	Sa02O02	Mereka <i>baik sekali</i> .				√		
533.	Sa02O03	Ibu kos dan bapak kos <i>sering membantu</i> kita.			√			
534.	Sa02O06	Inshaallah minggu yang depan bapak kos <i>akan mengantar</i> kita ke Pantai Indrayanti, Goa pindul Wonosari.			√			
535.	Sa02O07	Selain itu, bapak kos <i>sering membantu</i> kita panggil air mineral dan angkat ke dua lantai.			√			
536.	Sa02O08	Tetapi bapak kos berkata sedikit dan <i>selalu senyum manis</i> .			√			
537.	Sa02O11	Yang pertama perempuannya <i>sudah rumah tangga</i> .			√			
538.	Sa02O13	Yang kedua perempuannya <i>sedang bersekolah</i> SD.			√			
539.	Sa02O16	Yang ketiga anak lelakinya, sekarang ini dia <i>baru 18 bulan</i> .					√	
540.	Sa02O18	Gigi <i>lucu sekali</i> .				√		
541.	Sa02O19	Dia <i>tidak berkata</i> , tetapi dia suka menjual gigi waktu tampak kita.			√			
542.	Sa03O01	Hari ini semua mahasiswa asing <i>perlu ambil</i> foto untuk mendaftar diri dan Kartu Tanda Mahasiswa UNY.			√			

543.	Sa03O04	Karena di kantor internasional ada banyak mahasiswa, kita <i>harus tunggu</i> di depan kantor internasional.			√			
544.	Sa03O05	Yang pertama kita <i>harus memasukkan</i> datang tentang informasi pribadi.			√			
545.	Sa03O06	Kita semua menggunakan HP, tetapi kecepatan jaringan HP saya <i>selalu kemacetan</i> .	√					
546.	Sa03O07	Saya <i>sudah mengulangi</i> mengisi informasi pribadi.			√			
547.	Sa03O08	Hampir semua mahasiswa <i>sudah selesai</i> .			√			
548.	Sa03O09	Hal ini, tetapi saya <i>masih belum</i> .			√			
549.	Sa03O12	Waktu saya memakai baju sekolah dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan informasi pribadi saya <i>tidak ditemukan</i> .			√			
550.	Sa03O13	Jika saya <i>harus ulang</i> mengisi informasi pribadi saya lagi.			√			
551.	Sa04N03	Hari ini saya <i>sudah mendaftarkan</i> facebook karena banyak teman baru <i>mau menghubungi</i> saya.			√ √			
552.	Sa04N04	Dosen mengatakan kalau kami <i>mau belajar</i> bahasa Indonesia lebih baik, kami <i>harus banyak mendengarkan, berbicara, menulis, membaca</i> .			√√			
553.	Sa04N05	Saya <i>kurang cukup belajar</i> rajin beberapa hari ini.			√			
554.	Sa04N06	Saya <i>selalu takut</i> berkomunikasi dengan orang yang asing karena saya orangnya pemalu.				√		
555.	Sa04N07	Jadi saya <i>perlu semangat</i> untuk mengenali banyak orang Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya.	√					
556.	Sa05N04	Saya <i>tidak tahu</i> apa yang terjadi.			√			
557.	Sa05N06	Saya <i>baru tahu</i> mereka <i>akan melakukan</i> aktivitas yang menceritakan karya sastra Indonesia, termasuk novel, puisi, biografi, dan lain-lain.			√ √			
558.	Sa05N07	Tetapi saya <i>tidak pernah membaca</i> novel Indonesia.			√			
559.	Sa05N08	Mereka <i>selalu mengajak</i> saya ikut dengan penuh gairah.			√			
560.	Sa05N09	Waktu saya <i>sedang berpikir</i> pergi atau tidak.			√			
561.	Sa05N11	Kalau saya ikut, dia <i>juga mau ikut</i> .			√			
562.	Sa05N12	Oleh karena itu, saya dan Izzah berjanji <i>akan mengikuti</i> aktivitas ini.			√			
563.	Sa05N13	Untuk mengikuti aktivitas ini, saya <i>harus siap</i> novel Indonesia.			√			

564.	Sa05N20	Sekarang ini saya <i>sudah membaca</i> puluhan halaman.			√			
565.	Sa05N22	Saya tentu saja <i>bisa meningkat</i> taraf bahasa Indonesia.			√			
566.	Sa06N02	Saya <i>sudah datang</i> di Indonesia hampir 3 bulan.			√			
567.	Sa06N03	Saya <i>sangat suka</i> hidup di Indonesia.				√		
568.	Sa06N06	Saya <i>dapat makan</i> di mana-mana.			√			
569.	Sa06N08	Ayam paha goreng <i>murah dan enak</i> .				√		
570.	Sa06N10	Kos saya <i>sangat baik</i> .				√		
571.	Sa06N14	Sekarang Indonesia <i>sudah memasuki</i> musim hujan.			√			
572.	Sa06N18	Sehingga saya <i>tidak keujanan</i> .			√			
573.	Sa06N21	Sekarang <i>juga bagus</i> .				√		
574.	Sa06N22	Karena cuaca <i>sejuk sekali</i> .				√		
575.	Sa06N23	Mama <i>jangan khawatir</i> saya.				√		
576.	Sa06N24	Saya <i>bisa belajar</i> rajin dan hidup baik di Indonesia.			√			
577.	Sa07N03	Saya <i>takut sedikit</i> karena saya <i>tidak kenal</i> sifatnya.			√	√		
578.	Sa07N06	Saya <i>hampir lupa</i> bagaimana wajahnya.				√		
579.	Sa07N07	Tetapi saya percaya dia orang baik karena dia <i>juga muslim</i> .	√					
580.	Sa07N10	Rima <i>juga manis</i> .				√		
581.	Sa07N11	Mereka berdua minum jus menunggu saya makan siang karena mereka <i>sudah makan siang</i> .			√			
582.	Sa07N14	Tahun ini Hesti <i>semester lima</i> .	√					
583.	Sa07N15	Rima <i>semester tiga</i> .	√					
584.	Sa07N16	Rima <i>suka belajar</i> bahasa asing.				√		
585.	Sa07N17	Sekarang dia <i>sedang belajar</i> mandarin.			√			
586.	Sa07N18	Dia <i>sudah bisaberbahasa</i> kata-kata mandarin.			√			
587.	Sa07N20	Dua bapak <i>baik sekali</i> , mereka mengantarkan kami mengunjungi satu wisata.				√		
588.	Sa07N23	Soto sapi Solo <i>enak sekali</i> .				√		
589.	Sa07N24	Kami <i>juga mencicipi</i> makanan di sepi jalan.			√			
590.	Sa07N32	Kalau baju batik dibuat tangan, <i>mahal sekali</i> .				√		



591.	Sa07N33	Tetapi saya <i>sangat suka</i> satu jilbab batik.				√		
592.	Sa07N34	Jilbab itu <i>cantik sekali</i> .				√		
593.	Sa07N37	Meskipun kami <i>tidak mengejar</i> kereta api terakhir.			√			
594.	Sa07N39	Saya <i>hampir muntal</i> karena bus oleng-oleng serius.			√			
595.	Sa07N40	Tetapi kami semua <i>senang sekali</i> .				√		
596.	Sa07N41	Kami <i>juga berjanji</i> supaya kami <i>akan pergi</i> ke Candi Borobudur pada minggu depan.			√√			
597.	Sa08N02	Dia dari hari Minggu yang lalu sampai hari Minggu ini <i>selalu sakit</i> .				√		
598.	Sa08N03	Dia <i>selalumual dan pusing</i> .				√		
599.	Sa08N04	Karena dia <i>makan sekiti dan mual dengan serius</i> .			√	√		
600.	Sa08N05	Sekarang dia <i>mulai tiada bernaftu</i> makan dan lambung sakit.			√			
601.	Sa08N08	Dia <i>mau pulang</i> Tiongkok.			√			
602.	Sa08N10	Tetapi kita <i>harus belajar</i> menjaga diri karena sekarang kita tinggal di negeri luar.			√			
603.	Sa09D01	<i>Jangan menilai</i> buku dari sampulnya, begitu pepatah lama mengatakan.			√			
604.	Sa09D04	Kalau kita <i>mau kenal</i> seorang sifatnya bagaimana.			√			
605.	Sa09D05	Kita <i>bisa lewat berkomunikasi</i> supaya kita kenal batinnya bagaimana.			√			
606.	Sa09D06	Oleh karena itu, kita <i>harus memperhatikan</i> setiap orang di sekitar kita.			√			
607.	Sa10D02	Waktu kami <i>selesai membeli</i> barang-barang, kami baru keluar pintu toko.			√			
608.	Sa10D04	Hujan turun <i>semakin besar</i> .				√		
609.	Sa10D05	Kami <i>terpaksa menunggu</i> di depan pintu toko.			√			
610.	Sa10D07	Sekarang Indonesia <i>sudah masuk</i> musim hujan.			√			
611.	Sa10D09	Tetapi Tiongkok <i>sudah masuk</i> musim dingin.			√			
612.	Sa10D10	Kadang-kadang turun salju dan <i>dingin sekali</i> .				√		
613.	Sa10D12	Karena saya merasa salju bersih dan sua oleh karena itu, saya <i>mulai rindu</i> kepada keluarga saya.				√		
614.	Sa10D13	Saya <i>juga mau berpakai</i> baju yang tebal.			√			
615.	Sa11D01	Bulan ini saya <i>mencoba membaca</i> novel Indonesia.			√			

616.	Sa11D02	Saya sedang membaca novel Incomplet dan novel Ayat-ayat Cinta.			√			
617.	Sa11D03	Tetapi saya membaca lambat karena ada banyak kata-kata baru.			√			
618.	Sa11D04	Saya harus mencari kata-kata baru dari Besta untuk kenal artinya.			√			
619.	Sa11D07	Tentu saja plot novel juga menarik hati.			√			
620.	Sa11D08	Saya akan tambah bahan untuk membaca.	√					
621.	Sa12D01	Hari ini hari Jumat.	√					
622.	Sa12D05	Sebagai seorang muslim, saya sangat mau mengunjunginya.			√			
623.	Sa12D08	Masjid Istiqlal sebetulnya besar sekali.				√		
624.	Sa12D16	Saya selalu menunggu untuk bersembahyang Jumat.			√			
625.	Sa12D17	Suara iman enak sekali membuat hati semakin tenang dan jernih.				√√		
626.	Sa12D18	Saya tidak pernah melihat banyak orang muslim ini bersembahyang.			√			
627.	Sa12D19	Pengalaman tamasya ini sudah menjadi kesan yang tak pernah lupa.			√	√		
628.	Wi01O01	Pada tanggal 1 bulan Oktober orang Tiongkok senang sekali, karena hari ini adalah Hari Nasional.	√			√		
629.	Wi01O02	Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain banyak objek wisata, di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan.			√	√		
630.	Wi01O07	Saya datang di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan keluarga saya.			√			
631.	Wi01O09	Bagi saya, makanan Indonesia enak sekali, tetapi itu membuat saya panas dalam.	√			√		
632.	Wi03O03	Karena kebanyakan orang tidak memiliki motor, kami menyewa satu mobil.			√			
633.	Wi03O06	Begitu kami sampai air terjun bau air yang terbawa angin sangat sedap, mata pun terbelalak melihat hamparan sungai dibawahnya yang membuat kita ingin menceburkan diri.			√	√		
634.	Wi03O07	Tanpa panjang pikir kami segera berubah pakaian dan menceburkan diri di sungai tersebut.			√			
635.	Wi03O08	Sebenarnya sih cukup aneh juga dari tujuan awal yang kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat air terjunnya.			√	√		

636.	Wi03O09	Mulai mengambil foto-foto, berenang susuri sungai meski <i>nggak jauh-jauh</i> , dan ada juga spot untuk melompat dengan tinggi sekitar 5 m dari sungai			√	√		
637.	Wi03O11	Obyek wisata ini <i>sangat memuaskan sekali</i> , mulai dari harga yang <i>cukup murah</i> , dan obyek wisata pun terjaga keindahan dan kebersihannya.			√	√		
638.	Wi04N02	Anaknya <i>sudah dewasa</i> dan bekerja di luar negeri.				√		
639.	Wi04N03	Anaknya <i>selalu sibuk</i> sehingga sudah lama <i>tidak pulang</i> .			√	√		
640.	Wi04N07	Sesudah pesta Ibu Sandi <i>sangat lelah</i> dan <i>mau tidur</i> , karena dia <i>akan membersihkan</i> rumahnya dia minum kopi untuk membangkitkan semangat.			√ √	√		
641.	Wi05N01	Hari ini, kami <i>tidak ada</i> acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol tentang sesuatu.			√			
642.	Wi05N05	Biasanya pada musim dingin menggerimis <i>dapat terus</i> setengah bulan di provinsi Sichuan.			√			
643.	Wi05N06	Jadi waktu menggerimis saya <i>paling mau tidur</i> .			√			
644.	Wi05N07	Di Indonesia, kalau hujan acara <i>akan dihapuskan</i> .			√			
645.	Wi05N08	Karena hujan Indonesia <i>sangat dahsyat</i> .				√		
646.	Wi05N09	Saya <i>tidak berani meninggalkan</i> kos.			√			
647.	Wi06N04	Sesudah itu, kami <i>mulai pilih</i> komik.			√			
648.	Wi06N10	Kelihatannya itu <i>sangat bagus</i> .				√		
649.	Wi06N11	Saya <i>belum mulai membaca</i> itu.			√			
650.	Wi07N03	Rambutnya <i>hitam dan keriting</i> .				√		
651.	Wi07N04	Dahulu rambutnya <i>panjang sekali</i> .				√		
652.	Wi07N07	Badanya <i>tinggi dan langsing</i> .				√		
653.	Wi07N10	Dia <i>suka tertawa</i> jadi banyak orang <i>mau bersahabat</i> dengannya.			√ √			
654.	Wi08D04	Sesudah siap semua, kami <i>mulai mendaki</i> puncak Gunung Prau.			√			
655.	Wi08D10	Meskipun sekujur badan saya merasa ngilu dan sakit, saya <i>masih merasa</i> bahagia.			√			
656.	Wi09D04	Hari itu <i>hujan keras</i> .	√					

657.	Wi09D11	Di Yogyakarta <i>ramai sekali</i> dan ada motor banyak, dan lagi mereka naik motor dengan cepat.				√		
658.	Wi09D12	Kelihatan mereka <i>sangat memburu</i> waktu.			√			
659.	Wi09D13	Kami <i>sudah cukup hati-hati</i> di jalan.				√		
660.	Wi09D14	Akan tetapi, kecelakaan <i>masih terjadi</i> .			√			
661.	Wi10D03	Itu <i>pernah kaburkan</i> oleh abu Vulkanis selama tahunan.			√			
662.	Wi10D07	Bagian patung Buddha <i>sudah koyak</i> .				√		
663.	Wi11D10	Meskipun takut, kami <i>masih meraba</i> sirip hiu.			√			

No.	No. Data	Fungtor O	FN	FPron	FV	FAdj	FNum	FPrep
1.	An01O04	Saya mendapatkan <i>banyak bantuan</i> dari mereka.					√	
2.	An02O04	Kami ke Carrefour naik motor, tapi ketika kami melewati <i>pertigaan yang terletak di depan Hotel Plaza Yogyakarta</i> .	√					
3.	An02O14	Setelah dia menyakini <i>kami bukan orang Indonesia</i> , dia meminta kami pergi."		√				
4.	An03O07	Kami berjumlah 13 orang, <i>banyak sekali</i> .				√		
5.	An03O09	Iya, pasti ada <i>orang dari Tiongkok</i> , yaitu Chen Liming dan saya.	√					
6.	An04N05	Setelah kami tiba di sana, panitia desa mengadakan upacara yang singkat.						
7.	An05N10	Setelah dia minum <i>segelas teh panas</i> , kemudian dia tidur.					√	
8.	An06N12	Kemudian kami menyewa <i>sebuah mobil jip</i> , satu mobil jip bisa memuat <i>lima orang selain sopir</i> .	√				√	
9.	An06N14	Kemudian, kami berangkat ke mana-mana untuk menikmati <i>pemandangan yang indah</i> dengan naik mobil jip.	√					
10.	An08D05	Kami tidak ada <i>banyak teman-teman orang Indonesia</i> , kami tidak kenal banyak orang Indonesia.					√	
11.	An10D06	Saya sedang menulis <i>satu paragraf</i> , yaitu deduktif sebab akibat.					√	
12.	Bi01O01	Indonesia ada <i>banyak masakan yang biasanya manis dan pedas</i> .					√	
13.	Bi01O02	Beberapa hari ini kami semua dalam panas, mau makan <i>masakan yang tawar</i> .	√					
14.	Bi01O05	Kami memasak <i>sepiring kentang goreng</i> dan merebus <i>sup sayur-mayur</i> .	√				√	
15.	Bi03O09	Meskipun saya merasa <i>sedih sekali</i> pada waktunya itu, tetapi sekarang mau jatuh cinta lagi kalau ada kesempatan.				√		
16.	Bi03O10	Saya mau seorang yang bisa menemani saya dan mengharapkan <i>kesulitan bersama</i> .	√					
17.	Bi04N04	Saya melihat <i>ombak yang menggulung-gulung</i> selalu memukul <i>batu yang terletak di tepi laut</i> .	√	√				
18.	Bi04N08	Airnya amat jernih sehingga tampak <i>batu pasir dan berbagai jenis kulit kerang</i> .	√					
19.	Bi04N09	Setelah makan malam kami pergi ke pantai lagi untuk menangkap <i>kepiting yang hidup di pantai</i> .	√					

20.	Bi04N10	Lalu kami mengambil <i>banyak foto</i> .					√	
21.	Bi05N01	Malam ini saya menari <i>tarian tradisional Yunnan</i> .	√					
22.	Bi05N07	Saya merasa <i>bangga sekali</i> bagi orang Yunnan.				√		
23.	Bi06N09	Saya mengenal <i>banyak teman baru</i> dalam beberapa bulan ini.					√	
24.	Bi06N14	Maaf belum bisa berkata banyak lagi karena minggu ini ada <i>ujian setengah semester</i> .	√					
25.	Bi07N01	Setelah makan siang di restoran, saya melihat <i>beberapa orang</i> sedang memetik rambutan.					√	
26.	Bi07N02	Saya belum makan <i>buah rambutan</i> .	√					
27.	Bi07N04	Dia sangat ramah dan memberi <i>dua gugus buah rambutan</i> kepada saya.					√	
28.	Bi08D01	Setiap orang mempunyai <i>impian yang indah</i> .	√					
29.	Bi08D09	Setelah lulus dari kampus, saya mau melakukan <i>apa yang saya suka</i> .		√				
30.	Bi08D13	Selain ini saya juga mau melakukan <i>apa yang saya suka</i> .		√				
31.	Bi08D14	Mungkin pada suatu hari, saya dapat mencapai <i>impian saya</i> .	√					
32.	Bi09D04	"Farewell My Concubine" menceritakan <i>XiangYu dan LiuBang</i> berperang untuk menjadi penguasa pada dinasti Han.	√					
33.	Bi09D05	Tetapi dalam peperangan Sungai Wu, tentara XiangYu digempur oleh <i>tentara yang dipimpin oleh LiuBang</i> dengan hebat.	√					
34.	Bi11D03	Saya mau menonton <i>pertunjukan wayang kulit</i> .	√					
35.	Bi11D04	Saya pikir <i>wayang Indonesia</i> mirip dengan bayangan Indonesia.	√					
36.	Bi11D09	Saya mengaharap <i>banyak orang</i> bisa memainkan <i>wayang kulit</i> .	√				√	
37.	Bi11D10	Ini termasuk <i>budaya tradisional yang sangat penting di Indonesia</i> .	√					
38.	Bi11D12	Sekarang kami suka menonton <i>film dan tari-tarian</i> , tetapi jarang orang suka menonton <i>wayang kulit</i> .	√√					
39.	Bu01O03	Kami tidak ada <i>sayur-mayuran</i> .	√					
40.	Bu02O10	Yogyakarta ada <i>banyak buah-buah yang saya belum melihat</i> .					√	
41.	Bu03O02	Saya merasa <i>Indonesia cintik sekali</i> .	√					
42.	Bu03O16	Kami semua menyanyi <i>lagu selamat ulang tahun</i> untuk Frida.	√					
43.	Bu04O03	Malam Rabu ada <i>dosen kami</i> menyanyi.	√					
44.	Bu04O07	Hari setiap mereka siap <i>banyak makanan</i> .					√	

45.	Bu04O10	Bapak dan ibu mari kami mengikuti <i>banyak kegiatan</i> .					√	
46.	Bu05N05	Setelah ini mendengarkan <i>CD ini</i> , dia senang sekali sehingga mereka berdansa di ruang tamu.	√					
47.	Bu05N06	Bapak dan ibu punya <i>tua anak-anak laki-laki</i> .					√	
48.	Bu05N08	Bapak suka ikan, dia memelihara <i>seekor ikan</i> .					√	
49.	Bu05N15	Tua-tuanya mau makan <i>kue itu</i> .	√					
50.	Bu06N04	Pada malam, kami menunjukkan <i>tarian Yunnan dan budaya Tiongkok</i> untuk teman-teman asing.	√					
51.	Bu06N05	Saya merasa <i>bangga sekali</i> , kami mengambil gambar dengan Bintang.				√		
52.	Bu09N01	Minggu ini, dosen-dosen meninggalkan <i>banyak tugas</i> untuk kami.					√	
53.	Bu09N09	Sehingga besok saya bisa menyelesaikan <i>banyak tugas yang sulit</i> .					√	
54.	Bu10D06	Frida membeli <i>banyak makanan Tiongkok yang mahal</i> .					√	
55.	Bu11D09	Karena sungai solo banyak mempunyai <i>hidup bahagia</i> .	√					
56.	Bu12D05	sini banyak orang menjual <i>payung, topi, air, dan oleh-oleh, baju dll</i> .	√					
57.	Bu13D02	Kami membeli <i>tiket pesawat</i> ke pesawat bandara.	√					
58.	Bu13D04	Tetapi tiket mahal sekali sehingga kami membeli <i>penerbangan pagi</i> .	√					
59.	Bu13D07	Saya pasti menikmati <i>pemandangan indah</i> .	√					
60.	Di04N06	Lalu saya menulis <i>satu kalimat</i> di papan tulis: siapa nakal, nanti saya panggil kepala sekolah.					√	
61.	Di04N30	Saya pikir <i>pengalaman ini</i> akan tak terlupa dalam ingatan saya.	√					
62.	Di05N08	Awalnya saya merasa <i>sedikit gugu</i> , tetapi akhirnya semua berani.				√		
63.	Di05N09	Kami menjual <i>masakan Tiongkok</i> , berbagi dua kelompok.	√					
64.	Di05N11	Kelas kami memasak <i>makanan rasanya pedas dan asin</i> .	√					
65.	Di05N12	Kelas Guang Dong memasak <i>makanan rasanya tawar</i> .	√					
66.	Di05N13	Kami juga pergi ke mencicipi <i>makanan negara yang lain</i> .	√					
67.	Di05N15	Melewat Global Culture Festival, saya melihat <i>beberapa budaya negara yang lain</i> , berbeda tetapi juga ada persamaan.					√	
68.	Di05N16	Hari itu saya merasa <i>capek dan senang</i> .				√		
69.	Di05N23	Saat menonton pertunjukan saya mengenal teman baru dari UAD.						

70.	Di05N32	Kami lagi banyak membeli sayur-sayuran, dan banyak barang-barang yang lain.					√	
71.	Di05N34	Sudah membeli banyak barang yang jarang menggunakan.					√	
72.	Di06N26	Sekarang musim dingin, kalian memakai baju lebih tebal.	√					
73.	Di06N20	Saya sering makan nasi goreng dan mie goreng.	√					
74.	Di06N29	Saya merindukan bapak dan ibu.	√					
75.	Di07N02	Setelah selesai tugas tata bahasa, saya menonton TV.	√					
76.	Di07N04	Saya hanya mengerti sedikit, maka saya melihat acara China.	√					
77.	Di07N05	Saya merasa bahasa Indonesia saya kurang baik, walaupun sudah di Indonesia tiga bulan, tidak bisa maju	√					
78.	Di07N20	Orang tua selalu percaya saya bisa melakukan semua dengan baik dan harap saya bisa menjaga diri sendiri.	√					
79.	Di07N24	Saya merindukan musim dingin, bisa bermain salju.	√					
80.	Di08N01	Minggu ini saya memasak makanan Tiongkok untuk terima kasih bantuan Virgi.	√					
81.	Di08N08	Hari Sabtu saya pergi ke mirota kampus untuk membeli bahan memasak ada daging, sayur, beras.	√					
82.	Di08N09	Saya memasak tiga macam makanan Tiongkok.					√	
83.	Di08N12	Saya mulai rindu makanan yang ibu masak.	√					
84.	Di09D04	Saya daftar form dulu, lalu diberi kartu rumah sakit dan tunggu di luar ruang dokter.	√					
85.	Di09D09	Kemudian saya pergi ke mengambil obatnya, dan ketemu seorang cewek, dia minta uang kepada saya.	√					
86.	Di10D08	Orang tuanya memasak makanan madiun melayani kami.	√					
87.	Di10D13	Kami di warung gunung itu makan sate kelinci.	√					
88.	Di10D14	Saya merasa sate kelinci lebih enak daripada sate ayam.	√ √					
89.	Di12D01	Minggu ini ada liburan selama 4 hari, jadi saya dengan teman-teman bersama mengerjakan tugas majalah dinding.	√ √					
90.	Di12D03	Kami membeli kertas warna-warni dan plastik busa, dan lain-lain.	√					
91.	Di12D06	Kami mulai memotong poto dan gambaran, lalu menempelkan di plastik busa, menulis karangan yang kami dibagi dulu, dan melukis, hampir dua	√ √					



		hari kami baru selesai.						
92.	Di12D09	Kami membeli <i>jamur, sawi putih, kentang, sohun, bakso, sosis, dan lain-lain.</i>	√					
93.	Di12D10	Kami sangat merindukan <i>rasa masakan orang China</i> paling suka.	√					
94.	EI02O07	Sebenarnya kami boleh berjalan-jalan ke tempat lain dan memperluas <i>pandangan dan pengetahuan.</i>	√					
95.	EI03O01	Malam ini kami mengobrol <i>urusan yang mahasiswi sering dibunuh oleh orang lelaki yang masih ladang.</i>	√					
96.	EI03O04	Urusan itu menyebabkan kami mau/ingin mencari <i>seorang pacar</i> agar dia bisa menjaga kami.	√					
97.	EI03O07	Di dalam tas kami boleh dimasukkan <i>barang-barang pergulatan.</i>	√					
98.	EI04O09	Lalu kita mulai memasuki <i>sebuah lingkungan baru</i> dan mengenal <i>teman-teman baru</i> sebanyak begitu.	√				√	
99.	EI04O11	Saat itu kita memulai memasuki <i>solusi bengis itu.</i>	√					
100.	EI04O13	Tentu saja mungkin kita beruntung dan mendapat <i>sebuah pekerjaan yang memuaskan</i> , walaupun gajinya kurang puas dan tidak memenuhi <i>keperluan kita.</i>	√				√	
101.	EI04O15	Kalau kita tidak berusaha jadi akan ada <i>orang lain</i> menggantikan kita.	√					
102.	EI04O18	Namun kita berubah tenang dan tidak mudah panas hati kalau menghadapi <i>hal yang kurang adil.</i>	√					
103.	EI04O21	Kita harus mengerti <i>tujuan dan mimpi kita</i> saat ini dan apa yang kita kejar harus ditunaikan untuk kehidupan masa depan kita akan lebih baik.	√					
104.	EI05N01	Untuk merayakan <i>hari yang istimewa ini</i> , keluarga Purba makan bersama di restoran yang berbintang empat.	√					
105.	EI05N07	Tiba-tiba telepon bunyi, pak Purba mengangkat <i>telepon yang berasal dari negara lain</i> , yang menelepon adalah paman anak ibu Purba.	√					
106.	EI05N08	Paman berkata, "Apakah kalian sudah menerima <i>hadiah saya</i> untuk anak "?"	√					
107.	EI05N12	Wah, hari ini benar-benar <i>hari yang menyenangkan dan menggairahkan.!</i>	√					
108.	EI07N08	Mereka tidak bisa membuktikan <i>cinta mereka</i> kepada orang lain.	√					
109.	EI07N09	Jadi saya merasa mereka harus mendapat <i>pemahaman dan dukungan</i>	√					

		dari orang lain.						
110.	EI07N10	Karena mereka tidak pernah mengena hukum pidana juga tidak melukai <i>orang lain</i> .	√					
111.	EI07N14	Belakangan ini saya membeli <i>beberapa jilid novel bahasa Indonesia</i> untuk meningkatkan <i>bahasa Indonesia</i> , terutama menulis.	√				√	
112.	EI08N06	Jangan-jangan Anda bersungguh-sungguh memperhatikan <i>saran saya</i> .	√					
113.	EI09N12	Menurut tingkatan bhs Indo saya, kemungkinan saya nggak bisa mendapat <i>sebuah pekerjaan yg baik</i> .					√	
114.	EI10D03	Sementara saya juga mengumpulkan <i>banyak kata baru</i> , saya baru menyadari bahwa saya belum pernah belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia, tidak sama sekali.					√	
115.	EI10D14	Ketika saya menelepon <i>orang tua saya</i> , saya harus mengobrol dengan ibu secara gembira.	√					
116.	EI10D18	Sehingga sekarang, saya juga tidak menobatkan <i>perihal yang sudah saya lakukan</i> .	√					
117.	EI10D19	Orang tua saya tidak mengharap saya bekerja di sini, mereka bilang: "Sebagai orang tua, kami hanya mau membela kau agar kamu menghindari kesulitan, dan kami juga ingin kamu menguntut <i>ujin nasional</i> dan bisa menjadi seorang pegawai.	√					
118.	EI10D20	Tetapi saya tidak mengacuhkan <i>usulan yang telah mereka utarakan</i> .	√					
119.	EI10D27	Menurut saya, kalau saya menderita <i>hal yang kurang baik atau menderita sakit</i> , kalau saya bisa menahan diri, saya pasti akan menjaga rahasia.	√					
120.	EI11D02	Pada saat itu saya mau bersembayang dan mendoakan bahwa semoga kami semuanya bisa menjaga <i>diri kami sendiri</i> dan meningkatkan <i>bahasa Indonesia kami</i> .	√ √					
121.	EI11D06	Kami sudah memperoleh <i>banyak teman yang baik dan setia</i> juga bermain ke banyak tempat di sini.					√	
122.	EI12D01	Pada hari natal, kami bermain ke karimun Jawa menurut <i>rencana yang sudah kami lakukan sebelumnya</i> .	√					
123.	EI12D23	Juga digigit oleh <i>banyak nyamut</i> .					√	
124.	EI12D29	Harus mandi dulu dan membersihkan <i>diri sendiri</i> .	√					

125.	EI12D30	Sedangkan besok akan ujian menulis dan ujian musik, jadi kami harus mandi secepat mungkin, lalu menghafalkan <i>kata-kata atau tulisan</i> .	√					
126.	EI12D37	Harus menyelesaikan <i>tugas menulis</i> sekarang, harus semangat.!	√					
127.	Fr02O04	Kami pulang ke kost dan membawah mengambil <i>baju berenang</i> .	√					
128.	Fr02O14	Ada <i>beberapa anak berenang baik</i> , mereka langsung jatuh ke kolam.					√	
129.	Fr03O13	Kami lupa membeli <i>kue ulang tahun</i> Tapi teman-teman saya sudah membuat <i>kue pasar</i> untuk saya.	√√					
130.	Fr03O18	Saya menunggu-nunggu <i>hari besok</i> .	√					
131.	Fr04N07	Ada <i>banyak kegiatan</i> , seperti workshop batik topeng dan workshop layang-layang dan menikmati sunset di embung pada malam, ada kompetisi tumpeng.					√	
132.	Fr04N15	Hari tanggal 1 november, kami pergi naik gunung dan masakan <i>makanan tradisional</i> .	√					
133.	Fr05N04	Ada <i>banyak mahasiswa asing</i> persiapan <i>lagu dan tarian</i> .	√				√	
134.	Fr05N05	Kelak kami akan menyanyi <i>sebuah lagu bersama</i> .					√	
135.	Fr05N07	Pagi hari ini, kami pergi ke kampus UNY dan akan mengikuti <i>berjalan sekitar kampus UNY</i> setelah pidato dari ketua, kami mulai berjah kami semua membawah <i>bendera nasional kecil</i> .	√		√			
136.	Fr05N08	Ada <i>sebuah bendera yang lebih besar</i> , Andi, dio.					√	
137.	Fr05N09	Bulan dan saya, kami membawah <i>bendera itu</i> bersama dan berjalan depan semua mahasiswa.	√					
138.	Fr05N14	Di lapangan itu banyak negeri menunjukkan makanan dan budaya mereka sendiri.	√					
139.	Fr06N11	Ada <i>beberapa hal yang sulit</i> kepada saya.					√	
140.	Fr08N02	Saya harus kembali ke Indonesia saya hanya punya 10 hari liburan, karena saya harus selanjut <i>pelajaran saya</i> , saya tidak mau meninggalkan <i>kampung halaman saya</i> , tapi saya harus melakukan seperti ini, karena untuk pelajaran saya, untuk kehidupan hari depan.	√√					
141.	Fr08N10	Saya akan kembali ke kampung halaman saya dan menemani <i>keluarga saya</i> .	√					
142.	Fr09D02	Tugas ini adalah cara “peran Arya Wiraraja dalam suksesi di jawa” saya merasa <i>sejarah ini</i> menarik sekali.	√					

143.	Fr09D05	Saya merasa <i>sejarah Indonesia</i> susah sekali, karena ada <i>banyak kota-kota baru yang saya belum tahu</i> , karena ini, katika membaca <i>bacaan sejarah</i> .	√ √					√	
144.	Fr09D06	Saya harus menghabiskan <i>banyak waktu</i> , tapi saya tidak melepaskan ini.						√	
145.	Fr10D04	Saya mau belajar sastra, menulis <i>bacaan sendiri</i> dan orang-orang lain bisa membaca <i>tulisan saya</i> .	√ √						
146.	Fr10D06	Saya tidak menerima <i>pemberitahuan penerimaan</i> dari jurusan yang saya suka.	√						
147.	Fr11D01	Pagi ini kami mendiskusikan <i>pikiran sendiri</i> tentang Majalah dinding.	√						
148.	Ke01O01	Minggu yang lalu, saya membeli <i>sebuah sepeda motor bekas</i> .						√	
149.	Ke02O03	Saya merasa <i>jauh sekali</i> karena dari kost saya ke Air Terjun menghabiskan <i>satu setengah jam</i> .					√	√	
150.	Ke02O09	Kami senang sekali bisa melihat <i>pemandangan itu</i> .	√						
151.	Ke03O09	Kira-kira jam 5 sore kami pulang kost, saya merasa <i>cape sekali</i> .					√		
152.	Ke04O06	Lalu, kami bertanya kepada penduduk sekitar, tetapi penduduk yang kami tanyai itu menggunakan <i>bahasa Jawa</i> .	√						
153.	Ke04O07	Karena kami tidak memahami <i>bahasa Jawa</i> , teman kami yang orang Indonesia menjelaskan kepada penduduk tersebut bahwa kami yang dari Tiongkok tidak bisa berbahasa Jawa.	√						
154.	Ke04O08	Akhirnya penduduk itu membantu kami dengan menunjukkan <i>lokasi pintu masuk</i> menuju <i>Goa Jepang</i> .	√ √						
155.	Ke05N02	Di Indonesia terdapat <i>dua musim</i> , yaitu musim hujan dan kemarau.						√	
156.	Ke06N04	Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga akan belajar rajin, Anda kalian harus memperhatikan <i>sehat badan</i> .	√						
157.	Ke07N01	Hari ini saya dan teman saya pergi ke Bioskop XXI untuk menonton <i>Film namanya Big Hero 6</i> .	√						
158.	Ke07N04	Seorang bernama Hiro adalah seorang yang sangat jenius dan bekerja keras melakukan penelitian-penelitian untuk melahirkan <i>sesuatu yang mutakhir</i> .			√				
159.	Ke07N07	Suatu hari, ia diminati bantuan untuk mengakhiri <i>sebuah kasus kriminal</i> .						√	
160.	Ke07N08	Hiro dan Baymax mungkin akan kewalahan menghadapi <i>kejatahan yang</i>	√						

		<i>masih misterius.</i>						
161.	Ke07N09	Maka teman-temannya semua berniat membantu <i>mereka berdua</i> hingga terciptalah dari Hiro Baymax wasabi, Gogo, Fred dan Honey Lemon.		√				
162.	Ke09D05	Dia sangat baik hati, membantu saya membeli <i>tiket kereta api</i> .	√					
163.	Ke10D07	Setelah sebentar, ada <i>teman datang</i> , tapi ada <i>tiga teman</i> belum datang, mereka selalu terlambat.	√				√	
164.	Ke11D06	Ada <i>banyak tempat wisata yang pemandangan berbeda</i> .					√	
165.	Ke12D03	Jadi ketika kami sampai Stasiun Surabaya sudah ada <i>serorang menjemput kami</i> .	√					
166.	Ke12D05	Hari kedua, kami bangun pagi-pagi untuk menikmati <i>matahari terbit</i> karena matahari terbit di Gunung Bromo sangat indah dan terkenal.	√					
167.	Ke12D06	Kami setelah menikmati <i>matahari terbit dan lautan pasir</i> , istirahat sebentar di tempat itu.	√					
168.	Ke12D09	Kami berjalan menuruni <i>jalan yang menurun tajam</i> .	√					
169.	Ke12D10	Dan akhirnya neked berjalan kaki menyusuri <i>latutan pasir</i> di siang hari bolang.	√					
170.	Li01O01	Hari ini kami menggambar <i>peta Indonesia</i> sendiri.	√					
171.	Li02O02	Karena kami mau membeli <i>sayur-sayuran yang bisa untuk kami makan seminggu</i> .	√					
172.	Li03O02	Sejak Culture Camp, lalu Internasional Festival, meskipun sangat lelah, kami semua mengenal <i>banyak teman-teman baru</i> , juga belajar banyak kebudayaan.					√	
173.	Li03O06	Saya membeli <i>sejilid buku novel tentang cinta</i> .					√	
174.	Li04N12	Di sini saya juga mengenal <i>banyak dosen dan teman-teman Indonesia yang baik hati</i> .					√	
175.	Li05N03	Ada <i>beberapa cara masakan</i> sudah sedia, misalnya: soto ayam, sate, tempe goreng, dan lain-lain.					√	
176.	Li05N04	Sesudah ibu dosen menjelaskan <i>cara masak</i> , kami masak sendiri.	√					
177.	Li05N06	Kelompok saya ada <i>empat orang</i> , jadi, kami memasak <i>tempe goreng dan minuman (beer Indonesia)</i> .	√				√	
178.	Li05N10	Meskipun rasanya tak begitu sama dengan yang dimasak oleh orang Indonesia, kami semua senang, karena ini adalah pertama kali kami	√					

		memasak <i>masakan Indonesia</i> sendiri.						
179.	Li07N04	Dan saya mendapat <i>banyak restu</i> oleh teman-teman di Tiongkok.					√	
180.	Li09D02	Ada <i>banyak hal</i> terjadi.					√	
181.	Li09D19	Bibir Ela dijahet, saat itu, saya merasa <i>sangat takut</i> dan bersalah.				√		
182.	Li09D23	Saya memasak <i>bubur dan susu telur</i> untuknya.	√					
183.	Li10D01	Bulan terakhir pada tahun 2014, ada <i>banyak hal</i> terjadi.					√	
184.	Li10D04	Karena teman saya punya seorang teman bisa memperbaiki laptop, tapi dia tak bisa menyelesaikan <i>masalah laptop saya</i> .	√					
185.	Li10D08	Saya mau makan <i>masakan khas di Yunnan</i> , juga mau makan <i>masakan yang dimasak oleh ibu saya</i> .	√	√				
186.	Li11D02	Karena ada <i>beberapa minggu</i> lupa tulis.					√	
187.	Li11D03	Jadi tanggal yang atas tulisan ada <i>sedikit salah</i> .				√		
188.	Li11D09	Pertama kali menyelam, juga pertama kali mencoba <i>rasa air laut</i> .	√					
189.	Li11D13	Juga ada <i>banyak ikan yang warna-warni</i> berkelilingnya.					√	
190.	Li12D01	Saat kami sedang di Karimun Jawa, ada <i>satu pesawat AirAsia</i> jatuh di dalam laut Jawa.					√	
191.	Li12D09	Jadi ketika ada sinyal, saya buka Wechat, ada <i>ratusan pesan</i> .					√	
192.	Sa01O05	Di masjid ada <i>banyak orang muslim</i> untuk solat.					√	
193.	Sa01O11	Saya tahu saya harus mengubah <i>hidup saya</i> sekarang ini.	√					
194.	Sa01O13	Karena kita hidup di lingkungan yang memiliki <i>banyak orang yang tidak punya agama dan tidak beragama Islam</i> .					√	
195.	Sa01O15	Maka kita harus memperbuat <i>pengetahuan kepercayaan kita</i> .	√					
196.	Sa01O16	Inshaallah, saya mencapai <i>tujuan saya</i> .	√					
197.	Sa02O07	Selain itu, bapak kos sering membantu kita panggil <i>air mineral</i> dan angkat ke dua lantai.	√					
198.	Sa02O10	Ibu kos mempunyai <i>tiga anak</i> .					√	
199.	Sa02O21	Ibu kos membeli <i>tiga anak ayam</i> untuknya.					√	
200.	Sa03O04	Karena di kantor internasional ada <i>banyak mahasiswa</i> , kita harus tunggu di depan kantor internasional.					√	
201.	Sa03O07	Saya sudah mengulangi mengisi <i>informasi pribadi</i> .	√					

202.	Sa03O10	Untunglah, ada <i>satu dosen</i> mari <i>kita yang tinggal</i> masuk ke kantor internasional dan menggunakan computer untuk mengisi <i>informasi pribadi</i> .	√	√			√	
203.	Sa03O12	Waktu saya memakai <i>baju sekolah</i> dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan <i>informasi pribadi</i> saya tidak ditemukan.	√	√				
204.	Sa03O14	Begitu ini saya menjadi seorang terakhir yang menyelesaikan mengisi <i>informasi pribadi</i> ; <i>ambil foto</i> dan mendapat <i>Kartu Tanda Mahasiswa</i> .	√	√				
205.	Sa04N01	Di Tiongkok saya menggunakan <i>QQ atau Wechat</i> untuk menghubungi <i>orang yang lain</i> .	√	√				
206.	Sa04N07	Jadi saya perlu semangat untuk mengenali <i>banyak orang Indonesia</i> untuk meningkatkan <i>bahasa Indonesia</i> saya.	√				√	
207.	Sa05N03	Waktu saya melewati <i>pintu tangga lantai 2</i> mereka memanggil <i>nama saya</i> .	√	√				
208.	Sa05N06	Saya baru tahu mereka akan melakukan <i>aktivitas yang menceritakan karya sastra Indonesia</i> , termasuk novel, puisi, biografi, dan lain-lain.	√					
209.	Sa05N07	Tetapi saya tidak pernah membaca <i>novel Indonesia</i> .	√					
210.	Sa05N12	Oleh karena itu, saya dan Izzah berjanji akan mengikuti <i>aktivitas ini</i> .	√					
211.	Sa05N18	Dia meminjam <i>satu buku novel</i> untuk saya.					√	
212.	Sa05N20	Sekarang ini saya sudah membaca <i>puluhan halaman</i> .	√					
213.	Sa05N22	Saya tentu saja bisa meningkat <i>taraf bahasa Indonesia</i> .	√					
214.	Sa07N05	Kami saling meninggal <i>cara hubungan</i> .	√					
215.	Sa07N08	Setelah saya menentukan <i>dua temannyajuga perempuan</i> dan kami bertemu Garden Cafe lagi.					√	
216.	Sa07N09	Dia membawa <i>satu teman dari Indonesiabernama Rima</i> .					√	√
217.	Sa07N19	Kami menyewa <i>dua becak</i> mari bapak memimpin kami pergi ke Surakarta dan Puro Mangkunegaran.					√	
218.	Sa07N20	Dua bapak baik sekali, mereka mengantarkan kami mengunjungi <i>satu wisata</i> .					√	
219.	Sa07N25	Kami mengunjungi <i>banyak barang peninggalan Keraton</i> .					√	
220.	Sa07N26	Memandu wisata memperkenalkan <i>barang-barang itu</i> dari mana.	√					
221.	Sa07N30	Dia juga menunjukkan <i>mana budaya Indonesia dipengaruhi budaya Tiongkok</i> karena dia kenal saya orang Tiongkok.		√				

222.	Sa07N37	Meskipun kami tidak mengejar <i>kereta api terakhir</i> .	√					
223.	Sa08N11	Jangan mari <i>orang yang lain</i> kuatir kita.	√					
224.	Sa09D06	Oleh karena itu, kita harus memperhatikan <i>setiap orang di sekitar kita</i> .					√	√
225.	Sa10D01	Hari ini Dara dan saya pergi ke toko swalayan untuk membeli <i>kehidupan keharian</i> .	√					
226.	Sa10D13	Saya juga mau berpakaian <i>baju yang tebal</i> .	√					
227.	Sa11D02	Saya sedang membaca <i>novel Incomplet dan novel Ayat-ayat Cinta</i> .	√					
228.	Sa11D03	Tetapi saya membaca lambat karena ada <i>banyak kata-kata baru</i> .					√	
229.	Sa11D04	Saya harus mencari <i>kata-kata baru</i> dari Besta untuk kenal artinya.	√					
230.	Sa11D06	Karena saya menemui saya pelan-pelan kenal <i>banyak kata</i> dan kenal <i>maksudnya</i> .	√				√	
231.	Sa12D09	Bangunnya khidmat membuat <i>hati saya</i> tenang dan merasa <i>keagungan Allah</i> .	√ √					
232.	Sa12D10	Ada <i>banyak laki-laki</i> sampai Masjid Istiqlal untuk mengikuti Jumatan.					√	
233.	Sa12D12	Saya menemui <i>seorang wanita yang berasal dari Papua</i> .	√					√
234.	Sa12D18	Saya tidak pernah melihat <i>banyak orang muslim ini</i> bersembahyang.					√	
235.	Wi01O02	Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain <i>banyak objek wisata</i> , di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan					√	
236.	Wi01O04	Seperti orang Indonesia, pada hari besar orang Tiongkok biasanya mengunjungi <i>keluarga serta teman-teman</i> .	√					
237.	Wi01O07	Saya datang di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan <i>keluarga saya</i> .	√					
238.	Wi01O08	Saya juga merindukan <i>makanan kampung halaman saya</i> .	√					
239.	Wi02O01	Hari ini, endang, Lina, Ela dan saya pergi ke Mirota kampus membeli <i>sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan</i> .	√					
240.	Wi02O03	Kami memasak <i>sup sayur</i> dan menumis <i>daging ayam serta kentang</i> selain Endang, kami semua suka makan kentang.	√ √					
241.	Wi03O03	Karena kebanyakan orang tidak memiliki motor, kami menyewa <i>satu mobil</i> .					√	
242.	Wi03O06	Begitu kami sampai air terjun bau air yang terbawa angin sangat sedap,	√					



		mata pun terbelalak melihat <i>hamparan sungai dibawahnya</i> yang membuat kita ingin menceburkan diri.						
243.	Wi03O08	Sebenarnya sih cukup aneh juga dari tujuan awal yang kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat <i>air terjunnya</i> .	√					
244.	Wi04N01	Ibu Sandi adalah janda, dia mempunyai <i>satu anak laki-laki</i> .					√	
245.	Wi04N05	Dia mengundang <i>famili dan teman-teman</i> menghadiri <i>pestanya</i> .	√ √					
246.	Wi05N02	Hampir 15.00, tiba-tiba turun <i>hujan yang sangat besar</i> .	√					
247.	Wi05N03	Hujan menetes <i>atap rumah dari plat besi</i> .	√					√
248.	Wi05N04	Di kampung halaman saya, hanya pada musim panas turun <i>hujan lebat</i> .	√					
249.	Wi06N06	Ada <i>buku novel, buku kumpulan puisi, buku komik, buku ilmu pengetahuan, buku anak-anak, buku gereja, buku gambar dan lain-lain</i> .	√					
250.	Wi06N07	Buku-buku disini tersedia <i>apapun yang seharusnya ada</i> .			√			
251.	Wi06N08	Akhirnya, saya membeli <i>sejilid komik</i> .					√	
252.	Wi07N09	Dia memiliki <i>sifat optimis</i> .	√					
253.	Wi08D04	Sesudah siap semua, kami mulai mendaki <i>puncak Gunung Prau</i> .	√					
254.	Wi08D06	Setelah mengalami <i>kesukaran yang terperikan</i> , kami sampai di puncak memakan <i>2 jam</i> .	√				√	
255.	Wi08D09	Akhirnya kami menikmati <i>pemandangan, yang matahari terbit</i> .	√					
256.	Wi08D10	Meskipun sejujur badan saya merasa <i>ngilu dan sakit</i> , saya masih merasa bahagia.					√	
257.	Wi09D11	Di Yogyakarta ramai sekali dan ada <i>motor banyak</i> , dan lagi mereka naik motor dengan cepat.	√					
258.	Wi09D15	Kami merasa <i>sedih serta gugup</i> .					√	
259.	Wi10D04	Menurut pemandu wisata, candi Borobudur ada <i>kira-kira 2670 potong batu gambar timbul</i> .						√
260.	Wi10D05	Kami melihat <i>banyak patung Buddha</i> tidak ada kepala.						√
261.	Wi10D08	Jadi, pada 1960 pemerintah Indonesia menyerukan <i>masyarakat internasional</i> memperbaiki <i>Candi Borobudur</i> .	√ √					
262.	Wi11D06	Di Karimun Jawa kami melakukan <i>banyak acara</i> .						√
263.	Wi11D08	Saya melihat <i>bermacam-macam ikan dan terumbu karang berwarna-</i>	√					√

		<i>warni di dalam laut.</i>						
264.	Wi11D10	Meskipun takut, kami masih meraba <i>sirip hiu.</i>	√					
265.	Wi11D12	Saya merasa <i>sangat bahagia</i> ketika menikmati <i>pemandangan yang indah.</i>	√			√		

No.	No. Data	Fungtor Pelengkap	FN	FPron	FV	FAdj	FNum	FPrep
1.	An01O01	Sejak saya datang di Indonesia, saya kenal <i>banyak teman</i> .					√	
2.	An01O09	Saya lupa <i>namanya perusahaan</i> .	√					
3.	An02O07	Maka saya segera berkata <i>kepada Dong Fan (Dio)</i> "Jang bicara <i>bahasa Indonesia</i> " dengan pakai Mandarin.	√					√
4.	An02O08	Kemudian, polisi itu cek <i>STNKB motor kami</i> .	√					
5.	An04N06	Selama tiga hari ini, kami ikut <i>banyak kegiatan-kegiatan</i> .					√	
6.	An05N08	Bapak Sastro bikin <i>banyak makanan Amerika</i> , semuanya suka sekali.					√	
7.	An07N02	Setelah saya datang ke Jogja, saya menjadi <i>lebih malas</i> .				√		
8.	An07N05	Tapi saya menjadi <i>lebih malas</i> .				√		
9.	Bi02O11	Saya suka <i>musim dingindi kota Kunming</i> .	√					√
10.	Bi06N17	Saya tunggu <i>balasan surat dari Anda</i> .	√					√
11.	Bi07N03	Saya bertanya <i>seorang yang sedang memetik rambut</i> "Permisi, bisa memberi sebuahnya <i>kepada saya?</i> "	√					√
12.	Bi08D15	Impian saya akan menjadi <i>tujuan yang mendorong</i> .	√					
13.	Bi10D01	Saya suka <i>sebuah lagu Indonesia</i> , namanya Bilang saja.					√	
14.	Bi10D14	Ketika cinta menjadi <i>suatu dilema</i> .					√	
15.	Bu02O03	Hari ini saya dapat <i>makanan enak</i> .	√					
16.	Bu02O08	Jadi saya akan dapat <i>makanan enak lain</i> .	√					
17.	Bu03O10	Saya suka <i>makan ikan</i> .	√					
18.	Bu05N13	Mereka suka <i>makan kue ulang tahun</i> .	√					
19.	Bu06N03	Kami menunjukkan masakan Tiongkok <i>untuk teman-teman asing</i> .						√
20.	Bu06N04	Pada malam, kami menunjukkan tarian Yunnan dan budaya Tiongkok <i>untuk teman-teman asing</i> .						√
21.	Bu07N12	Saya tunggu <i>balasan surat dari kalian</i> .	√					√
22.	Bu08N12	Masa depan saya akan melanjutkan usaha latihan pidato dan bahasa percakapan sehingga tambah <i>kepercayaan saya</i> .	√					
23.	Bu08N14	Tetapi Jum'at tambah <i>kuliah tarian</i> .	√					

24.	Bu09N01	Minggu ini, dosen-dosen meninggalkan banyak tugas <i>untuk kami</i> .							√
25.	Bu11D02	Saya merasa saya suka <i>lagu ini</i> .	√						
26.	Bu12D13	Saya suka <i>kegiatan ini</i> .	√						
27.	Bu13D10	pulau Bali kami tidak punya <i>teman atau orang lain</i> .	√						
28.	Bu13D16	Saya berharap <i>ujian saya bisa lulus!</i>	√				√		
29.	Di01S05	Aku ingat <i>nasihat orang tua</i> , harus hati-hati, rindukan mereka lagi.	√						
30.	Di01S13	Kadang-kadang tidak tau <i>bagaimana bilang kata yang kurang tau</i> .			√				
31.	Di01S14	Untunglah, aku bisa belajar <i>beberapa kata baru</i> setiap hari.						√	
32.	Di02O09	Saya sangat suka <i>anak kecil</i> .	√						
33.	Di04N06	Lalu saya menulis satu kalimat di papan tulis: <i>siapa nakal</i> , nanti saya panggil <i>kepala sekolah</i> .	√	√					
34.	Di04N21	Hari yang saya meninggal, dia tahu <i>saya mabuk bus</i> , jadi pergi ke membeli obat mabuk <i>kepada saya</i> .							√
35.	Di05N19	Dalam semua pertunjukan saya paling suka <i>tarian Bintang</i> .	√						
36.	Di06N04	Saya sungguh rindu <i>bapak dan ibu</i> .	√						
37.	Di07N07	Tapi sekarang kami di kos bicara <i>bahasa Tiongkok</i> .	√						
38.	Di08N14	Saya percaya <i>waktu yang sisa</i> juga lewat cepat.	√						
39.	Di08N15	Saya harus belajar <i>bahasa Indonesia</i> lebih rajin dalam selama 10 bulan ini.	√						
40.	Di09D06	Dokter periksa <i>telinga saya</i> , lalu tanya apakah saya mengorek telinga dan ada air masuk.	√						
41.	Di09D11	Dia sedang mengumpulkan dana <i>untuk anak yang tidak ada uang mengobati sakitnya</i> .	√			√			√
42.	Di11D07	Saya lihat <i>banyak patung hilang kepala dan tangan</i> .	√					√	
43.	Di11D12	Kami sulit membayangkan <i>bagaimana orang Indonesia membangun Candi Borobudur</i> .	√√						
44.	EI04O03	Kita mulai berangsur-angsur berubah menjadi <i>seorang mandiri</i> , karena kita sudah dewasa.	√						

45.	EI04O06	Mungkin sahabat yg paling akrab akan menjadi <i>sahabat orang lain</i> .	√					
46.	EI04O10	Akhirnya kita menyadari bahwa tidak punya <i>segala yg abadi selain kenangan</i> .					√	√
47.	EI04O20	Sekarang kita masih punya <i>waktu dan kesempatan</i> kan?	√					
48.	EI06N01	Belakangan ini saya menderita <i>sakit malas</i> .	√					
49.	EI07N08	Mereka tidak bisa membuktikan cinta mereka <i>kepada orang lain</i> .						√
50.	EI09N11	Namun, sekarang saya mulai melahirkan <i>apa yang membuat saya tidak yakin</i> .		√		√		
51.	EI10D16	Dia berbicara <i>tentang Indonesia yang berbahaya</i> karena ada orang yang tidak suka <i>orang Tiongkok</i> .	√					√
52.	EI12D20	Lalu saya kira <i>pengurus itu</i> akan menyuruh kami tinggal di homestay lain.	√					
53.	Fr01O06	Kami rasa <i>senang sekali</i> karena bukan hanya memasak kami enak , persahabatan antara kami juga menjadi erat.				√		
54.	Fr04N09	Setelah makan malam, kami, belajar <i>lagu daerah Indonesia</i> .	√					
55.	Fr04N13	Bertani kakao, ini adalah pertama kali saya tahu <i>tentang pohon kakao</i> .						√
56.	Fr04N15	Hari tanggal 1 november, kami pergi <i>naik gunung</i> dan masakan makanan tradisional.			√			
57.	Fr06N01	Saya sudah coba <i>banyak makanan dari negara yang berbeda</i> .					√	
58.	Fr06N13	Saya tunggu <i>balasan surat dari kalian</i> .	√					√
59.	Fr08N02	Saya harus kembali ke Indonesia saya hanya punya <i>10 hari liburan</i> , karena saya harus selanjut <i>pelajaran saya</i> , saya tidak mau meninggalkan kampung halaman saya, tapi saya harus melakukan seperti ini, karena untuk pelajaran saya, <i>untuk kehidupan hari depan</i> .	√				√	√
60.	Fr08N04	Mereka tahu <i>pilihan saya</i> .	√					
61.	Fr10D03	Ketika saya belum masuk universitas, saya tahu <i>mimpi saya adalah sastrawan</i> .	√√					
62.	Fr11D04	Setelah ini, saya sudah tahu <i>Asal usul Opera Beijing dapat</i>	√		√			√

		<i>ditelusuri pada beberapa opera yang bersejarah lama.</i>						
63.	Fr11D07	Mereka pertama kali pergi ke Beijing untuk perayaan Raja, setelah itu, banyak orang di kota Beijing suka <i>Opera Beijing</i> , dan banya rombongan Anhuri masuk ke kota Beijing, Banyak tahun; Opera Beijing terbentuk melalui proses pembauran selama puluhan tahun, dan menjadi <i>jenis opera yang terbesar Tiongkok</i> .	√√					
64.	Ke04O06	Lalu, kami bertanya <i>kepada penduduk sekitar</i> , tetapi penduduk yang kami tanyai itu menggunakan bahasa Jawa.						√
65.	Ke04O07	Karena kami tidak memahami bahasa Jawa, teman kami yang orang Indonesia menjelaskan <i>kepada penduduk tersebut</i> bahwa kami yang dari Tiongkok tidak bisa berbahasa Jawa.						√
66.	Ke05N05	Kadang-kadang hujan sangat besar, sebelum kami masih belum punya <i>jas hujan dan payung</i> , kalau kami masih di luar pasti akan dihujankan sehingga baju kami basah kena hujan.	√					
67.	Ke05N07	Jadi saya lebih suka <i>musim panas</i> .	√					
68.	Ke09D04	Jadi pada pagi hari, saya pergi ke Indomaret point, tapi saya tidak bisa pakai <i>mesin itu</i> , lalu saya bertanya <i>pada penjual di toko itu</i> .	√					√√
69.	Ke12D02	Dulu kami sudah ikut <i>paket wisata yang naik Gunung Bromo dan Ijen</i> .	√					
70.	Li03O07	Karena kulit buku kelihatan <i>sangat romantis</i> .					√	
71.	Li03O09	"Semua orang ingin percaya <i>cinta abadi itu nyata</i> ."	√					
72.	Li04N13	Saya belajar <i>bahasa dan kebudayaan Indonesia</i> dari mereka.	√					
73.	Li05N01	Minggu ini tak ada <i>kuliah menulis</i> , itu digantikan <i>kuliah masak</i> .	√√					
74.	Li05N02	Kami pergi ke fakultas teknik untuk belajar <i>masak masakan Indonesia</i> .	√					
75.	Li05N13	Endang dan saya memberi itu <i>kepada penjaga kos kami</i> sebagai oleh-oleh kecil, karena kami merasa bangga dapat memasak masakan tradisional Indonesia.						√
76.	Li06N05	Belajar <i>bahasa Indonesia</i> di Universitas Surabaya.	√					
77.	Li07N03	Pada jam 00:00, teman-teman nyanyi <i>lagu selamat ulang tahun</i>	√					√

		<i>kepada saya.</i>						
78.	Li08N05	Kami main <i>beberapa permainan.</i>					√	
79.	Li09D07	Saya rindu <i>orang tua dan keluarga saya</i> sekali.	√					
80.	Li09D34	Mungkin itu bisa menjadi <i>sangat menyenangkan.</i>			√			
81.	Li12D11	Saya beruntung bahwa saya punya <i>banyak teman-teman yang benar.</i>					√	
82.	Sa01O07	Saya bisa belajar <i>bahasa Indonesia</i> dan belajar <i>10 tahun</i> di Indonesia.	√				√	
83.	Sa02O20	Dia suka <i>bermain anak ayam.</i>						
84.	Sa03O14	Begitu ini saya menjadi <i>seorang terakhir yang menyelesaikan mengisi informasi pribadi; ambil foto dan mendapat Kartu Tanda Mahasiswa.</i>	√			√ √		
85.	Sa05N02	Saya bertemu <i>beberapa muslimat Indonesia</i> di masjid UNY.					√	
86.	Sa05N04	Saya tidak tahu <i>apa yang terjadi.</i>			√			
87.	Sa05N09	Waktu saya sedang berpikir <i>pergi atau tidak.</i>				√		
88.	Sa05N13	Untuk mengikuti aktivitas ini, saya harus siap <i>novel Indonesia.</i>	√					
89.	Sa06N13	Cuacanya dibagi menjadi <i>dua musim</i> , musim kemarau dan musim hujan.					√	
90.	Sa07N07	Tetapi saya percaya <i>dia orang baik</i> karena dia juga muslim.	√					
91.	Sa07N16	Rima suka <i>belajar bahasa asing.</i>	√					
92.	Sa07N18	Dia sudah bisa berbahasa <i>kata-kata mandarin.</i>	√					
93.	Sa07N30	Dia juga menunjukkan mana budaya Indonesia dipengaruhi <i>budaya Tiongkok</i> karena dia kenal <i>saya orang Tiongkok.</i>	√ √					
94.	Sa07N33	Tetapi saya sangat suka <i>satu jilbab batik.</i>					√	
95.	Sa10D09	Tetapi Tiongkok sudah masuk <i>musim dingin.</i>	√					
96.	Sa10D12	Karena saya merasa salju bersihndan sua oleh karena itu, saya mulai rindu <i>kepada keluarga saya.</i>						√
97.	Sa12D15	Dia ikut <i>suami dan anaknya</i> bersama mengunjungi Masjid Istiqlal lagi karena tepat pada Hari Natal mereka ada liburan.	√					
98.	Sa12D19	Pengalaman tamasya ini sudah menjadi <i>kesan yang tak pernah lupa.</i>	√					

99.	Wi03O02	Kami semua berjumlah <i>8 orang</i> .					√	
100.	Wi03O11	Obyek wisata ini sangat memuaskan sekali, mulai dari harga yang cukup murah, dan obyek wisata pun terjaga <i>keindahan dan kebersihannya</i> .	√					
101.	Wi05N01	Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol <i>tentang sesuatu</i> .						√
102.	Wi06N12	Saya tebak <i>itu lucu sekali</i> .				√		
103.	Wi07N01	Ela, Endang, Lina, Lia dan saya naik kereta api ke Surabaya satu teman kami belajar <i>bahasa Indonesia</i> di Surabaya.	√					



No.	No. Data	Fungtor K	FN	FPron	FV	FAdj	FNum	FPrep
1.	An02O02	<i>Sabtu hari lalu</i> , setelah kami selesai fitness.	√					
2.	An02O03	Kami berbelanja <i>ke plazadengan senang</i> .				√		√
3.	An02O05	Polisi menghalangi kami <i>karena lampu merah lalu lintas</i> , kami tidak berhenti.						
4.	An02O09	<i>Setelah itu</i> , dia meminta kami <i>ke belakang gardu</i> , <i>di belakang gardu</i> tidak ada orang lain.						√√√
5.	An03O02	Kami bangun pagi-pagi, <i>kurang lebih jam setengah 7</i> .				√		
6.	An04N05	<i>Setelah kami tiba di sana</i> , panitia desa mengadakan upacara yang singkat.						√
7.	An04N06	<i>Selama tiga hari ini</i> , kami ikut banyak kegiatan-kegiatan.					√	
8.	An05N02	Maka dia mengadakan pesta <i>di rumah baru dia untuk kenal teman-teman baru</i> .						√
9.	An05N03	<i>Karena dia datang dari Amerika</i> , dia orang Amerika, dia tidak ada teman (belum ada) <i>di Indonesia</i> .						√√
10.	An05N06	Ketika Bapak Sastro baru pindah <i>ke sini</i> , dia sangat senang.						√
11.	An06N05	<i>Meskipun saya sangat khawatir</i> bahwa <i>hari ini sore</i> akan hujan tapi akhirnya saya ikut teman-teman <i>ke sana</i> .	√					√
12.	An06N08	Kami berangkat <i>dari kost teman-teman Guang Dongpada jam sebelas siang</i> .						√√
13.	An06N10	<i>Karena kami semua belum makan sarapan</i> , maka kami makan sarapan dan makan siang <i>di sebuah restoran yang terletak di Kaliurang</i> .						√√
14.	An06N14	Kemudian, kami berangkat <i>ke mana-mana untuk menikmati pemandangan yang indah dengan naik mobil jip</i> .						√√
15.	An06N17	<i>Hari ini</i> , kami sangat senang, <i>meskipun kami capek</i> , pokoknya senang.	√					
16.	An07N02	Setelah saya datang <i>ke Jogja</i> , saya menjadi lebih malas.						√
17.	An07N03	<i>Kalau di China</i> , saya membaca buku <i>di perpustakaan setiap akhir minggu</i> .					√	√√
18.	An08D03	Sebenarnya kami tidak ada banyak kesempatan bicara bahasa Indonesia, <i>selain selama kuliah</i> .	√					

19.	An08D09	Saya suka Indonesia, karena saya suka musim panas dan beraneka buah-buahan.						
20.	An09D02	Hari ini, saya dan dio membeli jus setelah makan siang di dekat kost kami.	√					√
21.	An09D06	Walaupun mobil itu kelihatan pasti tidak mahal, tetapi mobil itu sudah bagus bagi orang biasa.						√
22.	An09D08	Kalau setiap hari rata-rata 50 motor pernah parkir di sana, dia mendapat 2000 Rupiah dari pemilik motor.						√√
23.	An10D14	Dosen kami sudah mengajar kami banyak hal, tapi mahasiswa kami malas, karena pekerjaan mereka sangat berat sebelum masuk universitas.						
24.	Bi01O04	Kami membeli banyak sayur-mayur, seperti kentang, sawi putih, tomat dan lain-lain.						√
25.	Bi02O12	Tak terlalu dingin seperti di daerah Tiongkok Utara sana.						√
26.	Bi02O14	Kalau di daerah utara sana suhu biasanya bisa mencapai belasan derajat di bawah nol, bahkan minus 20 derajat celsius.						√
27.	Bi03O05	Kalau luarnya bagus dan cantik, dalamnya busuk kan sama saja bohong, iya tidak?						
28.	Bi03O07	Kami memutuskan cinta karena jarak antara rumah kami jauh sekali.	√					
29.	Bi03O08	Kami hanya berhubungan dengan HP atau komputer, jarang bertemu.						√
30.	Bi03O09	Meskipun saya merasa sedih sekali pada waktunya itu, tetapi sekarang mau jatuh cinta lagi kalau ada kesempatan.						√
31.	Bi04N01	Pada akhir pekan kami pergi ke pantai Ngobaran bersama dengan keluarga tuan rumah.						√√√
32.	Bi04N02	Saya terkejut dengan keindahan dan kemegahan pemandangan alam pantai.						√
33.	Bi04N06	Kami berjalan dengan kaki telanjang sambil berteriak yang keras di pantai.						√√
34.	Bi04N08	Airnya amat jernih sehingga tampak batu pasir dan berbagai jenis kulit kerang.						
35.	Bi04N09	Setelah makan malam kami pergi ke pantai lagi untuk menangkap kepiting yang hidup di pantai.						√√
36.	Bi04N11	Meskipun merasa lelah setelah bertamasya ke pantai, tetapi kami						√√

		terkesan dengan pemandangan ini.						
37.	Bi05N03	Sepanjang hari saya belum makan dan minum karena tarian itu tidak boleh makan banyak.	√					
38.	Bi05N05	Kalau makan dan minum, perut saya akan sakit karena gerakannya sangat cepat.						
39.	Bi06N09	Saya mengenal banyak teman baru dalam beberapa bulan ini.					√	
40.	Bi06N11	Pada minggu yang lalu kami pergi ke pantai bersama dengan keluarga tuan rumah.						√ √ √
41.	Bi06N13	Saya mau pergi ke pantai bersama dengan Andapada lain kali.						√ √ √
42.	Bi06N14	Maaf belum bisa berkata banyak lagi karena minggu ini ada ujian setengah semester.	√					
43.	Bi06N15	Saya harus membaca buku untuk ujian.						√
44.	Bi06N16	Mudah-mudahan Anda dan keluarga saya dalam keadaan sehat-sehat saja.	√					
45.	Bi07N01	Setelah makan siang di restoran, saya melihat beberapa orang sedang memetik rambutan.						√
46.	Bi07N05	Saya pulang ke kos dengan senang hati.						√√
47.	Bi08D02	Tetapi saya merasa kelak karena selalu belajar dengan kerja keras.						√
48.	Bi08D08	Dalam 20 tahun, saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.						√
49.	Bi08D09	Setelah lulus dari kampus, saya mau melakukan apa yang saya suka.						√
50.	Bi08D10	Mungkin saya akan pergi ke tempat yang jauh dari rumah.						√√
51.	Bi08D12	Sekarang saya mau belajar dengan rajin.						√
52.	Bi09D01	Saya jarang menonton Opera Beijing karena bagi pemuda sangat kurang paham artinya.						√
53.	Bi09D04	"Farewell My Concubine" menceritakan XiangYu dan LiuBang berperang untuk menjadi penguasa pada dinasti Han.						√
54.	Bi09D05	Tetapi dalam peperangan Sungai Wu, tentara XiangYu digempur oleh tentara yang dipimpin oleh LiuBang dengan hebat.	√					√√√
55.	Bi09D06	Istri XiangYu, namanya Yuji membunuh dirinya untuk meringankan beban XiangYu.						
56.	Bi11D01	Sebelum datang di Indonesia, Saya sudah tahu wayang merupakan kebudayaan tradisional yang sangat penting di Indonesia.						√ √

57.	Bi11D02	Melalui TV, internet dan koran, saya sudah tertarik dengan wayang Indonesia.						√√
58.	Bi11D07	Sekarang dalang makin lama makin jarang di Tiongkok atau di Indonesia.						√
59.	Bi11D14	Menurut saya, budaya tradisional sangat penting bagi pengembangan masyarakat.						√
60.	Bu02O02	Selain panas, saya suka Yogyakarta.				√		
61.	Bu04O13	Mereka datang dari Kroea dan Guangdong.						√
62.	Bu05N01	Keluarga Bapak dan Ibu Sadli tinggal di rumah nomor 4, Papringan.						√
63.	Bu05N05	Setelah ini mendengarkan CD ini, dia senang sekali sehingga mereka berdansa di ruang tamu.						√
64.	Bu05N09	Saat Pabak dan ibu sedang berdansa, anak-anak bermain ikan dipelihara oleh Pabak.						√
65.	Bu05N10	Kalau Pabak tahu ini, dia akan merah.						
66.	Bu05N12	Mereka pergi rumah bapak untuk merayakan ulang tahun ibu.						
67.	Bu05N16	Tak mau makan bersama dengan lain.						√
68.	Bu05N18	Karena bapak dan ibu sedang berdansa, tidak ada orang menasihati mereka.						
69.	Bu06N01	Minggu ini lelah sekali, meskipun kami telah berlibur, tetapi kami mengadakan festival budaya, sehingga sibuk sekali.	√					
70.	Bu06N06	Ketika kami pulang, sudah larut malam.				√		
71.	Bu06N08	Dari Kamis sampai minggu, kami selalu menyelesaikan pekerjaan, jadi saya minggu ini lelah sekali.	√					√
72.	Bu08N06	Malam Selasa saya membaca pidato sampai larut malam.	√					√
73.	Bu08N11	Meskipun pidato sudah selesai, tetapi melakukan saya tidak baik.						
74.	Bu08N12	Masa depan saya akan melanjutkan usaha latihan pidato dan bahasa percakapan sehingga tambah kepercayaan saya.						
75.	Bu09N06	Meskipun tugas sulit, tetapi saya merasa saya bisa memecahkan masalah ini.						
76.	Bu09N08	Jadi saya lebih percaya diri untuk menyelesaikan tugas saya.						
77.	Bu10D08	Meskipun mahal, tetapi makan makanan Tiongkok.						

78.	Bu11D05	Meskipun Ibu sudah mengajar, saya sebelum sungguh-sungguh belajar.						
79.	Bu12D01	Minggu ini kelas kami pergi ke Candi Borobudur.	√					√
80.	Bu12D02	Kalau orang yang cinta seni pergi ke Candi Borobudur bisa senang sekali.						√
81.	Bu12D10	Seni, saya merasa relief candi seperti hidup, tetapi banyak relief tidak ada kepala, sayang sekali.						√
82.	Bu13D01	Minggu ini teman dan saya berencana untuk pergi bertamasya ke pulau Bali.	√					√
83.	Bu13D04	Tetapi tiket mahal sekali sehingga kami membeli penerbangan pagi.						
84.	Di01S03	Setelah bubar sekolah, kami naik sepeda pulang.						
85.	Di01S07	Aku dan Lia pergi ke luar makan malam.						√
86.	Di02O04	Saya berharap musim hujan datang cepat, jadi akan sejuk sedikit.						
87.	Di02O06	Kami lebih suka masak sendiri, walaupun repot rasanya lebih cocok kami.						
88.	Di03O05	Kira-kira satu setengah jam kami tiba.					√	
89.	Di03O10	Kemudian kami pergi ke danau di atas gunung melihat sunset.						√√
90.	Di03O11	Danau itu tidak begitu besar tetapi jernih, juga banyak orang di situ untuk melihat sunset.						√
91.	Di03O13	Malam, kami makan di warung yang letak di atas gunung.						√√
92.	Di04N01	Oktober 30 – November 1, kami pergi ke desa itu bagus dan asyik.	√					√
93.	Di04N18	Rahel malu sekali, jarang bicara tetapi saat saya tanya masih ingat nama saya, dia segera jawab "Dina".						
94.	Di04N29	Saya merasa senang sekali walaupun lelah sekali.						
95.	Di05N03	Tanggal 5 kami pergi ke GORuntuk menghiasan tempat, tetapi belum menjadi.	√					√
96.	Di05N18	Kami pergi ke kampus menonton pertunjukan.						√
97.	Di05N22	Saat kami masih di China, Bintang sering mengikut pertunjukan.						√
98.	Di05N23	Saat menonton pertunjukan saya mengenal teman baru dari UAD.						√
99.	Di05N29	Setelah hujan, kos kami juga listerik mati.						

100.	Di05N30	Kami hanya tunggu <i>sampai jam 6.</i>						√
101.	Di05N31	Pergi <i>ke luar</i> makan dan belanja.						√
102.	Di06N03	Sekarang saya sudah tinggal <i>di Indonesia</i> hampir 3 bulan.					√	√
103.	Di06N06	Saya bisa menjaga diri sendiri <i>dengan bagus.</i>						√
104.	Di06N11	Sekarang saya tinggal <i>dengan teman sekelas.</i>						√
105.	Di06N22	<i>Kalau ada waktu</i> kami pagi ke membeli sayur-sayuran.						
106.	Di07N02	<i>Setelah selesai tugas tata bahasa,</i> saya menonton TV.						
107.	Di07N05	Saya merasa bahasa Indonesia saya kurang baik, <i>walaupun sudah di Indonesia tiga bulan,</i> tidak bisa maju.					√	√
108.	Di07N06	Kadang-kadang saya pikir mengapa saya datang <i>di Indonesia,</i> awal tujuan saya <i>untuk meningkat bahasa Indonesia.</i>						√
109.	Di07N11	Saya pikir saya harus tinggal sendiri <i>dengan orang Indonesia.</i>						√
110.	Di07N12	Demikian mungkin lebih baik <i>untuk meningkatkan bahasa Indonesia.</i>						
111.	Di07N15	Dia angkap saya <i>seperti anak sendiri.</i>						√
112.	Di07N20	Orang tua selalu percaya saya bisa melakukan semua <i>dengan baik</i> dan harap saya bisa menjaga diri sendiri.						√
113.	Di08N01	<i>Minggu ini</i> saya memasak makanan Tiongkok <i>untuk terima kasih bantuan Virgi.</i>	√					
114.	Di08N08	<i>Hari Sabtu</i> saya pergi <i>ke mirota kampus</i> untuk membeli bahan memasak <i>ada daging, sayur, beras.</i>	√					√
115.	Di08N11	Saya sering melihat ibu memasak <i>jadi saya juga bisa memasak,</i> tapi tidak enak <i>seperti yang ibu bikin.</i>						√
116.	Di08N15	Saya harus belajar bahasa Indonesia lebih rajin dalam <i>selama 10 bulan ini.</i>					√	
117.	Di08N16	Saya akan usaha <i>untuk meningkat tingkatan bahasa Indonesia</i> saya.						
118.	Di09D01	<i>Minggu ini</i> saya sakit telinga, <i>jadi saya pergi ke rumah sakit</i> dengan kakak kos.	√					√ √
119.	Di09D14	<i>Setelah mengambil obat,</i> kami pulang kost.						
120.	Di10D02	<i>Ketika kami masih di China,</i> kami berkenal <i>dengan seorang Indonesia belajar di China,</i> namanya Dewa.						√ √
121.	Di10D03	Dewa sering bermain <i>dengan teman sekelas kami.</i>						√

122.	Di10D04	<i>Bulan lalu, Dewa pulang ke Indonesiakarena dia akan tamat.</i>	√					√
123.	Di10D07	<i>Hari pertama, Dewa ke stasiun kereta api menjemput kami lalu naik mobil ke restoran yang dipunya keluarganya.</i>	√					√√
124.	Di10D09	<i>Hari kedua, kami bangun pagi untuk siap ke naik gunung.</i>	√					√
125.	Di10D15	<i>Kemudian, kami di rumah Dewa membuat hotpot dengan bumbu China.</i>						√√
126.	Di10D16	<i>Setelah makan kami pulang ke Jogja dengan kereta api.</i>						√√
127.	Di11D02	<i>Sebelum saya datang Indonesia, saya sudah dengar namanya, itu sangat terkenal di Indonesia.</i>						√
128.	Di11D08	<i>Saya tanya memandu wisata beritahu itu dicuri untuk menjual.</i>						√
129.	Di12D01	<i>Minggu ini ada liburan selama 4 hari, jadi saya dengan teman-teman bersama mengerjakan tugas majalah dinding.</i>	√				√	√
130.	Di12D02	<i>Hari pertama, kami pergi ke Toko Merah membeli bahan-bahan untuk membuat majalah dinding.</i>	√					√
131.	Di12D05	<i>Setelah itu kami pulang ke kos Bulan.</i>						√
132.	Di12D06	<i>Kami mulai memotong foto dan gambaran, lalu menempelkan di plastik busa, menulis karangan yang kami dibagi dulu, dan melukis, hampir dua hari kami baru selesai.</i>					√	√
133.	Di12D07	<i>Hari kedua kami bersama ke plaza membeli sayuran untuk merayakan kami selesai tugas.</i>	√					√
134.	Di12D11	<i>Kami makan banyak dan kenyang, sampai malam jam 8 saya pulang ke kos.</i>						√√
135.	EI01O03	<i>Saya tidak bisa menyelesaikan latihan dengan lancar karena kurang jelas bagi prefiks, afiks, sufiks, kata-kata.</i>						√√
136.	EI01O04	<i>Kalau diizinkan menggunakan kamus, itu akan lebih lancar.</i>						
137.	EI02O02	<i>Setelah menyelesaikan kuliah pada pagi, kami kembali ke kos.</i>						√√
138.	EI03O02	<i>Kemudian kami membayangkan bahwa bagaimana kami sendiri hidup tanpa teman kalau kami lulus.</i>						
139.	EI03O03	<i>Ini memang persoalan penting dan serius bagi mahasiswa karena mereka sangat kurang keberanian.</i>						√
140.	EI03O04	<i>Urusan itu menyebabkan kami mau/ingin mencari seorang pacar agar dia bisa menjaga kami.</i>						

141.	EI04O03	Kita mulai berangsur-angsur berubah menjadi seorang mandiri, <i>karena kita sudah dewasa.</i>						
142.	EI04O08	Kita yang paling pandai bergaul <i>dengan orang lain</i> tiba-tiba menghilangkan hubungan <i>dengan teman-teman kita.</i>						√√
143.	EI04O10	Akhirnya kita menyadari bahwa tidak punya segala yg abadi <i>selain kenangan.</i>	√					
144.	EI04O13	Tentu saja mungkin kita beruntung dan mendapat sebuah pekerjaan yang memuaskan, <i>walaupun gajinya kurang puas dan tidak memenuhi keperluan kita.</i>						
145.	EI04O14	Bahkan lingkungannya juga kurang baik, tetapi kita masih menjaga usaha; <i>karena kita terletak di posisi pekerjaan tingkatnya rendah.</i>						√
146.	EI04O15	<i>Kalau kita tidak berusaha</i> jadi akan ada orang lain menggantikan kita.						
147.	EI04O18	Namun kita berubah tenang dan tidak mudah panas hati <i>kalau menghadapi hal yang kurang adil.</i>						
148.	EI04O21	Kita harus mengerti tujuan dan mimpi kita <i>saat ini</i> dan apa yang kita kejar harus ditunaikan untuk kehidupan masa depan kita akan lebih baik.	√					
149.	EI05N01	<i>Untuk merayakan hari yang istimewa ini,</i> keluarga Purba makan bersama <i>di restoran yang berbintang empat.</i>						√
150.	EI05N04	Namun, <i>ketika mereka pulang ke rumah,</i> mereka menerima paket.						√
151.	EI05N05	Mereka membuka itu <i>dengan senang bercampur aneh.</i>						√
152.	EI05N10	<i>Saat itu,</i> anak-anak girang sekali <i>sehingga mereka mulai bermain perang-perangan.</i>	√					
153.	EI07N01	<i>Di dalam masyarakat modern,</i> makin lama makin banyak orang bisa menerima konsep <i>seperti hubungan seks sejenis.</i>						√√
154.	EI07N11	Mereka hanya saling mencintai, <i>jadi mereka tidak punya yang salah.</i>						
155.	EI07N14	<i>Belakangan ini</i> saya membeli beberapa jilid novel bahasa Indonesia <i>untuk meningkatkan bahasa Indonesia, terutama menulis.</i>	√√					√
156.	EI08N03	Membuat isi pidato agak sulit <i>bagi kami,</i> jadi kami perlu cukup waktu <i>untuk menciptakannya.</i>	√					√√
157.	EI08N04	Saya mengira bahwa kami berpidato <i>satu kali dua bulan.</i>					√	
158.	EI09N05	Tentu saja, saya juga menikmati suasananya <i>seperti sejuk dan</i>						√



		<i>nyaman.</i>						
159.	EI10D02	<i>Selama satu minggu</i> saya sudah menyelesaikan satu novel.					√	
160.	EI10D07	Emosi saya mudah berubah <i>dengan mudah</i> memarahi orang lain.						√
161.	EI10D09	Untungnya ada teman selalu menjaga saya <i>dengan baik</i> .						√
162.	EI10D10	Dia selalu sabar dan membantu saya <i>agar luka saya lekas sembuh</i> .						
163.	EI10D12	Sebenarnya <i>setelah hari itu</i> , saya tidak bisa tahan meleleh diam-diam di kamar saya.	√					√
164.	EI10D14	<i>Ketika saya menelepon orang tua</i> saya, saya harus mengobrol dengan ibu secara gembira.						√
165.	EI10D15	Saya nggak mau menyebabkannya khawatir <i>karena awalnya ibu saya tidak menyepakatkan saya ke sini</i> .						√
166.	EI10D16	Dia berbicara tentang Indonesia yang berbahaya <i>karena ada orang yang tidak suka orang Tiongkok</i> .						
167.	EI10D18	<i>Sehingga sekarang</i> , saya juga tidak menobatkan perihal yang sudah saya lakukan.						
168.	EI10D19	Orang tua saya tidak mengharap saya bekerja <i>di sini</i> , mereka bilang: "Sebagai orang tua, kami hanya mau membela kau <i>agar kamu menghindari kesulitan</i> , dan kami juga ingin kamu menguntut ujian nasional dan bisa menjadi seorang pegawai.						√
169.	EI10D21	<i>Selama satu bulan ini</i> , ada banyak hal terjadi.					√	
170.	EI10D25	Saya selalu begitu kayak <i>ketika saya melakukan operasi pada Juni</i> .						√
171.	EI10D27	Menurut saya, <i>kalau saya menderita hal yang kurang baik atau menderita sakit, kalau saya bisa menahan diri</i> , saya pasti akan menjaga rahasia.						
172.	EI11D09	Tiba-tiba saya hendak menceritakan lelucon <i>agar suasana hati saya berubah jadi gemilang dari geram</i> .						√
173.	EI12D04	Misalnya: minta izin kepada dosen <i>untuk menunda ujian menulis</i> .						
174.	EI12D07	Maksudnya kami harus meminta penjaga bangun <i>untuk membuka pintu kos kami pada saat itu</i> .						√
175.	EI12D09	Yang membuat kami sulit pahami adalah waktu berangkat ditunda <i>sampai jam 2:00</i> , saat itu udah larut malam, juga dikatakan begitu: kami harus menunggu <i>di jalan selama 2 jam</i> .					√	√√

176.	EI12D12	Saya belum tidur <i>di dalam mobil karena mobil itu oleng-oleng.</i>						√
177.	EI12D13	Kemudian <i>jam tujuh pagi</i> kami <i>sampai stasiun yang pertama.</i>	√					√
178.	EI12D14	Lalu kami menunggu <i>di sana selama dua jam tanpa tidur.</i>					√	√
179.	EI12D18	<i>Selama empat hari tiga malam di karimun Jawa, setiap hari</i> kami snokling aja, selalu begitu, padahal saya sudah sangat bosan.					√ √	√
180.	EI12D19	Namun masalah muncul, <i>pada hari yang ketiga,</i> kami dikasih harus pindah <i>dari homestay karena waktunya sudah habis.</i>						√ √
181.	EI12D21	No, kenyataan itu bukan begitu, kami menyewa mobil <i>untuk menginap di pantai,</i> itu cukup menghemat uang.						√
182.	EI12D24	Tentu aja juga ada yang menyenangkan, yaitu kami mendaki gunung/bukit <i>untuk melihat segenap pemandangan pulau itu,</i> bukan main indahny.						
183.	EI12D26	Kemudian <i>di pantai</i> menahan nyamut <i>selama suntuk malam.</i>					√	√
184.	EI12D28	<i>Sampai jam 11:00malam</i> kami <i>sampai kos kami,</i> maklumlah kami kotor sampai seujur tubuh.						√ √
185.	EI12D32	Saya bangun pagi-pagi <i>untuk mempersiapkan ujian.</i>						
186.	EI12D34	Bahkan <i>saat itu</i> teman sekelas saya sudah masuk <i>ke ruang kelas untuk ujian,</i> segera ditunda <i>seperti begitu.</i>	√					√ √ √
187.	Fr01O02	Kami membeli sayur-sayuran, dan <i>setelah itu,</i> kami mulai memasak.						
188.	Fr01O06	Kami rasa senang sekali <i>karena bukan hanya memasak kami enak</i> , persahabatan antara kami juga menjadi erat.						
189.	Fr02O05	<i>Setelah itu,</i> kami kembali <i>ke kampus UNY</i> dan langsung <i>ke kolam renang.</i>						√ √
190.	Fr02O08	<i>Karena sedang sore,</i> tidak ada banyak orang, kami bisa bermain sendiri.						
191.	Fr02O11	Mereka sudah belajar sedikit <i>dari pelatih renang.</i>						√
192.	Fr03O02	Saya senang sekali <i>karena saya bisa mengrayakan ulang tahun di negeri luar.</i>						√
193.	Fr03O05	Kami pergi <i>dengan anggota keluarga tuan kost.</i>						√
194.	Fr03O09	Pasar di pantai itu warnanya hitam, <i>jadi air di sini kotor.</i>						√
195.	Fr03O10	Baju kami sudah menjadi kotor <i>setelah bermain di sana.</i>						√

196.	Fr03O11	Malam, kami makan seafood <i>di warung dekat pantai.</i>						√
197.	Fr03O14	Mungkin belum ada yang membuat kue pasar <i>ketika ulang tahun.</i>						
198.	Fr04N01	<i>Hari ini, saya sudah pulang dari Desa capek sekali, tapi senang.</i>	√					√
199.	Fr04N07	Ada banyak kegiatan, seperti workshop batik topeng dan workshop layang-layang dan menikmati sunset <i>di embung pada malam, ada kompetisi tumpeng.</i>						√√
200.	Fr04N09	<i>Setelah makan malam, kami, belajar lagu daerah Indonesia.</i>						
201.	Fr04N12	Kami kerja bakti <i>di desa dan sekolah setelah makan siang.</i>						√
202.	Fr05N07	<i>Pagi hari ini, kami pergi ke kampus UNY dan akan mengikuti berjalan sekitar kampus UNY setelah pidato dari ketua, kami mulai berjah kami semua membawah bendera nasional kecil.</i>						√√√
203.	Fr05N13	<i>Setelah itu, kami pergi ke lapangan menonton pertunjukan dan kelas kami juga menyanyi.</i>						√
204.	Fr06N06	<i>Setelah 3 bulantinggal di Yogyakarta, saya sudah sesuai dengan keadaan di daerah ini.</i>					√	√√√
205.	Fr07N03	Saya tiba <i>di kota kunming, saya tiba disana malam tapi karena saya ingin pulang ke rumah cepat, saya berangkat segera dan pagi-pagi tanggal 23 saya sudah di rumah.</i>	√					√√√
206.	Fr07N06	Mereka tahu saya sudah pulang <i>ke rumah, datang ke rumah saya.</i>						√√
207.	Fr08N02	Saya harus kembali <i>ke Indonesia</i> saya hanya punya 10 hari liburan, <i>karena saya harus selanjut pelajaran saya, saya tidak mau meninggalkan kampung halaman saya, tapi saya harus melakukan seperti ini, karena untuk pelajaran saya, untuk kehidupan hari depan.</i>						√√
208.	Fr08N03	Saya tahu keluarga saya juga tidak mau saya <i>ke negara lain</i> sendiri.						√
209.	Fr08N10	Saya akan kembali <i>ke kampung halaman saya</i> dan menemani keluarga saya.						√
210.	Fr09D01	<i>Hari ini, saya di kost dan menyelesaikan tugas dari bapak dosen sejarah.</i>	√					√√
211.	Fr09D04	<i>Ketika tentara Mongol datang</i> pengaruhnya semakin besar kepada Jawa timur.						
212.	Fr09D05	Saya merasa sejarah Indonesia susah sekali, <i>karena ada banyak kota-kota baru yang saya belum tahu, karena ini, katika membaca</i>						

		bacaan sejarah.						
213.	Fr10D01	Setelah menonton film "Mimpi Amerika di Cina" saya berpikir banyak tentang Mimpi saya.						√
214.	Fr10D03	Ketika saya belum masuk universitas, saya tahu mimpi saya adalah sastrawan.						
215.	Fr10D06	Saya tidak menerima pemberitahuan penerimaan dari jurusan yang saya suka.						√
216.	Fr10D08	Sekarang saya sudah belajar bahasa 2 tah saya tahu tidak bisa seperti waktu lalu, saya harus rajin.						√
217.	Fr11D04	Setelah ini, saya sudah tahu Asal usul Opera Beijing dapat ditelusuri pada beberapa opera yang bersejarah lama.						√
218.	Fr11D07	Mereka pertama kali pergi ke Beijing untuk perayaan Raja, setelah itu, banyak orang di kota Beijing suka Opera Beijing, dan banya rombongan Anhuri masuk ke kota Beijing, Banyak tahun; Opera Beijing terbentuk melalui proses pembauran selama puluhan tahun, dan menjadi jenis opera yang terbesar Tiongkok.						√√√
219.	Fr11D08	Sekarang selain Tiongkok, Opera Beijing juga berkembang di negara lain.	√					√
220.	Ke01O01	Minggu yang lalu, saya membeli sebuah sepeda motor bekas.	√					
221.	Ke01O02	Saya mau mengganti oli karena di motor itu sudah lama.						√
222.	Ke01O03	Setelah kuliah, teman saya dan saya bersama pergi tempat mengganti oli, tapi toko itu sudah tutup.						
223.	Ke01O06	Teman saya bilang, kalau Indonesia ada dua, ada yang hari sabtu dan hari minggu, tergantung aliran, dia sudah bertanya, katanya hari minggu tetap buka.						
224.	Ke02O01	Hari ini, saya pergi air terjun dengan teman saya.	√					√
225.	Ke02O03	Saya merasa jauh sekali karena dari kost saya ke Air Terjun menghabiskan satu setengah jam.					√	√
226.	Ke02O06	Teman saya memberi tahu saya karena sekarang masih musim panas.						
227.	Ke02O07	Ada banyak berfoto di bawah air terjun.						√
228.	Ke03O01	Hari ini saya pergi ke Taman Nasional Gunung Merapi dengan teman-teman saya, 2 orang Tiongkok, 6 orang Indonesia, 1 orang Jepang, 2	√					√√

		orang Thailand, 2 orang Lao.						
229.	Ke03O02	Kami semua berasal <i>dari Asia Timur dan Asia Tenggara</i> .						√
230.	Ke03O04	Kami berfoto <i>dengan mereka</i> .						√
231.	Ke03O09	<i>Kira-kira jam 5 sore</i> kami pulang kost, saya merasa cape sekali.	√					
232.	Ke04O01	<i>Suatu hari</i> , kami semua pergi jalan-jalan ke buah tempat wisata, yaitu Goa Jepang.	√					
233.	Ke04O03	Kami pergi <i>kesana dengan naik motor</i> .						√√
234.	Ke04O05	Kami sedikit bingung <i>karena tidak mengetahui lokasi Goa Jepang berada</i> .						
235.	Ke04O07	<i>Karena kami tidak memahami bahasa Jawa</i> , teman kami yang orang Indonesia menjelaskan kepada penduduk tersebut bahwa kami yang <i>dari Tiongkok</i> tidak bisa berbahasa Jawa.						√
236.	Ke04O08	Akhirnya penduduk itu membantu kami <i>dengan menunjukkan lokasi pintu masuk menuju Goa Jepang</i> .						√
237.	Ke05N01	<i>Beberapa hari ini</i> , Yogyakarta mulai masuk musim hujan.					√	
238.	Ke05N02	<i>Di Indonesia</i> terdapat dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau.						√
239.	Ke05N04	Pendeknya Jogja mulai musim hujan, mulai <i>satu minggu yang lalu</i> , <i>setiap hari pada jam 3 sore</i> akan hujan.					√√	√
240.	Ke05N05	Kadang-kadang hujan sangat besar, sebelum kami masih belum punya jas hujan dan payung, <i>kalau kami masih di luar pasti akan dihujankan sehingga baju kami basah kena hujan</i> .						√
241.	Ke05N06	<i>Walaupun pada musim hujan tidak terlalu panas</i> , susah pergi ke luar.						√√
242.	Ke06N03	Cuaca Jogja sudah tidak panas lagi <i>seperti kami baru datang Jogja karena Indonesia sudah masuk musim hujan</i> .						
243.	Ke06N05	Mudah-mudahan anda kalian sehat dan sukses <i>dalam kehidupan</i> .	√					
244.	Ke07N01	<i>Hari ini</i> saya dan teman saya pergi ke <i>Bioskop XXI</i> untuk menonton <i>Film namanya Big Hero 6</i> .	√					√
245.	Ke07N04	Seorang bernama Hiro adalah seorang yang sangat jenius dan bekerja keras melakukan penelitian-penelitian <i>untuk melahirkan sesuatu yang mutakhir</i> .						
246.	Ke07N06	Saat itu, kegiatan terjadi <i>dimana-mana di tempat dia tinggal</i> , yaitu San Fransokya.						√√

247.	Ke07N07	<i>Suatu hari, ia diminati bantuan untuk mengakhiri sebuah kasus kriminal.</i>					√	
248.	Ke07N09	<i>Maka teman-temannya semua berniat membantu mereka berdua hingga terciptalah dari Hiro Baymax wasabi, Gogo, Fred dan Honey Lemon.</i>						√
249.	Ke08N01	<i>Setelah datang ke Yogyakarta, saya dan teman saya sering pergi ke mana-mana jalan-jalan.</i>						√√
250.	Ke08N02	<i>Pada hari minggu kami sering pergi ke pantai Parangtritis.</i>						√√
251.	Ke08N04	<i>Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul sekitar 1 jam kalau naik motor dari Jogja, suasana pantai akan terlihat lebih indah ketika matahari terbenam sehingga banyak perawisatawan yang rela untuk menunggu sampai sore untuk menyaksikan sunset di pantai ini.</i>						√√√
252.	Ke09D01	<i>Hari ini saya pergi ke stasiun kereta api untuk membeli tiket ke Surabaya.</i>	√					√√
253.	Ke09D02	<i>Dulu, teman Indonesia saya memberitahu saya kalau mau beli tiket, tidak usah ke stasiun kereta api, ke Indomaret point saja.</i>						√√
254.	Ke09D06	<i>Setelah selesai beli di mesin, saya membayar di meja kedai.</i>						√√
255.	Ke10D01	<i>Hari ini saya diajak oleh teman Indonesia untuk bermain bulu tangkis.</i>	√					√
256.	Ke10D03	<i>Karena sejak duduk di bangku SMP saya sudah tertarik dan senang dengan olahraga bulu tangkis ini.</i>						√√
257.	Ke10D04	<i>Saat itu saya hanya bermain bersama teman-teman saja.</i>						
258.	Ke10D05	<i>Saya sering main bulu tangkis sampai masuk S1 di Tiongkok.</i>						√√
259.	Ke10D06	<i>Pada sore hari saya tiba di tempat yang kami berkumpul.</i>						√√
260.	Ke10D07	<i>Setelah sebentar, ada teman datang, tapi ada tiga teman belum datang, mereka selalu terlambat.</i>						
261.	Ke11D02	<i>Karena pada Hari Natal kami akan bertamasya ke Surabaya, tidak akan ada waktu membuat MD.</i>						√√
262.	Ke11D08	<i>Walaupun orang Tiongkok tidak semua bisa bertamasya ke semua tempat wisata, menikmati semua pemandangan.</i>						√
263.	Ke11D09	<i>Cara yang paling bagus, paling mudah untuk mengetahui informasi adalah pakai Internet.</i>						
264.	Ke11D10	<i>Jadi kelompok kami ingin membuat majalah dinding agar seperti satu</i>						√

		<i>komputer.</i>						
265.	Ke12D03	Jadi <i>ketika kami sampai Stasiun Surabaya</i> sudah ada serorang menjemput kami.						√
266.	Ke12D04	Kami pergi <i>ke hotel, setelah check in,</i> kami tidur sebentar.						√
267.	Ke12D05	<i>Hari kedua,</i> kami bangun pagi-pagi <i>untuk menikmati matahari terbit</i> karena matahari terbit di Gunung Bromo sangat indah dan terkenal.	√					√
268.	Ke12D10	Dan akhirnya neked berjalan kaki menyusuri latutan pasir <i>di siang hari bolang.</i>						√
269.	Li01O03	<i>Meskipun sangat sulit,</i> kami masih rajin dan senang.						
270.	Li03O02	<i>Sejak Culture Camp,</i> lalu Internasional Festival, <i>meskipun sangat lelah,</i> kami semua mengenal banyak teman-teman baru, juga belajar banyak kebudayaan.						√
271.	Li03O15	<i>Kalau di Tiongkok,</i> orang-orang tak mau keluar.						√
272.	Li04N02	Saya datang <i>ke Indonesiasudah kira-kira 3 bulan.</i>					√	√
273.	Li04N06	<i>Sejak datang ke sini,</i> saya belum pernah menderita sakit apa-apa, jangan khawatir.						√
274.	Li04N07	Sekarang Indonesia sudah masuk <i>ke musim hujan.</i>						√
275.	Li05N02	Kami pergi <i>ke fakultas teknik</i> untuk belajar masak masakan Indonesia.						√
276.	Li05N04	<i>Sesudah ibu dosen menjelaskan cara masak,</i> kami masak sendiri.						
277.	Li05N09	<i>Setelah semua kelompok masak selesai,</i> kami makan bersama.						
278.	Li05N10	<i>Meskipun rasanya tak begitu sama dengan yang dimasak oleh orang Indonesia,</i> kami semua senang, <i>karena ini adalah pertama kali kami memasak masakan Indonesia sendiri.</i>						√
279.	Li05N12	<i>Ketika kami pulang,</i> kami bawa banyak.						
280.	Li05N13	Endang dan saya memberi itu kepada penjaga kos kami <i>sebagai oleh-oleh kecil,</i> karena kami merasa bangga dapat memasak masakan tradisional Indonesia.	√					
281.	Li06N01	<i>Karena minggu ini kami mau ke Surabaya, hari Selasa Lia dan saya pergi ke stasiun Tugu</i> untuk beli tiket.	√	√				√
282.	Li06N02	Kami pergi <i>ke Surabaya</i> untuk bertemu dengan teman kami.						√

283.	Li07N04	Dan saya mendapat banyak restu oleh teman-teman di Tiongkok.						√√
284.	Li07N05	Karena terlalu gembira, saya tak bisa tidur secepatnya.						
285.	Li07N07	Setelah itu, kami pulang ke kos saya untuk makan malam dan kue ulang tahun.						√
286.	Li07N09	Ulang tahun ini sangat istimewa bagi saya.						√
287.	Li08N01	Hari Jum'at, kami naik kereta api pergi ke Surabaya.	√					√
288.	Li08N02	Tapi sampai sana sudah jam 2 dini hari.						√
289.	Li09D05	Setelah ulang tahun saya, saya terluka oleh minyak panas pada sesuatu hari waktu saya memasak, tapi itu tidak serius.						√√
290.	Li09D09	Ketika kami naik motor ke kampus, ada satu mobil terlalu cepat.						√
291.	Li09D10	Di jalan pertigaan, dia tunggu di sana dulu, tapi sebelum kami lewat, dia tiba-tiba ke luar dan menabrak motor kami.						√√
292.	Li09D17	Setelah mengantar kami ke rumah sakit, dia hilang.						√
293.	Li09D18	Sejak kecelakaan itu terjadi, dia belum minta maaf kepada kami.						
294.	Li09D21	Beberapa hari selanjutnya, saya menemaninya dan menjaganya.					√	
295.	Li09D24	Minggu yang lalu jahet dia sudah dilepas, dan sekarang dia sudah sembuh.	√					
296.	Li09D32	Borobudur hari minggu yang lalu.	√					
297.	Li10D01	Bulan terakhir pada tahun 2014, ada banyak hal terjadi.	√					
298.	Li10D02	Selain kecelakaan, laptop dan kamus besta saya rusak.	√					
299.	Li10D04	Karena teman saya punya seorang teman bisa memperbaiki laptop, tapi dia tak bisa menyelesaikan masalah laptop saya.						
300.	Li11D04	Pada tanggal 26-29 Desember 2014, teman-teman dan saya pergi ke Karimun Jawa, juga bersama seorang teman Indonesia.						√√
301.	Li11D07	Sudah sangat lelah ketika kami sampai di Karimun Jawa, tapi harus semangat jalan-jalan.						√
302.	Li11D08	Karimun Jawa sangat indah, meskipun saat itu cuacanya kurang cerah.						
303.	Li11D10	Karena sejak masa kecil, saya tidak suka kehujanan, tidak suka baju basah oleh hujan.						√√
304.	Li11D11	itu tidak sama dengan anak-anak kecil lain.						√



305.	Li11D15	Dan di sana, kami ada semalam tidur di dalam kemah di atas pantai.						√√√
306.	Li11D16	Karena gelombang laut terlalu besar, dan ada banyak nyamuk, tidurnya kurang enak.						
307.	Li12D01	Saat kami sedang di Karimun Jawa, ada satu pesawat AirAsia jatuh di dalam laut Jawa.						√√
308.	Li12D03	Karena itu, saya semakin mau pulang ke Tiongkok, tapi juga takut.						√
309.	Li12D05	Dan harus mengumpulkan semangat untuk beberapa bulan selanjutnya akan di Indonesia.						√
310.	Li12D06	Waktu saya di Karimun Jawa, karena berita tentang pesawat AirAsia, teman-teman di Tiongkok menghubungi saya.	√					√√
311.	Li12D09	Jadi ketika ada sinyal, saya buka Wechat, ada ratusan pesan.						
312.	Sa01O03	Pada pukul 06:00, Ibu kos dan saya naik motor untuk shalat.						√√
313.	Sa01O05	Di masjid ada banyak orang muslim untuk shalat.						√√
314.	Sa01O08	Meskipun saya sudah tinggal di Yogyakarta satu bulan.					√	√
315.	Sa01O09	Tetapi saya jarang berkomunikasi dengan orang lain di Indonesiakarena saya tidak punya motivasi untuk mengenakan orang yang lain.	√					√√
316.	Sa01O12	Karena saya punya tanggung jawab untuk memberi tahu teman muslim di Tiongkok apa yang saya lihat di Indonesia.						√√
317.	Sa01O13	Karena kita hidup di lingkungan yang memiliki banyak orang yang tidak punya agama dan tidak beragama Islam.						√
318.	Sa02O04	Suatu hari Dara jatuh karena lantai licin.					√	
319.	Sa02O05	Mereka mengantar dia ke kamar sakit dengan naik mobil.						√√
320.	Sa02O06	Insyallah minggu yang depan bapak kos akan mengantar kita ke Pantai Indrayanti, Goa pindul Wonosari.						√√
321.	Sa02O16	Yang ketiga anak lelakinya, sekarang ini dia baru 18 bulan.	√					
322.	Sa02O19	Dia tidak berkata, tetapi dia suka menjual gigi waktu tampak kita.						
323.	Sa03O01	Hari ini semua mahasiswa asing perlu ambil foto untuk mendaftar diri dan Kartu Tanda Mahasiswa UNY.	√					
324.	Sa03O02	Setelah makan siang, kita berjumpa di hotel UNY.						√
325.	Sa03O03	Kemudian dipimpin oleh dua tutor datang ke kantor internasional.						√√

326.	Sa03O04	<i>Karena di kantor internasional ada banyak mahasiswa, kita harus tunggu di depan kantor internasional.</i>						√√
327.	Sa03O10	<i>Untunglah, ada satu dosen mari kita yang tinggal masuk ke kantor internasional dan menggunakan computer untuk mengisi informasi pribadi.</i>						√
328.	Sa03O12	<i>Waktu saya memakai baju sekolah dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan informasi pribadi saya tidak ditemukan.</i>						
329.	Sa04N01	<i>Di Tiongkok saya menggunakan QQ atau Wechat untuk menghubungi orang yang lain.</i>						√
330.	Sa04N03	<i>Hari ini saya sudah mendaftarkan facebook karena banyak teman baru mau menghubungi saya.</i>	√					
331.	Sa04N04	<i>Dosen mengatakan kalau kami mau belajar bahasa Indonesia lebih baik, kami harus banyak mendengarkan, berbicara, menulis, membaca.</i>						
332.	Sa04N05	<i>Saya kurang cukup belajar rajin beberapa hari ini.</i>					√	
333.	Sa04N06	<i>Saya selalu takut berkomunikasi dengan orang yang asing karena saya orangnya pemalu.</i>						√
334.	Sa04N07	<i>Jadi saya perlu semangat untuk mengenali banyak orang Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya.</i>						
335.	Sa05N03	<i>Waktu saya melewati pintu tangga lantai 2 mereka memanggil nama saya.</i>						
336.	Sa05N11	<i>Kalau saya ikut, dia juga mau ikut.</i>						
337.	Sa05N13	<i>Untuk mengikuti aktivitas ini, saya harus siap novel Indonesia.</i>						
338.	Sa05N14	<i>Waktu saya membaca buku dari Keluarga Muslim AL HUDA-FBS.</i>						√
339.	Sa05N15	<i>Buku ini diberikan saya oleh teman saya.</i>						√
340.	Sa05N20	<i>Sekarang ini saya sudah membaca puluhan halaman.</i>	√					
341.	Sa06N02	<i>Saya sudah datang di Indonesia hampir 3 bulan.</i>					√	√
342.	Sa06N15	<i>Setiap sore hari turun hujan.</i>					√	
343.	Sa06N19	<i>Kalau pada musim kemarau, setiap hari panas.</i>					√	√
344.	Sa07N03	<i>Saya takut sedikit karena saya tidak kenal sifatnya.</i>						
345.	Sa07N08	<i>Setelah saya menentukan dua temannya juga perempuan dan kami</i>						

		bertemu Garden Cafe lagi.						
346.	Sa07N11	Mereka berdua minum jus menunggu saya makan siang <i>karena mereka sudah makan siang.</i>						
347.	Sa07N14	<i>Tahun ini</i> Hesti semester lima.	√					
348.	Sa07N30	Dia juga menunjukkan mana budaya Indonesia dipengaruhi budaya Tiongkok <i>karena dia kenal saya orang Tiongkok.</i>						
349.	Sa07N31	Kami juga pergi <i>ke toko batik.</i>						√
350.	Sa07N32	<i>Kalau baju batik dibuat tangan,</i> mahal sekali.						
351.	Sa07N38	Akhirnya kami pulang terpaksa naik bus <i>untuk pulang.</i>						√
352.	Sa07N39	Saya hampir muntal <i>karena bus oleng-oleng serius.</i>						
353.	Sa07N41	Kami juga berjanji supaya kami akan pergi <i>ke Candi Borobudur pada minggu depan.</i>						√√
354.	Sa08N02	Dia <i>dari hari Minggu yang lalu sampai hari Minggu ini</i> selalu sakit.						√
355.	Sa08N07	Dia rindu kepada keluarganya <i>karena dia sakit.</i>						
356.	Sa08N09	Saya menjaga dia <i>kalau saya ada waktu dan ada di kos.</i>						√
357.	Sa08N10	Tetapi kita harus belajar menjaga diri <i>karena sekarang kita tinggal di negeri luar.</i>						√
358.	Sa09D06	<i>Oleh karena itu,</i> kita harus memperhatikan setiap orang <i>di sekitar kita.</i>						√
359.	Sa10D01	<i>Hari ini</i> Dara dan saya pergi <i>ke toko swalayan untuk membeli kehidupan keharian.</i>	√					√
360.	Sa10D03	Tiba-tiba hujan turun <i>dari langit.</i>						√
361.	Sa10D05	Kami terpaksa menunggu <i>di depan pintu toko.</i>						√
362.	Sa10D11	<i>Meskipun saya takut dingin,</i> tetapi saya suka salju.						
363.	Sa10D12	<i>Karena saya merasa salju bersih dan suaoleh karena itu,</i> saya mulai rindu kepada keluarga saya.						
364.	Sa11D01	<i>Bulan ini</i> saya mencoba membaca novel Indonesia.	√					
365.	Sa11D04	Saya harus mencari kata-kata baru <i>dari Besta untuk kenal artinya.</i>						√
366.	Sa11D05	<i>Meskipun saya mendapat masalah,</i> tetapi saya juga merasa senang.						
367.	Sa11D08	Saya akan tambah bahan <i>untuk membaca.</i>						√
368.	Sa12D01	<i>Hari ini</i> hari Jumat.	√					

369.	Sa12D02	Setelah makan sarapan di Sahid Jaya Hotel, Saya dan Dara naik taxi sampai masjid Istiqlal.						√√
370.	Sa12D03	Sebelum saya datang ke Indonesia, saya sudah tahu Indonesia adalah negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia.						√√
371.	Sa12D04	Masjid Istiqlal terletak di pusat kota Jakarta adalah masjid terbesar di Asia Tenggara.						√√
372.	Sa12D05	Sebagai seorang muslim, saya sangat mau mengunjunginya.	√					
373.	Sa12D06	Di depan masjid Istiqlal ada banyak orang dan mobil.						√
374.	Sa12D10	Ada banyak laki-laki sampai Masjid Istiqlal untuk mengikuti Jumatan.						√
375.	Sa12D13	Dia mengetahui saya dia memakan 8 jam naik pesawat terbang untuk mengunjungi Masjid Istiqlal.						
376.	Sa12D15	Dia ikut suami dan anaknya bersama mengunjungi Masjid Istiqlal lagi karena tepat pada Hari Natal mereka ada liburan.						
377.	Sa12D16	Saya selalu menunggu untuk bersembahyang Jumat.						√
378.	Wi01O01	Pada tanggal 1 bulan Oktober orang Tiongkok senang sekali, karena hari ini adalah Hari Nasional.						√
379.	Wi01O02	Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain banyak objek wisata, di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan	√					√√√
380.	Wi01O03	Danau Lugu terletak di perbatasan provinsi Yunnan dan provinsi Sichuan.						√
381.	Wi01O04	Seperti orang Indonesia, pada hari besar orang Tiongkok biasanya mengunjungi keluarga serta teman-teman.						√√
382.	Wi01O05	Terutama selama Tahun Imlek, penduduk mengalir antara desa dan kota.	√					√
383.	Wi01O07	Saya datang di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan keluarga saya.					√	√
384.	Wi01O09	Bagi saya, makanan Indonesia enak sekali, tetapi itu membuat saya panas dalam.						√
385.	Wi02O01	Hari ini, endang, Lina, Ela dan saya pergi ke Mirota kampus membeli sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan.	√					√
386.	Wi03O03	Karena kebanyakan orang tidak memiliki motor, kami menyewa satu mobil.						

387.	Wi03O04	<i>Pukul 11:30 kami tiba dari kos kami.</i>						√√
388.	Wi03O05	<i>Setelah membeli tiket, kami masuk ke areal obyek.</i>						√
389.	Wi03O06	<i>Begitu kami sampai air terjun bau air yang terbawa angin sangat sedap, mata pun terbelalak melihat hamparan sungai dibawahnya yang membuat kita ingin menceburkan diri.</i>						√
390.	Wi03O07	<i>Tanpa panjang pikir kami segera berubah pakaian dan menceburkan diri di sungai tersebut.</i>						√
391.	Wi03O08	<i>Sebenarnya sih cukup aneh juga dari tujuan awal yang kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat air terjunnya.</i>						√√
392.	Wi03O09	<i>Mulai mengambil foto-foto, berenang susuri sungai meski nggak jauh-jauh, dan ada juga spot untuk melompat dengan tinggi sekitar 5 m dari sungai</i>						√√
393.	Wi03O10	<i>Akhirnya, sekitar pukul 15:30 kami memutuskan pulang.</i>	√					
394.	Wi04N02	<i>Anaknya sudah dewasa dan bekerja di luar negeri.</i>						√
395.	Wi04N03	<i>Anaknya selalu sibuk sehingga sudah lama tidak pulang.</i>						
396.	Wi04N07	<i>Sesudah pesta Ibu Sandi sangat lelah dan mau tidur, karena dia akan membersihkan rumahnya dia minum kopi untuk membangkitkan semangat.</i>						
397.	Wi05N01	<i>Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol tentang sesuatu.</i>	√					√
398.	Wi05N02	<i>Hampir 15.00, tiba-tiba turun hujan yang sangat besar.</i>	√					
399.	Wi05N04	<i>Di kampung halaman saya, hanya pada musim panas turun hujan lebat.</i>						√
400.	Wi05N05	<i>Biasanya pada musim dingin menggerimis dapat terus setengah bulan di provinsi Sichuan.</i>						√√
401.	Wi05N06	<i>Jadi waktu menggerimis saya paling mau tidur.</i>	√					
402.	Wi05N07	<i>Di Indonesia, kalau hujan acara akan dihapuskan.</i>						√
403.	Wi06N01	<i>Hari ini teman saya dan saya pergi ke Gramedia untuk membeli komik.</i>	√					√
404.	Wi06N02	<i>Kami naik motor kesana pada jam 15.30.</i>						√√
405.	Wi06N04	<i>Sesudah itu, kami mulai pilih komik.</i>	√					

406.	Wi06N05	<i>Di Gramedia ada banyak buku.</i>						√
407.	Wi08D02	<i>Pada jam 18.00 kami berangkat ke gunung Prau.</i>						√√
408.	Wi08D03	<i>Kira-kira 3 jam kami sampai.</i>					√	
409.	Wi08D04	<i>Sesudah siap semua, kami mulai mendaki puncak Gunung Prau.</i>						
410.	Wi08D06	<i>Setelah mengalami kesukaran yang terperikan, kami sampai di puncak memakan 2 jam.</i>						√
411.	Wi08D08	<i>Kami beristirahat kurang lebih 5 jam.</i>					√	
412.	Wi08D10	<i>Meskipun sejujur badan saya merasa ngilu dan sakit, saya masih merasa bahagia.</i>						
413.	Wi09D01	<i>Minggu yang lalu Ela terjadi kecelakaan.</i>						√
414.	Wi09D06	<i>Tahu-tahu di pertigaan sebuah mobil tiba-tiba muncul.</i>						√
415.	Wi09D08	<i>Jadi Ela jatuh sopir itu segera mengantar Ela ke Rumah Sakit.</i>						√
416.	Wi09D10	<i>Kemudian Ela istirahat di kosnya.</i>						√
417.	Wi09D11	<i>Di Yogyakarta ramai sekali dan ada motor banyak, dan lagi mereka naik motor dengan cepat.</i>						√√
418.	Wi10D01	<i>Hari ini kami semua pergi ke candi Borobudur.</i>	√					√
419.	Wi10D02	<i>Candi Borobudur dibangun dari tahun 750 masehi sampai tahun 850 masehi.</i>						√
420.	Wi10D03	<i>Itu pernah kaburkan oleh abu Vulkanis selama tahunan.</i>	√					√
421.	Wi11D01	<i>Pada 26 Desember 2014, Ela, Lina, Endang, Alek, dan saya berangkat ke Karimun Jawa.</i>						√√
422.	Wi11D02	<i>Kami naik mobil dari Jogja ke dermaga Kartini Jepara memakan 6 jam.</i>						√
423.	Wi11D03	<i>Pada jam 11.00, kami naik kapal menyeberang ke Pulau Karimun Jawa.</i>						√√
424.	Wi11D04	<i>Sesudah tiba di Pulau Karimun Jawa, pemandu wisata memimpin kami ke homestay yang sudah dimemesan.</i>						√√
425.	Wi11D05	<i>Selama beberapa hari ini, kami bermain ke beberapa pulau kecil, misalnya pulau Tanjung Gelam, pulau Gosong, Pulau tengah dan lain-lain.</i>					√	√
426.	Wi11D06	<i>Di Karimun Jawa kami melakukan banyak acara.</i>						√

427.	Wi11D07	Kami snorkling <i>di spot terumbu karang pulau tengah.</i>							√
428.	Wi11D08	Saya melihat bermacam-macam ikan dan terumbu karang berwarna-warni <i>di dalam laut.</i>							√
429.	Wi11D10	<i>Meskipun takut,</i> kami masih meraba sirip hiu.							
430.	Wi11D11	Akhirnya kami <i>ke bukit Joko Tuo</i> menikmati sunset.							√
431.	Wi11D12	Saya merasa sangat bahagia <i>ketika menikmati pemandangan yang indah.</i>							

## KARTU DATA KESALAHAN BERBAHASA

No.	No. data	Kalimat	Tataran	Bentukkesalahan	Deskripsi
1.	Di05N07	Sekelas kami <i>semua</i> menyanyi bersama.	Kata	Penamabahan	Terjadi penambahan kata “semua” yang seharusnya tidak perlu sehingga menjadikan kalimat tidak efektif
2.	Li05N07	Ibu dosen mengajar <i>kami</i> di samping kami dengan sabar.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “kami” yang seharusnya tidak perlu
3.	An06N10	Karena kami semua belum <i>makan sarapan</i> , maka kami makan sarapan dan makan siang di sebuah restoran yang terletak di Kaliurang.	Kata	Penambahan	“makan sarapan” seharusnya hanya “sarapan” saja
4.	Bi03O08	Meskipun saya merasa sedih sekali pada <i>waktunya</i> itu, tetapi sekarang mau jatuh cinta lagi kalau ada kesempatan.	Kata	Penambahan	Penambahan partikel “nya” pada kata “waktu”
5.	Bi06N11	Saya mau pergi ke pantai bersama dengan Anda <i>pada</i> lain kali.	Kata	Penambahan	Penambahan kata “pada” yang seharusnya tidak diperlukan
6.	Bi06N12	Maaf belum bisa berkata banyak lagi karena minggu ini ada ujian <i>setengah</i> semester.	Kata	Penambahan	Kata “setengah” mengalami kesalahan afiksasi yang seharusnya tetap kata dasar “tengah”
7.	Bu01O01	Hari ini <i>adalah</i> libur.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kopula “adalah” yang seharusnya tidak perlu
8.	Bu03O03	Saya <i>tidak sebelum</i> melihat laut.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “tidak” dan imbuhan “se” pada kata “sebelum” yang seharusnya hanya memakai kata “belum” saja
9.	Bu05N05	Setelah <i>ini</i> mendengarkan CD ini, dia senang sekali sehingga mereka berdansa di ruang tamu.	Kata	Penambahan	Kata “ini” ditambahkan pada kata “setelah” yang seharusnya tidak perlu
10.	Bu11D05	Meskipun Ibu sudah mengajar, saya <i>sebelum</i> sungguh-sungguh belajar.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “se” pada kata “sebelum” sehingga kata menjadi tidak tepat
11.	Bu13D02	Kami membeli tiket pesawat ke <i>pesawat</i> bandara.	Kata	Penambahan	Kata “pesawat” pada “pesawat bandara” seharusnya tidak perlu ada
12.	Di04N14	Anak-anak yang saya <i>mengajar</i> sungguh lucu.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “meN” pada kata “mengajar” yang seharusnya “ajar”
13.	Di04N21	Hari yang saya meninggal, dia tahu saya mabuk bus, jadi <i>pergi ke membeli</i> obat mabuk kepada saya.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “ke” setelah kata kerja, tetapi diikuti oleh kata kerja lagi, bukan keterangan
14.	Di05N03	Tanggal 5 kami pergi ke GOR untuk <i>menghiasan</i> tempat, tetapi belum <i>menjadi</i> .	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “an” pada kata “menghiasan” yang seharusnya “menghias” dan imbuhan “meN” pada kata “menjadi” yang seharusnya “jadi”
15.	Di05N13	Kami juga <i>pergi ke mencicipi</i> makanan negara yang lain.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “ke” setelah kata kerja, tetapi diikuti oleh kata kerja lagi, bukan keterangan
16.	Di06N12	Setiap hari saya memboncengnya <i>sama</i> pergi ke kampus.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “sama” yang seharusnya tidak perlu dalam kalimat tersebut



17.	Di07N16	Dia <i>bilang</i> harap saya dapat maju dan sukses.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “bilang” yang seharusnya tidak perlu
18.	Di07N22	<i>Kejujuran</i> , saya tidak suka cuaca Indonesia.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan proses afiksasi pada kata “kejujuran” yang seharusnya “jujur”
19.	Di08N11	Saya mulai rindu makanan yang ibu <i>memasak</i> .	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “meN” pada kata “memasak” yang seharusnya tidak perlu
20.	Di08N14	Saya harus belajar bahasa Indonesia lebih rajin dalam <i>selama</i> 10 bulan ini.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “selama” yang seharusnya tidak perlu
21.	Di09D09	Kemudian saya pergi <i>ke mengambil</i> obatnya, dan ketemu seorang cewek, dia minta uang kepada saya.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “ke” yang seharusnya tidak perlu
22.	Di11D11	Kami sulit membayangkan bagaimana orang Indonesia <i>membangunkan</i> Candi Borobudur.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “kan” pada kata “membangunkan”
23.	Di12D03	Kami membeli kertas warna-warni <i>dan</i> plastik busa, dan lain-lain.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “dan” yang seharusnya tidak ada
24.	EI02O02	Setelah menyelesaikan kuliah <i>pada</i> pagi, kami kembali ke kos.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “pada” yang seharusnya tidak ada
25.	EI03O03	Ini memang persoalan penting dan serius bagi mahasiswa karena mereka sangat kurang <i>keberanian</i> .	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan imbuhan “ke-an” pada kata “keberanian” yang seharusnya tidak perlu
26.	EI04O11	Saat itu kita <i>memulai</i> memasuki solusi bengis itu.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “meN” pada kata “memulai” yang seharusnya tidak ada
27.	EI07N11	Mereka hanya saling mencintai, jadi mereka tidak punya <i>yang</i> salah.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “yang” setelah “punya” yang seharusnya tidak ada
28.	EI09N14	<i>Itulah</i> hanya pikiran sementara saya.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan partikel “lah” yang seharusnya tidak ada
29.	EI10D11	Saya <i>memangnya</i> mau mengucapkan terima kasih kepadanya.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan pronomina “nya” yang seharusnya tidak ada
30.	EI10D17	Namun saya bersikeras <i>mendatangi</i> ke sini.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “meN-i” pada kata “mendatangi” yang seharusnya tidak ada, dan hanya kata “datang”
31.	EI10D28	Ya, <i>memangnya</i> saya selalu begitu.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan pronomina “nya” yang seharusnya tidak ada
32.	EI11D08	<i>Memangnya</i> begitu.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan pronomina “nya” yang seharusnya tidak ada
33.	EI12D05	Iya, <i>memangnya</i> kami sudah mendapat kesepakatan dari dosen kami.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan pronomina “nya” yang seharusnya tidak ada
34.	EI12D06	Tetapi yang membuat saya kurang enak adalah kami harus berangkat pada jam 12:00 <i>pada</i> malam.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “pada” yang seharusnya tidak ada
35.	EI12D28	Harus mandi dulu dan membersihkan diri <i>sendiri</i> .	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “sendiri” yang seharusnya tidak perlu
36.	Fr01O01	Hari ini Sabtu, kami tidak ada kuliah, teman-teman dan saya <i>memasakkan</i> sendiri di kost kami.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “kan” pada kata “memasakkan” yang seharusnya “memasak”
37.	Fr01O02	Kami membeli sayur-sayuran, dan setelah itu, kami mulai memasak.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “kan” pada kata “memasakkan” yang seharusnya “memasak”

38.	Fr01O05	Kami <i>memasakkan</i> bersama.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “kan” pada kata “memasakkan” yang seharusnya “memasak”
39.	Fr02O04	Kami pulang ke kost dan <i>membawah</i> mengambil baju berenang.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “membawa” yang seharusnya tidak ada
40.	Fr03O10	Baju kami <i>sudah</i> menjadi kotor setelah bermain di sana.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “sudah” yang seharusnya tidak perlu
41.	Fr06N08	Mahasiswa-mahasiswa sekampus, dan orang tak dikenal yang bertemu di <i>sambil</i> jalan.	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan kata “sambil” yang seharusnya tidak ada
42.	Fr07N02	Saya sudah tiba di rumah saya <i>hari</i> besok tanggal 22.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “hari” yang seharusnya
43.	Fr07N08	Saya memberitahu mereka apa yang saya harus <i>melakukan</i> di Indonesia, dan apa tidak bisa <i>melakukan</i> .	Kata	Penambahan	Terjadi penambahan imbuhan “meN” pada kata melakukan yang seharusnya tidak ada
44.	Fr09D02	Tugas ini adalah <i>cara</i> “peran Arya Wiraraja dalam suksesi di jawa” saya merasa sejarah ini menarik sekali.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “cara” yang seharusnya tidak perlu
45.	Fr10D02	Saya tanya diri sendiri, mimpi kamu <i>adalah</i> apa.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kopula “adalah” yang seharusnya tidak perlu ada
46.	Ke10D06	Pada sore hari saya tiba di tempat <i>yang</i> kami berkumpul.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “yang” yang seharusnya tidak ada
47.	Ke12D02	Dulu kami sudah ikut paket wisata <i>yang</i> naik Gunung Bromo dan Ijen.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “yang” yang seharusnya tidak perlu
48.	Sa02O05	Inshaallah <i>minggu yang depan</i> bapak kos akan mengantar kita ke Pantai Indrayanti, Goa pindul Wonosari.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “yang” yang seharusnya tidak perlu
49.	Sa03O11	Kemudian beberapa menit, informasi pribadi saya juga <i>diselesai</i> .	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan imbuhan “di” pada kata “diselesai” yang seharusnya tidak ada
50.	Sa04N01	Di Tiongkok saya menggunakan QQ atau Wechat untuk menghubungi orang <i>yang</i> lain.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “yang” yang seharusnya tidak perlu
51.	Sa05N15	Dara mendekati saya dan bertanya saya sedang <i>membuat</i> apa.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “membuat” yang seharusnya tidak perlu
52.	Sa07N38	Akhirnya kami <i>pulang</i> terpaksa naik bus untuk pulang.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “pulang” yang seharusnya tidak perlu
53.	Sa07N41	Kami juga berjanji <i>supaya</i> kami akan pergi ke Candi Borobudur pada minggu depan.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “supaya” yang seharusnya tidak perlu
54.	Sa09D05	Kita bisa <i>lewat</i> berkomunikasi supaya kita kenal batinnya bagaimana.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “lewat” yang seharusnya tidak perlu
55.	Sa12D01	Setelah <i>makan</i> sarapan di Sahid Jaya Hotel, Saya dan Dara naik taxi sampai masjid Istiqlal.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “makan” yang seharusnya tidak perlu
56.	Wi03O08	Sebenarnya sih cukup aneh juga dari tujuan awal <i>yang</i> kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat air terjunnya.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan kata “yang” yang seharusnya tidak perlu

57.	Wi05N05	Biasanya pada musim dingin <i>menggerimis</i> dapat terus setengah bulan di provinsi Sichuan.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan imbuhan “meN” pada kata “menggerimis” yang seharusnya tidak perlu
58.	Wi05N06	Jadi waktu <i>menggerimis</i> saya paling mau tidur.	Kata	Penambahan	Terdapat penambahan imbuhan “meN” pada kata “menggerimis” yang seharusnya tidak perlu
59.	Ei12D09	OMG, kok bisa begitu.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan bahasa Inggris, yaitu pada kata “OMG”
60.	Ei12D20	No, kenyataan itu bukan begitu, kami menyewa mobil untuk menginap di pantai, itu cukup menghemat uang.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan bahasa Inggris, yaitu pada kata “No”
61.	Di04N11	Bermain <i>game</i> Tiongkok anak-anak riang sekali.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan kata bahasa Inggris “game” yang seharusnya “permainan”
62.	Di09D04	Saya daftar <i>form</i> dulu, lalu diberi kartu rumah sakit dan tunggu di luar ruang dokter.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terjadi penggunaan kata “form” yang berasal dari bahasa Inggris
63.	Ei01O02	Hari ini dosen itu memberikan latihan <i>kpd</i> kami.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terjadi penggunaan kata asing, yaitu “kpd” yang merupakan singkatan sehingga menjadikan kalimat tidak baku
64.	Fr04N15	Saya suka <i>camp</i> ini.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan kata dalam bahasa Inggris yaitu “camp”
65.	Ke08N04	Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul sekitar 1 jam kalau naik motor dari Jogja, suasana pantai akan terlihat lebih indah ketika matahari terbenam sehingga banyak perawisatawan yang rela untuk menunggu sampai sore untuk menyaksikan <i>sunset</i> di pantai ini.	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan kata dalam bahasa Inggris pada kalimat ini, yaitu kata “sunset”
66.	Sa08N06	Dia sebenarnya <i>homesick</i> .	Kata	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan kata bahas Inggris pada kata “homesick”
67.	An01O08	Saya lupa namanya <i>perusahaan</i> .	Kata	Penghilangan	Penghilangan unsur “nya”
68.	An02O07	Maka saya segera berkata kepada Dong Fan (Dio) “ <i>Jang</i> bicara bahasa Indonesia” dengan pakai Mandarin.	Kata	Penghilangan	Kata “Jang” seharusnya “jangan”
69.	An02O08	Kemudian, polisi itu <i>cek</i> STNKB motor kami.	Kata	Penghilangan	Kata “cek” seharusnya “mengecek”
70.	Bi07N03	Saya <i>bertanya seorang</i> yang sedang memetik rambutan “Permisi, bisa memberi sebuahnya kepada saya?”	Kata	Penghilangan	Penghilangan kata “kepada” yang seharusnya sebagai konjungtor dalam kalimat tersebut
71.	Bi08D06	Setiap malam saya selalu <i>bertanyadiri</i> .	Kata	Penghilangan	Penghilangan kata “kepada” yang seharusnya sebagai konjungtor dalam kalimat tersebut
72.	Bi09D02	Liriknya <i>dipaham</i> oleh pemuda sangat sulit.	Kata	Penghilangan	Kata “dipaham” mengalami penghilangan imbuhan “i” yang seharusnya “dipahami”
73.	Bi09D03	Hari ini saya menonton “Farewell My Concubine” yang salah satu Opera Beijing sangat terkenal di Tiongkok.	Kata	Penghilangan	Penghilangan kata “merupakan” sebagai kopula
74.	Bi09D07	<i>Tiongkok</i> Opera Beijing itu sangat terkenal.	Kata	Penghilangan	Penghilangan preposisi “di” sebagai tanda keterangan tempat

75.	Bu03O12	Kami jalan-jalan <i>pergi pantai</i> , angin sejuk sekali.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi yang menunjukkan makna tujuan, yaitu “ke”
76.	Bu03O17	Kemudian kami <i>kembali hotel</i> yang cantik.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi yang menunjukkan makna tujuan, yaitu “ke”
77.	Bu04O07	Hari setiap mereka <i>siap</i> banyak makanan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “meN” pada kata “siap”, yang seharusnya menyiapkan
78.	Bu04O09	Saya merasa <i>kembali rumah saya</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi yang menunjukkan makna tujuan, yaitu “ke”
79.	Bu04O16	<i>Inggris</i> saya tidak baik.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “bahasa” sehingga tidak S tidak jelas
80.	Bu05N11	Mereka <i>pergi rumah bapak</i> untuk merayakan ulang tahun ibu.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi yang menunjukkan makna tujuan, yaitu “ke”
81.	Bu05N16	Jadi mereka berkelahi <i>untuk kue</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “mendapatkan” sebagai tujuan
82.	Bu07N05	Saya <i>datang Indonesia</i> sudah penuh tua bulan.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi yang menunjukkan makna tujuan, yaitu “ke”
83.	Bu07N06	Sekarang saya sudah <i>sesuai cuaca</i> Yogyakarta.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi yang menunjukkan makna tujuan, yaitu “dengan”
84.	Bu08N12	<i>Masa depan</i> saya akan melanjutkan usaha latihan pidato dan bahasa percakapan sehingga tambah kepercayaan saya.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan preposisi “di” sebelum kata “masa depan” untuk menunjukkan keterangan waktu
85.	Bu08N14	Tetapi Jum’at <i>tambah</i> kuliah tarian.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “ada” sebelum kata “tambah” yang seharusnya menjadi “ada tambahan”
86.	Bu09N03	Saya <i>tak tahu menulis</i> apa.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “harus” yang semestinya ada setelah kata “tak tahu”
87.	Bu09N04	<i>Wisata Indonesia</i> banyak sekali, tetapi saya belum pergi wisata tempat sini.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “di” yang seharusnya ada sebelum kata “Indonesia”
88.	Bu13D15	kami harus <i>selesai</i> tugas, bisa buku hotel.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan proses afiksasi pada kata “selesai” yang seharusnya “menyelesaikan”
89.	Di02O05	<i>Awal</i> , kami tidak suka makanan Indonesia, tetapi kami sudah bosan bahwa setiap hari makan mie goreng, nasi goreng.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan promnomina “nya” sehingga kata menjadi kurang tepat
90.	Di02O06	Kami lebih suka masak sendiri, walaupun repot rasanya lebih <i>cocok kami</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dengan” sehingga menjadikan kalimat tidak berterima
91.	Di02O08	Kiki agak <i>takut kami</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dengan” sehingga menjadikan kalimat tidak berterima
92.	Di03O13	Malam, kami makan di warung yang <i>letak</i> di atas gunung.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “ter” sehingga kata menjadi tidak tepat digunakan
93.	Di03O14	Kami bisa melihat seluruh kota Jogja, pemandangan malam kota Jogja sungguh <i>pesona</i> dan indah.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “meN” sehingga kata yang digunakan tidak tepat

94.	Di04N04	Banyak kegiatan, <i>yang saya</i> terkesan adalah pengalaman yang mengajar anak kecil di sekolah.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “membuat” sehingga menjadikan kalimat tidak berterima
95.	Di04N10	Sebentar lagi, kami <i>keluar bermain-main</i> .	Kata	Penghilangan	Penghilangan kata “untuk” sebagai tujuan
96.	Di04N15	<i>Yang sayaterharu</i> adalah ibu, bapak homestay.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “membuat” sehingga menjadikan kalimat tidak berterima
97.	Di04N16	Mereka ramah dan baik hati, menjaga kami <i>bagus</i> , selalu tersenyum.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dengan” sehingga kalimat menjadi kurang efektif
98.	Di04N20	<i>Masakan</i> enak ya.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan pronomina “nya” yang seharusnya ada pada kata “masakan”
99.	Di04N23	Saat kami <i>meninggalkan</i> , ibu juga menangis.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan nomina sebagai konstituen pengisi O setelah kata “meninggalkan”
100	Di04N25	Ibu sangat <i>bagus mengurus</i> kami anak mereka.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dalam” sebelum kata “mengurus”
101	Di05N08	Awalnya saya merasa sedikit <i>gugu</i> , tetapi akhirnya semua berani.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan fonem /p/ sehingga menjadikan kata tidak memiliki makna
102	Di05N17	Tanggal 7 kami tidak melakukan <i>apa</i> , saat malam.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “apa” yang seharusnya menjadi “apa-apa”
103	Di05N20	Bintang sungguh <i>menari bagus</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dengan” sebelum kata “bagus” sehingga kalimat tidak gramatikal
104	Di05N22	Saat kami masih di China, Bintang sering <i>mengikuti</i> pertunjukan.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “i” pada kata “mengikuti” yang seharusnya “mengikuti”
105	Di05N31	Pergi <i>ke luarmakan</i> dan belanja.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “untuk” yang seharusnya ada setelah kata “ke luar”
106	Di06N07	Bapak dan ibu tidak usah <i>khawatir</i> saya.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “meN-an” pada kata “khawatir” yang seharusnya “mengkhawatirkan”
107	Di06N15	Guru-guru semuanya sangat baik hati, serta tutor juga sedia membantu <i>kami adakesulitan</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “jika” yang berfungsi sebagai konjungtor pada klausa berikutnya
108	Di06N24	Bapak dan ibu tidak usah <i>khawatir</i> saya.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “meN-an” pada kata “khawatir” yang seharusnya “mengkhawatirkan”
109	Di06N28	Semoga bapak dan <i>ibu kesehatan</i> dan kebahagiaan.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “diberi” setelah kata bapak dan ibu pada kalimat tersebut
110	Di07N01	Minggu ini tidak pergi <i>ke mana</i> , hanya di kos.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan proses reduplikasi dari kata “ke mana” yang seharusnya “ke mana-mana”
111	Di07N12	<i>Demikian</i> mungkin lebih baik untuk meningkatkan bahasa Indonesia.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dengan” sebelum kata demikian, sehingga kalimat kurang efektif
112	Di07N20	Orang tua selalu percaya saya bisa melakukan semua dengan baik dan <i>harap</i> saya bisa menjaga diri sendiri.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan afiksasi dalam kata “harap” yang seharusnya “berharap”

113	Di08N13	Saya percaya waktu yang <i>sisa</i> juga lewat cepat.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “ter” pada kata “sisa” yang seharusnya “tersisa”
114	Di08N15	Saya akan usaha untuk <i>meningkat</i> tingkatan bahasa Indonesia saya.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “kan” pada kata “meningkat” yang seharusnya “meningkatkan”
115	Di09D08	Dokter mengatakan tidak apa-apa, minum obat <i>kira</i> beberapa hari akan sembuh.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “kira” yang seharusnya melalui proses reduplikasi
116	Di09D14	Setelah mengambil obat, kami <i>pulang kost</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “ke” yang seharusnya ada sebelum kata “kos”
117	Di10D02	Ketika kami masih di China, kami <i>berkenal</i> dengan seorang Indonesia belajar di China, namanya Dewa.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “an” pada kata “berkenal” yang seharusnya “berkenalan”
118	Di10D05	Dia membantu kami bawa bumbu China dan <i>lain</i> , dan mengajak kami bermain ke rumahnya.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan pada kata “lain” yang seharusnya mengalami reduplikasi menjadi “lain-lain”
119	Di11D02	Sebelum saya <i>datang</i> Indonesia, saya sudah dengar namanya, itu sangat terkenal di Indonesia.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ke” antara kata “datang” dan “Indonesia”
120	Di11D06	Saya lihat banyak patung <i>hilang</i> kepala dan tangan.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “ke-an” yang seharusnya ada
121	Di11D09	Banyak orang <i>datang</i> Candi Borobudur menyasikan keindahannya.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ke” antara kata “datang” dan “candi borobudur”
122	Di11D12	<i>Pendek</i> , kecerdasan orang Indonesia pada waktu itu membuat kami terkagum-kagum.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan pronomina “nya” pada kata “pendek”
123	Di12D01	Minggu ini ada liburan selama 4 hari, jadi saya dengan teman-teman <i>bersama</i> mengerjakan tugas majalah dinding.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan reduplikasi pada kata “bersama” yang seharusnya “bersama-sama”
124	EI04O04	Lulus juga berarti <i>akhir perasaan</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “dari” yang seharusnya ada sebelum “perasaan”
125	EI04O14	Bahkan lingkungannya juga kurang baik, tetapi kita masih menjaga usaha; karena kita terletak di posisi <i>pekerjaan tingkatnya</i> rendah.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “yang” sebagai perluasan dari kata “pekerjaan” yang seharusnya ada
126	EI04O21	Kita harus mengerti tujuan dan mimpi kita saat ini dan apa yang kita kejar harus ditunaikan untuk kehidupan masa depan kita <i>akan</i> lebih baik.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “menjadi” yang seharusnya ada setelah kata “akan”
127	EI05N08	Paman berkata, “Apakah kalian sudah menerima hadiah saya untuk <i>anak</i> “?”	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “kalian” yang seharusnya ada setelah kata “anak”
128	EI08N02	Pak Dede yang saya hormati, di sini ada satu dua <i>pepatah perlu</i> saya sampaikan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “yang” yang seharusnya ada setelah kata “pepatah”
129	EI09N09	Mulai bingung <i>lagi jalan</i> masa depan saya.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “dengan” yang seharusnya ada sebelum kata “jalan”
130	EI10D08	Bibir saya dijahit tiga jahitan, itu membuat saya <i>sanggup</i> sentu.	Kata	Penghilangan	Penghilangan unsur negasi “tidak” yang seharusnya ada sebelum kata “sanggup”

131	EI12D27	Sampai jam 11:00 malam kami <i>sampai kos kami</i> , maklumlah kami kotor sampai seujur tubuh.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “di” yang seharusnya ada di antara kata “sampai” dan “kos kami”
132	Fr02O16	Hari ini adalah hari paling <i>senang</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “meN-kan” pada kata “senang” yang seharusnya menjadi “menyenangkan”
133	Fr03O11	<i>Malam</i> , kami makan seafood di warung dekat pantai.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan pronomina “nya” yang seharusnya terdapat pada kata “malam”
134	Fr04N13	Kami pergi bertani, membajak sawah, tanam padi, dan lomba menangkap ikan, pada <i>malam</i> ada api unggun dan malam kebersamaan.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan pronomina “nya” yang seharusnya ada pada kata “malam”
135	Fr05N03	Kami sudah <i>persiapan</i> lama untuk hari ini.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “melakukan” yang seharusnya ada sebelum kata “persiapan”
136	Fr05N07	Pagi hari ini, kami pergi ke kampus UNY dan akan <i>mengikuti</i> berjalan sekitar kampus UNY setelah pidato dari ketua, kami mulai berjah kami semua membawah bendera nasional kecil.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “acara” yang seharusnya ada setelah kata “mengikuti”
137	Fr05N08	Ada sebuah bendera yang lebih besar, Andi, dio.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “dibawa” yang seharusnya ada sebelum frase “Andi, Dio”
138	Fr05N12	Setelah itu, kami pergi <i>ke lapangan menonton</i> pertunjukan dan kelas kami juga menyanyi.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “untuk” yang seharusnya ada sebelum kata “menonton”
139	Fr06N09	Sekarang saya sudah <i>sesuai kehidupan</i> di sini.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “dengan” di antara kata “sesuai” dan “kehidupan”
140	Fr07N05	Mereka tahu saya sudah pulang ke rumah, <i>datang</i> ke rumah saya.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan nomina sebagai konstituen pengisi S
141	Fr10D03	Ketika saya belum masuk universitas, saya tahu mimpi saya <i>adalah sastrawan</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “menjadi” yang seharusnya ada di antara kata “adalah” dan “sastrawan”
142	Fr10D07	Tapi <i>ganti</i> dengan bahasa Indonesia.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “di” yang seharusnya ada sebelum kata “ganti”
143	Fr11D06	Huiban itu adalah opera <i>yang pada</i> 1790.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ada” yang seharusnya ada di antara kata “yang” dan “pada”
144	Ke01O02	Saya mau mengganti oli karena <i>di motor itu sudah lama</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “oli” yang seharusnya ada di antara frase “di motor itu” dan “sudah lama”
145	Ke01O03	Setelah kuliah, teman saya dan saya bersama <i>pergi tempat mengganti oli</i> , tapi toko itu sudah tutup.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ke” yang seharusnya ada di antara kata “pergi” dan “tempat mengganti oli”
146	Ke01O05	Tapi hari minggu adalah Hari Raya Idul Adha, <i>masih buka?</i>	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata tanya “apakah” yang seharusnya ada
147	Ke02O01	Hari ini, saya <i>pergi air terjun</i> dengan teman saya.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ke” yang seharusnya ada di antara kata “pergi” dan “air terjun”
148	Ke02O03	Saya merasa jauh sekali karena dari kost saya ke Air Terjun	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “waktu” yang seharusnya ada di

		<i>menghabiskan satu setengah jam.</i>			antara kata “menghabiskan” dan “satu setengah jam”
149	Ke02O07	Ada <i>banyakberfoto</i> di bawah air terjun.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “orang” yang seharusnya ada di antara kata “banyak” dan “berfoto”
150	Ke02O08	Kami juga berfoto di bawah air terjun tetapi seluruh <i>badandibasahi</i> air terjun.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “kami” yang seharusnya ada di antara kata “badan” dan “dibasahi”
151	Ke03O06	Berdiri di taman itu bisa <i>lihat</i> Gunung Merapai.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “meN” yang seharusnya ada pada kata “lihat”
152	Ke03O09	Kira-kira jam 5 sore kami <i>pulang kost</i> , saya merasa cape sekali.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ke” yang seharusnya ada di antara kata “pulang” dan “kos”
153	Ke04O05	Kami sedikit bingung karena tidak <i>mengetahui lokasi</i> Goa Jepang berada.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “di mana” yang seharusnya ada di antara kata “mengetahui” dan “lokasi”
154	Ke05N01	Beberapa hari ini, Yogyakarta mulai <i>masuk</i> musim hujan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “meN-i” pada kata “masuk” yang seharusnya “memasuki”
155	Ke05N03	Teman saya beritahu saya <i>musim</i> hujan tahun ini Jogja terlambat.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “bahwa” yang seharusnya ada di antara kata “saya” dan “musim”
156	Ke05N06	Walaupun pada musim hujan tidak terlalu panas, <i>susah pergi</i> ke luar.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “untuk” yang seharusnya ada di antara kata “susah” dan “pergi”
157	Ke06N03	Cuaca Jogja sudah tidak panas lagi seperti kami baru <i>datang</i> Jogja karena Indonesia sudah masuk musim hujan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “meN-i” pada kata “datang” yang seharusnya “mendatangi”
158	Ke06N04	Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga akan belajar rajin, Anda kalian harus memperhatikan <i>sehat</i> badan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “ke-an” pada kata “sehat” yang seharusnya “kesehatan”
159	Ke06N05	Mudah-mudahan anda <i>kalian</i> sehat dan sukses dalam kehidupan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “se” pada kata “kalian” yang seharusnya “sekalian”
160	Ke08N01	Setelah datang ke Yogyakarta, saya dan teman saya sering pergi <i>kemana-mana jalan-jalan</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “untuk” yang seharusnya ada di antara “ke mana-mana” dan “jalan-jalan”
161	Ke11D01	Hari ini kami <i>bersiap</i> membuat Majalah Dinding.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “siap” yang seharusnya merupakan duplikasi dari “bersiap”
162	Ke11D06	Ada banyak tempat wisata yang <i>pemandangan</i> berbeda.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan pronomina “nya” yang seharusnya ada pada kata “pemandangan”
163	Ke12D03	Jadi ketika kami <i>sampai Stasiun Surabaya</i> sudah ada serorang menjemput kami.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “di” yang seharusnya ada di antara kata “sampai” dan “stasiun Surabaya”
164	Li01O05	Semua kelompok <i>selesai</i> sungguh-sungguh.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “meN-kan” pada kata “selesai” yang seharusnya “menyelesaikan”
165	Li03O12	Semoga saya bisa membaca itu <i>selesai</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “sampai” yang seharusnya ada sebelum kata “selesai”
166	Li04N09	Mungkin saya sangat untung, setiap kali saya masuk ke kuliah	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan imbuhan “ber” yang seharusnya ada pada



		atau pulang kos, hujan <i>henti</i> .			kata "henti"
167	Li04N17	Saya bisa menjaga <i>sendiri</i> dan kalian juga harus menjadi <i>sendiri</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "diri" yang seharusnya ada sebelum kata "sendiri"
168	Li05N11	Kemudian kami mencuci <i>gotong royong</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "secara" yang seharusnya ada sebelum kata "gotong royong"
169	Li07N06	Setelah itu, kami pulang ke kos saya untuk makan malam dan <i>kue</i> ulang tahun.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "makan" yang seharusnya ada sebelum kata "kue ulang tahun"
170	Li09D23	Minggu yang lalu <i>jahet</i> dia sudah dilepas, dan sekarang dia sudah sembuh.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "an" dan "nya" pada kata "jahit" yang seharusnya "jahitannya"
171	Li09D28	Banyak hal yang <i>sedih</i> terjadi.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "meN-kan" pada kata "sedih" yang seharusnya "menyedihkan"
172	Li09D33	Mungkin itu bisa <i>menjadi</i> sangat menyenangkan.	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata "hal" yang seharusnya ada setelah kata "menjadi"
173	Li11D02	Karena ada beberapa minggu lupa <i>tulis</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "meN" pada kata "tulis" yang seharusnya "menulis"
174	Sa02O07	Tetapi bapak kos berkata sedikit dan selalu <i>senyum</i> manis.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "ter" pada kata "senyum" yang seharusnya "tersenyum"
175	Sa02O10	Yang pertama perempuannya sudah <i>rumah tangga</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "ber" pada kata "rumah tangga" yang seharusnya "berumah tangga"
176	Sa02O12	Yang <i>kedua</i> perempuannya sedang bersekolah SD.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "anak" yang seharusnya ada sebelum kata "perempuannya"
177	Sa02O13	Namanya Lisa, dia kurus dan <i>malu</i> sekali.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "peN" pada kata "malu" yang seharusnya "pemalu"
178	Sa05N14	Buku ini <i>diberikan</i> saya oleh teman saya.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "kepada" yang seharusnya ada sebelum kata "saya"
179	Sa06N17	Saya <i>kembali</i> kos.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "ke" yang seharusnya ada sebelum kata "kos"
180	Sa06N22	Mama jangan <i>khawatir</i> saya.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan "kan" yang seharusnya ada pada kata "khawatir"
181	Sa07N17	Sekarang dia sedang belajar <i>mandarin</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "bahasa" yang seharusnya berada sebelum kata "Mandarin"
182	Sa07N30	Dia juga menunjukkan mana <i>budaya Indonesia</i> dipengaruhi budaya Tiongkok karena dia kenal saya orang Tiongkok.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "yang" yang seharusnya ada sebelum kata "dipengaruhi"
183	Sa08N05	Sekarang dia mulai tiada bernafsu makan dan <i>lambung</i> sakit.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan pronomina "nya" pada kata "lambung"
184	Sa08N08	Dia mau <i>pulang</i> Tiongkok.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata "ke" yang seharusnya ada sebelum kata "Tiongkok"

185	Sa09D03	Setiap orang bersifat yang <i>beda</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “ber” yang seharusnya ada pada kata “beda”
186	Sa10D02	Waktu kami selesai membeli barang-barang, kami baru <i>keluar pintu toko</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “dari” yang seharusnya ada sebelum frase “pintu toko”
187	Sa10D07	<i>Sekarang Indonesia</i> sudah masuk musim hujan.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “di” yang seharusnya ada sebelum kata “Indonesia”
188	Sa10D09	<i>Tetapi Tiongkok</i> sudah masuk musim dingin.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “di” yang seharusnya ada sebelum kata “Tiongkok”
189	Sa12D03	<i>Masjid Istiqlal terletak</i> di pusat kota Jakarta adalah masjid terbesar di Asia Tenggara.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “yang” yang seharusnya ada sebelum kata “terletak”
190	Sa12D16	Pengalaman tamasya ini sudah menjadi kesan yang tak pernah <i>lupa</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “ter” dan “an” pada kata “lupa”
191	Wi01O05	1. <i>Jadi</i> kemacetan lalu lintas serius.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan imbuhan “ter” dan pada kata “jadi”
192	Wi05N02	<i>Hampir 15.00</i> , tiba-tiba turun hujan yang sangat besar.	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “pukul” yang seharusnya ada sebelum “15.00”
193	Wi08D06	Setelah mengalami kesukaran yang terperikan, kami sampai di puncak memakan <i>2 jam</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “waktu” yang seharusnya terdapat sebelum kata “2 jam”
194	Wi09D03	Wajahnya <i>lecet tergores</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “karena” yang seharusnya ada sebelum kata “tergores”
195	Wi10D05	Kami melihat banyak patung Buddha tidak ada <i>kepala</i> .	Kata	Penghilangan	Terdapat penghilangan pronomina “nya” pada kata “kepala” yang seharusnya “kepalanya”
196	Di01S06	Sore, literiknya mati lama, tak bisa melakukan <i>apa</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan proses reduplikasi sehingga kata “apa” yang seharusnya “apa-apa” tidak terdapat dalam kalimat ini
197	Di02O01	Hari ini sakit perut, maka tidak pergi <i>ke mana</i> .	Kata	Penghilangan	Terjadi penghilangan proses reduplikasi sehingga kata “mana” yang seharusnya “ke mana-mana” tidak terdapat dalam kalimat ini
198	Fr01O06	Kami <i>rasa</i> senang sekali karena bukan hanya memasak kami enak, persahabatan antara kami juga menjadi erat.	Kata	Penghilangan	Terjadi pengurangan imbuhan “meN” pada kata “rasa” yang seharusnya “merasa”
199	An09D03	Ketika kami ke luar dari toko itu, orang yang menjaga motor <i>masuk</i> satu mobil lalu pergi.	Kata	Salah bentukan	Kata “masuk” mengalami salah afiksasi yang seharusnya “memasuki”
200	An09D07	Kemudian, saya dan Dio diskusi tentang uangnya berapa dia bisa <i>mendapat</i> setiap hari.	Kata	Salah bentukan	Kata “mendapat” mengalami salah afiksasi yang seharusnya “dapatkan”
201	Bi05N09	Saya <i>mengharap</i> banyak orang suka tarian tradisional Yunnan dan mau mengenal budaya tentang Yunnan.	Kata	Salah bentukan	Kata “mengharap” mengalami kesalahan afiksasi yang seharusnya “berharap”
202	Bi07N06	Teman saya sangat <i>sukanya</i> .	Kata	Salah bentukan	Kata “sukanya” mengalami kesalahan afiksasi yang seharusnya “menyukainya”

203	Bi11D09	Saya <i>mengharap</i> banyak orang bisa memainkan wayang kulit.	Kata	Salah bentukan	Kata 'mengharap' mengalami salah afiksasi yang seharusnya "berharap"
204	Bu02O10	Yogyakarta ada banyak buah-buah yang saya belum <i>melihat</i> .	Kata	Salah bentukan	Kata "melihat" mengalami kesalahan afiksasi yang seharusnya adalah menggunakan kata dasar "lihat"
205	Bu06N04	Pada malam, kami <i>menunjukkan</i> tarian Yunnan dan budaya Tiongkok untuk teman-teman asing.	Kata	Salah bentukan	Kata "menunjukkan" mengalami kesalahan proses afiksasi yang seharusnya "mempertunjukkan"
206	Bu07N01	Kepada orang tua yang saya <i>tercinta</i>	Kata	Salah bentukan	Kata "tercinta" mengalami kesalahan proses afiksasi yang seharusnya "cintai"
207	Di05N34	Sudah membeli banyak barang yang jarang <i>menggunakan</i> .	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi dalam kata "menggunakan" yang seharusnya "digunakan"
208	Di11D05	<i>Memandu</i> wisata memperkenalkan cerita tentang Candi Borobudur.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi pada kata "memandu" yang seharusnya "pemandu"
209	Di11D07	Saya tanya memandu wisata <i>beritahu</i> itu dicuri untuk <i>menjual</i> .	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi dalam kata "beritahu" yang seharusnya "memberitahu" dan pada kata "menjual" yang seharusnya "dijual"
210	Ei10D15	Saya nggak mau menyebabkannya khawatir karena awalnya ibu saya tidak <i>menyepakatkan</i> saya ke sini.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "menyepakatkan" yang seharusnya "sepakat"
211	Ke05N05	Kadang-kadang hujan sangat besar, sebelum kami masih belum punya jas hujan dan payung, kalau kami masih di luar pasti akan <i>dihujankan</i> sehingga baju kami basah kena hujan.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "dihujankan" yang seharusnya "kehujanan"
212	Li05N13	Endang dan saya <i>memberi</i> itu kepada penjaga kos kami sebagai oleh-oleh kecil, karena kami merasa bangga dapat memasak masakan tradisional Indonesia.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "memberi" yang seharusnya "memberikan"
213	Li12D05	Dan harus mengumpulkan semangat untuk beberapa bulan <i>selanjutkan</i> akan di Indonesia.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "selanjutkan" yang seharusnya "selanjutnya"
214	Sa03O03	Kemudian <i>dimimpin</i> oleh dua tutor datang ke kantor internasional.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "dimimpin" yang seharusnya "dipimpin"
215	Sa04N03	Hari ini saya sudah <i>mendaftarkan</i> facebook karena banyak teman baru mau menghubungi saya.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "mendaftarkan" yang seharusnya "mendaftar"
216	Sa04N07	Jadi saya perlu semangat untuk <i>mengenal</i> banyak orang Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya.	Kata	Salah bentukan	
217	Sa07N32	Kalau baju batik <i>dibuat</i> tangan, mahal sekali.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "dibuat" yang seharusnya "buatan"
218	Sa11D08	Saya akan tambah bahan untuk <i>membaca</i> .	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan pada kata "membaca" yang seharusnya "dibaca"
219	Wi05N01	Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela <i>berobrol</i> tentang sesuatu.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan pada kata "berobrol" yang seharusnya "mengobrol"
220	Wi11D03	Sesudah tiba di Pulau Karimun Jawa, pemandu wisata	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata

		memimpin kami ke homestay yang sudah <i>dimemesan</i> .			"dimemesan" yang seharusnya "dipesan"
221	An04N04	Sebenarnya, kami harus berangkat pada jam 8, tapi ada banyak orang datang ke tempat <i>kekumpulan</i> kurang tepat waktu.	Kata	Salah bentukan	Kata "kekumpulan" seharusnya "berkumpul"
222	Bi04N04	Saya melihat ombak yang <i>menggulung-gulung</i> selalu memukul batu yang terletak di tepi laut.	Kata	Salah bentukan	Kata 'menggulung-gulung' mengalami kesalahan proses afiksasi yang seharusnya "bergulung-gulung"
223	Bu01O03	Kami tidak ada <i>sayur-mayuran</i> .	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan reduplikasi pada kata "sayur-mayuran" yang seharusnya "sayur-mayur" atau "sayur-sayuran"
224	Bu05N04	Lagu dalam CD itu <i>dinyanyi</i> oleh Wali band.	Kata	Salah bentukan	Kata "dinyanyi" mengalami kesalahan afiksasi yang seharusnya menjadi "dinyanyikan"
225	Bu08N16	Saya <i>harapan</i> besok akan semakin baik!	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan bentukan pada kata "harapan" yang seharusnya "berharap"
226	Bu12D11	<i>Memandu</i> wisata ramah-tamah, selalu menjelaskan relief.	Kata	Salah bentukan	Kata "memandu" mengalami kesalahan afiksasi yang seharusnya "pemandu"
227	Di03O15	Ini adalah pengalaman yang tak bisa <i>terlupa</i> .	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pentukan afiksasi pada kata "terlupa" yang seharusnya "dilupakan"
228	Di05N09	Kami menjual masakan Tiongkok, <i>berbagi</i> dua kelompok.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "berbagi" yang seharusnya "terbagi"
229	Di05N28	Tanggal 8 kami <i>meniat</i> pergi berbelanja, tetapi ketika kami akan berangkat mulai hujan.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi dalam kata "meniat" yang seharusnya "berniat"
230	Di06N01	Bapak, ibu yang saya <i>tercinta</i> .	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi dalam kata "tercinta" yang seharusnya "cintai"
231	Di07N18	<i>Kerjaan</i> apa saya dapat, dan saya bekerja di mana.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi pada kata "kerjaan" yang seharusnya "pekerjaan"
232	Di08N07	Hari Sabtu saya pergi ke mirotta kampus untuk membeli bahan <i>memasak</i> ada daging, sayur, beras.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi dalam kata "memasak" yang seharusnya "masakan"
233	EI05N02	Awalnya anak laki-laki ibu Purba <i>memikir</i> bahwa dia tidak ada apa pun yang diantar oleh orang tuanya.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "memikir" yang seharusnya "berpikir"
234	EI07N03	Mungkin ada beberapa negara masyarakatnya akan tidak <i>beranggapan</i> .	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan bentukan afiksasi pada kata "beranggapan" yang seharusnya "menganggap"
235	EI07N10	Karena mereka tidak pernah <i>mengena</i> hukum pidana juga tidak melukai orang lain.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan bentukan afiksasi pada kata "mengena" yang seharusnya "terkena"
236	EI09N01	Waktunya lewat dengan cepat, tiba-tiba tiga bulan, waktunya <i>dihilangkan</i> dari sebelah tubuhku.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan afiksasi dalam kata "dihilangkan" yang seharusnya "menghilang"
237	EI09N06	Ketika orang-orang gembira, waktunya selalu <i>melewati</i> dengan cepat.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan afiksasi pada kata "melewati" yang seharusnya "terlewat"
238	EI10D19	Orang tua saya tidak <i>mengharap</i> saya bekerja di sini, mereka	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan pada kata "mengharap" yang

		bilang: "Sebagai orang tua, kami hanya mau membela kau agar kamu menghindari kesulitan, dan kami juga ingin kamu menguntut ujian nasional dan bisa menjadi seorang pegawai.			seharusnya "berharap"
239	EI11D02	Pada saat itu saya mau bersembayang dan <i>mendoakan</i> bahwa semoga kami semuanya bisa menjaga diri kami sendiri dan meningkatkan bahasa Indonesia kami.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan afiksasi pada kata "mendoakan" yang seharusnya "berdoa"
240	Fr02O15	Anak- anak itu baik hati, mereka <i>bejalar</i> kami berenang.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan pada kata "bejalar" yang seharusnya "mengajari"
241	Fr05N04	Ada banyak mahasiswa asing <i>persiapan</i> lagu dan tarian.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "persiapan" yang seharusnya "mempersiapkan"
242	Fr07N07	Mereka ingin tahu apa saya <i>menemut</i> di sana dan bagaimana kehidupan saya di Indonesia.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi yang seharusnya "temukan" menjadi "menemut"
243	Fr08N0	Saya harus kembali ke Indonesia saya hanya punya 10 hari liburan, karena saya harus <i>selanjut</i> pelajaran saya, saya tidak mau meninggalkan kampung halaman saya, tapi saya harus melakukan seperti ini, karena untuk pelajaran saya, untuk kehidupan hari depan.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "selanjut" yang seharusnya "melanjutkan"
244	Fr11D01	Pagi ini kami mendiskusikan <i>pikiran</i> sendiri tentang Majalah dinding.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "pikiran" yang seharusnya "pemikiran"
245	Li10D03	Teman saya bilang laptop saya tak bisa <i>dibaiki</i> oleh temannya.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "dibaiki" yang seharusnya "diperbaiki"
246	Li10D05	Jadi saya harus ke Centre Lenovo di Jogja, semoga bisa <i>memperbaiki</i> di sana.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "dibaiki" yang seharusnya "diperbaiki"
247	Li11D13	Juga ada banyak ikan yang warna-warni <i>berkelilingnya</i> .	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan pada kata "berkelilingnya" yang seharusnya "di sekelilingnya"
248	Sa01O08	Tetapi saya jarang berkomunikasi dengan orang lain di Indonesia karena saya tidak punya motivasi untuk <i>mengenakan</i> orang yang lain.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "mengenakan" yang seharusnya "mengenal"
249	Sa02O01	Keluarga kos <i>berdiri</i> dari lima orang, terutama Ibu kos, bapak kos, dan tiga anaknya.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan afiksasi pada kata "berdiri" yang seharusnya "terdiri"
250	Sa05N05	Saya baru tahu mereka akan melakukan aktivitas yang <i>mencerita</i> karya sastra Indonesia, termasuk novel, puisi, biografi, dan lain-lain.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "mencerita" yang seharusnya "menceritakan"
251	Sa05N16	Saya <i>mencerita</i> keadaan hari selesai.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "mencerita" yang seharusnya "bercerita"
252	Sa05N21	Saya tentu saja bisa <i>meningkat</i> taraf bahasa Indonesia.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata "meningkat" yang seharusnya "meningkatkan"

253	Sa07N04	Kami <i>berkenal</i> di Global Culture Festival.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata “berkenal” yang seharusnya “berkenalan”
254	Sa07N05	Kami saling <i>meninggal</i> cara hubungan.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata “meninggal” yang seharusnya “meninggalkan”
255	Sa07N21	Kemudian menunggu kami selesai <i>mengunjungi</i> .	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan pada kata “mengunjungi” yang seharusnya “berkunjung”
256	Sa07N26	<i>Memandu</i> wisata memperkenalkan barang-barang itu dari mana.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan pada kata “memandu” yang seharusnya “pemandu”
257	Sa07N36	<i>Terakhirnya</i> , saya belinya.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan afiksasi pada kata “terakhirnya” yang seharusnya “akhirnya”
258	Sa10D13	Saya juga mau <i>berpakai</i> baju yang tebal.	Kata	Salah bentukan	Terjadi kesalahan pembentukan pada kata “berpakai” yang seharusnya “memakai”
259	Wi09D12	<i>Kelihatan</i> mereka sangat memburu waktu.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan pada kata “kelihatan” yang seharusnya adalah “terlihat”
260	Wi10D08	Jadi, pada 1960 pemerintah Indonesia menyerukan masyarakat internasional <i>membbaiki</i> Candi Borobudur.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata “membbaiki” yang seharusnya “memperbaiki”
261	Li09D30	Tapi yang <i>beruntung</i> , sekelas kami pergi ke candi.	Kata	Salah bentukan	Terdapat kesalahan pembentukan afiksasi pada kata “beruntung” yang seharusnya “menguntungkan”
262	Bu04O02	Kuliah kami selesai <i>di</i> Rabu.	Kata	Salah penggunaan	Kata “di” salah digunakan dengan kata “pada”
263	Bu06N03	Kami <i>menunjukkan</i> masakan Tiongkok untuk teman-teman asing.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menunjukkkan” salah digunakan dengan kata “menyajikan”
264	Di06N09	<i>Keadah</i> cuacanya, musim kemarau sangat panas dan musim hujan selalu hujan, saya tidak suka cuacanya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “keadaah” salah digunakan dengan kata “keadaan” sehingga kata tidak berterima
265	An01O01	Sejak saya <i>datang</i> di Indonesia, saya kenal banyak teman.	Kata	Salah penggunaan	Kata “datang” salah digunakan dengan kata “tiba”
266	An01O07	Anah adalah pacar Ganesha, dia sudah lulus tahun lalu, sekarang dia sudah <i>cari</i> pekerjaan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “cari” salah digunakan dengan kata “mendapat”
267	An02O06	Setelah polisi menghalangi kami saya tiba-tiba ingat bahwa teman kami pernah beritahu kami “Jang bicara bahasa Indonesia dengan polisi, <i>bilang</i> bahasa Inggris atau Mandarin.”	Kata	Salah penggunaan	Kata “bilang” seharusnya “bicara dengan”
268	An03O03	<i>Tepi</i> teman kami tidak menjemput kami pada waktunya, maka kami tidak bisa berangkat pada waktunya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “tepi” seharusnya “tapi”
269	An03O05	Kami ada 7 motor, <i>maju</i> ke taman nasional merapi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “maju” seharusnya “berangkat”
270	An03O06	Kami sudah pernah ke <i>kapupaten</i> kaliurang, teman nasional gunung merapi.	Kata	Salah penggunaan	Fonem “b” terbalik dengan “p”
271	An04N02	Pemandangan desa itu sangat indah, <i>berbedak</i> dengan desa di Tiongkok.	Kata	Salah penggunaan	Kata “berbedak” seharusnya “berbeda”

272	An10D07	Saya sudah <i>mengucapkan</i> semua akibat.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mengucapkan salah digunakan dengan kata “menyebutkan”
273	Bi01O01	Indonesia <i>ada</i> banyak masakan yang biasanya manis dan pedas.	Kata	Salah penggunaan	Kata “ada” salah digunakan dengan kata “memiliki”
274	Bi01O03	Kami <i>menetapkan</i> memasak di kos.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menetapkan” salah digunakan dengan kata “memutuskan”
275	Bi02O07	Musim <i>rontok</i> musim panen, hawanya sejuk dan kering.	Kata	Salah penggunaan	Kata “rontok” salah digunakan dengan kata “gugur”
276	Bi02O08	Suhu udara berselisih jauh antara siang dan malam hari pada akhir musim <i>rontok</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “rontok” salah digunakan dengan kata “gugur”
277	Bi02O09	Dedaunan berguguran pada musim <i>rontok</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “rontok” salah digunakan dengan kata “gugur”
278	Bi03O02	Saya tak mungkin jatuh cinta <i>sama</i> seorang Cuma karena tampangnya saja.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sama” salah digunakan dengan kata “kepada”
279	Bi05N07	Saya merasa bangga sekali <i>bagi</i> orang Yunnan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “bagi” salah digunakan dengan kata “sebagai”
280	Bi08D15	Impian saya akan menjadi tujuan yang <i>mendorong</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “mendorong” salah digunakan dengan kata “memotivasi”
281	Bu04O10	Bapak dan ibu <i>mari</i> kami mengikuti banyak kegiatan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mari” salah digunakan dengan kata “mengajak”
282	Bu08N04	Kami <i>mengadakan</i> pidato sendiri.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mengadakan” salah digunakan dengan kata “menampilkan”
283	Bu08N08	Sampai saya pidato <i>karena</i> gugup.	Kata	Salah penggunaan	Kata “karena” salah digunakan dengan kata “dengan”
284	Di03O09	Mereka <i>jatuh</i> ke sungai berenang.	Kata	Salah penggunaan	Kata “jatuh” salah digunakan dengan kata “mencebur”
285	Di04N02	Semua orang desa itu <i>bagus</i> dan membantu kami banyak.	Kata	Salah penggunaan	Kata “bagus” salah digunakan dengan kata “baik”
286	Di04N12	Kami foto bersama sebelum saat <i>meninggal</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “meninggal” salah digunakan dengan kata “pergi”
287	Di04N19	Ibu <i>pantai</i> memasak.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan fonem /t/ pada kata “pantai”, yang seharusnya /d/
288	Di04N26	Banyak kegiatan, saya tidak tahu bagaimana <i>bilang jelas</i> .	Kata	Salah penggunaan	Frase “bilang jelas” salah digunakan dengan kata “menjelaskannya”
289	Di04N27	Misalnya, membuat <i>tempeng</i> , membuat layang-layang, menyanyi lagu tradisional, mendaki gunung, membuat makanan tradisional, belajar tanam, bermain sepak bola di sawah, melihat matahari terbenam, bermain layang-layang, lomba menangkap ikan.	Kata	Salah penggunaan	Kata tempeng salah digunakan dengan kata “topeng”
290	Di04N31	Itu sungguh kegiatan yang <i>biar</i> kami belajar banyak dan membawa kami banyak kegembiraan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “biar” salah digunakan dengan kata “membuat”
291	Di05N15	<i>Melewat</i> Global Culture Festival, saya melihat beberapa budaya negara yang lain, berbeda tetapi juga ada persamaan.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan kata “melewat” dengan kata “melalui”
292	Di05N19	<i>Dalam</i> semua pertunjukan saya paling suka tarian Bintang.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan kata “dalam” dengan kata “dari”

293	Di05N21	Bintang <i>pantai</i> menari.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan fonem /t/ pada kata "pantai", yang seharusnya /d/
294	Di05N32	Kami <i>lagi</i> banyak membeli sayur-sayuran, dan banyak barang-barang yang lain.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan kata "lagi" dengan kata "sedang"
295	Di11D04	Matahari panas banget, kami <i>keringan</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata "keringan" salah digunakan dengan kata "kehasuan"
296	Ei01O03	Saya tidak bisa menyelesaikan latihan dengan lancar karena kurang jelas <i>bagi</i> prefiks, afiks, sufiks, kata-kata.	Kata	Salah penggunaan	Kata "bagi" salah digunakan dengan kata "tentang"
297	Ei01O05	Hahh, saya/kami sangat bergantung pada kamus <i>agar</i> kami pelan-pelan tidak punya pendirian sendiri.	Kata	Salah penggunaan	Kata "agar" salah digunakan dengan kata "sehingga"
298	Ei02O08	Pengenalan kami <i>bagi</i> kebudayaan Jogja keterbatasan.	Kata	Salah penggunaan	Kata "bagi" salah digunakan dengan kata "tentang"
299	Ei03O01	Malam ini kami mengobrol urusan <i>yang</i> mahasiswi sering dibunuh oleh orang lelaki yang masih <i>ladang</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata "yang" salah digunakan dengan kata "tentang" dan kata "ladang" salah digunakan dengan kata "lajang"
300	Fr05N09	Bulan dan saya, kami <i>membawah</i> bendera itu bersama dan berjalan depan semua mahasiswa.	Kata	Salah penggunaan	Kata "membawah" salah digunakan dengan kata "membawa"
301	Li04N10	Dan di sini hujan sangat <i>keras</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata "keras" salah digunakan dengan kata "deras"
302	Sa02O14	<i>Tampak</i> kita mendekati dia, dia segera lari, masuk ke rumah dan sembunyi.	Kata	Salah penggunaan	Kata "tampak" salah digunakan dengan kata "tampak"
303	Sa03O12	Waktu saya memakai <i>baju sekolah</i> dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan informasi pribadi saya tidak ditemukan.	Kata	Salah penggunaan	Frase "baju sekolah" salah digunakan dengan kata "almamater"
304	Sa11D04	Saya harus mencari kata-kata baru dari Besta untuk <i>kenal</i> artinya.	Kata	Salah penggunaan	Kata "kenal" salah digunakan dengan kata "tahu"
305	Sa11D06	Karena saya <i>menemui</i> saya pelan-pelan kenal banyak kata dan kenal maksudnya.	Kata	Salah penggunaan	Kata "menemui" salah digunakan dengan kata "menyadari"
306	Sa12D04	Sebagai seorang muslim, saya sangat <i>mau</i> mengunjunginya.	Kata	Salah penggunaan	Kata "mau" salah digunakan dengan kata "ingin"
307	Sa12D08	Ada banyak laki-laki <i>sampai</i> Masjid Istiqlal untuk mengikuti Jumatan.	Kata	Salah penggunaan	Kata "sampai" salah digunakan dengan kata "datang"
308	Sa12D12	Ini kedua <i>kali yang</i> dia sampai Jakarta.	Kata	Salah penggunaan	Kata "yang" salah digunakan dengan pronomina "nya" yang seharusnya menjadi "kalinya"
309	Sa12D15	Suara <i>iman</i> enak sekali membuat hati semakin tenang dan jernih.	Kata	Salah penggunaan	Kata "iman" salah digunakan dengan kata "imam"
310	Wi03O07	Tanpa panjang pikir kami segera <i>berubah</i> pakaian dan menceburkan diri di sungai tersebut.	Kata	Salah penggunaan	Kata "berubah" salah digunakan dengan kata "berganti"
311	Wi08D09	Akhirnya kami menikmati pemandangan, <i>yang</i> matahari terbit.	Kata	Salah penggunaan	Kata "yang" salah digunakan dengan kata "yaitu"
312	Di09D03	Saya <i>biar</i> kakak tunggu, saya mau sendiri tanya tentang informasinya.	Kata	Salah penggunaan	Kata "biar" salah digunakan dengan kata "minta"



313	Sa03O13	<i>Jika</i> saya harus ulang mengisi informasi pribadi saya lagi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “jika” salah digunakan dengan kata “jadi”
314	An10D04	Dua hari, dua karangan, harus <i>berkata</i> 1750 kata.	Kata	Salah penggunaan	Kata “berkata” salah digunakan dengan kata “menulis”
315	An10D14	Dosen kami sudah mengajar kami banyak hal, <i>tepi</i> mahasiswa kami malas, <i>kerena</i> pekerjaan mereka sangat berat sebelum masuk universitas.	Kata	Salah penggunaan	Pada kedua kata tersebut terdapat kesalahan penggunaan fonem “e” dengan “a”
316	Bi03O06	Kami memutuskan <i>cinta</i> karena jarak antara rumah kami jauh sekali.	Kata	Salah penggunaan	Kata “cinta” salah digunakan dengan kata “hubungan”
317	Bi03O09	Saya mau seorang yang bisa menemani saya dan <i>mengharapkan</i> kesulitan bersama.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mengharapkan” salah digunakan dengan kata “menghadapi”
318	Bi11D04	Saya pikir wayang Indonesia mirip dengan <i>bayangan</i> Indonesia.	Kata	Salah penggunaan	Kata “bayangan” salah digunakan dengan kata “gambaran”
319	Bu02O01	Saya datang <i>dari</i> Indonesia sudah sebulan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dari” salah digunakan dengan kata “ke”
320	Bu03O02	Saya merasa Indonesia <i>cintik</i> sekali.	Kata	Salah penggunaan	Kata “cintik” mengalami kesalahan yang seharusnya “cantik”
321	Bu03O06	Pantai laut itu <i>ada</i> pasir putih.	Kata	Salah penggunaan	Kata “ada” salah digunakan dengan kata “memiliki”
322	Bu03O09	Ibu <i>bawa</i> kami makan ikan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “bawa” salah digunakan dengan kata “mengajak”
323	Bu05N06	Bapak dan ibu punya <i>tua</i> anak-anak laki-laki.	Kata	Salah penggunaan	Kata “tua” salah digunakan dengan kata “dua”
324	Bu05N08	Saat <i>Pabak</i> dan ibu sedang berdansa, anak-anak bermain ikan dipelihara oleh <i>Pabak</i> .	Kata	Salah penggunaan	Fonem “p” dan “b” digunakan secara terbalik pada kata “Pabak”
325	Bu05N09	Kalau <i>Pabak</i> tahu ini, dia akan <i>merah</i> .	Kata	Salah penggunaan	Fonem “p” dan “b” digunakan secara terbalik pada kata “Pabak” dan fonem “e” dengan “a” pada kata “merah”
326	Bu05N10	Saudara bapak <i>ada</i> tua anak, mereka sedang kuliah di SD.	Kata	Salah penggunaan	Kata “ada” salah digunakan dengan kata “memiliki”
327	Bu05N14	<i>Tua-tuanya</i> mau makan kue itu.	Kata	Salah penggunaan	Kata “tua” salah digunakan dengan kata “dua”
328	Bu06N02	Cuaca yang sangat panas, tetapi masih harus melalui jalan-jalan dengan <i>kepemimpinan</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “kepemimpinan” salah digunakan dengan kata “aba-aba”
329	Bu07N04	Bapak dan ibu harus <i>perlakuan</i> sendiri.	Kata	Salah penggunaan	Kata “perlakukan” salah digunakan dengan kata “mengurus”
330	Bu07N07	Saya tidak <i>dingin</i> hidup di Yogyakarta.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dingin” salah digunakan dengan kata “kesepian”
331	Bu08N10	Saya tahu saya kurang <i>kepercayaan</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “kepercayaan” salah digunakan dengan kata “percaya diri”
332	Bu10D02	Kami tidak bisa <i>bergi</i> main ke mana.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan fonem /b/ pada kata “bergi”
333	Bu10D11	Saya mau pergi bertamasya ke mana-mana, tidak <i>oleh</i> pergi.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan kata “oleh” dengan “bisa”
334	Bu11D06	Saya merasa sungai solo seperti ibu <i>yang</i> banyak orang.	Kata	Salah penggunaan	Kata “yang” salah digunakan dengan kata “bagi”
335	Bu13D08	Tetap kami tidak <i>buku</i> hotel.	Kata	Salah penggunaan	Kata “buku” salah digunakan dengan kata “memesan”
336	Bu13D13	Meskipun kami mau <i>buku</i> hotel.	Kata	Salah penggunaan	Kata “buku” salah digunakan dengan kata “memesan”

337	Di01S03	Setelah bubar <i>sekolah</i> , kami naik sepeda pulang.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sekolah” salah digunakan dengan kata “kuliah”
338	Di05N26	Saya merasa dia sangat <i>humor</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “humor” salah digunakan dengan kata “humoris”
339	Di06N22	Kalau ada waktu kami <i>pagi</i> ke membeli sayur-sayuran.	Kata	Salah penggunaan	Kata “pagi” salah digunakan dengan kata “pergi”
340	Di07N06	Kadang-kadang saya pikir mengapa saya datang <i>di</i> Indonesia, awal tujuan saya untuk meningkat bahasa Indonesia.	Kata	Salah penggunaan	Kata “di” salah digunakan dengan kata “ke”
341	Di07N15	Dia <i>angkap</i> saya seperti anak sendiri.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan fonem /k/ dengan /g/ pada kata “angkap”
342	Di07N19	Setiap kali saya merasa bingung, saya <i>telkon</i> ke orang tua.	Kata	Salah penggunaan	Kata “telkon” salah digunakan dengan kata “telepon”
343	Di10D07	Hari pertama, Dewa ke stasiun kereta api menjemput kami lalu naik mobil ke restoran yang <i>dipunya</i> keluarganya.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan kata “dipunya” dengan kata “dimiliki”
344	Di12D04	Di jalan kami pergi <i>ke</i> cetak foto yang kami cari di internet.	Kata	Salah penggunaan	Terjadi kesalahan penggunaan pada kata “ke” dengan kata “untuk”
345	EI02O07	Sebenarnya kami <i>boleh</i> berjalan-jalan ke tempat lain dan memperluas pandangan dan pengetahuan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “boleh” salah digunakan dengan kata “bisa”
346	EI03O07	Di dalam tas kami <i>boleh</i> dimasukkan barang-barang pergulatan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “boleh” salah digunakan dengan kata “bisa”
347	EI04O08	Kita yang paling pandai bergaul dengan orang lain tiba-tiba <i>menghilangkan</i> hubungan dengan teman-teman kita.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menghilangkan” salah digunakan dengan kata “memutuskan”
348	EI04O09	Lalu kita mulai memasuki sebuah lingkungan baru dan mengenal teman-teman baru sebanyak <i>begitu</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “begitu” salah digunakan dengan kata “itu”
349	EI04O12	Kita tidak luput dari pertandingan <i>dari</i> teman sejawatan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dari” salah digunakan dengan kata “dengan”
350	EI05N11	Ibu Purba juga senang, <i>sesewaktu</i> dia menyanyi seraya mandi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sesewaktu” salah digunakan dengan kata “sesekali”
351	EI09N03	Di Jogja setiap hari <i>harus</i> hujan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “harus” salah digunakan dengan kata “selalu”
352	EI09N08	Kemudian mulai kesal <i>untuk</i> pekerjaan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “untuk” salah digunakan dengan kata “dengan”
353	EI09N11	Namun, sekarang saya mulai <i>melahirkan</i> apa yang membuat saya tidak yakin.	Kata	Salah penggunaan	Kata “melahirkan” salah digunakan dengan kata “mengutarakan”
354	EI10D05	Di sini yang <i>kongkrit</i> tak usah saya jelaskan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “kongkrit” salah digunakan dengan kata “nyata”
355	EI10D06	Sebab saya <i>menabrak</i> kecelakaan di jalan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menabrak” salah digunakan dengan kata “mengalami”
356	EI10D12	Sebenarnya setelah hari itu, saya tidak bisa tahan <i>meleleh</i> diam-diam di kamar saya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “meleleh” salah digunakan dengan kata “menangis”
357	EI10D18	Sehingga sekarang, saya juga tidak <i>menobatkan</i> perihal yang sudah saya lakukan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menobatkan” salah digunakan dengan kata “menceritakan”
358	EI10D25	Saya selalu begitu <i>kayak</i> ketika saya melakukan operasi pada	Kata	Salah penggunaan	Kata “kayak” salah digunakan dengan kata “seperti”

		Juni.			
359	EI11D03	Juga <i>bersyukur</i> kepada gengsi di Tiongkok.	Kata	Salah penggunaan	Kata “bersyukur” salah digunakan dengan kata “berterima kasih”
360	EI11D05	Di sini kami semuanya senang <i>banget</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “banget” salah digunakan dengan kata “sekali”
361	EI11D07	Kehidupan di sini berwarna-warni dan <i>mewarnai</i> eksotis.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mewarnai” salah digunakan dengan kata “bersifat”
362	EI11D09	Tiba-tiba saya hendak menceritakan lelucon agar suasana hati saya berubah jadi <i>gemilang</i> dari geram.	Kata	Salah penggunaan	Kata “gemilang” salah digunakan dengan kata “bagus”
363	EI12D07	Itu <i>tidak</i> masalah yang sulit.	Kata	Salah penggunaan	Kata “tidak” salah digunakan dengan kata “bukan”
364	EI12D08	Yang membuat kami sulit pahami adalah waktu berangkat ditunda sampai jam 2:00, saat itu <i>udah</i> larut malam, juga dikatakan begitu: kami harus menunggu di jalan selama 2 jam.	Kata	Salah penggunaan	Kata “;udah” salah digunakan dengan kata “sudah”
365	EI12D10	Ok, kami berangkat <i>lewat</i> mobil.	Kata	Salah penggunaan	Kata “lewat” salah digunakan dengan kata “dengan”
366	EI12D18	Namun masalah muncul, pada hari yang ketiga, kami <i>dikasih</i> harus pindah dari homestay karena waktunya sudah habis.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dikasih” salah digunakan dengan kata “diberi tahu”
367	EI12D32	Sedangkan kami <i>dikasih</i> lagi ujian ditunda lagi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dikasih” salah digunakan dengan kata “diberi tahu”
368	Fr01O03	Kami <i>ada</i> kentang, kol, telur, nasi, dan lain-lain.	Kata	Salah penggunaan	Kata “ada” salah digunakan dengan kata “memiliki”
369	Fr02O08	Karena <i>sedang</i> sore, tidak ada banyak orang, kami bisa bermain sendiri.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sedang” salah digunakan dengan kata “sudah”
370	Fr02O09	Matahari panas sekali, tetapi dalam kolam, rasanya <i>baik</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “baik” salah digunakan dengan kata “nyaman”
371	Fr02O14	Ada beberapa anak berenang baik, mereka langsung <i>jatuh</i> ke kolam.	Kata	Salah penggunaan	Kata “jatuh” salah digunakan dengan kata “mencebur”
372	Fr03O16	Terimakasih banyak <i>dengan</i> teman-teman dan tuan kost.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dengan” salah digunakan dengan kata “kepada”
373	Fr04N14	<i>Hari</i> tanggal 1 november, kami pergi naik gunung dan masakan makanan tradisional.	Kata	Salah penggunaan	Kata “hari” salah digunakan dengan kata “pada”
374	Fr05N01	Hari ini kampus UNY sedang <i>memegang</i> Festival Budaya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “memegang” salah digunakan dengan kata “mengadakan”
375	Fr05N13	Di lapangan itu banyak <i>negeri</i> menunjukkan makanan dan budaya mereka sendiri.	Kata	Salah penggunaan	Kata “negeri” salah digunakan dengan kata “negara”
376	Fr06N04	Sudah lama <i>kami</i> tidak bertemu, saya rindu kalian.	Kata	Salah penggunaan	Kata “kami” salah digunakan dengan kata “kita”
377	Fr06N10	Ada beberapa hal yang <i>sulit kepada</i> saya.	Kata	Salah penggunaan	“sulit kepada” salah digunakan dengan kata “menyulitkan”
378	Fr07N04	Saya sudah lama belum bertemu dengan <i>temen-temen</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “temen-temen” salah digunakan dengan kata “teman-teman”
379	Fr08N05	Ibu saya <i>melepas</i> saya ke stasian.	Kata	Salah penggunaan	Kata “melepas” salah digunakan dengan kata “mengantar”
380	Fr08N09	Saya sudah <i>menetapkan</i> setelah saya lulus dari univesitas.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menetapkan” salah digunakan dengan kata “memutuskan”
381	Fr09D03	Arya Wiraraja adalah salah <i>satu orang</i> raja lalu.	Kata	Salah penggunaan	Frase “satu orang” salah digunakan dengan kata “seorang”

382	Fr09D06	Saya harus menghabiskan banyak waktu, tapi saya tidak <i>melepaskan ini</i> .	Kata	Salah penggunaan	"Melepaskan ini" salah digunakan dengan kata "meninggalkannya"
383	Fr10D08	Sekarang saya sudah belajar bahasa 2 <i>tah</i> saya tahu tidak bisa seperti waktu lalu, saya harus rajin.	Kata	Salah penggunaan	Kata "tah" salah digunakan dengan kata "tahun"
384	Fr11D02	Judul kelompok saya adalah Opera Beijing yang saya bertanggung jawab <i>adalah</i> perkembangan Opera Beijing.	Kata	Salah penggunaan	Kata "adalah" salah digunakan pada kata "pada"
385	Fr11D04	<i>Setelah</i> ini, saya sudah tahu Asal usul Opera Beijing dapat ditelusuri pada beberapa opera yang bersejarah lama.	Kata	Salah penggunaan	Kata "setelah" salah digunakan dengan kata "melalui"
386	Ke06N01	<i>Ytc</i> Ibu-Bapak	Kata	Salah penggunaan	Kata "Ytc" salah digunakan dengan kata "Ythh."
387	Ke06N02	Saya sudah <i>datang</i> di Indonesia dua bulan, segalanya di Indonesia sudah semakin baik.	Kata	Salah penggunaan	Kata "datang" salah digunakan dengan kata "tinggal"
388	Ke07N06	Saat itu, <i>kegiatan</i> terjadi dimana-mana di tempat dia tinggal, yaitu San Fransokya.	Kata	Salah penggunaan	Kata "kegiatan" salah digunakan dengan kata "kejahatan"
389	Ke07N07	Suatu hari, ia <i>diminati</i> bantuan untuk mengakhiri sebuah kasus kriminal.	Kata	Salah penggunaan	Kata "diminati" salah digunakan dengan kata "dimintai"
390	Ke08N03	Parangtritis merupakan salah satu pantai di jogja yang sangat terkenal pantai ini tidak hanya terkenal di Indonesia akan tetapi <i>sudah</i> ke Mancanegara.	Kata	Salah penggunaan	Kata "sudah" salah digunakan dengan kata "juga"
391	Ke09D03	Di sana ada mesin <i>bisa</i> beli tiket.	Kata	Salah penggunaan	Kata "bisa" salah digunakan dengan kata "untuk"
392	Ke09D06	Setelah selesai beli di mesin, saya membayar di meja <i>kedai</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata "kedai" salah digunakan dengan kata "kasir"
393	Ke11D04	<i>Pikiran</i> kami yang membuat Majalah Dinding ini adalah melalui internet mengetahui informasi wisata Tiongkok.	Kata	Salah penggunaan	Kata "pikiran" salah digunakan dengan kata "gagasan"
394	Ke12D07	Sudah jam 7, lalu kami <i>menentukan</i> naik ke kawah.	Kata	Salah penggunaan	Kata "menentukan" salah digunakan dengan kata "memutuskan"
395	Li03O03	Kemudian pulang <i>ke</i> kuliah, semua mata kuliah harus ujian, tapi kami semua merasa hati kami masih belum pulang. Haha ...	Kata	Salah penggunaan	Kata "ke" salah digunakan dengan kata "untuk"
396	Li05N03	Ada beberapa <i>cara</i> masakan sudah sedia, misalnya: soto ayam, sate, tempe goreng, dan lain-lain.	Kata	Salah penggunaan	Kata "caa" salah digunakan dengan kata "resep"
397	Li05N08	Kami memasak sambil <i>coba</i> , senang sekali.	Kata	Salah penggunaan	Kata "coba" salah digunakan dengan kata "mencicipi"
398	Li07N02	Pada jam 00:00, teman-teman nyanyi lagu selamat ulang tahun <i>kepada</i> saya.	Kata	Salah penggunaan	Kata "kepada" salah digunakan dengan kata "untuk"
399	Li07N03	Dan saya mendapat banyak restu <i>oleh</i> teman-teman di Tiongkok.	Kata	Salah penggunaan	Kata "oleh" salah digunakan dengan kata "dari"
400	Li07N05	<i>Pada sore</i> , teman-teman dan saya berkaraoke ke Happy Poppy.	Kata	Salah penggunaan	Frase "pada sore" salah digunakan dengan kata "sorenya"

401	Li09D05	Setelah ulang tahun saya, saya terluka oleh minyak panas pada <i>sesuatu</i> hari waktu saya memasak, tapi itu tidak serius.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sesuatu” salah digunakan dengan kata “suatu”
402	Li09D18	Bibir Ela <i>dijahet</i> , saat itu, saya merasa sangat takut dan bersalah.	Kata	Salah penggunaan	Terdapat kesalahan penggunaan fonem /e/ dengan fonem /i/ pada kata “dijahet”
403	Li09D25	Ketika saya menonton film, laptop tiba-tiba <i>tutup</i> dan tidak bisa dibuka lagi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “tutup” salah digunakan dengan kata “mati”
404	Li09D26	Besta saya juga ada masalah, selalu tiba-tiba <i>tutup</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “tutup” salah digunakan dengan kata “mati”
405	Li11D15	Dan di sana, kami <i>ada</i> semalam tidur di dalam kemah di atas pantai.	Kata	Salah penggunaan	Kata “ada” salah digunakan dengan kata “selama”
406	Li12D10	Saya beruntung bahwa saya punya banyak teman-teman yang <i>benar</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “benar” salah digunakan dengan kata “baik”
407	Sa01O14	Maka kita harus <i>memperbuat</i> pengetahuan kepercayaan kita.	Kata	Salah penggunaan	Kata “memperbuat” salah digunakan dengan kata “memperkuat”
408	Sa02O02	Ibu kos dan bapak kos sering membantu <i>kita</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “kita” salah digunakan dengan kata “kami”
409	Sa02O04	Mereka mengantar dia ke <i>kamar sakit</i> dengan naik mobil.	Kata	Salah penggunaan	Kata “kamar sakit” salah digunakan dengan kata “rumah sakit”
410	Sa02O18	Dia tidak <i>berkata</i> , tetapi dia suka menjual gigi waktu tampak kita.	Kata	Salah penggunaan	Kata “berkata” salah digunakan dengan kata “bicara”
411	Sa03O05	Yang pertama kita harus memasukkan <i>datang</i> tentang informasi pribadi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “datang” salah digunakan dengan kata “data”
412	Sa03O06	Kita semua menggunakan HP, tetapi kecepatan jaringan HP saya selalu <i>kemacetan</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “kemacetan” salah digunakan dengan kata “lambat”
413	Sa03O10	Untunglah, ada satu dosen <i>mari</i> kita yang tinggal masuk ke kantor internasional dan menggunakan computer untuk mengisi informasi pribadi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mari” salah digunakan dengan kata “mengajak”
414	Sa05N01	Pada hari <i>selesai</i> minggu ini.	Kata	Salah penggunaan	Kata “selesai” salah digunakan dengan kata “selasa”
415	Sa06N02	Saya sudah <i>datang</i> di Indonesia hampir 3 bulan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “datang” salah digunakan dengan kata “tinggal”
416	Sa06N06	Saya <i>dapat</i> makan di mana-mana.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dapat” salah digunakan dengan kata “bisa”
417	Sa06N10	Kos saya sangat <i>baik</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “baik” salah digunakan dengan kata “bagus”
418	Sa06N11	Dalam <i>rumah</i> ada kamar kecil, air hangat, lemari, ranjang, meja buku, TV, kursi dan AC.	Kata	Salah penggunaan	Kata “rumah” salah digunakan dengan kata “kamar”
419	Sa06N20	Tetapi cuaca <i>begitu</i> ini sesuai dengan bertamasya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “begitu” salah digunakan dengan kata “seperti”
420	Sa07N08	Setelah saya <i>menentukan</i> dua temannya juga perempuan dan kami bertemu Garden Cafe lagi.	Kata	Salah penggunaan	Kata “menentukan” salah digunakan dengan kata “memastikan”
421	Sa07N19	Kami menyewa dua becak <i>mari</i> bapak memimpin kami pergi ke Surakarta dan Puro Mangkunegaran.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mari” salah digunakan dengan kata “meminta”

422	Sa08N04	Karena dia makan <i>sekiti</i> dan mual dengan serius.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sekiti” salah digunakan dengan kata “sedikit”
423	Sa08N11	Jangan <i>mari</i> orang yang lain kuatir kita.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mari” salah digunakan dengan kata “membuat”
424	Sa10D12	Karena saya merasa salju bersih dan <i>sua</i> oleh karena itu, saya mulai rindu kepada keluarga saya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “sua” salah digunakan dengan kata “suci”
425	Sa12D07	<i>Bangunya</i> khidmat membuat hati saya tenang dan merasa keagungan Allah	Kata	Salah penggunaan	Kata “bangunya” salah digunakan dengan kata “bangunannya”
426	Sa12D11	Dia <i>mengetahui</i> saya dia memakan 8 jam naik pesawat terbang untuk mengunjungi Masjid Istiqlal.	Kata	Salah penggunaan	Kata “mengetahui” salah digunakan dengan kata “memberitahu”
427	Wi01O06	2. Saya <i>datang</i> di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan keluarga saya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “datang” salah digunakan dengan kata “tinggal”
428	Wi02O02	<i>Pada malam</i> , kami memasak sendiri.	Kata	Salah penggunaan	“pada malam” salah digunakan dengan kata “malamnya”
429	Wi03O04	Pukul 11:30 kami tiba <i>dari</i> kos kami.	Kata	Salah penggunaan	Kata “dari” salah digunakan dengan kata “di”
430	Wi07N04	Karena <i>masa</i> repot dia memotong rambutnya.	Kata	Salah penggunaan	Kata “masa” salah digunakan dengan kata “merasa”
431	Wi09D01	Minggu yang lalu Ela <i>terjadi</i> kecelakaan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “terjadi” salah digunakan dengan kata “mengalami”
432	Wi09D04	Hari itu hujan <i>keras</i> .	Kata	Salah penggunaan	Kata “keras” salah digunakan dengan kata “deras”
433	Wi10D03	Itu pernah <i>kaburkan</i> oleh abu Vulkanis selama tahunan.	Kata	Salah penggunaan	Kata “kaburkan” salah digunakan dengan kata “terkubur”
434	Wi10D04	Menurut pemandu wisata, candi Borobudur <i>ada</i> kira-kira 2670 potong batu gambar timbul.	Kata	Salah penggunaan	Kata “ada” salah digunakan dengan kata “memiliki”
435	Bi05N04	Orang yang menari tarian itu harus <i>gurus</i> .	Kata	Salah penggunaan	Fonem /g/ salah digunakan pada kata “gurus” yang seharusnya “kurus”
436	Sa07N18	Dia sudah bisa <i>berbahasa</i> kata-kata mandarin.	Kata	Salah penggunaan	Kata “berbahasa” salah digunakan dengan kata “bicara”
437	Bu04O05	Saya suka desa <i>sekali</i> .	Kata	Salah urutan	Kata “sekali” salah ditempatkan setelah O, seharusnya setelah P
438	Bu02O06	Mie Aceh dan makanan yang <i>saya sering</i> makan berbeda.	Kata	Salah urutan	Kata “sering” menjadi tidak tepat karena salah urutan yang seharusnya “sering saya”
439	Bu04O13	Mereka datang dari <i>Kroea</i> dan Guandong.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan fonem sehingga kata menjadi tidak jelas
440	Di08N02	Dia <i>membantu saya banyak</i> .	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “banyak” yang seharusnya berada setelah “Dia”
441	Ei09N15	Jalan atau pilihan masa depan <i>bisa siapa pun</i> terlihat tengah yakin.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “bisa” yang seharusnya berada setelah kata “siapa pun”
442	Sa04N05	Saya kurang cukup <i>belajar rajin</i> beberapa hari ini.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “rajin” yang seharusnya terletak sebelum kata “belajar”
443	Sa07N29	Dia juga memberi tahu kami <i>Islam bagaimana</i> masuk ke Indonesia dan mengembangkan.	Kata	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada kata “bagaimana” yang seharusnya berada sebelum kata “Islam”

444	Wi02O01	Hari ini, <i>endang, Lina, Ela dan saya</i> pergi ke Mirota kampus membeli sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “saya” yang seharusnya terdapat di depan sebagai subjek utama
445	Wi06N01	Hari ini <i>teman saya dan saya</i> pergi ke Gramedia untuk membeli komik.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “saya” yang seharusnya terdapat di depan sebagai subjek utama
446	Wi07N01	<i>Ela, Endang, Lina, Lia dan saya</i> naik kereta api ke Surabaya satu teman kami belajar bahasa Indonesia di Surabaya.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “saya” yang seharusnya terdapat di depan sebagai subjek utama
447	Wi08D01	<i>Zen, Alek dan saya</i> berencana naik gunung Prau.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “saya” yang seharusnya terdapat di depan sebagai subjek utama
448	Wi11D01	Pada 26 Desember 2014, <i>Ela, Lina, Endang, Alek, dan saya</i> berangkat ke Karimunjawa.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada kata “saya” yang seharusnya terdapat di depan sebagai subjek utama
449	Li04N02	Saya datang ke Indonesia <i>sudah kira-kira</i> 3 bulan.	Kata	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada kata “sudah” yang seharusnya berada setelah kata “kira-kira”
450	Bu08N11	Meskipun pidato sudah selesai, tetapi <i>melakukan saya</i> tidak baik.	Kata	Salah urutan	Kata “melakukan” salah urutan diletakkan di depan kata “saya” seharusnya setelah kata “saya”
451	Di05N35	Cuma <i>suka kami</i> membeli.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan pada penulisan “suka kami” yang seharusnya “kami suka”
452	Ei04O03	Kita <i>mulai berangsur-angsur</i> berubah menjadi seorang mandiri, karena kita sudah dewasa.	Kata	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada “mulai berangsur-angsur” yang seharusnya “berangsur-angsur mulai”
453	Li09D07	Saya rindu orang tua dan keluarga saya <i>sekali</i> .	Kata	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada kata “sekali” yang seharusnya berada setelah kata “rindu”
454	Sa02O06	Selain itu, bapak kos sering membantu kita panggil air mineral dan angkat <i>ke dua lantai</i> .	Kata	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada frase “ke dua lantai” yang seharusnya “ke lantai dua”
455	Sa08N10	Tetapi kita harus belajar menjaga diri karena sekarang kita tinggal di <i>negeri luar</i> .	Kata	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada kata “negeri” yang seharusnya berada setelah kata “luar”
456	Wi06N07	<i>Buku-buku</i> disini tersedia apapun yang seharusnya ada.	Kata	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan kata “buku-buku” yang seharusnya berada setelah “di sini terdapat”
457	An04N06	Selama tiga hari ini, kami ikut <i>banyak kegiatan-kegiatan</i> .	Frase	Penambahan	Seharusnya “banyak kegiatan” atau “kegiatan-kegiatan”
458	Di12D10	Kami sangat merindukan rasa masakan orang China <i>paling suka</i> .	Frase	Penambahan	Terjadi penambahan frase “paling suka” yang seharusnya tidak ada
459	Ei03O05	<i>In fact</i> , kami tidak bisa lepas dari kebahagiaan.	Frase	Penggunaan bahasa asing	Terdapat penggunaan kata dalam bahasa Inggris yaitu “in fact”
460	Bu09N07	Saya harapan <i>tugas yang dosen-dosen</i> bisa sederhana sedikit.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “berikan” sehingga frase menjadi tidak lengkap
461	An02O03	Kami berbelanja ke plaza <i>dengan senang</i> .	Frase	Penghilangan	Penghilangan kata “hati”
462	An06N13	Ongkos sewa sangat tinggi, satu setengah jam <i>dua ratus lima puluh Rupia</i> .	Frase	Penghilangan	Seharusnya “dua ratus lima puluh ribu rupiah”

463	An08D01	Kami <i>sudah di Jogja</i> tiga bulan.	Frase	Penghilangan	Kata “sudah” tidak diikuti kata kerja “tinggal”
464	An08D02	Tetapi saya merasa <i>bahasa Indonesia</i> belum ada banyak kemajuan.	Frase	Penghilangan	Frase “bahasa Indonesia” tidak diikuti dengan pronomina “saya”
465	An09D09	Setiap hari dia <i>bisa</i> 100000 Rp, sudah banyak kan?	Frase	Penghilangan	Kata “bisa” mengalami penghilangan kata kerja yang seharusnya ada, yaitu kata “mendapat”
466	Bu01O06	Kami mendapatkan <i>tidak warung</i> mengadakan usaha, sehingga kami membeli banyak sayur-mayuran pulang.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “ada” sehingga frase menjadi tidak jelas
467	Bu01O08	Kami bersama-sama <i>selesai</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “sudah” sehingga pembentukan frase menjadi tidak sempurna
468	Bu11D03	Saya hanya mendengarkan <i>mandarin</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “bahasa” sehingga frase menjadi tidak lengkap
469	Bu11D09	Karena sungai solo <i>banyak</i> mempunyai hidup bahagia.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “orang” sehingga frase tersebut tidak tepat
470	Bu13D07	Saya pasti menikmati <i>pemandangan indah</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “yang” sehingga menjadikan frase tidak tepat
471	Bu13D11	Kami tidak mencari <i>jalan</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “keluar” sehingga frase menjadi tidak tepat digunakan
472	Di12D07	Hari kedua kami bersama ke plaza membeli sayuran untuk merayakan kami <i>selesai</i> tugas.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “telah” dan imbuhan “meN-an” pada “selesai” sehingga menjadi kata tidak berterima
473	Ei11D06	Kami sudah memperoleh banyak teman yang baik dan setia juga bermain ke <i>banyak tempat di sini</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan frase “yang ada” yang seharusnya terletak di antara “banyak tempat” dan “di sini”
474	Fr04N04	Di sana, pemandangan indah sekali, <i>orang-orang tinggal</i> di sana baik- hati.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “yang” sebagai penjelas frase “orang-orang tinggal”
475	Li05N12	Ketika kami pulang, kami bawa <i>banyak</i> .	Frase	Penghilangan	Terdapat penghilangan nomina yang seharusnya ada setelah kata “banyak” sehingga frase tidak sempurna
476	Li06N03	Dia <i>adalah sekelas</i> kami.	Frase	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “teman” yang seharusnya ada, sehingga frase menjadi tidak berterima
477	Li11D03	Jadi <i>tanggal yang atas tulisan</i> ada sedikit salah	Frase	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “ada” dan “di” pada frase tersebut sehingga frase tidak berterima
478	Sa07N20	Dua bapak baik sekali, mereka mengantarkan kami mengunjungi <i>satuwisata</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “tempat” yang seharusnya ada sebelum kata “wisata” sehingga frase tidak lengkap
479	Wi09D05	Lina naik motor membawa Ela <i>sangat hati-hati</i> .	Frase	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “dengan” yang menunjukkan keterangan yang seharusnya ada sebelum frase “sangat hati-hati”
480	Wi11D09	Meskipun takut, kami masih meraba <i>siripihiu</i> .	Frase	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “itu” sehingga frase menjadi tidak sempurna.



481	Bu07N11	Bapak dan ibu <i>tidak kuatir</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “perlu” sehingga frase menjadi tidak tepat
482	Bu12D05	<i>Sini</i> banyak orang menjual payung, topi, air, dan oleh-oleh, baju dll.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “di” sehingga frase tidak tepat digunakan
483	Bu13D10	Pulau Bali kami tidak punya teman atau orang lain.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “di” sehingga frase tidak tepat digunakan
484	Bu13D12	Ibu berharap kami bisa <i>selamat jalan</i> .	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “di” sehingga frase tidak tepat digunakan
485	Di01S02	Aku pikir mungkin <i>tak lama</i> menjadi orang kulit hitam, ha hah.	Frase	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata “lagi” sehingga frase tidak tepat digunakan
486	An01O03	Mereka semua <i>teman ramah</i> .	Frase	Penghilangan	Penghilangan partikel “yang” pembentuk frase
487	Bu07N02	Bapak dan ibu, belakangan ini <i>badan</i> bagaimana?	Frase	Penghilangan	Terdapat penghilangan kata “kondisi” sehingga frase menjadi tidak lengkap
488	An08D04	<i>Waktunya lain</i> , kami sering bicara Mandarin.	Frase	Salah bentukan	Kata “waktunya” mengalami salah bentukan yang seharusnya “waktu yang”
489	Bi09D01	Saya jarang menonton Opera Beijing karena bagi pemuda <i>sangat kurang</i> paham artinya.	Frase	Salah penggunaan	Frase “sangat kurang” salah digunakan dengan bentuk “sangat sulit”
490	An05N02	Maka dia mengadakan pesta <i>di rumah baru dia</i> untuk kenal teman-teman baru.	Frase	Salah penggunaan	Frase “di rumah baru dia” seharusnya “di rumah barunya”
491	An06N14	Kemudian, kami berangkat <i>ke mana-mana</i> untuk menikmati pemandangan yang indah dengan naik mobil jip.	Frase	Salah penggunaan	Seharusnya “ke mana saja”
492	Di08N12	Tidak <i>ada rasa</i> , sudah 3 bulan di Indonesia.	Frase	Salah penggunaan	Frase “tidak ada rasa” salah digunakan dengan frase “tidak terasa”
493	An06N15	Sebenarnya, <i>waktu ini</i> sudah hujan.	Frase	Salah penggunaan	Seharusnya kata “ini” diganti “itu”
494	An07N11	Sekarang saya sudah tahu, sebenarnya saya tidak pintar bahasa, tapi sekarang <i>sudah malam</i> .	Frase	Salah penggunaan	Frase “sudah malam” salah digunakan dengan kata “sudah terlanjur/larut”
495	Ke10D07	<i>Setelah sebentar</i> , ada teman datang, tapi ada tiga teman belum datang, mereka selalu terlambat.	Frase	Salah penggunaan	“setelah sebentar” salah digunakan dengan frase “tidak lama”
496	Sa03O14	<i>Begitu ini</i> saya menjadi seorang terakhir yang menyelesaikan mengisi informasi pribadi; ambil foto dan mendapat Kartu Tanda Mahasiswa.	Frase	Salah penggunaan	Frase “begitu ini” salah digunakan dengan frase “karena itu”
497	Sa10D01	Hari ini Dara dan saya pergi ke toko swalayan untuk membeli <i>kehidupan keharian</i> .	Frase	Salah penggunaan	Frase “kehidupan keseharian” salah digunakan dengan frase “kebutuhan sehari-hari”
498	Bi01O02	Beberapa hari ini kami semua <i>dalam panas</i> , mau makan masakan yang tawar.	frase	Salah urutan	Frase “dalam panas” mengalami salah urutan, yang seharusnya “panas dalam”
499	An04N07	<i>Semua kami</i> sangat suka kegiatan-kegiatan ini, seperti	Frase	Salah urutan	Kata “semua kami” seharusnya “kami semua”

		bermain bersama dengan anak-anak di sebuah SD, bermain layang-layang, bermain bola di sawah dengan teman-teman yang dari Eropa, Afrika dengan Amerika dan naik gunung.			
500	Bu04O15	<i>Mereka bahasa Inggris</i> bagus sekali.	Frase	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada frase “mereka bahasa Inggris” yang seharusnya “bahasa Inggris mereka”
501	Bu08N02	Karena Rabu ada <i>semester setengah</i> .	Frase	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan frase “semester setengah” sehingga makna menjadi rancu, yang seharusnya “ujian tengah semester”
502	Di04N30	Saya pikir pengalaman ini <i>akan tak terlupa</i> dalam ingatan saya.	Frase	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan dalam frase “akan tak terlupa” yang seharusnya “tak akan terlupa”
503	Fr03O02	Saya senang sekali karena saya bisa menggrayakan ulang tahun <i>di negeri luar</i> .	Frase	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada frase “di negeri luar” yang seharusnya “di luar negeri”
504	Li11D04	Pada tanggal 26-29 Desember 2014, <i>teman-teman dan saya</i> pergi ke Karimun Jawa, juga bersama seorang teman Indonesia.	Frase	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada penyebutan nomina “teman-teman dan saya” yang seharusnya “saya dan teman-teman”
505	Di02O04	Saya berharap musim hujan <i>datang cepat</i> , jadi akan sejuk sedikit.	Frase	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada “datang cepat” yang seharusnya “cepat datang”
506	Bu07N03	Sekarang cuaca <i>dingin sedikit</i> .	Frase	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada frase “dingin sedikit” yang seharusnya “sedikit dingin”
507	Di05N29	Setelah hujan, kos kami juga <i>listrik mati</i> .	Frase	Salah urutan	Frase “listrik mati” seharusnya “mati listrik”
508	Ei07N02	Tentu saja, lain pandang lain negara.	Frase	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan pada frase “lain pandang lain negara” yang seharusnya “lain negara lain pandangan”
509	Wi09D11	Di Yogyakarta ramai sekali dan ada <i>motor banyak</i> , dan lagi mereka naik motor dengan cepat.	Frase	Salah urutan	Terdapat kesalahan urutan kata “banyak” dan “motor” sehingga frase tidak sempurna
510	An10D12	Hari ini hari bagus, <i>saya sudah tidak</i> .	Klausa	Kesalahan pola	Klausa tidak lengkap tanpa kehadiran konstituen pengisi P
511	Bu09N05	Sekarang saya selalu tak tahu <i>melakukan</i> .	Klausa	Kesalahan pola	Kata “melakukan” tidak mewakili sebuah klausa yang seharusnya adalah “harus melakukan apa”
512	Di06N19	Makanan Indonesia manis <i>tidak cocok rasa saya</i> .	Klausa	Kesalahan pola	Terjadi kesalahan pola pada klausa “tidak cocok rasa saya” sehingga menimbulkan kerancuan
513	An02O05	Polisi menghalangi kami <i>karena lampu merah lalu lintas</i> , kami tidak berhenti.	Klausa	Penghilangan	Penghilangan kata “saat” seharusnya “saat lampu merah lalu lintas”
514	Bi02O19	Saya suka cuacanya berawan atau mendung.	Klausa	Penghilangan	Penghilangan kata “ketika” sebagai konjungtor kalimat majemuk bertingkat, yang seharusnya “ketika cuacanya”
515	Bi08D02	Tetapi saya <i>merasa kelak</i> karena selalu belajar dengan kerja keras.	Klausa	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa yang seharusnya melengkapi kalimat majemuk bertingkat
516	Di08N01	Minggu ini saya memasak makanan Tiongkok <i>untuk terima kasih bantuan Virgi</i> .	Klausa	Penghilangan	Terjadi penghilangan kata pada klausa tersebut sehingga klausa menjadi tidak berterima, misalnya penghilangan kata “atas”

					sebelum kata "bantuan"
517	Fr09D05	Saya merasa sejarah Indonesia susah sekali, karena ada banyak kota-kota baru yang saya belum tahu, karena ini, <i>katika membaca bacaan sejarah.</i>	Klausa	Penghilangan	Terjadi penghilangan konstituen dapat klausa tersebut sehingga klausa menjadu tidak berterima
518	Fr06N03	Bapak dan Ibu <i>saya mencintai.</i>	Klausa	Salah bentukan	Terdapat kesalahan bentukan pada klausa yang menyebabkan klausa tidak berterima, klausa yang seharusnya adalah "yang saya cintai"
519	An07N04	Saya juga tidak tahu <i>sebab apa?</i>	Klausa	Salah urutan	Klausa "sebab apa" salah urutannya atau terbalik posisinya
520	Di10D09	Hari kedua, kami bangun pagi untuk <i>siap ke naik gunung.</i>	Klausa	Salah urutan	Pada klausa tersebut terdapat kesalahan urutan yang menjadikan klausa tidak berterima, klausa yang seharusnya adalah "bersiap-siap untuk naik ke gunung"
521	An07N10	Bukan satu kali, tapi <i>bertanya-tanya saya sendiri.</i>	Klausa	Salah urutan	Klausa "bertanya-tanya saya sendiri" salah urutan atau terbalik posisinya
522	Di07N21	Sekarang saya ingin pulang ke Tiongkok, <i>tapi saya tahu ini jalan saya harus mengalami dan selesai jalan.</i>	Klausa	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan pada klausa tersebut sehingga kalimat menjadi tidak jelas maknanya. Klausa seharusnya "tapi saya tahu ini adalah jalan yang harus saya alami dan saya selesaikan"
523	An01O02	<i>Reza, Ganesha dengan Anah.</i>	Kalimat	Kesalahan pola kalimat	Kalimat tersebut hanya terdiri dari konstituen S
524	An02O02	<i>Sabtu hari lalu, setelah kami selesai fitness.</i>	Kalimat	Kesalahan pola kalimat	Hanya terdiri dari unsur pengisi K
525	An02O12	<i>Kalau dia bilang apa pun.</i>	Kalimat	Kesalahan pola kalimat	Hanya terdiri dari satu klausa, tanpa klausa inti.
526	Bu04O17	<i>Sering tidak paham mereka bercerita mengatakan mereka.</i>	Kalimat	Kesalahan pola kalimat	Terjadi kesalahan pola kalimat sehingga kalimat rancu. Kalimat yang seharusnya "sering tidak paham mereka bercerita dan mengatakan apa."
527	EI09N16	<i>Kami selalu berlangsung ingin di bawah keadaan yang tidak tahu jalan di depan arah kami.</i>	Kalimat	Kesalahan pola kalimat	Terjadi kesalahan pola kalimat sehingga kalimat menjadi rancu, kalimat yang seharusnya adalah "kami selalu berada di dalam keadaan yang membuat kami tidak tahu jalan yang ada di depan kami"
528	An10D11	Oh, my god, help me!	Kalimat	Penggunaan bahasa asing	Kalimat tersebut menggunakan bahasa Inggris
529	Bu01O07	<i>Sediri memasak pada siang.</i>	Kalimat	Penghilangan	Pada kalimat ini terjadi penghilangan konstituen S sehingga kalimat menajdi rancu
530	Bu02O12	<i>Secara khusus kue-kue.</i>	Kalimat	Penghilangan	Kalimat tersebut menghilangkan konstituen inti (P) sehingga menjadi kalimat yang tidak lengkap.
531	Bu03O11	<i>Sudah makan malam.</i>	Kalimat	Penghilangan	Pada kalimat tersebut kurang tepat karena terjadi penghilangan konstituen pengisi S

532	Bu10D04	<i>Sehingga saya sepanjang hari.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terjadi penghilangan beberap konstituen kalimat, terutama P sehingga kalimat menjadi kalimat tidak lengkap
533	Fr04N02	<i>Pada tanggal 30 Oktober.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terjadi penghilangan konstituen-konstituen sehingga kalimat menjadi tidak lengkap (tanpa unsur P)
534	Fr07N01	<i>Hari ini.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan konstituen-konstituen pada kalimat sehingga kalimat tidak berterima
535	Fr08N01	<i>Hari ini.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan konstituen-konstituen pada kalimat sehingga kalimat tidak berterima
536	Fr08N08	<i>Ketika mobil berangkat.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan konstituen-konstituen kalimat sehingga menjadikan kalimat tersebut tidak berterima.
537	Ke04O04	<i>Sesampainya di kaliurang.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan konstituen-konstituen sehingga kalimat tidak lengkap
538	Sa05N08	<i>Waktu saya sedang berpikir pergi atau tidak.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa inti yang menjadikan kalimat tidak lengkap
539	Sa05N12	Untuk mengikuti aktivitas ini, saya harus siap novel Indonesia.	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan proses afiksasi pada kata “siap” yang seharusnya “menyiapkan”
540	Sa05N13	<i>Waktu saya membaca buku dari Keluarga Muslim AL HUDA-FBS.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa inti yang menjadikan kalimat tidak lengkap
541	Sa06N16	<i>Setiap pagi hari selesai kuliah.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
542	Sa06N18	<i>Sehingga saya tidak kejuanan.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
543	Sa07N02	<i>Padahal waktu Hesti mengundang saya pergi ke Solo.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
544	Sa07N37	<i>Meskipun kami tidak megejar kereta api terakhir.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
545	Sa08N01	<i>Minggu ini teman sekelas saya namanya Dara.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
546	Sa09D04	<i>Kalau kita mau kenal seorang sifatnya bagaimana.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan klausa sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
547	Sa12D06	<i>Terlihat ramai-ramai.</i>	Kalimat	Penghilangan	Terdapat penghilangan konstituen sehingga kalimat menjadi tidak lengkap
548	Bu01O04	<i>Kami siap luar makan.</i>	Kalimat	Salah urutan	Kalimat ini mengalami salah urutan sehingga kalimat menjadi rancu, yang seharusnya “ke luar untuk makan” atau “makan di luar”
549	Bi11D06	<i>Saya tidak tahu cerita yang pertunjukan wayang kulit Jawa mau mencerita.</i>	Kalimat	Salah urutan	Kalimat mengalami kesalahan karena letak konstituen penyusunnya terbalik-balik

550	Bu02O11	<i>Saya akan coba lanjut yang belum lihat buah-buahan dan makanan.</i>	Kalimat	Salah urutan	Kalimat tersebut mengalami kesalahan urutan pada konstituen pengisinya sehingga menjadikan kalimat tersebut rancu, yang seharusnya "saya akan melanjutkan untuk mencoba buah-buahan dan makanan yang belum saya lihat."
551	EI12D25	<i>Kemudian di pantai menahan nyamuk selama suntuk malam.</i>	Kalimat	Salah urutan	Terjadi kesalahan urutan sehingga kalimat menjadi rancu. Kalimat seharusnya adalah "kemudian di pantai kami harus menghalau nyamuk selama semalam suntuk"

## Data Bulan I

No.	No. data	Kalimat	Pola kalimat	Jenis kalimat
1.	An01O03	Mereka semua teman ramah.	S-P	Tunggal
2.	An01O04	Saya mendapatkan banyak bantuan dari mereka.	S-P-O-K	Tunggal
3.	An01O05	Reza masih belum lulus.	S-P	Tunggal
4.	An01O06	Kini, dia masih kuliah di FBS UNY.	K-S-P-K	Tunggal
5.	An01O09	Saya lupa namanya perusahaan.	S-P-O	Tunggal
6.	An01O10	Pendeknya, mereka semua baik hati.	K-S-P	Tunggal
7.	An02O01	Minggu ini, saya senang sekali.	K-S-P	Tunggal
8.	An02O02	Sabtu hari lalu, setelah kami selesai fitness.	K-K (S-P)	Tunggal
9.	An02O03	Kami berbelanja ke plaza dengan senang.	S-P-K-K	Tunggal
10.	An02O08	Kemudian, polisi itu cek STNKB motor kami.	S-P-O	Tunggal
11.	An03O04	Kira-kira pada jam 8, kami berangkat dari kost kami.	K-S-P-K	Tunggal
12.	An02O12	Kalau dia bilang apa pun.	K (S-P-O)	Tunggal
13.	An02O13	Kami hanya bilang "What? What are you saying."	S-P	Tunggal
14.	An03O01	Hari ini saya jalan-jalan ke keluar.	K-S-P-K	Tunggal
15.	An03O08	Ada yang dari Thailand, yang dari Laos dan yang dari Jepang.	P-K (K + K)	Tunggal
16.	Bi01O04	Kami membeli banyak sayur-mayur, seperti kentang, sawi putih, tomat dan lain-lain.	S-P-O-K	Tunggal
17.	Bi01O06	Rasanya enak sekali.	S-P	Tunggal
18.	Bi02O01	Di kota Kunming terdapat empat musim, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin.	K-P-O-K	Tunggal
19.	Bi02O03	Gerimis pada musim semi lembut dan romantis.	S-K-P	Tunggal
20.	Bi02O08	Suhu udara berselisih jauh antara siang dan malam hari pada akhir musim rontok.	S-P-K (S-K)	Tunggal
21.	Bi02O09	Dedaunan berguguran pada musim rontok.	S-P-K	Tunggal
22.	Bi02O11	Saya suka musim dingin di kota Kunming.	S-P-Pel-K	Tunggal
23.	Bi02O12	Tak terlalu dingin seperti di daerah Tiongkok Utara sana.	P-K (K)	Tunggal
24.	Bi02O13	Suhu terendah hanya sampai 4 atau 5 derajat di atas nol di kota Kunming.	S-P-O-K	Tunggal

25.	Bi02O15	Di kota Kunming, setiap pagi hari berkabut tebal.	K-K-P-O	Tunggal
26.	Bi02O16	Pengalaman indah sekali pada musim dingin.	S-P-K	Tunggal
27.	Bi02O17	Saya tak suka musim di Indonesia.	S-P-Pel-K	Tunggal
28.	Bi02O19	Saya mudah berkeringat.	S-P	Tunggal
29.	Bi03O06	Saya pernah mempunyai pacar.	S-P-O	Tunggal
30.	Bu01O01	Hari ini adalah libur.	S-P	Tunggal
31.	Bu01O02	Hari ini adalah hari Adha.	S-P	Tunggal
32.	Bu01O03	Kami tidak ada sayur-mayuran.	S-P-O	Tunggal
33.	Bu01O04	Kami siap luar makan.	S-P-K	Tunggal
34.	Bu01O07	Sediri memasak pada siang.	K-P-K	Tunggal
35.	Bu01O08	Kami bersama-sama selesai.	S-K-P	Tunggal
36.	Bu01O09	Banyak PR.	P-Pel	Tunggal
37.	Bu02O01	Saya datang dari Indonesia sudah sebulan.	S-P-K-K	Tunggal
38.	Bu02O03	Hari ini saya dapat makanan enak.	K-S-P-Pel	Tunggal
39.	Bu02O04	Namanya Mie Aceh.	S-P	Tunggal
40.	Bu02O05	Saya suka makan ini.	S-P-Pel	Tunggal
41.	Bu02O07	Saya suka Yogyakarta.	S-P-Pel	Tunggal
42.	Bu02O08	Jadi saya akan dapat makanan enak lain.	S-P-Pel (P)	Tunggal
43.	Bu02O09	Saya sering makan buah-buahan.	S-P-O	Tunggal
44.	Bu03O01	Kami pergi bertamasya ke pantai.	S-P-Pel-K	Tunggal
45.	Bu03O03	Saya tidak sebelum melihat laut.	S-P-O	Tunggal
46.	Bu03O04	Hari ini saya melihat laut.	K-S-P-O	Tunggal
47.	Bu03O05	Saya senang sekali.	S-P	Tunggal
48.	Bu03O06	Pantai laut itu ada pasir putih.	K-P-O	Tunggal
49.	Bu03O07	Banyak orang bertamasya ke sana.	S-P-K	Tunggal
50.	Bu03O10	Saya suka makan ikan.	S-P-Pel	Tunggal
51.	Bu03O11	Sudah makan malam.	P	Tunggal
52.	Bu03O13	Kami senang sekali.	S-P	Tunggal
53.	Bu03O14	Kami bermain di sini.	S-P-K	Tunggal
54.	Bu03O15	Hari ini adalah ulang tahun Frida.	S-P	Tunggal
55.	Bu03O16	Kami semua menyanyi lagu selamat ulang tahun untuk Frida.	S-P-O-Pel	Tunggal
56.	Bu04O01	Minggu ini kami pergi ke desa.	K-S-P-K	Tunggal
57.	Bu04O02	Kuliah kami selesai di Rabu.	S-P-K	Tunggal

58.	Bu04O04	Kemudian kami pergi ke desa.	S-P-K	Tunggal
59.	Bu04O05	Saya suka desa sekali.	S-P-Pel	Tunggal
60.	Bu04O06	Ibu dan bapak baik-baik hati.	S-P	Tunggal
61.	Bu04O07	Hari setiap mereka siap banyak makanan.	K-S-P-O	Tunggal
62.	Bu04O08	Rumah ini cantik sekali.	S-P	Tunggal
63.	Bu04O09	Saya merasa kembali rumah saya.	S-P-O-K	Tunggal
64.	Bu04O11	Saya senang sekali.	S-P	Tunggal
65.	Bu04O12	Saya kenal teman-teman.	S-P-O	Tunggal
66.	Bu04O13	Mereka datang dari Kroea dan Guandong.	S-P-K	Tunggal
67.	Bu04O14	Mereka baik hati.	S-P	Tunggal
68.	Bu04O15	Mereka bahasa Inggris bagus sekali.	S-P	Tunggal
69.	Bu04O16	Inggris saya tidak baik.	S-P	Tunggal
70.	Di01S01	Matahari panas sekali.	S-P	Tunggal
71.	Di01S08	Aku paling suka bebek goreng.	S-P-Pel	Tunggal
72.	Di01S09	Di jalan pulang aku mau beli lilin.	K-S-P-Pel	Tunggal
73.	Di01S10	Tetapi aku tidak tau namanya.	S-P-Pel	Tunggal
74.	Di01S12	Itu memang kesulitan bagi aku.	S-P-K	Tunggal
75.	Di01S16	Semangat-semangat ya!	P	Tunggal
76.	Di02O02	Sekarang kami sudah betah di Indonesia.	K-S-P-K	Tunggal
77.	Di02O03	Tetapi masih cuacanya panas.	S-P	Tunggal
78.	Di02O07	Sudah lama tidak ketemu Kiki.	K-P-O	Tunggal
79.	Di02O08	Kiki agak takut kami.	S-P-Pel	Tunggal
80.	Di02O09	Saya sangat suka anak kecil.	S-P-Pel	Tunggal
81.	Di03O01	Minggu ini aku sangat senang.	K-S-P	Tunggal
82.	Di03O02	Hari sabtu kami pergi ke air terjun.	K-S-P-K	Tunggal
83.	Di03O03	Awalnya kami tidak menyewa mobil.	K-S-P-O	Tunggal
84.	Di03O05	Kira-kira satu setengah jam kami tiba.	K-S-P	Tunggal
85.	Di03O08	Teman-teman juga mau berenang.	S-P	Tunggal
86.	EI01O01	Tata bahasa Indonesia agak sulit.	S-P	Tunggal
87.	EI01O02	Hari ini dosen itu memberikan latihan kpd kami.	K-S-P-O-Pel	Tunggal
88.	EI01O06	Kesalahan ini perlu dibetulkan juga!	S-P	Tunggal
89.	EI02O04	Kemudian saya mulai mengerjakan PR sampai malam sekali.	S-P-O-K	Tunggal
90.	EI02O05	Tidur lagi.	P	Tunggal



91.	EI02O06	Rupanya kehidupan kami agak biasa.	K-S-P	Tunggal
92.	EI02O08	Pengenalan kami bagi kebudayaan Jogja keterbatasan.	S-K-P	Tunggal
93.	EI03O07	Di dalam tas kami boleh dimasukkan barang-barang pergulatan.	K-P-S	Tunggal
94.	EI04O04	Lulus juga berarti akhir perasaan.	S-P-Pel	Tunggal
95.	EI04O11	Saat itu kita memulai memasuki solusi bengis itu.	K-S-P-O	Tunggal
96.	EI04O12	Kita tidak luput dari pertandingan dari teman sejawatan.	S-P-K-K	Tunggal
97.	EI04O16	Kehidupan kita selalu berubah arah.	S-P-Pel	Tunggal
98.	EI04O19	Inilah kenyataan!	S-P	Tunggal
99.	EI04O20	Sekarang kita masih punya waktu dan kesempatan kan?	K-S-P-O	Tunggal
100.	Fr01O03	Kami ada kentang, kol, telur, nasi, dan lain-lain.	S-P-O	Tunggal
101.	Fr01O04	Bulan, Salima, Bintang dan saya adalah tetangga.	S-P	Tunggal
102.	Fr01O05	Kami memasak bersama.	S-P-K	Tunggal
103.	Fr02O01	Sore ini Kami tidak ada kuliah.	K-S-P-Pel	Tunggal
104.	Fr02O02	Jadi teman-teman dan saya pergi berenang.	S-P-Pel	Tunggal
105.	Fr02O03	Setelah kuliah lagu dan musik Indonesia.	K (P-O)	Tunggal
106.	Fr02O06	Harga tiket hanya Rp 7.000.	S-P	Tunggal
107.	Fr02O07	Kami senang sekali.	S-P	Tunggal
108.	Fr02O11	Mereka sudah belajar sedikit dari pelatih renang.	S-P-K	Tunggal
109.	Fr02O12	Saya belum belajar.	S-P	Tunggal
110.	Fr02O13	Jadi saya hanya bermain dalam kolam.	S-P-K	Tunggal
111.	Fr02O17	Saya mau pergi lagi.	S-P	Tunggal
112.	Fr03O03	Hari sabtu, kami tidak ada kuliah.	K-S-P-Pel	Tunggal
113.	Fr03O04	Teman-teman dan saya pergi ke pantai.	S-P-K	Tunggal
114.	Fr03O05	Kami pergi dengan anggota keluarga tuan kost.	S-P-K	Tunggal
115.	Fr03O06	Ibu, bapak, dan putri mereka, namanya Nisa.	S + S-P	Tunggal
116.	Fr03O07	Kami pergi ke pantai parang Tritis.	S-P-K	Tunggal
117.	Fr03O08	Kami bermain di pantai.	S-P-K	Tunggal
118.	Fr03O15	Saya senang sekali.	S-P	Tunggal
119.	Fr03O16	Terimakasih banyak dengan teman-teman dan tuan kost.	P-K	Tunggal
120.	Fr03O18	Saya menunggu-nunggu hari besok.	S-P-K	Tunggal
121.	Ke01O01	Minggu yang lalu, saya membeli sebuah sepeda motor bekas.	K-S-P-O	Tunggal
122.	Ke02O01	Hari ini, saya pergi air terjun dengan teman saya.	K-S-P-K-K	Tunggal
123.	Ke02O02	Kami pergi naik sepeda motor.	S-P-K	Tunggal

124.	Ke02O04	Pemandangan Air terjun indah sekali.	S-P	Tunggal
125.	Ke03O01	Hari ini saya pergi ke Taman Nasional Gunung Merapi dengan teman-teman saya, 2 orang Tiongkok, 6 orang Indonesia, 1 orang Jepang, 2 orang Thailand, 2 orang Lao.	K-S-P-K-K	Tunggal
126.	Ke03O02	Kami semua berasal dari Asia Timur dan Asia Tenggara.	S-P-K	Tunggal
127.	Ke03O03	Di Taman Nasional Gunung ada banyak monyet.	K-P-S	Tunggal
128.	Ke03O04	Kami berfoto dengan mereka.	S-P-K	Tunggal
129.	Ke03O05	Ada banyak gunung dalam Taman itu.	P-S-K	Tunggal
130.	Ke03O07	Kabarnya Gunung Merapi tahun ini akan meletus.	K-S-K-P	Tunggal
131.	Ke03O08	Kami semua takut.	S-P	Tunggal
132.	Ke04O02	Goa Jepang terletak di Taman Nasional Gunung Merapi di kaliurang.	S-P-K	Tunggal
133.	Ke04O03	Kami pergi kesana dengan naik motor.	S-P-K-K	Tunggal
134.	Li01O01	Hari ini kami menggambar peta Indonesia sendiri.	K-S-P-O-K	Tunggal
135.	Li01O02	Kelompok saya pilih Sumatra.	S-P-Pel	Tunggal
136.	Li01O04	Semua mahasiswa rajin.	S-P	Tunggal
137.	Li01O05	Semua kelompok selesai sungguh-sungguh.	S-P-K	Tunggal
138.	Li01O06	Semua gambaran bagus.	S-P	Tunggal
139.	Li02O01	Hari ini kami pergi ke Mirota Kampus.	K-S-P-K	Tunggal
140.	Li03O01	Beberapa minggu ini ada banyak kegiatan.	K-P-S	Tunggal
141.	Li03O04	Kemarin teman-teman dan saya pergi ke plaza.	K-S-P-K	Tunggal
142.	Li03O06	Saya membeli sejilid buku novel tentang cinta.	S-P-O-Pel	Tunggal
143.	Li03O07	Karena kulit buku kelihatan sangat romantis.	K (S-P-Pel)	Tunggal
144.	Li03O10	Amanda juga mempercayainya.	S-P-O	Tunggal
145.	Li03O13	Selama 2 minggu hujan terus.	K-P	Tunggal
146.	Li03O14	Hujan di Indonesia sangat besar.	S-K-P	Tunggal
147.	Sa01O01	Hari ini hari Minggu.	S-P	Tunggal
148.	Sa01O02	Hari ini juga Idul Adha.	S-P	Tunggal
149.	Sa01O04	Indonesia merupakan negara muslim terbesar.	S-P-Pel	Tunggal
150.	Sa01O06	Allahamduillah!	P	Tunggal
151.	Sa01O08	Meskipun saya sudah tinggal di Yogyakarta satu bulan.	K (S-P-K-K)	Tunggal
152.	Sa01O10	Terutama saya tidak mau berbicara.	K-S-P	Tunggal
153.	Sa01O14	Kepercayaan dan pikiran sering dipengaruhi kebudayaannya.	O-P-S	Tunggal
154.	Sa01O15	Maka kita harus memperbuat pengetahuan kepercayaan kita.	S-P-O	Tunggal
155.	Sa02O02	Mereka baik sekali.	S-P	Tunggal

156.	Sa02O03	Ibu kos dan bapak kos sering membantu kita.	S-P-O	Tunggal
157.	Sa02O05	Mereka mengantar dia ke kamar sakit dengan naik mobil.	S-P-O-K-K	Tunggal
158.	Sa02O09	Ibu kos suka mengobrol dengan kita.	S-P-Pel-K	Tunggal
159.	Sa02O10	Ibu kos mempunyai tiga anak.	S-P-O	Tunggal
160.	Sa02O11	Yang pertama perempuannya sudah rumah tangga.	K-S-P-Pel	Tunggal
161.	Sa02O12	Saya cuma lihat dia dua kali.	S-P-O-K	Tunggal
162.	Sa02O13	Yang kedua perempuannya sedang bersekolah SD.	K-S-P	Tunggal
163.	Sa02O16	Yang ketiga anak lelakinya, sekarang ini dia baru 18 bulan.	K-S-K-S-P	Tunggal
164.	Sa02O17	Namanya Gigi.	S-P	Tunggal
165.	Sa02O18	Gigi lucu sekali.	S-P	Tunggal
166.	Sa02O20	Dia suka bermain anak ayam.	S-P-Pel	Tunggal
167.	Sa02O21	Ibu kos membeli tiga anak ayam untuknya.	S-P-O-Pel	Tunggal
168.	Sa03O05	Yang pertama kita harus memasukkan datang tentang informasi pribadi.	K-S-P-O-Pel	Tunggal
169.	Sa03O08	Hampir semua mahasiswa sudah selesai.	S-P	Tunggal
170.	Sa03O11	Kemudian beberapa menit, informasi pribadi saya juga diselesai.	K-S-P	Tunggal
171.	Wi01O03	8. Danau Lugu terletak di perbatasan provinsi Yunnan dan provinsi Sichuan.	S-P-K	Tunggal
172.	Wi01O06	9. Jadi kemacetan lalu lintas serius.	P-O-K	Tunggal
173.	Wi01O08	10. Saya juga merindukan makanan kampung halaman saya.	S-P-O	Tunggal
174.	Wi02O02	Pada malam, kami memasak sendiri.	K-S-P-K	Tunggal
175.	Wi03O01	Hari ini, saya dan berapa teman saya pergi ke Air terjun Sri Getuk.	K-S-P-K	Tunggal
176.	Wi03O02	Kami semua berjumlah 8 orang.	S-P	Tunggal
177.	Wi03O04	Pukul 11:30 kami tiba dari kos kami.	K-S-P-K	Tunggal
178.	An01O07	Dia hebat sekali dalam belajar, dia selalu belajar.	S-P-K + S-P	Majemuk setara
179.	An01O08	Anah adalah pacar Ganेशha, dia sudah lulus tahun lalu, sekarang dia sudah cari pekerjaan.	S-P-O + S-P-K + K-S-P-O	Majemuk setara
180.	An03O05	Kami ada 7 motor, maju ke taman nasional merapi.	S-P-O + P-K	Majemuk setara
181.	Bi01O05	Kami memasak sepiring kentang goreng dan merebus sup sayur-mayur.	S-P-O + P-O	Majemuk setara
182.	Bi02O02	Pada musim semi, tetumbuhan mulai bersemi, pohon-pohon menghijau kembali, dan bunga-bunga bermekaran.	K-S-P + S-P-K + S-P	Majemuk setara
183.	Bi02O07	Musim rontok musim panen, hawanya sejuk dan kering.	S-P + S-P + P	Majemuk setara
184.	Bi02O10	Pada musim dingin, anginnya kencang dan menyengat.	K-S-P + P	Majemuk setara
185.	Bi03O08	Kami hanya berhubungan dengan HP atau komputer, jarang bertemu.	S-P-K + P	Majemuk setara
186.	Bu03O12	Kami jalan-jalan pergi pantai, angin sejuk sekali.	S-P-Pel-K + S-P	Majemuk setara

187.	Di01S04	Banyak motor dan cepat sekali.	P + P	Majemuk setara
188.	Di02O10	Kasihannya Kiki belum bisa bicara, hanya bisa senyum, lucu ya.	P + S-P-Pel + P + P	Majemuk setara
189.	Di03O06	Kami naik perahu dan lihat air terjun.	S-P + P-Pel	Majemuk setara
190.	Di03O07	Di situ sungguh sejuk sekali, pohon-pohon hijau, dan banyak orang berenang.	K-P + S + S-P	Majemuk setara
191.	Di03O12	Indah sekali, kami merasa nyaman.	P + S-P-O	Majemuk setara
192.	Di03O14	Kami bisa melihat seluruh kota Jogja, pemandangan malam kota Jogja sungguh pesona dan indah.	S-P-O + S-K-P + P	Majemuk setara
193.	EI02O03	Lalu tidur sampai jam 6, kami mulai memasak sendiri.	P-K + S-P-Pel	Majemuk setara
194.	EI02O07	Sebenarnya kami boleh berjalan-jalan ke tempat lain dan memperluas pandangan dan pengetahuan.	K-S-P-K + P-O	Majemuk setara
195.	EI03O05	In fact, kami tidak bisa lepas dari kebahagiaan.	(K)S-P-K	Majemuk setara
196.	EI03O06	Mahasiswi harus belajar mandiri dan berani.	S-P-Pel + P	Majemuk setara
197.	EI04O07	Wajahnya semakin jauh dan asing.	S-P + P	Majemuk setara
198.	EI04O09	Lalu kita mulai memasuki sebuah lingkungan baru dan mengenal teman-teman baru sebanyak begitu.	S-P-O + P-O-Pel	Majemuk setara
199.	Fr01O01	Hari ini Sabtu, kami tidak ada kuliah, teman-teman dan saya memasakkan sendiri di kost kami.	S-P + S-P-Pel + S-P-K-K	Majemuk setara
200.	Fr02O04	Kami pulang ke kost dan membawahi mengambil baju berenang.	S-P-K + P-O	Majemuk setara
201.	Fr02O05	Setelah itu, kami kembali ke kampus UNY dan langsung ke kolam renang.	K-S-P-K + P-K	Majemuk setara
202.	Fr02O09	Matahari panas sekali, tetapi dalam kolam, rasanya baik.	S-P + K (K-S-P)	Majemuk setara
203.	Fr02O10	Saya tak bisa berenang, teman-teman saya juga bisa sedikit.	S-P + S-P	Majemuk setara
204.	Fr03O11	Malam, kami makan seafood di warung dekat pantai.	K + S-P-O-K	Majemuk setara
205.	Fr03O13	Kami lupa membeli kue ulang tahun Tapi teman-teman saya sudah membuat kue pasar untuk saya.	S-P-O + S-P-O-Pel	Majemuk setara
206.	Ke01O03	Setelah kuliah, teman saya dan saya bersama pergi tempat mengganti oli, tapi toko itu sudah tutup.	K (P)-S-K-P-K + S-P	Majemuk setara
207.	Ke01O07	Tapi hari minggu kami pergi ke Yamaha, pintu masih tutup.	K-S-P-K + S-P	Majemuk setara
208.	Ke02O05	Biasanya ada dua air terjun di sana, tapi hari ini hanya ada satu air terjun.	K-P-S-K + K-P-S	Majemuk setara
209.	Ke02O08	Kami juga berfoto di bawah air terjun tetapi seluruh badan dibasahi air terjun.	S-P-K + O-P-S	Majemuk setara
210.	Ke03O09	Kira-kira jam 5 sore kami pulang kost, saya merasa cape sekali.	K-S-P-K + S-P-O	Majemuk setara
211.	Li03O05	Kami masuk ke toko buku, lalu kami membeli buku-buku.	S-P-K + S-P-O	Majemuk setara
212.	Li03O08	Namanya << The Best of Me >> (Yang Terbaik Dariku).	S-P + (P-K)	Majemuk setara
213.	Li03O16	Tapi di Indonesia, banyak orang ke luar masih naik motor, sangat hebat.	K + S-K-P + P	Majemuk setara

214.	Li03O17	Jadi kami hanya di kos, tak mau pergi ke mana-mana, agak bosan.	S-P-K + P-K + P	Majemuk setara
215.	Sa01O07	Saya bisa belajar bahasa Indonesia dan belajar 10 tahun di Indonesia.	S-P-Pel + P-K-K	Majemuk setara
216.	Sa02O01	Keluarga kos terdiri dari lima orang, terutama Ibu kos, bapak kos, dan tiga anaknya.	S-P-K + K	Majemuk setara
217.	Sa02O08	Tetapi bapak kos berkata sedikit dan selalu senyum manis.	S-P + P	Majemuk setara
218.	Sa02O14	Namanya Lisa, dia kurus dan malu sekali.	S-P + S-P + P	Majemuk setara
219.	Sa03O03	Kemudian dipimpin oleh dua tutor datang ke kantor internasional.	P-S-P-K	Majemuk setara
220.	Sa03O06	Kita semua menggunakan HP, tetapi kecepatan jaringan HP saya selalu kemacetan.	S-P-O + S-P	Majemuk setara
221.	Sa03O09	Hal ini, tetapi saya masih belum.	S + S-P	Majemuk setara
222.	Wi01O07	11. Saya datang di Indonesia hampir 1 bulan, saya sangat merindukan keluarga saya.	S-P-K-K + S-P-O	Majemuk setara
223.	Wi02O03	Kami memasak sup sayur dan menumis daging ayam serta kentang selain Endang, kami semua suka makan kentang.	S-P-O + P-O + O + K (S)-S-P-Pel	Majemuk setara
224.	An01O01	Sejak saya datang di Indonesia, saya kenal banyak teman.	K (S-P-K) + S-P-O	Majemuk bertingkat
225.	An02O05	Polisi menghalangi kami karena lampu merah lalu lintas, kami tidak berhenti.	S-P-O-K (S-S-P)	Majemuk bertingkat
226.	An02O06	Setelah polisi menghalangi kami saya tiba-tiba ingat bahwa teman kami pernah beritahu kami "Jang bicara bahasa Indonesia dengan polisi, bilang bahasa Inggris atau Mandarin."	K (S-P-O)-S-P (S-P-O (P-Pel-K))-P-Pel	Majemuk bertingkat
227.	An02O07	Maka saya segera berkata kepada Dong Fan (Dio) "Jang bicara bahasa Indonesia" dengan pakai Mandarin.	S-P-K (P-Pel-K)	Majemuk bertingkat
228.	An02O10	Saya pikir dia mau minta uang.	S-P (S-P-O)	Majemuk bertingkat
229.	An02O11	Tapi kami terus pura-pura tidak bisa bahasa Indonesia.	S-P (P-Pel)	Majemuk bertingkat
230.	An02O14	Setelah dia menyakini kami bukan orang Indonesia, dia meminta kami pergi."	K (S-P (S-P))-S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
231.	An02O15	Yang ditinggalkan hanya "Thank you" bukan uang.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
232.	An03O02	Kami bangun pagi-pagi, kurang lebih jam setengah 7.	S-P-K (P-K)	Majemuk bertingkat
233.	An03O03	Tepi teman kami tidak menjemput kami pada waktunya, maka kami tidak bisa berangkat pada waktunya.	S-P-O-K + S-P-K	Majemuk bertingkat
234.	An03O06	Kami sudah pernah ke kabupaten kaliurang, teman nasional gunung merapi.	S-P-K + K	Majemuk bertingkat
235.	An03O07	Kami berjumlah 13 orang, banyak sekali.	S-P-O + P	Majemuk bertingkat
236.	Bi01O01	Indonesia ada banyak masakan yang biasanya manis dan pedas.	S-P-O (K-P)	Majemuk bertingkat
237.	Bi01O03	Kami menetapkan memasak di kos.	S-P (P-K)	Majemuk bertingkat
238.	Bi02O04	Pada musim panas, hawanya panas dan pengap, terutama menjelang hujan badai.	K-S-P-K (K-P)	Majemuk bertingkat
239.	Bi02O05	Kalau musim panas, suhu maksimalnya bisa mencapai 27 derajat.	K (S)-S-P-O	Majemuk bertingkat
240.	Bi02O06	Siang hari lebih panjang daripada malam hari pada musim panas.	S-P-K (S)-K	Majemuk bertingkat
241.	Bi02O14	Kalau di daerah utara sana suhu biasanya bisa mencapai belasan derajat di bawah nol, bahkan minus 20 derajat celcius.	K (K-S-K-P-O-K)-K (P)	Majemuk bertingkat

242.	Bi02O18	Setiap hari saya merasa suhunya panas sekali.	K-S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
243.	Bi03O02	Saya kurang yakin jatuh cinta pada pandangan pertama.	S-P (K) P-K	Majemuk bertingkat
244.	Bi03O03	Saya tak mungkin jatuh cinta sama seorang Cuma karena tampangnya saja.	S-P-K (S)-K (S)	Majemuk bertingkat
245.	Bi03O07	Kami memutuskan cinta karena jarak antara rumah kami jauh sekali.	S-P-O-K (S-P)	Majemuk bertingkat
246.	Bi03O12	Pendeknya, dia harus memperlakukan saya seperti ratunya.	K + S-P-O-K	Majemuk bertingkat
247.	Bu01O05	Salima bicara: Hari ini Hari Adha.	S-P (S-P)	Majemuk bertingkat
248.	Bu01O06	Kami mendapatkan tidak warung mengadakan usaha, sehingga kami membeli banyak sayur-mayuran pulang.	S-P-O (S-P-O)-K (S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
249.	Bu01O10	Saya harap besok bisa indah sekali.	S-P (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
250.	Bu02O02	Selain panas, saya suka Yogyakarta.	K (P)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
251.	Bu02O06	Mie Aceh dan manakan yang saya sering makan berbeda.	S (S-P)-P	Majemuk bertingkat
252.	Bu02O10	Yogyakarta ada banyak buah-buah yang saya belum melihat.	K-P-S (S-P)	Majemuk bertingkat
253.	Bu02O11	Saya akan coba lanjut yang belum lihat buah-buahan dan makanan.	S-P-Pel (P-O)	Majemuk bertingkat
254.	Bu03O02	Saya merasa Indonesia cintik sekali.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
255.	Bu03O08	Ibu mengatakan barang-barang mahal sekali di sini.	S-P (S-P-K)	Majemuk bertingkat
256.	Bu03O09	Ibu bawa kami makan ikan.	S-P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
257.	Bu03O17	Kemudian kami kembali hotel yang cantik.	S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
258.	Bu04O03	Malam Rabu ada dosen kami menyanyi.	K-P-S-P	Majemuk bertingkat
259.	Bu04O10	Bapak dan ibu mari kami mengikuti banyak kegiatan.	S-P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
260.	Bu04O17	Sering tidak paham mereka bercerita mengatakan mereka.	P + S-P-Pel	Majemuk bertingkat
261.	Di01S02	Aku pikir mungkin tak lama menjadi orang kulit hitam, ha hah.	S-P-K (P-Pel)	Majemuk bertingkat
262.	Di01S03	Setelah bubar sekolah, kami naik sepeda pulang.	K (P-O)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
263.	Di01S06	Sore, literiknya mati lama, tak bisa melakukan apa.	K-S-P-K + P-O	Majemuk bertingkat
264.	Di01S07	Aku dan Lia pergi ke luar makan malam.	S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
265.	Di01S13	Kadang-kadang tidak tau bagaimana bilang kata yang kurang tau.	K-P-Pel (P-O (P))	Majemuk bertingkat
266.	Di01S14	Untunglah, aku bisa belajar beberapa kata baru setiap hari.	P + S-P-Pel-K	Majemuk bertingkat
267.	Di01S15	Iya, besok akan lebih baik.	P + K-P	Majemuk bertingkat
268.	Di02O01	Hari ini sakit perut, maka tidak pergi ke mana.	K-P-Pel + P-K	Majemuk bertingkat
269.	Di02O04	Saya berharap musim hujan datang cepat, jadi akan sejuk sedikit.	S-P-O (P) + P	Majemuk bertingkat
270.	Di02O06	Kami lebih suka masak sendiri, walaupun repot rasanya lebih cocok kami.	S-P-Pel-K (P)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
271.	Di03O04	Yusuf bantu kami mencari dan menyewa mobil.	S-P-Pel (P-O)	Majemuk bertingkat
272.	Di03O09	Mereka jatuh ke sungai berenang.	S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
273.	Di03O10	Kemudian kami pergi ke danau di atas gunung melihat sunset.	S-P-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat

274.	Di03O13	Malam, kami makan di warung yang letak di atas gunung.	K-S-P-K (P-K)	Majemuk bertingkat
275.	Di03O15	Ini adalah pengalaman yang tak bisa terlupa.	S-P (P)	Majemuk bertingkat
276.	EI01O03	Saya tidak bisa menyelesaikan latihan dengan lancar karena kurang jelas bagi prefiks, afiks, sufiks, kata-kata.	S-P-O-K + K (P-K)	Majemuk bertingkat
277.	EI01O04	Kalau diizinkan menggunakan kamus, itu akan lebih lancar.	K (P) -P-O+ S-P	Majemuk bertingkat
278.	EI01O05	Hahh, saya/kami sangat bergantung pada kamus agar kami pelan-pelan tidak punya pendirian sendiri.	S-P-Pel-K (S-K-P-Pel)	Majemuk bertingkat
279.	EI02O02	Setelah menyelesaikan kuliah pada pagi, kami kembali ke kos.	K (P-O-K)-S-P-K	Majemuk bertingkat
280.	EI03O01	Malam ini kami mengobrol urusan yang mahasiswi sering dibunuh oleh orang lelaki yang masih ladang.	K-S-P-O (O-P-S (P))	Majemuk bertingkat
281.	EI03O02	Kemudian kami membayangkan bahwa bagaimana kami sendiri hidup tanpa teman kalau kami lulus.	S-P (P-S-P-K (S-P))	Majemuk bertingkat
282.	EI03O04	Urusan itu menyebabkan kami mau/ingin mencari seorang pacar agar dia bisa menjaga kami.	S-P-O (P-O-K (S-P-O))	Majemuk bertingkat
283.	EI04O01	Jika kami lulus pada hari ini, arti lulus apa?	K (S-P-K) + S-P	Majemuk bertingkat
284.	EI04O02	Lulus akan berarti kita bukan mahasiswa lagi, keperluan sehari-hari akan tidak tergantung pada orang tua kita.	S-P (S-P) + S-P-Pel	Majemuk bertingkat
285.	EI04O03	Kita mulai berangsur-angsur berubah menjadi seorang mandiri, karena kita sudah dewasa.	S-K-P-Pel +K (S-P)	Majemuk bertingkat
286.	EI04O05	Seseorang yg pernah kita sukai atau cintai di hati akan tidak muncul lagi.	S (P-O-P-K)-P	Majemuk bertingkat
287.	EI04O06	Mungkin sahabat yg paling akrab akan menjadi sahabat orang lain.	K-S (P)-P-Pel	Majemuk bertingkat
288.	EI04O08	Kita yang paling pandai bergaul dengan orang lain tiba-tiba menghilangkan hubungan dengan teman-teman kita.	S (P-Pel-K)-K-P-O-K	Majemuk bertingkat
289.	EI04O10	Akhirnya kita menyadari bahwa tidak punya segala yg abadi selain kenangan.	K-S-P (P-O (P-K))	Majemuk bertingkat
290.	EI04O15	Kalau kita tidak berusaha jadi akan ada orang lain menggantikan kita.	K (S-P) + P-S (P-O)	Majemuk bertingkat
291.	Fr01O02	Kami membeli sayur-sayuran, dan setelah itu, kami mulai memasak.	S-P-O + K (S-P)	Majemuk bertingkat
292.	Fr02O16	Hari ini adalah hari paling senang.	S-P (P)	Majemuk bertingkat
293.	Fr03O01	Hari ini adalah hari ulang tahun saya.	S-P	Majemuk bertingkat
294.	Fr03O02	Saya senang sekali karena saya bisa mengrayakan ulang tahun di negeri luar.	S-P + K (S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
295.	Fr03O09	Pasar di pantai itu warnanya hitam, jadi air di sini kotor.	S (K)-P-K (S-K-P)	Majemuk bertingkat
296.	Fr03O10	Baju kami sudah menjadi kotor setelah bermain di sana.	S-P-Pel-K (P-K)	Majemuk bertingkat
297.	Fr03O12	Ini adalah pesta ulang tahun saya.	S-P	Majemuk bertingkat
298.	Fr03O14	Mungkin belum ada yang membuat kue pasar ketika ulang tahun.	S-P (P-O-K (S))	Majemuk bertingkat

299.	Fr03O17	Besok kami akan pergi ke pantai lain.	K-S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
300.	Ke01O02	Saya mau mengganti oli karena di motor itu sudah lama.	S-P-O-K (K-P)	Majemuk bertingkat
301.	Ke01O04	Kemaren teman saya memberitahu saya hari minggu Yamaha ada yang buka.	K-S-P-O (K-S-P (P))	Majemuk bertingkat
302.	Ke01O05	Tapi hari minggu adalah Hari Raya Idul Adha, masih buka?	K (S-P) -P	Majemuk bertingkat
303.	Ke02O03	Saya merasa jauh sekali karena dari kost saya ke Air Terjun menghabiskan satu setengah jam.	S-P-O-K (K-K-P-K)	Majemuk bertingkat
304.	Ke02O06	Teman saya memberi tahu saya karena sekarang masih musim panas.	S-P-O + K (K-P)	Majemuk bertingkat
305.	Ke02O07	Ada banyak berfoto di bawah air terjun.	P-S (P-K)	Majemuk bertingkat
306.	Ke02O09	Kami senang sekali bisa melihat pemandangan itu.	S-P (P-O)	Majemuk bertingkat
307.	Ke03O01	Kami bermain bersama senang sekali.	S-P-K-P	Majemuk bertingkat
308.	Ke03O06	Berdiri di taman itu bisa lihat Gunung Merapai.	P-K (P-Pel)	Majemuk bertingkat
309.	Ke04O01	Suatu hari, kami semua pergi jalan-jalan ke buah tempat wisata, yaitu Goa Jepang.	K-S-P-Pel-K-K	Majemuk bertingkat
310.	Ke04O05	Kami sedikit bingung karena tidak mengetahui lokasi Goa Jepang berada.	S-P-K (P-O (P))	Majemuk bertingkat
311.	Ke04O07	Karena kami tidak memahami bahasa Jawa, teman kami yang orang Indonesia menjelaskan kepada penduduk tersebut bahwa kami yang dari Tiongkok tidak bisa berbahasa Jawa.	K (S-P-O)-S (P)-P-Pel (S) (K-P-Pel)	Majemuk bertingkat
312.	Ke04O08	Akhirnya penduduk itu membantu kami dengan menunjukkan lokasi pintu masuk menuju Goa Jepang.	K-S-P-O-K (P-O-K)	Majemuk bertingkat
313.	Li02O02	Karena kami mau membeli sayur-sayuran yang bisa untuk kami makan seminggu.	K (S-P-O (P-K (S-P-K)))	Majemuk bertingkat
314.	Li02O03	Eh, saya merasa kami malas sekali.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
315.	Li03O09	"Semua orang ingin percaya cinta abadi itu nyata.	S-P-Pel (P)	Majemuk bertingkat
316.	Li03O11	Dulu, ketika usianya delapan belas."	K- K (S-P)	Majemuk bertingkat
317.	Li03O12	Semoga saya bisa membaca itu selesai.	K-S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
318.	Li03O15	Kalau di Tiongkok, orang-orang tak mau keluar.	K (K)-S-P	Majemuk bertingkat
319.	Sa01O03	Pada pukul 06:00, Ibu kos dan saya naik motor untuk solat.	K-S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
320.	Sa01O05	Di masjid ada banyak orang muslim untuk solat.	K-P-S-K (P)	Majemuk bertingkat
321.	Sa01O09	Tetapi saya jarang berkomunikasi dengan orang lain di Indonesia karena saya tidak punya motivasi untuk mengenakan orang yang lain.	S-P-K-K + K (S-P-Pel-K (P-O (P)))	Majemuk bertingkat
322.	Sa01O11	Saya tahu saya harus mengubah hidup saya sekarang ini.	S-P (S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
323.	Sa01O12	Karena saya punya tanggung jawab untuk memberi tahu teman muslim di Tiongkok apa yang saya lihat di Indonesia.	K (S-P-Pel + K (P-O-K))-P (S-P-K)	Majemuk bertingkat
324.	Sa01O16	Insyaallah, saya mencapai tujuan saya.	P +S-P-O	Majemuk bertingkat
325.	Sa02O04	Suatu hari Dara jatuh karena lantai licin.	K-S-P-K (S-P)	Majemuk bertingkat



326.	Sa02O06	Inshaallah minggu yang depan bapak kos akan mengantar kita ke Pantai Indrayanti, Goa pindul Wonosari.	P-K-S-P-O-K	Majemuk bertingkat
327.	Sa03O02	Setelah makan siang, kita berjumpa di hotel UNY.	K (S)-S-P-K	Majemuk bertingkat
328.	Sa03O04	Karena di kantor internasional ada banyak mahasiswa, kita harus tunggu di depan kantor internasional.	K (K-P-S)-S-P-K	Majemuk bertingkat
329.	Sa03O07	Saya sudah mengulangi mengisi informasi pribadi.	S-P + P-O	Majemuk bertingkat
330.	Sa03O13	Jika saya harus ulang mengisi informasi pribadi saya lagi.	S-P (P)-O	Majemuk bertingkat
331.	Wi01O01	12. Pada tanggal 1 bulan Oktober orang Tiongkok senang sekali, karena hari ini adalah Hari Nasional.	K-S-P + K (S-P)	Majemuk bertingkat
332.	Wi01O05	13. Terutama selama Tahun Imlek, penduduk mengalir antara desa dan kota.	K-K (S)-S-P-K	Majemuk bertingkat
333.	Wi02O01	Hari ini, endang, Lina, Ela dan saya pergi ke Mirota kampus membeli sayur-sayuran, dagingan dan buah-buahan.	K-S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
334.	Wi03O03	Karena kebanyakan orang tidak memiliki motor, kami menyewa satu mobil.	K (S-P-O)-S-P-O	Majemuk bertingkat
335.	Wi03O05	Setelah membeli tiket, kami masuk ke areal obyek.	K (P-O)-S-P-K	Majemuk bertingkat
336.	Wi03O08	Sebenarnya sih cukup aneh juga dari tujuan awal yang kami ingin melihat air terjun malah kami nyebur ke sungai dulu daripada melihat air terjunnya.	K (P-K (S-P-O))-S-P-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat
337.	Wi03O10	Akhirnya, sekitar pukul 15:30 kami memutuskan pulang.	K-K-S-P (P)	Majemuk bertingkat
338.	An02O04	Kami ke Carrefour naik motor, tapi ketika kami melewati pertigaan yang terletak di depan Hotel Plaza Yogyakarta.	S-K-P + K (S-P-O (P-K))	Majemuk ganda
339.	An02O09	Setelah itu, dia meminta kami ke belakang gardu, di belakang gardu tidak ada orang lain.	K (S)-S-P-O-K +K-P-O	Majemuk ganda
340.	An03O09	Iya, pasti ada orang dari Tiongkok, yaitu Chen Liming dan saya.	P + P-S-K (S)	Majemuk ganda
341.	Bi01O02	Beberapa hari ini kami semua dalam panas, mau makan masakan yang tawar.	K-S-P + P-O (P)	Majemuk ganda
342.	Bi03O01	Saya suka cuacanya berawan atau mendung.	S-P (S-P)	Majemuk ganda
343.	Bi03O04	Menilai seseorang jangan hanya dari luarnya saja, tapi harus dilihat dalamnya juga.	P-O (P-K) + P-K	Majemuk ganda
344.	Bi03O05	Kalau luarnya bagus dan cantik, dalamnya busuk kan sama saja bohong, iya tidak?	K (S-P) + S-P-K (P) + P	Majemuk ganda
345.	Bi03O09	Meskipun saya merasa sedih sekali pada waktunya itu, tetapi sekarang mau jatuh cinta lagi kalau ada kesempatan.	K (S-P-K) + K-P-K (P-S)	Majemuk ganda
346.	Bi03O10	Saya mau seorang yang bisa menemani saya dan mengharapkan kesulitan bersama.	S-P-O (P-O + P-O-K)	Majemuk ganda
347.	Bi03O11	Kekasih impian saya adalah seorang yang sabar, kompeten, humoris dan setia.	S-P (P + P + P + P)	Majemuk ganda
348.	Di01S05	Aku ingat nasihat orang tua, harus hati-hati, rindukan mereka lagi.	S-P-O-Pel + P + P-Pel	Majemuk ganda
349.	Di01S11	Aku menunjuk lilin di meja, tanya ibu toko: namanya apa, aku mau beli itu.	S-P-O-K + P-Pel + S-P + S-P-Pel	Majemuk ganda
350.	Di02O05	Awal, kami tidak suka makanan Indonesia, tetapi kami sudah bosan bawah setiap hari makan mie goreng, nasi goreng.	K + S-P-Pel+ S-P-K (P-O)	Majemuk ganda

351.	Di03O11	Danau itu tidak begitu besar tetapi jernih, juga banyak orang di situ untuk melihat sunset.	S-P + P + S-K-K (P-O)	Majemuk ganda
352.	Ei03O03	Ini memang persoalan penting dan serius bagi mahasiswi karena mereka sangat kurang keberanian.	S-P + P-Pel-K (S-P)	Majemuk ganda
353.	Ei04O13	Tentu saja mungkin kita beruntung dan mendapat sebuah pekerjaan yang memuaskan, walaupun gajinya kurang puas dan tidak memenuhi keperluan kita.	P-S-P + P-O (P) + K (S-P) + P-O	Majemuk ganda
354.	Ei04O14	Bahkan lingkungannya juga kurang baik, tetapi kita masih menjaga usaha; karena kita terletak di posisi pekerjaan tingkatnya rendah.	K-S-P + S-P-O + K (S-P-K (S (S-P)))	Majemuk ganda
355.	Ei04O17	Kemungkinan kita diejek, dibenci, bahkan dibuang!	S (S-P) + P + K (P)	Majemuk ganda
356.	Ei04O18	Namun kita berubah tenang dan tidak mudah panas hati kalau menghadapi hal yang kurang adil.	S-P-Pel + P-K (P-O (P))	Majemuk ganda
357.	Ei04O21	Kita harus mengerti tujuan dan mimpi kita saat ini dan apa yang kita kejar harus ditunaikan untuk kehidupan masa depan kita akan lebih baik.	S-P-O-K + S (S-P)-P-K (S-P)	Majemuk ganda
358.	Fr01O06	Kami rasa senang sekali karena bukan hanya memasak kami enak, persahabatan antara kami juga menjadi erat.	S-P-Pel + K (K-S-P) + S-P-Pel	Majemuk ganda
359.	Fr02O08	Karena sedang sore, tidak ada banyak orang, kami bisa bermain sendiri.	K (P) -P-S + S-P-K	Majemuk ganda
360.	Fr02O14	Ada beberapa anak berenang baik, mereka langsung jatuh ke kolam.	P-S-P-K + S-P-K	Majemuk ganda
361.	Fr02O15	Anak-anak itu baik hati, mereka bejalar kami berenang.	S-P + S-P-O (P)	Majemuk ganda
362.	Ke01O06	Teman saya bilang, kalau Indonesia ada dua, ada yang hari Sabtu dan hari Minggu, tergantung aliran, dia sudah bertanya, katanya hari Minggu tetap buka.	S-P + K (K-P-O) + P (K) + P-K + S-P + S-K-P	Majemuk ganda
363.	Ke04O06	Lalu, kami bertanya kepada penduduk sekitar, tetapi penduduk yang kami tanyai itu menggunakan bahasa Jawa.	K (S-P-Pel) + S (S-P)-P-O	Majemuk ganda
364.	Li01O03	Meskipun sangat sulit, kami masih rajin dan senang.	K (P)-S-P + P	Majemuk ganda
365.	Li03O02	Sejak Culture Camp, lalu Internasional Festival, meskipun sangat lelah, kami semua mengenal banyak teman-teman baru, juga belajar banyak kebudayaan.	K (S) + S + K (P) + S-P-O + P-Pel	Majemuk ganda
366.	Li03O03	Kemudian pulang ke kuliah, semua mata kuliah harus ujian, tapi kami semua merasa hati kami masih belum pulang. Haha ...	P-K + S-P + S-P-O (P)	Majemuk ganda
367.	Sa01O13	Karena kita hidup di lingkungan yang memiliki banyak orang yang tidak punya agama dan tidak beragama Islam.	K (S-P-K (P-O (P-Pel + P-Pel)))	Majemuk ganda
368.	Sa02O07	Selain itu, bapak kos sering membantu kita panggil air mineral dan angkat ke dua lantai.	K (S)-S-P-O (P-Pel + P-K)	Majemuk ganda
369.	Sa02O15	Tampak kita mendekati dia, dia segera lari, masuk ke rumah dan sembunyi.	K-S-P-O + S-P + P-K + P	Majemuk ganda
370.	Sa02O19	Dia tidak berkata, tetapi dia suka menjual gigi waktu tampak kita.	S-P + S-P-Pel-K (P-O)	Majemuk ganda
371.	Sa03O01	Hari ini semua mahasiswa asing perlu ambil foto untuk mendaftar diri dan Kartu Tanda Mahasiswa UNY.	K-S-P-Pel-K (P-O + S)	Majemuk ganda

372.	Sa03O10	Untunglah, ada satu dosen mari kita yang tinggal masuk ke kantor internasional dan menggunakan computer untuk mengisi informasi pribadi.	P + P-S-P-O (P)-P-K + P-O-K (P-O)	Majemuk ganda
373.	Sa03O12	Waktu saya memakai baju sekolah dan menyiapkan ambil foto, dosen lain mengatakan informasi pribadi saya tidak ditemukan.	K (S-P-O + P (P-Pel))-S-P-O (P)	Majemuk ganda
374.	Sa03O14	Begitu ini saya menjadi seorang terakhir yang menyelesaikan mengisi informasi pribadi; ambil foto dan mendapat Kartu Tanda Mahasiswa.	K (S)-S-P-Pel (P) + P-Pel + P-O	Majemuk ganda
375.	Wi01O02	14. Selama Hari Nasional orang suka bertamasya ke Yunnan di Tiongkok, selain banyak objek wisata, di Yunnan ada 25 bangsa minoritas, itu adalah ciri khusus provinsi Yunnan	K (S)-S-P-Pel-K + K-P + K-P-O + S-P	Majemuk ganda
376.	Wi01O04	15. Seperti orang Indonesia, pada hari besar orang Tiongkok biasanya mengunjungi keluarga serta teman-teman.	K (S)-K-S-K-P-O + S	Majemuk ganda
377.	Wi01O09	Bagi saya, makanan Indonesia enak sekali, tetapi itu membuat saya panas dalam.	K-S-P + S-P-O (P)	Majemuk ganda
378.	Wi03O06	Begitu kami sampai air terjun bau air yang terbawa angin sangat sedap, mata pun terbelalak melihat hamparan sungai dibawahnya yang membuat kita ingin menceburkan diri.	K (S-P-K)-S (P-O)-P + S-P (P-O-K (P-O (P-O)))	Majemuk ganda
379.	Wi03O07	Tanpa panjang pikir kami segera berubah pakaian dan menceburkan diri di sungai tersebut.	K (P)-S-P-O + P-O-K	Majemuk ganda
380.	Wi03O09	Mulai mengambil foto-foto, berenang susuri sungai meski nggak jauh- jauh, dan ada juga spot untuk melompat dengan tinggi sekitar 5 m dari sungai	P-O+ P-O-K (P-K) + P-S-K (P-K-K)	Majemuk ganda
381.	Wi03O11	Obyek wisata ini sangat memuaskan sekali, mulai dari harga yang cukup murah, dan obyek wisata pun terjaga keindahan dan kebersihannya.	S-P + K (S-P) +S-P-O	Majemuk ganda
382.	An01O02	Reza, Ganesha dengan Anah.	S	-
383.	Bu02O12	Secara khusus kue-kue.	K-S	-
384.	EI02O01	Hari ini sebagaimana biasa.	K-K	-
385.	Ke04O04	Sesampainya di kaliurang.	K	-

## KARTU DATA BULAN II

No.	No. data	Kalimat	Pola kalimat	Jenis kalimat
1.	An05N04	Bapak Broto sangat suka bersahabat dengan orang Amerika.	S-P-Pel-K	Tunggal
2.	An05N05	Karena kakeknya juga orang Amerika.	K (S-P)	Tunggal
3.	An05N07	Pada suatu akhir minggu, semua teman-teman baru datang ke rumah Bapak Sastro.	K-S-P-K	Tunggal
4.	An06N01	Hari ini saya jalan-jalan ke Kaliadem.	K-S-P-K	Tunggal
5.	An06N02	Tempat itu sangat dekat dari Gunung Merapi.	S-P-K	Tunggal
6.	An06N08	Kami berangkat dari kost teman-teman Guang Dong pada jam sebelas siang.	S-P-K-K	Tunggal
7.	An06N09	Kami sering bermain bersama kemana-mana.	S-P-K-K	Tunggal
8.	An06N13	Ongkos sewa sangat tinggi, satu setengah jam dua ratus lima puluh Rupia.	S-P (K)	Tunggal
9.	An06N15	Sebenarnya, waktu ini sudah hujan.	K + K-P	Tunggal
10.	An06N16	Kira-kira pada jam empat sore, kami pulang naik motor.	K-S-P-K	Tunggal
11.	An06N18	Terima kasih atas bantuan dari teman Indonesia.	P-K-K	Tunggal
12.	An07N01	Saya sudah lama tidak membaca buku.	S-K-P-O	Tunggal
13.	An07N05	Tapi saya menjadi lebih malas.	S-P-Pel	Tunggal
14.	An07N12	Saya tidak bisa ganti jurusan.	S-P-O	Tunggal
15.	Bi04N01	Pada akhir pekan kami pergi ke pantai Ngobaran bersama dengan keluarga tuan rumah.	K-S-P-K-K	Tunggal
16.	Bi04N02	Saya terkejut dengan keindahan dan kemegahan pemandangan alam pantai.	S-P-K (S)	Tunggal
17.	Bi04N03	Kami pergi ke pantai ini dengan mobil.	S-P-K-K	Tunggal
18.	Bi04N07	Saya menyanyi lagu Indonesia dengan teman saya.	S-P-O-K	Tunggal
19.	Bi04N10	Lalu kami mengambil banyak foto.	S-P-O	Tunggal
20.	Bi05N01	Malam ini saya menari tarian tradisional Yunnan.	K-S-P-O	Tunggal
21.	Bi05N07	Saya merasa bangga sekali bagi orang Yunnan.	S-P-O-K	Tunggal
22.	Bi05N08	Teman saya juga merasa bangga.	S-P-O	Tunggal
23.	Bi05N10	Saya akan mengembangkan kebudayaan tradisional Yunnan.	S-P-O	Tunggal
24.	Bi06N01	Ayah yang saya cintai,	S (S-P)	Tunggal
25.	Bi06N02	Selamat pagi,	P	Tunggal
26.	Bi06N03	Apa kabar?	P	Tunggal
27.	Bi06N04	Sudah lama kita tidak bertemu.	K-S-P	Tunggal
28.	Bi06N05	Saya sangat rindu kepada Anda.	S-P-Pel	Tunggal

29.	Bi06N06	Saya sudah kuliah di UNY lebih kurang 3 bulan.	S-P-K-K	Tunggal
30.	Bi06N07	Saya sudah beradaptasi dengan hidup di Yogyakarta.	S-P-K-K	Tunggal
31.	Bi06N08	Bagaimana keluarga sekarang?	P-S-K	Tunggal
32.	Bi06N09	Saya mengenal banyak teman baru dalam beberapa bulan ini.	S-P-O-K	Tunggal
33.	Bi06N10	Semua orang di sini baik hati.	S-K-P	Tunggal
34.	Bi06N11	Pada minggu yang lalu kami pergi ke pantai bersama dengan keluarga tuan rumah.	K-S-P-K-K	Tunggal
35.	Bi06N12	Saya senang sekali.	S-P	Tunggal
36.	Bi06N13	Saya mau pergi ke pantai bersama dengan Anda pada lain kali.	S-P-K-K-K	Tunggal
37.	Bi06N15	Saya harus membaca buku untuk ujian.	S-P-O-K	Tunggal
38.	Bi06N17	Saya tunggu balasan surat dari Anda.	S-P-Pel-K	Tunggal
39.	Bi07N02	Saya belum makan buah rambutan.	S-P-O	Tunggal
40.	Bi07N06	Temannya sangat sukanya.	S-P-O	Tunggal
41.	Bi07N07	Rasanya sangat manis.	S-P	Tunggal
42.	Bu05N01	Keluarga Bapak dan Ibu Sadli tinggal di rumah nomor 4, Papringan.	S-P-K-K	Tunggal
43.	Bu05N02	Hari ini adalah ulang tahun ibu.	S-P	Tunggal
44.	Bu05N03	Bapak memberi CD sebagai hadiah untuk istrinya.	S-P-O-K-Pel	Tunggal
45.	Bu05N04	Lagu dalam CD itu dinyanyi oleh Wali band.	S-P-O	Tunggal
46.	Bu05N06	Bapak dan ibu punya tua anak-anak laki-laki.	S-P-Pel	Tunggal
47.	Bu05N07	Anak mereka, suka main.	S-P-Pel	Tunggal
48.	Bu05N13	Mereka suka makan kue ulang tahun.	S-P-Pel	Tunggal
49.	Bu05N14	Tapi hanya ada satu kue.	P-S	Tunggal
50.	Bu05N15	Tua-tuanya mau makan kue itu.	S-P-O	Tunggal
51.	Bu05N16	Tak mau makan bersama dengan lain.	P-K	Tunggal
52.	Bu05N17	Jadi mereka berkelahi untuk kue.	S-P-K	Tunggal
53.	Bu06N04	Pada malam, kami menunjukkan tarian Yunnan dan budaya Tiongkok untuk teman-teman asing.	K-S-P-O-Pel	Tunggal
54.	Bu06N07	Bapak dan Ibu sudah tidur.	S-P	Tunggal
55.	Bu07N02	Bapak dan ibu, belakangan ini badan bagaimana?	S-K-S-P	Tunggal
56.	Bu07N03	Sekarang cuaca dingin sedikit.	K-S-P	Tunggal
57.	Bu07N04	Bapak dan ibu harus perlakuan sendiri.	S-P-Pel	Tunggal
58.	Bu07N06	Sekarang saya sudah sesuai cuaca Yogyakarta.	K-S-P-K	Tunggal
59.	Bu07N07	Saya tidak dingin hidup di Yogyakarta.	S-P-Pel-K	Tunggal
60.	Bu07N08	Makanan di sini saya sudah sesuai.	S-K-S-P	Tunggal

61.	Bu07N10	Mereka bisa sering membantu saya.	S-P-Pel (O)	Tunggal
62.	Bu07N11	Bapak dan ibu tidak kuatir.	S-P	Tunggal
63.	Bu07N12	Saya tunggu balasan surat dari kalian.	S-P-Pel-K	Tunggal
64.	Bu08N01	Minggu ini gugup sekali.	K-P	Tunggal
65.	Bu08N02	Karena Rabu ada semester setengah.	K (K-P-O)	Tunggal
66.	Bu08N03	Saya gugup sekali.	S-P	Tunggal
67.	Bu08N04	kami mengadakan pidato sendiri.	S-P-O-K	Tunggal
68.	Bu08N05	Nomor saya adalah 3.	S-P-O	Tunggal
69.	Bu08N06	Malam Selasa saya membaca pidato sampai larut malam.	K-S-P-O-K	Tunggal
70.	Bu08N07	Rabu lelah sekali.	K-P	Tunggal
71.	Bu08N09	Saya selalu lupa kata-kata.	S-P-Pel	Tunggal
72.	Bu08N13	Meskipun minggu ini gugup sekali.	K-P	Tunggal
73.	Bu08N14	Tetapi Jum'at tambah kuliah tarian.	K-P-Pel	Tunggal
74.	Bu08N15	Saya senang juga.	S-P	Tunggal
75.	Bu08N17	Semangat!!	P	Tunggal
76.	Bu09N01	Minggu ini, dosen-dosen meninggalkan banyak tugas untuk kami.	K-S-P-O-Pel	Tunggal
77.	Bu09N02	Tugas sulit sekali.	S-P	Tunggal
78.	Bu09N05	Sekarang saya selalu tak tahu melakukan.	K-S-P	Tunggal
79.	Di04N07	Mereka mulai diam-diam saja.	S-P	Tunggal
80.	Di04N08	Saya mengajar mereka lagu Tiongkok "dua harimau".	S-P-O-Pel	Tunggal
81.	Di04N09	Semua sungguh-sungguh.	S-P	Tunggal
82.	Di04N10	Sebentar lagi, kami keluar bermain-main.	K-S-K-P	Tunggal
83.	Di04N13	Saya merasa sedih.	S-P-O	Tunggal
84.	Di04N15	Yang saya terharu adalah ibu, bapak homestay.	S-P-O	Tunggal
85.	Di04N17	Anak ibu namanya Rahel.	S-P-O	Tunggal
86.	Di04N19	Ibu pantai memasak.	S-P-Pel	Tunggal
87.	Di04N20	Masakan enak ya.	S-P	Tunggal
88.	Di04N22	Saya merasa sangat terharu.	S-P-O	Tunggal
89.	Di04N24	Air mata saya juga jatuh.	S-P	Tunggal
90.	Di05N02	Tanggal 6 dan tanggal 7 adalah Global Culture Festivell.	S-P	Tunggal
91.	Di05N04	Kami tunggu lama sekali.	S-P-K	Tunggal
92.	Di05N05	Hari itu kami pulang malam.	K-S-P	Tunggal
93.	Di05N06	Tanggal 6 kami ada pertunjukan.	K-S-P-O	Tunggal

94.	Di05N07	Sekelas kami semua menyanyi bersama.	S-P-Pel	Tunggal
95.	Di05N16	Hari itu saya merasa capek dan senang.	K-S-P-O	Tunggal
96.	Di05N17	Tanggal 7 kami tidak melakukan apa, saat malam.	K-S-P-O-K	Tunggal
97.	Di05N19	Dalam semua pertunjukan saya paling suka tarian Bintang.	K-S-P-Pel	Tunggal
98.	Di05N20	Bintang sungguh menari bagus.	S-K-P-K	Tunggal
99.	Di05N21	Bintang pantai menari.	S-P-Pel	Tunggal
100.	Di05N24	Namanya Virgi.	S-P	Tunggal
101.	Di05N25	Kami mengobrol lama.	S-P-K	Tunggal
102.	Di05N30	Kami hanya tunggu sampai jam 6.	S-P-K	Tunggal
103.	Di05N33	Sepertinya lain kali harus hemat uang ya.	K- K-P-O	Tunggal
104.	Di05N35	Cuma suka kami membeli.	S-P-Pel	Tunggal
105.	Di06N02	Apa kabar?	P	Tunggal
106.	Di06N03	Sekarang saya sudah tinggal di Indonesia hampir 3 bulan.	K-S-P-K-K	Tunggal
107.	Di06N04	Saya sungguh rindu bapak dan ibu.	S-P-Pel	Tunggal
108.	Di06N05	Saya sudah menyesuaikan hidup di Indonesia.	S-P-O-K	Tunggal
109.	Di06N06	Saya bisa menjaga diri sendiri dengan bagus.	S-P-Pel-K	Tunggal
110.	Di06N07	Bapak dan ibu tidak usah khawatir saya.	S-P-Pel	Tunggal
111.	Di06N08	Saya sudah betah di Indonesia.	S-P-K	Tunggal
112.	Di06N10	Saya rindu cuaca di China.	S-P-Pel-K	Tunggal
113.	Di06N11	Sekarang saya tinggal dengan teman sekelas	K-S-P-K	Tunggal
114.	Di06N13	Kos saya agak jauh.	S-P	Tunggal
115.	Di06N16	Saya sudah punya teman Indonesia.	S-P-Pel	Tunggal
116.	Di06N18	Apalagi?	P	Tunggal
117.	Di06N20	Saya sering makan nasi goreng dan mie goreng.	S-P-O	Tunggal
118.	Di06N23	Saya lebih suka rasanya.	S-P-O	Tunggal
119.	Di06N24	Bapak dan ibu tidak usah khawatir saya.	S-P-Pel	Tunggal
120.	Di06N25	Kalian harus menjaga diri sendiri.	S-P-O	Tunggal
121.	Di06N27	Jangan masuk angin.	P	Tunggal
122.	Di06N29	Saya merindukan bapak dan ibu.	S-P-O	Tunggal
123.	Di07N07	Tapi sekarang kami di kos bicara bahasa Tiongkok.	K-S-K-P-Pel	Tunggal
124.	Di07N08	Di kelas bicara bahasa Tiongkok.	K-P-Pel	Tunggal
125.	Di07N10	Walaupun di Indonesia masih seperti hidup di Tiongkok.	K (K-P-K)	Tunggal
126.	Di07N17	Sekarang saya merasa bingung tentang masa depan.	K-S-P-O-K	Tunggal

127.	Di08N02	Virgi adalah teman baru saya.	S-P	Tunggal
128.	Di08N03	Dia membantu saya banyak.	S-P-O	Tunggal
129.	Di08N07	Sebenarnya saya tidak suka begitu.	K-S-P-K	Tunggal
130.	Di08N09	Saya memasak tiga macam makanan Tiongkok.	S-P-O	Tunggal
131.	Di08N13	Tidak ada rasa, sudah 3 bulan di Indonesia.	P-O-K-K	Tunggal
132.	EI05N01	Hari ini ulang tahun anak laki-laki ibu purba.	S-P-O	Tunggal
133.	EI05N03	Dia sedih.	S-P	Tunggal
134.	EI05N09	Pak Purba mengobrol dengannya beberapa menit.	S-P-K-K	Tunggal
135.	EI06N01	Belakangan ini saya menderita sakit malas.	K-S-P-O-Pel	Tunggal
136.	EI07N05	Sebenarnya perasaan mereka perlu didukung oleh orang umum.	K-O-P-S	Tunggal
137.	EI07N08	Mereka tidak bisa membuktikan cinta mereka kepada orang lain.	S-P-O-Pel	Tunggal
138.	EI07N12	Walaupun buntut terakhir mereka akan tragis.	K (S-P)	Tunggal
139.	EI08N06	Jangan-jangan Anda bersungguh-sungguh memperhatikan saran saya.	K-S-K-P-O	Tunggal
140.	EI09N03	Di Jogja setiap hari harus hujan.	K-K-P	Tunggal
141.	EI09N04	Itu sudah menjadi kebiasaan.	S-P-Pel	Tunggal
142.	EI09N08	Kemudian mulai kesal untuk pekerjaan.	P-K	Tunggal
143.	EI09N09	Mulai bingung lagi jalan masa depan saya.	P-K	Tunggal
144.	EI09N13	Jadi saya harus melanjutkan pendidikan lagi di sini.	S-P-O-K	Tunggal
145.	EI09N14	Itulah hanya pikiran sementara saya.	S-P	Tunggal
146.	EI09N18	Jadi harus percaya diri.	P	Tunggal
147.	Fr04N04	Kami pergi ke desa.	S-P-K	Tunggal
148.	Fr04N06	Kami tinggal di rumah orang di desa.	S-P-K-K	Tunggal
149.	Fr04N10	Ini adalah tanggal 30.	S-P	Tunggal
150.	Fr04N16	Saya suka camp ini.	S-P-Pel	Tunggal
151.	Fr05N01	Hari ini kampus UNY sedang memegang Festival Budaya.	K-S-P-O	Tunggal
152.	Fr05N05	Kelak kami akan menyanyi sebuah lagu bersama.	K-S-P-O-K	Tunggal
153.	Fr05N06	Bintang akan menari sendiri.	S-P-K	Tunggal
154.	Fr05N03	Kami sudah persiapan lama untuk hari ini.	S-P-K	Tunggal
155.	Fr05N10	Saya senang sekali.	S-P	Tunggal
156.	Fr05N11	Matahari panas sekali.	S-P	Tunggal
157.	Fr05N12	Semua mahasiswa capek.	S-P	Tunggal
158.	Fr05N14	Di lapangan itu banyak negeri menunjukkan makanan dan budaya mereka sendiri.	K-S-P-O-K	Tunggal
159.	Fr06N03	Apa kabar?	P	Tunggal



160.	Fr06N10	Sekarang saya sudah sesuai kehidupan di sini.	K-S-P-Pel-K	Tunggal
161.	Fr06N13	Saya tunggu balasan surat dari kalian.	S-P-Pel-K	Tunggal
162.	Fr07N02	Saya sudah tiba di rumah saya hari besok tanggal 22.	S-P-K-K	Tunggal
163.	Fr07N05	Saya sudah lama belum bertemu dengan temen-temen.	S-K-P-K	Tunggal
164.	Fr07N10	Kami berbicara banyak tentang Indonesia.	S-P-K	Tunggal
165.	Fr08N04	Mereka tahu pilihan saya.	S-P-Pel	Tunggal
166.	Fr08N05	Ibu saya melepas saya ke stasian.	S-P-O-K	Tunggal
167.	Fr08N06	Dia menangis.	S-P	Tunggal
168.	Fr08N07	Mereka semua mencitai saya.	S-P-O	Tunggal
169.	Fr08N08	Ketika mobil berangkat.	K (S-P)	Tunggal
170.	Ke05N01	Beberapa hari ini, Yogyakarta mulai masuk musim hujan.	K-S-P-O	Tunggal
171.	Ke05N02	Di Indonesia terdapat dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau.	K-P-O-K	Tunggal
172.	Ke05N07	Jadi saya lebih suka musim panas.	S-P-Pel	Tunggal
173.	Ke06N05	Mudah-mudahan anda kalian sehat dan sukses dalam kehidupan.	K-S-P-K	Tunggal
174.	Ke07N02	Film ini ialah film AS	S-P-Pel	Tunggal
175.	Ke08N02	Pada hari minggu kami sering pergi ke pantai Parangtritis.	K-S-P-K	Tunggal
176.	Li04N02	Saya datang ke Indonesia sudah kira-kira 3 bulan.	S-P-K-K	Tunggal
177.	Li04N03	Semua di sini sangat bagus.	S-K-P	Tunggal
178.	Li04N04	Meskipun lebih panas daripada Yunnan.	K (P-K)	Tunggal
179.	Li04N05	Saya juga sudah terbiasa.	S-P	Tunggal
180.	Li04N07	Sekarang Indonesia sudah masuk ke musim hujan.	K-S-P-K	Tunggal
181.	Li04N10	Dan di sini hujan sangat keras.	K-S-P	Tunggal
182.	Li04N13	Saya belajar bahasa dan kebudayaan Indonesia dari mereka.	S-P-Pel-K	Tunggal
183.	Li04N14	Ada banyak kegiatan untuk mahasiswa asing.	P-O-Pel	Tunggal
184.	Li04N15	Saya sangat senang.	S-P	Tunggal
185.	Li04N16	Ayah, Ibu, jangan khawatir.	S-P	Tunggal
186.	Li05N05	Setiap kelompok tiga atau empat orang.	S-P	Tunggal
187.	Li05N07	Ibu dosen mengajar kami di samping kami dengan sabar.	S-P-O-K-K	Tunggal
188.	Li05N11	Kemudian kami mencuci gotong royong.	K (S-P-K)	Tunggal
189.	Li05N14	Penjaga kos kami juga sangat senang.	S-P	Tunggal
190.	Li06N03	Dia adalah sekelas kami.	S-P	Tunggal
191.	Li06N04	Dia juga adalah darmasiswa.	S-P	Tunggal
192.	Li06N05	Belajar bahasa Indonesia di Universitas Surabaya.	P-Pel-K	Tunggal

193.	Li07N02	Hari ini adalah ulang tahun saya.	S-P	Tunggal
194.	Li07N03	Pada jam 00:00, teman-teman nyanyi lagu selamat ulang tahun kepada saya.	K-S-P-O-Pel	Tunggal
195.	Li07N04	Dan saya mendapat banyak restu oleh teman-teman di Tiongkok.	S-P-O-K-K	Tunggal
196.	Li07N06	Pada sore, teman-teman dan saya berkaraoke ke Happy Poppy.	K-S-P-K	Tunggal
197.	Li07N09	Ulang tahun ini sangat istimewa bagi saya.	S-P-K	Tunggal
198.	Li08N01	Hari Jum'at, kami naik kereta api pergi ke Surabaya.	K-S-K-P-K	Tunggal
199.	Li08N02	Tapi sampai sana sudah jam 2 dini hari.	P-K-K	Tunggal
200.	Li08N04	Di sana, kami pergi ke Surabaya carnival.	K-S-P-K	Tunggal
201.	Li08N05	Kami main beberapa permainan.	S-P-Pel	Tunggal
202.	Sa04N02	Tetapi di Indonesia penduduknya menggunakan facebook.	K-S-P-O	Tunggal
203.	Sa04N05	Saya kurang cukup belajar rajin beberapa hari ini.	S-P-K-K	Tunggal
204.	Sa05N02	Saya bertemu beberapa muslimat Indonesia di masjid UNY.	S-P-Pel-K	Tunggal
205.	Sa05N07	Tetapi saya tidak pernah membaca novel Indonesia.	S-P-O	Tunggal
206.	Sa05N14	Waktu saya membaca buku dari Keluarga Muslim AL HUDA-FBS.	K (S-P-O-K)	Tunggal
207.	Sa05N15	Buku ini diberikan saya oleh teman saya.	O-P-Pel-S	Tunggal
208.	Sa05N17	Saya mencerita keadaan hari selesai.	S-P-O-K	Tunggal
209.	Sa05N18	Dia meminjam satu buku novel untuk saya.	S-P-O-Pel	Tunggal
210.	Sa05N19	Buku ini namanya Incomplete-My Life, My World, My Story oleh Shandy Aulia.	S-P-O	Tunggal
211.	Sa05N20	Sekarang ini saya sudah membaca puluhan halaman.	K-S-P-O	Tunggal
212.	Sa05N21	Buku ini bagus bagi saya.	S-P-K	Tunggal
213.	Sa05N22	Saya tentu saja bisa meningkat taraf bahasa Indonesia.	S-P-O	Tunggal
214.	Sa05N23	Terima kasih teman saya.	P-S	Tunggal
215.	Sa06N01	Mama yang saya cintai,	S (S-P)	Tunggal
216.	Sa06N02	Saya sudah datang di Indonesia hampir 3 bulan.	S-P-K-K	Tunggal
217.	Sa06N03	Saya sangat suka hidup di Indonesia.	S-P-Pel-K	Tunggal
218.	Sa06N06	Saya dapat makan di mana-mana.	S-P-K	Tunggal
219.	Sa06N07	Di sini juga ada bermacam-macam rasanya. Hehe ...	K-P-S	Tunggal
220.	Sa06N09	Saya sering makan itu.	S-P-O	Tunggal
221.	Sa06N10	Kos saya sangat baik.	S-P	Tunggal
222.	Sa06N11	Dalam rumah ada kamar kecil, air hangat, lemari, ranjang, meja buku, TV, kursi dan AC.	K-P-S	Tunggal
223.	Sa06N13	Cuacanya dibagi menjadi dua musim, musim kemarau dan musim hujan.	S-P-Pel-K	Tunggal
224.	Sa06N14	Sekarang Indonesia sudah memasuki musim hujan.	K-S-P-Pel	Tunggal
225.	Sa06N15	Setiap sore hari turun hujan.	K-P	Tunggal

226.	Sa06N16	Setiap pagi hari selesai kuliah.	K-K (P)	Tunggal
227.	Sa06N17	Saya kembali kos.	S-P-K	Tunggal
228.	Sa06N18	Sehingga saya tidak kehabisan.	K (S-P)	Tunggal
229.	Sa06N21	Sekarang juga bagus.	K-P	Tunggal
230.	Sa06N22	Karena cuaca sejuk sekali.	K (S-P)	Tunggal
231.	Sa06N23	Mama jangan khawatir saya.	S-P-O	Tunggal
232.	Sa07N04	Kami berkenal di Global Culture Festival.	S-P-K	Tunggal
233.	Sa07N10	Rima juga manis.	S-P	Tunggal
234.	Sa07N13	Jurusannya akuntansi.	S-P	Tunggal
235.	Sa07N14	Tahun ini Hesti semester lima.	K-S-P	Tunggal
236.	Sa07N15	Rima semester tiga.	S-P	Tunggal
237.	Sa07N16	Rima suka belajar bahasa asing.	S-P-Pel	Tunggal
238.	Sa07N17	Sekarang dia sedang belajar mandarin.	K-S-P-Pel	Tunggal
239.	Sa07N18	Dia sudah bisa berbahasa kata-kata mandarin.	S-P-Pel	Tunggal
240.	Sa07N23	Soto sapi Solo enak sekali.	S-P	Tunggal
241.	Sa07N24	Kami juga mencicipi makanan di sepi jalan.	S-P-O-K	Tunggal
242.	Sa07N25	Kami mengunjungi banyak barang peninggalan Keraton.	S-P-O	Tunggal
243.	Sa07N26	Memandu wisata memperkenalkan barang-barang itu dari mana.	S-P-O-K	Tunggal
244.	Sa07N28	Kenapa membangun beberapa bangunan.	P-O	Tunggal
245.	Sa07N31	Kami juga pergi ke toko batik.	S-P-K	Tunggal
246.	Sa07N33	Tetapi saya sangat suka satu jilbab batik.	S-P-Pel	Tunggal
247.	Sa07N34	Jilbab itu cantik sekali.	S-P	Tunggal
248.	Sa07N35	Saya tertarik.	S-P	Tunggal
249.	Sa07N36	Terakhirnya, saya belinya.	K-S-P-O	Tunggal
250.	Sa07N37	Meskipun kami tidak mengejar kereta api terakhir.	K (S-P-O)	Tunggal
251.	Sa07N40	Tetapi kami semua senang sekali.	S-P	Tunggal
252.	Sa08N01	Minggu ini teman sekelas saya namanya Dara.	K-S (S-P)	Tunggal
253.	Sa08N03	Dia selalu mual dan pusing.	S-P	Tunggal
254.	Sa08N06	Dia sebenarnya homesick.	S-K-P	Tunggal
255.	Sa08N08	Dia mau pulang Tiongkok.	S-P-K	Tunggal
256.	Wi04N04	Hari ini adalah hari ulang tahun Ibu Sandi.	S-P	Tunggal
257.	Wi04N06	Mereka semua hadir.	S-P	Tunggal
258.	Wi05N03	Hujan menetes di atap rumah dari plat besi.	S-P-O-K	Tunggal

259.	Wi05N05	Biasanya pada musim dingin menggerimis dapat terus setengah bulan di provinsi Sichuan.	K-K-S-P-K-K	Tunggal
260.	Wi05N06	Jadi waktu menggerimis saya paling mau tidur.	K (S)-S-P	Tunggal
261.	Wi05N08	Karena hujan Indonesia sangat dahsyat.	K (S)-K-P	Tunggal
262.	Wi06N02	Kami naik motor kesana pada jam 15.30.	S-P-K-K	Tunggal
263.	Wi06N05	Di Gramedia ada banyak buku.	K-P-S	Tunggal
264.	Wi06N06	Ada buku novel, buku kumpulan puisi, buku komik, buku ilmu pengetahuan, buku anak-anak, buku gereja, buku gambar dan lain-lain.	P-O	Tunggal
265.	Wi06N08	Akhirnya, saya membeli sejilid komik.	K-S-P-O	Tunggal
266.	Wi06N10	Kelihatanya itu sangat bagus.	K-S-P	Tunggal
267.	Wi06N11	Saya belum mulai membaca itu.	S-P-O	Tunggal
268.	Wi07N02	Namanya Seli.	S-P	Tunggal
269.	Wi07N03	Rambutnya hitam dan keriting.	S-P	Tunggal
270.	Wi07N04	Dahulu rambutnya panjang sekali.	K-S-P	Tunggal
271.	Wi07N09	Dia memiliki sifat optimis.	S-P-O	Tunggal
272.	An04N02	Pemandangan desa itu sangat indah, berbedak dengan desa di Tiongkok.	S-P + P-K	Majemuk setara
273.	An04N03	Kami berangkat ke desa itu pada pagi jam 9 tanggal 30 Oktober, kami ke sana naik bus sekolah.	S-P-K-K + S-K-P	Majemuk setara
274.	An04N08	Sebenarnya, kami semuanya sangat capek, tapi semuanya sangat senang.	K-S-P + S-P	Majemuk setara
275.	An04N09	Terima kasih atas Culture Camp, terima kasih atas bantuan dari tutor-tutor.	P-K + P-K-K	Majemuk setara
276.	An05N08	Bapak Sastro bikin banyak makanan Amerika, semuanya suka sekali.	S-P-O + S-P	Majemuk setara
277.	An06N06	Saya bawa jas hujan, tapi tidak bawa jaket.	S-P-O + P-O	Majemuk setara
278.	An06N07	Astaga! Ini paling penting, tapi saya lupa, Dio juga lupa.	P + S-P + S-P + S-P	Majemuk setara
279.	An06N12	Kemudian kami menyewa sebuah mobil jip, satu mobil jip bisa memuat lima orang selain sopir.	S-P-O + S-P-O-K	Majemuk setara
280.	An07N06	Iya, benar!	P + P	Majemuk setara
281.	An07N08	Di kost saya, saya Cuma mau tidur atau bermain game komputer.	K-S-P + P-O	Majemuk setara
282.	An07N09	Kenapa, ini kenapa?	P + S-P	Majemuk setara
283.	An07N10	Bukan satu kali, tapi bertanya-tanya saya sendiri.	P + P-S-K	Majemuk setara
284.	An07N11	Sekarang saya sudah tahu, sebenarnya saya tidak pintar bahasa, tapi sekarang sudah malam.	K-S-P + K-S-P-Pel + K-P	Majemuk setara
285.	An06N19	Kami sudah saling kenal lama, dia sangat baik hati.	S-P-K + S-P	Majemuk setara
286.	Bi05N02	Banyak teman sekelas dan tutor tetap mendukung dan mendorong saya.	S-P + P-O	Majemuk setara
287.	Bi07N04	Dia sangat ramah dan memberi dua gugus buah rambutan kepada saya.	S-P + P-O-Pel	Majemuk setara

288.	Bu05N08	Bapak suka ikan, dia memelihara seekor ikan.	S-P-Pel + S-P-O	Majemuk setara
289.	Bu05N11	Saudara bapak ada tua anak, mereka sedang kuliah di SD.	S-P-O + S-P-K	Majemuk setara
290.	Bu06N05	Saya merasa bangga sekali, kami mengambil gambar dengan Bintang.	S-P-O + S-P-O-K	Majemuk setara
291.	Bu07N09	Dosen-dosen ramah sekali, teman-teman saya baik hati.	S-P + S-P	Majemuk setara
292.	Bu09N03	Saya tak tahu menulis apa.	S-P (P)	Majemuk setara
293.	Bu09N04	Wisata Indonesia banyak sekali, tetapi saya belum pergi wisata tempat sini.	S-P + S-P-Pel-K	Majemuk setara
294.	Di04N02	Semua orang desa itu bagus dan membantu kami banyak.	S-P + P-O	Majemuk setara
295.	Di04N05	Mereka sangat nakal, tidak mendengar saya.	S-P + P-O	Majemuk setara
296.	Di04N16	Mereka ramah dan baik hati, menjaga kami bagus, selalu tersenyum.	S-P + P-O-K + P	Majemuk setara
297.	Di04N27	Misalnya, membuat tempeng, membuat layang-layang, menyanyi lagu tradisional, mendaki gunung, membuat makanan tradisional, belajar tanam, bermain sepak bola di sawah, melihat matahari terbenam, bermain layang-layang, lomba menangkap ikan.	K (P-O + P-O + P-Pel + P-O + P-O + P-Pel + P-Pel-K + P-O + P-Pel + S (P-O))	Majemuk setara
298.	Di04N28	Semuanya bagus dan asyik.	S-P + P	Majemuk setara
299.	Di05N08	Awalnya saya merasa sedikit gugu, tetapi akhirnya semua berani.	K-S-P-O + K-S-P	Majemuk setara
300.	Di05N09	Kami menjual masakan Tiongkok, berbagi dua kelompok.	S-P-O + P-Pel	Majemuk setara
301.	Di05N14	Itu bagus dan enak.	S-P + P	Majemuk setara
302.	Di05N18	Kami pergi ke kampus menonton pertunjukan.	S-P-K + P-O	Majemuk setara
303.	Di06N09	Keadah cuacanya, musim kemarau sangat panas dan musim hujan selalu hujan, saya tidak suka cuacanya.	S (S-P) + S-P + S-P-Pel	Majemuk setara
304.	Di06N14	Saya ingin pindah kos dan sedang mencari.	S-P-Pel + P	Majemuk setara
305.	Di06N19	Makanan Indonesia manis tidak cocok rasa saya.	S-P + P-Pel-S	Majemuk setara
306.	Di06N28	Semoga bapak dan ibu kesehatan dan kebahagiaan.	K-S-P + P	Majemuk setara
307.	Di07N01	Minggu ini tidak pergi ke mana, hanya di kos.	K-P-K + K	Majemuk setara
308.	Di07N14	Ibu sangat sedih, hampir menangis.	S-P + P	Majemuk setara
309.	Di07N22	Kejujuran, saya tidak suka cuaca Indonesia.	P + S-P-Pel	Majemuk setara
310.	Di07N23	Selalu panas, selalu hujan.	P + P	Majemuk setara
311.	Di08N04	Awalnya dia membantu saya mencari kos, membantu saya pindah kos, membantu saya mencari bahan bahan di buku.	K-S-P-O-Pel + P-O-Pel + P-O-Pel-K	Majemuk setara
312.	Di08N05	Dia sungguh teman baik, tetapi dia suka terlambat.	S-K-P + S-P-Pel	Majemuk setara
313.	EI06N02	Tidak mau masuk kuliah, tidak mau melakukan sesuatu.	P-Pel + P-O	Majemuk setara
314.	EI07N02	Tentu saja, lain pandang lain negara.	P + P	Majemuk setara
315.	EI07N04	Tetapi menurut saya, saya setuju.	P-S + S-P	Majemuk setara
316.	EI07N06	Saling mencintai, itu tidak salah.	K-P + S-P	Majemuk setara

317.	EI07N07	Mereka harus bersembunyi/menyembunyikan perasaan dan juga khawatir terhina.	S-P-O + P-Pel	Majemuk setara
318.	EI08N05	Sebaiknya begitu: tentu saja, saya hanya bercanda aja.	K-K + P + S-P	Majemuk setara
319.	EI09N01	Waktunya lewat dengan cepat, tiba-tiba tiga bulan, waktunya dihilangkan dari sebelah tubuhku.	S-P-K + K-K + S-P-K	Majemuk setara
320.	EI09N02	Di sini, senang bercampur kesal, cemas.	K-S-P-Pel + P	Majemuk setara
321.	EI09N07	Sekejap, sudah tiga bulan, ternyata kami hanya punya waktu tujuh bulan.	K + P-K + K-S-P-Pel-K	Majemuk setara
322.	Fr04N01	Hari ini, saya sudah pulang dari Desa capek sekali, tapi senang.	K-S-P-K + P+P	Majemuk setara
323.	Fr04N05	Di sana, pemandangan indah sekali, orang-orang tinggal di sana baik- hati.	K-S-P + S-P-K-K	Majemuk setara
324.	Fr04N15	Hari tanggal 1 november, kami pergi naik gunung dan masakan makanan tradisional.	K-S-P-Pel + P-O	Majemuk setara
325.	Fr05N09	Bulan dan saya, kami membawah bendera itu bersama dan berjalan depan semua mahasiswa.	S + S-P-O-K + P-K	Majemuk setara
326.	Fr06N05	Sudah lama kami tidak bertemu, saya rindu kalian.	K-S-P + S-P-Pel	Majemuk setara
327.	Fr06N12	Tapi saya yakin saya bisa mengatasi kesulitan itu.	S-P + S-P-O	Majemuk setara
328.	Fr07N07	Ibu saya sibuk, tapi dia senang sekali.	S-P + S-P	Majemuk setara
329.	Fr08N10	Saya akan kembali ke kampung halaman saya dan menemani keluarga saya.	S-P-K + P-O	Majemuk setara
330.	Ke05N04	Pendeknya Jogja mulai musim hujan, mulai satu minggu yang lalu, setiap hari pada jam 3 sore akan hujan.	K-S-P-O + P-K + K-P	Majemuk setara
331.	Ke05N06	Walaupun pada musim hujan tidak terlalu panas, susah pergi ke luar.	K (K-P)-P-K	Majemuk setara
332.	Ke06N02	Saya sudah datang di Indonesia dua bulan, segalanya di Indonesia sudah semakin baik.	S-P-K-K + S-K-P	Majemuk setara
333.	Ke06N04	Dosen dan tutor semua baik, mereka membantu kami banyak, saya juga akan belajar rajin, Anda kalian harus memperhatikan sehat badan.	S-P + S-P-O-K + S-P-Pel + S-P-O	Majemuk setara
334.	Li04N08	Setiap hari hujan, tapi saya belum pernah kehujan.	K-P + S-P	Majemuk setara
335.	Li04N09	Mungkin saya sangat untung, setiap kali saya masuk ke kuliah atau pulang kos, hujan henti.	S-P + K-S-K + P-K + S-P	Majemuk setara
336.	Li04N11	Saya tidak mau pergi ke mana-mana, hanya di kos saja.	S-P-K + K	Majemuk setara
337.	Li04N17	Saya bisa menjaga sendiri dan kalian juga harus menjadi sendiri.	S-P-O + S-P-Pel	Majemuk setara
338.	Li04N18	Saya rindu kalian, saya juga mau mengucapkan terima kasih.	S-P-Pel + S-P-O	Majemuk setara
339.	Li05N01	Minggu ini tak ada kuliah menulis, itu digantikan kuliah masak.	K-P-O + O-P-S	Majemuk setara
340.	Li07N08	Kami foto bersama, senang bersama.	S-P-K + P-K	Majemuk setara
341.	Sa06N08	Ayam paha goreng murah dan enak.	S-P + P	Majemuk setara
342.	Sa06N12	Kos saya aman dan bersih.	S-P + P	Majemuk setara
343.	Sa06N24	Saya bisa belajar rajin dan hidup baik di Indonesia.	S-P-K + P-K	Majemuk setara
344.	Sa08N04	Karena dia makan sekiti dan mual dengan serius.	K (S-P) + P-K	Majemuk setara
345.	Sa08N05	Sekarang dia mulai tiada bernafsu makan dan lambung sakit.	K-S-P-Pel + S-P	Majemuk setara

346.	Wi04N01	Ibu Sandi adalah janda, dia mempunyai satu anak laki-laki.	S-P + S-P-O	Majemuk setara
347.	Wi04N02	Anaknya sudah dewasa dan bekerja di luar negeri.	S-P + P-K	Majemuk setara
348.	Wi06N03	Pertama-tama kami parkir motor, kemudian tas kami ditiptkan.	K-S-P-O + S-P	Majemuk setara
349.	Wi07N01	Ela, Endang, Lina, Lia dan saya naik kereta api ke Surabaya satu teman kami belajar bahasa Indonesia di Surabaya.	S-P-K + S-P-Pel-K	Majemuk setara
350.	Wi07N06	Dia berwajah lonjong dan berhidung pesek.	S-P-O + P-O	Majemuk setara
351.	Wi07N07	Badanya tinggi dan langsing.	S-P	Majemuk setara
352.	Wi07N08	Dia memakai kacamata dan bermata sipit.	S-P-O + P-O	Majemuk setara
353.	An04N05	Setelah kami tiba di sana, panitia desa mengadakan upacara yang singkat.	K (S-P-K)-S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
354.	An04N06	Selama tiga hari ini, kami ikut banyak kegiatan-kegiatan.	K (S)-S-P-O	Majemuk bertingkat
355.	An05N01	Karena Bapak Sastro baru pindah ke rumah baru, dia mau kenal tetangga baru yang tinggal di dekat rumahnya.	K (S-P-K)-S-P-O (P-K)	Majemuk bertingkat
356.	An05N02	Maka dia mengadakan pesta di rumah baru dia untuk kenal teman-teman baru.	S-P-O-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat
357.	An05N06	Ketika Bapak Sastro baru pindah ke sini, dia sangat senang.	K (S-P-K)- S-P	Majemuk bertingkat
358.	An05N09	Karena Ibu Sastro sakit, dia tidak bisa ikut pesta ini.	K (S-P)- S-P-Pel	Majemuk bertingkat
359.	An06N03	Sebenarnya, sebelum kami berangkat ke Kaliadem saya sangat khawatir bahwa hari ini akan hujan, karena kini seluruh indonesia sudah musim hujan kan?	K-K (S-P-K)-S-P (K-P)-K (K-S-P)	Majemuk bertingkat
360.	An06N05	Meskipun saya sangat khawatir bahwa hari ini sore akan hujan tapi akhirnya saya ikut teman-teman ke sana.	K (S-P (K-P))-K-S-P-O-K	Majemuk bertingkat
361.	An06N11	Ketika kami tiba di Kaliadem, sudah jam satu sore.	K (S-P-K)-P-K	Majemuk bertingkat
362.	An06N14	Kemudian, kami berangkat ke mana-mana untuk menikmati pemandangan yang indah dengan naik mobil jip.	S-P-K-K (P-O (P))-K (P)	Majemuk bertingkat
363.	An07N02	Setelah saya datang ke Jogja, saya menjadi lebih malas.	K (S-P-K)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
364.	An07N03	Kalau di China, saya membaca buku di perpustakaan setiap akhir minggu.	K (K)-S-P-O-K-K	Majemuk bertingkat
365.	An07N04	Saya juga tidak tahu sebab apa?	S-P (S-P)	Majemuk bertingkat
366.	An07N13	Maka saya akan berusaha belajar bahasa Indonesia.	S-P (P-Pel)	Majemuk bertingkat
367.	Bi04N04	Saya melihat ombak yang menggulung-gulung selalu memukul batu yang terletak di tepi laut.	S-P-O (P-K (P-O (P-K)))	Majemuk bertingkat
368.	Bi04N05	Saya merasa saya akan ditelan oleh ombak.	S-P (S-P-O)	Majemuk bertingkat
369.	Bi04N06	Kami berjalan dengan kaki telanjang sambil berteriak yang keras di pantai.	S-P-K-K (P (P)-K))	Majemuk bertingkat
370.	Bi04N08	Airnya amat jernih sehingga tampak batu pasir dan berbagai jenis kulit kerang.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
371.	Bi04N09	Setelah makan malam kami pergi ke pantai lagi untuk menangkap kepiting yang hidup di pantai.	K (P)-S-P-K-K (P-O (P-K))	Majemuk bertingkat

372.	Bi04N11	Meskipun merasa lelah setelah bertamasya ke pantai, tetapi kami terkesan dengan pemandangan ini.	K (P-K (P-K))-S-P-K	Majemuk bertingkat
373.	Bi05N03	Sepanjang hari saya belum makan dan minum karena tarian itu tidak boleh makan banyak.	K-S-P-K (S-P)	Majemuk bertingkat
374.	Bi05N04	Orang yang menari tarian itu harus gurus.	S (P-O) - P	Majemuk bertingkat
375.	Bi05N05	Kalau makan dan minum, perut saya akan sakit karena gerakannya sangat cepat.	K (P)-S-P-K (S-P)	Majemuk bertingkat
376.	Bi06N14	Maaf belum bisa berkata banyak lagi karena minggu ini ada ujian setengah semester.	P + P-Pel-K (K-P-S)	Majemuk bertingkat
377.	Bi06N16	Mudah-mudahan Anda dan keluarga saya dalam keadaan sehat-sehat saja.	P-S-K (S-P)	Majemuk bertingkat
378.	Bi07N01	Setelah makan siang di restoran, saya melihat beberapa orang sedang memetik rambutan.	K (P-K)-S-P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
379.	Bi07N05	Saya pulang ke kos dengan senang hati.	S-P-K-K (P)	Majemuk bertingkat
380.	Bu05N05	Setelah ini mendengarkan CD ini, dia senang sekali sehingga mereka berdansa di ruang tamu.	K (P-O)-S-P-K (S-P-K)	Majemuk bertingkat
381.	Bu05N09	Saat Pabak dan ibu sedang berdansa, anak-anak bermain ikan dipelihara oleh Pabak.	K (S-P)-S-P-Pel (P-O)	Majemuk bertingkat
382.	Bu05N10	Kalau Pabak tahu ini, dia akan merah.	K (S-P-Pel)-S-P	Majemuk bertingkat
383.	Bu05N12	Mereka pergi rumah bapak untuk merayakan ulang tahun ibu.	S-P-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat
384.				
385.	Bu05N18	Karena bapak dan ibu sedang berdansa, tidak ada orang menasihati mereka.	K (S-P) + P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
386.	Bu05N19	Akhirnya anak yang kecil menangis.	K-S (P)-P	Majemuk bertingkat
387.	Bu06N06	Ketika kami pulang, sudah larut malam.	K (S-P) + P	Majemuk bertingkat
388.				
389.	Bu06N08	Dari Kamis sampai minggu, kami selalu menyelesaikan pekerjaan, jadi saya minggu ini lelah sekali.	K-S-P-O-K (S-K-P)	Majemuk bertingkat
390.	Bu07N01	Kepada orang tua yang saya tercinta	Pel (S-P)	Majemuk bertingkat
391.	Bu07N05	Saya datang Indonesia sudah penuh tua bulan.	S-P-K (P)-K	Majemuk bertingkat
392.	Bu08N08	Sampai saya pidato karena gugup.	S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
393.	Bu08N10	Saya tahu saya kurang kepercayaan.	S-P (S-P)	Majemuk bertingkat
394.	Bu08N11	Meskipun pidato sudah selesai, tetapi melakukan saya tidak baik.	K (S-P)-P-S (P)	Majemuk bertingkat
395.	Bu08N12	Masa depan saya akan melanjutkan usaha latihan pidato dan bahasa percakapan sehingga tambah kepercayaan saya.	K-S-P-O-K (P-O)	Majemuk bertingkat
396.	Bu08N16	Saya harapan besok akan semakin baik!	S-P (K-P)	Majemuk bertingkat
397.	Bu09N07	Saya harapan tugas yang dosen-dosen bisa sederhana sedikit.	S-P-O (S-P)	Majemuk bertingkat
398.	Bu09N08	Jadi saya lebih percaya diri untuk menyelesaikan tugas saya.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
399.	Bu09N09	Sehingga besok saya bisa menyelesaikan banyak tugas yang sulit.	K (K-S-P-O (P))	Majemuk bertingkat
400.	Di04N11	Bermain game Tiongkok anak-anak riang sekali.	P-Pel-S-P	Majemuk bertingkat



401.	Di04N12	Kami foto bersama sebelum saat meninggal.	S-P-K-K (K-P)	Majemuk bertingkat
402.	Di04N14	Anak-anak yang saya mengajar sungguh lucu.	S (S-P)-P	Majemuk bertingkat
403.	Di04N23	Saat kami meninggalkan, ibu juga menangis.	K (S-P)-S-P	Majemuk bertingkat
404.	Di04N25	Ibu sangat bagus mengurus kami anak mereka.	S-P (P-O)	Majemuk bertingkat
405.	Di04N29	Saya merasa senang sekali walaupun lelah sekali.	S-P-O-K (P)	Majemuk bertingkat
406.	Di04N30	Saya pikir pengalaman ini akan tak terlupa dalam ingatan saya.	S-P-O (P-K)	Majemuk bertingkat
407.	Di05N11	Kelas kami memasak makanan rasanya pedas dan asin.	S-P-O (S-P)	Majemuk bertingkat
408.	Di05N12	Kelas Guang Dong memasak makanan rasanya tawar.	S-P-O (S-P)	Majemuk bertingkat
409.	Di05N13	Kami juga pergi ke mencicipi makanan negara yang lain.	S-P-K (P-O-K (P))	Majemuk bertingkat
410.	Di05N22	Saat kami masih di China, Bintang sering mengikut pertunjukan.	K (S-P-K)-S-P-O	Majemuk bertingkat
411.	Di05N23	Saat menonton pertunjukan saya mengenal teman baru dari UAD.	K (P-O)-S-P-O-K	Majemuk bertingkat
412.	Di05N26	Saya merasa dia sangat humor.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
413.	Di05N27	Selesai menonton pertunjukan kami berfoto bersama.	K (P-O)-S-P-K	Majemuk bertingkat
414.	Di05N28	Tanggal 8 kami meniat pergi berbelanja, tetapi ketika kami akan berangkat mulai hujan.	K-S-P-Pel + K (S-P)-P	Majemuk bertingkat
415.	Di05N29	Setelah hujan, kos kami juga listerik mati.	K (S)-S-P	Majemuk bertingkat
416.	Di05N34	Sudah membeli banyak barang yang jarang menggunakan.	P-O (P)	Majemuk bertingkat
417.	Di05N36	Saya pikir lain kali kami harus menghemat uang.	S-P (K-S-P-O)	Majemuk bertingkat
418.	Di06N01	Bapak, ibu yang saya tercinta.	S (S-P)	Majemuk bertingkat
419.	Di06N12	Setiap hari saya memboncengnya sama pergi ke kampus.	K-S-P-O (P)-K	Majemuk bertingkat
420.	Di06N21	Sebenarnya saya tidak suka, maka saya sama teman sekarang masak sendiri.	K-S-P-K (S-K-K-P-K)	Majemuk bertingkat
421.	Di06N22	Kalau ada waktu kami pagi ke membeli sayur-sayuran.	K (P-O)-S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
422.	Di06N26	Sekarang musim dingin, kalian memakai baju lebih tebal.	K-S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
423.	Di07N02	Setelah selesai tugas tata bahasa, saya menonton TV.	K (P-O)-S-P-O	Majemuk bertingkat
424.	Di07N03	Saya merasa mereka bicara sangat cepat.	S-P-O (P-K)	Majemuk bertingkat
425.	Di07N04	Saya hanya mengerti sedikit, maka saya melihat acara China.	S-P-O + K (S-P-O)	Majemuk bertingkat
426.	Di07N09	Setiap hari kos ke UNY, UNY ke kos.	K (K-K-P-K)	Majemuk bertingkat
427.	Di07N11	Saya pikir saya harus tinggal sendiri dengan orang Indonesia.	S-P (S-P-K-K)	Majemuk bertingkat
428.	Di07N12	Demikian mungkin lebih baik untuk meningkatkan bahasa Indonesia.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
429.	Di07N13	Saya memberitahu ibu kos, bulan depan saya akan pindah kos.	S-P-O + K-S-P	Majemuk bertingkat
430.	Di07N15	Dia angkap saya seperti anak sendiri.	S-P-O-K (S)	Majemuk bertingkat
431.	Di07N19	Setiap kali saya merasa bingung, saya telkon ke orang tua.	K-S-P-O + S-P-K	Majemuk bertingkat
432.	Di07N24	Saya merindukan musim dingin, bisa bermain salju.	S-P-O + P-Pel	Majemuk bertingkat
433.	Di08N01	Minggu ini saya memasak makanan Tiongkok untuk terima kasih bantuan Virgi.	K-S-P-O-K (P)-K	Majemuk bertingkat

434.	Di08N10	Virgi bilang saya pintar memasak.	S-P (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
435.	Di08N12	Saya mulai rindu makanan yang ibu memasak.	S-P-Pel (S-P)	Majemuk bertingkat
436.	Di08N14	Saya percaya waktu yang sisa juga lewat cepat.	S-P-Pel (P)-P-K	Majemuk bertingkat
437.	Di08N15	Saya harus belajar bahasa Indonesia lebih rajin dalam selama 10 bulan ini.	S-P-Pel (P)-K	Majemuk bertingkat
438.	Di08N16	Saya akan usaha untuk meningkat tingkatan bahasa Indonesia saya.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
439.	EI05N01	Untuk merayakan hari yang istimewa ini, keluarga Purba makan bersama di restoran yang berbintang empat.	K( P-O (P))-S-P-K-K (P)	Majemuk bertingkat
440.	EI05N02	Awalnya anak laki-laki ibu Purba memikir bahwa dia tidak ada apa pun yang diantar oleh orang tuanya.	K + S-P (S-P-O (P-S))	Majemuk bertingkat
441.	EI05N04	Namun, ketika mereka pulang ke rumah, mereka menerima paket.	K (S-P-K)-S-P-O	Majemuk bertingkat
442.	EI05N05	Mereka membuka itu dengan senang bercampur aneh.	S-P-O-K (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
443.	EI05N06	Tatkala dia melihat pistol di dalam kotak itu, dia gembira sekali.	K (S-P-O-K)-S-P	Majemuk bertingkat
444.	EI05N08	Paman berkata, "Apakah kalian sudah menerima hadiah saya untuk anak?"	P-S-Pel ( P-S-P-O-Pel)	Majemuk bertingkat
445.	EI05N10	Saat itu, anak-anak girang sekali sehingga mereka mulai bermain perang-perangan.	K-S-P+ K (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
446.	EI05N12	Wah, hari ini benar-benar hari yang menyenangkan dan menggairahkan.!	K-P (P)	Majemuk bertingkat
447.	EI07N01	Di dalam masyarakat modern, makin lama makin banyak orang bisa menerima konsep seperti hubungan seks sejenis.	K-P + P-S-P-O-K (S)	Majemuk bertingkat
448.	EI07N03	Mungkin ada beberapa negara masyarakatnya akan tidak beranggapan.	P-S (S-P)	Majemuk bertingkat
449.	EI07N09	Jadi saya merasa mereka harus mendapat pemahaman dan dukungan dari orang lain.	S-P (S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
450.	EI07N11	Mereka hanya saling mencintai, jadi mereka tidak punya yang salah.	S-K (P) + S-P (P)	Majemuk bertingkat
451.	EI07N14	Belakangan ini saya membeli beberapa jilid novel bahasa Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia, terutama menulis.	K-S-P-O-K (P-O-K (P))	Majemuk bertingkat
452.	EI08N02	Pak Dede yang saya hormati, di sini ada satu dua pepatah perlu saya sampaikan.	S (S-P)-K-P-S (P) S-P	Majemuk bertingkat
453.	EI08N03	Membuat isi pidato agak sulit bagi kami, jadi kami perlu cukup waktu untuk menciptakannya.	P-O (P-K) + S-P-Pel-K (P)	Majemuk bertingkat
454.	EI08N04	Saya mengira bahwa kami berpidato satu kali dua bulan.	S-P (S-P-K)	Majemuk bertingkat
455.	EI09N06	Ketika orang-orang gembira, waktunya selalu melewati dengan cepat.	K (S-P)-S-P-K	Majemuk bertingkat
456.	EI09N10	Awalnya, saya sangat yakin bahwa aku harus bekerja di Indonesia.	K-S-P (S-P-K)	Majemuk bertingkat
457.	EI09N11	Namun, sekarang saya mulai melahirkan apa yang membuat saya tidak yakin.	K-S-P-O (P-O (P))	Majemuk bertingkat
458.	EI09N15	Jalan atau pilihan masa depan bisa siapa pun terlihat tengah yakin.	S-P-O (P-Pel)	Majemuk bertingkat
459.	EI09N16	Kami selalu berlangsung ingin di bawah keadaan yang tidak tahu jalan di depan arah kami.	S-P-K (P-Pel-K)	Majemuk bertingkat
460.	EI09N17	Tetapi kami harus berjalan kaki sampai ke arah ujung jalan karena di sana penuh dengan sinar.	S-P-K + K (K-P-K)	Majemuk bertingkat

461.	Fr04N03	Kami semua mahasiswa asing di UNY pergi ke camp.	S (K)-P-K	Majemuk bertingkat
462.	Fr04N09	Setelah makan malam, kami, belajar lagu daerah Indonesia.	K (S)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
463.	Fr04N12	Kami kerja bakti di desa dan sekolah setelah makan siang.	S-P-K + K (S)	Majemuk bertingkat
464.	Fr05N02	Ada banyak orang mengikuti Festival Budaya.	P-S-P-O	Majemuk bertingkat
465.	Fr05N04	Ada banyak mahasiswa asing persiapan lagu dan tarian.	P-S-P-O	Majemuk bertingkat
466.	Fr05N08	Ada sebuah bendera yang lebih besar, Andi, dio.	P-S (P) + S	Majemuk bertingkat
467.	Fr06N01	Saya sudah coba banyak makanan dari negara yang berbeda.	S-P-O-K (P)	Majemuk bertingkat
468.	Fr06N02	Kepada Bapak dan Ibu yang saya hormati.	Pel (S-P)	Majemuk bertingkat
469.	Fr06N04	Bapak dan Ibu saya mencintai.	S (S-P)	Majemuk bertingkat
470.	Fr06N06	Setelah 3 bulan tinggal di Yogyakarta, saya sudah sesuai dengan keadaan di daerah ini.	K (K-P-K)-S-P-K (S-K)	Majemuk bertingkat
471.	Fr06N09	Mahasiswa-mahasiswa sekampus, dan orang tak dikenal yang bertemu di sambil jalan.	S + S (P-K)	Majemuk bertingkat
472.	Fr06N11	Ada beberapa hal yang sulit kepada saya.	P-S (P-Pel)	Majemuk bertingkat
473.	Fr07N04	Saya senang sekali bisa bertemu dengan anggota keluarga.	S-P + P-K	Majemuk bertingkat
474.	Fr08N03	Saya tahu keluarga saya juga tidak mau saya ke negara lain sendiri.	S-P-O (P-O-K-K)	Majemuk bertingkat
475.	Fr08N09	Saya sudah menetapkan setelah saya lulus dari univesitas.	S-P-K (S-P-K)	Majemuk bertingkat
476.	Ke05N03	Teman saya beritahu saya musim hujan tahun ini Jogja terlambat.	S-P-Pel (K-S-P)	Majemuk bertingkat
477.	Ke05N05	Kadang-kadang hujan sangat besar, sebelum kami masih belum punya jas hujan dan payung, kalau kami masih di luar pasti akan dihujankan sehingga baju kami basah kena hujan.	K-S-P + K (S-P-Pel) + K (S-K-P) + K (S-P-K (P))	Majemuk bertingkat
478.	Ke06N03	Cuaca Jogja sudah tidak panas lagi seperti kami baru datang Jogja karena Indonesia sudah masuk musim hujan.	S-P-K (S-P-K) + K (P-O)	Majemuk bertingkat
479.	Ke07N01	Hari ini saya dan teman saya pergi ke Bioskop XXI untuk menonton Film namanya Big Hero 6.	K-S-P-K-K (P-O (S-P))	Majemuk bertingkat
480.	Ke07N03	Film ini mengangkat cerita tentang superhero, namun bukan superhero biasa.	S-P-O-K (P)	Majemuk bertingkat
481.	Ke07N06	Saat itu, kegiatan terjadi dimana-mana di tempat dia tinggal, yaitu San Fransokya.	K-S-P-K-K (S-P) -K	Majemuk bertingkat
482.	Ke07N07	Suatu hari, ia diminati bantuan untuk mengakhiri sebuah kasus kriminal.	K-S-P-O-K (P-O)	Majemuk bertingkat
483.	Ke07N08	Hiro dan Baymax mungkin akan kewalahan menghadapi kejatahan yang masih misterius.	S-P (P-O (P))	Majemuk bertingkat
484.	Ke07N09	Maka teman-temannya semua berniat membantu mereka berdua hingga terciptalah dari Hiro Baymax wasabi, Gogo, Fred dan Honey Lemon.	K (S-P + P-O-K (P-K))	Majemuk bertingkat
485.	Ke08N01	Setelah datang ke Yogyakarta, saya dan teman saya sering pergi ke mana-mana jalan-jalan.	K (P-K)-S-P-K-K	Majemuk bertingkat
486.	Li04N01	Ayah, Ibu yang saya cintai, apa kabar?	S (S-P)-P	Majemuk bertingkat
487.	Li04N12	Di sini saya juga mengenal banyak dosen dan teman-teman Indonesia yang baik hati.	K-S-P-O (P)	Majemuk bertingkat

488.	Li05N02	Kami pergi ke fakultas teknik untuk belajar masak masakan Indonesia.	S-P-K-K (P-Pel (S))	Majemuk bertingkat
489.	Li05N03	Ada beberapa cara masakan sudah sedia, misalnya: soto ayam, sate, tempe goreng, dan lain-lain.	P-S-P-K	Majemuk bertingkat
490.	Li05N04	Sesudah ibu dosen menjelaskan cara masak, kami masak sendiri.	K (S-P-O)-S-P-K	Majemuk bertingkat
491.				
492.	Li05N06	Kelompok saya ada empat orang, jadi, kami memasak tempe goreng dan minuman (beer Indonesia).	S-P-O-K (S-P-O)	Majemuk bertingkat
493.	Li05N09	Setelah semua kelompok masak selesai, kami makan bersama.	K (S-P) S-P-K	Majemuk bertingkat
494.	Li05N10	Meskipun rasanya tak begitu sama dengan yang dimasak oleh orang Indonesia, kami semua senang, karena ini adalah pertama kali kami memasak masakan Indonesia sendiri.	K (S-P-K (P-O))-S-P + K (S-P (S-P-O-K))	Majemuk bertingkat
495.	Li05N12	Ketika kami pulang, kami bawa banyak.	K (S-P)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
496.	Li05N13	Endang dan saya memberi itu kepada penjaga kos kami sebagai oleh-oleh kecil, karena kami merasa bangga dapat memasak masakan tradisional Indonesia.	S-P-O-Pel-K (S) + K (S-P-O (P-O))	Majemuk bertingkat
497.				
498.	Li06N01	Karena minggu ini kami mau ke Surabaya, hari Selasa Lia dan saya pergi ke stasiun Tugu untuk beli tiket.	K (K-S-P-K)-K-S-P-K-K (P-Pel)	Majemuk bertingkat
499.	Li06N02	Kami pergi ke Surabaya untuk bertemu dengan teman kami.	S-P-K-K (P-K)	Majemuk bertingkat
500.	Li07N05	Karena terlalu gembira, saya tak bisa tidur secepatnya.	K (P)-S-P-K	Majemuk bertingkat
501.	Li08N03	Luas wilayah Surabaya lebih besar daripada Jogja.	S-P-K (S)	Majemuk bertingkat
502.	Sa04N01	Di Tiongkok saya menggunakan QQ atau Wechat untuk menghubungi orang yang lain.	K-S-P-O-K (P-S (P))	Majemuk bertingkat
503.	Sa04N03	Hari ini saya sudah mendaftarkan facebook karena banyak teman baru mau menghubungi saya.	K-S-P-O + K (S-P-O)	Majemuk bertingkat
504.	Sa04N04	Dosen mengatakan kalau kami mau belajar bahasa Indonesia lebih baik, kami harus banyak mendengarkan, berbicara, menulis, membaca.	S-P + K (S-P-Pel (P))-S-P	Majemuk bertingkat
505.	Sa04N06	Saya selalu takut berkomunikasi dengan orang yang asing karena saya orangnya pemalu.	S-P-Pel (P-K (P))-K (S (S-P))	Majemuk bertingkat
506.	Sa04N07	Jadi saya perlu semangat untuk mengenali banyak orang Indonesia untuk meningkatkan bahasa Indonesia saya.	S-P-K (P-O-K (P-O))	Majemuk bertingkat
507.	Sa05N03	Waktu saya melewati pintu tangga lantai 2 mereka memanggil nama saya.	K (S-P-O)-S-P-O	Majemuk bertingkat
508.	Sa05N04	Saya tidak tahu apa yang terjadi.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
509.	Sa05N05	Kami saling salam.	S-K (P)	Majemuk bertingkat
510.	Sa05N06	Saya baru tahu mereka akan melakukan aktivitas yang mencerita karya sastra Indonesia, termasuk novel, puisi, biografi, dan lain-lain.	S-P-O (P-O (P-O-K))	Majemuk bertingkat
511.	Sa05N08	Mereka selalu mengajak saya ikut dengan penuh gairah.	S-P-O (P-K)	Majemuk bertingkat

512.	Sa05N09	Waktu saya sedang berpikir pergi atau tidak.	K (S-P (P))	Majemuk bertingkat
513.	Sa05N10	Izzah sebagai tutor saya muncul di depan kami.	S-K (S)-P-K	Majemuk bertingkat
514.	Sa05N11	Kalau saya ikut, dia juga mau ikut.	K (S-P)-S-P	Majemuk bertingkat
515.	Sa05N12	Oleh karena itu, saya dan Izzah berjanji akan mengikuti aktivitas ini.	K (S)-S-P (P-O)	Majemuk bertingkat
516.	Sa05N13	Untuk mengikuti aktivitas ini, saya harus siap novel Indonesia.	K (P-O)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
517.	Sa06N04	Karena Indonesia adalah negara muslim yang terbesar.	K (S-P (P))	Majemuk bertingkat
518.	Sa06N05	Di sini ada banyak makanan yang halal dan enak.	K-P-S (P)	Majemuk bertingkat
519.	Sa06N19	Kalau pada musim kemarau, setiap hari panas.	K (K)-K-P	Majemuk bertingkat
520.	Sa06N20	Tetapi cuaca begitu ini sesuai dengan bertamasya.	S-K-P-K (P)	Majemuk bertingkat
521.	Sa07N02	Padahal waktu Hesti mengundang saya pergi ke Solo.	K (S-P-O (P-K))	Majemuk bertingkat
522.	Sa07N03	Saya takut sedikit karena saya tidak kenal sifatnya.	S-P-K (S-P-O)	Majemuk bertingkat
523.	Sa07N05	Kami saling menyingkirkan cara hubungan.	S-K (P)-O	Majemuk bertingkat
524.	Sa07N06	Saya hampir lupa bagaimana wajahnya.	S-P (P)-O	Majemuk bertingkat
525.	Sa07N07	Tetapi saya percaya dia orang baik karena dia juga muslim.	S-P-O (P)-K (S-P)	Majemuk bertingkat
526.	Sa07N09	Dia membawa satu teman dari Indonesia bernama Rima.	S-P-O-K (P-O)	Majemuk bertingkat
527.	Sa07N11	Mereka berdua minum jus menunggu saya makan siang karena mereka sudah makan siang.	S-P-O (P-O (P))-K (S-P)	Majemuk bertingkat
528.	Sa07N21	Kemudian menunggu kami selesai mengunjungi.	P-O (P)	Majemuk bertingkat
529.	Sa07N22	Lalu mereka mengantarkan kami makan siang.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
530.	Sa07N30	Dia juga menunjukkan mana budaya Indonesia dipengaruhi budaya Tiongkok karena dia kenal saya orang Tiongkok.	S-P-O (P-O)-K (S-P-O (P))	Majemuk bertingkat
531.	Sa07N32	Kalau baju batik dibuat tangan, mahal sekali.	K (S-P-O)-P	Majemuk bertingkat
532.	Sa07N38	Akhirnya kami pulang terpaksa naik bus untuk pulang.	K-S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
533.	Sa07N39	Saya hampir muntal karena bus oleng-oleng serius.	S-P-K (S-P-K)	Majemuk bertingkat
534.	Sa07N41	Kami juga berjanji supaya kami akan pergi ke Candi Borobudur pada minggu depan.	S-P-K (S-P-K-K)	Majemuk bertingkat
535.	Sa08N02	Dia dari hari Minggu yang lalu sampai hari Minggu ini selalu sakit.	S-K-K-P	Majemuk bertingkat
536.	Sa08N07	Dia rindu kepada keluarganya karena dia sakit.	S-P-Pel-K (S-P)	Majemuk bertingkat
537.	Sa08N10	Tetapi kita harus belajar menjaga diri karena sekarang kita tinggal di negeri luar.	S-P-Pel (P-O) + K (K-S-P-K)	Majemuk bertingkat
538.	Sa08N11	Jangan mari orang yang lain kuatir kita.	P-O (P) + P-O	Majemuk bertingkat
539.	Wi04N03	Anaknya selalu sibuk sehingga sudah lama tidak pulang.	S-P-K (K-P)	Majemuk bertingkat
540.	Wi04N05	Dia mengundang famili dan teman-teman menghadiri pesta.	S-P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
541.	Wi05N02	Hampir 15.00, tiba-tiba turun hujan yang sangat besar.	K-K-P (P)	Majemuk bertingkat
542.	Wi05N07	Di Indonesia, kalau hujan acara akan dihapuskan.	K-K (P)-S-P	Majemuk bertingkat

543.	Wi05N09	Saya tidak berani meninggalkan kos.	S-P-(P)-K	Majemuk bertingkat
544.	Wi06N01	Hari ini teman saya dan saya pergi ke Gramedia untuk membeli komik.	K-S-P-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat
545.	Wi06N04	Sesudah itu, kami mulai pilih komik.	K (S)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
546.	Wi06N07	Buku-buku disini tersedia apapun yang seharusnya ada.	S-K-P-Pel (S-P)	Majemuk bertingkat
547.	Wi06N09	Namanya Tiga Manula keliling Jawa.	S (S-P-K)	Majemuk bertingkat
548.	Wi06N12	Saya tebak itu lucu sekali.	S-P-Pel (P)	Majemuk bertingkat
549.	Wi07N05	Karena masa repot dia memotong rambutnya.	K (P-O)-S-P-O	Majemuk bertingkat
550.	Wi07N10	Dia suka tertawa jadi banyak orang mau bersahabat dengannya.	S-P-Pel + S-P-K	Majemuk bertingkat
551.	An04N04	Sebenarnya, kami harus berangkat pada jam 8, tapi ada banyak orang datang ke tempat kumpulan kurang tepat waktu.	K-S-P-K + P-S-P-K (P)	Majemuk ganda
552.	An04N07	Semua kami sangat suka kegiatan-kegiatan ini, seperti bermain bersama dengan anak-anak di sebuah SD, bermain layang-layang, bermain bola di sawah dengan teman-teman yang dari Eropa, Afrika dengan Amerika dan naik gunung.	S-P-O-K (P-K (S-K) + P-O + P-O-K-K (K) + P)	Majemuk ganda
553.	An05N03	Karena dia datang dari Amerika, dia orang Amerika, dia tidak ada teman (belum ada) di Indonesia.	K (S-P-K)-S-P + S-P-O-K	Majemuk ganda
554.	An05N10	Setelah dia minum segelas teh panas, kemudian dia tidur.	K (S-P-O) + S-P	Majemuk ganda
555.	An06N04	Setiap hari pasti hujan, kalau hujan hari ini, bagaimana?	K-P + K (P-K)-P	Majemuk ganda
556.	An06N10	Karena kami semua belum makan sarapan, maka kami makan sarapan dan makan siang di sebuah restoran yang terletak di Kaliurang.	K (S-P) + S-P-K (P-K)	Majemuk ganda
557.	An06N17	Hari ini, kami sangat senang, meskipun kami capek, pokoknya senang.	K-S-P-K (S-P) + K-P	Majemuk ganda
558.	An07N07	Saya jarang menghafal kata baru bahasa Indonesia, saya merasa capek sekali setelah kuliah.	S-P-O +S-P-O-K (P)	Majemuk ganda
559.	Bi05N06	Banyak pertunjukan, banyak mahasiswa mau mengambil foto dengan saya, bahkan ada orang yang mau belajar tarian ini.	S + S-P-O-K + K (P-S (P-Pel))	Majemuk ganda
560.	Bi05N09	Saya berharap banyak orang suka tarian tradisional Yunnan dan mau mengenal budaya tentang Yunnan.	S-P (S-P-Pel + P-O-K)	Majemuk ganda
561.	Bi07N03	Saya bertanya seorang yang sedang memetik rambut "Permisi, bisa memberi sebuahnya kepada saya?"	S-P-Pel (P-O) + P + P-O-Pel	Majemuk ganda
562.	Bu06N01	Minggu ini lelah sekali, meskipun kami telah berlibur, tetapi kami mengadakan festival budaya, sehingga sibuk sekali.	K-P + K (S-P) + S-P-O-K (P)	Majemuk ganda
563.	Bu06N02	Cuaca yang sangat panas, tetapi masih harus melalui jalan-jalan dengan kepemimpinan.	S (P) + P-O-K	Majemuk ganda
564.	Bu09N06	Meskipun tugas sulit, tetapi saya merasa saya bisa memecahkan masalah ini.	K (S-P) + S-P (S-P-O)	Majemuk ganda
565.	Di04N01	Oktober 30 – November 1, kami pergi ke desa itu bagus dan asyik.	K-S-P-K (S-P + P)	Majemuk ganda

566.	Di04N01	Saya pikir tiga hari ini capei tetapi senang.	S-P-K-P + P	Majemuk ganda
567.	Di04N04	Banyak kegiatan, yang saya terkesan adalah pengalaman yang mengajar anak kecil di sekolah.	S + S-P- (S-P-O-K)	Majemuk ganda
568.	Di04N06	Lalu saya menulis satu kalimat di papan tulis: siapa nakal, nanti saya panggil kepala sekolah.	S-P-O-K + P-S + K (S-P-Pel)	Majemuk ganda
569.	Di04N18	Rahel malu sekali, jarang bicara tetapi saat saya tanya masih ingat nama saya, dia segera jawab "Dina".	S-P + P + K-S-P (P-O) + S-P-O	Majemuk ganda
570.	Di04N21	Hari yang saya meninggal, dia tahu saya mabuk bus, jadi pergi ke membeli obat mabuk kepada saya.	K (S-P)-S-P (S-P) + P-K (P-O-Pel)	Majemuk ganda
571.	Di04N26	Banyak kegiatan, saya tidak tahu bagaimana bilang jelas.	S + S-P-Pel (P)	Majemuk ganda
572.	Di04N31	Itu sungguh kegiatan yang biar kami belajar banyak dan membawa kami banyak kegembiraan.	S-P- (K-O (P) + P-O-Pel)	Majemuk ganda
573.	Di05N03	Tanggal 5 kami pergi ke GOR untuk menghiasan tempat, tetapi belum menjadi.	K-S-P-K-K (P-O) + P	Majemuk ganda
574.	Di05N15	Melewat Global Culture Festival, saya melihat beberapa budaya negara yang lain, berbeda tetapi juga ada persamaan.	K + S-P-O (P) + P + P-O	Majemuk ganda
575.	Di05N31	Pergi ke luar makan dan belanja.	P-K (P + P)	Majemuk ganda
576.	Di05N32	Kami lagi banyak membeli sayur-sayuran, dan banyak barang-barang yang lain.	S-P-O + O (P)	Majemuk ganda
577.	Di06N15	Guru-guru semuanya sangat baik hati, serta tutor juga sedia membantu kami ada kesulitan.	S-P + S-P (P-O (P-S))	Majemuk ganda
578.	Di06N17	Dia sangat ramah dan baik hati, membantu saya cari kos.	S-P + P-O (P-Pel)	Majemuk ganda
579.	Di07N05	Saya merasa bahasa Indonesia saya kurang baik, walaupun sudah di Indonesia tiga bulan, tidak bisa maju	S-P-O (P)-K (P-K-K) + P	Majemuk ganda
580.	Di07N06	Kadang-kadang saya pikir mengapa saya datang di Indonesia, awal tujuan saya untuk meningkat bahasa Indonesia.	K-S-P (P-S-P-K) + K-S-K (P-O)	Majemuk ganda
581.	Di07N16	Dia bilang harap saya dapat maju dan sukses.	S-P (P-O (P + P))	Majemuk ganda
582.	Di07N18	Kerjaan apa saya dapat, dan saya bekerja di mana.	S-P(S-P) + S-P-K	Majemuk ganda
583.	Di07N20	Orang tua selalu percaya saya bisa melakukan semua dengan baik dan harap saya bisa menjaga diri sendiri.	S-P (S-P-O-K) + P (S-P-O)	Majemuk ganda
584.	Di07N21	Sekarang saya ingin pulang ke Tiongkok, tapi saya tahu ini jalan saya harus mengalami dan selesai jalan.	K-S-P-K + S-P (S-P + P)	Majemuk ganda
585.	Di08N06	Setiap kali dia janji saya jam berapa, tetapi selalu terlambat lama.	K (S-P-Pel (S-P)) + P-K	Majemuk ganda
586.	Di08N08	Hari Sabtu saya pergi ke mirota kampus untuk membeli bahan memasak ada daging, sayur, beras.	K-S-P-K-K (P-O) + P-S	Majemuk ganda
587.	Di08N11	Saya sering melihat ibu memasak jadi saya juga bisa memasak, tapi tidak enak seperti	S-P-O (P) + S-P + P-K (S-P)	Majemuk ganda

		yang ibu bikin.		
588.	EI05N07	Tiba-tiba telepon bunyi, pak Purba mengangkat telepon yang berasal dari negara lain, yang menelepon adalah paman anak ibu Purba.	K-S-P + S-P-O (P-K) + S-P	Majemuk ganda
589.	EI05N11	Ibu Purba juga senang, sesewaktu dia menyanyi seraya mandi.	S-P + K-S-P + P	Majemuk ganda
590.	EI07N10	Karena mereka tidak pernah mengena hukum pidana juga tidak melukai orang lain.	K (S-P-O) + (P-O)	Majemuk ganda
591.	EI07N13	Namun, juga ada yang berbahagia dan sudah menikah.	P (P) + P	Majemuk ganda
592.	EI09N05	Tentu saja, saya juga menikmati suasananya seperti sejuk dan nyaman.	K + S-P-O-K (P)	Majemuk ganda
593.	EI09N12	Menurut tingkatan bhs Indo saya, kemungkinan saya nggak bisa mendapat sebuah pekerjaan yg baik.	P-S + K-S-P-O (P)	Majemuk ganda
594.	Fr04N07	Ada banyak kegiatan, seperti workshop batik topeng dan workshop layang-layang dan menikmati sunset di embung pada malam, ada kompetisi tumpeng.	P-S-K (P-O + P-O + P-O-K-K) + P-S	Majemuk ganda
595.	Fr04N13	Bertani kakao, ini adalah pertama kali saya tahu tentang pohon kakao.	S-Pel + S-P (K-S-P-Pel)	Majemuk ganda
596.	Fr04N14	Kami pergi bertani, membajak sawah, tanam padi, dan lomba menangkap ikan, pada malam ada api unggun dan malam kebersamaan.	S-P-Pel + P-O + P-Pel + P (P-O) + K (P-S)	Majemuk ganda
597.	Fr05N07	Pagi hari ini, kami pergi ke kampus UNY dan akan mengikuti berjalan sekitar kampus UNY setelah pidato dari ketua, kami mulai berjah kami semua membawah bendera nasional kecil.	K-S-P-K + P-O-K + K (S-K) S-P + S-P-O	Majemuk ganda
598.	Fr05N13	Setelah itu, kami pergi ke lapangan menonton pertunjukan dan kelas kami juga menyanyi.	K (S-P-K (P-O)) + S-P	Majemuk ganda
599.	Fr06N07	Orang di sini baik hati, ketika teman-teman dan saya baru datang di sini, banyak orang membantu kami.	S (K)-P + K (S-P-K)-S-P-O	Majemuk ganda
600.	Fr07N03	Saya tiba di kota kunming, saya tiba disana malam tapi karena saya ingin pulang ke rumah cepat, saya berangkat segera dan pagi-pagi tanggal 23 saya sudah di rumah.	S-P-K + S-P-K-K + K (S-P-K-K)+S-P + K-S-P-K	Majemuk ganda
601.	Fr07N06	Mereka tahu saya sudah pulang ke rumah, datang ke rumah saya.	S-P ( S-P-K) + P-K	Majemuk ganda
602.	Fr07N08	Mereka ingin tahu apa saya menemuk disana dan bagaimana kehidupan saya di Indonesia.	S-P (S-P-K) + P-S-K	Majemuk ganda
603.	Fr07N09	Saya memberitahu mereka apa yang saya harus melakukan di Indonesia, dan apa tidak bisa melakukan.	S-P-O (P-S-P-K) + S-(P)	Majemuk ganda
604.	Fr08N02	Saya harus kembali ke Indonesia saya hanya punya 10 hari liburan, karena saya harus selanjut pelajaran saya, saya tidak mau meninggalkan kampung halaman saya, tapi saya harus melakukan seperti ini, karena untuk pelajaran saya, untuk kehidupan hari depan.	S-P-K + S-P-K + K (S-P-O) + S-P-O + S-P-K + K (K (S)-K (S-K))	Majemuk ganda
605.	Ke07N04	Seorang bernama Hiro adalah seorang yang sangat jenius dan bekerja keras melakukan penelitian-penelitian untuk melahirkan sesuatu yang mutakhir.	S-P-Pel (S (P + P)-P-O-K (P-O (P)))	Majemuk ganda
606.	Ke07N05	Dia tidak sendiri dalam kesehariannya, robot bernama Baymax juga selalu menemaninya.	S-P-K + S-P-Pel (P)	Majemuk ganda
607.	Ke08N04	Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul sekitar 1 jam kalau naik motor dari Jogja,	S-P-K-K-K (P-K) + S-P-Pel-K (S-	Majemuk ganda



		suasana pantai akan terlihat lebih indah ketika matahari terbenam sehingga banyak perawisatawan yang rela untuk menunggu sampai sore untuk menyaksikan sunset di pantai ini.	P)-K (P-K)-K (P-O-K)	
608.	Li04N06	Sejak datang ke sini, saya belum pernah menderita sakit apa-apa, jangan khawatir.	K (P-K)-S-P-O + P	Majemuk ganda
609.	Li05N08	Kami memasak sambil coba, senang sekali.	S-P-K (P) + P	Majemuk ganda
610.	Li07N07	Setelah itu, kami pulang ke kos saya untuk makan malam dan kue ulang tahun.	K (S)-S-P-K-K (P) + S	Majemuk ganda
611.	Sa05N16	Dara mendekati saya dan bertanya saya sedang membuat apa.	S-P-O + P (S- P-O)	Majemuk ganda
612.	Sa07N01	Kemarin saya dan dua perempuan Indonesia, namanya Rima dan Hesti, serta seorang perempuan Filipina namanya Miro naik kereta api ke Solo.	K-S (P) + S (P-O)-P-K	Majemuk ganda
613.	Sa07N08	Setelah saya menentukan dua temannya juga perempuan dan kami bertemu Garden Cafe lagi.	K (S-P-O (P)) + S-P-K	Majemuk ganda
614.	Sa07N12	Kami makan siang, minum jus sambil mengobrol.	S-P + P-K (P)	Majemuk ganda
615.	Sa07N19	Kami menyewa dua becak mari bapak memimpin kami pergi ke Surakarta dan Puro Mangkunegaran.	S-P-O + S-P-O (P)-K	Majemuk ganda
616.	Sa07N20	Dua bapak baik sekali, mereka mengantarkan kami mengunjungi satu wisata.	S-P + S-P-O (P-O)	Majemuk ganda
617.	Sa07N27	Siapa orang-orang itu dalam gambaran dan kapan lahir.	P-S (P-K) + P-S	Majemuk ganda
618.	Sa07N29	Dia juga memberi tahu kami Islam bagaimana masuk ke Indonesia dan mengembangkan.	S-P-O (S-P-K + P)	Majemuk ganda
619.	Sa08N09	Saya menjaga dia kalau saya ada waktu dan ada di kos.	S-P-O + K (S-P + P-K)	Majemuk ganda
620.	Wi04N07	Sesudah pesta Ibu Sandi sangat lelah dan mau tidur, karena dia akan membersihkan rumahnya dia minum kopi untuk membangkitkan semangat.	K (S)-S-P + P + K (S-P-O) + S-P-O-K (P-O)	Majemuk ganda
621.	Wi05N01	Hari ini, kami tidak ada acara, jadi kami berkumpul di kamar Ela berobrol tentang sesuatu.	K-S-P-O + S-P-K (P-Pel)	Majemuk ganda
622.	Wi05N04	Di kampung halaman saya, hanya pada musim panas turun hujan lebat.	K-K-P (P)	Majemuk ganda
623.	An04N01	Pada beberapa hari ini, kami ke sebuah desa di luar kota Jogja.	K-S-K-K	-
624.	Di05N01	Minggu ini banyak kegiatan.	K-S	-
625.	Di05N10	Kelas Guang Dong dan kelas Yunnan.	S	-
626.	Ei07N15	Novel itu semuanya tentang cinta.	S-K-K	-
627.	Ei08N01	Kepada pak Dede	Pel	-
628.	Fr04N02	Pada tanggal 30 Oktober.	K	-
629.	Fr04N11	Tanggal 31.	S	-
630.	Fr06N08	Termasuk dosen-dosen.	S	-
631.	Fr07N01	Hari ini.	K	-
632.	Ke06N01	Ytc Ibu-Bapak	S	-
633.	Li07N01	Hari Rabu.	K	-

634.	Sa05N01	Pada hari selesai minggu ini.	K	-
------	---------	-------------------------------	---	---

## KARTU DATA BULAN III

No.	No. data	Kalimat	Pola kalimat	Jenis kalimat
1.	An08D01	Kami sudah di Jogja tiga bulan.	S-P-K-K	Tunggal
2.	An08D06	Hari ini tanggal 7 Desember.	S-P	Tunggal
3.	An08D07	Semester ini semester lima.	S-P	Tunggal
4.	An08D08	Juni tahun depan saya akan pulang ke China.	K-S-P-K	Tunggal
5.	An08D10	Tapi saya tidak mau menjadi lebih hitam lagi.	S-P-Pel	Tunggal
6.	An09D04	Kami sangat terkejut.	S-P	Tunggal
7.	An10D05	Astaga!	P	Tunggal
8.	An10D06	Saya sedang menulis satu paragraf, yaitu deduktif sebab akibat.	S-P-O-K	Tunggal
9.	An10D07	Saya sudah mengucapkan semua akibat.	S-P-O	Tunggal
10.	An10D09	Tetapi paragraf masih kurang kira-kira 90 kata.	S-P-Pel	Tunggal
11.	An10D10	Bagaimana?	P	Tunggal
12.	An10D13	Apakah psikologi itu?	P-S	Tunggal
13.	Bi08D04	Untuk apa?	S-P	Tunggal
14.	Bi08D05	Untuk siapa?"	S-P	Tunggal
15.	Bi08D06	Setiap malam saya selalu bertanya diri.	K-S-P-Pel	Tunggal
16.	Bi08D07	Hati saya tetap kacau.	S-P	Tunggal
17.	Bi08D08	Dalam 20 tahun, saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.	K-S-P-K	Tunggal
18.	Bi08D11	Mungkin saya akan berdagang.	K-S-P	Tunggal
19.	Bi08D12	Sekarang saya mau belajar dengan rajin.	K-S-P-K	Tunggal
20.	Bi08D14	Mungkin pada suatu hari, saya dapat mencapai impian saya.	K-K-S-P-O	Tunggal
21.	Bi08D16	Saya selalu maju.	S-P	Tunggal
22.	Bi09D07	Tiongkok Opera Beijing itu sangat terkenal.	S-P	Tunggal
23.	Bi09D08	Semua orang tahu cerita cinta sedih itu tentang XiangYu dan Yuji.	S-P-O-K	Tunggal
24.	Bi10D02	Saya suka liriknya:	S-P-Pel	Tunggal
25.	Bi10D05	Katakan sejujurnya kepada dirinya	P-O-Pel	Tunggal
26.	Bi10D08	Sebelum semua menjadi semakin masalah	K (S-P-Pel)	Tunggal
27.	Bi10D09	Kau pun harus memilih.	S-P	Tunggal
28.	Bi10D10	Setiap wanita selalu ingin dicintai	S-P-Pel	Tunggal
29.	Bi10D11	Tetapi mereka anya cinta pada seorang	S-P-Pel	Tunggal

30.	Bi10D12	Sebelum semua menjadi semakin masalah	K (S-P-Pel)	Tunggal
31.	Bi10D13	Kau pun harus menjawab	S-P	Tunggal
32.	Bi10D15	Bahagia akan terasa pedih di hati.	S-P-Pel-K	Tunggal
33.	Bi11D03	Saya mau menonton pertunjukan wayang kulit.	S-P-O	Tunggal
34.	Bi11D05	Karena wayang Jawa berhubungan dengan kebudayaan dan kepercayaan lokal Jawa.	K (S-P-Pel)	Tunggal
35.	Bi11D07	Sekarang dalang makin lama makin jarang di Tiongkok atau di Indonesia.	K-S-P	Tunggal
36.	Bu10D01	Minggu ini tugas banyak.	K-S-P	Tunggal
37.	Bu10D02	Kami tidak bisa bergi main ke mana.	S-P-Pel-K	Tunggal
38.	Bu10D03	Hari Sabtu hujan sepanjang hari.	K-P-K	Tunggal
39.	Bu10D05	Sehingga saya dan teman saya memasak di kost.	K (S-P-K)	Tunggal
40.	Bu10D07	Saya memasak.	S-P	Tunggal
41.	Bu10D09	Kami senang sekali.	S-P	Tunggal
42.	Bu10D10	Musim hujan sudah datang.	S-P	Tunggal
43.	Bu10D12	Sedih sekali.	P	Tunggal
44.	Bu11D01	Minggu ini saya belajar menyanyi Bengawan Solo.	K-S-P-Pel	Tunggal
45.	Bu11D02	Saya merasa saya suka lagu ini.	S-P (S-P-Pel)	Tunggal
46.	Bu11D03	Saya hanya mendengarkan mandarin.	S-P-Pel	Tunggal
47.	Bu11D04	Tetapi saya lebih baik suka Bahasa Indonesia.	S-K-P-Pel	Tunggal
48.	Bu11D07	Sama sungai Huang atau sungai Changjiang di Tiongkok.	K-S-K	Tunggal
49.	Bu11D08	Banyak orang bersandar pada sungai Solo.	S-P-Pel	Tunggal
50.	Bu12D01	Minggu ini kelas kami pergi ke Candi Borobudur.	K-S-P-K	Tunggal
51.	Bu12D04	Banyak orang memakai payung.	S-P-O	Tunggal
52.	Bu12D05	sini banyak orang menjual payung, topi, air, dan oleh-oleh, baju dll.	K-S-P-O	Tunggal
53.	Bu12D09	Banyak orang bertamasya ke sini.	S-P-K	Tunggal
54.	Bu12D12	Tetapi saya tidak paham semua	S-P-Pel	Tunggal
55.	Bu12D13	Saya suka kegiatan ini.	S-P-Pel	Tunggal
56.	Bu13D02	Kami membeli tiket pesawat ke pesawat bandara.	S-P-O-K	Tunggal
57.	Bu13D03	Kartu bank kami tidak bisa digunakan di sini.	S-P-K	Tunggal
58.	Bu13D05	tiket ini lebih murah.	S-P	Tunggal
59.	Bu13D06	Saya tidak pernah pergi ke pulau Bali.	S-P-K	Tunggal
60.	Bu13D07	Saya pasti menikmati pemandangan indah.	S-P-O	Tunggal

61.	Bu13D08	Tetap kami tidak buku hotel.	S-P-Pel	Tunggal
62.	Bu13D10	pulau Bali kami tidak punya teman atau orang lain.	K-S-P-O	Tunggal
63.	Bu13D11	Kami tidak mencari jalan.	S-P-O	Tunggal
64.	Bu13D13	Meskipun kami mau buku hotel.	S-P-Pel	Tunggal
65.	Bu13D14	tetapi tugas banyak sekali.	S-P	Tunggal
66.	Di11D06	Memandu wisata memperkenalkan cerita tentang Candi Borobudur.	S-P-O	Tunggal
67.	Di11D13	Pendek, kecerdasan orang Indonesia pada waktu itu membuat kami terkagum-kagum.	K-S-K-P-O (P)	Tunggal
68.	Di12D03	Kami membeli kertas warna-warni dan plastik busa, dan lain-lain.	S-P-O	Tunggal
69.	Di12D08	Kami memasak hotpot dengan bumbu China.	S-P-O-K	Tunggal
70.	Di12D09	Kami membeli jamur, sawi putih, kentang, sohon, bakso, sosis, dan lain-lain.	S-P-O	Tunggal
71.	Ei10D01	Sudah lama belum masuk kuliah.	K-P-Pel	Tunggal
72.	Ei10D11	Saya memangnya mau mengucapkan terima kasih kepadanya.	S-K-P-O-Pel	Tunggal
73.	Ei10D26	Kini orang tua belum pernah mengetahuinya.	K-S-P-O	Tunggal
74.	Ei12D03	Semua usaha sudah kami gunakan sampai habis.	O-P-S-P-K	Tunggal
75.	Ei12D27	Lalu besok jam 12:00 siang kami kembali ke Jogja.	K-S-P-K	Tunggal
76.	Fr10D05	Tapi nilai ujian saya kurang.	S-P	Tunggal
77.	Fr10D07	Tapi ganti dengan bahasa Indonesia.	P-K	Tunggal
78.	Fr11D01	Pagi ini kami mendiskusikan pikiran sendiri tentang Majalah dinding.	K-S-P-O-Pela	Tunggal
79.	Fr11D06	Huiban itu adalah opera yang pada 1790.	S-P-K	Tunggal
80.	Ke10D02	Saya sangat senang.	S-P	Tunggal
81.	Ke10D04	Saat itu saya hanya bermain bersama teman-teman saja.	K-S-P-K	Tunggal
82.	Ke10D08	Akhirnya mereka terlambat 1 jam setengah.	K-S-P-K	Tunggal
83.	Ke10D09	Kami semua kurang senang.	S-P	Tunggal
84.	Ke11D03	Tema kami adalah tempat wisata di Tiongkok.	S-P-K	Tunggal
85.	Ke11D05	Karena wilayah Tiongkok sangat luas.	K (S-P)	Tunggal
86.	Ke12D01	Pada Hari Natal, saya dan teman-teman saya berwisata ke Surabaya.	K-S-P-K	Tunggal
87.	Li09D06	Beberapa hari sudah sembuh.	K-P	Tunggal
88.	Li09D07	Saya rindu orang tua dan keluarga saya sekali.	S-P-Pel-K	Tunggal
89.	Li09D08	Lalu saya dan Ela kecelakaan.	S-P	Tunggal
90.	Li09D12	Bibirnya dan mukanya terluka.	S-P	Tunggal
91.	Li09D13	Kemudian orang itu mengantar kami ke rumah sakit.	S-P-O-K	Tunggal

92.	Li09D15	Orang itu sangat aneh.	S-P	Tunggal
93.	Li09D23	Saya memasak bubur dan susu telur untuknya.	S-P-O-Pel	Tunggal
94.	Li09D33	Dan kami akan pergi ke Karimun Jawa pada hari natal.	S-P-K-K	Tunggal
95.	Li10D09	Saya mau bertemu dengan teman-teman saya di Yunnan.	S-P-K-K	Tunggal
96.	Li11D01	Katanya saya kurang 3 tulisan dulu.	K-S-P-Pel-K	Tunggal
97.	Li11D05	Kami berangkat jam 01:00 tanggal 26.	S-P-K	Tunggal
98.	Li11D12	Karang-karang di dalam laut sangat indah.	S (K)-P	Tunggal
99.	Li11D17	Tapi kami semua senang di sana.	S-P-K	Tunggal
100.	Li12D02	Berita ini sungguh menakutkan.	S-P	Tunggal
101.	Li12D04	Jadi saya hanya rindu keluarga di Indonesia.	S-P-Pel-K	Tunggal
102.	Li12D08	Mereka khawatir.	S-P	Tunggal
103.	Sa10D03	Tiba-tiba hujan turun dari langit.	K-S-P-K	Tunggal
104.	Sa10D05	Kami terpaksa menunggu di depan pintu toko.	S-P-K	Tunggal
105.	Sa10D06	Untungnya ada beberapa kursi di depan toko.	K-P-S-K	Tunggal
106.	Sa10D07	Sekarang Indonesia sudah masuk musim hujan.	K-K-P-O	Tunggal
107.	Sa10D08	Setiap hari mungkin turun hujan.	K-K-P	Tunggal
108.	Sa10D09	Tetapi Tiongkok sudah masuk musim dingin.	K-P-O	Tunggal
109.	Sa11D01	Bulan ini saya mencoba membaca novel Indonesia.	K-S-P-O	Tunggal
110.	Sa11D02	Saya sedang membaca novel Incomplet dan novel Ayat-ayat Cinta.	S-P-O	Tunggal
111.	Sa11D07	Tentu saja plot novel juga menarik hati.	K-S-P	Tunggal
112.	Sa12D01	Hari ini hari Jumat.	S-P	Tunggal
113.	Sa12D06	Di depan masjid Istiqlal ada banyak orang dan mobil.	K-P-S	Tunggal
114.	Sa12D07	Terlihat ramai-ramai.	P-Pel	Tunggal
115.	Sa12D08	Masjid Istiqlal sebetulnya besar sekali.	S-K-P	Tunggal
116.	Wi08D01	Zen, Alek dan saya berencana naik gunung Prau.	S-P-Pel	Tunggal
117.	Wi08D02	Pada jam 18.00 kami berangkat ke gunung Prau.	K-S-P-K	Tunggal
118.	Wi08D03	Kira-kira 3 jam kami sampai.	K-S-P	Tunggal
119.	Wi08D05	Gunung Prau tingginya lebih kurang 2650 meter.	S-P	Tunggal
120.	Wi08D08	Kami beristirahat kurang lebih 5 jam.	S-P-K	Tunggal
121.	Wi08D09	Akhirnya kami menikmati pemandangan, yang matahari terbit.	K-S-P-O (S)	Tunggal
122.	Wi09D01	Minggu yang lalu Ela terjadi kecelakaan.	K-S-P-O	Tunggal

123.	Wi09D02	Dia jatuh dari motor.	S-P-K	Tunggal
124.	Wi09D04	Hari itu hujan keras.	K-P	Tunggal
125.	Wi09D06	Tahu-tahu di pertigaan sebuah mobil tiba-tiba muncul.	K-K-S-K-P	Tunggal
126.	Wi09D07	Mobil itu bertabrakan dengan motor Lina.	S-P-K	Tunggal
127.	Wi09D10	Kemudian Ela istirahat di kosnya.	S-P-K	Tunggal
128.	Wi09D13	Kami sudah cukup hati-hati di jalan.	S-P-K-K	Tunggal
129.	Wi09D14	Akan tetapi, kecelakaan masih terjadi.	K-S-P	Tunggal
130.	Wi10D01	Hari ini kami semua pergi ke candi Borobudur.	K-S-P-K	Tunggal
131.	Wi10D03	Itu pernah kaburkan oleh abu Vulkanis selama tahunan.	S-P-O-K	Tunggal
132.	Wi10D06	Katanya kepalanya dicuri.	K-S-P	Tunggal
133.	Wi10D07	Bagian patung Buddha sudah koyak.	S-P	Tunggal
134.	Wi11D01	Pada 26 Desember 2014, Ela, Lina, Endang, Alek, dan saya berangkat ke Karimun Jawa.	K-S-P-K	Tunggal
135.	Wi11D06	Di Karimun Jawa kami melakukan banyak acara.	K-S-P-O	Tunggal
136.	Wi11D07	Kami snorkling di spot terumbu karang pulau tengah.	S-P-K	Tunggal
137.	Wi11D08	Saya melihat bermacam-macam ikan dan terumbu karang berwarna-warni di dalam laut.	S-P-O-K	Tunggal
138.	Wi11D09	Kami juga berenang bersama hiu.	S-P-K	Tunggal
139.	An10D03	Karena ujian akhir semester!	K (S)	Tunggal
140.	Bi10D06	Lelaki terkadang selalu ingin memaksakan	S-K-P	Tunggal
141.	Bi10D07	Apa yang mereka inginkan untuk memiliki	P-S-K	Tunggal
142.	Di09D02	Awalnya saya tidak tahu bagaimana langkahnya.	K-S-P-Pel	Tunggal
143.	Di09D05	Antre lama baru nomor saya.	(K)P-S	Tunggal
144.	Di09D07	Saya menjawab betul.	S-P-Pel	Tunggal
145.	Di10D01	Minggu ini saya dan teman-teman pergi ke madiun.	K-S-P-K	Tunggal
146.	Di10D03	Dewa sering bermain dengan teman sekelas kami.	S-P-K	Tunggal
147.	Di10D06	Jadi kami naik kereta api ke madiun.	S-P-K	Tunggal
148.	Di10D11	Di puncak gunung ada air terjun.	K-P-S	Tunggal
149.	Di10D12	Air terjun itu sangat bagus.	S-P	Tunggal
150.	Di10D13	Kami di warung gunung itu makan sate kelinci.	S-K-P-O	Tunggal
151.	Di10D15	Kemudian, kami di rumah Dewa membuat hotpot dengan bumbu China.	S-K-P-O-K	Tunggal

152.	Di11D01	Minggu ini kami semua pergi ke candi borobudur.	K-S-P-K	Tunggal
153.	Di11D04	Setiba di Candi Borobudur cuaca sangat panas.	K-K-S-P	Tunggal
154.	Ei11D01	Tahun baru akan datang.	S-P	Tunggal
155.	Ei11D05	Di sini kami semuanya senang banget.	K-S-P	Tunggal
156.	Ei11D08	Memangnya begitu.	P-K	Tunggal
157.	Ei11D10	Sekian di sini !	P-K	Tunggal
158.	Ei12D23	Juga digigit oleh banyak nyamut.	P-S	Tunggal
159.	Ei12D31	Jadi jam 2:00 baru bisa tidur.	K-P	Tunggal
160.	An08D04	Waktunya lain, kami sering bicara Mandarin.	S-P + S-P-Pel	Majemuk setara
161.	An08D05	Kami tidak ada banyak teman-teman orang Indonesia, kami tidak kenal banyak orang Indonesia.	S-P-O + S-P-Pel	Majemuk setara
162.	An09D09	Setiap hari dia bisa 100000 Rp, sudah banyak kan?	K-S-P-O + P	Majemuk setara
163.	An10D02	Saya sangat marah, kenapa?	S-P + P	Majemuk setara
164.	An10D04	Dua hari, dua karangan, harus berkata 1750 kata.	K + S + P-O	Majemuk setara
165.	An10D12	Hari ini hari bagus, saya sudah tidak.	S-P + S-P	Majemuk setara
166.	Bi08D17	Saya akan maju terus pantang mundur.	S-P + P	Majemuk setara
167.	Bi10D01	Saya suka sebuah lagu Indonesia, namanya Bilang saja.	S-P-Pel + S-P	Majemuk setara
168.	Bi11D08	Orang yang tua bisa memainkan wayang kulit, namun jarang pemuda bisa memainkannya kini.	S (P)-P-O + S-P-O-K	Majemuk setara
169.	Bi11D12	Sekarang kami suka menonton film dan tari-tarian, tetapi jarang orang suka menonton wayang kulit.	K-S-P-O + K-S-P-O	Majemuk setara
170.	Bi11D13	Kami suka mendengar lagu populer, namun tidak suka musik tradisional.	S-P-O + P-O	Majemuk setara
171.	Bu10D11	Saya mau pergi bertamasya ke mana-mana, tidak oleh pergi.	S-P-Pel-K + P-Pel	Majemuk setara
172.	Bu12D03	Kami pergi ke Candi Borobudur cuaca panas sekali.	S-P-K + S-P	Majemuk setara
173.	Bu12D06	Kami masuk pintu, siap mendaki candi ini.	S-P-Pel + P-Pel	Majemuk setara
174.	Bu12D10	Seni, saya merasa relief candi seperti hidup, tetapi banyak relief tidak ada kepala, sayang sekali.	S + S-P-O-K + S-P-O + P	Majemuk setara
175.	Bu12D11	Memandu wisata ramah-tamah, selalu menjelaskan relief.	S-P + P-O	Majemuk setara
176.	Di09D04	Saya daftar form dulu, lalu diberi kartu rumah sakit dan tunggu di luar ruang dokter.	S-P-Pel-K + P-Pel + P-K	Majemuk setara
177.	Di10D05	Dia membantu kami bawa bumbu China dan lain, dan mengajak kami bermain ke rumahnya.	S-P-O-Pel + P-O-Pel-K	Majemuk setara
178.	Di10D10	Kami berangkat dari hotel pagi-pagi kira-kira satu jam kami baru sampai puncak	S-P-K + K-S-P-Pel	Majemuk setara



		gunung.		
179.	Di11D03	Kami berangkat pagi pagi, naik bis UNY ke sana.	S-P-K + P-K	Majemuk setara
180.	Di11D05	Matahari panas banget, kami keringan.	S-P + S-P	Majemuk setara
181.	Di12D11	Kami makan banyak dan kenyang, sampai malam jam 8 saya pulang ke kos.	S-P + P + K-S-P-K	Majemuk setara
182.	Ei10D04	Saya memungkir diri saya sendiri, saya punya alasan.	S-P-O-Pel + S-P-Pel	Majemuk setara
183.	Ei10D08	Bibir saya dijahit tiga jahitan, itu membuat saya sanggup sentu.	S-P-Pel + S-P-O (P)	Majemuk setara
184.	Ei10D22	Bagaimana pun hal kecil dan sepele ataupun hal parah dan besar.	K-S-P + P + S-P + P	Majemuk setara
185.	Ei10D23	Pada hakikatnya, kami semua merasa lelah serta tak ada dukungan dari apa pun.	K-S-P-O + P-S-K	Majemuk setara
186.	Ei10D28	Ya, memangnya saya selalu begitu.	P + K-S-P-K	Majemuk setara
187.	Ei11D04	Tentu saja, saya juga mau mengatakan terima kasih dan memohon maaf kepada para dosen.	K-S-P-O + P-O-Pel	Majemuk setara
188.	Ei12D05	Iya, memangnya kami sudah mendapat kesepakatan dari dosen kami.	P + K-S-P-O-K	Majemuk setara
189.	Ei11D07	Kehidupan di sini berwarna-warni dan mewarnai eksotis.	S-K-P + P-Pel	Majemuk setara
190.	Ei12D10	OMG, kok bisa begitu.	(P) + P-K	Majemuk setara
191.	Ei12D11	Ok, kami berangkat lewat mobil.	P + S-P-K	Majemuk setara
192.	Ei12D15	Naik kapal sampai 12:00, lalu tinggal di homestay.	P-K + P-K	Majemuk setara
193.	Ei12D16	Tiga orang satu kamar, tak ada AC, hanya sebuah ranjang aja.	S-K + P-S + S	Majemuk setara
194.	Ei12D17	Iya, kami hanya bisa pasrah.	P + S-P	Majemuk setara
195.	Ei12D22	Lima orang menginap di dalam satu tenda, semua tak bisa dilakukan.	S-P-K + S-P	Majemuk setara
196.	Ei12D29	Harus mandi dulu dan membersihkan diri sendiri.	P + P-O	Majemuk setara
197.	Ei12D37	Harus menyelesaikan tugas menulis sekarang, harus semangat.!	P-O-K + P	Majemuk setara
198.	Fr09D01	Hari ini, saya di kost dan menyelesaikan tugas dari bapak dosen sejarah.	K-S-K + P-O-K	Majemuk setara
199.	Fr09D06	Saya harus menghabiskan banyak waktu, tapi saya tidak melepaskan ini.	S-P-O + S-P-O	Majemuk setara
200.	Fr10D02	Saya tanya diri sendiri, mimpi kamu adalah apa.	S-P-Pel + S-P	Majemuk setara
201.	Fr10D04	Saya mau belajar sastra, menulis bacaan sendiri dan orang-orang lain bisa membaca tulisan saya.	S-P-Pel + P-O-K + S-P-O	Majemuk setara
202.	Fr10D08	Sekarang saya sudah belajar bahasa 2 tah saya tahu tidak bisa seperti waktu lalu, saya harus rajin.	K-S-P-Pel-K + S-P + P-K + S-P	Majemuk setara
203.	Ke09D04	Jadi pada pagi hari, saya pergi ke Indomaret point, tapi saya tidak bisa pakai mesin itu, lalu saya bertanya pada penjual di toko itu.	K-S-P-K + S-P-Pel + S-P-Pel-K	Majemuk setara
204.	Ke10D07	Setelah sebentar, ada teman datang, tapi ada tiga teman belum datang, mereka selalu terlambat.	K-P-S-P + P-S-P + S-P	Majemuk setara

205.	Li09D11	Jadi Ela jatuh, motor dan saya tidak jatuh.	S-P + S-P	Majemuk setara
206.	Li09D16	Tapi saya sudah tidak mau naik motor, jadi saya juga masuk ke mobilnya.	S-P-K + S-P-K	Majemuk setara
207.	Li09D20	Dia sakit tapi saya hanya melihatnya, tak bisa melakukan apa-apa untuknya.	S-P + S-P-O +P-O-Pel	Majemuk setara
208.	Li09D21	Beberapa hari selanjutnya, saya menemaninya dan menjaganya.	K-S-P-O + P-O	Majemuk setara
209.	Li09D24	Minggu yang lalu jahet dia sudah dilepas, dan sekarang dia sudah sembuh.	K-S-P + K-S-P	Majemuk setara
210.	Li09D27	Besta saya juga ada masalah, selalu tiba-tiba tutup.	S-P-O + K-P	Majemuk setara
211.	Li09D28	Dan payung saya hilang, mungkin di dalam taksi saya lupa bawa...	S-P + K-S-P	Majemuk setara
212.	Li09D30	Saya semakin rindu keluarga saya, kadang-kadang juga merasa capai.	S-P-Pel + K-P-O	Majemuk setara
213.	Li09D31	Tapi yang beruntung, sekelas kami pergi ke candi.	P + S-P-K	Majemuk setara
214.	Li10D05	Jadi saya harus ke Centre Lenovo di Jogja, semoga bisa memperbaiki di sana.	S-P-K-K + K-P-K	Majemuk setara
215.	Li11D06	Naik mobil 6 jam lalu naik kapal 2 jam.	P-K + P-K	Majemuk setara
216.	Li11D09	Pertama kali menyelam, juga pertama kali mencoba rasa air laut.	K-P + K-P-O	Majemuk setara
217.	Li11D14	Dan rasa air laut kurang enak, terlalu asin dan sedikit pahit.	S-P + P + P	Majemuk setara
218.	Li12D07	Tapi saya sedang di pulau kecil, tak ada sinyal.	S-P-K + P-S	Majemuk setara
219.	Sa09D01	Jangan menilai buku dari sampulnya, begitu pepatah lama mengatakan.	P-O-K + K-S-P	Majemuk setara
220.	Sa10D10	Kadang-kadang turun salju dan dingin sekali.	K-P + P	Majemuk setara
221.	Wi08D07	Kemudian kami memasang tenda dan makan mie instan.	S-P-O + P-O	Majemuk setara
222.	Wi09D03	Wajahnya lecet tergores.	S-P + P	Majemuk setara
223.	Wi09D08	Jadi Ela jatuh sopir itu segera mengantar Ela ke Rumah Sakit.	S-P + S-P-O-K	Majemuk setara
224.	Wi09D09	Lukanya disterilkan dan dibalut.	S-P + P	Majemuk setara
225.	Wi09D11	Di Yogyakarta ramai sekali dan ada motor banyak, dan lagi mereka naik motor dengan cepat.	K-P + P-S + S-P-K	Majemuk setara
226.	Wi09D15	Kami merasa sedih serta gugup.	S-P-O + P	Majemuk setara
227.	Ei12D32	Saya bangun pagi-pagi untuk mempersiapkan ujian.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
228.	An08D02	Tetapi saya merasa bahasa Indonesia belum ada banyak kemajuan.	S-P (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
229.	An08D03	Sebenarnya kami tidak ada banyak kesempatan bicara bahasa Indonesia, selain selama kuliah.	K-S-P-O (P-Pel)-K (K-P)	Majemuk bertingkat
230.	An09D01	Jangan pikir orang yang menjaga motor di depan pintu toko orang miskin!	P (S (P-O-K))-P	Majemuk bertingkat
231.	An09D02	Hari ini, saya dan dio membeli jus setelah makan siang di dekat kost kami.	K-S-P-O-K (P)-K	Majemuk bertingkat
232.	An09D08	Kalau setiap hari rata-rata 50 motor pernah parkir di sana, dia mendapat 2000 Rupiah dari pemilik motor.	K (K-S-P-K)-S-P-O-K	Majemuk bertingkat

233.	An10D01	Ini adalah catatan harian yang terakhir semester ini.	S-P (P-K)	Majemuk bertingkat
234.	An10D08	"Kenapa kota Jakarta sering dilanda banjir.	P-S (P-O)	Majemuk bertingkat
235.	Bi08D01	Setiap orang mempunyai impian yang indah.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
236.	Bi08D02	Tetapi saya merasa kelak karena selalu belajar dengan kerja keras.	S-P-K (P-K)	Majemuk bertingkat
237.	Bi08D03	"Mengapa saya harus belajar?	P-S (P)	Majemuk bertingkat
238.	Bi08D09	Setelah lulus dari kampus, saya mau melakukan apa yang saya suka.	K (P-K)-S-P-O (S-P)	Majemuk bertingkat
239.	Bi08D10	Mungkin saya akan pergi ke tempat yang jauh dari rumah.	K-S-P-K (P-K)	Majemuk bertingkat
240.	Bi08D13	Selain ini saya juga mau melakukan apa yang saya suka.	K (S)-S-P-O (S-P)	Majemuk bertingkat
241.	Bi08D15	Impian saya akan menjadi tujuan yang mendorong.	S-P-Pel (P)	Majemuk bertingkat
242.	Bi09D01	Saya jarang menonton Opera Beijing karena bagi pemuda sangat kurang paham artinya.	S-P-O-K (K-P-O)	Majemuk bertingkat
243.	Bi09D02	Liriknya dipahami oleh pemuda sangat sulit.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
244.	Bi09D03	Hari ini saya menonton "Farewell My Concubine" yang salah satu Opera Beijing sangat terkenal di Tiongkok.	K-S-P-O (S-P-K)	Majemuk bertingkat
245.	Bi09D04	"Farewell My Concubine" menceritakan XiangYu dan LiuBang berperang untuk menjadi penguasa pada dinasti Han.	S-P-O (P-K-K)	Majemuk bertingkat
246.	Bi09D05	Tetapi dalam peperangan Sungai Wu, tentara XiangYu digempur oleh tentara yang dipimpin oleh LiuBang dengan hebat.	K-S-P-O (P-O-K)	Majemuk bertingkat
247.	Bi09D06	Istri XiangYu, namanya Yuji membunuh dirinya untuk meringankan beban XiangYu.	S (P-O)-P-O-K (P-O)	Majemuk bertingkat
248.	Bi10D03	Bilang saja bila kau mau	P-K (S-P)	Majemuk bertingkat
249.	Bi10D04	Bilang saja bila tak mau	P-K (P)	Majemuk bertingkat
250.	Bi10D14	Ketika cinta menjadi suatu dilema	K (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
251.	Bi11D01	Sebelum datang di Indonesia, Saya sudah tahu wayang merupakan kebudayaan tradisional yang sangat penting di Indonesia.	K (P-K)-S-P (S-P-Pel (P-K))	Majemuk bertingkat
252.	Bi11D02	Melalui TV, internet dan koran, saya sudah tertarik dengan wayang Indonesia.	K-S-P-K	Majemuk bertingkat
253.	Bi11D04	Saya pikir wayang Indonesia mirip dengan bayangan Indonesia.	S-P-O (P-K)	Majemuk bertingkat
254.	Bi11D06	Saya tidak tahu cerita yang pertunjukan wayang kulit Jawa mau mencerita.	S-P-O (S-P)	Majemuk bertingkat
255.	Bi11D09	Saya mengaharap banyak orang bisa memainkan wayang kulit.	S-P-Pel (P-O)	Majemuk bertingkat
256.	Bi11D10	Ini termasuk budaya tradisional yang sangat penting di Indonesia.	S-P-Pel (P)-K	Majemuk bertingkat
257.	Bi11D14	Menurut saya, budaya tradisional sangat penting bagi pengembangan masyarakat.	P-S (S-P-K)	Majemuk bertingkat
258.	Bi11D15	Kalau ada kesempatan, kami harus menonton wayang kulit.	K (P-S)-S-P-O	Majemuk bertingkat
259.	Bu10D06	Frida membeli banyak makanan Tiongkok yang mahal.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat

260.	Bu11D05	Meskipun Ibu sudah mengajar, saya sebelum sungguh-sungguh belajar.	K (S-P)-S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
261.	Bu11D06	Saya merasa sungai solo seperti ibu yang banyak orang.	S-P-O-K (S)	Majemuk bertingkat
262.	Bu11D09	Karena sungai solo banyak mempunyai hidup bahagia.	K (S)-P-O	Majemuk bertingkat
263.	Bu12D02	Kalau orang yang cinta seni pergi ke Candi Borobudur bisa senang sekali.	K (S (P)-P-K)-P	Majemuk bertingkat
264.	Bu12D07	Tutor mengatakan foto dulu.	S-P (P-K)	Majemuk bertingkat
265.	Bu12D08	Ketika kami sampai candi, sudah lelah sekali.	K (S-P-Pel) + P	Majemuk bertingkat
266.	Bu13D01	Minggu ini teman dan saya berencana untuk pergi bertamasya ke pulau Bali.	K-S-P-K (P-Pel-K)	Majemuk bertingkat
267.	Bu13D04	Tetapi tiket mahal sekali sehingga kami membeli penerbangan pagi.	S-P-K (S-P-O)	Majemuk bertingkat
268.	Bu13D09	Ibu mengatakan hotel mahal sekali.	S-P (S-P)	Majemuk bertingkat
269.	Bu13D12	Ibu berharap kami bisa selamat jalan.	S-P (S-P-K)	Majemuk bertingkat
270.	Bu13D15	kami harus selesai tugas, bisa buku hotel.	S-P-Pel + P-Pel	Majemuk bertingkat
271.	Bu13D16	Saya berharap ujian saya bisa lulus!	S-P-Pel (S-P)	Majemuk bertingkat
272.	Di09D01	Minggu ini saya sakit telinga, jadi saya pergi ke rumah sakit dengan kakak kos.	K-S-P-Pel + S-P-K-K	Majemuk bertingkat
273.	Di09D10	Dia mengatakan dia mahasiswa semester 5.	S-P (S-P)	Majemuk bertingkat
274.	Di09D11	Dia sedang mengumpulkan dana untuk anak yang tidak ada uang mengobati sakitnya.	S-P-O-K (S (P-O (P-O)))	Majemuk bertingkat
275.	Di09D13	Lalu saya mengatakan tidak ada uang.	S-P (P-Pel)	Majemuk bertingkat
276.	Di09D14	Setelah mengambil obat, kami pulang kost.	K (P-O) + S-P-K	Majemuk bertingkat
277.	Di10D04	Bulan lalu, Dewa pulang ke Indonesia karena dia akan tamat.	K-S-P-K-K (S-P)	Majemuk bertingkat
278.	Di10D08	Orang tuanya memasak makanan madiun melayani kami.	S-P-O + P-o	Majemuk bertingkat
279.	Di10D09	Hari kedua, kami bangun pagi untuk siap ke naik gunung.	K-S-P-K (P-K)	Majemuk bertingkat
280.	Di10D14	Saya merasa sate kelinci lebih enak daripada sate ayam.	S-P-O (P)-K (S)	Majemuk bertingkat
281.	Di10D16	Setelah makan kami pulang ke Jogja dengan kereta api.	K (P)-S-P-K-K	Majemuk bertingkat
282.	Di11D07	Saya lihat banyak patung hilang kepala dan tangan.	S-P-Pel (P-Pel)	Majemuk bertingkat
283.	Di11D08	Saya tanya memandu wisata beritahu itu dicuri untuk menjual.	S-P+ S-P (S-P-K)	Majemuk bertingkat
284.	Di11D10	Banyak orang datang Candi Borobudur menyasikan keindahannya.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
285.	Di11D11	Siapa tidak takjub menyaksikan kemegahan Candi Borobudur?	P- (P) + (P-O)	Majemuk bertingkat
286.	Di11D12	Kami sulit membayangkan bagaimana orang Indonesia membangunkan Candi Borobudur.	S-P (P-S-P-O)	Majemuk bertingkat
287.	Di12D01	Minggu ini ada liburan selama 4 hari, jadi saya dengan teman-teman bersama mengerjakan tugas majalah dinding.	K-P-S-K + S-K-K-P-O	Majemuk bertingkat
288.	Di12D02	Hari pertama, kami pergi ke Toko Merah membeli bahan-bahan untuk membuat	K-S-P-K + P-O-K (P-O)	Majemuk bertingkat

		majalah dinding.		
289.	Di12D04	Di jalan kami pergi ke cetak foto yang kami cari di internet.	K-S-P-K (P-O (S-P-K))	Majemuk bertingkat
290.	Di12D05	Setelah itu kami pulang ke kos Bulan.	K (S)-S-P-K	Majemuk bertingkat
291.	Di12D07	Hari kedua kami bersama ke plaza membeli sayuran untuk merayakan kami selesai tugas.	K-S-P-K + P-O-K (P-O (P-Pel))	Majemuk bertingkat
292.	Di12D10	Kami sangat merindukan rasa masakan orang China paling suka.	S-P-O-Pel (P)	Majemuk bertingkat
293.	E110D02	Selama satu minggu saya sudah menyelesaikan satu novel.	K (K-S-P-O)	Majemuk bertingkat
294.	E110D05	Di sini yang kongkrit tak usah saya jelaskan.	K (P)- P-S-P	Majemuk bertingkat
295.	E110D06	Sebab saya menabrak kecelakaan di jalan.	K (S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
296.	E110D07	Emosi saya mudah berubah dengan mudah memarahi orang lain.	S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
297.	E110D09	Untungnya ada teman selalu menjaga saya dengan baik.	K-P-S-P-K	Majemuk bertingkat
298.	E110D13	Saya mengakui bahwa saya bukan orang yang kuat dan teguh.	S-P (S-P (P))	Majemuk bertingkat
299.	E110D14	Ketika saya menelepon orang tua saya, saya harus mengobrol dengan ibu secara gembira.	K (S-P-O)-S-P-K-K	Majemuk bertingkat
300.	E110D15	Saya nggak mau menyebabkannya khawatir karena awalnya ibu saya tidak menyepakatkan saya ke sini.	S-P-O (P) + K (K-S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
301.	E110D16	Dia berbicara tentang Indonesia yang berbahaya karena ada orang yang tidak suka orang Tiongkok.	S-P-Pel (P) + K (P-S (P-Pel))	Majemuk bertingkat
302.	E110D17	Namun saya bersikeras mendatangi ke sini.	S-P (P-K)	Majemuk bertingkat
303.	E110D18	Sehingga sekarang, saya juga tidak menobatkan perihal yang sudah saya lakukan.	K-S-P-O (P-S-P)	Majemuk bertingkat
304.	E110D20	Tetapi saya tidak mengacuhkan usulan yang telah mereka utarakan.	S-P-O (P-S-P)	Majemuk bertingkat
305.	E110D21	Selama satu bulan ini, ada banyak hal terjadi.	K (S)-P-S-P	Majemuk bertingkat
306.	E110D25	Saya selalu begitu kayak ketika saya melakukan operasi pada Juni.	S-P-K + K (S-P-O-K)	Majemuk bertingkat
307.	E111D03	Juga bersyukur kepada gengsi di Tiongkok.	P-Pel-K	Majemuk bertingkat
308.	E111D09	Tiba-tiba saya hendak menceritakan lelucon agar suasana hati saya berubah jadi gemilang dari geram.	K-S-P-O-K (S-P-Pel-K)	Majemuk bertingkat
309.	E112D01	Pada hari natal, kami bermain ke karimun Jawa menurut rencana yang sudah kami lakukan sebelumnya.	K-S-P-K (P-O (P-S-P-K))	Majemuk bertingkat
310.	E112D02	Untuk bertamasya ke sana, kami pun cukup berusaha.	K (P-K)-S-P	Majemuk bertingkat
311.	E112D04	Misalnya: minta izin kepada dosen untuk menunda ujian menulis.	K (P-O-Pel-K (P-O))	Majemuk bertingkat
312.	E112D06	Tetapi yang membuat saya kurang enak adalah kami harus berangkat pada jam 12:00 pada malam.	K (P-O-Pel (S-P-K-K))	Majemuk bertingkat

313.	EI12D08	Itu tidak masalah yang sulit.	S-P (P)	Majemuk bertingkat
314.	EI12D12	Saya belum tidur di dalam mobil karena mobil itu oleng-oleng.	S-P-K + K (S-P)	Majemuk bertingkat
315.	EI12D13	Kemudian jam tujuh pagi kami sampai stasiun yang pertama.	K-S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
316.	EI12D14	Lalu kami menunggu di sana selama dua jam tanpa tidur.	S-P-K-K (P)	Majemuk bertingkat
317.	EI12D20	Lalu saya kira pengurus itu akan menyuruh kami tinggal di homestay lain.	K (S-P-O (P-O-K (P-K)))	Majemuk bertingkat
318.	EI12D25	Semua sudah tuhan ciptakan.	O-P-S-P	Majemuk bertingkat
319.	EI12D26	Kemudian di pantai menahan nyamut selama suntuk malam.	K-P-O-K	Majemuk bertingkat
320.	EI12D33	Sedangkan kami dikasih lagi ujian ditunda lagi.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
321.	EI12D35	Untungnya saya belum sampai ke ruang kelas.	K-S-P-K	Majemuk bertingkat
322.	EI12D36	Ya, sudah deh.	P-P	Majemuk bertingkat
323.	Fr09D03	Arya Wiraraja adalah salah satu orang raja lalu.	S-P (S-K)	Majemuk bertingkat
324.	Fr09D04	Ketika tentara Mongol datang pengaruhnya semakin besar kepada Jawa timur.	K (S-P) S-P-Pel	Majemuk bertingkat
325.	Fr09D05	Saya merasa sejarah Indonesia susah sekali, karena ada banyak kota-kota baru yang saya belum tahu, karena ini, katika membaca bacaan sejarah.	S-P-O (P) K (P-O (S-P)) K (S) K (P-O)	Majemuk bertingkat
326.	Fr10D01	(1) Setelah menonton film "Mimpi Amerika di Cina" saya berpikir banyak tentang Mimpi saya.	K (P-O (S-K)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
327.	Fr10D03	Ketika saya belum masuk universitas, saya tahu mimpi saya adalah sastrawan.	K (S-P-O) S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
328.	Fr10D06	Saya tidak menerima pemberitahuan penerimaan dari jurusan yang saya suka.	S-P-O-K (S-P)	Majemuk bertingkat
329.	Fr11D02	Judul kelompok saya adalah Opera Beijing yang saya bertanggung jawab adalah perkembangan Opera Beijing.	S-P ( S-P)	Majemuk bertingkat
330.	Fr11D03	Opera Beijing adalah salah satu teater tradisional Tiongkok yang terkenal.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
331.	Fr11D04	Setelah ini, saya sudah tahu Asal usul Opera Beijing dapat ditelusuri pada beberapa opera yang bersejarah lama.	K (S)-S-P-O (P-K (P-K))	Majemuk bertingkat
332.	Fr11D08	Sekarang selain Tiongkok, Opera Beijing juga berkembang di negara lain.	K (S-K) S-P-K	Majemuk bertingkat
333.	Ke09D01	Hari ini saya pergi ke stasiun kereta api untuk membeli tiket ke Surabaya.	K-S-P-K-K (P-O-K)	Majemuk bertingkat
334.	Ke09D02	Dulu, teman Indonesia saya memberitahu saya kalau mau beli tiket, tidak usah ke stasiun kereta api, ke Indomaret point saja.	K-S-P-O-K (P-O + P-K-K)	Majemuk bertingkat
335.	Ke09D03	Di sana ada mesin bisa beli tiket.	K-P-O (P-Pel)	Majemuk bertingkat
336.	Ke09D06	Setelah selesai beli di mesin, saya membayar di meja kedai.	K (P-K) S-P-K	Majemuk bertingkat
337.	Ke10D01	Hari ini saya diajak oleh teman Indonesia untuk bermain bulu tangkis.	K-S-P-O-K (P-Pel)	Majemuk bertingkat
338.	Ke10D05	Saya sering main bulu tangkis sampai masuk S1 di Tiongkok.	S-P-Pel-K (P-Pel-K)	Majemuk bertingkat
339.	Ke10D06	Pada sore hari saya tiba di tempat yang kami berkumpul.	K-S-P-K (S-P)	Majemuk bertingkat

340.	Ke11D01	Hari ini kami bersiap membuat Majalah Dinding.	K-S-P (P-O)	Majemuk bertingkat
341.	Ke11D02	Karena pada Hari Natal kami akan bertamasya ke Surabaya, tidak akan ada waktu membuat MD.	K (K-S-P-K) + P-S-P-O	Majemuk bertingkat
342.	Ke11D04	Pikiran kami yang membuat Majalah Dinding ini adalah melalui internet mengetahui informasi wisata Tiongkok.	S (P-O)-P-K-P-O	Majemuk bertingkat
343.	Ke11D06	Ada banyak tempat wisata yang pemandangan berbeda.	P-S (S-P)	Majemuk bertingkat
344.	Ke11D08	Walaupun orang Tiongkok tidak semua bisa bertamasya ke semua tempat wisata, menikmati semua pemandangan.	K (S-P-K)-P-O	Majemuk bertingkat
345.	Ke11D09	Cara yang paling bagus, paling mudah untuk mengetahui informasi adalah pakai Internet.	S (P)-P-K (P-O (P-Pel))	Majemuk bertingkat
346.	Ke11D10	Jadi kelompok kami ingin membuat majalah dinding agar seperti satu komputer.	S-P-O-K (K)	Majemuk bertingkat
347.	Ke12D02	Dulu kami sudah ikut paket wisata yang naik Gunung Bromo dan Ijen.	K-S-P-Pel (P)	Majemuk bertingkat
348.	Ke12D03	Jadi ketika kami sampai Stasiun Surabaya sudah ada serorang menjemput kami.	K (S-P-K)-P-S-P-O	Majemuk bertingkat
349.	Ke12D05	Hari kedua, kami bangun pagi-pagi untuk menikmati matahari terbit karena matahari terbit di Gunung Bromo sangat indah dan terkenal.	K-S-P-K-K (P-O) + K (S-K-P + P)	Majemuk bertingkat
350.	Ke12D06	Kami setelah menikmati matahari terbit dan lautan pasir, istirahat sebentar di tempai itu.	S-K (P-O)-P-Pel-K	Majemuk bertingkat
351.	Ke12D08	Lalu setelah mencapai batas mobil tidak bisa jalan lagi.	K (P-O)-S-P	Majemuk bertingkat
352.	Ke12D09	Kami berjalan menuruni jalan yang menurun tajam.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
353.	Ke12D10	Dan akhirnya neked berjalan kaki menyusuri latutan pasir di siang hari bolang.	K-P + K-P-O-K	Majemuk bertingkat
354.	Li09D02	Ada bayak hal terjadi.	P-S-P	Majemuk bertingkat
355.	Li09D03	Ada yang sedih.	P (P)	Majemuk bertingkat
356.	Li09D09	Ketika kami naik motor ke kampus, ada satu mobil terlalu cepat.	K (S-P-K)-P-S-P	Majemuk bertingkat
357.	Li09D17	Setelah mengantar kami ke rumah sakit, dia hilang.	K (P-O-K)-S-P	Majemuk bertingkat
358.	Li09D18	Sejak kecelakaan itu terjadi, dia belum minta maaf kepada kami.	K (S-P)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
359.	Li09D22	Dia tidak boleh makan yang keras dan pedas.	S-P- (P)	Majemuk bertingkat
360.	Li09D25	Selain itu, laptop saya rusak.	K (S)-S-P	Majemuk bertingkat
361.	Li09D29	Banyak hal yang sedih terjadi.	S (P)-P	Majemuk bertingkat
362.	Li09D34	Mungkin itu bisa menjadi sangat menyenangkan.	S-P (P)	Majemuk bertingkat
363.	Li10D01	Bulan terakhir pada tahun 2014, ada banyak hal terjadi.	S-K-P-S-P	Majemuk bertingkat
364.	Li10D02	Selain kecelakaan, laptop dan kamus besta saya rusak.	K (S)-S-P	Majemuk bertingkat
365.	Li10D03	Temannya bilang laptop saya tak bisa diperbaiki oleh temannya.	S-P (S-P-O)	Majemuk bertingkat

366.	Li11D02	Karena ada beberapa minggu lupa tulis.	P-K-P	Majemuk bertingkat
367.	Li11D03	Jadi tanggal yang atas tulisan ada sedikit salah	S (K)-P-P	Majemuk bertingkat
368.	Li11D08	Karimun Jawa sangat indah, meskipun saat itu cuacanya kurang cerah.	S-P + K (K-S-P)	Majemuk bertingkat
369.	Li11D11	itu tidak sama dengan anak-anak kecil lain.	S-P-K (S (P))	Majemuk bertingkat
370.	Li11D13	Juga ada banyak ikan yang warna-warni berkelilingnya.	P-O (P-K)	Majemuk bertingkat
371.	Li11D15	Dan di sana, kami ada semalam tidur di dalam kemah di atas pantai.	K-S-P-K-P-K-K	Majemuk bertingkat
372.	Li12D01	Saat kami sedang di Karimun Jawa, ada satu pesawat AirAsia jatuh di dalam laut Jawa.	K (S-P-K)-P-O-P-K	Majemuk bertingkat
373.	Li12D05	Dan harus mengumpulkan semangat untuk beberapa bulan selanjutnya akan di Indonesia.	P-O-K (K-P-K)	Majemuk bertingkat
374.	Li12D06	Waktu saya di Karimun Jawa, karena berita tentang pesawat AirAsia, teman-teman di Tiongkok menghubungi saya.	K (S-K) + K (P-Pel)-S-K-P-O	Majemuk bertingkat
375.	Li12D10	Persahabatan benar-benar adalah kekayaan yang paling penting di dunia.	S (K)-P (P-K)	Majemuk bertingkat
376.	Li12D11	Saya beruntung bahwa saya punya banyak teman-teman yang benar.	S-P (S-P-Pel (P))	Majemuk bertingkat
377.	Sa09D02	Jangan juga menilai seorang dari sampulnya dalam keadaan yang sama.	P-O-K-K (S (P))	Majemuk bertingkat
378.	Sa09D03	Setiap orang bersifat yang beda.	S-P (P)	Majemuk bertingkat
379.	Sa09D04	Kalau kita mau kenal seorang sifatnya bagaimana.	K (S-P-O (S-P))	Majemuk bertingkat
380.	Sa09D05	Kita bisa lewat berkomunikasi supaya kita kenal batinnya bagaimana.	S-K (P)-K (S-P-O (P))	Majemuk bertingkat
381.	Sa09D06	Oleh karena itu, kita harus memperhatikan setiap orang di sekitar kita.	K (S)-S-P-O-K	Majemuk bertingkat
382.	Sa10D01	Hari ini Dara dan saya pergi ke toko swalayan untuk membeli kehidupan kehariannya.	K-S-P-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat
383.	Sa10D02	Waktu kami selesai membeli barang-barang, kami baru keluar pintu toko.	K (S-P-O)-S-P-K	Majemuk bertingkat
384.	Sa10D04	Hujan turun semakin besar.	S-P (P)	Majemuk bertingkat
385.	Sa10D12	Karena saya merasa salju bersih dan sua oleh karena itu, saya mulai rindu kepada keluarga saya.	K (S-P-O (P))-K (S)-S-P-Pel	Majemuk bertingkat
386.	Sa10D13	Saya juga mau berpakaian baju yang tebal.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
387.	Sa11D03	Tetapi saya membaca lambat karena ada banyak kata-kata baru.	S-P-K + K (P-O)	Majemuk bertingkat
388.	Sa11D04	Saya harus mencari kata-kata baru dari Besta untuk kenal artinya.	S-P-O-K-K (P-O)	Majemuk bertingkat
389.	Sa11D08	Saya akan tambah bahan untuk membaca.	S-P-Pel-K (P)	Majemuk bertingkat
390.	Sa12D02	Setelah makan sarapan di Sahid Jaya Hotel, Saya dan Dara naik taxi sampai masjid Istiqlal.	K (P-K)-S-K-P-K	Majemuk bertingkat
391.	Sa12D03	Sebelum saya datang ke Indonesia, saya sudah tahu Indonesia adalah negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia.	K (S-P-K)-S-P-Pel (P (P-Pel (P-K)))	Majemuk bertingkat



392.	Sa12D04	Masjid Istiqlal terletak di pusat kota Jakarta adalah masjid terbesar di Asia Tenggara.	S-P-K (P (P-K))	Majemuk bertingkat
393.	Sa12D05	Sebagai seorang muslim, saya sangat mau mengunjunginya.	K (P)-S-P-O	Majemuk bertingkat
394.	Sa12D10	Ada banyak laki-laki sampai Masjid Istiqlal untuk mengikuti Jumatan.	P-S-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
395.	Sa12D11	Juga ada orang untuk mengunjunginya.	P-S-K (P-O)	Majemuk bertingkat
396.	Sa12D12	Saya menemui seorang wanita yang berasal dari Papua.	S-P-O (P-K)	Majemuk bertingkat
397.	Sa12D13	Dia mengetahui saya dia memakan 8 jam naik pesawat terbang untuk mengunjungi Masjid Istiqlal.	S-P-O + S-P-K-P-K (P-O)	Majemuk bertingkat
398.	Sa12D14	Ini kedua kali yang dia sampai Jakarta.	S-K (S-P-K)	Majemuk bertingkat
399.	Sa12D15	Dia ikut suami dan anaknya bersama mengunjungi Masjid Istiqlal lagi karena tepat pada Hari Natal mereka ada liburan.	S-P-Pel-K (P-O) + K (K-S-P-O)	Majemuk bertingkat
400.	Sa12D16	Saya selalu menunggu untuk bersembahyang Jumat.	S-P-K (P)	Majemuk bertingkat
401.	Sa12D18	Saya tidak pernah melihat banyak orang muslim ini bersembahyang.	S-P-O (P)	Majemuk bertingkat
402.	Sa12D19	Pengalaman tamasya ini sudah menjadi kesan yang tak pernah lupa.	S-P-Pel (P)	Majemuk bertingkat
403.	Wi08D04	Sesudah siap semua, kami mulai mendaki puncak Gunung Prau.	K (P-S)-S-P-O	Majemuk bertingkat
404.	Wi08D06	Setelah mengalami kesukaran yang terperikan, kami sampai di puncak memakan 2 jam.	K (P-O (P))-S-P-K (P-K)	Majemuk bertingkat
405.	Wi08D10	Meskipun sejujur badan saya merasa ngilu dan sakit, saya masih merasa bahagia.	K (S-P-O)-S-P-O	Majemuk bertingkat
406.	Wi09D05	Lina naik motor membawa Ela sangat hati-hati.	S-K-P-O-K	Majemuk bertingkat
407.	Wi09D12	Kelihatan mereka sangat memburu waktu.	P-S-P-O	Majemuk bertingkat
408.	Wi10D02	Candi Borobudur dibangun dari tahun 750 masehi sampai tahun 850 masehi.	S-P-K (S)-K (S)	Majemuk bertingkat
409.	Wi10D04	Menurut pemandu wisata, candi Borobudur ada kira-kira 2670 potong batu gambar timbul.	P-S (S-P-O)	Majemuk bertingkat
410.	Wi10D05	Kami melihat banyak patung Buddha tidak ada kepala.	S-P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
411.	Wi10D08	Jadi, pada 1960 pemerintah Indonesia menyerukan masyarakat internasional membaiki Candi Borobudur.	K-S-P-O (P-O)	Majemuk bertingkat
412.	Wi11D02	Kami naik mobil dari Jogja ke dermaga Kartini Jepara memakan 6 jam.	S-P-K-K (S-P-K)	Majemuk bertingkat
413.	Wi11D03	Pada jam 11.00, kami naik kapal menyeberang ke Pulau Karimun Jawa.	K-S-P + P-K	Majemuk bertingkat
414.	Wi11D04	Sesudah tiba di Pulau Karimun Jawa, pemandu wisata memimpin kami ke homestay yang sudah dimemesan.	K (P-K)-S-P-O-K (P)	Majemuk bertingkat
415.	Wi11D05	Selama beberapa hari ini, kami bermain ke beberapa pulau kecil, misalnya pulau Tanjung Gelam, pulau Gosong, Pulau tengah dan lain-lain.	K (S)-S-P-K-K	Majemuk bertingkat
416.	Wi11D10	Meskipun takut, kami masih meraba sirip hiu.	K (P)-S-P-O	Majemuk bertingkat

417.	Wi11D11	Akhirnya kami ke bukit Joko Tuo menikmati sunset.	K-S-K (P-O)	Majemuk bertingkat
418.	Wi11D12	Saya merasa sangat bahagia ketika menikmati pemandangan yang indah.	S-P-O-K (P-O (P))	Majemuk bertingkat
419.	An09D05	Diluar dugaan, orang itu punya mobil.	K-P (S-P-Pel)	Majemuk bertingkat
420.	An08D09	Saya suka Indonesia, karena saya suka musim panas dan beraneka buah-buahan.	S-P-Pel-K (S-P-Pel + Pel)	Majemuk ganda
421.	An09D03	Ketika kami ke luar dari toko itu, orang yang menjaga motor masuki satu mobil lalu pergi.	K (S-P-K)-S (P-O)-P-O + P	Majemuk ganda
422.	An09D06	Walaupun mobil itu kelihatan pasti tidak mahal, tetapi mobil itu sudah bagus bagi orang biasa.	K (S-P-Pel) + S-P-K	Majemuk ganda
423.	An09D07	Kemudian, saya dan Dio diskusi tentang uangnya berapa dia bisa mendapat setiap hari.	K (S-P-K (S-P (S-P-K)))	Majemuk ganda
424.	An10D14	Dosen kami sudah mengajar kami banyak hal, tepi mahasiswa kami malas, kerena pekerjaan mereka sangat berat sebelum masuk universitas.	S-P-O-Pel + S-P-K (S-P-K (P-O))	Majemuk ganda
425.	Bi09D09	Waktu Yuji membunuh dirinya untuk XiangYu, saya terharu dan menangis.	K (S-P-O-Pel)-S-P + P	Majemuk ganda
426.	Bu10D08	Meskipun mahal, tetapi makan makanan Tiongkok.	K (P)-P-O	Majemuk ganda
427.	Di09D03	Saya biar kakak tunggu, saya mau sendiri tanya tentang informasinya.	S-P-O-Pel + S-P-K (P-K)	Majemuk ganda
428.	Di09D06	Dokter periksa telinga saya, lalu tanya apakah saya mengorek telinga dan ada air masuk.	S-P-Pel + P-Pel (P-S-O + P-S-P)	Majemuk ganda
429.	Di09D08	Dokter mengatakan tidak apa-apa, minum obat kira beberapa hari akan sembuh.	S-P (P) + P-O-K (P)	Majemuk ganda
430.	Di09D09	Kemudian saya pergi ke mengambil obatnya, dan ketemu seorang cewek, dia minta uang kepada saya.	S-P-K (P-O) + P-Pel + S-P-Pel-Pel	Majemuk ganda
431.	Di09D12	Kakak mengatakan dia bohong dan saya jangan percaya.	S-P-O (P) + S-P	Majemuk ganda
432.	Di10D02	Ketika kami masih di China, kami berkenal dengan seorang Indonesia belajar di China, namanya Dewa.	K (S-P-K)-S-P-K (S-P-K) + S-P	Majemuk ganda
433.	Di10D07	Hari pertama, Dewa ke stasiun kereta api menjemput kami lalu naik mobil ke restoran yang dipunya keluarganya.	K-S-K-P-O + P-K (P-S)	Majemuk ganda
434.	Di11D02	Sebelum saya datang Indonesia, saya sudah dengar namanya, itu sangat terkenal di Indonesia.	K (S-P-K)-S-P-O + S-P-K	Majemuk ganda
435.	Di11D09	Kasihannya, bangunan Candi Borobudur sangat indah, ukiran di batu juga bagus.	P + S-P + S (K)-P	Majemuk ganda
436.	Di12D06	Kami mulai memotong foto dan gambaran, lalu menempelkan di plastik busa, menulis karangan yang kami dibagi dulu, dan melukis, hampir dua hari kami baru selesai.	S-P-O + P-K + P-O (S-P-K) + P + K-S-P	Majemuk ganda
437.	Ei10D03	Sementara saya juga mengumpulkan banyak kata baru, saya baru menyadari bahwa saya belum pernah belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia, tidak sama sekali.	K-S-P-O + S-P (S-P-Pel-K) + P	Majemuk ganda

438.	EI10D10	Dia selalu sabar dan membantu saya agar luka saya lekas sembuh.	S-P + P-O-K (S-P)	Majemuk ganda
439.	EI10D12	Sebenarnya setelah hari itu, saya tidak bisa tahan meleleh diam-diam di kamar saya.	K + K (K) + S-P-Pel-K-K	Majemuk ganda
440.	EI10D19	Orang tua saya tidak mengharap saya bekerja di sini, mereka bilang: "Sebagai orang tua, kami hanya mau membela kau agar kamu menghindari kesulitan, dan kami juga ingin kamu menguntut ujian nasional dan bisa menjadi seorang pegawai.	S-P-O (P-K) + S-P (K (S)-S-P-O-K (S-P-O) + S-P-O (P-O + P-Pel)	Majemuk ganda
441.	EI10D24	Tapi yang mencurigakan, biasanya pada saat itu, saya tidak mau/hendak pulang ke Tiongkok.	P +K (K)-S-P + P-K	Majemuk ganda
442.	EI10D27	Menurut saya, kalau saya menderita hal yang kurang baik atau menderita sakit, kalau saya bisa menahan diri, saya pasti akan menjaga rahasia.	P-S + K (S-P-O (P + P-O)) + K (S-P-O)-S-P-O	Majemuk ganda
443.	EI11D02	Pada saat itu saya mau bersembayang dan mendoakan bahwa semoga kami semuanya bisa menjaga diri kami sendiri dan meningkatkan bahasa Indonesia kami.	K-S-P + P (K-S-P-O) + P-O	Majemuk ganda
444.	EI11D06	Kami sudah memperoleh banyak teman yang baik dan setia juga bermain ke banyak tempat di sini.	S-P-O (P) + P-K-K	Majemuk ganda
445.	EI12D07	Maksudnya kami harus meminta penjaga bangun untuk membuka pintu kos kami pada saat itu.	S + S-P-O (P)-K (P-O-K)	Majemuk ganda
446.	EI12D09	Yang membuat kami sulit pahami adalah waktu berangkat ditunda sampai jam 2:00, saat itu udah larut malam, juga dikatakan begitu: kami harus menunggu di jalan selama 2 jam.	(P) S-P (S-P-K) + K-P + P-K + S-P-K-K	Majemuk ganda
447.	EI12D18	Selama empat hari tiga malam di karimun Jawa, setiap hari kami snokling aja, selalu begitu, padahal saya sudah sangat bosan.	K (K-K)-K-S-P + P-K + K (S-P)	Majemuk ganda
448.	EI12D19	Namun masalah muncul, pada hari yang ketiga, kami dikasih harus pindah dari homestay karena waktunya sudah habis.	K (S-P) + K (S) + S-P-K + K (S-P)	Majemuk ganda
449.	EI12D21	No, kenyataan itu bukan begitu, kami menyewa mobil untuk menginap di pantai, itu cukup menghemat uang.	S-P + S-P-O-K (P-K) + S-P-O	Majemuk ganda
450.	EI12D24	Tentu aja juga ada yang menyenangkan, yaitu kami mendaki gunung/bukit untuk melihat segenap pemandangan pulau itu, bukan main indahnyanya.	K-P (P)-K (S-P-O-K (P-O)) P-S	Majemuk ganda
451.	EI12D28	Sampai jam 11:00 malam kami sampai kos kami, maklumlah kami kotor sampai seujur tubuh.	K (S-P-K) + P-S-P-K	Majemuk ganda
452.	EI12D30	Sedangkan besok akan ujian menulis dan ujian musik, jadi kami harus mandi secepat mungkin, lalu menghafalkan kata-kata atau tulisan.	K-P + S-P-K + P-O	Majemuk ganda
453.	EI12D34	Bahkan saat itu teman sekelas saya sudah masuk ke ruang kelas untuk ujian, segera ditunda seperti begitu.	K (K-S-P-K-K) + P-K	Majemuk ganda
454.	Fr09D02	Tugas ini adalah cara "peran Arya Wiraraja dalam suksesi di Jawa" saya merasa	S-P (S-K-K) + S-P-O (P)	Majemuk ganda

		sejarah ini menarik sekali.		
455.	Fr11D07	Mereka pertama kali pergi ke Beijing untuk perayaan Raja, setelah itu, banyak orang di kota Beijing suka Opera Beijing, dan banya rombongan Anhuri masuk ke kota Beijing, Banyak tahun; Opera Beijing terbentuk melalui proses pembauran selama puluhan tahun, dan menjadi jenis opera yang terbesar Tiongkok.	S-K-P-K-K (S) K (S-K-P-Pel) + S-P-K + K (S-P-K (S-K)) + P-Pel (P-K)	Majemuk ganda
456.	Ke09D05	Dia sangat baik hati, membantu saya membeli tiket kereta api.	S-P + P-O (P-O)	Majemuk ganda
457.	Ke10D03	Karena sejak duduk di bangku SMP saya sudah tertarik dan senang dengan olahraga bulu tangkis ini.	K (K-P-K)-S-P + P-K	Majemuk ganda
458.	Ke12D04	Kami pergi ke hotel, setelah check in, kami tidur sebentar.	S-P-K + K (S) S-P-Pel	Majemuk ganda
459.	Ke12D07	Sudah jam 7, lalu kami menentukan naik ke kawah.	P-K + S-P (P-K)	Majemuk ganda
460.	Li09D04	Juga ada yang senang, tapi kebanyakan sedih.	P- (P) + S-P	Majemuk ganda
461.	Li09D05	Setelah ulang tahun saya, saya terluka oleh minyak panas pada sesuatu hari waktu saya memasak, tapi itu tidak serius.	K (S)-S-P-O-K-K (S-P) + S-P	Majemuk ganda
462.	Li09D10	Di jalan pertigaan, dia tunggu di sana dulu, tapi sebelum kami lewat, dia tiba-tiba ke luar dan menabrak motor kami.	K-S-P-K + K (S-P)-S-K-K + P-O	Majemuk ganda
463.	Li09D14	Dia bilang dia hanya mengantar Ela, saya naik motor ikut di belakang.	S-P (S-P-O) + S-P (P-K)	Majemuk ganda
464.	Li09D19	Bibir Ela dijahet, saat itu, saya merasa sangat takut dan bersalah.	S-P + K (S)-S-P-O	Majemuk ganda
465.	Li09D26	Ketika saya menonton film, laptop tiba-tiba tutup dan tidak bisa dibuka lagi.	K (S-P-O)-S-K-P + P	Majemuk ganda
466.	Li10D04	Karena teman saya punya seorang teman bisa memperbaiki laptop, tapi dia tak bisa menyelesaikan masalah laptop saya.	K (S-P-Pel (P-O)) + S-P-O	Majemuk ganda
467.	Li10D06	Oleh karena itu, saya mau pulang ke Tiongkok, agak rindu keluarga saya.	K (S)-S-P-K + P-Pel	Majemuk ganda
468.	Li10D07	Tapi tiket pesawat mahal, dan ibu saya tak mau saya pulang.	S-P + S-P-O (P)	Majemuk ganda
469.	Li10D08	Saya mau makan masakan khas di Yunnan, juga mau makan masakan yang dimasak oleh ibu saya.	S-P-O-K + P-O (P-S)	Majemuk ganda
470.	Li11D04	Pada tanggal 26-29 Desember 2014, teman-teman dan saya pergi ke Karimun Jawa, juga bersama seorang teman Indonesia.	K-S-P-K + K (S)	Majemuk ganda
471.	Li11D07	Sudah sangat lelah ketika kami sampai di Karimun Jawa, tapi harus semangat jalan-jalan.	P + K (S-P-K) + P-Pel	Majemuk ganda
472.	Li11D10	Karena sejak masa kecil, saya tidak suka kehujanan, tidak suka baju basah oleh hujan.	K (K (S))-S-P-Pel + P-Pel (P)-S	Majemuk ganda
473.	Li11D16	Karena gelombang laut terlalu besar, dan ada banyak nyamuk, tidurnya kurang enak.	K (S-P) + P-O + S-P	Majemuk ganda
474.	Li12D03	Karena itu, saya semakin mau pulang ke Tiongkok, tapi juga takut.	K (S)-S-P-K + P	Majemuk ganda
475.	Li12D09	Jadi ketika ada sinyal, saya buka Wechat, ada ratusan pesan.	K (P-S)-S-P-Pel + P-O	Majemuk ganda

476.	Sa10D11	Meskipun saya takut dingin, tetapi saya suka salju.	K (S-P) + S-P-Pel	Majemuk ganda
477.	Sa11D05	Meskipun saya mendapat masalah, tetapi saya juga merasa senang.	K (S-P-O) + S-P-O	Majemuk ganda
478.	Sa11D06	Karena saya menemui saya pelan-pelan kenal banyak kata dan kenal maksudnya.	K (S-P)-S-K-P-O + P-O	Majemuk ganda
479.	Sa12D09	Bangunnya khidmat membuat hati saya tenang dan merasa keagungan Allah	S-P + P-O (P + P-O)	Majemuk ganda
480.	Sa12D17	Suara iman enak sekali membuat hati semakin tenang dan jernih.	S-P + P-O (P + P)	Majemuk ganda
481.	Li09D01	Sudah lama tidak menulis, bulan ini bulan Desember.	K (P) + S-P	Majemuk ganda
482.	An10D11	Oh, my god, help me!	-	-
483.	Bu10D04	Sehingga saya sepanjang hari.	K (S-K)	-
484.	Fr11D05	Khususnya Huiban.	S	-
485.	Ke11D07	Misalnya padang, pantai, salju, daerah tropis, dll.	K	-
486.	Li09D32	Borobudur hari minggu yang lalu.	S-K	-

**Instrumen Penelitian: Kuisisioner I**

**Nama:** \_\_\_\_\_

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda!**

1. Saya menguasai bahasa Inggris selain bahasa Mandarin.  
a. Ya      b. Tidak
2. Jika saya tidak tahu bagaimana menulis pendapat saya dalam bahasa Indonesia, maka saya menggunakan bahasa yang saya ketahui.  
a. Ya      b. Tidak
3. Saya menulis apa yang saya pikirkan.  
a. Ya      b. Tidak
4. Saya memakai kata dalam bahasa Inggris jika tidak tahu kata dalam bahasa Indonesia ketika menulis kalimat.  
a. Ya      b. Tidak
5. Saya sering menggunakan pola kalimat dalam bahasa Mandarin jika menulis kalimat dalam bahasa Indonesia.  
a. Ya      b. Tidak

**Instrumen Penelitian: Kuesioner II**

Nama:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai bahasa Indonesia?		
2.	Apakah Anda memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Indonesia? Sebutkan:		
3.	Apakah Anda hobi membaca buku berbahasa Indonesia?		
4.	Apakah Anda suka menonton program berbahasa Indonesia di TV?		
5.	Apakah Anda suka mendengarkan radio/musik berbahasa Indonesia?		
6.	Apakah Anda percaya diri berbicara/menulis dalam bahasa Indonesia?		
7.	Apakah Anda tinggal bersama mahasiswa Indonesia?		
8.	Apakah Anda sering berbicara dengan penutur asli bahasa Indonesia?		
9.	Apakah kuliah Tutorial bisa menambah kosakata baru Anda?		
10.	Apakah dosen memberikan kesempatan kepada Anda untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia?		
11.	Apakah ada kemiripan antara tata bahasa Mandarin dengan tata bahasa Indonesia?		
12.	Apakah ada kemiripan antara kebudayaan China dengan kebudayaan Indonesia?		



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 159b/UN.34.12/DT/II/2015  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Pend. Bhs. & Sastra  
Indonesia**

Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Aisa Sri Rejeki  
NIM : 11210141012  
Program Studi : Bhs. & Sastra Indonesia  
Lokasi Penelitian : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia FBS UNY  
Judul : Kemampuan Sintaksis Mahasiswa Program Alih Kredit Yunnan University of  
Nationality dalam Menulis Teks Narasi  
Waktu : Februari – Maret 2015

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajur/Kapodi Bhs. & Sastra Indonesia tanggal 4 Februari 2015, yang bersangkutan melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



